

20
23

LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY REPORT



**COMMITTED TOWARDS
FUTURE GROWTH**

Komitmen untuk Pertumbuhan Masa Depan



Tentang Laporan dan Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Information About the Annual Report and Disclaimer

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (“BWS” atau “Bank”) menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana BWS melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional serta Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), BWS juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan; termasuk kompilasi atas kepatuhan pelaporan perbankan yang diwajibkan oleh OJK. Dengan demikian, Bank mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Laporan Tahunan ini juga memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan BWS yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

The Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (“BWS” or “Bank”) compiling references and standards use the prevailing standard parameters and criteria in Indonesia, where the Bank carries out its business activities. This Annual Report uses the standards set out in the Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports and OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

In order to carry out best practice in Good Corporate Governance (GCG) principles implementation, BWS also presents several aspects that are part of the development and interpretation of the Annual Report contents; including compilation of banking reporting compliance required by OJK. Thus, Bank expects that this Annual Report can encourage the increasing of reasonable information disclosure along with the fulfilment of the composition and substance aspects.

This Annual Report contains various statements related to the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of the BWS, which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang BWS serta lingkungan bisnis di mana BWS menjalankan kegiatan usaha. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yang menjalankan usaha sebagai bank umum. Adakalanya kata "BWS" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk secara umum.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia yaitu Rupiah, sedangkan "Dolar AS", "USD" atau "US\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi BWS yaitu www.bankwoorisaudara.com.

Prospective statements in this Annual Report are compiled based on assumptions regarding the current and future conditions of BWS and the business environment in which BWS carries out its business activities. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk cannot guarantee that the valid documents will bring definitive results.

This Annual Report contains the words "Bank", which refers to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk as general banking. The word "BWS" is also used on the basis of convenience to refer to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk in general.

Terms for the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, whereas "US Dollar" or "USD" or "US\$" refers to the official currency of the United States of America. The entire financial information is presented in Rupiah according to Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk is presented in two languages namely Bahasa Indonesia and English by using the font type and size which is easy to read and printed with good quality. This report can be viewed and downloaded on the official website of BWS, namely www.bankwoorisaudara.com.



Penjelasan Tema

Theme Explanation



2023

COMMITTED TOWARDS FUTURE GROWTH

KOMITMEN UNTUK PERTUMBUHAN MASA DEPAN

Sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) kembali melanjutkan ekspansi bisnisnya dengan melakukan perkuatan pada beberapa aspek, antara lain peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi informasi (TI) layanan *digital banking* serta penyempurnaan produk dan layanan yang berlandaskan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Bank juga mengakselerasi penyaluran kredit, khususnya pada sektor usaha berkelanjutan. Melalui berbagai upaya tersebut, Bank mengejar pertumbuhan usaha secara jangka pendek, tapi juga mempersiapkan diri untuk terus tumbuh dan mewujudkan visi menjadi Top 15 Bank di Indonesia.

In line with improving economic conditions, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) continues its business expansion by strengthening several aspects, including increasing the capacity of information technology (IT) infrastructure for digital banking services as well as improving products and services on Environment, Social and Governance (ESG) aspect basis. Furthermore, the Bank accelerates credit distribution, especially in the sustainable business sector. Through these various efforts, the Bank pursues short-term business growth and prepares itself to continue to grow and realize its vision of becoming a Top 15 Bank in Indonesia.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2022

Growing Stronger and Sustainable

Tumbuh Kokoh Berkelanjutan

Menjadikan tahun 2022 sebagai momentum untuk bangkit lebih kuat dari keterpurukan ekonomi dunia, BWS dengan gigih menegakkan pilar pertumbuhan untuk mendukung ekonomi hijau di masa depan. Hasilnya BWS dapat tumbuh kokoh dan siap melangkah dengan yakin. Dalam upaya mewujudkan pertumbuhan yang gigih, BWS yang telah memiliki status Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2 melakukan ekspansi melalui peresmian cabang BWS di Lampung. Selanjutnya, pada RUPST 2022 tanggal 30 Maret 2022, BWS mencatat peningkatan laba bersih sebesar 17,38% atau mencapai Rp629,17 miliar yang membuktikan pertumbuhan lebih kuat.

Using 2022 as a momentum to rise stronger from the declining world economy, BWS persistently strengthen the pillars of growth to support green economy in the future. As a result, BWS was able to grow stronger and is ready to move forward with conviction. In order to achieve persevering growth, BWS which has succeeded in attaining the status of a Bank Group based on Core Capital (KBMI) 2 is expanding by establishing a new branch in Lampung. Furthermore, at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 30, 2022, BWS recorded an increase in net profit of 17.38% or reached IDR629.17 billion which proved a stronger growth.



2021

Building Resilience to Deliver Sustainable Growth

Membangun Ketangguhan, Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan

Di tengah upaya pemulihan atas dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian global dan nasional yang masih berkepanjangan, BWS terus membangun daya tahannya untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hasilnya BWS mampu bertahan dengan sangat baik dan membangun fondasi yang kuat untuk terus meraih pencapaian positif pada kinerja operasional maupun keuangannya. Di tengah persaingan yang ketat, BWS berhasil meningkatkan statusnya sebagai Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) III dengan persyaratan modal inti sebesar Rp5 triliun. Di samping itu, melalui RUPSLB tanggal 14 Juli 2021, pemegang saham telah menyetujui rencana penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue* yang akan memperkuat struktur permodalan BWS dan ekspansi bisnis BWS.

In the midst of the ongoing recovery from the impact of the COVID-19 pandemic on the global and national economy, BWS continued to build its resilience to achieve sustainable growth. As a result, BWS was able to survive very well and to build a strong foundation to continue to achieve positive achievements in its operational and financial performance. In the midst of intense competition, BWS succeeded in increasing its status as a Commercial Bank Based on Business Activities (BUKU) III with a core capital requirement of IDR5 trillion. In addition, through the EGMS on July 14, 2021, shareholders approved the plan to increase capital with Pre-emptive Rights (HMETD) or rights issue which will strengthen BWS' capital structure and business expansion.



2020

Moving Agile to Meet the New Era

Bergerak Lincah Menyongsong Era Baru

Munculnya pandemi COVID-19 berdampak luar biasa terhadap peri kehidupan hari ini. Industri dan korporasi dituntut untuk tetap mampu menjalankan operasi pengelolaannya, di mana BWS mampu menjawab tantangan tersebut melalui kelincahannya yang tergambarkan dalam berbagai kebijakan strategis yang dilakukan. Tak hanya itu, keberhasilan BWS menjadi Bank BUKU 3 di tahun 2020 menjadi catatan penting bagi perjalanan BWS dalam menyongsong era baru untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

The emergence of the COVID-19 pandemic has a tremendous impact on this life today. Industry and corporations are required to be able to carry out their management operations, where BWS is able to answer these challenges through its agility with various strategic policies has been carried out. Not only that, the success of BWS to become Bank BUKU 3 in 2020 is an important note for BWS's journey in the face of a new era to continue grow the sustainability.



2019

Journey to the Next Level

Journey to the Next Level

Menghadapi tantangan perekonomian di tahun 2019, BWS mampu menciptakan momentum melalui pemastian kualitas kredit serta penerapan keuangan berkelanjutan, yang membawa BWS ke level yang berbeda.

In facing economic challenges in 2019, BWS succeed to create momentum through ensuring loan quality and sustainable financial implementation, which brought BWS to the different.



Pencapaian Penting 2023

Performance Highlight 2023

Kendati menghadapi sejumlah tantangan, BWS masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik di tahun 2023. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator kinerja Bank yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan indikator lainnya masih berada pada posisi yang positif walau cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Despite facing a number of challenges, BWS can still record quite good performance in 2023. This can be seen from several of the Bank's performance indicators which show an increase compared to the previous year, while other indicators are still in a positive position even though they tend to experience a decline compared to the previous year.



DPK
TPF

8,33%

Pertumbuhan DPK

Growth in TPF

Jumlah DPK tahun 2023 tercatat sebesar Rp31,19 triliun, meningkat 8,33% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp28,79 triliun.

Total DPK in 2023 was recorded at IDR31.19 trillion, an increase of 8.33% compared to 2022 of IDR28.79 trillion.



Kredit
Credit

9,69%

Pertumbuhan Kredit

Credit Growth

Jumlah kredit yang diberikan BWS tahun 2023 mencapai Rp43,27 triliun, naik 9,69% dari Rp39,45 triliun di tahun 2022.

The total credit provided by BWS in 2023 will reach IDR43.27 trillion, an increase of 9.69% from IDR39.45 trillion in 2022.



Aset
Assets

6,45%

Pertumbuhan Aset

Assets Growth

Total Aset BWS tahun 2023 sebesar Rp54,82 triliun, meningkat 6,45% dari Rp51,50 triliun di tahun 2022.

BWS total assets in 2023 will be IDR54.82 trillion, an increase of 6.45% from IDR51.50 trillion in 2022.



Pendapatan Bunga
Interest Income

25,59%

Pertumbuhan Pendapatan Bunga

Interest Income Growth

Pendapatan bunga BWS tahun 2023 mencapai Rp3,72 triliun, naik 25,59% dari tahun 2022 sebesar Rp2,96 triliun.

BWS interest income in 2023 will reach IDR3.72 trillion, up 25.59% from 2022 of IDR2.96 trillion.

Laba
Profit

Rp698 miliar

Laba Bersih
Net profit

Tahun 2023, BWS membukukan laba bersih sebesar Rp698 miliar
In 2023, BWS will record a net profit of IDR698 billion.

ROA
ROA

1,72 %

Rasio Pengembalian Aset
Return on Assets Ratio

Rasio pengembalian aset (ROA) BWS tahun 2023 adalah 1,72%
BWS return on assets (ROA) ratio in 2023 is 1.72%

ROE
ROE

8,47 %

Rasio Pengembangan Ekuitas
Return of Equity

Rasio pengembalian ekuitas (ROE) BWS tahun 2023 adalah sebesar 8,47%
BWS return on equity (ROE) ratio in 2023 is 8.47%

NIM
NIM

3,51 %

Margin Bunga Bersih
Net Interest Margin (NIM)

Margin Bunga Bersih (NIM) BWS tahun 2023 adalah 3,51%
BWS Net Interest Margin (NIM) in 2023 is 3.51%

BOPO
BOPO

77,45 %

Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional
(BOPO)

Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasi (BOPO) BWS tahun 2023 adalah sebesar 77,45%
The ratio of operating costs to operating income (BOPO) for BWS in 2023 is 77.45%

Assessment
GCG
Assessment
GCG

“2”

Assessment GCG BWS tahun 2023 memperoleh peringkat “2” yang mengindikasikan bahwa penerapan prinsip GCG di lingkungan BWS telah “Baik”
The 2023 BWS GCG Assessment received a rating of “2” which indicates that the implementation of GCG principles in the BWS environment is “Good”



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture



Visi | Vision

“ **Menjadi Top-15 Bank di Indonesia yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup** ”

Becoming the Top 15 Banks in Indonesia that Prioritize Harmonization of Economic, Social, and Environmental Aspects



Misi | Mission

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:

- 1. Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan**
- 2. Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia**
- 3. Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal**

In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

- 1. Diversify the business portfolio including the provision of sustainable business financing*
- 2. Support the national development program for Indonesia's economic growth*
- 3. Strengthening the organizational structure and internal capacity building*

Strategi | Strategy

- **Mengutamakan Kinerja yang Baik.**
- **Bersinergi untuk Mencapai Tujuan Perusahaan.**
- *Emphasis on Good Performance.*
- *Synergize to Achieve Company Goals.*

Slogan | Slogan

Dengan Profesionalisme yang Tinggi Menjadikan Bank yang Sehat dan Kuat.

High Professionalism Makes Healthy and Strong Bank.

Budaya Kerja | Corporate Culture

Perusahaan menetapkan budaya “CEPAT” dengan rincian sebagai berikut:

The company sets the culture “CEPAT” with the following details:

Customer Oriented:

Mengutamakan Nasabah
Put Customers First

Professional:

Kompeten dan Bertanggung Jawab
Be Competent and Responsible

Excellence:

Memberikan Kontribusi yang Baik kepada Stakeholder
Giving Good Contribution to Stakeholders

Accountability:

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Trust:

Bank yang Terpercaya
The Trusted Bank

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi dan Misi Bank, Strategi, *Core Value*, serta Slogan Bank secara mendalam dan berkomitmen untuk melaksanakannya guna menghadapi dinamika bisnis perbankan. Persetujuan tersebut telah dituangkan dalam Surat Edaran Nomor 081/SE-DIR/B-06/XII/22 26 Desember 2022 dan menjadi pedoman kegiatan usaha bagi seluruh elemen Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have jointly discussed, reviewed and approved the Bank’s Vision and Mission, Strategy, Core Value, and Bank Woori’s slogan deeply and committed to implementing them in order to deal with the dynamics of the banking business. The approval has been set forth in the Decree Number 081/SE-DIR/B-06/VII/22 dated December 26, 2022 and serves as the guidance of business activities for all elements of the Company.



Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

1906

Didirikan oleh 10 (sepuluh) Saudagar Passer Baroe sebagai organisasi simpan pinjam dengan nama Himpoenan Soedara.

Founded by 10 (ten) Merchants in Passer Baroe as a savings and loan financial services under the name Himpoenan Soedara.

1913

Mendapat pengakuan dan pengesahan sebagai "Vereeniging" (perkumpulan) oleh Pemerintah Kolonial Belanda.

Received recognition and ratified as "Vereeniging" (association) by the Dutch Colonial Government.

1935

Perkumpulan Himpoenan Soedara kembali mendapat pengesahan dari Pemerintah Kolonial Belanda.

Perkumpulan Himpoenan Soedara was ratified by the Dutch Colonial Government.

1955

Mendapatkan izin dari Pemerintah Indonesia untuk menjalankan usaha Bank Tabungan.

Obtained a license from the Government of Indonesia to run a Savings Bank business.

1974

Perkumpulan Himpoenan Soedara berubah menjadi berbentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Tabungan HS 1906.

Perkumpulan Himpoenan Soedara changed into a Limited Liability Company under the name of PT Bank Tabungan HS 1906.

1991

Medco Group menjadi pemegang saham pengendali dan ikut dalam pengurusan Bank. Di bawah tim manajemen yang baru, Bank Saudara melangkah untuk berkembang menjadi bank yang solid dan terpercaya. Selanjutnya Bank berganti nama menjadi "PT Bank HS 1906".

Medco Group became the controlling shareholder and was involved in the Bank's management. Under the new management team, Bank Saudara developed toward a solid and trusted bank and changed the Bank's name into "PT Bank HS 1906".

1993

- Memperoleh perubahan status menjadi Bank Umum serta diikuti dengan perubahan nama dan logo menjadi Bank HS 1906.

- Mulai beroperasi sebagai Bank Umum pada Juli 1993.

- *The Bank was ratified as a Commercial Bank and changed the Bank's name and logo to Bank HS 1906.*

- *The Bank operated as a Commercial Bank on July 1993.*

1995

- PT Bank Korea Commercial Surya didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 46 sebagaimana diubah dengan Akta Pendirian Nomor 48 tanggal 21 September 1995 yang keduanya dibuat di hadapan Sri Nanning, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham Nomor C2-12046.HT.01.01.TH.95 tanggal 25 September 1995 serta diumumkan dalam BNRI Nomor 100 tanggal 15 Desember 1995, Tambahan Nomor 10276.

- PT Bank Korea Commercial Surya memperoleh izin operasi pada 22 Oktober 1995.

- PT Bank Korea Commercial Surya memulai kegiatan komersialnya pada 16 November 1995.

- *PT Bank Korea Commercial Surya was established pursuant to Deed of Establishment Number 46 as amended by Deed of Establishment Number 48 dated September 21, 1995, both of which were prepared in the presence of Sri Nanning, S.H., Notary in Jakarta, ratified by Minister of Law and Human Rights Number C2-12046.HT.01.01.TH.95 dated September 25, 1995 and was announced in BNRI Number 100 dated December 15, 1995, Supplementary Number 10276.*

- *PT Bank Korea Commercial Surya received operating license on October 22, 1995.*

- *PT Bank Korea Commercial Surya started its commercial activities on November 16, 1995.*

1999

- PT Bank Korea Commercial Surya melakukan penggabungan usaha dengan PT Hanil Tamara Bank dengan persetujuan Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor 1/17/KEP.DGS/199 tertanggal 24 Desember 1999.

- *PT Bank Korea Commercial Surya merged with PT Hanil Tamara Bank with approval from Bank Indonesia through Decree Number 1/17/KEP.DGS/199 dated December 24, 1999.*

2000

- Selanjutnya PT Bank Korea Commercial Surya diubah namanya menjadi PT Bank Hanvit Indonesia dengan persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor 2/3/KEP.DpG/2000 tanggal 4 Februari 2000.

- *PT Bank Korea Commercial Surya changed its name to PT Bank Hanvit Indonesia with the approval from Bank Indonesia through Decree Number 2/3/KEP.DpG/2000 dated February 4, 2000.*

2002

- PT Bank Harvit Indonesia mengubah namanya menjadi PT Bank Woori Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 116 tanggal 24 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, sebagai pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham Nomor C-11972.HT.01.04.TH.2002 tanggal 2 Juli 2002.
- Bank Indonesia juga telah menyetujui perubahan nama tersebut melalui Surat Keputusan Nomor 4/129/KEP.DpG/2002 tanggal 19 Juli 2002 serta diumumkan dalam BNRI Nomor 72 tanggal 6 September 2002. Tambahan Nomor 10242.
- *PT Bank Harvit Indonesia changed its name to PT Bank Woori Indonesia pursuant to Deed of Meeting Resolution Number 116 dated June 24, 2002 which were prepared in the presence of Aulia Taufani S.H., as a substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights Number C-11972.HT.01.04.TH.2002 dated July 2, 2002.*
- *Bank Indonesia approved the change of name by the issuance of Decree Number 4/129/KEP.DpG/2002 dated July 19, 2002, announced in BNRI Number 72 dated September 6, 2002. Supplementary Number 10242.*

2004

Untuk keperluan *re-branding* guna memperkokoh citra baik dan posisinya, Bank merubah namanya menjadi PT Bank Himpunan Saudara 1906.

The Bank changed its name to PT Bank Himpunan Saudara 1906 for re-branding and strengthen its good image and position.

2006

- PT Bank Himpunan Saudara 1906 berubah status menjadi perusahaan terbuka, nama Bank berubah pula menjadi "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" serta meluncurkan logo dan identitas korporat dengan nama baru "Bank Saudara" sejalan dengan upaya membangun citra yang kokoh dalam menghadapi persaingan dalam industri perbankan.
- PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk menawarkan saham perdana kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada 15 Desember 2006.
- *PT Bank Himpunan Saudara 1906 change into public company, the Bank changed its name to "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" and launched new logo and corporate identity under "Bank Saudara". This attempt reflected the effort to establish firm image in facing challenges in banking industry.*
- *PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk issued initial shares to the public and listed its share in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 15, 2006.*

2007

Bank Saudara Memperoleh persetujuan Bapepam-LK (sekarang OJK) untuk menjadi Bank Umum Kustodian di Pasar Modal pada 12 September 2007.

Bank Saudara was approved by Bapepam-LK (now OJK) to become Custodian Commercial Bank in Capital Market on September 12, 2007.

2008

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk mendapat izin operasional sebagai Bank Devisa pada 22 Februari 2008.

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk received approval of operation as Foreign Exchange Bank on February 22, 2008.

2009

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 750.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100.

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk performed Limited Public Offering I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) amounted to 750,000,000 shares and nominal value of IDR100.

2013

Grand Opening Gedung Bank Saudara sekaligus bertepatan dengan HUT PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk ke 107 pada 18 April 2013. Kantor Pusat Bank Himpunan Saudara 1906 yang semula berlokasi di Jalan Buah Batu Nomor 58 Bandung kemudian pindah ke Gedung Bank Saudara di Jalan Diponegoro Nomor 28, Bandung.

Grand opening of Bank Saudara building, in commemoration of Bank Himpunan Saudara's 1906 Tbk 107th anniversary on April 18, 2013. Head Office of Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk was relocated from Jalan Buah Batu Number 58 Bandung to Jalan Diponegoro Number 28, Bandung.

2014

- Terjadi perubahan susunan pemegang saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk yang diakibatkan penjualan 764.403.090 lembar saham atau setara dengan 33% saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk milik Arifin Panigoro dan PT Medco Intidynamika kepada Woori Bank, Korea dan PT Bank Woori Indonesia.
- PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 30 Desember 2013 terkait pembelian 33% saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk oleh Woori Bank Korea. Penggabungan usaha (*Merger*) PT Bank Woori Indonesia ke dalam PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2014.
- *Bank Saudara's shareholder composition change due to divestment of 764,403,090 of share or equal to 33% of Bank Saudara's shares by Arifin Panigoro and PT Medco Intidynamika to Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia.*
- *PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk has gained approval from Bank Indonesia through letter dated December 30, 2013 related to the acquiring of 33% (thirty three percent) of shares of Bank Saudara by Woori Bank, Korea. The merger of PT Bank Woori Indonesia into PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk has been effective since December 30, 2014.*

2015

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk mengumumkan pergantian nama dan logo pada hari Kamis 26 Februari 2015 bertempat di Soehanna Hall, The Energy SCBD Jakarta. Nama resmi perusahaan berubah menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk, dengan nama komersial Bank Woori Saudara (BWS).

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk announced the change of name and logo on Thursday February 26, 2015 at Soehanna Hall, The Energy SCBD Jakarta. The official name of the company changed to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., with the commercial name of Bank Woori Saudara (BWS).

2016

BWS resmi merilis *core banking system* baru yang diberi nama Woori Global Standard System (WGSS) pada tanggal 21 November 2016 sehingga nasabah bisa memaksimalkan fitur *internet banking*. Implementasi WGSS merupakan komitmen Bank untuk senantiasa meningkatkan kenyamanan dan pengalaman perbankan secara maksimal.

BWS officially released a new core banking system which was named Woori Global Standard System (WGSS) on November 21, 2016 therefore customers can maximize the internet banking feature. WGSS implementation is the Bank's commitment to continuously improve banking comfort and experience to the fullest.

2017

- Untuk meningkatkan modal dalam rangka pertumbuhan, BWS melakukan Penawaran Umum PMHMETD Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2017.
- Aksi korporasi ini meningkatkan modal BWS. Dari yang semula 5.072.356.660 saham menjadi 6.580.926.254 saham.
- *To increase capital in the framework of growth, BWS conducted a Public Offering of PMHMETD additional Capital with Pre-emptive Rights II which was held on June 7, 2017.*
- *This corporate action increased the BWS capital from 5,072,356,660 shares to 6,580,926,254 shares.*

2018

- Setelah melalui proses yang panjang, BWS yang dikenal dengan Bank Pribumi atau bank yang telah memiliki sejarah di Bandung ini akhirnya melaksanakan relokasi ke Jakarta dalam rangka pengembangan bisnisnya.
- Perluasan jaringan bisnis melalui pembukaan Kantor Cabang Medan dan Makassar.
- *Through a long process, BWS, known as Bank Pribumi or a bank that has drawn a history in Bandung, finally relocated to Jakarta in order to develop its business.*
- *Business network expansion through the opening of Medan and Makassar Branch Offices.*

2019

Pada tahun 2019, BWS membuka Kantor Cabang Pembantu Baru di Karang Anyar dan 1 Kantor Kas yang berlokasi di Kalasan. Selain itu di tahun 2019, BWS juga melakukan relokasi Kantor Cabang Pembantu di Majalaya, Kantor Cabang Pembantu di Cibadak, Kantor Cabang Pembantu di Lembang dan Kantor Kas Asabri Surabaya.

On 2019, BWS established a New Sub-Branch Office in Karang Anyar and 1 Cash Office located in Kalasan. BWS also relocated Majalaya KCP and Sub-Branch Office in Cibadak, Lembang and Asabri Cash Office in Surabaya.

2020

Tahun 2020, dunia dilanda pandemi COVID-19 termasuk Indonesia. Meski dengan keadaan demikian, BWS tetap bisa mempertahankan kinerja selama tahun 2020 dan melakukan beberapa relokasi kantor seperti KC Wastukencana dan beberapa KCP lainnya. Selain itu, di tahun 2020 juga BWS meluncurkan produk simpanan baru yaitu Tabungan Cerdas yang ditunjukkan untuk kalangan milenial.

In 2020, the world was hit by the COVID-19 pandemic including Indonesia. Nevertheless, BWS can still maintain its performance during 2020 and carry out several office relocations such as Wastukencana Branch Office and several other Sub Branch Offices. In addition, in 2020 BWS also launched a new savings product called Smart Savings indicated for millennials.

2021

Tahun 2021, merupakan tahun yang penuh tantangan di tengah gelombang pandemi COVID-19 yang melanda, Bank Woori Saudara berhasil mengukuhkan posisinya sebagai salah satu Bank BUKU III pada Februari 2021. Selain itu, untuk meningkatkan modal dalam rangka pertumbuhan, BWS melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) III yang efektif tanggal 6 September 2021. Aksi korporasi ini meningkatkan modal BWS. Dari yang semula 6.580.926.254 saham menjadi 8.568.234.364 saham. Di tahun 2021 juga BWS kembali meluncurkan produk Tabungan KPOP (Kidz Popular) simpanan yang ditujukan untuk anak-anak.

In 2021, a year full of challenges amidst the COVID-19 pandemic, Bank Woori Saudara succeeded in confirming its position as one of the BUKU III Banks in February 2021. In addition, to increase capital for growth, BWS issued Pre-emptive Rights III effective on September 6, 2021. This corporate action increased BWS capital, from 6,580,926,254 shares to 8,568,234,364 shares. In 2021, BWS re-launched the KPOP (Kidz Popular) Savings product, which is intended for children.

2022

Pada tahun 2022, merupakan sebuah masa transisi pasca gelombang COVID-19 yang melanda Indonesia. BWS masih terus mencatatkan kinerja positif selama tahun 2022, sejalan dengan berbagai strategi bisnis yang tepat dalam menghadapi tantangan di tengah kondisi yang menantang sepanjang masa pandemi dan pasca pandemi COVID-19. Di tahun 2022, BWS melakukan perluasan jaringan bisnis dengan membuka Kantor Cabang Baru yaitu BWS KC Bandar Lampung, dengan membuka cabang baru ini diharapkan dapat memperluas pasar BWS di wilayah Sumatra. Selain itu Bank Woori Saudara menerima penghargaan di ajang 27th Infobank Awards 2022 antara lain Crown Trophy with predicate "Sangat Bagus", The Best Performance KBMI 2 Bank in 2022 (Asset amount under IDR 50T), Best Financial Performance.

2022 is a transitional period after the COVID-19 wave that hit Indonesia. BWS continues to record positive performance in 2022, in line with various appropriate business strategies in facing challenges amidst challenging conditions throughout the pandemic and post-pandemic COVID-19. In 2022, BWS expands its business network by opening a new branch office, namely BWS KC Bandar Lampung, by opening this new branch it is hoped that it can expand the BWS market in the Sumatra region. In addition, Bank Woori Saudara received awards at the 27th Infobank Awards 2022, including the Crown Trophy with the predicate "Excellent", The Best Performance KBMI 2 Bank in 2022 (Asset amount under IDR50 T), Best Financial Performance.

2023

Pada tahun 2023 merupakan tahun di mana kondisi perekonomian global yang masih diselimuti ketidakpastian. Melambatnya ekonomi global membuat tingginya inflasi di dunia karena adanya ketegangan geopolitik diberbagai negara. BWS masih harus menorehkan kinerja positif selama tahun 2023, sejalan dengan strategi bisnis dan inovasi-inovasi digitalisasi yang tepat dalam menghadapi tantangan di tahun 2023. Di tahun 2023, BWS melakukan inovasi perbankan Digital dengan meluncurkan tampilan terbaru BWS Mobile yang lebih mudah dengan adanya fitur pembayaran melalui QRIS hingga tarik tunai tanpa kartu. Perluasan jaringan bisnis dilakukan BWS dengan memperluas bisnis dengan membuka Kantor Cabang Baru di wilayah Sumatra yaitu Kantor Cabang Pekanbaru dan di wilayah Sulawesi yaitu Kantor Cabang Manado. Perluasan jaringan bisnis ini menambah jangkauan jaringan BWS di 162 kantor diseluruh Indonesia.

2023 is a year of remaining uncertain global economic conditions. The slowing global economy has caused high inflation in the world due to geopolitical tensions in various countries. BWS still has to achieve positive performance during 2023, in line with the right business strategy and digitalization innovations in facing challenges in 2023. In 2023, BWS made Digital banking innovation by launching the latest BWS Mobile display which is easier with payment features via QRIS to withdraw cash without a card. BWS expanded the business network by opening a new branch office in Sumatra, namely Pekanbaru Branch Office and in Sulawesi, namely Manado Branch Office. This business network expansion increases the reach of the BWS network in 162 offices throughout Indonesia.



Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	5
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	6
Pencapaian Penting 2023 <i>Performance Highlight 2023</i>	8
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	10
Jejak Langkah Perusahaan <i>Company Milestones</i>	12



IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL DATA HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	22
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	27
Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Highlights</i>	29
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	31
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certifications</i>	35
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	40



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Report</i>	47
Laporan Direksi <i>Board of Director's Report</i>	57



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi Umum Bank <i>General Information of the Company</i>	76
Riwayat Singkat Bank <i>Brief History of the Company</i>	78
Makna Logo dan Branding Bank <i>The Meaning of the Company's Logo and Branding</i>	82
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	83
Jaringan Usaha dan Wilayah Operasional <i>Business Network and Operating Areas</i>	92
Keanggotaan Dalam Asosiasi <i>Association Membership</i>	94
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	96
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Profile</i>	98
Profil Direksi <i>Board of Director's Profile</i>	104
Daftar Pejabat Eksekutif <i>List of Executive Officers</i>	112
Demografi Karyawan <i>Employee Demographics</i>	114
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Structure and Composition of Shareholders</i>	117
Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama <i>Subsidiaries, Associates and Joint Ventures</i>	125
Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Stock Listing</i>	127
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing and Issuance</i>	129
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>	132



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Review of the Economy and Industry</i>	136
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>	141
Tinjauan Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	158



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Commitment to Implementation of Good Corporate Governance</i>	200
Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2023 <i>Development of GCG Implementation in 2023</i>	204
Struktur dan Mekanisme GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>	206
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	208
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	221
Direksi <i>Board of Directors</i>	240
Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Independence And Information Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	258
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	267
Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Supporting Organizations</i>	283
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	284
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	297
Komite Pemantau Risiko <i>Risk Monitoring Committee</i>	308
Organ Pendukung Direksi <i>Board of Directors Support Organizations</i>	322
Komite di Bawah Direksi <i>Committee Under the Board of Directors</i>	323

Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	340
Satuan Kerja Audit Internal <i>Internal Audit Work Unit</i>	345
Satuan Kerja Kepatuhan <i>Compliance Work Unit</i>	356
Satuan Kerja Manajemen Risiko <i>Risk Management Work Unit</i>	366
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	374
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	379
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	387
Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (Program APU, PPT & PPPSPM) <i>Implementation of Anti-Money Laundering, Combating Financing of Terrorism and Combating the Financing of Proliferation of Weapon of Mass Destruction Program (AML, CFT & CPF Program)</i>	471
Perkara Hukum <i>Legal Cases</i>	474
Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	476
Akses Informasi dan Data Bank serta Pengelolaan Relasi Investor <i>Access to Bank Information and Data and Management of Investor Relations</i>	477
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	486
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik <i>Providing Funds for Social and Political Activities</i>	490
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	491
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP) dan Opsi Saham <i>Management and Employee Share Ownership (ESOP/MSOP) and Stock Options Program</i>	496
Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank <i>Bank Shares and/or Bond Buyback</i>	496
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar <i>Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds</i>	497
Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan <i>Affiliated Transactions and Conflict of Interest</i>	498
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya <i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed In Other Reports</i>	499

Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG Bank <i>Assessment and Evaluation of Bank GCG Implementation</i>	501
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Public Company Governance Guidelines</i>	505
Rencana dan Kebijakan Strategis Bank <i>Strategic Work Plan and Policy</i>	513
Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi <i>Integrity of Reporting and Information Technology System</i>	514
Aspek Pemegang Saham <i>Shareholders Aspect</i>	515
Strategi Anti Fraud, Anti Penyuapan, dan Gratifikasi <i>Anti-Fraud, Anti-Bribery, and Gratification Strategies</i>	516



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	520
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	526
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	532
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	535
Kinerja Sosial-Aspek Produk dan Nasabah <i>Social Performance-Product and Customer Aspects</i>	543
Kinerja Sosial-Aspek Ketenagakerjaan dan K3 <i>Social Performance-Employment and OHS Aspects</i>	549
Kinerja Sosial-Aspek Masyarakat <i>Social Performance-Community Aspects</i>	555
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosure in Accordance With POJK Number 51/POJK.03/2017</i>	565



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT





Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional

*Financial and
Operational Data
Highlights*

01



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight



Posisi Keuangan

Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset Asset				
Kas	509.076	449.905	417.810	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.233.661	2.245.036	1.317.798	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	352.005	398.852	222.075	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.376.505	1.415.764	1.960.745	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-Efek Bersih	3.584.135	3.185.122	2.758.839	Net - Marketable Securities
Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual Kembali	762.942	1.475.428	595.245	Securities Purchased Under Resale Agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang Diberikan - Bersih	43.275.118	39.453.533	33.429.580	Net - Loans
Tagihan Akseptasi - Bersih	134.260	218.180	331.593	Net - Acceptance Receivables
Penyertaan Saham	449	449	449	Investment in Shares
Aset Tetap - Bersih	353.324	367.719	398.057	Net - Fixed Assets
Agunan yang Diambil Alih	61.300	66.037	66.988	Foreclosed Assets
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	212.992	195.036	145.747	Accrued Income
Biaya Dibayar Dimuka	46.345	41.968	26.872	Prepayments
Goodwill	1.474.492	1.474.492	1.474.492	Goodwill
Aset Tak Berwujud - Bersih	232.998	276.192	283.774	Net - Intangible Assets
Aset Lain-lain	212.579	235.711	371.507	Other Assets
Jumlah Aset	54.822.181	51.499.424	43.801.571	Total Assets
Liabilitas Liabilities				
Simpanan dari Nasabah	31.188.670	28.791.495	23.848.020	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	457.010	99.903	797.793	Deposits from Other Banks
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar	225.244	122.830	66.983	Accrued Interest Expenses
Utang Pajak Penghasilan	40.499	27.538	36.120	Income Tax Payables
Utang Pajak Lainnya	41.140	24.695	17.623	Other Tax Payables
Liabilitas Akseptasi - Pihak Ketiga	134.399	218.452	332.108	Acceptance Payables - Third Parties
Pinjaman yang Diterima	11.895.335	11.834.610	8.941.200	Borrowings
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	10.897	23.945	32.788	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Kerja	46.003	36.794	57.324	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Lain-lain	509.902	388.409	414.421	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	44.549.099	41.568.671	34.544.380	Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	Description
Ekuitas Equity				
Modal Saham	856.823	856.823	856.823	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	4.172.986	4.172.986	4.172.986	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Sudah Ditentukan Penggunaannya	173.215	173.215	135.465	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	5.070.058	4.727.729	4.091.917	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	10.273.082	9.930.753	9.257.191	Total Equity

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan Bunga	3.715.555	2.958.461	2.465.956	Interest Income
Beban Bunga	(2.106.295)	(1.122.293)	(952.774)	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	1.609.260	1.836.168	1.513.182	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	293.974	349.070	227.773	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(995.950)	(1.072.145)	(921.249)	Other Operating Expense
Laba Operasional	907.284	1.113.093	819.706	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	817	362	944	Non-operating Income (Expenses) - Net
Beban Pajak Penghasilan	(210.237)	(252.884)	(191.482)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	697.864	860.571	629.168	Net Profit For The Year
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	8.615	(28.497)	(1.945)	Other Comprehensive Income Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak	706.479	832.074	627.223	Comprehensive Income For The Year Net of Tax
Laba Bersih yang Dapat di Distribusikan kepada: <i>Net Profit Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk	697.864	860.571	629.168	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat di Distribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk	706.480	832.074	627.223	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	81,45	100,44	88,89	Net Earnings Per Share (full Rupiah)

Arus Kas Cash Flow

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(276.194)	(88.873)	3.046.728	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	264.852	(1.473.376)	(1.195.290)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(26.968)	2.153.378	(672.340)	Cash Flows from Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(38.310)	591.129	1.179.098	Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.509.557	3.918.428	2.739.330	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.471.247	4.509.557	3.918.428	Cash and Cash Equivalents at the ending of year

Rasio Keuangan Financial Ratio

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

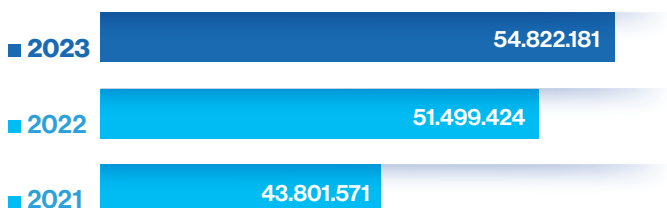
Uraian	2023	2022	2021	Description
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,72	2,33	2,00	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	8,47	11,40	10,46	Return on Equity (ROE)
Margin Bunga Bersih (NIM)	3,51	4,31	4,16	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Kredit Terhadap Jumlah Simpanan (LDR)	141,06	139,16	141,80	Loan Deposits Ratio (LDR)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,88	23,66	24,48	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Ratio)	1,25	1,05	0,93	Non-Performing Loan Ratio (NPL Ratios)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Ratio) Bersih	0,79	0,74	0,56	Non-Performing Loan Ratio (NPL Ratios) - Net
Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,45	66,85	70,32	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	1,29	1,67	1,43	Profit (Loss) to Asset Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	6,79	8,67	6,78	Profit (Loss) To Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/ Penjualan	18,78	29,09	25,44	Profit (Loss) to Operating Income
Rasio Lancar	52,38	53,48	67,88	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	4,34	4,19	3,73	Debt to Equity
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,81	0,81	0,79	Debt to Assets
Posisi Devisa Netto (PDN)	0,24	0,90	0,30	Net Open Position (NOP)
Giro Wajib Umum: Statutory Reserves				
Primer (Rp)	6,37	7,93	3,98	Primary (IDR)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	14,61	19,92	9,75	Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
Primer (Valuta Asing)	4,06	4,11	4,15	Primary (Foreign Currencies)

Total Aset BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp54,82 triliun, meningkat Rp3,46 triliun atau 6,73% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp51,49 triliun. Peningkatan Aset tersebut utamanya disebabkan Aset Lain-lain bersih.

BWS Total Assets as of December 31 2023 were recorded at IDR54.82 trillion, an increase of IDR3.46 trillion or 6.73% compared to the same period in 2022 of IDR51.49 trillion. The increase in assets was mainly due to net Other Assets.

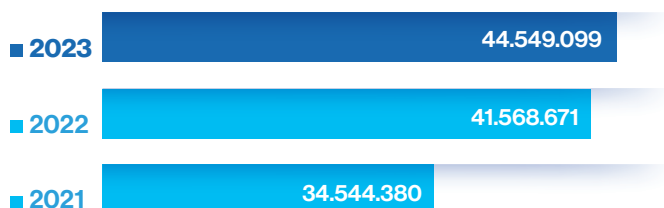
Jumlah Aset Total Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



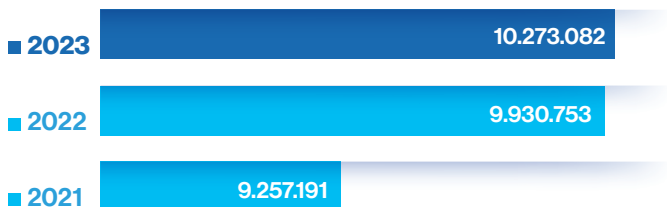
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



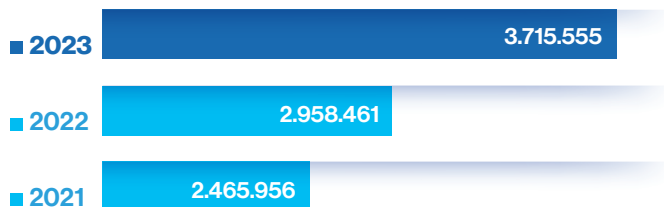
Jumlah Ekuitas Total Equity

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Pendapatan Bunga Interest Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



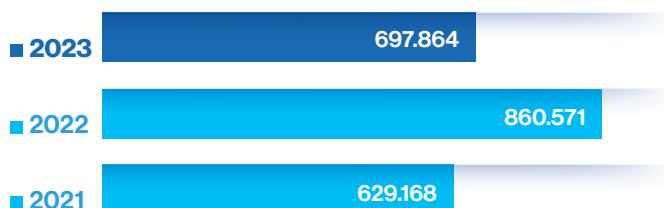
Laba Operasional Operational Profit

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Laba Tahun Berjalan Current Year Profit

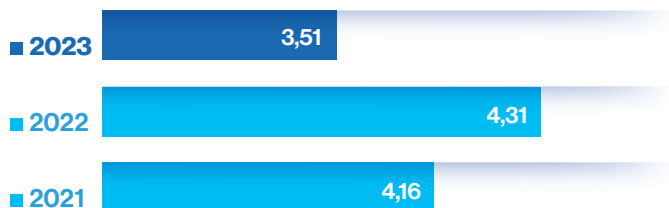
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Margin Bunga Bersih

Net Interest Margin

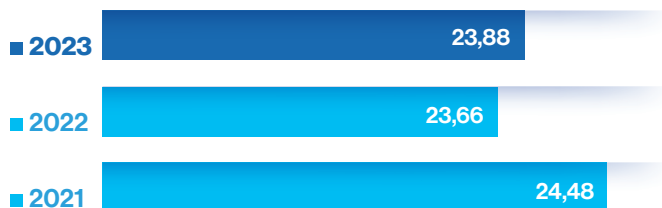
dalam % | in %



Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Capital Adequacy Ratio

dalam % | in %



Rasio Kredit Bermasalah

Non-Performing Loan Ratio

dalam % | in %





Ikhtisar Operasional

Operational Highlights



Kredit yang Diberikan

Loans

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	Description
Kredit Konsumsi	17.117.469	13.720.648	10.755.839	Consumer Loans
Kredit Modal Kerja	24.098.898	23.443.956	19.616.006	Working Capital Loans
Kredit Investasi	2.777.131	2.902.668	3.445.405	Investment Loans
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(718.380)	(613.739)	(387.670)	Less: Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	43.275.118	39.453.533	33.429.580	Total - Net



Simpanan Nasabah

Deposits from Customers

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	Description
Giro	5.574.112	5.557.914	3.991.183	Current Accounts
Tabungan	3.829.456	4.724.008	4.145.849	Saving Accounts
Deposito Berjangka	21.785.102	18.509.573	15.710.988	Time Deposits
Jumlah Simpanan Nasabah	31.188.670	28.791.495	23.848.020	Total Deposits Customers



Jaringan Kantor

Office Network

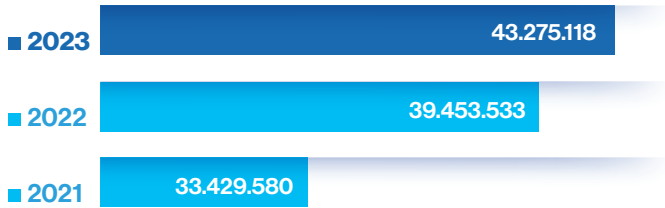
dalam unit | in unit

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Jaringan Kantor	162	160	150	Number of Office Networks

Kredit yang Diberikan

Net - Loans

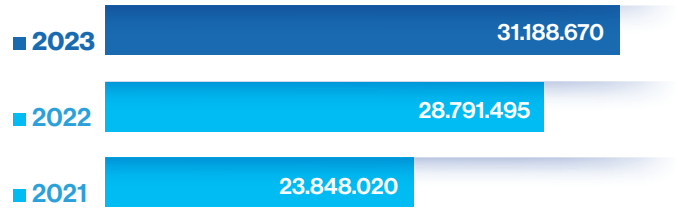
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Simpanan Nasabah

Deposits Customers

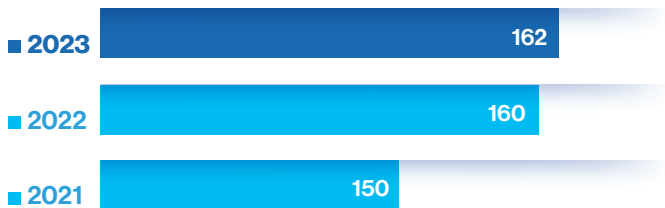
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Jaringan Kantor

Office Networks

dalam unit | in units





Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights



Aspek Ekonomi Economic Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Produk/Jasa Terkait Kegiatan Usaha Berkelanjutan Products and/or Services Related to Sustainable Business Activities					
Kredit untuk Sektor Industri Pengolahan	Rp juta IDR million	10.890.501	11.261.488	10.538.512	Loan for Processing Industry Sector
Jumlah Kredit untuk Sektor Pertambangan dan Penggalian	Rp juta IDR million	1.750.742	1.936.469	926.036	Total Loan for Mining and Excavation Sector
Jumlah Kredit untuk Sektor Jasa Pendidikan	Rp juta IDR million	67.799	77.219	11.707	Total Loan for Education Services Sector
Jumlah Kredit untuk Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Rp juta IDR million	9.537	25.229	1.102	Total Loan for Health Services and Social Activities Sector
Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Proses Bisnis Local Community Engagement in Business Process					
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok (untuk Jasa Outsourcing)	%	100,00	100,00	100,00	Composition of Local Suppliers Against Total Suppliers (for Outsourcing Services)
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (untuk Jasa Outsourcing)	Rp juta IDR million	45.502	43.744	39.648	Value for Procurement of Goods and Services (for Outsourcing Services)
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok (untuk Kebutuhan ATK)	%	100,00	100,00	100,00	Composition of Local Suppliers Against Total Suppliers (for ATK Needs)
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (untuk Kebutuhan ATK)	Rp juta IDR million	1.946	1.750	1.206	Value for Procurement of Goods and Services (for ATK Needs)



Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Energi Listrik	kWh	5.700.579	5.609.642	5.237.208	Electricity Usage
Penggunaan BBM	Liter	478.895	422.650	409.984	Fuel Usage
Penggunaan Air	M ³	34.521	27.701	23.930	Water Usage
Penggunaan Kertas	Rim Ream	16.116	14.556	11.213	Paper Usage
Pelatihan AMDAL	Rp IDR	-	-	-	AMDAL Training

Aspek Sosial Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Jumlah Pegawai	Orang People	1.667	1.601	1.502	Number of Employees
Presentase Pegawai yang Mendapatkan Pelatihan	%	100	100	100	Percentage of Trainees
Durasi Pelatihan Pegawai	Jam Hour	239.659,5	138.827	66.998	Employee Training Duration
Rasio <i>Turnover</i> Karyawan	%	16,66	14,26	9,82	Employee Turnover Ratio
Biaya Pembekalan untuk Pegawai Memasuki Masa Pensiun/ Pemberhentian Massal	Rp	3.884.073	9.996.660	5.997.495	Costs for Training Employees who will Enter Retirement/Mass Dismissal
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
Positif COVID-19	Orang People	0	420	341	Positive COVID-19
Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen Responsibility for Products and Consumers					
Pengaduan Finansial	Aduan Report	6.164	2.033	2.316	Financial Complaints
Pengaduan Non Finansial	Aduan Report	45	32	15	Non Financial Complaints
Pengembangan Sosial Masyarakat Community Social Development					
Pemberian CSR*	Rp Juta IDR million	446	523	410	CSR Distribution*



Ikhtisar Saham

Stock Highlights



Kinerja Saham

Stock Performance

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Saham (lembar)	8.568.234.364	8.568.234.364	8.568.234.364	Number of Shares (sheets)
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	700	610	975	Highest Price (IDR/sheets)
Harga Terendah (Rp/lembar)	535	535	565	Lowest Price (IDR/sheets)
Harga pada Akhir Tahun (Rp/lembar)	565	570	565	Year-End Price (IDR/sheets)
Laba Bersih per Saham (Rp/lembar)	80,24	100,44	88,89	Net Earnings Per Share (IDR/sheets)
Nilai Buku per Saham (Rp/lembar)	1.203	1.159	1.081	Book Value Per Share (IDR/sheets)

Tahun Year	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (IDR/sheet)				Jumlah Saham Beredar (Saham) Number of Outstanding Shares (Share)	Volume Perdagangan (Ribuan Saham) Trading Volume (Thousand of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-Juta) Market Capitalization (IDR-Million)
	Pembukaan Initial	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023							
Triwulan I Quarter I	575	600	555	595	8.568.234.364	4.653.600	5.098.099
Triwulan II Quarter II	590	700	550	590	8.568.234.364	5.062.600	5.055.258
Triwulan III Quarter III	580	700	565	605	8.568.234.364	12.352.200	5.183.781
Triwulan IV Quarter IV	605	630	535	565	8.568.234.364	6.654.200	4.841.052
2022							
Triwulan I Quarter I	570	600	535	570	8.568.234.364	9.891.800	4.883.893
Triwulan II Quarter II	570	595	555	575	8.568.234.364	10.449.800	4.926.734
Triwulan III Quarter III	565	610	565	580	8.568.234.364	16.188.300	4.969.575
Triwulan IV Quarter IV	585	595	560	570	8.568.234.364	7.130.800	4.883.893

Tahun Year	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (IDR/sheet)				Jumlah Saham Beredar (Saham) Number of Outstanding Shares (Share)	Volume Perdagangan (Ribuan Saham) Trading Volume (Thousand of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-Juta) Market Capitalization (IDR-Million)
	Pembukaan Initial	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2021							
Triwulan I Quarter I	745	975	615	710	6.580.926.254	36.901.300	4.672.458
Triwulan II Quarter II	720	730	675	675	6.580.926.254	5.912.900	4.442.125
Triwulan III Quarter III	690	905	640	660	8.197.535.033	44.491.009	5.410.373
Triwulan IV Quarter IV	660	650	565	565	8.568.234.364	28.843.200	4.841.052

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Periode Januari 2023 - Desember 2023

Graphic of Stock Closing Price and Trade Volume Period of January 2023 - December 2023

	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
Harga Price	575	585	595	570	565	590	620	635	605	570	585	565
Volume	901,900	1,490,600	2,261,100	2,146,700	1,514,300	1,401,600	5,317,300	2,483,400	4,551,500	2,254,500	1,155,700	6,654,200

Aksi Korporasi Corporate Action

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir periode buku 2021, 2022, 2023, BWS tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Aksi korporasi terakhir dilakukan BWS di tahun 2021 melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD. Selengkapnya tentang aksi korporasi BWS dapat dilihat di bab Profil Perusahaan pada bagian Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dalam Laporan Tahunan ini.

In the last 3 (three) years of the 2021, 2022 and 2023 financial year periods, BWS has not performed corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, and changes in the value of shares. The last corporate action was carried out by BWS in 2021 through a Limited Public Offering III with HMETD. Further Information on BWS corporate action can be found in the Company Profile chapter of the Chronology of Issuance and Listing of Shares in this Annual Report.

Kronologis Pembagian Dividen Dividend Distribution Chronology

	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2023 untuk Hasil Usaha Tahun 2022 <i>Cash Dividend Payments in 2023 for Profit in 2022</i>	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2022 untuk Hasil Usaha Tahun 2021 <i>Cash Dividend Payments in 2022 for Profit in 2021</i>	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2021 untuk Hasil Usaha Tahun 2020 <i>Cash Dividend Payments in 2021 for Profit in 2020</i>
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) <i>Cash Dividend Distributed (IDR-million)</i>	192.785	158.512	65.809
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) <i>Dividend Per Share (IDR/Shares)</i>	22,50	18,50	10
Rasio Pembagian Dividen (%) <i>Dividend Payout Ratio (%)</i>	22,40	25,19	12,28
Tanggal Pengumuman <i>Date of Announcement</i>	30 Maret 2023 <i>March 30, 2023</i>	31 Maret 2022 <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021 <i>March 31, 2021</i>
Tanggal Pembayaran <i>Date of Payment</i>	3 Mei 2023 <i>May 3, 2023</i>	27 April 2022 <i>April 27, 2022</i>	30 April 2021 <i>April 30, 2021</i>

Informasi tentang Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) *Information on the Action of Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) and/or Delisting of Shares*

Di sepanjang tahun 2021 hingga tahun 2023 BWS tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan hak perdagangan saham (*delisting*).

Throughout 2021 to 2023 BWS will not receive sanctions that affect stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange where shares are listed and traded, either in the form of temporary suspension of share trading (suspension) or delisting of share trading rights (delisting).

Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information regarding Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Per 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki surat berharga dalam bentuk obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih diperdagangkan di bursa manapun.

As of December 31, 2023, the Bank has no securities in the form of bonds, sukuk or convertible bonds that are still traded on any exchange.

Informasi Pendanaan Lainnya

Other Funding Information

BWS telah beberapa kali menerbitkan *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* sebagai salah satu instrumen keuangan yang dapat dikembangkan dalam struktur pembiayaan.

BWS has published the Negotiable Certificates of Deposit (NCD) as one of the financial instruments that can be developed in the financing structure.

Per 31 Desember 2023, seluruh NCD yang diterbitkan BWS telah dilunasi. Berikut disampaikan NCD yang dilunasi BWS dalam 4 (empat) tahun terakhir, periode tahun 2020 hingga 2023.

As of December 31, 2023, all NCD issued by BWS have been repaid. The following NCDs are paid by BWS in the last 4 (four) years, the period from 2020 to 2023.

Perihal <i>Description</i>	Tanggal Terbit <i>Date Issued</i>	Tenor <i>Tenor</i>	Nilai (Rp-miliar) <i>Nominal (IDR-billion)</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Tempo Due Date</i>	Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Status Pembayaran <i>Payment Status</i>
NCD IV Tahap II Tahun 2019 <i>NCD IV Phase II Year 2019</i>						
NCD IV Tahap II Tahun 2019 <i>NCD IV Tahap II Tahun 2019</i>	28 Juni 2019 <i>June 28, 2019</i>	12 Bulan <i>12 Months</i>	170	2 Juli 2020 <i>July 2, 2020</i>	7,84%	Lunas <i>Paid Off</i>
NCD IV Tahap I Tahun 2019 <i>NCD IV Phase I Year 2019</i>						
NCD IV Tahap I Tahun 2019 <i>NCD IV Tahap I Tahun 2019</i>	28 Juni 2019 <i>May 29, 2019</i>	12 Bulan <i>12 Months</i>	530	2 Juli 2020 <i>June 2, 2020</i>	7,98%	Lunas <i>Paid Off</i>



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications



Penghargaan KPP PRATAMA Bandung

KPP PRATAMA Bandung Award

Wajib Pajak dengan Kontribusi Besar Pada Penerimaan Pajak 2022
Taxpayer with Large Contribution to 2022 Tax Revenue

Pada hari Selasa, tanggal 28 Februari 2023, Bank Woori Saudara menerima penghargaan atas kontribusi sebagai Wajib Pajak dengan Kontribusi Besar pada Penerimaan Pajak 2022 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak KPP PRATAMA Bandung Cibeunying. Penghargaan ini berdasarkan kepatuhan terhadap Peraturan Perpajakan dan responsif dalam pemenuhan permintaan data terkait penggalian potensi. Penghargaan ini diterima langsung oleh perwakilan BWS KC Diponegoro Bandung di Hotel Santika Bandung.

On Tuesday, February 28, 2023, Bank Woori Saudara received an award for its contribution as a Taxpayer with Large Contribution to 2022 Tax Revenue from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes, KPP PRATAMA Bandung Award Cibeunying. This award is based on compliance with Tax Regulations and responsiveness in fulfilling data requests related to potential exploration. This award was received directly by representatives of BWS Diponegoro Branch Office Bandung at the Santika Hotel Bandung.

Diberikan oleh: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak KPP PRATAMA Bandung Cibeunying

Given by: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes, KPP PRATAMA Bandung Award Cibeunying



Penghargaan Mitra Bayar Terbaik Tahun 2022 dari ASABRI

Best Paying Partner Award 2022 from ASABRI

- Mitra Bayar Terbaik Dengan Rata-rata Skor Tertinggi Tahun 2023
Best Paying Partner With the Highest Average Score in 2023
- Mitra Bayar Terbaik Kategori Layanan Lebih dari 50.000
Best Paying Partner in Service Category More of than 50,000

Pada hari Senin, tanggal 27 Maret 2023, Bank Woori Saudara menerima 2 penghargaan dari ASABRI. BWS meraih penghargaan Utama Mitra Bayar Terbaik Dengan Rata-rata Skor Tertinggi Tahun 2022 dan Mitra Bayar Terbaik Kategori Layanan Lebih dari 50.000. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur Konsumer M. Tri Budiono dari Direktur Investasi ASABRI Jeffrey Haryadi P. Manullang. Penganugerahan ini berlangsung di di Aula Serbaguna, Gedung ASABRI, Jakarta Timur.

On Monday, March 27, 2023, Bank Woori Saudara received 2 awards from Asabri. BWS won the main award for Best Paying Partner with the Highest Average Score in 2022 and Best Paying Partner in the Service Category of More than 50,000. This award was received directly by Consumer Director M. Tri Budiono from ASABRI Investment Director Jeffrey Haryadi P. Manullang. This award was held in the Multipurpose Hall, ASABRI Building, East Jakarta.

Diberikan oleh: ASABRI

Given by: ASABRI



Infobank 12th Digital Brand Awards 2023

- The 3rd Best Conventional Bank (KMBI) 2 Asset Class <50T
- The Best Bank Savings Account (KMBI) 2 Asset Class <50T

Pada hari Rabu, tanggal 12 April 2023, Bank Woori Saudara menerima 2 penghargaan dari Infobank 12th Digital Brand Awards 2023. BWS meraih penghargaan The 3rd Best Conventional Bank (KMBI) 2 Asset Class <50T dan The Best Bank Savings Account (KMBI) 2 Asset Class <50T. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur TI & Jaringan dan Operasi Bapak Benny Sudarsono Tan di Shangri-La Hotel Jakarta.

On Wednesday, April 12, 2023, Bank Woori Saudara received 2 awards from the Infobank 12th Digital Brand Award 2023. BWS won The 3rd Best Conventional Bank (KMBI) 2 Asset Class <50T and The Best Bank Savings Account (KMBI) 2 Asset Class awards <50T. This award was received directly by the IT & Network and Operation Director, Mr. Benny Sudarsono Tan at the Shangri-La Hotel Jakarta.

Diberikan oleh: Majalah Infobank

Given by: Infobank Magazine



PPKM Award 2023

Penghargaan atas kontribusi BWS dalam penanganan COVID-19 di Indonesia
Award for BWS contribution in handling COVID-19 in Indonesia

Pada tanggal 20 Maret 2023, BWS meraih penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI yaitu penghargaan atas kontribusi BWS dalam penanganan COVID-19 di Indonesia.
On March 20, 2023, BWS received an award from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, namely an award for BWS's contribution in handling COVID-19 in Indonesia.

Diberikan oleh: Kementerian Kesehatan RI
Given by: Ministry of Health of the Republic of Indonesia



Penghargaan Reksa Bandha Reksa Bandha Award

Terbaik 1 Kategori Produktivitas Tertinggi (Perbankan)
Best 1 Highest Productivity Category (Banking)

Pada tanggal 9 Agustus 2023, BWS meraih penghargaan dari Kementerian Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tangerang II. BWS meraih Penghargaan Reksa Bandha Terbaik 1 Kategori Produktivitas Tertinggi (Perbankan).
On August 9, 2023, BWS received an award from the Ministry of Finance, Tangerang II State Wealth and Auction Services Office. BWS won the Reksa Bandha Award Best 1 in Highest Productivity Category (Banking).

Diberikan oleh: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tangerang I Kementerian Keuangan
Given by: Tangerang I State Property and Auction Services Office, Ministry of Finance



Infobank Award 2023

- "Crown Trophy" Excellent Performance In 25 Consecutive Years atas pencapaian kinerja tahun 1998-2022
"Crown Trophy" Excellent Performance In 25 Consecutive Years for performance achievements in 1998-2022
- The Best Financial Performance Bank In 2022 (KBMI 2) Asset IDR50 Trillion - <100 Trillion

Pada hari Jumat, tanggal 25 Agustus 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk menerima penghargaan dari Majalah Infobank dalam acara 28th Infobank Banking Appreciation 2023. BWS meraih penghargaan atas prestasi kinerja "Sangat Bagus" yang berhasil ditorehkan dalam ajang ini dan berhasil mendapatkan "CROWN TROPHY" EXCELLENT PERFORMANCE IN 25 CONSECUTIVE YEARS atas pencapaian kinerja tahun 1998-2022 dan THE BEST FINANCIAL PERFORMANCE BANK IN 2022 (KBMI 2) ASSET IDR50 TRILLION - <100 TRILLION. Penghargaan ini diterima langsung oleh BWS di The Ritz-Carlton Jakarta.
On Friday, August 25, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk received an award from Infobank Magazine at the 28th Infobank Banking Appreciation 2023 event. BWS won an award for the "Excellent" performance achievement in this event and received "CROWN TROPHY" EXCELLENT PERFORMANCE IN 25 CONSECUTIVE YEARS for performance achievements in 1998-2022 and THE BEST FINANCIAL PERFORMANCE BANK IN 2022 (KBMI 2) ASSET IDR 50 TRILLION - <100 TRILLION. This award was received directly by BWS at The Ritz-Carlton Jakarta.

Diberikan oleh: Infobank Award
Given by: Infobank Award



TOP GRC Award 2023

- Bank Woori Saudara TOP GRC Awards 2023 # 4 Star
- The Most Committed GRC Leader 2023 Mr. Hwang Gyusoon

Pada hari Rabu, 6 September 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk menerima penghargaan TOP GRC Award 2023. BWS meraih TOP GRC Awards 2023 # 4 Star dan *The Most Committed GRC Leader 2023* diberikan kepada CEO Bank Woori Saudara Mr. Hwang Gyusoon.

On Wednesday, September 6, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk received the TOP GRC Award 2023. BWS won the TOP GRC Awards 2023 # 4 Star and The Most Committed GRC Leader 2023 given to the CEO of Bank Woori Saudara Mr. Hwang Gyusoon.

Diberikan oleh: Majalah Top Business
Given by: Top Business Magazine



14th IICD Award 2023

IICD Awards Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company

Pada akhir bulan September 2023, Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk meraih penghargaan pada acara The 14th IICD Corporate Governance Conference. Bank Woori Saudara mendapatkan penghargaan dengan kategori IICD Awards Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company. Acara ini dilaksanakan di Ballroom Financial Hall Graha CIMB Niaga, Jakarta.

At the end of September 2023, Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk won an award at the 14th IICD Corporate Governance Conference. Bank Woori Saudara received an award in the IICD Awards Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company category. This event was held in Ballroom Financial Hall Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Diberikan oleh: IICD
Given by: IICD



ATM Bersama Award 2023

The Best Operational Service 2023

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk meraih penghargaan dalam acara ATM Bersama Award 2022 yang diselenggarakan oleh PT Artajasa Pembayaran Elektronik. BWS Meraih penghargaan kategori *The Best Operational Service 2023*. Acara ini dilaksanakan di Bali.

On October 18, 2023, Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk received an award at the ATM Bersama Award 2022 event organized by PT. Artajasa Pembayaran Elektronik. BWS won the Best Operational Service 2023 category award. This event was held in Bali.

Diberikan oleh: PT Artajasa Pembayaran Elektronik
Given by: PT Artajasa Pembayaran Elektronik



The Finance Award 2023

The Best Performing Bank 2023 Based on Financial Performance 2021-2023 Kategori Bank Assets Category within Rp50 Trillion Less Than Rp100 Trillion
The Best Performing Bank 2023 Based on Financial Performance 2021-2023 in the Bank Assets within IDR50 Trillion Less Than IDR100 Trillion Category

Pada tanggal 14 November 2023, Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk meraih penghargaan pada acara *The Finance Award 2023*. Bank Woori Saudara mendapatkan penghargaan *The Best Performing Bank 2023 Based on Financial Performance 2021-2023 Kategori Bank Assets Category within Rp50 Trillion Less Than Rp100 Trillion*. Acara ini dilaksanakan di Kempiski Ballroom, Hotel Indonesia.

On November 14, 2023, Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk won an award at The Finance Award 2023 event. Bank Woori Saudara received the award for The Best Performing Bank 2023 Based on Financial Performance 2021-2023 in the Bank Assets within IDR50 Trillion Less Than IDR100 Trillion Category. This event was held at the Kempiski Ballroom, Hotel Indonesia.

Diberikan oleh: The Finance Magazine
 Given by: The Finance Magazine



Indonesia Best Digital Finance Award 2023

Best Digital Finance for Innovation Providing Cashless and Cardless Transaction Services untuk Kategori KBMI 2 Private Bank
Best Digital Finance for Innovation Providing Cashless and Cardless Transaction Services for KBMI 2 Private Bank Category

Pada hari Rabu, 29 November 2023, Bank Woori Saudara meraih penghargaan *Best Digital Finance for Innovation Providing Cashless and Cardless Transaction Services* untuk Kategori KBMI 2 Bank Swasta dari *Wartaekonomi.co.id*. Penghargaan tersebut diterima dalam acara *Indonesia Best Digital Finance Award 2023: "Defining Digital Market Segmentation to Drive Business Sustainability"* di Hotel Aryaduta Jakarta.

On Wednesday, November 29, 2023, Bank Woori Saudara won the award Best Digital Finance for Innovation Providing Cashless and Cardless Transaction Services for the KBMI 2 Private Bank Category from Warta Ekonomi.co.id. This award was received at the Indonesia Best Digital Finance Award 2023: "Defining Digital Market Segmentation to Drive Business Sustainability" at Aryaduta Hotel Jakarta.

Diberikan oleh: *wartaekonomi.co.id*
 Given by: *wartaekonomi.co.id*



2023 Elite Quality Recognition Award

Penghargaan Straight Through Processing (STP) Outstanding Achievement of Best-in-Class MT202 Rate 99,61%
Straight Through Processing (STP) Award Outstanding Achievement of Best-in-Class MT202 Rate 99.61%

Pada hari Rabu, 6 Desember 2023, Bank Woori Saudara meraih penghargaan *Straight Through Processing (STP)* dari JP Morgan. Penghargaan ini diberikan atas pencapaiannya dalam memproses 99,61% transaksi MT202US Dollar secara *straight through*.

On Wednesday, December 6 2023, Bank Woori Saudara received the Straight Through Processing (STP) award from JP Morgan. This award was given for his achievement in processing 99.61% of MT202US Dollar transactions straight through.

Diberikan oleh: JP Morgan
 Given by: JP Morgan

Sertifikasi | Certificate

Nama Sertifikasi Certification Name	Tanggal Sertifikasi Certification Date	Periode Sertifikasi Certification Period	Lembaga Sertifikasi Certification Institution
ISO/IEC 27001:2013	12 Juni 2023 June 12, 2023	12 Juni 2023 - 25 Oktober 2025 June 12, 2023 - October 25, 2025	PT TUV SUD Indonesia





Peristiwa Penting

Significant Events



BWS Business Strategic Meeting Semester 1 2023 *BWS 1st Semester 2023 Business Strategic Meeting*

Pada tanggal 18 Januari 2023, Bank Woori Saudara melaksanakan Kegiatan BWS *Business Strategic Meeting* Semester 1 2023. Acara ini berlangsung di Kantor Pusat Bank Woori Saudara dengan mengusung tema "*Push Forward Throughout The Challenge*". Acara ini dilaksanakan secara *hybrid* (*online & offline*). Turut dihadiri secara langsung oleh jajaran Direksi, Pimpinan Cabang dan dihadiri secara *online* oleh Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang Pembantu Bank Woori Saudara.

On January 18, 2023, Bank Woori Saudara held the BWS Business Strategic Meeting Semester 1 2023. This event took place at the Bank Woori Saudara Head Office with the theme "Push Forward Throughout The Challenge". This event was held in a hybrid manner (online & offline). Also attended in person by the Board of Directors, Branch Leaders and attended online by the Division Heads and Sub-Branch Leaders of Woori Brothers Bank.



Pertemuan BWS dengan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Meeting between BWS and the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia

Pada tanggal 4 Januari 2023 BWS telah melaksanakan audiensi dan silaturahmi dengan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Bapak Drs. Teten Masduki beserta Jajarannya untuk membahas peningkatan Kredit Pensiun Produktif dan Kredit Usaha Rakyat.

On January 4, 2023 BWS held an audience and hospitality with the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, Drs. Teten Masduki and the staff to discuss increasing Productive Pension Credit and People's Business Credit.



Kunjungan Executive Vice President Global Business Group WBK *Executive Vice President of Global Business Group WBK Visit*

Pada tanggal 15 Februari 2023, Kantor Pusat Bank Woori Saudara mendapatkan kunjungan langsung *Executive Vice President Global Business Group WBK*, yaitu Mr. Yun Seong Mo beserta rombongan. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mendukung pengembangan bisnis BWS.

On February 15, 2023, the Head Office of Bank Woori Saudara received a direct visit from the Executive Vice President of Global Business Group WBK, namely Mr. Yun Seong Mo and his entourage. The purpose of this visit is to support BWS business development.



BWS menerima Penghargaan Mitra Bayar Terbaik dari ASABRI
BWS received the Best Paying Partner Award from ASABRI

Pada hari Senin, tanggal 27 Maret 2023, Bank Woori Saudara menerima 2 penghargaan dari ASABRI. BWS meraih penghargaan Utama Mitra Bayar Terbaik dengan Rata-rata Skor Tertinggi Tahun 2022 dan Mitra Bayar Terbaik Kategori Layanan Lebih Dari 50.000.

On Monday, March 27, 2023, Bank Woori Saudara received 2 awards from ASABRI. BWS won the Main Award for Best Paying Partner with the Highest Average Score 2022 and Best Paying Partner in the Service of More than 50,000 Category.



Infobank 12th Digital Award 2023

Pada hari Rabu, tanggal 12 April 2023, Bank Woori Saudara menerima 2 penghargaan dari Infobank 12th Digital Brand Awards 2023. BWS meraih penghargaan *The 3rd Best Conventional Bank (KMBI) 2 Asset Class <50T* dan *The Best Bank Savings Account (KMBI) 2 Asset Class <50T*. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur TI & Jaringan dan Operasi Bapak Benny Sudarsono Tan di Shangri-La Hotel Jakarta.

On Wednesday, April 12, 2023, Bank Woori Saudara received 2 awards from the Infobank 12th Digital Brand Award 2023. BWS won The 3rd Best Conventional Bank (KMBI) 2 Asset Class <50T and The Best Bank Savings Account (KMBI) 2 Asset Class awards <50T. This award was received directly by the IT & Network and Operation Director, Mr. Benny Sudarsono Tan at the Shangri-La Hotel Jakarta.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023
Annual General Meeting of Shareholders 2023

Pada hari Rabu, 30 Maret 2023, bertempat di Kantor Pusat Bank Woori Saudara (BWS), Treasury Tower Lantai 27, District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Bank Woori Saudara) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022.

On Wednesday, March 30, 2023, at the Head Office of Bank Woori Saudara (BWS), Treasury Tower 27th Floor, District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Bank Woori Saudara) held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2022.



Program Ramadhan Bank Woori Saudara
Bank Woori Saudara Ramadhan Program

Pada hari Kamis, tanggal 13 April 2023, Bank Woori Saudara Program Ramadhan 1444 H yang dilaksanakan secara *online* dan *offline*. Acara ini menyajikan kajian ramadhan, buka bersama pengumuman apresiasi ibadah khusus/ibadah Haji bagi karyawan BWS. Kegiatan ini dihadiri oleh Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen dan Anggota dari setiap Divisi.

On Thursday, April 13, 2023, Bank Woori Saudara Ramadhan 1444H Program is carried out online and offline. This event held review of Ramadhan, fast breaking, announcement of appreciation for the special worship/Hajj pilgrimage for BWS employees. This activity was attended by the Board of Directors, Division Heads, Department Heads and Members from each Division.



BWS Business Strategic Meeting Semester 2 2023

BWS 2nd Semester 2023 Business Strategic Meeting

Pada tanggal 21 Juli 2023, dilaksanakan Kegiatan *Business Strategic Meeting 2nd*. Acara ini berlangsung di CGV – Pacific Place Jakarta. Kegiatan ini mengusung tema “*Fly Higher, Nothing is Impossible*”. Acara ini dihadiri secara *offline* yang dihadiri secara langsung oleh Direksi Bank Woori Saudara, Pimpinan Cabang serta Kepala Divisi dan Penerima Award.

On July 21, 2023, the 2nd Semester 2023 Business Strategic Meeting was held. This event took place at CGV - Pacific Place Jakarta with the theme “Fly Higher, Nothing is Impossible”. The event was attended offline directly by the Board of Directors of, Branch Managers and Division Heads of Bank Woori Saudara and Award Receiver.



Infobank Award 2023

Pada hari Jumat, tanggal 25 Agustus 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk menerima Penghargaan dari Majalah Infobank dalam acara 28th Infobank *Banking Appreciation 2023*. BWS meraih penghargaan atas prestasi kinerja “Sangat Bagus” yang berhasil ditorehkan dalam ajang ini dan berhasil mendapatkan “CROWN TROPHY” *EXCELLENT PERFORMANCE IN 25 CONSECUTIVE YEARS* atas pencapaian kinerja tahun 1998-2022 dan *THE BEST FINANCIAL PERFORMANCE BANK IN 2022 (KBMI 2) ASSET IDR 50 TRILLION - < 100 TRILLION*.

On Friday, August 25, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk received an award from Infobank Magazine at the 28th Infobank Banking Appreciation 2023 event. BWS won an award for the “Excellent” performance achievement in this event and received “CROWN TROPHY” EXCELLENT PERFORMANCE IN 25 CONSECUTIVE YEARS for performance achievements in 1998-2022 and THE BEST FINANCIAL PERFORMANCE BANK IN 2022 (KBMI 2) ASSET IDR 50 TRILLION - < 100 TRILLION.



BWS Agustusan

BWS August

Pada tanggal 17 Agustus 2023, diselenggarakan acara puncak perayaan HUT Kemerdekaan RI yang ke-78. Dengan tema BWS Agustusan 2023 “*Nothing is Impossible, Yes We Can!*”.

On August 17, 2023, the peak event of the celebration of the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia was held, with the theme BWS August 2023 “Nothing is Impossible, Yes We Can!”.



Pembukaan Bank Woori Saudara KC Pekanbaru

Opening of Pekanbaru Branch Office Bank Woori Saudara

Pada tanggal 18 Oktober 2023, resmi dibuka Kantor Cabang pertama BWS di Kota Pekanbaru. Acara Peresmian ini dihadiri oleh Direktur Korporat Mr. Kang Bong Joo, Kepala Divisi Perencanaan Strategi & *Financial* Mr. Ahn Jung Kyun serta Kepala Divisi Jaringan & Operasional Bapak Makhrizal Siregar. Turut hadir pula perwakilan dari OJK Pekanbaru dan beberapa perwakilan dari Institusi di Kota Pekanbaru.

On October 18, 2023, the first BWS Branch Office in Pekanbaru City was officially opened. This inauguration event was attended by the Corporate Director Mr. Kang Bong Joo, Head of Strategy & Financial Planning Division Mr. Ahn Jung Kyun and Head of Network & Operations Division Mr. Makhrizal Siregar, in the presence of the representatives from OJK Pekanbaru and several representatives from institutions in Pekanbaru City.



Pembukaan Bank Woori Saudara KC Manado
Opening of Manado Branch Office Bank Woori Saudara

Pada tanggal 20 November 2023, resmi dibuka Kantor Cabang pertama BWS di Kota Manado. Acara Peresmian ini dihadiri langsung oleh CEO BWS Mr. Hwang Gyusoon, serta dihadiri oleh Pimpinan BI Manado Bapak Winter, Pimpinan OJK Manado Bapak Hasan, hadir pula perwakilan Gubernur Sulawesi Utara, Perwakilan Walikota Manado.

On November 20, 2023, the first BWS Branch Office in Manado City was officially opened. This inauguration event was attended by BWS CEO Mr. Hwang Gyusoon, the Chairman of BI Manado Mr. Winter, Chairman of OJK Manado Mr. Hasan, and representatives of the Governor of North Sulawesi, Representative of Manado Mayor.



Penyerahan CSR BWS X Human Initiative
Delivery of CSR BWS X Human Initiative

Pada tanggal 7 Desember 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) kembali menggandeng lembaga kemanusiaan *Human Initiative* (HI). BWS menyalurkan 185 juta Rupiah yang diserahkan kepada *Human Initiative* sebagai kolaborator untuk menjalankan program-program CSR tersebut. Bantuan CSR diserahkan langsung secara simbolik oleh Bapak Wuryanto selaku *Corporate Secretary* BWS kepada Bapak Tomy Hendrajati selaku Presiden *Human Initiative*. Penyerahan simbolis ini dilaksanakan di Kantor Pusat *Human Initiative*, Depok.

On December 7, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) has again collaborated with the humanitarian organization Human Initiative (HI). BWS delivered 185 million Rupiah to Human Initiative as the collaborator to carry out the CSR programs. CSR assistance was handed over directly symbolically by Mr. Wuryanto as Corporate Secretary of BWS to Mr. Tomy Hendrajati as President of Human Initiative. This symbolic handover was carried out at the Human Initiative Head Office, Depok.



CSR BWS Penanaman 3.000 Pohon di Bogor
CSR BWS Planting 3,000 Trees in Bogor

Pada tanggal 8 Desember 2023, dalam rangka mendukung dan upaya nyata pelestarian lingkungan Bank Woori Saudara (BWS) melakukan penanaman 3.000 Pohon di Kecamatan Rancabungur Bogor, Jawa Barat. Pada kegiatan ini dilakukan penanaman 4 jenis bibit pohon yaitu Pohon Kayu, Pohon Produktif dan Pohon Buah. Penanaman Bibit pohon tersebut ditanam langsung oleh Direktur *Business Support* Bpk. Edwin Sulaeman, *Vice President Operation Human Initiative* Bpk. Andjar Radite dan turut hadir selaku Camat Rancabungur dan bersama perwakilan dari masyarakat setempat.

On December 8, 2023, in order to support and make concrete efforts to preserve the environment, Bank Woori Saudara (BWS) planted 3,000 trees in Rancabungur District, Bogor, West Java. In this activity, 4 types of tree seeds were planted, namely Wooden Trees, Productive Trees and Fruit Trees. Planting The tree seedlings were planted directly by the Director of Business Support, Mr. Edwin Sulaeman, Vice President Operation Human Initiative Mr. Andjar Radite and also present as Head of Rancabungur District and representatives from the local community.





**Laporan
Manajemen**
*Management
Report*

02



Dewan Komisaris mendorong Direksi agar terus berupaya untuk meningkatkan rentabilitas Bank dengan mengoptimalkan pertumbuhan aset produktif, terutama kredit yang sesuai target, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta pelaksanaan tata kelola yang sehat.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously strive to increase the Bank's profitability by optimizing the growth of productive assets, especially loans that meet targets, while remaining to observe the principle of prudence and the implementation of sound governance.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2023 ini PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dapat mencatatkan kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian.

Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Bank untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari penilaian atas kinerja Direksi selama tahun 2023, pandangan atas prospek usaha yang di susun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penilaian atas Komite di bawah Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Praise and gratitude, we pray to the presence of God Almighty for His blessings and grace, in 2023 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk can record good performance amidst remaining uncertainty economic conditions.

Below we submit a report on the supervision and provision of advice from the Board of Commissioners regarding the Bank's management for the 2023 financial year, which consists of assessment of the performance of the Board of Directors during 2023, views on business prospects prepared by the Board of Directors, the implementation of good corporate governance, an assessment of the Committees under the Board of Commissioners and changes in the composition of the Board of Commissioners.



Penilaian Kinerja Direksi

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Tahun 2023 merupakan tahun kedua dari pemulihan pasca pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan dunia. Sebagaimana dikutip dari Laporan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja sama Internasional Edisi Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, kinerja perekonomian dan pasar keuangan global selama 2023 bergerak sangat dinamis dengan ketidakpastian yang tinggi.

Perekonomian di berbagai negara terdivergensi di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang tinggi, prospek suku bunga *higher for longer*, peningkatan tensi geopolitik, serta berbagai permasalahan domestik.

2023 is the second year of recovery after the COVID-19 pandemic hitting Indonesia and the world. As quoted from the 2023 Edition of the International Cooperation and Financial Economic Development Report published by Bank Indonesia, the performance of the global economy and financial markets during 2023 moved highly dynamically with high uncertainty.

The economies of various countries were diverging amidst the global economic slowdown, high inflation, the prospect of higher for longer interest rates, increasing geopolitical tensions, and various domestic issues.

Dari dalam negeri pertumbuhan ekonomi masih cukup solid kendati dengan kecenderungan melambat. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh peningkatan ekspor yang meningkat dan konsumsi dalam negeri.

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri perbankan, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI rate) ditahun 2023 dari 5,50% menjadi 5,75%. Namun demikian, sampai dengan November 2023 industri perbankan nasional tetap dapat tumbuh cukup stabil yang ditunjukkan dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara (yoy) sebesar 3,04% sedangkan kredit yang diberikan secara (yoy) tumbuh sebesar 8,99%. Atas kondisi di atas dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, di tahun 2023 BWS berhasil menjaga pertumbuhannya baik pertumbuhan DPK maupun pertumbuhan kredit. BWS juga dapat melalui tahun 2023 dengan kinerja keuangan yang tumbuh positif dibandingkan tahun 2022.

Atas hal ini, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang di tahun 2023. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi BWS atas hasil kinerja yang positif. Beberapa indikator pencapaian penting BWS ditahun 2023 di antaranya sebagai berikut:

- BWS berhasil membukukan laba sebesar Rp697,86 miliar.
- Kredit tumbuh sebesar Rp3,8 triliun dari Rp39,45 triliun di tahun 2022 menjadi Rp43,27 triliun di tahun 2023 atau tumbuh sebesar 9,69%.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar Rp2,40 triliun, dari Rp28,79 triliun di tahun 2022 menjadi Rp31,18 triliun di tahun 2023 atau tumbuh sebesar 8,33%.

Pencapaian kinerja BWS tahun 2023 secara umum juga sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat guna dan tepat sasaran sepanjang tahun 2023.

Atas keberhasilan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen Bank yang telah memungkinkan Bank meraih kinerja yang baik tersebut.

Domestically, economic growth remained quite solid with slow-down tendency. This economic growth was supported by increased exports and domestic consumption.

2023 is a year full of challenges for the banking industry, the Bank Indonesia reference interest rate (BI rate) increased in 2023 from 5.50% to 5.75%. However, until November 2023 the national banking industry remained able to grow quite stably as indicated by the growth of Third Party Funds (TPF) by (yoy) of 3.04% while the loans provided (yoy) grew by 8.99%. Based on the conditions above, by applying the principle of prudence, in 2023 BWS succeeded in maintaining its growth, both TPF growth and credit growth. BWS can also go through 2023 with positive growth in financial performance compared to 2022.

Upon this matter, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities in managing the Bank well amidst quite challenging condition in 2023. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the BWS Board of Directors for the positive performance results. Several indicators of BWS significant achievements in 2023 include the following:

- *BWS managed to record a profit of IDR697.86 billion.*
- *Credit grew by IDR3.8 trillion from IDR39.45 trillion in 2022 to IDR43.27 trillion in 2023 or growth of 9.69%.*
- *Third Party Funds (TPF) grew by IDR2.40 trillion, from IDR28.79 trillion in 2022 to IDR31.18 trillion in 2023 or growth of 8.33%.*

The achievement of BWS performance in 2023 generally follows the targets set in the Bank Business Plan (RBB) 2023. The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has taken strategic measures that are appropriate and on target throughout 2023.

For this success, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all levels of the Bank's management for enabling the Bank to achieve such good performance.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Bank *Supervision of Bank Strategy Implementation*

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan aktif yang berbasis risiko serta memberikan pandangan seputar realisasi strategi Bank sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangannya. Pengawasan atas perumusan serta penerapan strategi dan kebijakan Bank dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui pemberian dukungan, pandangan, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan RBB dan pencapaian target-target yang tertuang dalam RBB. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pengembangan usaha Bank dilakukan sesuai dengan rencana jangka menengah dan panjang yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi di tahun 2023, Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat bersama Direksi. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan rapat bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Melalui forum rapat bersama ini, Dewan Komisaris dapat meminta konfirmasi secara langsung kepada Direksi atau memberikan nasihat dan rekomendasi mengenai pencapaian RBB, termasuk kendala-kendala yang dihadapi Perseroan.

Secara umum nasihat dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2023 difokuskan terhadap beberapa permasalahan utama yang terkait dengan perbaikan kinerja keuangan dan pencapaian target BWS yaitu meliputi kinerja keuangan, *corporate governance* dalam pengelolaan operasional, pengembangan sumber daya manusia dan tantangan ke depan yang perlu mendapat perhatian manajemen.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan berbasis risiko (*risk-based oversight*), antara lain strategi setiap segmen bisnis di Perseroan; aspek perkreditan (pengelolaan *Loan at Risk*, pengawasan debitur-debitur *watchlist*, penetapan kualitas kredit dan pembentukan CKPN); aspek pendanaan (kondisi likuiditas, pemenuhan rasio-rasio likuiditas, rencana penghimpunan dana murah, pengembangan produk *internet banking/mobile banking* dan strategi *fee based income*).

The Board of Commissioners consistently carries out an active, risk-based supervisory function and provides views regarding the realization of the Bank's strategy in accordance with its responsibilities and authority. Supervision over the formulation and implementation of the Bank's strategies and policies is carried out by the Board of Commissioners by providing support, views and advice needed in the context of preparing the RBB and achieving the targets set out in the RBB. The Board of Commissioners also ensures that the Bank's business development is carried out in accordance with the established medium and long term plans.

In supervising strategy implementation in 2023, the Board of Commissioners regularly held meetings with the Board of Directors. Throughout 2023, the Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors 3 (three) times. Through this joint meeting forum, the Board of Commissioners can request confirmation directly from the Board of Directors or provide advice and recommendations regarding the RBB achievement, including the obstacles faced by the Company.

In general, the advice and recommendations provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors throughout 2023 are focused on several main issues related to improving financial performance and achieving BWS targets, namely financial performance, corporate governance in operational management, human resource development and future challenges requiring management attention.

*Supervision carried out by the Board of Commissioners is carried out on a risk-based oversight, including the strategy of each business segment in the Company; loan aspects (*Loan at Risk* management, supervision of *watchlist* debtors, determination of loan quality and formation of CKPN); funding aspects (liquidity conditions, fulfillment of liquidity ratios, plans to raise low-cost funds, development of *internet banking/mobile banking* products and *fee-based income* strategies).*

Dewan Komisaris juga melakukan beberapa persetujuan, meliputi persetujuan hapus buku, persetujuan pemberian kredit kepada pihak terkait, maupun persetujuan hal-hal lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, peraturan OJK maupun anggaran dasar Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan pembahasan bersama Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan terkait aspek-aspek dalam pencapaian strategi bisnis Bank melalui organ-organ di bawah Dewan Komisaris, meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners also made several approvals, including approval for write-offs, approval for granting loans to related parties, as well as approval of other matters as regulated in statutory regulations, OJK regulations and the Company's articles of association.

In addition, the Board of Commissioners has also held discussions with the Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit regarding aspects in achieving the Bank's business strategy through the organs under the Board of Commissioners, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Pandangan atas Prospek Usaha Bank *Views on Bank Business Prospects*

Tahun 2024 masih merupakan tahun yang penuh tantangan di mana perekonomian global masih dibayangi oleh ketidakpastian seperti Inflasi yang tinggi di beberapa negara maju seperti Eropa dan Amerika yang menyebabkan masih tingginya suku bunga acuan the FED. Namun di tahun 2024, The FED berencana menurunkan suku bunga seiring dengan pertumbuhan perekonomian di Amerika. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya yang dijalankan Direksi, khususnya terkait dengan komitmen untuk menjadikan BWS masuk dalam kelompok 15 (lima belas) besar bank di Indonesia dan serangkaian inisiatif yang akan diambil oleh Direksi mendorong BWS untuk tetap melanjutkan pertumbuhan usaha ke depan.

Pada dasarnya strategi RBB yang ditetapkan untuk tahun 2024 telah disesuaikan dengan kondisi ekonomi yang terjadi di tahun 2023, serta proyeksi perekonomian global dan ekonomi domestik dan pertumbuhan BWS untuk tahun 2024. Melihat kondisi ekonomi makro yang cukup stabil pada tahun 2024 ini dan dengan realisasi pertumbuhan positif BWS ditahun 2023, maka Dewan Komisaris yakin dan menyetujui bahwa target dan strategi yang ditetapkan untuk tahun 2024 akan dapat dicapai semaksimal mungkin.

2024 remains a year full of challenges where the global economy remains overshadowed by uncertainty such as: High inflation in several developed countries such as Europe and America causing the FED's benchmark interest rate to remain high. However, in 2024 the FED planned to lower interest rates in line with economic growth in America. The Board of Commissioners fully supports the efforts carried out by the Board of Directors, especially regarding the commitment to make BWS one of the top 15 (fifteen) banks in Indonesia and a series of initiatives that will be taken by the Board of Directors to drive BWS to continue business growth in the future.

Basically, the RBB strategy set for 2024 has been adjusted to the economic conditions in 2023, as well as projections for the global economy and domestic economy and BWS growth for 2024. Seeing that macroeconomic conditions are quite stable in 2024 and with the realization of positive growth BWS in 2023, the Board of Commissioners believes and agrees that the targets and strategies set for 2024 will be achieved to the maximum as possible.

Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik.

In formulating performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners plays a role in providing direction and input according to its capacity and capabilities, including direction and input for strategic work plans formulated by the Board of Directors. For this reason, the Board of Commissioners has the responsibility to ensure that the strategic plan can be implemented well.



Pelaksanaan Prinsip Tata Kelola Perusahaan *Implementation of Corporate Governance Principles*

Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) di Bank secara umum telah dilakukan dengan baik. Hal ini tercermin dari hasil penilaian (*self-assessment*) tahun 2023 yang berada pada peringkat komposit 2 atau "Baik" dan hal tersebut juga tercermin dari *Governance Structure* yang memadai sesuai dengan ketentuan berlaku, *Governance Process* yang secara berkesinambungan dilakukan penyempurnaan baik untuk kebijakan, proses dan juga kualitas sumber daya manusia serta *Governance Outcome* yang tercermin antara lain dari pencapaian kinerja Bank.

The Board of Commissioners views that the implementation of good corporate governance (GCG) at the Bank has generally been carried out well. This is reflected in the results of the 2023 self-assessment which is at a composite rating of 2 or "Good" as well as reflected in the adequate Governance Structure in accordance with applicable regulations, continuously improved Governance Process in policies and processes, and the quality of human resources and Governance Outcomes reflected, among others, in the Bank's performance achievements.

GCG mendukung pencapaian visi dan misi Bank serta memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang kompetitif dalam jangka panjang.

GCG supports achieving the Bank's vision and mission and provides benefits and added value for shareholders and stakeholders. In addition, GCG also maintains and improves competitive business continuity in the long term.

Dewan Komisaris pun tidak mencatatkan adanya pelampauan ataupun pelanggaran mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Namun demikian, Dewan Komisaris juga terus mendorong agar Direksi senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku maupun best practice sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners did not record any exceedances or violations regarding the Maximum Limit of Credit Provision (BMPK). However, the Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors to consistently seek to improve the quality of GCG implementation in accordance with applicable regulations and best practices as a basis for creating sustainable added value for all stakeholders.

Dewan Komisaris memberikan dukungan dengan senantiasa mengawasi dan memberikan masukan kepada manajemen terhadap peningkatan kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di masyarakat.

The Board of Commissioners provides support by constantly supervising and providing input to management on improving the quality of the implementation of good corporate governance as one of the factors that can increase the value of the company in society.

Dewan Komisaris berharap BWS dapat secara konsisten menjaga komitmen untuk menerapkan prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan pada seluruh lini organisasi. GCG dapat menjadi tiang penyangga dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional Bank, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang positif secara berkesinambungan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners hopes BWS can consistently maintain its commitment to applying GCG principles and company values to all organization lines. GCG can become a pillar in every business and operational activity of the Bank so that it can generate positive performance on an ongoing basis and provide added value for all stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Views on the Implementation of Sustainable Finance*

BWS terus berupaya untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya, BWS juga berkomitmen untuk menjadi agen perubahan dalam pemulihan ekonomi setelah pandemi dengan tetap memperhatikan aspek berkelanjutan. Pada tahun 2023, BWS telah melakukan beberapa penyaluran kredit khususnya untuk pembiayaan mobil ramah lingkungan, BWS juga secara selektif menerapkan pemenuhan standar perizinan lingkungan bagi debitur, seperti dokumen AMDAL, IPAL dan lainnya. Selain terkait aktivitas pembiayaan, BWS juga tetap berkomitmen untuk mendukung pembangunan dan kinerja berkelanjutan melalui program *Corporate Social and Responsibility (CSR)*. Tahun 2023, BWS mengalokasikan dana untuk melaksanakan program dan kegiatan *Corporate Social and Responsibility (CSR)* sebesar Rp446 juta.

BWS continues to seek to improve its sustainability performance, BWS is also committed to being an agent of change in economic recovery after the pandemic while remaining paying attention to sustainable aspects. In 2023, BWS has carried out several loan disbursements, especially for financing environmentally friendly cars, BWS has also selectively implemented compliance with environmental licensing standards for debtors, such as AMDAL, IPAL and other documents. Apart from financing activities, BWS also remains committed to supporting sustainable development and performance through the Corporate Social and Responsibility (CSR) program. In 2023, BWS allocated funds to implement Corporate Social and Responsibility (CSR) programs and activities amounting to IDR446 million.

Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan keuangan berkelanjutan telah sejalan dengan rencana Perseroan, di mana hal ini tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Based on this, the Board of Commissioners considers that the implementation of sustainable finance is in line with the Company's plans, stated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi dan jajaran manajemen harus tetap berkomitmen untuk dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan, melalui pengembangan produk-produk keuangan berkelanjutan, pengembangan kapasitas internal melalui *training*, sosialisasi, dan lain sebagainya.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and management must remain committed to improve sustainability performance, through developing sustainable financial products, developing internal capacity through training, outreach, and so forth.



Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Whistleblowing System (WBS)

Views and Role of the Board of Commissioners in the Whistleblowing System (WBS)

Sesuai dengan komitmen dari BWS terkait penerapan GCG serta sejalan dengan salah satu pilar dari Strategi *Anti-Fraud*, yaitu deteksi, maka BWS telah menyiapkan media pelaporan yang dikelola secara independent melalui sistem aplikasi *whistleblowing* (WBS). Pelaporan ini sebagai Upaya BWS untuk dapat mencegah dan mendeteksi pelanggaran yang terjadi.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan dan masukan atas efektivitas WBS, di mana dalam pelaksanaannya telah diterima 6 (enam) laporan pengaduan yang telah BWS ditindaklanjuti.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan pengawasan secara periodik untuk memastikan berjalannya sistem WBS dengan baik, dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Satuan Kerja Audit Internal dan unit-unit terkait lainnya dalam rangka melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

In accordance with BWS's commitment regarding the implementation of GCG and in line with one of the pillars of the Anti-Fraud Strategy, namely detection, BWS has prepared reporting media managed independently through whistleblowing application system (WBS). This reporting is an effort by BWS to prevent and detect any occurring violations.

In 2023, the Board of Commissioners has provided responses and feedback on the WBS effectiveness, where in its implementation 6 (six) complaint report has been received which the BWS has followed up on.

The Board of Commissioners consistently carries out periodic monitoring and supervision to ensure that the WBS system is running well. In its implementation, the Audit Committee, Internal Audit Work Unit and other related units assist the Board of Commissioners in order to evaluate and follow up on reports received.



Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terdiri atas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi, yang seluruhnya diketuai oleh Komisaris Independen. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-Komite tersebut telah menjalankan fungsi dan tugasnya secara bertanggung jawab dalam membantu terciptanya fungsi pengawasan atas kinerja Bank. Selain itu, seluruh rekomendasi masing-masing Komite juga telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan kepada Direksi.

The Committees that support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee, all of which are chaired by Independent Commissioners. In general, the Board of Commissioners considers that the Committees have carried out their functions and duties responsibly in assisting to create a supervisory function over the Bank's performance. In addition, all recommendations from each Committee have also been accepted by the Board of Commissioners and are taken into consideration in the decision-making process on the proposals submitted to the Board of Directors.

Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa selama tahun 2023 telah terjalin komunikasi yang baik dan intens di antara ketiga Komite untuk membahas isu-isu di Bank dan melakukan pengawasan atas tindak lanjut penyelesaian oleh Direksi.

The Board of Commissioners is also of the view that throughout 2023, good and intense communication have been established between the three Committees to discuss the Bank issues and supervise the follow-up to the resolution by the Board of Directors.

Dewan Komisaris juga berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, antara lain dengan melakukan:

The Board of Commissioners also strives to continue to improve the performance of Committees under the Board of Commissioners, including by:

1. Pemilihan anggota komite independen harus sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku, Dewan Komisaris secara selektif memilih dan menetapkan anggota independen untuk Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara berkala. Di tahun 2023, pelaksanaan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut Komite Audit (12 kali), Komite Pemantau Risiko (12 kali), Komite Nominasi & Remunerasi (11 kali).
3. Dewan Komisaris melakukan pembahasan hasil rapat komite melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris.

1. *The selection of independent committee members must be pursuant to applicable OJK Regulations. The Board of Commissioners selectively selects and appoints independent members for committees under the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners ensures that the Committees under the Board of Commissioners have held regular meetings. In 2023, the Committee meetings under the Board of Commissioners were held as follows: Audit Committee (12 times), Risk Monitoring Committee (12 times), Nomination & Remuneration Committee (11 times).*
3. *The Board of Commissioners discusses the results of committee meetings through the Board of Commissioners meeting mechanism.*



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris BWS tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

In 2023, the composition of the BWS Board of Commissioners has no change, namely as follows:

Arief Budiman : Presiden Komisaris
 Ahmad Fajarprana : Komisaris Independen
 Adi Haryadi : Komisaris Independen
 Choi Jung Hoon : Komisaris

*Arief Budiman : President Commissioner
 Ahmad Fajarprana : Independent Commissioner
 Adi Haryadi : Independent Commissioner
 Choi Jung Hoon : Commissioner*

 **Penutup**
Closing

Menutup penyampaian laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebagai bentuk penghormatan atas dedikasi yang telah dicurahkan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang telah mampu menjalankan kepengurusan Bank dengan baik di tahun 2023. Apresiasi dan terima kasih turut disampaikan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, nasabah, debitur, dan mitra kerja yang telah bekerja sama sekaligus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dalam bentuk apa pun.

Tak lupa kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia selaku lembaga regulator utama dalam sistem perbankan. Dengan dukungan dan aspirasi dari seluruh pihak, BWS dapat mencapai kinerja yang baik dan sehat di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih dirasakan hingga saat ini. Semoga hubungan baik yang telah tercipta saat ini dapat terus terjalin sebagai langkah sinergi untuk mendukung pencapaian prospek kinerja yang mampu bertumbuh positif.

Closing this report, the Board of Commissioners express its appreciation and gratitude as a form of respect for the dedication of the Board of Directors, management and all employees who have been able to manage the Bank well in 2023. Appreciation and gratitude are also expressed to the Shareholders, stakeholders, customers, debtors and business partners who have collaborated and provided support and trust to us in any form.

Not forgetting the Otoritas Jasa Keuangan and Bank Indonesia as the main regulatory institutions in the banking system. With support and aspirations from all parties, BWS can achieve good and sound performance amidst the global economic uncertainty remaining to date. Hopefully the good relations that have been created at this time may continue to be established as a synergistic step to support the achievement of performance prospects capable of positive growth.

Jakarta, 13 Februari 2024

Jakarta, February 13, 2024

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Arief Budiman

Presiden Komisaris

President Commissioners



BWS secara konsisten terus memperkuat kapasitas internal untuk dapat lebih kuat mendorong akselerasi bisnis di tengah kondisi ekonomi yang diwarnai ketidakpastian. Strategi yang dijalankan Bank adalah berfokus pada penyediaan layanan perbankan pilihan masyarakat yang terpercaya dan profesional.

BWS consistently continues to strengthen internal capacity to be able to drive business acceleration more strongly amidst uncertain economic conditions. The strategy implemented by the Bank is to focus on providing trusted and professional banking services of choice to the public.



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga kepada kita semua, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk mampu menghadapi tantangan kondisi perekonomian saat ini.

Bank tetap berkomitmen untuk terus mendorong kinerja positif bagi pertumbuhan bisnis Bank secara khusus dan ekonomi Indonesia secara umum. Dengan dukungan Dewan Komisaris serta seluruh pemangku kepentingan, Direksi terus memperkuat pengelolaan usaha dengan mengedepankan layanan perbankan yang unggul dan kompetitif.

Selanjutnya, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, yang juga merupakan bagian dari kewajiban dalam menjalankan usaha Bank sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Dalam laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja dan pencapaian Bank, inisiatif strategis, tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut, serta prospek usaha ke depannya.

We thank God Almighty for His abundance of blessings towards all of us, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk is able to face the challenges of the current economic conditions.

The Bank remains committed to continuing to encourage positive performance for the growth of the Bank's business in particular and the Indonesian economy in general. With the support of the Board of Commissioners and all stakeholders, the Board of Directors continues to strengthen business management by prioritizing superior and competitive banking services.

Next, allow us to submit the Board of Directors Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, which is also part of the obligation in carrying out the Bank's business in accordance with the plans and targets predetermined. In this report, the Board of Directors conveys the Bank's performance and achievements, strategic initiatives, challenges faced in the year, as well as future business prospects.



Kondisi Perekonomian dan Perbankan Nasional

National Economic and Banking Conditions

Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan dengan ketidakpastian yang meningkat di tahun 2023. Tekanan inflasi masih cukup tinggi yang dipicu oleh kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi konflik geopolitik, fragmentasi ekonomi, serta fenomena El Nino. Untuk mengendalikan laju inflasi, negara maju menerapkan kebijakan suku bunga tinggi, termasuk *Federal Funds Rate (FFR)* dipertahankan berada pada level yang tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*).

Global economic growth had slowdown with increasing uncertainty in 2023. Inflation pressure remained quite high, triggered by rising energy and food prices due to escalating geopolitical conflicts, economic fragmentation and the El Nino phenomenon. To control the rate of inflation, developed countries implemented high interest rate policies, including the Federal Funds Rate (FFR) maintained at a high level for a longer period of time (higher for longer).

Kenaikan suku bunga global diperkirakan akan diikuti dengan kenaikan *yield* obligasi tenor jangka panjang negara maju, khususnya obligasi pemerintah AS akibat peningkatan kebutuhan pembiayaan Pemerintah dan premi risiko jangka panjang (*term-premia*).

Dalam Laporan Perekonomian Indonesia tahun 2023 yang disusun oleh Bank Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 diperkirakan turun ke 3,0%, dan terus melambat menjadi 2,8% pada 2024.

Di tengah perlambatan ekonomi global dan menurunnya tren harga komoditas utama ekspor, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup kuat. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan perekonomian Indonesia pada kuartal IV-2023 mencapai 5,04%, sehingga keseluruhan pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,05%.

Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan menyatakan bahwa Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus sebesar USD36,93 miliar selama tahun 2023. Capaian tersebut menunjukkan kinerja perdagangan Indonesia yang terjaga di tengah perlambatan ekonomi global. Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar USD258,82 miliar, sedikit di bawah capaian ekspor tahun 2022 sebesar USD291,90 miliar. Meski secara nominal ekspor Indonesia mengalami penurunan, namun dari sisi volume, ekspor Indonesia tahun 2023 masih tumbuh 8,55% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5%-5,3%. Tingkat inflasi nasional juga masih dapat terjaga pada level yang rendah. Inflasi pada bulan Desember 2023 tercatat 2,61% (yoy) lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 2,86% (yoy).

Di tengah kekhawatiran tingkat suku bunga FFR yang tinggi dan akan berlangsung lebih lama dari perkiraan semula (*higher for longer*), industri perbankan Indonesia tetap solid dan resilien. Penyaluran kredit menjadi tren positif bagi industri perbankan yang diperkirakan mampu mencapai target pertumbuhan kredit hingga dua digit pada tahun 2023.

The increase in global interest rates was predicted to be followed by an increase in the yield on long-term tenor bonds in developed countries, especially US government bonds due to increased government financing needs and long-term risk premiums (term-premia).

The Indonesian Economic Report 2023 presented by Bank Indonesia states that world economic growth in 2023 is predicted to fall to 3.0%, and continue to slow to 2.8% in 2024.

In the midst of the global economic slowdown and declining price trends for key export commodities, the Indonesian economy can still grow quite strongly. Badan Pusat Statistik (BPS) announced that Indonesia's economy in the fourth quarter of 2023 reached 5.04%, so that overall in 2023 Indonesia's economic growth reached 5.05%.

Based on data from the Ministry of Finance, Indonesia's trade balance recorded a surplus of USD36.93 billion during 2023. This achievement shows that Indonesia's trade performance is maintained amid the global economic slowdown. Indonesia's export value in 2023 was recorded at USD258.82 billion, slightly below the export achievement in 2022 of USD291.90 billion. Although nominally Indonesia's exports decreased, in terms of volume, Indonesia's exports in 2023 still grew 8.55% (yoy).

Economic growth will be supported by domestic demand, both private and government consumption, as well as investment. With these developments, Bank Indonesia estimated that economic growth in 2023 would remain in the range of 4.5%-5.3%. The national inflation rate could also be maintained at a low level. Inflation in December 2023 was recorded at 2.61% (yoy), lower than the previous month of 2.86% (yoy).

Amid concerns that FFR interest rates would be high and last longer than previously estimated (higher for longer), the Indonesian banking industry remained solid and resilient. Credit distribution was a positive trend for the banking industry which was estimated to be able to achieve the credit growth target of up to double digits in 2023.

Bank Indonesia melaporkan kredit perbankan sepanjang 2023 naik 10,38% secara tahunan (yoy). Angka ini berada dalam kisaran atas perkiraan Bank Indonesia. Berdasarkan jenis penggunaan, kredit investasi dan modal kerja, masing-masing, tumbuh 12,26% yoy dan 10,05% yoy.

Ketahanan Perbankan dan Stabilitas Sistem keuangan terjaga didukung oleh permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio, CAR*) pada November 2023 tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86%.

Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2023 tercatat 3,04% (yoy) (Oktober 2023: 3,43% (yoy)) atau menjadi Rp8.216,21 triliun, dengan deposito menjadi kontributor pertumbuhan terbesar yaitu 3,50% (yoy).

Bank Indonesia reported that banking credit throughout 2023 will increase 10.38% on an annual basis (yoy). This figure is within the upper range of Bank Indonesia estimates. Based on type of use, investment and working capital loans, respectively, grew 12.26% yoy and 10.05% yoy.

Banking resilience and financial system stability were maintained supported by strong capitalization and low credit risk. Capital Adequacy Ratio (CAR) as of November 2023 was recorded at a high level of 27.86%.

Meanwhile, the growth of Third-Party Funds (TPF) in November 2023 was recorded at 3.04% (yoy) (October 2023: 3.43% (yoy)) or to IDR8,216.21 trillion, with deposits being the largest contributor to growth at 3.50% (yoy).



Kebijakan Strategis BWS *BWS Strategic Policy*

Sepanjang tahun 2023, Direksi bersama Dewan Komisaris telah mengembangkan strategi dan upaya yang dibangun sesuai dengan dinamika lingkungan eksternal dan internal dalam rangka integrasi mewujudkan ketangguhan yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Bank secara konsisten terus memperkuat kapasitas internal perusahaan untuk dapat lebih kuat mendorong akselerasi bisnis di masa pemulihan ekonomi dengan strategi yang berfokus pada penyediaan layanan perbankan pilihan masyarakat yang terpercaya dan profesional.

Sepanjang tahun 2023, BWS telah melakukan sejumlah inisiatif strategis mencakup:

1. Kualitas Kredit

Sejak awal tahun 2023, BWS telah melakukan antisipasi kemungkinan terburuk atas menurunnya kualitas kredit terutama untuk kredit-kredit yang terdampak COVID-19, BWS terus-menerus menerapkan prinsip-prinsip *prudential*

Throughout 2023, the Board of Directors together with the Board of Commissioners have developed strategies and efforts established in accordance with the dynamics of the external and internal environment in the context of integration to realize resilience as outlined in the Bank Business Plan (RBB) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

The Bank consistently continues to strengthen the company's internal capacity to be able to more strongly drive business acceleration during the economic recovery period with a strategy that focuses on providing trusted and professional banking services of choice to the public.

Throughout 2023, BWS has carried out a number of strategic initiatives including:

1. Loan Quality

Since the beginning of 2023, BWS has anticipated the worst possibility of a decline in loan quality, especially for loans affected by COVID-19, BWS continues to apply prudential banking principles as one of BWS's business strategies in

banking sebagai salah satu strategi bisnis BWS dalam menjaga kinerja kredit, salah satunya adalah dengan mengurangi ekspansi kredit terutama kredit korporasi. Selain itu, BWS juga terus melakukan upaya penanganan kredit bermasalah melalui penagihan yang lebih intensif, restrukturisasi kredit, pengambilalihan agunan maupun upaya-upaya lainnya.

2. Penguatan Permodalan

BWS secara terus-menerus melakukan penguatan permodalan melalui laba yang dibukukan, sehingga akan mendukung rencana ekspansi BWS ke depan serta sebagai bentuk mitigasi risiko ditengah tingkat ketidakpastian global yang tinggi.

3. Pengembangan Jaringan Kantor

Sebagai komitmen BWS dalam pengembangan bisnis ritel, maka salah satu faktor penting dalam mendukung upaya tersebut adalah ketersediaan jaringan kantor. Dengan tersedianya jaringan kantor juga dapat mendukung pertumbuhan dana murah, dengan tetap juga memperhatikan pengembangan produk-produk perbankan elektronik sebagai bagian dari transformasi digital di BWS.

4. Penerapan Governance, Risk and Compliance (GRC)

Dalam penerapan GRC, BWS menggabungkan penerapan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan dalam satu model terintegrasi. Dengan penerapan GRC, setiap keputusan yang diambil memperhatikan tujuan bisnis, mengatasi ketidakpastian bisnis dan bertindak dengan integritas. Implementasi GRC yang efektif dapat memitigasi risiko dengan baik serta meningkatkan efektivitas kontrol dan kepatuhan melalui pendekatan terintegrasi.

Pada tahun 2023, implementasi GRC di BWS ditujukan dalam kerangka kerja *enterprise risk management* (ERM) yang efektif meliputi, penerapan *three lines of defense* pada setiap lini bisnis dan operasional (tertuang dalam struktur organisasi, *job descriptions* serta penetapan ketentuan internal Bank), implementasi *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Key Risk Indicator* (KRI) baik di Unit Kerja Kantor Pusat maupun di Unit Bisnis.

maintaining loan performance, one of which by reducing loan expansion, especially corporate loans. Apart from that, BWS also continues to make efforts to handle non-performing loans through more intensive collection, credit restructuring, taking over collateral and other efforts.

2. Strengthening Capital

BWS continuously strengthens capital through recorded profits, in order to support BWS future expansion plans and as a form of risk mitigation amidst high levels of global uncertainty.

3. Office Network Development

As BWS's commitment to developing the retail business, one of the important factors in supporting this effort is the availability of an office network. The availability of an office network can also support the growth of low-cost funds, while also paying attention to the development of electronic banking products as part of the digital transformation at BWS.

4. Implementation of Governance, Risk and Compliance (GRC)

In implementing GRC, BWS combines the implementation of governance, risk management and compliance in one integrated model. With the implementation of GRC, every decision taken takes into account business objectives, overcomes business uncertainty and acts with integrity. Effective GRC implementation can properly mitigate risks and increase the effectiveness of control and compliance through an integrated approach.

In 2023, the implementation of GRC at BWS was aimed at an effective enterprise risk management (ERM) framework including, the implementation of three lines of defense in each business and operational line (contained in the organizational structure, job descriptions and determination of the Bank's internal regulations), implementation of risk control self assessment (RCSA) and key risk indicators (KRI) both in the Head Office Work Units and in the Business Units.

Tantangan yang Dihadapi Challenges Faced

Sejalan dengan dinamika ekonomi pada tahun 2023 dan dampaknya kepada dunia perbankan, Bank juga dihadapkan pada beberapa tantangan yang cukup dinamis baik internal maupun eksternal di antaranya:

a. Internal

- Kredit Konsumer BWS masih bertopang kepada pertumbuhan kredit Pensiunan (KUPEN), BWS masih membutuhkan waktu untuk dapat meningkatkan pertumbuhan kredit konsumer lainnya seperti Kredit Pemilikan Hunian (KPH) dan Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB).
- Sepanjang tahun 2023, komposisi Dana Pihak Ketiga masih didominasi oleh dana mahal (Deposito), di mana pada posisi Desember 2023, rasio deposito adalah sebesar 69,85%.

b. Eksternal

- Pengetatan likuiditas sebagai dampak dari kebijakan suku bunga tinggi oleh Bank Indonesia.
- Perlambatan pertumbuhan kredit perbankan nasional terutama kredit korporasi yang berisiko dengan kenaikan suku bunga berdampak *negative* pada kinerja keuangan debitur korporasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mengadapi tantangan di atas yaitu:

- Promosi dilakukan dengan masif untuk penjualan produk KPH dan KPKB untuk meningkatkan pangsa pasar kredit konsumer.
- Melakukan rencana penambahan modal untuk memperkuat infrastruktur baik sisi kredit maupun dana pihak ketiga.
- Mendorong perbaikan komposisi dana murah hingga peningkatan *fee based income* dari layanan-layanan perbankan yang disediakan BWS.
- Peningkatan fitur-fitur untuk layanan *internet banking* dan *mobile banking*.

In line with economic dynamics in 2023 and its impact on the banking world, the Bank also faced several quite dynamic challenges, both internal and external, including:

a. Internal

- *BWS Consumer Loan still relies on the growth of Pensioner Loan (KUPEN), BWS still needs time to increase the growth of other consumer loan such as Residential Ownership Credit (KPH) and Motor Vehicle Ownership Credit (KPKB).*
- *Throughout 2023, the composition of Third Party Funds is still dominated by expensive funds (Deposits), where in December 2023, the deposit ratio is 69.85%.*

b. Eksternal

- *Tightening liquidity as a result of high interest rate policy by Bank Indonesia.*
- *Slowing growth in national banking credit, especially risky corporate loans, with rising interest rates having a negative impact on the financial performance of corporate debtors.*

The steps taken to face the challenges above were:

- *Massive promotions were carried out for sales of KPH and KPKB products to increase consumer loan market share.*
- *Plan to increase capital to strengthen infrastructure both on the credit side and third party funds.*
- *Encourage improvements in the composition of low-cost funds to increase fee-based income from banking services provided by BWS.*
- *Improved features for internet banking and mobile banking services.*

Kinerja BWS 2023 *BWS Performance in 2023*

Penguatan dan penajaman strategi bisnis yang terus dilakukan agar BWS selalu adaptif dalam merespons kondisi perekonomian dan iklim usaha terkini, membuat BWS berhasil mencatatkan kinerja pertumbuhan bisnis yang positif dan solid di sepanjang tahun 2023.

Pencapaian kinerja operasional dan kinerja keuangan BWS dibandingkan dengan RBB tahun 2023 secara umum belum mencapai target yang telah ditetapkan. Demikian juga dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun BWS mencapai Rp31,19 triliun, meningkat 8,3% dari tahun sebelumnya Rp28,79 triliun. Sedangkan kredit yang disalurkan bank tahun 2023 mencapai Rp43,27 triliun, meningkat sebesar 9,69% dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp39,45 triliun. Namun demikian, realisasi pemberian kredit dan DPK yang tidak mencapai target dengan persentasi pencapaian masing-masing 97,26% dan 96,12%

Kinerja BWS positif juga tercermin dari rasio keuangan Bank yang berada pada posisi yang sangat baik. Rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 23,88%, rasio kredit bermasalah atau NPL bruto dan neto BWS di masing-masing sebesar 1,25% dan 0,79%. Dengan pencapaian tersebut, Bank telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Selain itu, kemampuan Bank untuk menghasilkan laba juga berada pada posisi yang sangat baik. Hal ini tercermin dari rasio rentabilitas Bank yang cukup kuat, yaitu *Return On Asset (ROA)* sebesar 1,72% dan *Return On Equity (ROE)* sebesar 8,47%. Hal tersebut juga ditunjang dengan efisiensi yang dilakukan Bank yang tercermin dari rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebesar 77,45%.

Continuous strengthening and sharpening of business strategies to enable BWS consistently adaptive in responding to the latest economic conditions and business climate, has made BWS successfully recorded positive and solid business growth performance throughout 2023.

The achievement of BWS's operational performance and financial performance compared to the RBB in 2023 has generally not reached the set targets. Likewise, the amount of Third Party Funds (TPF) collected by BWS reached IDR31.19 trillion, an increase of 8.3% from the previous year of IDR28.79 trillion. Meanwhile, loans disbursed by banks in 2023 reached IDR43.27 trillion, an increase of 9.69% compared to 2022 which reached IDR39.45 trillion. However, the realization of lending and deposits did not reach the target with a percentage achievement of 97.26% and 96.12% respectively.

*The positive BWS performance was also reflected in the Bank's financial ratios of a very good position. The capital adequacy ratio (CAR) was 23.88%, the BWS non-performing loan ratio or gross and net NPL were 1.25% and 0.79% respectively. With this achievement, the Bank has fulfilled the provisions set by the regulator. In addition, the Bank's ability to generate profits was also in a very good position. This was reflected in the Bank's quite strong profitability ratio, namely *Return On Asset (ROA)* of 1.72% and *Return On Equity (ROE)* of 8.47%. This was also supported by the Bank's efficiency, reflected in the ratio of operational costs to operating income (BOPO) of 77.45%.*

Dari aspek operasional, BWS dapat mempertahankan kinerja operasional yang baik, salah satunya adalah dengan pencapaian tingkat kepuasan nasabah yang meningkat. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, tahun 2023, tingkat kepuasan nasabah BWS mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari respon yang diberikan nasabah terhadap layanan yang diberikan BWS.

From the operational aspect, BWS can maintain good operational performance, one of which is by achieving an increased level of customer satisfaction. Based on the results of the survey conducted, in 2023, the level of customer satisfaction of BWS has increased, which can be seen from the response given by customers to the services provided by BWS.



Prospek Usaha Tahun 2023

Business Prospects for 2023

Kondisi perekonomian tahun 2024 masih akan cukup menantang. Konflik geopolitik yang masih terus berlanjut dan tekanan inflasi yang tinggi serta peningkatan suku bunga acuan menjadi faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024. Namun demikian, Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh cukup kuat di 2024 dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 4,7%-5,5%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh konsumsi, investasi, dan ekspor. BI juga memprediksi inflasi bisa terkendali sehingga kembali ke tingkat kisaran sasarannya, yaitu sebesar 2,5±1%. serta pertumbuhan kredit diproyeksikan sebesar 10%-12%.

The economic conditions in 2024 will still be quite challenging. The ongoing geopolitical conflict and high inflationary pressures, as well as an increase in the benchmark interest rate, are factors that will significantly affect global economic growth in 2024. However, Bank Indonesia (BI) predicts that the Indonesian economy will still grow quite strongly in 2024, with growth in the 4.7%-5.5% range. This growth will be supported by consumption, investment, and exports. BI also predicts that inflation will be under control so that it will return to its target range of 2.5±1%, and credit growth is projected at 10%-12%.

Atas hal ini strategi BWS yang akan dilakukan di tahun 2024 yaitu memperkuat modal melalui mekanisme HMETD yang akan terelisasi ditahun 2024 dan Pengembangan digital banking dengan menciptakan ekosistem digital guna menunjang kebutuhan perbankan nasabah serta terus menerus memperkuat struktur bisnis ke arah digital. Serta ke depannya bank juga akan melakukan pengembangan digitalisasi untuk proses kredit UMKM, dan Ritel.

Based on this, the BWS strategy to be implemented in 2024 is strengthening capital through the HMETD mechanism which will be realized in 2024 and developing digital banking by creating a digital ecosystem to support customer banking needs and continuously strengthening the business structure in a digital direction. And in the future the bank will also develop digitalization for the MSME and Retail loan processes.

Pertumbuhan kredit BWS diperkirakan akan tumbuh sekitar 9%-12% per tahun (yoy) pada tahun 2024 dengan mempertimbangkan penguatan internal bank dalam hal kualitas aset. Dalam jangka menengah, pertumbuhan kredit akan didorong oleh ekspansi bisnis dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang akan diperkirakan stabil di angka 10%. Dengan pertumbuhan pinjaman, dan pemenuhan sumber pendanaan jangka panjang, maka DPK diharapkan dapat meningkat sekitar 10%-16% yoy. Aset BWS diperkirakan akan tumbuh stabil sekitar 15%-19%. Memperbaiki struktur pendanaan, meningkatkan kualitas aset dan tingkat efisiensi operasional akan membuat rentabilitas bank tubuh stabil setidaknya 12% per tahun. Peningkatan permodalan melalui sistem HMEHTD sebanyak-banyaknya USD250 juta, yang berdampak kepada meningkatkan proyeksi KPMM sekitar 24%-31%. Rasio *fee based income* dibandingkan dengan total pendapatan operasional diproyeksikan sekitar 22%-27%.

BWS credit growth is estimated to grow around 9%-12% per year (yoy) in 2024 taking into account the bank's internal strengthening in terms of asset quality. In the medium term, credit growth will be driven by business expansion and increased human resource capabilities which are estimated to be stable at 10%. With loan growth and the fulfillment of long-term funding sources, TPF are expected to increase in the range of 10%-16% yoy. BWS assets are expected to grow steadily in the range of 15%-19%. Improving the funding structure, increasing asset quality and operational efficiency levels will make the bank's profitability stable at at least 12% per year. Increasing capital through the HMEHTD system to a maximum of USD250 million has the impact of increasing KPMM projections in the range of 24%-31%. The ratio of fee based income compared to total operating income is projected to be in the range of 22%-27%.



Mekanisme dan Peran Direksi dalam Penyusunan Target dan Strategi Bank serta Langkah Monitoring

Mechanism and Role of the Board of Directors in the Preparation of Bank Targets and Strategies and Monitoring Steps

Sebagai penanggung jawab dalam operasional Bank, Direksi memiliki peran yang sangat sentral dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank. Dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB), Direksi terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan pada setiap unit bisnis, yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, teknologi, sumber daya manusia, dan kerangka kerja, sesuai dengan regulasi dan dinamika pasar. Direksi memberikan arahan dan menerjemahkan visi misi BWS untuk dijabarkan menjadi rencana kerja dan target dalam RBB. Selain itu, Direksi juga menugaskan Kepala Divisi untuk membantu Direksi dalam menjabarkan visi dan misi yang sudah disusun oleh Direksi dalam suatu pencapaian bisnis.

As the person in charge for Bank operations, the Board of Directors has an exceptionally central role in formulating the Bank's strategy and strategic policies. In preparing the Bank Business Plan (RBB), the Board of Directors is actively involved in formulating strategies and policies for each business unit, which includes business targets, expansion plans, technology, human resources and framework, in accordance with regulations and market dynamics. The Board of Directors provides direction and translates the BWS vision and mission into work plans and targets in the RBB. Moreover, the Board of Directors also assigns Division Heads to assist the Board of Directors in explaining the vision and mission that have been prepared by the Board of Directors for business achievements.

Monitoring pencapaian RBB dilakukan oleh Direksi dalam kegiatan Rapat Direksi maupun rapat-rapat lainnya dalam pencapaian target. Direksi aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan perusahaan dan juga pengendalian internal. Dengan begitu, Direksi mengawal dan memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan dalam RBB dapat diimplementasikan dengan baik sampai pada tingkatan terendah di perusahaan. Selain itu, sebagai bagian fungsi pengawasan yang dijalankan Direksi dilakukan dengan beberapa cara. Pertama adalah Rapat Direksi mingguan yang digunakan untuk membahas isu-isu strategis perusahaan. Kedua adalah melalui program-program yang diselenggarakan BWS dengan melibatkan karyawan. Ketiga adalah kunjungan ke Unit Kerja yang tersebar di seluruh Indonesia secara berkala.

Monitoring of RBB achievement is carried out by the Board of Directors at Board of Directors Meetings and other meetings to achieve targets. The Board of Directors actively carries out the company's supervisory function and internal control. In this way, the Board of Directors oversees and ensures that the strategies set out in the RBB can be implemented properly down to the lowest levels in the company. In addition, the supervisory function by the Board of Directors is carried out in several ways. First is the weekly Board of Directors Meeting to discuss the company's strategic issues. Second is through programs organized by BWS involving employees. Third is regular visits to Work Units spread throughout Indonesia.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance

BWS berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Seiring dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BWS telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2018, yang merupakan wujud komitmen BWS untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

BWS is committed to actively participating in the implementation of sustainable finance. In line with the issuance of Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, BWS has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in 2018, as BWS's commitment to support its sustainable development realization.

Dukungan nyata diberikan BWS yaitu dengan memberikan pembiayaan secara selektif dan dengan prinsip kehati-hatian, serta berwawasan lingkungan dan sosial yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Bank meyakini tanggung jawab terhadap keberlanjutan untuk kehidupan yang lebih baik menjadi kewajiban semua pihak secara bersama-sama. Konsep keberlanjutan telah mendorong pengelolaan usaha untuk memaksimalkan pertumbuhan pendapatan/laba (nilai ekonomi), memperhatikan distribusi nilai ekonomi berupa kesejahteraan sosial masyarakat, dan kontribusi menjaga kualitas lingkungan dengan segala dampak yang ditimbulkan dari proses bisnisnya.

BWS provides real support by providing financing selectively and with the principle of prudence, as well as having an environmental and social perspective in line with the principles of Sustainable Finance. The Bank believes that all parties are obliged mutually of the responsibility for sustainability for a better life. The concept of sustainability has encouraged business management to maximize revenue/profit growth (economic value), pay attention to the distribution of economic value in the form of social welfare of the community, and contribute to maintaining environmental quality with all the impacts arising from the business process.

Di tahun 2023, BWS telah merumuskan visi dan misi keberlanjutan Bank, yaitu:

In 2023, BWS has formulated the Bank's sustainability vision and mission, namely:



Visi | Vision

Menjadi Top-15 Bank di Indonesia yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Becoming the Top 15 Banks in Indonesia that Prioritize Harmonization of Economic, Social, and Environmental Aspects



Misi | Mission

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:

- 1. Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan**
- 2. Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia**
- 3. Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal**

In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

- 1. Diversify the business portfolio including the provision of sustainable business financing*
- 2. Support the national development program for Indonesia's economic growth*
- 3. Strengthening the organizational structure and internal capacity building*

Di tahun 2023 penerapan keberlanjutan di BWS masih terkendala terbatasnya produk dalam keuangan berkelanjutan yang dimiliki oleh BWS adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah meluncurkan produk-produk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan serta peningkatan pengembangan kapasitas internal. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi tantangan/kendala keuangan keberlanjutan adalah Bank bekerja sama dengan pihak-pihak yang dapat mendukung keuangan berkelanjutan.

In 2023, the implementation of sustainability at BWS is still hindered by the limited number of products in sustainable finance owned by BWS, the efforts made are to launch products related to sustainable finance and increase internal capacity development. The efforts made to face the challenges/constraints of sustainable finance are that the Bank collaborates with parties who can support sustainable finance.

Bank juga terus berupaya untuk meningkatkan penyaluran kredit pada sektor usaha berkelanjutan. Sejak tahun pertama implementasi, portofolio berkelanjutan mengalami peningkatan sebesar 30%. Jumlah kredit berkelanjutan pada 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp169 miliar atau meningkat 20% dari jumlah kredit berkelanjutan pada 31 Desember 2019 atau mencapai 5% pangsa pasar produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

BWS senantiasa berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi bumi dan pemangku kepentingan. Bank berkontribusi pada upaya meminimalisir perubahan iklim baik yang berdampak langsung dari kegiatan operasional Bank maupun yang berdampak tidak langsung antara lain gerakan penanaman 3.000 pohon di sepanjang sungai di wilayah Bogor.

Selain itu, Bank juga menjalankan kegiatan penyediaan sumber air bersih seperti pembangunan sumur di wilayah Pacitan, Jawa Timur dan memberikan bantuan air bersih di Kecamatan Juwangi, Jawa Tengah, serta pemberian alat pengelolaan air bersih siap minum di lingkungan Kecamatan Cimanggis, Jawa Barat.

Bank juga berupaya untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat melalui layanan keuangan inklusif, meningkatkan literasi keuangan masyarakat, serta berbagai aktivitas sosial yang dapat menggerakkan perekonomian lokal. Dukungan BWS terhadap pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada seluruh kegiatan operasional dan bisnis Bank, dilakukan secara konsisten dan terus dilakukan perbaikan dengan mengikuti *best practice*. Penerapan ini diyakini mampu menjaga bisnis Bank menjadi lebih terarah dan terukur sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan keberlangsungan usaha di masa mendatang.

The Bank also continues to strive to increase loan disbursement in the sustainable business sector. Since the first year of implementation, the sustainable portfolio has increased by 30%. The amount of sustainable loan on December 31, 2023 reached IDR169 billion or an increase of 20% from the amount of sustainable loan on December 31, 2019 or reached 5% of the market share for Sustainable Finance products and/or services.

BWS is consistently committed to providing a sustainable positive impact on the earth and its stakeholders. The Bank contributes to efforts to minimize climate change, both those that have a direct impact on the Bank's operational activities and those that have an indirect impact, including the movement to plant 3,000 trees along rivers in the Bogor area.

In addition, the Bank also carries out activities to provide clean water sources such as building wells in the Pacitan area, East Java and providing clean water assistance in Juwangi District, Central Java, as well as providing clean, ready-to-drink water management equipment in Cimanggis District, West Java.

The Bank also strives to reach various levels of society through inclusive financial services, increasing public financial literacy, as well as various social activities that can stimulate the local economy. BWS support for the implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) in all operational and business activities of the Bank is carried out consistently and continues to be improved by following best practices. This implementation is believed to be able to keep the Bank's business more focused and measurable, thereby encouraging sustainable growth and business sustainability in the future.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Implementation of Corporate Governance*

BWS berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di setiap lini organisasi dengan tetap berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta *standard best practice* terkait GCG, baik secara nasional maupun internasional. BWS berpendapat bahwa penerapan GCG akan meningkatkan nilai tambah bagi *shareholders* dan *stakeholders*, bagi BWS sendiri penerapan GCG akan berdampak terhadap kinerja BWS secara berkelanjutan, sesuai dengan visi dan misi BWS.

Di tahun 2023, Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi bank Umum sebagai pengganti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Beberapa substansi pengaturan telah dilakukan perubahan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan berdampak secara langsung bagi pengelolaan kepengurusan bagi Direksi.

Evaluasi dan penilaian GCG dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* yang dilaksanakan setiap semester. Hasil *self-assessment* dilaporkan kepada OJK Bersama dengan penyampaian Laporan Tingkat Kesehatan Bank. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari 4 (empat) faktor penilaian, yaitu Profil Risiko, GCG, Rentabilitas dan Permodalan. Peringkat komposit dari Tingkat Kesehatan Bank untuk periode Semester I/2023 dan Semester II/2023 berada pada peringkat komposit "2" (Sehat), yang artinya kondisi BWS secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh *negative* yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, apabila terdapat kelemahan, secara umum kelemahan tersebut dinilai kurang signifikan. Terkait penilaian GCG untuk periode yang sama berada pada peringkat komposit "2" (Baik), yang artinya tidak terdapat pelanggaran prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, di mana dinilai dalam 3 (tiga) aspek penilaian, yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

BWS is committed to constantly implementing good corporate governance (GCG) in every line of the organization while remaining referring to applicable statutory provisions and best practice standards related to GCG, nationally and internationally. BWS believes that the implementation of GCG will increase added value for shareholders and stakeholders. For BWS itself, the implementation of GCG will have an impact on BWS's performance in a sustainable manner, in accordance with BWS's vision and mission.

In 2023, the Otoritas Jasa Keuangan has issued Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks as a replacement for Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. Several regulatory substances have been amended by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) which will have a direct impact on the management of the Board of Directors.

GCG evaluation and assessment are carried out through a self-assessment mechanism every semester. The self-assessment results are reported to the Otoritas Jasa Keuangan together with the submission of the Bank Sound Level Report. The Bank Sound Level Assessment consists of 4 (four) assessment factors, namely Risk Profile, GCG, Profitability and Capital. The composite rating of the Bank's Sound Level for the Semester I/2023 and Semester II/2023 periods is at a composite rating of "2" (Sound), which means that BWS condition is generally sound, so it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors, any weaknesses are in general considered less significant. The GCG assessment for the same period is at a composite rating of "2" (Good), which means there is no violation of the principles of good corporate governance, assessed in 3 (three) assessment aspects, namely governance structure, governance process and governance outcomes.

BWS juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG adalah implementasi *governance, risk dan compliance* (GRC). Dengan implementasi GRC ini, diharapkan dapat membantu perseroan secara efektif dalam mengurangi risiko dan juga dapat meningkatkan efektivitas kontrol, keamanan dan kepatuhan melalui pendekatan terintegrasi dan terpadu.

Di tahun 2023, BWS melakukan penyempurnaan-penyempurnaan atas ketentuan internal yang berhubungan dengan penerapan GCG, meliputi ketentuan terkait Direksi dan Dewan Komisaris, ketentuan terkait Komite-Komite, ketentuan terkait *Strategy Anti-Fraud*, ketentuan terkait penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM), dan ketentuan terkait GCG lainnya.

BWS also continues to strive to improve the quality of GCG implementation, one of which is the implementation of governance, risk and compliance (GRC). The GRC implementation is hoped to help the company effectively reduce risks and increase the effectiveness of control, security and compliance through an integrated and unified approach.

In 2023, BWS made improvements to internal regulations related to the GCG implementation, including provisions related to the Board of Directors and Board of Commissioners, provisions related to Committees, provisions related to the Program Implementation Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Combating the Financing of Proliferation of Weapon of Mass Destruction (AML, CFT & CPF), and other GCG-related provisions.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Pelaksanaan fungsi Direksi yang baik tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama Komite-Komite yang dinaunginya. Komite tersebut terdiri dari Komite Kode Etik, Komite *Asset Liability Management* (ALMA), Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (Komite APU & PPT), Komite Pembelian Barang dan Jasa, serta Gugus Tugas *Anti Fraud*.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa seluruh Komite di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan optimal. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi masing-masing Komite kepada Bank, termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Hubungan antar Komite yang suportif dengan sistem komunikasi kerja sama yang baik dan efisien pada masing-masing fungsinya juga mampu mendorong efektivitas pelaksanaan tugas dalam mencapai target tahun 2023.

The good implementation of the Board of Directors functions is inseparable from the support and cooperation of the Committees under its supervision. The committee consists of the Code of Conduct Committee, Asset Liability Management (ALMA) Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Committee, Credit Policy Committee, Anti-Money Laundering & Combating of Funding Terrorism Committee (AML & CFT Committee), Procurement Committee, Anti-Fraud Task Force.

Throughout 2023, the Board of Directors assesses that all Committees under the Board of Directors have carried out their duties optimally. This assessment is carried out using the criteria for performance results in the form of the contribution of each Committee to the Bank, including reports and recommendations provided to the Board of Directors. Supportive relationships between Committees with a good and efficient cooperative communication system in their respective functions also enable to encourage effective implementation of tasks in achieving the 2023 target.

Perubahan Komposisi Direksi *Changes in the Board of Directors Composition*

Tahun 2023, komposisi Direksi BWS mengalami perubahan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Maret 2023 yang memberhentikan dengan hormat Mochamad Tri Budiono sebagai Direksi Bank dan mengangkat Abdurachman Hadi sebagai Direksi Bank, sehingga komposisi Direksi BWS menjadi sebagai berikut:

Hwang Gyusoon	: Presiden Direktur
Benny Sudarsono Tan	: Direktur TI & Jaringan dan Operasi
Edwin Sulaeman	: Direktur <i>Business Support</i>
Kang Bong Joo	: Direktur Korporat
Wuryanto	: Direktur Risiko dan Kepatuhan
Abdurachman Hadi*	: Direktur Konsumer

**)menjabat sejak 14 Agustus 2023*

Atas nama BWS, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Mochamad Tri Budiono atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Bank.

In 2023, the composition of the Board of Directors of BWS changed following the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 8, 2023, which respectfully dismissed Mochamad Tri Budiono as the Bank Board of Directors and appointed Abdurachman Hadi as the Bank Board of Directors, thus the composition of the BWS Board of Directors is as follows:

<i>Hwang Gyusoon</i>	<i>: President Director</i>
<i>Benny Sudarsono Tan</i>	<i>: IT & Network and Operational Director</i>
<i>Edwin Sulaeman</i>	<i>: Director Business Support</i>
<i>Kang Bong Joo</i>	<i>: Corporate Director</i>
<i>Wuryanto</i>	<i>: Risk and Compliance Director</i>
<i>Abdurachman Hadi*</i>	<i>: Consumer Director</i>

**)served since August 14, 2023*

On behalf of BWS, we express our appreciation and gratitude to Mochamad Tri Budiono for his dedication and contribution as the Bank's Director.

 **Penutup**
Closing

Menutup penyampaian laporan ini, kami selaku jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang terlibat dalam performa Bank sepanjang tahun 2023. Kepada Regulator yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan Direksi mengucapkan terima kasih, serta kepada seluruh karyawan, Direksi memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi terbaiknya yang telah diberikan bagi Bank.

Apresiasi dan terima kasih juga disampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, nasihat, serta arahan yang diberikan, sehingga kepengurusan Bank dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan kinerja yang baik. Tidak lupa, kepada seluruh nasabah, mitra kerja, dan para pemangku kepentingan lainnya, kami sampaikan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik. Ke depan, Bank berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menyediakan kualitas pelayanan perbankan yang profesional dan berkualitas sebagai bentuk kontribusi aktif terhadap pembangunan nasional.

Closing the submission of this report, we as the Board of Directors express our sincere appreciation and thanks to all parties involved in the Bank's performance throughout 2023. To the Regulators who have carried out supervision and provided direction, the Board of Directors express our gratitude, and to all employees, the Board of Directors expresses appreciation for his best dedication and contribution to the Bank.

We also express our appreciation and thanks to the Board of Commissioners for the supervision, advice and direction provided, so that the management of the Bank can be carried out well and produce good performance. We also remember to thank all customers, work partners and other stakeholders, for the excellent cooperation established. Going forward, the Bank is committed to continuing to innovate in providing professional and quality banking services as a form of active contribution to national development.

Jakarta, 13 Februari 2024

Jakarta, February 13, 2024

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Hwang Gyusoon

Presiden Direktur
President Director



Tanggung Jawab Laporan

Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Februari 2024

Jakarta, February 13, 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Arief Budiman

Presiden Komisaris

President Commissioners

Adi Haryadi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Ahmad Fajarprana

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Choi Jung Hoon

Komisaris

Commissioners

**RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2023 ANNUAL REPORT OF
PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, TBK**

We, the undersigned, declare that every information contained in the 2023 Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Bank Annual Report content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Februari 2024

Jakarta, February 13, 2024

Direksi

Board of Directors



Kang Bong Joo

*Direktur Korporat
Corporate Director*



Hwang Gyusoon

*Presiden Direktur
President Director*



Wuryanto

*Direktur Risiko & Kepatuhan
Risk & Compliance Director*



Abdurachman Hadi

*Direktur Konsumer
Consumer Director*



Benny Sudarsono Tan

*Direktur TI & Jaringan dan Operasi
IT & Network and Operation Director*



Edwin Sulaeman

*Direktur Business Support
Business Support Director*





Profil Perusahaan

*Company
Profile*

03



Informasi Umum Bank

General Information of the Company



Nama Perusahaan
Company Name

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Nama Panggilan Perusahaan
Company Alias

BWS

Cikal Bakal

Pioneer

Perkumpulan Himpoenan Soedara (1906)

Tanggal Berdiri

Date of Establishment

15 Juni 1974

June 15, 1974



Dasar Hukum Pendirian


Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Nomor 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat dihadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung; dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan Nomor Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara Nomor 448.

Notarial Deed Number 30 dated June 15, 1974 which was made before Noezar, S.H., Notary in Bandung; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights (former Minister of Justice of the Republic of Indonesia) through Decree Number Y.A.5/224/3 dated June 30, 1975 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 69 dated August 29, 1975, Supplementary to State Gazette Number 448.

 **Status**
Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)

 **Bidang Usaha**
Business Field | **Bank Umum**
Commercial Banks

 **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

- Woori Bank Korea: 84,20%
- PT Apramesis Meta Investama: 6,78%
- Publik: 9,02%
- Woori Bank Korea: 84.20%
- PT Apramesis Meta Investama: 6.78%
- Public: 9.02%

 **Modal Dasar**
Authorized Capital


Rp1.500.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000.000 jumlah lembar saham
IDR1,500,000,000,000 consist of 15,000,000,000 shares

 **Modal Ditempatkan dan Disetor**
Issued and Paid Up Capital

Rp856.823.436.400 yang terdiri dari 8.568.234.364 jumlah lembar saham
IDR856,823,436,400 consist of 8,568,234,364 shares

 **Bursa Pencatatan Saham**
The Stock Exchange | **Bursa Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange

 **Kode Saham**
Stock Code | **SDRA**

 **Alamat Kantor Pusat**
Head Office Address

Treasury Tower Lantai 26 dan 27
 District 8 SCBD Lot 28
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia

*Treasury Tower 26th and 27th Floor
 District 8 SCBD Lot 28
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia*





 **Telepon**
Phone |  **Faksimili**
Fax

+62 21 5087 1906 | **+62 21 5087 1900**

 **E-mail** | **saudara@bankwoorisaudara.com**
customer.care@bankwoorisaudara.com

 **Situs Web**
Website | **www.bankwoorisaudara.com**

 **Media Sosial**
Social Media

-  **Bank Woori Saudara**
-  **@bankbws**
-  **@bankbws**
-  **Bank Woori Saudara Official**



Riwayat Singkat Bank

Brief History of the Company

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., selanjutnya disebut “Bank Woori Saudara”, atau “BWS”, atau “Bank”, atau “Perseroan”, berawal dari Organisasi Saudagar Passer Baroe yang diprakarsai oleh H. Basoeni, H. Damiri, dan H. Bajoen, mendirikan organisasi simpan pinjam bernama Himpoenan Soedara (“HS”) pada tahun 1906.

Organisasi ini baru memperoleh pengakuan dan pengesahan sebagai “Vereeniging” atau “Perkumpulan” dari Pemerintah kolonial Belanda, yaitu Keputusan Pemerintah Umum Nomor 33 tanggal 4 Oktober 1913, yang telah diubah dan disahkan terakhir berdasarkan Keputusan Umum Nomor 15 tanggal 16 Oktober 1935.

Pada tanggal 11 November 1955 Menteri keuangan memberi izin kepada Himpoenan Soedara untuk melakukan usaha bank tabungan yang berlaku peraturan pemerintah Nomor 1 Tahun 1955 Lembaran Negara Nomor 2, tentang Pengawasan terhadap Urusan Kredit, yang menetapkan bahwa semua perusahaan 28 dan badan yang mengadakan usaha-usaha untuk memberikan kredit atas tanggungan pribadi adalah Bank Tabungan.

Pada tahun 1967, Himpoenan Soedara diwajibkan mengubah bentuk hukumnya dari perkumpulan menjadi Perseroan Terbatas, seiring dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 14/Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan beserta peraturan pelaksanaannya. Dalam hal ini keputusan Menteri Keuangan tertanggal 18 Desember 1968 Pada tanggal 15 Juni 1974, Perkumpulan Himpoenan Saudara secara formal legal dibubarkan dan saat bersamaan itu pula didirikan PT Bank Himpoenan Saudara (HS) 1906.

Pada bulan April 1922, PT Himpoenan Saudara (HS) 1906 berubah menjadi PT Bank Himpoenan Saudara 1906 dengan adanya penyertaan modal serta manajemen atau kepengurusan oleh MEDCO Group (perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang perminyakan dan gas bumi serta kontraktor)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., hereinafter referred to as “Bank Woori Saudara”, or “BWS”, or “Bank”, or “Company”, established in 1906 when the Saudagar Passer Baroe Organization initiated by H. Basoeni, H. Damiri, and H. Bajoen, founded a savings and loan financial services called Himpoenan Soedara (“HS”).

This organization has received recognition and ratified as “Vereeniging” or “Perkumpulan” (Association) from the Dutch Colonial Government, namely Government Decree Number 33 dated October 4, 1913 which was last amended and ratified based on General Decree Number 15 dated October 16, 1935.

On November 11, 1955, the Minister of Finance granted Himpoenan Soedara permission to conduct savings bank business in accordance with government regulation Number 1 of 1955 State Gazette Number 2, concerning Supervision of Loans Affairs, which stipulates that all 28 companies and entities that carry out businesses to provide credit for personal accounts are Savings Bank.

In 1967, Himpoenan Soedara was obliged to change its legal form from an association to a Limited Liability Company, in line with the enactment of Law Number 14/1967 concerning Banking Principles and their implementing regulations. In this case, the decree of the Minister of Finance dated December 18, 1968. On June 15, 1974, Himpoenan Soedara Association was formally legally dissolved and at the same time PT Bank Himpoenan Saudara (HS) 1906 was established.

In April 1922, PT Himpoenan Saudara (HS) 1906 changed to PT Bank Himpoenan Saudara 1906 by capital contribution and management by the MEDCO Group (a national private company engaged in the oil and gas sector as well as contractors) and in July 1933 with enactment of Banking Law No. 7/1992 based on

dan pada bulan Juli 1933 dengan berlakunya Undang-Undang Perbankan No. 7/1992 berdasarkan SK menteri Keuangan No. Kep.067/KM.17/1993, PT Bank HS 1906 beroperasi sebagai Bank Umum yang peresmian dilakukan oleh Drs. Mar'ie Muhammad yang saat itu menjabat menteri Keuangan RI.

Pada tahun 2006, PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk mengubah nama panggilan menjadi BANK SAUDARA dengan bentuk hukum yang sama dan diikuti dengan perubahan logo perusahaan.

Pada tanggal 15 Desember 2006, PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk melakukan penawaran umum saham perdana perseroan kepada masyarakat (*Initial Public Offering*) yang efeknya tercatat pada 29 Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan kode SDRA, dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan serta menjadi perusahaan yang terbuka dan dimiliki oleh publik.

Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, pada tahun 2007 Bank mendapatkan izin sebagai Kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-01/BL/Kstd/2007 tertanggal 12 September 2007.

Pada tahun 2008, Bank mulai beroperasi sebagai Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/2/KEP.DpG/2008 tertanggal 22 Februari 2008. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan penunjukan sebagai Bank Persepsi/Devisa Persepsi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-621/III MK.5/2009, tanggal 14 Oktober 2009.

Kinerja dan reputasi Bank yang cukup baik telah menarik perhatian dari Woori Bank Korea, salah satu bank tertua dan terbesar di Korea yang berkedudukan di Korea Selatan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank, pada awal tahun 2014 Bank menjalin kerja sama strategis dengan Woori Bank Korea. Kerja sama tersebut ditandai dengan masuknya Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia (anak perusahaan dari Woori Bank Korea di Indonesia) sebagai pemegang saham Bank.

the Decree of Minister of Finance Number Kep.067/KM.17/1993, PT Bank HS 1906 operated as a Commercial Bank inaugurated by Drs. Mar'ie Muhammad, who at that time served as Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

In 2006, PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk changed its nickname to BANK SAUDARA with the same legal form and was followed by a change in the company logo.

On December 15, 2006, PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk conducted an initial public offering of the company's shares to the public whose effects were listed on the 29 Jakarta Stock Exchange (BEJ) with the code SDRA., in an effort to improve the company's performance and become a public company owned by the public.

Along with its business development, in 2007 the Bank obtained a license to operate as Custodian Commercial Bank pursuant to the Decision Letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Number KEP-01/BL/KSTD/2007 dated September 12, 2007.

In 2008, the Bank commenced its operations as Foreign Exchange Bank based on the Decree of Bank Indonesia Governor Number 10/2/KEP.DpG/2008 dated February 22, 2008. In 2009, the Bank was appointed as Perception/Foreign Exchange Perception Bank pursuant to the Decree of the Indonesian Minister of Finance Number S-621/III MK.5/2009 dated October 14, 2009.

The Bank's performance and reputation has drawn the attention of Woori Bank Korea, one of the oldest and biggest bank in Korea domiciled in South Korea. In pursuit of its vision and mission, in the beginning of the year 2014, the Bank entered into a strategic cooperation with Woori Bank Korea, with the entrance of Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia (the subsidiary of Woori Bank Korea in Indonesia) as the Bank's shareholders.



Perubahan susunan pemegang saham tersebut dilakukan melalui proses pengalihan saham milik Ir. Arifin Panigoro dan PT Medco Intidynamika kepada Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 66 tertanggal 28 Januari 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.10-08988 tertanggal 6 Maret 2014.

Pada akhir tahun 2014, PT Bank Woori Indonesia secara resmi melakukan penggabungan usaha (*merger*) ke dalam PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha, nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk berubah menjadi "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk." berdasarkan Akta Nomor 42 tertanggal 24 Desember 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha (*merger*), Bank mengubah nama komersialnya dari sebelumnya "Bank Saudara" menjadi "Bank Woori Saudara" diikuti dengan perubahan logo.

Penggabungan usaha tersebut merupakan pelaksanaan komitmen dari Woori Bank Korea sebagai Pemegang Saham Pengendali Bank untuk mendukung penuh hanya pada 1 (satu) bank di Indonesia.

The Bank's shareholders composition was changed through the transfer of shares owned by Ir. Arifin Panigoro and PT Medco Intidynamika to Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia, as provided in the Notarial Deed Number 66 dated January 28, 2014, passed before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, of which amendment notification was already received and recorded in the Legal Entity Administration System Database of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights based on the Decree Number AHU-AH.01.10-08988 dated March 6, 2014.

By end of the year 2014, PT Bank Woori Indonesia was officially merged with PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk based on the Indonesia Minister of Justice and Human Rights Decree Number AHU00128.40.40.2014 dated December 30, 2014. Upon the merger immediate effect, the Bank's name was changed from "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" to "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk." pursuant to the Notarial Deed Number 42 dated December 24, 2014, passed before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Indonesian Minister of Justice and Human Rights with the Decree Number AHU-00128.40.40.2014 dated December 30, 2014. Upon the merger immediate effect, the Bank's commercial name was changed from "Bank Saudara" to "Bank Woori Saudara" and the Bank's corporate logo was also changed.

The merger is testament to the commitment of Woori Bank Korea as the Bank's Controlling Shareholder to have only one bank in Indonesia.

Sekilas Perjalanan tentang Perubahan Nama Bank *Bank Name Change at a Glance*

1906-1955

Perkumpulan Himpunan Soedara

Keputusan Pemerintah Umum Nomor 33 tanggal 4 Oktober 1913 yang telah diubah dan disahkan terakhir berdasarkan Keputusan Umum Nomor 15 tanggal 16 Oktober 1935
Government Decree Number 33 dated October 4, 1913 which was last amended and ratified based on General Decree Number 15 dated October 15, 1935

1974

15 Juni 1974
June 15, 1974

PT Bank Tabungan HS 1906

Akta Pendirian Nomor 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, SH, Notaris di Bandung

Deed of Establishment Number 30 dated June 15, 1974 made before Noezar, SH, Notary in Bandung

1992

18 April 1992
April 18, 1992

PT Bank HS 1906

Akta Nomor 57 tertanggal 18 April 1992, dibuat di hadapan Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung

Deed Number 57 dated April 18, 1992, made before Tien Norman Lubis, SH, Notary in Bandung

2004

17 Mei 2004
May 17, 2004

PT Bank Himpunan Saudara 1906

Akta Nomor 31 tertanggal 17 Mei 2004, dibuat di hadapan Rita Novita, SH, sebagai pengganti dari Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung

Deed Number 31 dated May 17, 2004, made before Rita Novita, SH, as a replacement for Tien Norman Lubis, SH, Notary in Bandung

2006

26 April 2006
April 26, 2005

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.

Akta Nomor 05 tertanggal 26 April 2006, dibuat di hadapan Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notaris di Jakarta

Deed Number 05 dated April 26, 2006, made before Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notary in Jakarta

2014

24 Desember 2014
December 24, 2014

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Akta Nomor 42 tertanggal 24 Desember 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta

Deed Number 42 dated 24 Desember 2014, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta



Makna Logo dan Branding Bank

The Meaning of the Company's Logo and Branding



BWS

BANK WOORI SAUDARA

- Simbol Bank Woori Saudara yang digambarkan dengan fajar menyingsing dapat diartikan sebagai terobosan dan harapan.
- Sama halnya seperti sebuah janji untuk menjadi seorang pemimpin baru yang membuka cara pandang dan wawasan baru terhadap sektor ekonomi Indonesia.
- Logo Bank Woori Saudara yang menggambarkan fajar menyingsing, dengan maksud untuk menunjukkan kesediaan untuk menghadapi tantangan dan harapan untuk menyongsong era baru di mana Bank Woori Saudara dengan semangat menggelora untuk menjadi institusi perbankan terkemuka di dunia.
- *BWS Logo is symbolized as sunrise, which represents breakthrough and hope.*
- *Also represents a promise to become a new leader who will share new perspectives and insights on the economic sector in Indonesia.*
- *BWS sunrise logo symbol was intentionally designed to show willingness to address challenges and hopes for a new era, in which the Bank fiercely strives to be a leading banking institution in the world.*



Bidang Usaha

Business Sector



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Business Activities Based on The Articles of Association and Business Activities Carried Out



Penggabungan usaha antara PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Bank Woori Indonesia di akhir tahun 2014 berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan produk yang dilakukan Bank. Kegiatan usaha dan produk Bank merupakan hasil sinergi dari fokus usaha PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk pada kredit konsumen dan PT Bank Woori Indonesia pada kredit korporasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1, Bank berusaha dalam bidang Bank Umum sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Sesuai dengan anggaran dasar pasal 3 ayat 2, kegiatan usaha yang dijalankan Bank yaitu:

The business merger between PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk and PT Bank Woori Indonesia at the end of 2014 affects its business activities and products carried out by the Bank. The Bank business activities and products are the result of the synergy of the PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk business focus on consumer loan and PT Bank Woori Indonesia on corporate loans.

Based on the company's Articles of Association Article 3 paragraph 1, the Bank engages in Commercial Bank in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia. In accordance with the articles of association of Article 3 paragraph 2, business activities carried out by BWS, as follows:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- Membeli, menjual, dan menjamin atas risiko sendiri untuk kepentingan dan atas perintah nasabah.
- Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik menggunakan surat dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- Melaksanakan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- Melaksanakan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
- Melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
- Melakukan kegiatan usaha uang elektronik.
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melaksanakan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan aktivitas penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- *Collecting funds from the public in the forms of demand deposit, time deposit, deposit certificate, saving deposit and/or in other forms equal to the same.*
- *Providing Loans.*
- *Issuing promissory notes.*
- *Purchasing, selling or insuring at its own risk or for the benefit of and at the behest of its customers.*
- *Transferring money for its own benefit and for the benefit of customers.*
- *Placing funds, borrowing funds, or lending funds for other banks either by using mail, telecommunication media or notes on the performance, cheque or other tools.*
- *Accepting payment from the receivables of marketable securities and making calculation with or between the third parties.*
- *Providing a place for storing the objects and marketable securities.*
- *Carrying out safe-keeping activities for the interest of other parties under a contract.*
- *Undertaking fund placement from customer to other customer in the form of marketable securities not listed in the stock exchange.*
- *Conducting the activities of factoring, credit card business and trustee.*
- *Conducting electronic money business activities.*
- *Providing financing and or conducting other activities under Sharia Principles in accordance with the regulations issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*
- *Conducting foreign exchange activities in accordance with OJK regulations.*
- *Performing activities of capital investment in banks or other financial companies such as the financial lease sector, venture capital companies, stock exchange companies, insurance companies, clearing institutions as well as depository and settlement agencies pursuant to the regulations imposed by OJK.*
- *Performing activities of temporary capital investment to cope with bad debts including the failure in financing under sharia principles, with a provision to withdraw the statements according to the regulations issued by OJK.*

- Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan Dana Pensiun yang berlaku.
- Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan bahwa agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sebagaimana yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Devisa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan kegiatan Bank Kustodian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan lembaga lain yang berwenang.
- *Conducting activities as the founder of Pension Fund and Pension Fund manager pursuant to the applicable regulations on Pension Fund.*
- *Purchasing mortgages as a whole or in part through auctions or in other ways in the event that a debtor fails to fulfil his/her obligation to Bank as long as the mortgages will be liquidified in a timely manner.*
- *Performing other banking activities as allowed by the prevailing regulations.*
- *Performing foreign exchange Banking activities in accordance with OJK regulations.*
- *Performing Custodian Banking activities in accordance with regulations stipulated by OJK and other authorities.*

Berdasarkan informasi segmen sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang Segmen Operasi, Bank memiliki 6 (enam) segmen usaha yang dikembangkan, yaitu Pensiunan, Pegawai, Komersial, Treasuri, Pendanaan, serta segmen Lain-lain.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 regarding Operating Segments, the Bank has 6 (six) business segments that have been developed, namely Pensioners, Employees, Commercial, Treasury, Funding, and Other segments.

Segmen Operasi Bank *Bank Operating Segment*

Pensiunan *Pensioners*

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan.

Loans disbursed to pensioners.

Pegawai *Employee*

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai baik instansi pemerintah maupun swasta.

Loans given to employee customers, both government and private agencies.

Komersial *Commercial*

Pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, *multifinance* dan lain-lain.

Includes loans disbursed to commercial debtors such as cooperation, multifinance and others.

Treasuri *Treasury*

Pengelolaan dan optimalisasi dana Bank.
Management and optimization of bank funds.

Pendanaan *Funding*

Kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga, obligasi dan lain-lain.
The Bank's funding activities which include third party funds, bonds and others.

Lain-lain *Others*

Kegiatan kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.
Office activities such as all back office processes, trade finance services and others.

Produk dan Jasa
Products and Services



Kegiatan Penghimpunan Dana

Produk dan jasa merupakan penunjang kegiatan usaha Bank dalam bidang perbankan umum. Bank memiliki rangkaian produk yang memiliki daya saing tinggi di dalam industri perbankan, antara lain:

A. Tabungan

1. Tabungan merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya. Ada beberapa jenis tabungan Bank, antara lain:
 - a. Tabungan Woori Saudara adalah produk tabungan umum Bank untuk perorangan atau perusahaan dengan suku bunga menarik dan kompetitif juga fasilitas ATM Bersama.
 - b. Tabungan Harian adalah produk tabungan umum Bank yang dikhususkan untuk debitur KUPEG dengan biaya administrasi ringan dan fasilitas ATM Bersama.
 - c. Tabungan Pensiunan adalah produk tabungan Bank yang dikhususkan untuk nasabah pensiunan dengan fasilitas bebas setoran awal, bebas biaya administrasi bulanan, dan bebas biaya penutupan rekening.
 - d. TabunganKu adalah produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh BI guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - e. Tabungan Simpanan Pelajar adalah produk tabungan bagi pelajar dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh OJK guna mendukung program pemerintah "one student one account".
 - f. Tabungan Premium adalah produk tabungan yang memberikan keistimewaan dan kemudahan dalam melakukan aktivitas keuangan dengan suku bunga yang kompetitif.

Funding Activities

Products and services support the Bank's commercial banking business activities. Bank offers a series of products that are highly competitive in the banking industry, among others:

A. Savings Account

1. Savings Account are the third parties' fund held at the Bank which can only be withdrawn under certain agreed conditions, but cannot be withdrawn using cheques, giro billets and/or other similar instruments. There are several types of the Bank's saving deposit products, among others:
 - a. Tabungan Woori Saudara is Bank's general saving account product for individuals or corporates, with attractive and competitive interest rate and also ATM Bersama Facilities.
 - b. Tabungan Harian is Bank's general saving account product specially provided for KUPEG debtors with low administration fee and ATM Bersama Facilities.
 - c. Tabungan Pensiunan is Bank's savings product specifically for retired customers with free initial deposit facilities, free monthly administration fees, and free account closing fees.
 - d. TabunganKu is a personal savings account product with easy and light requirements issued jointly by BI to encourage the culture of saving and to increase the social welfare.
 - e. Tabungan Simpanan Pelajar is a saving product for student with easy and light requirements issued jointly by OJK to support the government program "one student one account".
 - f. Tabungan Premium is a saving account product which provides privilege and easiness in performing financial activities with competitive interest rate.

- g. Tabungan Cerdas adalah produk yang diciptakan untuk menyasar kaum milenial, produk ini memiliki fitur yang sangat menarik sesuai dengan karakter milenial yang fleksibel, dinamis, dan kompetitif.
 - h. Tabungan K-POP adalah tabungan yang diperuntukan bagi anak-anak usia di bawah 17 tahun, agar berkesempatan untuk menanamkan kesadaran sejak usia dini mengenai pentingnya menabung bagi masa depan.
 - i. Tabungan Kami, adalah tabungan yang menyasar segmen market untuk penggajian (*payroll*) aparatur sipil negara dan non aparatur sipil negara, di mana produk ini memiliki keistimewaan fleksibilitas dalam melakukan transaksi pada terminal ATM bank lain, serta juga memiliki keunggulan *bundling* dengan produk kredit konsumen.
2. TASKASURE merupakan simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu dan selama jangka waktu tersebut nasabah diwajibkan untuk melakukan penyetoran angsuran sebesar nilai yang telah diperjanjikan.
 3. TASKA IMPIAN merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan oleh Bank Woori Saudara dalam mata uang rupiah, yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu dan selama jangka waktu tersebut nasabah dapat melakukan setoran secara fleksibel sampai target yang telah ditetapkan oleh nasabah tercapai.
 4. Deposito Berjangka merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan Bank. Jangka waktunya dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*) di mana hal tersebut diatur menurut perjanjian antara pihak ketiga dan pihak Bank pada saat penempatan simpanan.
 5. Giro merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.
- g. *Tabungan Cerdas is a saving product to millennials, this product has great features according to the millennial character: flexible, dynamic, and competitive.*
 - h. *Tabungan K-POP is savings for children under 17 years old, in order to raise early awareness and educate the importance of saving for the future.*
 - i. *Tabungan Kami is savings by payroll method for state civil servants and non-state civil servants, where has flexibility features in conducting transactions on ATM terminals of other banks, as well as have a bundling advantages with consumer loan products.*
2. *TASKASURE is the third party fund that can only be withdrawn after a specific period of time during which customer is required to perform deposit of previously agreed amount.*
 3. *TASKA IMPIAN is a time deposit issued by Bank Woori Saudara in rupiah currency, which can only be withdrawn after a certain period of time during which the customer can make deposits flexibly until the target set by the customer is reached.*
 4. *Term Deposit is the third party fund held at the Bank which can only be withdrawn at a specific period of time agreed by the third party and the Bank. The time period can be automatically rolled over as agreed by the third party and the Bank when making the deposit.*
 5. *Current Accounts is the third party fund held at the Bank which can be withdrawn at any time by using cheque, giro billet, and other letters of instruction for withdrawal or by transferring.*

B. Produk Perkreditan

1. Kredit Korporasi merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur yang berupa Badan Usaha yang bertujuan untuk membantu memperlancar kegiatan usaha nasabah di berbagai bidang usaha yang bergerak di bidang Industri Perdagangan maupun bergerak di bidang Industri Jasa, dalam bentuk Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi. Selain itu produk kredit komersial ini juga melakukan pinjaman sindikasi.
2. Kredit Pensiunan (KUPEN) merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur perorangan yang berstatus sebagai pensiunan suatu instansi pemerintah/badan usaha di mana pengembalian kredit dilakukan melalui angsuran yang dipotong dari manfaat pensiun yang diterima pensiunan setiap bulan.
3. Kredit Umum Pegawai (KUPEG) merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur perorangan yang berstatus sebagai karyawan suatu lembaga pemerintah/swasta di mana pengembalian kredit dilakukan melalui angsuran yang dipotong dari pendapatan/gaji debitur yang bersangkutan.
4. Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penyediaan fasilitas kredit kepada perorangan atau badan usaha dalam rangka pembiayaan usaha mikro, usaha kecil atau usaha menengah.
5. Kredit Pemilikan Hunian (KPH) merupakan produk pembiayaan hunian yang ditujukan bagi debitur perorangan untuk kepemilikan rumah tinggal, apartemen, dan ruko.
6. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB) merupakan produk pembiayaan Kendaraan berupa mobil baru yang saat ini terbatas pada ATPM yang ditujukan bagi debitur perorangan, dan bukan digunakan untuk keperluan komersil.
7. Bank Garansi adalah pemberian jaminan yang diberikan secara tertulis dari Bank kepada debitur untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu bahwa Bank akan membayar kewajiban debitur apabila yang bersangkutan wanprestasi. Objek Penjaminan adalah Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan:
 - *Bid Bond* (Jaminan Penawaran)
 - *Performance Bond* (Jaminan Pelaksanaan)

B. Loan Product

1. *Corporate Loan* is a loan granted by the Bank to a debtor in the form of a Business Entity that purposes to facilitate the business activities of customers in various business fields engaged in the Trade Industry and in the Service Industry, in the form of Working Capital Loans and Investment Loans. In addition, this commercial loan product also provides syndicated loans.
2. *Pension Loan (KUPEN)* is loan product granted by the Bank for individual debtors who are pensioners of government institutions/companies in which the payments are made via regular installments deducted from the debtors' monthly retirement benefits.
3. *Employee General Loan (KUPEG)* is loan product granted by the Bank for individual debtors who are employees of government/private institutions in which the payments are made via regular installments deducted from the debtors' salary.
4. *Loan for Micro, Small and Medium Enterprise (MSME)* is loan product granted for individuals or enterprises to finance micro, small or medium businesses.
5. *Mortgage Loan (KPH)* is loan product granted for individual debtors with a purpose for purchasing a house, apartment, and shop house.
6. *Car Loan (KPKB)* is a vehicle financing product in the form of a new car which is currently limited to ATPM which is intended for individual debtors, and is not used for commercial purposes.
7. *Bank Guarantee* is a written guarantee from the Bank to a debtor for a certain period of time, certain amount of loan and specific purpose representing that the Bank will pay the debtor's obligations in the event of the debtor's default. Guarantee object is Bank Guarantee used for purposes:
 - *Bid Bond (Jaminan Penawaran)*
 - *Performance Bond (Jaminan Pelaksanaan)*

C. Tresuri

Bank menyediakan produk tresuri kepada nasabah dan *counterparty* berupa:

1. *Foreign Exchange*: transaksi penjualan atau pembelian suatu mata uang terhadap mata uang lainnya yang tanggal penyerahannya atau penerimaan dananya dilaksanakan pada hari yang sama (Tod), satu hari kemudian (Tom), dua hari kemudian (*Spot*), lebih dari dua hari kemudian (*Forward*) dan *Swap*.
2. *Money Market*: pinjaman interbank dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.
3. *Fixed Income*: *Negotiable Certificate Deposit* dan *Bond*.
4. Bank juga memberikan layanan informasi terkini mengenai nilai tukar mata uang melalui media SMS, Whatsapp, dan situs web Bank.

D. Ekspor Impor

BWS menyediakan jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekspor dan impor antara lain:

1. Ekspor
Advising L/C & SKBDN, Transfer L/C & SKBDN, Negosiasi & Collection L/C & SKBDN, Negosiasi & Collection Transaksi Non L/C, Reimbursement L/C UPAS, dan lain-lain.
2. Impor
Penerbitan L/C & SKBDN, Incoming Collection Non L/C, TR loan, dan lain-lain.

Jasa Keuangan dan Layanan Perbankan Lainnya

A. Produk Bancassurance, merupakan kerja sama yang dilakukan oleh Bank dengan perusahaan asuransi dalam memasarkan produk asuransi melalui Bank.

B. Kerja sama dengan Sekuritas sebagai: (Produk & Layanan)

- Sub Mitra Distribusi untuk penjualan SBN Ritel.
- Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek Kelembagaan Level 1 untuk mereferensikan *platform* jual beli saham milik Sekuritas kepada Nasabah.

C. Safe Deposit Box adalah jasa Bank berupa penyediaan fasilitas tempat penyimpanan barang berharga dan barang-barang lainnya yang tidak masuk kategori terlarang selama jangka waktu tertentu.

C. Treasury

BWS provides treasury products to customers and counterparties in the form of:

1. *Foreign Exchange*: a sale or purchase transaction of a currency against another currency whose delivery date or fund receipt is held on the same day (Tod), one day later (Tom), two days later (Spot), more than two days later (Forward) and Swap.
2. *Money Market*: interbank loans denominated in Rupiah and United States Dollars.
3. *Fixed Income*: *Negotiable Certificate Deposit* and *Bond*.
4. *The Bank also provides update information services on currency exchange rates via SMS, Whatsapp, and the Bank's website.*

D. Export Import

BWS provides export import services as follows:

1. Export
Advising LC & SKBDN, Transfer LC & SKBDN, Negotiation & Collection LC & SKBDN, Negotiation & Collection Transaction Non LC, Reimbursement LC UPAS, and others.
2. Import
Issuance of LC&SKBDN, Incoming Collection Non LC, TR loan, and others.

Financial Services and Other Banking Services

A. Bancassurance Products, is a collaboration carried out by the Bank with insurance companies to marketing insurance products through the Bank.

B. Collaboration with Securities as: (Product & Service)

- *Sub Distribution Partner for retail SBN sales.*
- *Level 1 Institutional Securities Trader Intermediary Marketing Partner to refer Securities' share buying and selling platform to Customers.*

C. Safe Deposit Box is a banking service in the form of the provision of a place for storing valuable goods and other items that do not fit the category of prohibited for a certain period of time.

D. International Banking

- Remitansi dan Inkaso Luar Negeri, kerja sama dengan bank-bank koresponden luar negeri untuk layanan kiriman uang dalam *multicurrency* yang memungkinkan diterima dalam mata uang lokal di lebih dari 125 negara di seluruh dunia.
- Jasa lainnya untuk penagihan warkat dalam mata uang asing yang tertarik pada bank di luar negeri.

E. Kerja sama dengan institusi Pemerintah Indonesia, termasuk BUMN, seperti:

- Sebagai mitra pembayaran atas pensiun dan klaim asuransi ASABRI serta memberikan kredit kepada pensiunan TNI dan kepolisian yang telah menjadi anggota ASABRI.
- Sebagai mitra pembayaran pensiun serta memberikan kredit kepada pensiunan pegawai negeri sipil anggota Taspen.
- Sebagai mitra pembiayaan/penjaminan terhadap nasabah perusahaan asuransi atau nasabah Bank yang membutuhkan penjaminan dari perusahaan asuransi.
- Sebagai mitra pembayaran gaji serta memberikan kredit kepada ASN Vertikal, melalui kerja sama dengan KEMENKEU.
- Sebagai mitra dalam pemberian kredit kepada ASN melalui kerja sama dengan KEMENAG RI dan LEMHANAS.

D. International Banking

- *Overseas Remittance and Inkaso, The Bank's cooperation with overseas correspondence banks for multicurrency remittances in order to enable the remittances to be received in local currency in 125 countries all over the world.*
- *Other service is for the collection of funds in a foreign currency to the foreign drawee bank.*

E. Cooperation with Indonesian Government institutions, including SOEs, such as:

- *As a partner for paying ASABRI pensions and insurance claims and providing loans to retired TNI and police officers who have become ASABRI members.*
- *As a pension payment partner and provide loans to retired civil servants who are members of Taspen.*
- *As a financing/guarantee partner for insurance company customers or bank customers who require guarantees from insurance companies.*
- *As a partner for paying salaries and providing loans to vertical ASNs, in collaboration with the Ministry of Finance.*
- *As a partner in providing loans to ASN through collaboration with the RI Ministry of Religion and LEMHANAS.*



Jaringan Usaha dan Wilayah Operasional

Business Network and Operating Areas

Untuk menunjang bisnisnya, BWS mengembangkan jaringan usaha melalui 162 kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat di Jakarta, 31 Kantor Cabang, 37 Kantor Cabang Pembantu A, 88 Kantor Cabang Pembantu B, 5 Kantor Cabang Pembantu C, 18 Kantor Cabang Pembantu Mobile, serta 133 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

To support its business, BWS develops business networks through 162 offices consist of 1 Head Office in Jakarta, 31 Branch Offices, 37 Sub-Branch A Offices, 88 Sub-Branch B Offices, 5 Sub-Branch C Offices, 18 Mobile Sub-Branch Offices, and 133 unit Automated Teller Machines (ATMs).







Keanggotaan Dalam Asosiasi

Association Membership

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Bank tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. BWS berpartisipasi secara aktif dalam keanggotaan asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional.

Hingga 2023, BWS tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

1. PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional)
2. LAPSSJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan)
3. BEI (Bursa Efek Indonesia)

To expand the business network and establish wider communication, the Bank is incorporated in several professional associations and other organizations. BWS actively participates in association membership and this organization is also part of efforts to involve stakeholders in solving any problems encountered in carrying out operational activities.

Until 2023, BWS is joined in the following associations:

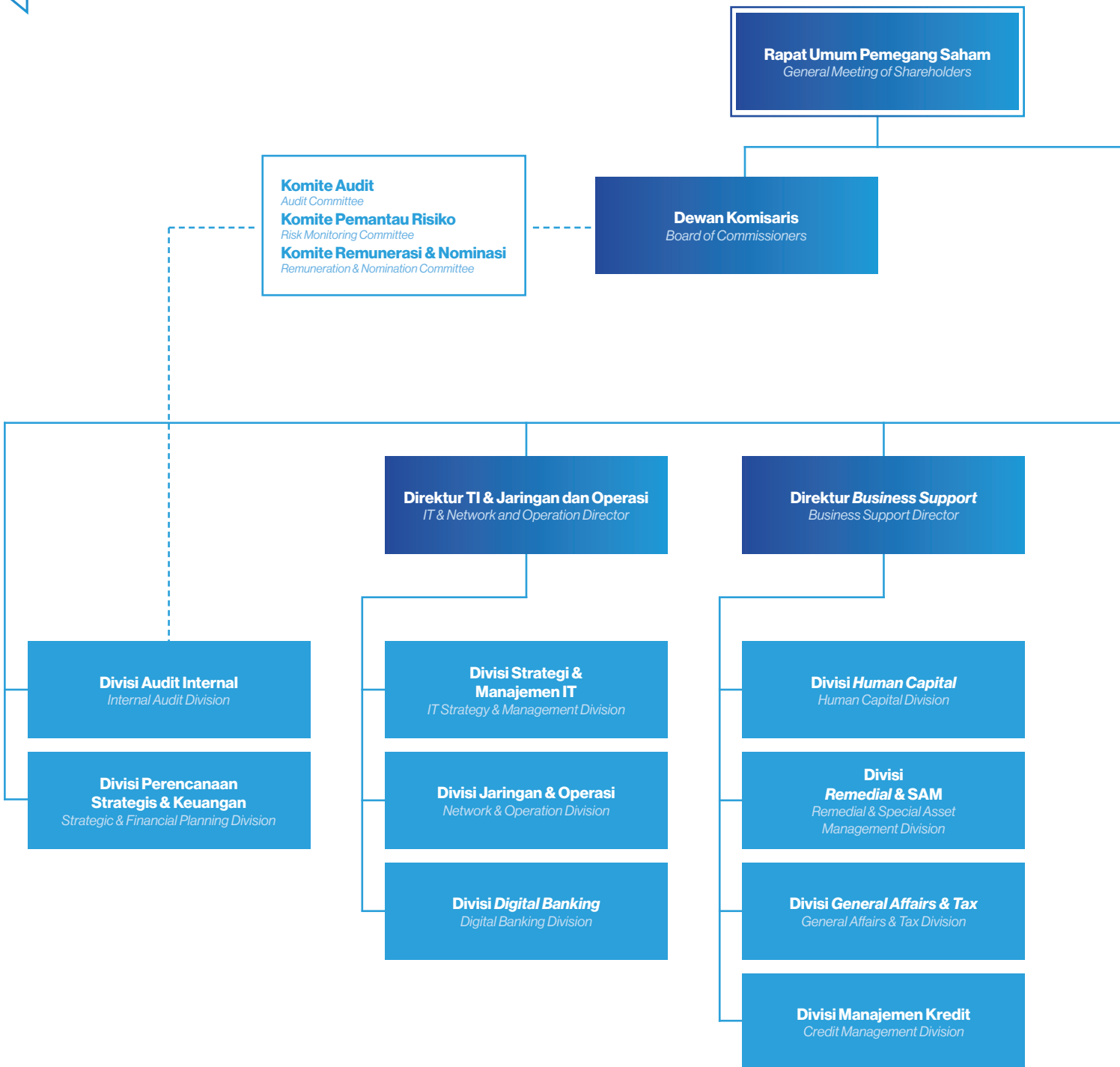
1. *PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional)*
2. *LAPSSJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan)*
3. *IDX (Indonesia Stock Exchange)*

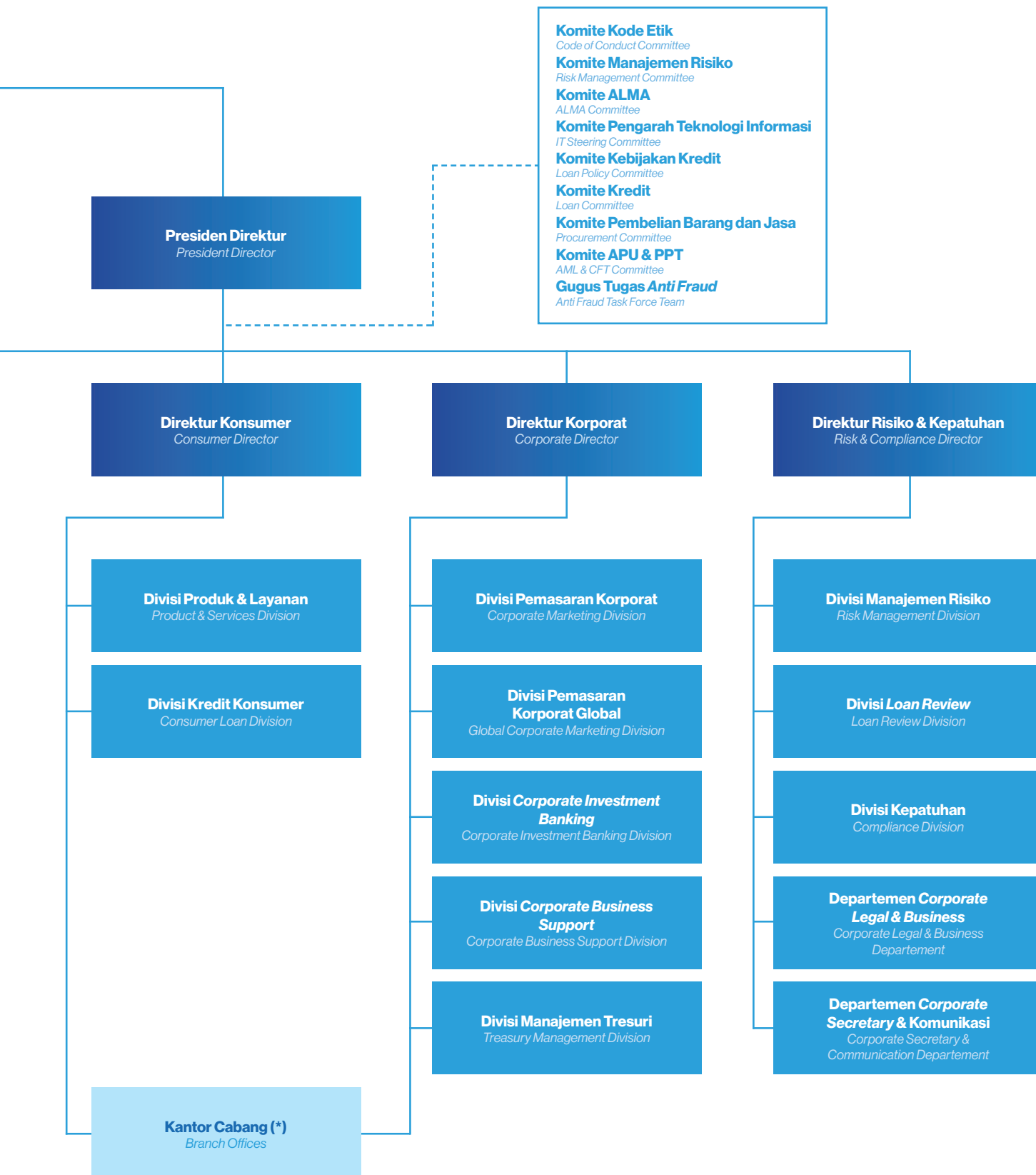




Struktur Organisasi

Organizational Structure







Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Adi Haryadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ahmad Fajarprana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Arief Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

Choi Jung Hoon

Komisaris
Commissioner

Tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris BWS tidak mengalami perubahan.

In 2023, the composition of the BWS Board of Commissioners has no change.



Arief Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1956, usia 67 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik di Universitas Indonesia (1976).

Menjabat Presiden Komisaris melalui keputusan RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada 28 Maret 2019 dan berlaku efektif 25 Juli 2019, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 untuk masa periode jabatan 2023 s.d 2026.

Pernah menjabat sebagai Direktur Operasi Bank Himpunan Saudara (1996-1999) dan Direktur Kepatuhan (1999-2002). Menjadi Direktur di Bank Saudara sebagai Direktur Kepatuhan & SDM (2002-2014) sebagai Direktur *Human Capital* Bank Woori Saudara (2014-2016), serta menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko (2019 s.d saat ini) dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2019 s.d saat ini).

Arief Budiman tidak merangkap jabatan apa pun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Per 31 Desember 2023 Arief Budiman memiliki saham BWS sebanyak 2.307.600 lembar saham atau 0,03% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1956, aged 67 years old, domiciled in South Jakarta, Indonesia. Obtained Bachelor of Engineering in Universitas Indonesia (1976).

Appointed as President Commissioner through the 2019 Annual GMS Resolutions held on March 28, 2019 and effective in July 25, 2019 and reappointed through the 2023 Annual GMS resolutions held on March 30, 2023 for service period 2023 to 2026.

He has served as Operation Director of Bank Himpunan Saudara (1996-1999) and Compliance Director (1999-2002). Also served as Compliance & HR Director of Bank Saudara (2002-2014) and as Human Capital Director of Bank Woori Saudara (2014-2016), and serves as Member of the Risk Monitoring Committee (2019 until now) and Member of the Nomination and Remuneration Committee (2019 until now).

Arief Budiman does not hold any concurrent position, either inside and outside of Bank Woori Saudara and has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

As of December 31, 2023 Arief Budiman has 2,307,600 BWS shares or 0.03% of BWS's total shares.



Ahmad Fajarprana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1958, usia 65 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia. Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2011).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1958, aged 65 years old, domiciled in South Jakarta, Indonesia. Obtained Master of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2011).

Menjabat Komisaris Independen melalui keputusan RUPS Tahunan 2014 yang diselenggarakan pada 7 November 2014 dan berlaku efektif 30 Desember 2014, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 untuk masa periode jabatan 2023 s.d 2026.

Appointed as Independent Commissioner through the 2014 Annual GMS Resolutions held on November 7, 2014 and effective on December 30, 2014, and reappointed through the 2023 Annual GMS resolutions held on March 30, 2023 for service period 2023 to 2026.

Menjabat sebagai *Vice President* di Citibank (1991-1996), sebagai *Group Head* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2004), dan dipercaya menjadi *Executive Vice President* Bank Mutiara (2014). Ahmad Fajarprana menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2018 sampai dengan saat ini dan Ketua Komite Audit sejak 2019 sampai dengan saat ini.

Served as Vice President at Citibank (1991-1996), as Group Head of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1999-2004), and was served as Executive Vice President of Bank Mutiara (2014). Ahmad Fajar has served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since 2018 until now and Chairman of the Audit Committee since 2019 until now.

Ahmad Fajarprana tidak merangkap jabatan apa pun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Ahmad Fajarprana does not hold any concurrent position, either inside and outside of Bank Woori Saudara and has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

Per 31 Desember 2023 Ahmad Fajarprana tidak memiliki saham BWS.

As of December 31, 2023 Ahmad Fajarprana does not own BWS share.



Adi Haryadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963, usia 60 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Negara dari Universitas Indonesia (1989).

Menjabat Komisaris Independen melalui keputusan RUPSLB Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 17 Desember 2020 dan mulai aktif menjabat sebagai komisaris independen pada tanggal 9 Februari 2021, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 untuk masa periode jabatan 2023 s.d 2026.

Pernah menjabat sebagai *Marketing Officer* PT Koryo Internasional Indonesia (1989-1990). Beliau memulai karir di perbankan sebagai Staf Ekspor pada Hong Kong and Shanghai Bank Corporation (HSBC) Jakarta (1990-1992), *Senior Officer* Ekspor & Impor PT Hanil Tamara Bank (1992-2000), *Senior Officer* Ekspor & Impor PT Bank Hanvit Indonesia (2000-2003), *Export Import Manager* PT Bank Woori Indonesia (2003-2005), *Export Import Senior Manager* PT Bank Woori Indonesia (2005-2008), Kepala SKAI PT Bank Woori Indonesia (2008-2010), Pemimpin Cabang Pembantu Cikarang PT Bank Woori Indonesia (2010-2011), Kepala *General Affair & HRD* PT Bank Woori Indonesia (2011-2014), Pemimpin Cabang *Corporate Center* PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. (2014-2018), *Team Taskforce* Proyek Khusus Kantor Pusat (2018), serta menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko (2019-2021) dan menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Februari 2021.

Adi Haryadi tidak merangkap jabatan apa pun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Per 31 Desember 2023 Adi Haryadi tidak memiliki saham BWS.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1963, aged 60 years old, domiciled in East Jakarta, Indonesia. Obtained Bachelor of Social and Political Sciences degree with major of Administrative Sciences, State Administration Study program at the University of Indonesia (1989).

Appointed as Independent Commissioner through the 2020 Extraordinary GMS Resolutions held on December 17, 2020 and effective to hold as Independent Commissioner on February 9, 2021, and reappointed through the 2023 Annual GMS resolutions held on March 30, 2023 for service period 2023 to 2026.

Previously served as Marketing Officer PT Koryo Internasional Indonesia (1989-1990), he started his career in banking as an Export Staff in Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC) Jakarta (1990-1992), Senior Officer of Export & Import PT Hanil Tamara Bank (1992-2000), Senior Officer of Export & Import PT Bank Hanvit Indonesia (2000-2003), Export Import Manager PT Bank Woori Indonesia (2003-2005), Export Import Senior Manager PT Bank Woori Indonesia (2005-2008), Head of Internal Audit PT Bank Woori Indonesia (2008-2010), Head of Cikarang Sub Branch PT Bank Woori Indonesia (2010-2011), Head of General Affair & HRD PT Bank Woori Indonesia (2011-2014), Head of Branch of Corporate Center PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. (2014-2018), Team Task Force for Special Project in Head Office (2018), and served as a member of the Risk Monitoring Committee (2019-2021) and has been the Chairman of the Risk Monitoring Committee since February 2021.

Adi Haryadi does not hold any concurrent position, either inside and outside of Bank Woori Saudara and has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

As of December 31, 2023 Adi Haryadi does not own BWS shares.



Choi Jung Hoon

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Korea, lahir di Seoul tahun 1958, usia 65 tahun, berdomisili di Seoul Korea Selatan. Memperoleh gelar *Bachelor of Public Administration* dari Chung-Ang University, Korea (1983), dan gelar *Master of Business Administration* dari Kobe University, Jepang (1999).

Menjabat sebagai Komisaris melalui keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022 dan berlaku efektif 11 Juli 2022 serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 untuk masa periode jabatan 2023 s.d 2026.

Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Woori Saudara periode 2018-2021. Karirnya di bidang perbankan dimulai sejak tahun 1994 pada Woori Bank Korea dan berbagai posisi manajerial pada Woori Bank Korea telah dijabatnya, di antaranya *Senior General Manager-International Trade Service Center* (2012-2013), *Senior General Manager-Management Audit Department* (2013), *Senior General Manager-Songpa Regional Banking Headquarter* (2013-2014), *Managing Director-International Trade Business Division* (2014-2015) dan terakhir menjabat sebagai *Executive Vice President (CRO) - Risk Management Group* (2015-2017). Sejak Desember 2022 Choi Jung Hoon menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Choi Jung Hoon tidak merangkap jabatan apa pun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Per 31 Desember 2023 Choi Jung Hoon memiliki saham BWS sebanyak 272.400 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

Korean Citizen, born in Seoul in 1958, aged 65 years old, domiciled in Seoul, South Korea. Obtained Bachelor of Public Administration from Chung-Ang University, Korea (1983), and Master of Business Administration from Kobe University, Japan (1999).

Appointed as Commissioner through resolutions of the Annual GMS held on March 30, 2022 and effective July 11, 2022, and reappointed through the 2023 Annual GMS resolutions held on March 30, 2023 for service period 2023 to 2026.

Served as President Director of Bank Woori Saudara for the 2018-2021 period. His career in banking began in 1994 at Woori Bank Korea and he has held various managerial positions at Woori Bank Korea, including Senior General Manager-International Trade Service Center (2012-2013), Senior General Manager-Management Audit Department (2013), Senior General Manager-Songpa Regional Banking Headquarter (2013-2014), Managing Director-International Trade Business Division (2014-2015) and finally served as Executive Vice President (CRO)-Risk Management Group (2015-2017). Since December 2022 Choi Jung Hoon has served as Member of the Risk Monitoring Committee.

Choi Jung Hoon does not hold any concurrent positions either outside or within Bank Woori Saudara and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/Controlling Shareholders.

As of December 31, 2023 Choi Jung Hoon owned 272,400 BWS shares or 0.001% of the total BWS shares.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement of Independence of Independent Commissioners

SUBAT PERNYATAAN INDEPENDENSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzan
Alamat : A. Djend. PB 33 RT 002 RW 012 Kelurahan Pondok Rejo Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten
No. Identitas (KTP) : 317194040294000

Selubungan dengan pemanggilan di atas sebagai Komisaris Independen PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Perusahaan") dan mengingat bahwa saya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan selama 2 (dua) periode masa jabatan, berikut ini saya menyatakan kesediaan Pasal 29 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK.04/2014 tentang Dewan dan Dewan Komisaris Entitas yang Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. tidak bekerja atau mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk melaksanakan, mengelola, mengorganisir, atau memimpin kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam kasus yang sah sebagai Komisaris Independen Perusahaan;
2. tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pegawai utama Perusahaan;
4. tidak mempunyai hubungan baik baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Demikian Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sadar/benar-benar dan dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2023.

Atas, 29 Maret 2023

Ahmad Fauzan

SUBAT PERNYATAAN INDEPENDENSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ali Haryati
Alamat : J. Lelani No. 34, RT 009 RW 003, Kelurahan Lelani, Kecamatan Penebe, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
No. Identitas (KTP) : 317194040000000

Selubungan dengan pemanggilan di atas sebagai Komisaris Independen PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Perusahaan") dan mengingat bahwa saya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan selama 2 (dua) periode masa jabatan, berikut ini saya menyatakan kesediaan Pasal 29 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK.04/2014 tentang Dewan dan Dewan Komisaris Entitas yang Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. tidak bekerja atau mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk melaksanakan, mengelola, mengorganisir, atau memimpin kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam kasus yang sah sebagai Komisaris Independen Perusahaan;
2. tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pegawai utama Perusahaan;
4. tidak mempunyai hubungan baik baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Demikian Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sadar/benar-benar dan dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2023.

Atas, 29 Maret 2023

Ali Haryati



Profil Direksi

Board of Director's Profile



Wuryanto

Direktur Risiko dan Kepatuhan
Risk and Compliance Director

Kang Bong Joo

Direktur Korporat
Corporate Director

Hwang Gyusoon

Presiden Direktur
President Director

Edwin Sulaeman

Direktur Business Support
Business Support Director

Abdurachman Hadi

Direktur Konsumer
Consumer Director

Benny Sudarsono Tan

Direktur IT & Jaringan dan Operasi
IT & Network and Operation Director

Tahun 2023, komposisi Direksi BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 yang memberhentikan dengan hormat Mochamad Tri Budiono yang telah berakhir periode masa jabatannya dan mengangkat Abdurachman Hadi sebagai Direktur Perseroan.

In 2023, the composition of the Board of Directors of BWS underwent a change in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 30, 2023 which respectfully dismissed Mochamad Tri Budiono whose term of office has ended and appointed Abdurachman Hadi as the Company Director.



Hwang Gyusoon

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Gochang-gun Republic of Korea, tahun 1964, usia 59 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Memperoleh gelar *Bachelor of English Language and Literature* dari Hongik University, Korea Selatan (1991).

Menjabat Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2021 dan berlaku efektif pada 18 Juni 2021 serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 untuk masa periode jabatan 2023 s.d 2026.

Karirnya di bidang perbankan dimulai sejak tahun 1991 di Woori Bank Korea dan berbagai posisi manajerial pada Woori Bank Korea telah dijabatnya, di antaranya *General Manager California (USA) Regional Business Head (2015-2017)*, *Senior General Manager Gyeonggi-Seobu Regional Banking Headquarters (2017-2018)*, *Senior General Manager - Gangnam II Regional Banking Headquarters (2019-2020)*, dan terakhir menjabat sebagai *Group Head Global Business (2020-2021)*.

Hwang Gyusoon tidak merangkap jabatan apa pun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara. Hwang Gyusoon tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Per 31 Desember 2023 Hwang Gyusoon memiliki saham BWS sebanyak 171.400 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

South Korea citizen, born in Gochang-gun Republic of Korea, 1964, aged 59 years old, domiciled at South Jakarta. Obtained Bachelor of English Language and Literature from Hongik University, South Korea (1991).

Served as President Director under the Annual GMS held on March 30, 2021 and effective on June 18, 2021, and reappointed through the 2023 Annual GMS resolutions held on March 30, 2023 for service period 2023 to 2026.

He starts his career in banking since 1991 in Woori Bank Korea and has several managerial position in Woori Bank Korea, among others General Manager California (USA) Regional Business Head (2015-2017), Senior General Manager Gyeonggi-Seobu Regional Banking Headquarters (2017-2018), Senior General Manager - Gangnam II Regional Banking Headquarters (2019-2020), and his last position as Group Head Global Business (2020-2021).

Hwang Gyusoon has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara. Hwang Gyusoon has no affiliations with Board of Commissioners, other Board of Directors, and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

As of December 31, 2023 Hwang Gyusoon owned 171,400 BWS shares or 0.001% of the total BWS shares.



Kang Bong Joo

Direktur Korporat
Corporate Director

Warga Negara Korea, lahir di Seoul tahun 1965, usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia. Lulusan Universitas Korea Jurusan Administrasi Publik (1988).

Menjabat Direktur berdasarkan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 dan berlaku efektif 28 Agustus 2020 serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 untuk masa periode jabatan 2023 s.d 2026. Beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Korporat.

Beliau berpengalaman di berbagai unit bisnis di Woori Bank Korea selama kurang lebih 29 tahun. Mengawali karir di Woori Bank Korea sejak tahun 1991, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai *General Manager Departemen Project Finance (2014-2015)*, *General Manager Departemen Investment Banking (2015-2017)*, *General Manager Susongdong Daelim Banking Center (2017-2020)*, dan terakhir menjabat sebagai *General Manager Departemen Audit Woori Bank Korea (2020)*.

Kang Bong Joo tidak merangkap jabatan apa pun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara. Kang Bong Joo tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Per 31 Desember 2023 Kang Bong Joo memiliki saham BWS sebanyak 144.100 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

Korean citizen, born in Seoul in 1965, aged 58 years old, domiciled in South Jakarta, Indonesia. Graduated from Korea University with major in Public Administration (1988).

Appointed as Director through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 and effective on August 28, 2020, and reappointed through the 2023 Annual GMS resolutions held on March 30, 2023 for service period 2023 to 2026. He was entrusted to manage the Corporate Directorate.

He has experience in various business units at Woori Bank Korea for approximately 29 years. Starting his career at Woori Bank Korea since 1991, he was trusted to serve as General Manager of Project Finance Department (2014-2015), General Manager of Investment Banking Department (2015-2017), General Manager of Susongdong Daelim Banking Center (2017-2020), and last served as General Manager of Audit Department Woori Bank Korea (2020).

Kang Bong Joo has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara. Kang Bong Joo has no affiliations with Board of Commissioners, other Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

As of December 31, 2023 Kang Bong Joo has 144,100 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.



Benny Sudarsono Tan

Direktur IT & Jaringan dan Operasi
IT & Network and Operation Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tahun 1970, usia 53 tahun, berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia. Lulusan *Computer Science* di University of New South Wales, Australia (1990) dan *Master of Business Administration* di University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat (1994).

Menjabat Direktur pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada 28 Maret 2019 dan berlaku efektif 25 Juli 2019, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 untuk masa periode jabatan 2023 s.d 2026. Berdasarkan Surat OJK Nomor KEP-130/D.03/2019, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat TI dan Jaringan & Operasi.

Benny Sudarsono Tan tidak merangkap jabatan apa pun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Benny Sudarsono Tan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Per 31 Desember 2023 Benny Sudarsono Tan memiliki saham BWS sebanyak 84.900 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar in 1970, aged 53 years old, domiciled in West Jakarta, Indonesia. Obtained Bachelor of Computer Science degree in University of New South Wales, Australia (1990) and Master of Business Administration in University of Notre Dame, Indiana, USA (1994).

Appointed as Director for the first time based on the 2019 Annual GMS Resolutions held on March 28, 2019 and effective on July 25, 2019, and reappointed through the 2023 Annual GMS resolutions held on March 30, 2023 for service period 2023 to 2026. Under OJK Letter Number KEP-130/D.03/2019, he was entrusted to manage the Directorate of IT and Network & Operations.

Benny Sudarsono Tan has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Benny Sudarsono Tan has no affiliations with Board of Commissioners, other Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

As of December 31, 2023 Benny Sudarsono Tan owns 84,900 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.



Edwin Sulaeman

Direktur Business Support
Business Support Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968, usia 55 tahun, berdomisili di Bogor. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia (1995).

Menjabat Direktur berdasarkan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 dan berlaku efektif 24 Agustus 2020 dan diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 untuk masa periode jabatan 2023 s.d 2026. Berdasarkan KEP-102/D.03/2020, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Business Support.

Mengawali karir di bidang Perbankan sejak tahun 1990. Sebelum bergabung dengan perseroan pada tahun 1995, beliau pernah berkarir sebagai *Manager Admin Loan* Departemen Kredit pada tahun 2013-2014, *Senior Officer* Kantor Cabang Bogor pada tahun 2014-2017, dan dipercaya untuk menjadi Pemimpin Cabang perseroan di antaranya Pemimpin Cabang Karawaci Tangerang (2017-2019), Pemimpin Cabang Ampera Jakarta (2019-2020) dan Pemimpin Cabang The Energy Jakarta (2020).

Edwin Sulaeman tidak merangkap jabatan apa pun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Edwin Sulaeman tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Per 31 Desember 2023 Edwin Sulaeman memiliki saham BWS sebanyak 62.200 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968, aged 55 years old, domiciled in Bogor. Obtained Bachelor of Economic degree at the University of Indonesia (1995).

Appointed as Director through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 and effective on August 24, 2020, and reappointed through the 2023 Annual GMS resolutions held on March 30, 2023 for service period 2023 to 2026. Under KEP-102/D.03/2020, he is trusted to manage the Business Support Directorate.

Started his career in banking since 1990. Prior to joining the company in 1995, he had a career as Manager of Admin Loan at the Credit Department in 2013-2014, Senior Officer of the Bogor Branch Office in 2014-2017, and was entrusted to become the Company's Branch Manager including Head of Karawaci Tangerang Branch (2017-2019), Head of Ampera Jakarta Branch (2019-2020) and Head of Energy Jakarta Branch (2020).

Edwin Sulaeman has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Edwin Sulaeman has no affiliations with Board of Commissioners, other Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

As of December 31, 2023 Edwin Sulaeman owns 62,200 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.



Wuryanto

Direktur Risiko dan Kepatuhan
Risk & Compliance Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo tahun 1977, usia 46 tahun, berdomisili di Depok, Indonesia. Menyelesaikan pendidikan dari Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi (2008).

Menjabat Direktur pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022 dan berlaku efektif 1 Juli 2022, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 untuk masa periode jabatan 2023 s.d 2026. Berdasarkan Surat OJK Nomor KEP-86/D.03/2022, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Risiko dan Kepatuhan.

Bergabung dan memulai karir di Bank Woori Indonesia sebagai Senior Manager Manajemen Risiko 2009-2011. Pernah menjabat Senior Manager Corporate Planning, Audit & Risk, Asuransi Sampo Japan 2011-2016, dipercaya untuk menjadi Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Bank Woori Saudara 2016-2018. Pernah menjabat Kepala General Affair & Accounting, Bank Woori Saudara 2018-2019, dan dipercaya kembali menjadi Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Bank Woori Saudara 2019-2021. Dan terakhir menjabat Kepala Divisi Manajemen Risiko, Bank Woori Saudara.

Saat ini Wuryanto juga merangkap jabatan sebagai Corporate Secretary Bank Woori Saudara.

Wuryanto tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Per 31 Desember 2023 Wuryanto memiliki saham BWS sebanyak 14.600 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

Indonesian Citizen, born in Purworejo in 1977, 46 years old, domiciled in Depok, Indonesia. Graduated from University of Indonesia majoring in Accounting (2008).

Served as Director for the first time under the resolution of the 2022 Annual GMS held on March 30, 2022 and effective July 1, 2022, and reappointed through the 2023 Annual GMS resolutions held on March 30, 2023 for service period 2023 to 2026. Under OJK Letter Number KEP-86/D.03/2022, he is entrusted to manage the Risk and Compliance Directorate.

Joined and started his career at Bank Woori Indonesia as Risk Management Senior Manager 2009-2011. Previously served as Senior Manager Corporate Planning, Audit & Risk, Sampo Japan Insurance 2011-2016, trusted to become Head of Risk Management and Compliance Division, Bank Woori Saudara 2016-2018. Previously served as Head of General Affair & Accounting, Bank Woori Saudara 2018-2019, and was trusted again to become Head of the Risk Management and Compliance Division, Bank Woori Saudara 2019-2021. And most recently served as Head of the Risk Management Division, Bank Woori Saudara.

Currently, Wuryanto also holds concurrent positions as Corporate Secretary of Bank Woori Saudara.

Wuryanto has no affiliation with the Board of Commissioners, other Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have multiple positions in other companies.

As of December 31, 2023 Wuryanto owns 14,600 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.



Abdurachman Hadi

Direktur Konsumer
Consumer Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Kupang tahun 1975, usia 48 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Widyatama (2000).

Indonesian Citizen, born in Kupang in 1975, 48 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia. Obtained Bachelor of Management in Widyatama University (2000).

Menjabat Direktur pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 dan berlaku efektif 14 Agustus 2023 Berdasarkan Surat OJK Nomor KEPR-88/D.03/2023, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Konsumer.

Served as Director for the first time under the 2023 Annual GMS resolutions held on March 30, 2023 and effective August 14, 2023. Under OJK Letter Number KEPR-88/D.03/2023, he is entrusted to manage the Consumer Directorate.

Mengawali karir di bidang Perbankan sejak tahun 2000. Beliau pernah berkarir sebagai Kepala Bagian Kredit Konsumer Bank Saudara KC Wastukencana pada tahun 2007-2008, Wakil Pemimpin Cabang Bidang Marketing Bank Saudara KC Cirebon tahun 2008-2011. Dipercaya untuk menjadi Pemimpin Cabang di beberapa Kantor Cabang Bank Woori Saudara sejak tahun 2011-April 2023 mulai dari KC Solo, KC Purwokerto, KC Semarang, KC Surabaya dan terakhir KC The Energy Jakarta. Terakhir beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Konsumer sejak Mei 2023 sampai dengan Agustus 2023.

Started his career in Banking since 2000. He has served as Head of the Consumer Credit Section at Wastukencana Branch Office Bank Saudara in 2007-2018, Deputy Branch Manager for Marketing at Cirebon Branch Office Bank Saudara in 2008-2011. Trusted to be Branch Leader at several Bank Woori Saudara Branch Offices from 2011 – April 2023 from Solo Branch Office, Purwokerto Branch Office, Semarang Branch Office, Surabaya Branch Office and finally The Energy Jakarta Branch Office. Served as Head of Consumer Division since May 2023.

Abdurachman Hadi tidak merangkap jabatan apa pun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Abdurachman Hadi has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Abdurachman Hadi tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Abdurachman Hadi does not hold any concurrent position, either inside and outside of Bank Woori Saudara and has no affiliation with Board of Commissioners, other Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

Per 31 Desember 2023 Abdurachman Hadi tidak memiliki saham BWS.

As of December 31, 2023 Abdurachman Hadi does not own BWS share.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Tahun Buku Berakhir

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors After the Financial Year Ends

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Arief Budiman
Komisaris	: Choi Jung Hoon
Komisaris Independen	: Ahmad Fajarprana
Komisaris Independen	: Adi Haryadi

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>	: <i>Arief Budiman</i>
<i>Commissioner</i>	: <i>Choi Jung Hoon</i>
<i>Independent Commissioner</i>	: <i>Ahmad Fajarprana</i>
<i>Independent Commissioner</i>	: <i>Adi Haryadi</i>

Direksi

Presiden Direktur	: Hwang Gyusoon
Direktur <i>Business Support</i>	: Edwin Sulaeman
Direktur Konsumer	: Abdurachman Hadi
Direktur Korporat	: Kang Bong Joo
Direktur Risiko & Kepatuhan	: Wuryanto
Direktur TI & Jaringan dan Operasi	: Benny Sudarsono Tan

Board of Directors

<i>President Director</i>	: <i>Hwang Gyusoon</i>
<i>Business Support Director</i>	: <i>Edwin Sulaeman</i>
<i>Consumer Director</i>	: <i>Abdurachman Hadi</i>
<i>Corporate Director</i>	: <i>Kang Bong Joo</i>
<i>Risk & Compliance Director</i>	: <i>Wuryanto</i>
<i>IT & Network and Operation Director</i>	: <i>Benny Sudarsono Tan</i>



Daftar Pejabat Eksekutif

List of Executive Officers

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Galura Wibhawa Bratawijaya	Kepala Divisi Audit Internal <i>Head of Internal Audit Division</i>
2	Dwi Aris Roniawan	Kepala Divisi Corporate Investment Banking <i>Head of Corporate Investment Banking Division</i>
3	Sari Riyani	Kepala Divisi Digital Banking <i>Head of Digital Banking Division</i>
4	Effi Firmansyah	Kepala Divisi General Affairs & Tax <i>Head of General Affairs & Tax Division</i>
5	Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital <i>Head of Human Capital Division</i>
6	Makhrizal Siregar	Kepala Divisi Jaringan & Operasi <i>Head of Network & Operations Division</i>
7	Wiwit Sundari	Kepala Divisi Kepatuhan <i>Head of Compliance Division</i>
8	Kim Bum Su	Kepala Divisi Korporat Bisnis Support <i>Head of Corporate Business Support Division</i>
9	Tati Ismayati	Kepala Divisi Kredit Konsumer <i>Head of Consumer Credit Division</i>
10	Rully Nova	Kepala Divisi Loan Review <i>Head of Loan Review Division</i>
11	Kim DuckShin	Kepala Divisi Manajemen Kredit <i>Head of Credit Management Division</i>
12	Johan Barlian Putra	Kepala Divisi Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Division</i>
13	Irzal Yulian Pribadi	Kepala Divisi Manajemen Tresuri <i>Head of Treasury Management Division</i>
14	Ha Minsu	Kepala Divisi Pemasaran Korporat <i>Head of Corporate Marketing Division</i>
15	Lee Jongho	Kepala Divisi Pemasaran Korporat Global <i>Head of Global Corporate Marketing Division</i>
16	Ahn Jungkyun	Kepala Divisi Perencanaan Strategis & Keuangan <i>Head of Strategic & Financial Planning Division</i>
17	Lim Myung Sub	Kepala Divisi Produk & Layanan <i>Head of Products & Services Division</i>
18	Dadang Supardi	Kepala Divisi Remedial & SAM <i>Head of Remedial & SAM Division</i>
19	Youn Hyung Il	Kepala Divisi Strategi & Manajemen IT <i>Head of IT Strategy & Management Division</i>
20	Praditya Reza Nurwijayanto	Kepala Departemen Corporate & Business Legal <i>Head of Corporate & Business Legal Department</i>
21	Wahyu Pramesti Hanggarani	Kepala Departemen Corporate Secretary & Communication <i>Head of Corporate Secretary & Communication Department</i>
22	Arinto Hartoyo	Pemimpin Kantor Cabang Ampera <i>Head of Ampera Branch Office</i>
23	Harris Surahya	Pemimpin Kantor Cabang Bandar Lampung <i>Head of Bandar Lampung Branch Office</i>
24	Nia Yuanita Nuriman	Pemimpin Kantor Cabang Bogor <i>Head of Bogor Branch Office</i>
25	Muhammad Yamin	Pemimpin Kantor Cabang Cirebon <i>Head of Cirebon Branch Office</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position
26	Nopy Dwi Setijorini	Pemimpin Kantor Cabang Corporate <i>Head of Corporate Branch Office</i>
27	Supriadi	Pemimpin Kantor Cabang Denpasar <i>Head of Denpasar Branch Office</i>
28	Cristy Leviana	Pemimpin Kantor Cabang Diponegoro <i>Head of Diponegoro Branch Office</i>
29	Dessy Arsitra Nurwidi	Pemimpin Kantor Cabang Garut <i>Head of Garut Branch Office</i>
30	Adik Bunga Pribadi	Pemimpin Kantor Cabang Jember <i>Head of Jember Branch Office</i>
31	Isye Cintia Dewi	Pemimpin Kantor Cabang Karawaci <i>Head of Karawaci Branch Office</i>
32	Taufik Sjafrri	Pemimpin Kantor Cabang Kediri <i>Head of Kediri Branch Office</i>
33	Winaryanta	Pemimpin Kantor Cabang Madiun <i>Head of Madiun Branch Office</i>
34	Muh. Helmi Bahaluan	Pemimpin Kantor Cabang Makassar <i>Head of Makassar Branch Office</i>
35	Soni Permana	Pemimpin Kantor Cabang Malang <i>Head of Malang Branch Office</i>
36	Iwan Achmad Setiawan	Pemimpin Kantor Cabang Manado <i>Head of Manado Branch Office</i>
37	Jimmy	Pemimpin Kantor Cabang Medan <i>Head of Medan Branch Office</i>
38	Andri	Pemimpin Kantor Cabang Palembang <i>Head of Palembang Branch Office</i>
39	Achmad Djaiz	Pemimpin Kantor Cabang Pekalongan <i>Head of Pekalongan Branch Office</i>
40	Pramu Ramadhani	Pemimpin Kantor Cabang Pekanbaru <i>Head of Pekanbaru Branch Office</i>
41	Dini Mulyani	Pemimpin Kantor Cabang Purwakarta <i>Head of Purwakarta Branch Office</i>
42	Rizal Afriadi	Pemimpin Kantor Cabang Purwokerto <i>Head of Purwokerto Branch Office</i>
43	Reza Maulana	Pemimpin Kantor Cabang Semarang <i>Head of Semarang Branch Office</i>
44	Yudho Wahyu Sampurno	Pemimpin Kantor Cabang Solo <i>Head of Solo Branch Office</i>
45	Amelia Dian Anggraeni	Pemimpin Kantor Cabang Subang <i>Head of Subang Branch Office</i>
46	Tommy Rochmansyah	Pemimpin Kantor Cabang Sukabumi <i>Head of Sukabumi Branch Office</i>
47	Muchamad Bannar	Pemimpin Kantor Cabang Surabaya <i>Head of Surabaya Branch Office</i>
48	Wida Hastuti	Pemimpin Kantor Cabang Surapati Core <i>Head of Surapati Core Branch Office</i>
49	Muhammad Taufiq	Pemimpin Kantor Cabang Tangerang City <i>Head of Tangerang City Branch Office</i>
50	Ricky Nurzaman	Pemimpin Kantor Cabang Tasikmalaya <i>Head of Tasikmalaya Branch Office</i>
51	Eka Sulistiowati	Pemimpin Kantor Cabang The Energy <i>Head of The Energy Branch Office</i>
52	Suwandi	Pemimpin Kantor Cabang Yogyakarta <i>Head of Yogyakarta Branch Office</i>



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan BWS tercatat sebanyak 1.667 orang, jumlah tersebut meningkat 4,12% dibandingkan akhir tahun sebelumnya sebanyak 1.601 orang. Peningkatan jumlah karyawan tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang strategi pertumbuhan usaha Bank.

As of December 31, 2023, the number of BWS employees was recorded at 1,667 people, increased by 4.12% compared to the end of the previous year of 1,601 people. The increase in the number of employees is in line with the need to support the Bank's business growth strategy.

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi* (orang)

Employee Demographics by Organization Level* (person)

	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jabatan Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jabatan Total	Persentase Percentage (%)
Komisaris Board of Commissioners	4	-	4	0,24	4	-	4	0,25	3	-	3	0,20
Direksi Board of Directors	6	-	6	0,36	6	-	6	0,37	6	-	6	0,40
Pejabat Eksekutif Executive Officer	39	13	52	3,12	37	11	48	3,00	39	11	50	3,33
Manager Manager	81	47	128	7,68	85	47	132	8,24	75	43	118	7,86
Supervisor Supervisor	211	128	339	20,34	194	126	320	19,99	152	114	266	17,71
Staf Staff	537	601	1.138	88,60	533	557	1090	68,08	548	510	1.058	70,44
Non Banking Staff Non Banking Staff	-	-	-	-	1	-	1	0,06	1	-	1	0,07
Jumlah Total	878	789	1.667	100,00	860	741	1601	100,00	824	678	1.502	100,00

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan* (orang) *Employee Demographics Based on Education Level* (person)*

	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jabatan Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jabatan Total	Persentase Percentage (%)
Strata 2 <i>Master</i>	37	15	52	3,12	29	13	42	2,62	30	14	44	2,93
Strata 1 <i>Bachelor</i>	795	720	1.515	90,88	780	661	1441	90,01	742	576	1318	87,75
Diploma 3 <i>Diploma 3</i>	46	47	93	5,58	50	59	109	6,81	51	75	126	8,39
Diploma 1-2 <i>Diploma 1-2</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTA <i>Senior High School</i>	-	7	7	0,42	1	8	9	0,56	1	13	14	0,93
Jumlah Total	878	789	1.667	100,00	860	741	1601	100,00	824	678	1.502	100,00

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang) *Employee Demographics Based on Employment Status* (person)*

	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jabatan Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jabatan Total	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	658	559	1.217	73,01	644	524	1168	72,95	660	521	1181	78,63
Pekerja Kontrak <i>Contract Employee</i>	220	230	450	26,99	216	217	433	27,05	154	157	321	21,37
Jumlah Total (Tidak Termasuk Tenaga Outsourcing)	878	789	1.667	100,00	860	741	1601	100,00	824	678	1.502	100,00
<i>Outsourcing</i>	517	66	583	25,9	526	64	590	26,9	539	56	595	28,37
Jumlah Total (dengan Tenaga Outsourcing)	1.395	855	2.250	100,00	1386	805	2191	100,00	1.363	734	2.097	100,00

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia* (orang)
Employee Demographics Based on Age Range* (person)

	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jabatan Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jabatan Total	Persentase Percentage (%)
20 - 29 tahun 20 - 29 years	257	405	662	39,71	263	354	617	38,54	236	279	515	34,29
30 - 39 tahun 30 - 39 years	372	267	639	38,33	377	282	659	41,16	417	318	735	48,93
40 - 49 tahun 40 - 49 years	206	107	313	18,78	181	91	272	16,99	134	71	205	13,65
50 - 57 tahun 50 - 57 years	37	10	47	2,82	32	14	46	2,87	32	10	42	2,80
58 - 71 tahun 58 - 71 years	6	-	6	0,36	7	-	7	0,44	5	-	5	0,33
Jumlah Total	878	789	1.667	100,00	860	741	1.610	100,00	824	678	1.502	100,00

*) Tanpa Tenaga Outsourcing

*) Without Outsourcing

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja* (orang)
Employee Demographics Based on Length of Service* (person)

	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jabatan Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jabatan Total	Persentase Percentage (%)
0 - 5 tahun 0 - 5 years	444	463	907	54,41	436	409	845	52,78	449	352	801	53,33
6 - 12 tahun 6 - 12 years	271	185	456	27,35	290	206	496	30,98	269	231	500	33,29
13 - 18 tahun 13 - 18 years	132	110	242	14,52	97	95	192	11,99	76	77	153	10,19
19 - 24 tahun 19 - 24 years	22	24	46	2,76	31	24	55	3,44	24	13	37	2,46
25 - 32 tahun 25 - 32 years	9	7	16	0,96	6	7	13	0,81	6	5	11	0,73
Jumlah Total	878	789	1.667	100,00	860	741	1.601	100,00	824	678	1.502	100,00

*) Tanpa Tenaga Outsourcing

*) Without Outsourcing



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	1 Januari 2023 <i>January 1, 2023</i>			31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta) <i>Issued and Paid Up Capital (IDR-million)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta) <i>Issued and Paid Up Capital (IDR-million)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Nilai Nominal Saham = Rp100,-/lembar saham <i>Par Value per share = IDR100,-/share</i>						
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More						
Woori Bank, Korea	7.214.804.851	721.480.485.100	84,20	7.214.804.851	721.480.485.100	84,20
Arifin Panigoro (Individu) <i>(Individual)</i>	631.785.585	63.178.558.500	7,37	0	0	0
PT Apramesis Meta Investama	-	-	-	581.052.024	58.105.202.400	6,78
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership Less than 5%						
Publik, masing-masing kurang dari 5% <i>Public Ownership, each less than 5%</i>	721.643.928	72.164.392.800	8,43	772.377.489	77.237.748.900	9,20
Jumlah Total	8.568.234.364	856.823.436.400	100,00	8.568.234.364	856.823.436.400	100,00



Informasi Tentang 20 Pemegang Saham Terbesar

Information of 20 Largest Shareholders

No.	Nama Investor <i>Investor Name</i>	Status <i>Status</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jumlah Saham (Lembar) <i>Total Share (Sheets)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
1	Woori Bank	<i>Institution - Foreign</i>	Korea	7.214.804.851	84,20
2	Apramesis Meta Investama	Perusahaan Terbatas NPWP <i>NPWP Limited Company</i>	Jakarta	581.052.024	6,78
3	Medco Intidinamika PT	Perusahaan Terbatas NPWP <i>NPWP Limited Company</i>	Jakarta	307.282.403	3,59
4	Bank Danamon Indonesia PT	<i>Bank - Domestic</i>	Jakarta	139.639.538	1,63
5	Medco Duta PT	Perusahaan Terbatas NPWP <i>NPWP Limited Company</i>	Jakarta	88.431.470	1,03
6	Eddy Rustam Tani	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	72.650.000	0,85
7	Yaser Raimi A Panigoro	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	50.733.561	0,59
8	Enny Lukitaning Diah	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	17.391.300	0,20
9	Paradiso Resources Ltd	<i>Institution - Foreign</i>	British Virgin Island	13.126.800	0,15
10	Edi Priyosantoso	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	9.010.000	0,11
11	Meivel Holdings Corp	<i>Institution - Foreign</i>	British Virgin Island	8.640.000	0,10
12	Farid Rahman	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	6.002.000	0,07
13	Wiwik Suprpti Wijono	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	5.000.000	0,06
14	Pam Khian Fong	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	3.011.400	0,04
15	Madyantoro Purbo	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	2.417.340	0,03
16	Andy Tanujaya	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	2.363.400	0,03
17	Arief Budiman	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	2.307.600	0,03
18	Klisman Yonanda	<i>Individual - Domestic</i>	Jakarta	2.198.700	0,03
19	Jong Han Uhm	<i>Individual Foreign Kitas - NPWP</i>	Jakarta	1.589.109	0,02
20	Meta Inti Duta PT	Perusahaan Terbatas NPWP <i>NPWP Limited Company</i>	Jakarta	1.532.000	0,02

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Bank oleh Manajemen Kunci Bank Share Ownership Information by Key Management

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Bank oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Following is the transparency of information regarding share ownership by key management, including the ownership of the Bank's shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	1 Januari 2023 <i>January 1, 2023</i>				31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>			
	Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>		Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>		Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>		Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>	
	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Share (sheets)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Share (sheets)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Share (sheets)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Share (sheets)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Arief Budiman (Presiden Komisaris) <i>(President Commissioner)</i>	2.304.800	0,03	-	-	2.307.600	0,03	-	-
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Adi Haryadi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Choi Jung Hoon (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	271.500	0,00	-	-	272.400	0,00	-	-
Direksi Board of Directors								
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) <i>(President Director)</i>	55.400	0,00	-	-	171.400	0,00	-	-
Kang Bong Joo (Direktur Korporat) <i>(Corporate Director)</i>	74.600	0,00	-	-	144.100	0,00	-	-
Benny Sudarsono Tan (Direktur IT & Jaringan dan Operasi) <i>(IT & Network and Operation Director)</i>	53.700	0,00	-	-	84.900	0,00	-	-

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	1 Januari 2023 <i>January 1, 2023</i>				31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>			
	Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>		Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>		Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>		Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>	
	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Share (sheets)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Share (sheets)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Share (sheets)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Share (sheets)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Edwin Sulaeman (Direktur Business Support) <i>(Business Support Director)</i>	33.100	0,00	-	-	62.200	0,00	-	-
Wuryanto (Direktur Risiko dan Kepatuhan) <i>(Risk & Compliance Director)</i>	-	-	-	-	14.600	0,00	-	-
Abdurachman Hadi (Direktur Konsumer) <i>(Consumer Director)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Total Share Ownership of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>	2.861.500	0,03	-	-	3,057,200	0,03	-	-

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Bank oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

Compliance in the Bank's shares transaction reporting by Board of Commissioners and Board of Directors to meet with OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Company can be seen in the Good Corporate Governance chapter in this annual report.



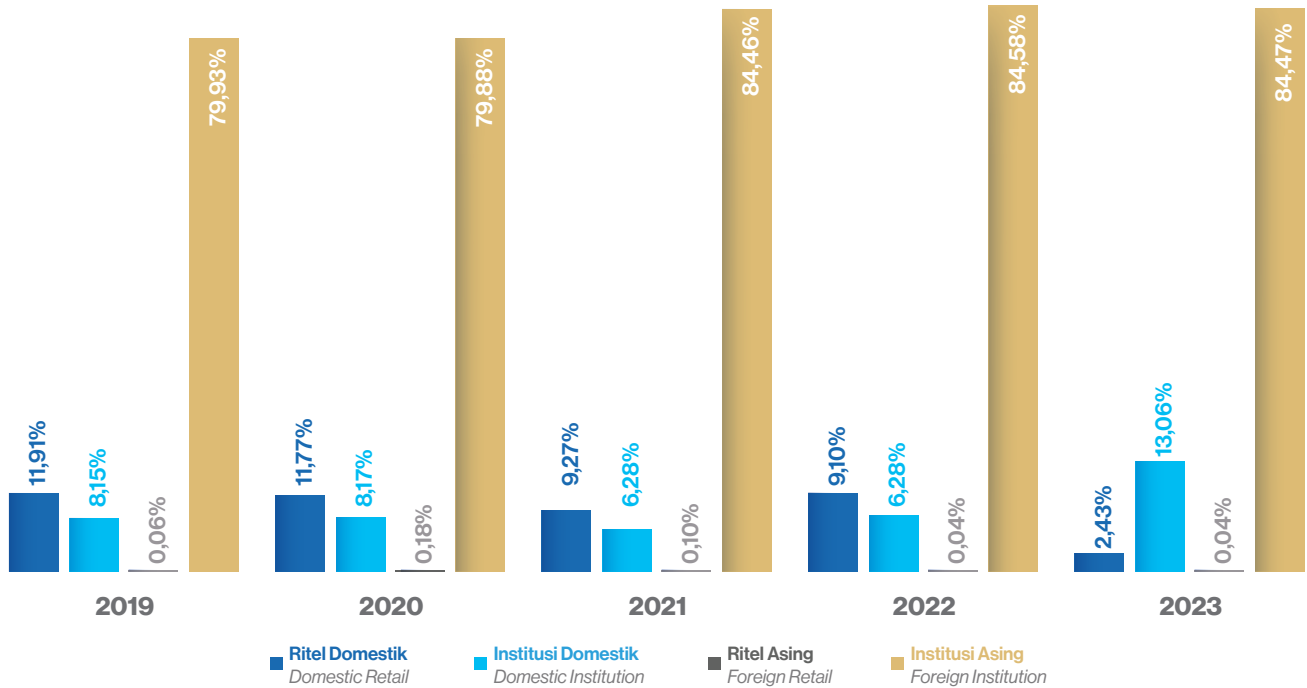
Klasifikasi Pemegang Saham Bank Woori Saudara Berdasarkan Status per 31 Desember 2023

Classification and Composition of Shareholders of BWS based on Status as of December 31, 2023

Status Pemegang Saham <i>Shareholder Status</i>	Jumlah Pemilik <i>Total Owner</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Share (sheets)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Investor Domestik <i>Domestic Investors</i>			
Ritel Domestik Domestic Retail			
• Perorangan <i>Individual</i>	3,312	208.156.513	2,43
• Karyawan BWS <i>BWS Employee</i>	-	-	-
Sub-Jumlah Ritel Domestik <i>Sub-Total of Domestic Retail</i>	3,312	208.156.513	2,43
Institusi Domestik <i>Domestic Institutions</i>			
• Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	10	978.877.727	11,42
• Asuransi <i>Insurance</i>	-	-	-
• Yayasan <i>Foundation</i>	2	353.470	0,00
• Bank <i>Bank</i>	1	139.639.538	1,63
• Broker <i>Broker</i>	2	2.539	0,00
Sub-Jumlah Institusi Domestik <i>Sub-Total of Domestic Institutions</i>	15	1.118.873.274	13,06
Jumlah Investor Domestik <i>Total of Domestic Investors</i>	3,327	1.327.029.787	15,49
Investor Asing Foreign Investors			
Ritel Asing <i>Foreign Retail</i>			
• Perorangan <i>Individual</i>	20	3.399.446	0,04
• Badan Usaha <i>Business Entity</i>	10	7.237.805.131	84,47
• Asuransi <i>Insurance</i>	-	-	-
Sub-Jumlah Institusi Asing <i>Sub-Total of Foreign Institutions</i>	30	7.241.204.577	84,51
Jumlah Investor Asing <i>Total of Foreign Investors</i>	30	7.241.204.577	84,51
Jumlah <i>Total</i>	3,357	8.568.234.364	100,00

Perkembangan Komposisi Pemegang Saham Bank Woori Saudara Berdasarkan Status 2019-2023

The Development of Shareholder Composition of BWS by Status 2019-2023



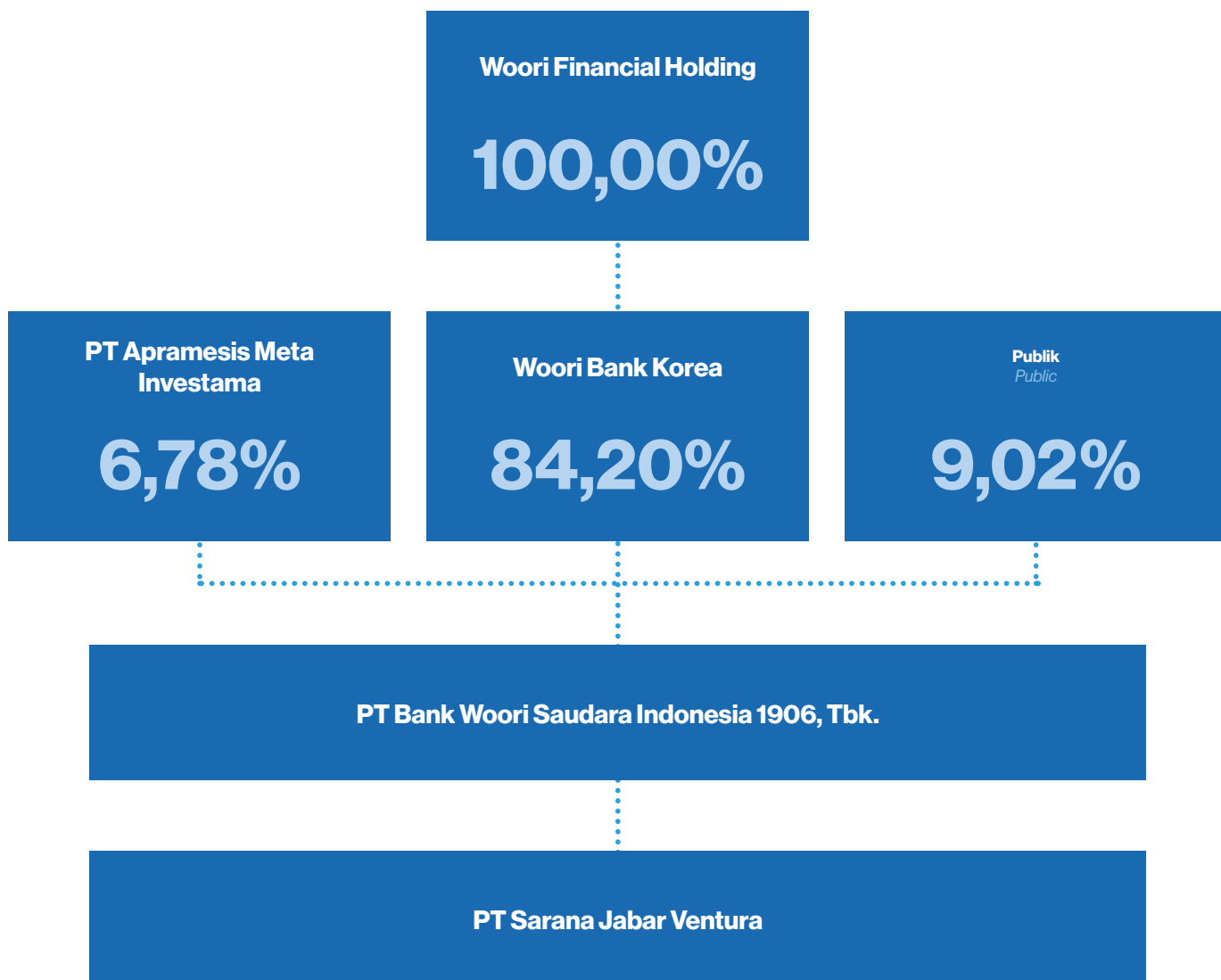
Informasi Terkait Pemegang Saham Masing-masing Kurang dari 5%

Information of Shareholders, Less than 5%

Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
3,351	3,316	3,326	3,398	3,360	3,348	3,341	3,306	3,353	3,317	3,305	3,355

Struktur Grup dan Informasi Tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Group Structure and Information Regarding Major Shareholders and/or Controlling Shareholders to The Ultimate Owner



Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Persentase Saham <i>Share Percentage</i>
Woori Bank Korea	84,20%
PT Apramesis Meta Investama	6,78%
Publik <i>Public</i>	9,02%

Woori Bank Korea (Entitas Induk)

Woori Bank Korea (Parent Entity)

Resmi Berdiri <i>Officially Established</i>	1899
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Perbankan <i>Banking</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Woori Financial Group: 100%
Aset (dalam miliar) <i>Asset (in billion)</i>	389
Liabilitas (dalam miliar) <i>Liabilities (in billion)</i>	366
Ekuitas (dalam miliar) <i>Equity (in billion)</i>	23
Pendapatan (dalam miliar) <i>Income (in billion)</i>	592
Laba Bersih (dalam miliar) <i>Net Income (in billion)</i>	589
Manajemen Kunci <i>Key Management</i>	Cho Byung Kyu
Alamat dan Kontak <i>Address and Contact</i>	Songong-ro (203, Hoehyeon-dong-1-ga) Jung-Gu, Seoul 100-792, Korea +82-2-2125-2000
Situs Web <i>Website</i>	www.wooribank.com



Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Hingga akhir tahun 2023, Bank tidak memiliki grup atau kelompok usaha yang meliputi entitas anak, entitas asosiasi, maupun perusahaan ventura bersama. Namun demikian, Bank memiliki penyertaan saham pada PT Sarana Jabar Ventura sebanyak 979.968 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp489.984.000 yang merupakan 3,42% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Sarana Jabar Ventura.

Until the end of 2023, the Bank does not have a group or business group which includes subsidiaries, associates or joint venture companies. However, the Bank owns 979,968 common shares in PT Sarana Jabar Ventura with a nominal value of IDR489,984,000 which is 3.42% of the total shares issued by PT Sarana Jabar Ventura.

Nama Perusahaan Penyertaan Saham <i>Investment in Share Company</i>	PT Sarana Jabar Ventura
Penyertaan Saham <i>Investment in Share</i>	3,42% atau 979.968 lembar saham dengan nilai nominal Rp489.984.000 <i>3.42% or 979,968 shares with a nominal value of IDR489,984,000</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. Laswi No.104-108 Bandung 40273, Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	+62 22 7334722
Faksimili <i>Fax</i>	+62 22 7334727

PT Sarana Jabar Ventura didirikan berdasarkan Akta Nomor 265 tertanggal 28 Oktober 1993, dibuat dihadapan Tien Norman Lubis, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung. Berdasarkan Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Sarana Jabar Ventura adalah sebagai berikut:

- Penyertaan saham.
- Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.
- Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

PT Sarana Jabar Ventura was established based on Deed Number 265 dated October 28, 1993, made before Tien Norman Lubis, S.H., Notary in Bandung. Based on its Articles of Association, the aims and objectives and business activities of PT Sarana Jabar Ventura are as follows:

- *Share Investments.*
- *Investment through the purchase of convertible bonds.*
- *Financing based on profit sharing.*

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Sarana Jabar Ventura dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pengembangan suatu penemuan.
- Pengembangan perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang pada tahap awal usahanya mengalami kesulitan.

To achieve the aforementioned purpose and objective, PT Sarana Jabar Ventura can carry out business activities as follows:

- *Developing an innovation.*
- *Developing a company or Micro, Small and Medium Enterprise experiencing financial problem at the early stage of business.*

- Membantu perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada pada tahap pengembangan.
 - Membantu Perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada dalam tahap kemunduran usaha.
 - Pengembangan proyek penelitian dan rekayasa.
 - Pengembangan berbagai penggunaan teknologi baru dan alih teknologi baik dari dalam maupun luar negeri.
 - Membantu pengalihan kepemilikan saham.
- *Supporting growing company or Micro, Small and Medium Enterprises.*
 - *Supporting a Company, or Micro, Small and Medium Enterprise that is in business slowdown.*
 - *Developing research and engineering project.*
 - *Developing various new technology usage and transfer of technology domestically or from abroad.*
 - *Assisting share ownership transfer.*

Komposisi Pemegang Saham PT Sarana Jabar Ventura adalah sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sarana Jabar Ventura Nomor 15/SJV/06/2022 tertanggal 8 Juni 2022, sebagai berikut:

As stipulated in Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders & Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sarana Jabar Ventura Number 15/SJV/06/2022 dated June 8, 2022, the Composition of PT Sarana Jabar Ventura Shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders Name</i>	Jumlah Saham (Lembar) <i>Total Share (sheets)</i>	Nominal (Rp) <i>Nominal (IDR)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
PT Bahana Artha Ventura	16.354.778	8.177.389.000	57,10
PT Medco Intidynamika	5.423.414	2.711.707.000	18,93
Roni Pramaditia	996.741	498.370.500	3,48
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	979.968	489.984.000	3,42
Pemegang Saham Lainnya	4.887.820	1.543.910.000	17,07

Per 30 November 2023, PT Sarana Jabar Ventura mencatat Total Aset sebesar Rp27.571.966.839 menurun dari tahun 2022 sebesar Rp35.382.582.911. Sedangkan pendapatan PT Sarana Jabar Ventura di tahun 2023 tercatat sebesar Rp169.463.885, menurun dari tahun 2022 sebesar Rp306.532.055, dan laba/rugi pada November 2023 tercatat rugi sebesar Rp135.098.788.

As of November 30, 2023, PT Sarana Jabar Ventura recorded Total Assets of IDR27,571,966,839, a decrease from 2022 of IDR35,382,582,911. Meanwhile, PT Sarana Jabar Ventura's revenue in 2023 was recorded at IDR169,463,885, a decrease from 2022 of IDR306,532,055, and loss in November 2023 was recorded at IDR135,098,788.



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Year	Tambahan Saham Baru (Lembar Saham) Additional New Shares (Sheet)	Saham yang Dicatatkan (Lembar Saham) Stock Listed (Sheet)	Nilai Nominal (Rp/lembar) Nominal Value (IDR/Sheet)
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	2006	-	1.500.000.000	100
Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i>	2009	750.000.000	2.250.000.000	100
Program ESOP/MSOP <i>ESOP/MSOP Program</i>	2010	66.373.000	2.316.373.000	100
Saham Baru Hasil Penggabungan Usaha <i>New Share from Merger</i>	2014	2.755.983.660	5.072.356.660	100
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD <i>Limited Public Offering II with HMETD</i>	2017	1.508.569.594	6.580.926.254	100
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD <i>Limited Public Offering III with HMETD</i>	2021	1.987.308.110	8.568.234.364	100



Penawaran Umum Saham Perdana

Initial Public Offering

Pada tanggal 4 Desember 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat Nomor S-3065/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham biasa Bank dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp115 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Desember 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 tertanggal 12 Desember 2006.

On December 4, 2006 the Bank obtained the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK through the Letter Number S-3065/BL/2006 to conduct initial public offering (IPO) of 500,000,000 common shares at par value of IDR100 (full amount) per share and an offering price of IDR115 (full amount) per share. On December 15, 2006, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Letter of Board of Directors of Jakarta Stock Exchange Number S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 dated December 12, 2006.

Penawaran Umum Terbatas *Limited Public Offering*

Pada tanggal 8 Desember 2009, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat Nomor S-10522/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 750.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham.

On December 8, 2009, the Bank received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK with Letter Number S-10522/BL/2009 to undertake a Limited Public Offering I (Rights Issue I) of 750,000,000 new common shares at par value of IDR100 (full amount) per share and an offering price of IDR140 (full amount) per share.

Proses Penggabungan Usaha (Merger) *Merger Process*

Pada saat penggabungan usaha (*merger*) antara Bank dengan PT Bank Woori Indonesia (BWI) efektif, terjadi penambahan modal Bank yang berasal dari konversi saham BWI (pada saat itu saham BWI dimiliki oleh Woori Bank Korea dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk) di mana berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik menyatakan bahwa setiap saham yang dimiliki oleh Woori Bank Korea dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara teoritis berhak atas tambahan 1.702.921,2 saham pada Bank. Pada saat penggabungan usaha (*merger*) efektif, terjadi penambahan modal disetor Bank menjadi sebesar Rp507.235.666.000,-.

With immediate effect of the merger of Bank Saudara and PT Bank Woori Indonesia (BWI), there was an addition to the Bank's capital from the conversion of BWI's shares (at that time, BWI's shares were owned by Woori Bank Korea and PT Bank Danamon Indonesia Tbk). Theoretically, based on the result of Public Appraiser assessment, each share owned by Woori Bank Korea and PT Bank Danamon Indonesia Tbk is entitled to the additional 1,702,921.2 shares in the Bank. With immediate effect of the merger, there was an addition to the Bank's paidup capital to IDR507,235,666,000,-.

Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD *Limited Public Offering II with HMETD*

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK Nomor S282/D.04/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1.508.569.594 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham.

Based on the effective notification letter from OJK Number S282/D.04/2017 dated June 7, 2017, the Bank conducts a Limited Public Offering II with the pre-emptive rights of a total of 1,508,569,594 new common shares with a nominal value of IDR100 (full amount) per share and at an offering price of IDR875 (full amount) per share.

Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD Limited Public Offering III with HMETD

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK Nomor S-167/D.04/2021 tanggal 6 September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 1.987.308.110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp719 (nilai penuh) per saham.

Based on the effective notification letter from OJK Number S-167/D.04/2021 dated September 6, 2021, Bank conducts a Limited Public Offering III with pre-emptive rights of 1,987,308,110 new common shares with a nominal value of IDR100 (full amount) per share and at an offering price of IDR719 (full amount) per share.



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing and Issuance

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya (Bursa Pencatatan: Bursa Efek Indonesia) Chronology of Other Securities Listing (Listing Exchange: Indonesia Stock Exchange)

Nama Efek Marketable Securities	Penerbitan Issuance	Tingkat Bunga per Tahun Interest Rate per Year	Jatuh Tempo Due Date	Nilai (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Peringkat Efek Securities Rating	Status Status
Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 Bank Saudara Bonds I Year 2011	23 November 2011 November 23, 2011					
Seri A Series A		11,25%	1 Desember 2013 December 1, 2013	75.000	Pefindo: IdBBB+ (2013)	Lunas Paid off
Seri B Series B		11,75%	1 Desember 2014 December 1, 2014	175.000	Pefindo: IdBBB+ (2014)	Lunas Paid off
				250.000		
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 Bank Saudara Subordinated Bonds I Year 2012	21 November 2012 November 21, 2012		29 November 2019 November 29, 2019	200.000	Pefindo: IdAA+ (2019)	Lunas Paid off
Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 Bank Saudara Bonds II Year 2012	21 November 2012 November 21, 2012		29 November 2017 November 29, 2017	100.000	Pefindo: IdA (2017)	Lunas Paid off

Penawaran Umum Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap *Public Offering of Bank Saudara Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate*

Pada tanggal 27 September 2011, Bank Saudara menerbitkan Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK Nomor S-12620/BL/2011 pada tanggal 23 November 2011.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Bank Saudara atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti hutang kepada pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri:

Seri A: dengan nilai nominal Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bank Saudara telah melunasi Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2013.

Seri B: dengan nilai nominal Rp175.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Bank Saudara telah melunasi Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2014.

Penawaran Umum Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap.

On September 27, 2011, Bank Saudara issued Bank Saudara Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate with a principal amount of IDR250,000,000,000,- which were offered on the Indonesia Stock Exchange and declared effective based on Bapepam-LK Decree Number S-12620/BL/2011 on November 23, 2011.

The trustee for the issuance of these bonds is PT Bank Permata Tbk. These bonds were issued scriplessly, except for the Jumbo Bonds certificate issued by Bank Saudara on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), as proof of indebtedness to the bondholders. This bond is offered at 100% of the principal amount and consists of 2 (two) series:

Series A: amounted to IDR75,000,000,000 with fixed interest rate at 11.25% per year. Bank Saudara has paid off Bank Saudara Bonds I year 2011 with fixed interest rate series A at the due date on December 1, 2013.

Series B: amounted to IDR175,000,000,000 with fixed interest rate at 11.75% per year. Bank Saudara has paid off Bank Saudara Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rates Series A at the due date on December 1, 2014.

Public Offering of Bonds of Bank Saudara II Year 2012 with Fixed Interest Rate and Subordinated Bonds of Bank Saudara I Year 2012 with Fixed Interest Rate.

Pada tanggal 11 September 2012, Bank Saudara menerbitkan Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK Nomor S13385/BL/2012 pada tanggal 21 November 2012. Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ini ditawarkan dengan nilai 100% dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi II dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Bank telah melunasi Obligasi II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap pada saat jatuh tempo pada tanggal 29 November 2017.

Obligasi Subordinasi I dengan jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 12,625% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2019.

On September 11, 2012, Bank Saudara issued Bonds Bank Saudara II Year 2012 with a Fixed Interest Rate and Subordinated Bonds Bank Saudara I Year 2012 with a Fixed Interest Rate which were listed on the Indonesia Stock Exchange and declared effective based on Bapepam-LK Decree Number S13385/BL/2012 on November 21, 2012. The trustee for the issuance of these bonds is PT Bank Permata Tbk.

Bank Saudara Bonds II Year 2012 with a Fixed Interest Rate and Subordinated Bonds Bank Saudara I Year 2012 with a Fixed Interest Rate are offered at 100% with the following details:

Bonds II with a principal amount of IDR100,000,000,000, with a fixed interest rate of 11.75% per year. The Bank has paid off Bonds II Year 2012 with a Fixed Interest Rate at maturity on November 29, 2017.

Subordinated Bonds I with a principal amount of IDR200,000,000,000, a fixed interest rate of 12.625% per year and matures on November 29, 2019.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions



Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Nama Name	Suharli, Sugiharto & Rekan Suharli, Sugihato & Partners
Alamat Address	UOB Plaza Lantai 34/34 th Floor, Jl. MH Thamrin Kav 8-10, Jakarta Pusat/ Central Jakarta - 10230
Bentuk Jasa Type of Service	Assurance & Audit Service
Biaya Jasa Tahun 2023 Fee in 2023	Rp1.200.000.000 IDR1,200,000,000
Periode Penugasan Tahun 2023 Assignment Period in 2023	2023



Akuntan Publik

Public Accountant

Nama Name	Michell Suharli, CPA
Alamat Address	UOB Plaza Lantai 34/34 th Floor, Jl. MH Thamrin Kav 8-10, Jakarta Pusat/ Central Jakarta - 10230
Bentuk Jasa Type of Service	Assurance & Audit Service
Periode Penugasan Tahun 2023 Assignment Period in 2023	2023



Kustodian

Custodian

Nama Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	IDX Building Lantai 5/5 th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan/ South Jakarta - 12190
Bentuk Jasa Type of Service	Pengelolaan Administrasi Efek (Saham, Obligas, NCD, dll) Management of Securities Administration (Shares, Bonds, NCD)
Periode Penugasan Tahun 2023 Assignment Period in 2023	2023

 **Biro Administrasi Efek**
Securities Administration Bureau

Nama Name	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Menara Tekno Lantai 7, Jl. Fachrudin No. 19, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat/Central Jakarta - 10250
Bentuk Jasa Type of Service	Pengelolaan Administrasi Saham (SDRA) Administration Management of SDRA Shares
Periode Penugasan Tahun 2023 Assignment Period in 2023	2023

 **Pemeringkat**
Ratings

Nama Name	PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat Address	DBS Bank Tower Lantai 24, Jl. Prof Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta Selatan/South Jakarta - 12940
Bentuk Jasa Type of Service	Pemeringkatan Perusahaan Bank Woori Saudara Bank Woori Saudara Company Rating
Periode Penugasan Tahun 2023 Assignment Period in 2023	2023

 **Notaris**
Notary

Nama Name	Kantor Notaris & PPAT Ashoya Ratam, S.H, M.Kn
Alamat Address	Jl. Suryo No.54, Jakarta Selatan/South Jakarta
Bentuk Jasa Type of Service	Pembuatan Akta Perusahaan Preparation of Company Deed
Periode Penugasan Tahun 2023 Assignment Period in 2023	2023





Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management
Discussion and
Analysis*

04



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Review of the Economy and Industry



KONDISI EKONOMI TAHUN 2023

Tahun 2023, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan dengan ketidakpastian yang meningkat dan disertai divergensi pertumbuhan antar negara yang semakin melebar.

ECONOMIC CONDITIONS IN 2023

In 2023, global economic growth was in slowdown with increasing uncertainty and increasingly widening growth divergence between countries.

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2023, Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 mencapai 3,0% dan melambat menjadi 2,9% pada 2024. Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada 2023 masih tumbuh kuat terutama ditopang konsumsi rumah tangga dan sektor jasa, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi pelemahan konsumsi dan krisis di sektor properti.

Sepanjang tahun 2023, tekanan inflasi masih cukup tinggi yang dipicu oleh kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi konflik geopolitik, fragmentasi ekonomi, serta fenomena El Nino. Untuk mengendalikan laju inflasi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju, termasuk *Federal Funds Rate* (FFR) dipertahankan berada pada level yang tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*). Kenaikan suku bunga global diperkirakan akan diikuti dengan kenaikan *yield* obligasi tenor jangka panjang negara maju, khususnya obligasi pemerintah AS akibat peningkatan kebutuhan pembiayaan Pemerintah dan premi risiko jangka panjang (*term-premia*).

Perkembangan tersebut memicu aliran keluar modal asing dari *Emerging Markets* ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia.

Ketidakpastian ekonomi dan keuangan global semakin tinggi karena terjadi bersamaan dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, dan karenanya memerlukan penguatan respon kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global terhadap ketahanan ekonomi domestik di negara-negara EMEs, termasuk Indonesia.

Di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami perlambatan yang ditandai juga dengan menurunnya tren harga komoditas utama ekspor, namun ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup kuat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,45% (q-to-q).

In the World Economic Outlook report October 2023 edition, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth in 2023 to reach 3.0% and slow to 2.9% in 2024. The United States (US) economy in 2023 remained grow strongly, especially supported by household consumption and the service sector, while China slowed down due to weakening consumption and the crisis in the property sector.

Throughout 2023, inflation pressure remained quite high, triggered by rising energy and food prices due to escalating geopolitical conflicts, economic fragmentation and the El Nino phenomenon. To control the rate of inflation, monetary policy interest rates in developed countries, including the Federal Funds Rate (FFR), were maintained at a high level for a longer period of time (higher for longer). The increase in global interest rates is predicted to be followed by an increase in the yield on long-term tenor bonds in developed countries, especially US government bonds due to increased government financing needs and long-term risk premiums (term-premia).

This development triggered an outflow of foreign capital from Emerging Markets to developed countries and prompted significant strengthening of the US dollar against various world currencies.

Global economic and financial uncertainty is increasing because it coincides with increasing geopolitical tensions, and therefore requires strengthening policy responses to mitigate the negative impact of global spillovers on domestic economic resilience in EME countries, including Indonesia.

In the midst of global economic slowdown which is also marked by declining trends in prices of main export commodities, the Indonesian economy remained grow quite strong. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 grew by 5.05%, lower than the achievement in 2022 which experienced growth of 5.31%. Indonesia's economy in the fourth quarter of 2023 against the previous quarter experienced growth of 0.45% (q-to-q).

Pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5%-5,3%.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat tersebut didukung oleh permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (yoy), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi.

Pertumbuhan investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (yoy) seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur.

Sementara itu, meski ekspor secara keseluruhan berkontraksi sebesar 4,26% (yoy) akibat turunnya ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Selama tahun 2023 perekonomian Indonesia dilihat secara spasial masih terus tumbuh. Kelompok provinsi menurut pulau yang mencatat pertumbuhan tertinggi adalah Maluku dan Papua, Sulawesi, serta Kalimantan dengan pertumbuhan (c-to-c) sebesar 6,94%; 6,37%; dan 5,43%. Sedangkan kelompok provinsi di Pulau Jawa yang berkontribusi sebesar 57,05% terhadap ekonomi nasional mencatat pertumbuhan 4,96% (c-to-c).

Economic growth will be supported by domestic demand, both private and government consumption, as well as investment. With these developments, Bank Indonesia estimated that economic growth in 2023 remained in the range of 4.5%-5.3%.

This strong economic growth is supported by solid domestic demand. Household consumption grew by 5.06% (yoy), in line with the continued increase in mobility, stable public purchasing power, and remained high consumer confidence.

Overall investment growth increased to 5.77% (yoy) in line with the Government's continued infrastructure development in various regions of Indonesia, including infrastructure development projects in the Archipelago Capital (IKN) in East Kalimantan.

Meanwhile, although overall exports contracted by 4.26% (yoy) due to the decline in goods exports in line with the global economic slowdown, services exports continued to grow strongly supported by an increase in foreign tourist visits.

Indonesia's economic growth which remained strong is also reflected in the Business Fields and spatial aspects. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 13.96%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) of 9.83%.

During 2023, the Indonesian economy continued to grow spatially. The provincial groups by island that recorded the highest growth were Maluku and Papua, Sulawesi, and Kalimantan with growth (c-to-c) of 6.94%; 6.37%; and 5.43%. Meanwhile, the group of provinces in Java, which contributed 57.05% to the national economy, recorded a growth of 4.96% (c-to-c).

KONDISI INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2023

Di tengah kekhawatiran tingkat suku bunga FFR yang tinggi dan akan berlangsung lebih lama dari perkiraan semula (*higher for longer*), industri perbankan Indonesia tetap solid dan *resilient*. Penyaluran kredit menjadi tren positif bagi industri perbankan yang diperkirakan mampu mencapai target pertumbuhan kredit hingga dua digit pada tahun 2023.

Bank Indonesia melaporkan penyaluran kredit perbankan sepanjang 2023 naik 10,38% secara tahunan (yoy). Angka itu berada dalam kisaran atas perkiraan BI yang mencapai 9%-11% (yoy). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja yakni masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%.

Pada Desember 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap terjaga tinggi, yaitu 28,73%. Perkembangan likuiditas tersebut berdampak positif terhadap suku bunga perbankan yang tetap terjaga sehingga mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan yang mulai meningkat.

Kredit perbankan pada Desember 2023 tumbuh 10,38% (yoy) didukung oleh *appetite* Bank yang masih longgar dan permintaan pembiayaan yang mulai meningkat sejalan dengan kinerja korporasi yang masih tumbuh baik. Pembiayaan perbankan syariah juga terus meningkat mencapai 15,80% (yoy) pada Desember 2023. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit mencapai 8,03% (yoy), antara lain didukung oleh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang makin meningkat. Ke depan, pertumbuhan kredit diperkirakan terus membaik, dipengaruhi makin meningkatnya aktivitas ekonomi domestik yang berdampak pada naiknya kebutuhan pembiayaan baik dari korporasi maupun rumah tangga, termasuk dari golongan generasi muda yang makin besar perannya dalam perekonomian. Dengan perkembangan tersebut, prospek pertumbuhan kredit pada 2023 diperkirakan dikisaran 9%-11% dan meningkat menjadi 10%-12% pada 2024, serta 11%-13% pada 2025.

BANKING INDUSTRY CONDITIONS IN 2023

Amidst concerns of high FFR interest rates to last longer than previously estimated (higher for longer), the Indonesian banking industry remains solid and resilient. Loan disbursement is a positive trend for the banking industry which is expected to be able to achieve the credit growth target of up to double digits in 2023.

Bank Indonesia reported that bank lending throughout 2023 rose 10.38% on an annual basis (yoy). The figure is within the upper range of BI's estimate of 9%-11% (yoy). Based on usage groups, credit growth was mainly supported by investment loan and working capital loan, which amounted to 12.26% and 10.05% respectively.

In December 2023, the ratio of Liquid Tools to Third Party Funds (AL/DPK) remained high at 28.73%. The development of liquidity had a positive impact on bank interest rates which were maintained, thus encouraging credit/financing growth which began to increase.

Bank loan in December 2023 grew by 10.38% (yoy) supported by the Bank's appetite which is still loose and financing demand which has begun to increase in line with corporate performance which is still growing well. Islamic banking financing also continued to increase, reaching 15.80% (yoy) in December 2023. In the MSME segment, credit growth reached 8.03% (yoy), partly supported by the increasing distribution of People's Business Credit (KUR). Going forward, credit growth is expected to continue to improve, influenced by increasing domestic economic activity which has an impact on increasing financing needs from both corporations and households, including from the younger generation, which has a greater role in the economy. With these developments, the prospect of credit growth in 2023 is estimated to be around 9%-11% and increase to 10%-12% in 2024, and 11%-13% in 2025.



Solidnya industri perbankan Indonesia juga ditopang tingkat permodalan (*Capital Adequacy Ratio*, CAR) yang tinggi sebesar 27,86% atau jauh di atas rata-rata CAR negara lain yang berada di bawah 20%.

Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2023 tercatat 3,04% (yoy) (Oktober 2023: 3,43% (yoy)) atau menjadi Rp8.216,21 triliun, dengan deposito menjadi kontributor pertumbuhan terbesar yaitu 3,50% (yoy).

Likuiditas industri perbankan pada Desember 2023 juga dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) yang meskipun sedikit turun masing-masing menjadi 127,07% dan 28,73%, namun tetap jauh di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%.

KEBIJAKAN STRATEGIS BWS

BWS akan menjalankan langkah strategis seperti melanjutkan proses penyalarsan target segmen pada nasabah korporasi Korea serta korporasi lokal di industri-industri utama yang memiliki pertumbuhan stabil, penyempurnaan dan percepatan proses kredit, memperluas likuiditas dan terus memantau dampak perlambatan ekonomi global terhadap Indonesia, pengembangan *digital banking* dengan menciptakan ekosistem digital, perluasan jaringan dengan mempertimbangkan aspek efisiensi, terus berupaya untuk mengurangi kredit macet dan menjaga NPL secara signifikan.

The solidity of the Indonesian banking industry was also supported by high Capital Adequacy Ratio (CAR) of 27.86% or far above the average CAR of other countries which was below 20%.

Meanwhile, the growth of Third Party Funds (TPF) in November 2023 was recorded at 3.04% (yoy) (October 2023: 3.43% (yoy)) or to IDR8,216.21 trillion, with deposits being the largest contributor to growth at 3.50% (yoy).

*Banking industry liquidity in December 2023 was also at an adequate level with liquidity ratios well above the level required for supervision. The ratio of Liquid Assets/*Non-Core Deposits* (AL/NCD) and Liquid Assets/*Third Party Funds* (AL/DPK) which, although slightly decreased to 127.07% and 28.73% respectively, remained far above their respective thresholds by 50% and 10%.*

BWS STRATEGIC POLICY

BWS will carry out strategic steps such as continuing the process of aligning segment targets for Korean corporate customers and local corporations in key industries with stable growth, improving and accelerating the loan process, expanding liquidity and continuing to monitor the impact of the global economic slowdown on Indonesia, developing digital banking with creating a digital ecosystem, expanding the network by considering efficiency aspects, continuing to strive to reduce non-performing loans and maintain NPL significantly.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Laporan keuangan BWS yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugihato & Rekan (*Member of Shinewing International*) membagi segmen operasi Bank sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi menjadi 6 (enam) segmen, yaitu Pensiunan, Pegawai, Komersial, Tresuri, Pendanaan dan Lain-lain.

BWS financial reports that have been audited by a Public Accounting Firm Suharli, Sugihato & Partners (Member of Shinewing International) divides the Bank's operating segments according to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 5 (Revised 2015) regarding Operating Segments into 6 (six) segments, namely Retired, Employee, Commercial, Treasury, Funding and Others.

Segmen Usaha Bank

BWS Business Segment

Pensiunan
Pensioners

Pegawai
Employee

Komersial
Commercial

Tresuri
Treasury

Pendanaan
Funding

Lain-lain
Others

1. Segmen Pensiunan termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan;
 2. Segmen Pegawai termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan;
 3. Segmen Komersial meliputi pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, *multifinance* dan lain-lain;
 4. Segmen Tresuri terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
 5. Segmen Pendanaan terkait dengan kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga, obligasi dan lain-lain; serta
 6. Segmen Lain-lain yang sehubungan dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.
1. *The Pensioner segment includes loans extended to retired customers;*
 2. *The Employees segment includes loans given to government employee customers;*
 3. *The Commercial segment includes loans for commercial customers such as cooperatives, multi-finance companies and others;*
 4. *The Treasury segment is related to the Bank's treasury activities including money market transactions and investments in the form of placements and securities;*
 5. *The Funding segment is related to the Bank's funding activities including third party fund transactions, bonds and others; as well as*
 6. *Other segments related to head office activities such as back office activities, trade finance services and others..*

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada laporan ini disesuaikan dengan segmen operasi yang disajikan pada laporan keuangan Bank.

The discussion on the review of operations per business segment in this report is adjusted to the operating segments presented in the Bank's financial statements.

SEGMENT PENSIONAN

PENSIONER SEGMENT

Segmen Pensiunan merupakan segmen usaha yang berkontribusi cukup besar terhadap kinerja keuangan Bank. Segmen ini dikelola dan dikembangkan oleh Bank melalui produk Kredit Pensiun (KUPEN), yaitu pinjaman/kredit yang diberikan oleh Bank kepada Debitur perorangan yang berstatus sebagai Pensiunan, dengan ketentuan sebagai berikut:

The Pensioner segment is a business segment that contributes significantly to the Bank's financial performance. This segment is managed and developed by the Bank through Pension Loan products (KUPEN), namely loans provided by the Bank to individual debtors with the status of Pensioners, with the following conditions:

- Berkantor Bayar Pensiun di BWS
- Sumber pembayaran angsuran dari manfaat pensiunan bulanan

- Pension Pay Office at BWS
- Source of installment payments from monthly retirement benefits

Secara umumnya pada tahun 2023 bank melakukan penyaluran kredit kepada para pensiunan dengan selektif, menerapkan prinsip kehati-hatian agar pertumbuhan bisnis dan kualitas kredit tetap terjaga. Kinerja BWS pada tahun 2023 khususnya Segmen pensiunan fokus pada perbaikan kualitas kredit, Peningkatan layanan pensiunan, serta peningkatan kerja sama dengan Mitra Pengelola Dana Pensiun.

In general, in 2023 the bank made loans disbursement to pensioners selectively, applying the principle of prudence to maintain the business growth and credit quality. BWS performance in 2023, especially the pensioner segment, focused on improving credit quality, improving pensioner services, as well as increasing cooperation with Pension Fund Management Partners.

Jumlah kredit yang diberikan BWS pada segmen pensiun tahun 2023 dan 2022

Total loans provided by BWS in the pension segment in 2023 dan 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Kredit Pensiunan Pension Loan	19.113.493	16.427.108	2.686.385	16,35

Tahun 2023, kredit pensiunan yang disalurkan BWS mencapai Rp19,11 triliun, meningkat 16,35% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16,42 triliun. Peningkatan kredit pensiun tahun 2023 disebabkan karena adanya kecenderungan meningkatnya kebutuhan para pensiunan, serta pengembangan bisnis pensiun melalui peningkatan kerjasama dengan mitra.

In 2023, pension credit disbursed by BWS will reach IDR19.11 trillion, an increase of 16.35% compared to the previous year of IDR16.42 trillion. The increase in pension credit in 2023 is due to the trend of increasing needs of retirees, as well as the development of the pension business through increased collaboration with partner.

Kinerja Segmen Pensiunan Pensioner Segment Performance

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Bunga Interest Income	1.494.944	1.326.020	168.924	12,74
Beban Bunga Interest Expenses	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	1.494.944	1.326.020	168.924	12,74
Aset Asset	19.113,493	16.427.108	2.686.385	16,35
Liabilitas Liabilities	-	-	-	-

Tahun 2023, segmen pensiunan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp1,49 triliun, meningkat 12,74% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,32 triliun. Demikian juga dengan aset segmen pensiunan yang meningkat 16,35% menjadi sebesar Rp19,11 triliun, dari tahun sebelumnya sebesar Rp16,43 triliun.

In 2023, the retiree segment posted interest income of IDR1.49 trillion, an increase of 12.74% compared to the previous year of IDR1.32 trillion. Thereby, pension segment assets increased 16.35% to IDR19.11 trillion, from IDR16.43 trillion in the previous year.

SEGMENT PEGAWAI

Segmen Pegawai adalah kegiatan usaha yang dikembangkan Bank melalui produk Kredit Umum Pegawai (KUPEG), yaitu pinjaman atau kredit yang diberikan oleh BWS kepada Debitur perorangan yang berstatus sebagai karyawan tetap diperusahaan swasta atau pegawai di lingkungan Dinas atau Instansi pemerintahan (PNS/TNI Militer/POLRI/BUMN/BUMD), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Payroll gaji di BWS
- Payroll gaji non BWS (pembayaran angsuran dengan pola potong gaji)

EMPLOYEE SEGMENT

The Employee Segment is a business activity developed by the Bank through Employee General Loan (KUPEG) products, namely a loan provided by BWS to an individual Debtors who are permanent employees in private companies or employees in government agencies or institution (PNS/TNI Military/POLRI/BUMN/BUMD), with the following conditions:

- Payroll salaries at BWS
- Payroll salaries at non BWS (installment payment with salary cut pattern)

Pada Tahun 2023, bank melakukan ekspansi dengan menambah Kerja sama baik perusahaan Swasta maupun Institusi pemerintahan, fokus pada penyaluran Kredit Pegawai Swasta terutama yang memiliki kerja sama payroll gaji, menerapkan prinsip kehati-hatian dan melakukan analisa keberlangsungan usaha perusahaan swasta agar pertumbuhan bisnis dan kualitas kredit tetap terjaga.

In 2023, the bank expanded by increasing cooperation with both private companies and government institutions, focusing on disbursement of Private Employee Loan, especially those with salary payroll cooperation, applying the prudence principle and analyzing the business continuity of private companies to maintain business growth and loan quality.

Jumlah kredit yang diberikan BWS pada segmen pegawai tahun 2023 dan 2022

Total loans provided by BWS in the employee segment in 2023 dan 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Kredit Pegawai Kredit Pegawai	3.543.026	2.698.319	844.706	31,30

Tahun 2023, kredit pegawai yang disalurkan BWS mencapai Rp3,54 triliun, meningkat 31,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,69 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan adanya ekspansi yang masif dari bank untuk mendapatkan nasabah baru. Serta penambahan MOU pada institusi baik dari Pemerintahan dan swasta. Pertumbuhan kredit yang cukup signifikan dari instansi yang sudah bekerja sama.

In 2023, employee loan disbursed by BWS reached IDR3.54 trillion, an increase of 31.30% compared to the previous year of IDR2.69 trillion. This increase was due to the massive expansion of the bank to get new customers, as well as the addition of MOU on institutions from both the government and the private sector, and significant credit growth from collaborated agencies.

Kinerja Segmen Pegawai Employee Segment Performance

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Bunga Interest Income	315.001	257.088	57.913	22,53
Beban Bunga Interest Expenses	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	315.001	257.088	57.913	22,53
Aset Asset	3.543.025	2.698.319	844.706	31,30
Liabilitas Liabilities	-	-	-	-

Segmen pegawai tahun 2023 mencatat pertumbuhan kinerja yang cukup baik. Pendapatan bunga yang dibukukan segmen pegawai tahun 2023 adalah sebesar Rp315,00 miliar, meningkat 22,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp257,08 miliar. Aset segmen pegawai juga meningkat sangat baik, yaitu 31,30% dari Rp2,69 triliun di tahun 2022 menjadi Rp3,54 triliun di tahun 2023.

SEGMENT KOMERSIAL

Segmen Komersial merupakan segmen pembiayaan yang diberikan untuk badan usaha yang memiliki aset >Rp10 miliar atau omset >Rp50 miliar. Fasilitas kredit pada segmen ini meliputi fasilitas kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi, fasilitas bank garansi serta fasilitas *trade finance* yang ditujukan untuk pembiayaan *export-import* serta *Trust Receipt Loan*.

Performa Bank tahun 2023 memberikan catatan positif dalam peningkatan kredit produktif terutama segmen komersial. Strategi yang dilakukan selama 2023 antara lain pengembangan bisnis baik melalui debitur baru yang memiliki jaringan debitur eksisting ataupun debitur eksisting itu sendiri terutama yang memiliki prospek pertumbuhan bisnis yang unggul kedepannya, berpartisipasi secara aktif dengan lembaga pembiayaan lainnya dalam kredit sindikasi, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui *training* sehingga integritas dan *risk awareness* tetap terjaga. Penempatan anggota tim pemasaran yang profesional dan dapat diandalkan pada bidang kredit korporasi di cabang turut mampu memberikan kontribusi atas pertumbuhan kredit segmen komersial.

Disisi lain walaupun pertumbuhan kredit meningkat, Bank terus berupaya mengurangi kredit macet dan menjaga NPL pada tingkat rendah dengan meningkatkan kualitas aset, pengawasan yang ketat dan mengurangi kredit bermasalah (NPL) melalui penagihan secara intensif, restrukturisasi, dan menjual aset agunan. Pemantauan ketat juga dilakukan untuk restrukturisasi kredit bermasalah.

The employee segment in 2023 recorded quite good performance growth. Interest income recorded by the employee segment in 2023 was IDR315.00 billion, an increase of 22.53% from the previous year of IDR257.08 billion. The employee segment assets also increased very well, namely 31.30% from IDR2.69 trillion in 2022 to IDR3.54 trillion in 2023.

COMMERCIAL SEGMENT

The Commercial Segment is a financing segment provided for business entities with assets value at >IDR10 billion or revenues at >IDR50 billion. Credit facilities of the segment include working capital loan facility, investment loan facility, bank guarantee facility, and trade finance facility which purposed for export-import financing as well as Trust Receipt Loan.

The Bank's performance in 2023 indicated positive record in increasing productive loans, especially in the commercial segment. The strategies implemented during 2023 included business development either through new debtors with existing debtor networks or existing debtors themselves, especially those with superior business growth prospects in the future, actively participating with other financing institutions in syndicated loan, as well as developing human resource competencies through training to maintain integrity and risk awareness. The placement of professional and reliable marketing team members in the corporate loan sector at branches also contributed to the growth of commercial segment loans.

On the other hand, despite of increasing credit growth, the Bank continued to strive to reduce NPL and maintain NPL at a low level by improving asset quality, strict supervision and reducing non-performing loan (NPL) through intensive collection, restructuring and selling collateral assets. Strict monitoring was also carried out for the restructuring of non-performing loans.

Pada tahun 2024, Strategi Bank dalam menyalurkan kredit segmen komersial tetap akan fokus pada perluasan penyaluran kredit untuk perusahaan lokal maupun perusahaan Korea, baik bilateral maupun sindikasi kepada perusahaan-perusahaan atau grup usaha yang mempunyai reputasi yang baik, dengan struktur fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Untuk menunjang strategi ini, Bank akan mengutamakan peningkatan kualitas sumber daya manusia seperti melalui pelatihan yang berkesinambungan.

In 2024, the Bank's strategy in disbursing loans to the commercial segment will continue to focus on expanding loan disbursement to local companies and Korean companies, both bilaterally and in syndication to good reputation companies or business groups, with facility structure corresponding to the market needs. To support this strategy, the Bank will prioritize improving the quality of human resources, such as through continuous training.

Kinerja Segmen Komersial Commercial Segment Performance

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Bunga Interest Income	1.699.810	1.172.923	526.887	44,92
Beban Bunga Interest Expenses	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	1.699.810	1.172.923	526.887	44,92
Aset Asset	21.336.980	20.941.845	395.135	1,89
Liabilitas Liabilities	-	-	-	-

Tahun 2023, segmen komersial membukukan pendapatan bunga sebesar Rp1,69 triliun, meningkat 44,92% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,17 triliun. Namun demikian, aset segmen komersial hanya tumbuh 1,89% dari sebesar Rp20,94 triliun di tahun 2022 menjadi sebesar Rp21,33 triliun di tahun 2023.

In 2023, the commercial segment posted interest income of IDR1.69 trillion, an increase of 44.92% from the previous year of IDR1.17 trillion. However, commercial segment assets only grew 1.89% from IDR 20.94 trillion in 2022 to IDR21.33 trillion in 2023.

SEGMENT TRESURI

Untuk menunjang kegiatan usaha Bank, khususnya dalam mengelola ketersediaan dana, baik dari sisi aktiva maupun pasiva dapat selalu terpenuhi, BWS juga menjalankan fungsi tresuri. Untuk menjalankan kegiatannya, Tresuri dilengkapi sarana transaksi dan informasi seperti *Refinitiv & Bloomberg* untuk berperan aktif di pasar keuangan global serta mampu memberikan informasi dan harga terbaik bagi nasabah dan *counterpart*.

TREASURY SEGMENT

To support the Bank's business activities, especially in managing the availability of funds, both in terms of assets and liabilities, BWS also carries out a treasury function. To carry out its activities, Treasury is equipped with transaction and information facilities such as Refinitiv & Bloomberg to play an active role in global financial markets and is able to provide information and the best prices for customers and counterpart.

Adapun kegiatannya adalah transaksi pinjam meminjam dana antar bank baik rupiah atau valuta asing, jual beli mata uang asing untuk kepentingan nasabah, jual beli surat utang Negara baik rupiah atau valas, menjaga GWM, menjaga dan mengoptimalkan PDN (Posisi Devisa Netto), *monitoring* Nostro, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan OPT (Operasi Pasar Terbuka) yang dilakukan Bank Indonesia seperti *Deposit Facilities*, *Reverse Repo* BI, lelang Term Deposit Rupiah dan Valuta Asing.

Dalam rangka meningkatkan *fee-based income*, Tresuri melakukan langkah-langkah berupa peningkatan *customer flow* dalam jual beli valuta asing dengan mengakuisisi nasabah-nasabah baru melalui pemanfaatan jaringan kantor cabang terutama di kota-kota pusat eksportir dan importir. Pengembangan struktur organisasi dan sumber daya manusia pun dilakukan untuk mendukung langkah ini dengan pengembangan Tim *Client Solution* serta memastikan semua dealer telah tersertifikasi.

Untuk meningkatkan *interest income*, Tresuri melakukan manajemen portofolio secara aktif dengan memperhatikan kondisi pasar, memanfaatkan momentum dan mengoptimalkan kelebihan likuiditas untuk ditempatkan pada aset dengan *yield* yang lebih tinggi dengan tetap mempertimbangkan potensi risiko dan pemenuhan rasio likuiditas

The activities include inter-bank lending and borrowing transactions in rupiah or foreign currency, foreign currency transaction for the benefit of customers, transaction of State debt securities in rupiah or foreign currency, maintaining BI Reserve, maintaining and optimizing PDN (Net Open Position), monitoring Nostro, and actively participating in OMO (Open Market Operations) activities conducted by Bank Indonesia such as Deposit Facilities, BI Reverse Repo, Rupiah and Foreign Exchange Term Deposit auctions.

In order to increase fee-based income, the Treasury is taking steps to increase customer flow in buying and selling foreign exchange by acquiring new customers through the use of a network of branch offices, especially in the cities of exporters and importers. Organizational structure and human resources development was also carried out to support this step by developing a Client Solution Team and ensuring that all dealers were certified.

To increase interest income, Treasury actively manages its portfolio by paying attention to market conditions, utilizing the momentum and optimizing excess liquidity to be placed in assets with higher yields while still considering potential risks and meeting liquidity ratios.

Kinerja Segmen Tresuri Treasury Segment Performance

Melalui penerapan strategi yang tepat di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, tahun 2023 Segmen Tresuri berhasil membukukan kinerja yang baik. Rata-rata dana kelolaan Segmen Tresuri adalah sebesar Rp7,86 triliun, meningkat dibandingkan rata-rata dana kelolaan tahun 2022 sebesar Rp6,9 triliun dengan portofolio penempatan terbesar ada pada instrumen Surat Berharga dan *Reverse Repo* yaitu mencapai 54% dari total dana kelolaan. Portofolio lain yang dikelola Segmen Tresuri adalah Penempatan pada Bank Indonesia termasuk GWM dan Penempatan pada bank Lain dengan porsi masing-masing mencapai 41% dan 5% dari total dana kelolaan.

By implementing the right strategy amidst the various challenges faced, in 2023 the Treasury Segment managed to record good performance. The average managed funds in the Treasury Segment was IDR7.86 trillion, an increase compared to the average managed funds in 2022 of IDR6.9 trillion with the largest placement portfolio in Securities and Reverse Repo instruments, reaching 54% of the total managed funds. Another portfolio managed by the Treasury Segment was Placements with Bank Indonesia including BI Reserve and Placements with Other banks with portions reaching 41% and 5% of total managed funds respectively.

Volume transaksi *money market* tahun 2023 sebesar Rp82,93 triliun dan USD1,075 juta, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp61,22 triliun dan USD706,5 juta. Volume transaksi valas tahun 2023 tercatat sebesar USD13,84 miliar yang terdiri dari USD1,78 miliar transaksi dengan nasabah dan USD12,06 miliar transaksi interbank. Dari transaksi valas Tresuri mencatatkan keuntungan sebesar Rp47,60 miliar di tahun 2023 atau turun sebesar 18,79% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp58,62 miliar.

The volume of money market transactions in 2023 was IDR82.93 trillion and USD1.075 million, an increase compared to 2022 of IDR61.22 trillion and USD706.5 million. The volume of foreign exchange transactions in 2023 was recorded at USD13.84 billion, consisting of USD1.78 billion in transactions with customers and USD12.06 billion in interbank transactions. From foreign exchange transactions, Treasury recorded a profit of IDR47.60 billion in 2023 or a decrease of 18.79% compared to 2022 of IDR58.62 billion.

SEGMENT PENDANAAN

Kegiatan Bank pada segmen pendanaan yakni meliputi kegiatan penghimpunan dana, jasa keuangan dan layanan perbankan lainnya. Kegiatan penghimpunan dana dengan menyediakan jenis produk-produk simpanan yang memadai dan memiliki daya saing tinggi, antara lain:

- **Produk Tabungan**
Tabungan merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya.
- **Produk Giro**
Giro merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.
- **Produk Deposito Berjangka**
Deposito berjangka merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan Bank. Jangka waktunya dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*) di mana hal tersebut diatur menurut perjanjian antara pihak ketiga dan pihak Bank pada saat penempatan simpanan.

FUNDING SEGMENT

Bank's activities in the funding segment include fund raising activities, financial services and other banking services. Fund raising activities provide a type of savings products that are adequate and have high competitiveness, among others:

- **Savings BWS**
Savings are deposits from third parties in the Bank whose withdrawals can only be made according to certain agreed terms, but cannot be withdrawn by cheque, billet giro and/ or other tools.
- **Current Account Products**
Savings are deposits from third parties in the Bank whose withdrawals can only be made according to certain agreed terms, but cannot be withdrawn by cheque, billet giro and/ or other tools.
- **Time Deposit Products**
Time deposit is a deposit from a third party at the Bank whose withdrawal can only be made within a certain period of time according to the agreement between the third party and the Bank. The period may be automatically extended (automatic roll over) where it is regulated according to the agreement between the third party and the Bank when the deposit is placed.

BWS meluncurkan produk tabungan baru yaitu TASKA Gift, dan produk Deposito baru yaitu Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA).

BWS launched a new savings product, TASKA Gift, and a new deposit product, Foreign Exchange Deposit from Natural Resources Export (DHE SDA).

Mengembangkan program promosi untuk meningkatkan portofolio produk Dana Pihak Ketiga melalui promosi kartu debit, QRIS, tarik tunai dan transaksi di *merchant*, serta promosi transaksi biller melalui *mobile banking*.

Developing promotional programs to increase the Third Party Fund product portfolio through promotion of debit card, QRIS, cash withdrawal and transaction at merchants, and promotion of biller transactions via mobile banking.

Mengembangkan program reward untuk nasabah baru dan *existing* guna meningkatkan dana ritel, dan membuat program tabungan, giro dan deposito dengan hadiah untuk meningkatkan dana serta mempertahankan loyalitas nasabah.

Developing reward programs for new and existing customers to increase retail funds, and creating savings, current accounts and deposit programs with prizes to increase funds and maintain customer loyalty.

Memasarkan produk tabungan melalui layanan *digital banking* untuk lebih mendekatkan diri kepada nasabah potensial serta mempermudah nasabah dalam rangka melayani secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*).

Marketing savings products through digital banking services to approach potential customers and facilitate customers to serve them more quickly, easily and according to their needs (customer experience).

Jumlah simpanan nasabah BWS tahun 2023 dan 2022

Total BWS customer savings in 2023 and 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) <i>Increase/(Decrease)</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	%
Giro <i>Current Account</i>	5.574.112	5.557.914	16.198	0,29
Tabungan <i>Savings</i>	3.829.456	4.724.008	(894.552)	(18,94)
Deposito <i>Deposits</i>	21.785.102	18.509.573	3.275.529	17,70
Jumlah <i>Total</i>	31.188.670	28.791.495	2.397.175	8,33
CASA (%)	30,15	35,71	(0,06)	(15,57)

Tahun 2023, jumlah simpanan nasabah BWS mencapai Rp31,1 triliun, meningkat Rp2,39 triliun atau 8,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp28,79 triliun. Produk Deposito masih menjadi kontributor terbesar terhadap simpanan nasabah BWS tahun 2023, yaitu mencapai 69,85% dari total Simpanan Nasabah. Peningkatan jumlah Simpanan Nasabah di tahun 2023 menunjukkan masih tingginya kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya di BWS.

In 2023, total BWS customer deposits in 2023 reached IDR31.1 trillion, an increase of IDR2.39 trillion or 8.33% compared to the previous year of IDR28.79 trillion. Time deposit products are still the largest contributor to BWS customer deposits in 2023, reaching 69.85% of total customer deposits. The increase in the number of customer deposits in 2023 shows that customers still have high confidence in saving their funds at BWS.

Kinerja Segmen Pendanaan Funding Segment Performance

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Bunga Interest Income	-	-	-	-
Beban Bunga Interest Expenses	1.233.488	783.782	449.706	57,38
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	(1.233.488)	(783.782)	(449.706)	57,38
Aset Asset	-	-	-	-
Liabilitas Liabilities	42.793.555	40.726.008	2.067.547	5,08

Tahun 2023, DPK BWS tumbuh 8,33% menjadi Rp31,1 triliun, hal tersebut berdampak terhadap peningkatan beban bunga BWS yang meningkat 57,38% menjadi Rp1,23 triliun, dari tahun sebelumnya sebesar Rp783,78 miliar

In 2023, BWS TPF will grow 8.33% to IDR31.1 trillion, this will result in an increase in BWS interest expenses which will increase 57.38% to IDR1.23 trillion, from the previous year of IDR783,78 billion.

SEGMENT LAIN-LAIN

Selain ke-5 segmen di atas, Bank memiliki segmen lain-lain yaitu segmen terkait dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

OTHERS SEGMENT

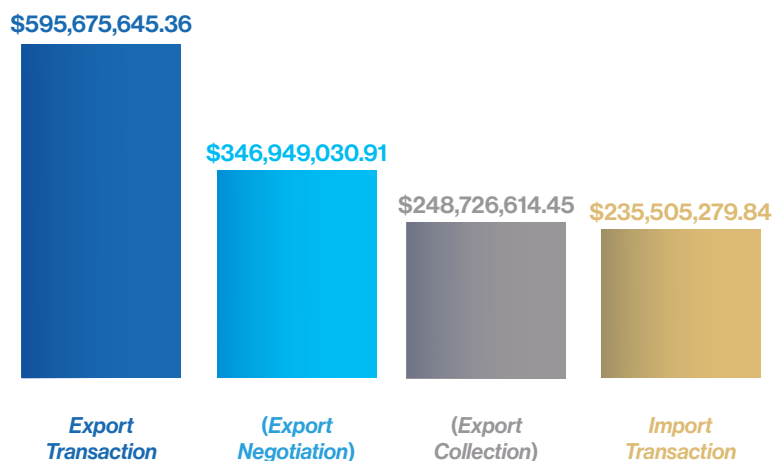
In addition to the 5 segments above, the Bank has other segments, namely segments related to head office activities such as *back office activities*, *trade finance services* and others.

Ekspor Impor Export-Import

Uraian kinerja Berdasarkan jumlah transaksi secara total performance transaksi *export-import* memiliki perkembangan yang meningkat di tengah merosotnya iklim perdagangan Internasional & konflik politik global, BWS membukukan Transaksi *export-import* tahun ini mencapai USD831 Mio yang terdiri dari USD595 Mio transaksi *Export* dan USD235 Mio Transaksi *Import*.

Description of performance Based on the total number of transactions, the total performance of *export-import* transactions has increased amidst the declining international trade climate & global political conflict, BWS recorded *export-import* transactions this year reaching USD831 Mio, consisting of USD595 Mio *Export* transactions and USD235 Mio *Import* Transactions.

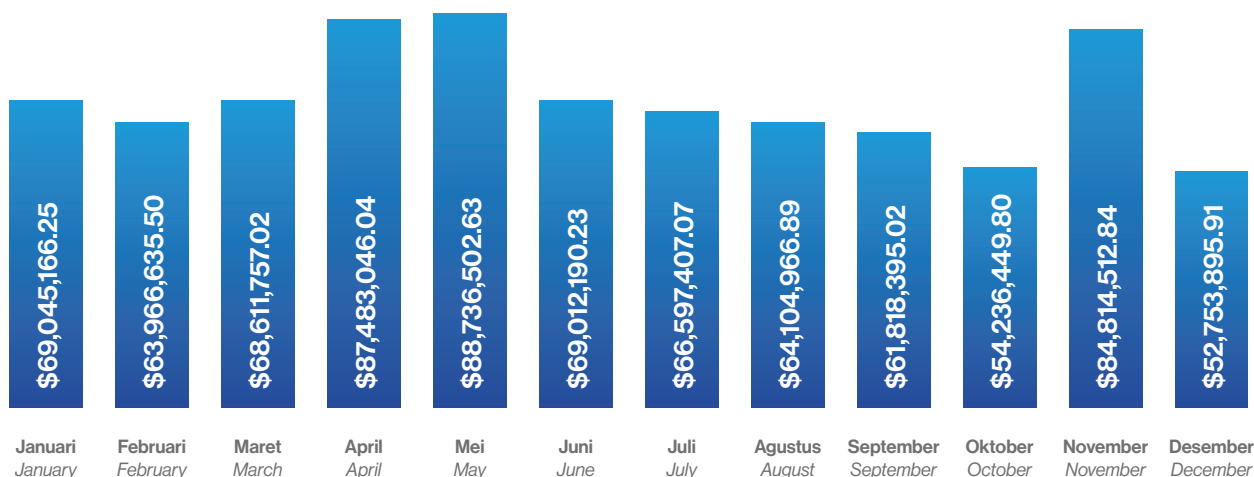
Export-Import Transaction 2023



Secara agregat transaksi *export-import* di BWS menampilkan kinerja yg amat baik perbulannya, dengan membukukan rata-rata USD69,26 Mio tiap bulannya, dengan nilai terendah berada di bulan Desember 2023 senilai USD52,75 Mio dan nilai tertinggi di bulan Mei 2023 senilai USD88,73 Mio.

In aggregate, export-import transactions at BWS show very good performance monthly, by recording an average of USD69.26 Mio per month, with the lowest value being in December 2023 worth USD52.75 Mio and the highest value in May 2023 worth USD88.73 Mio.

Exim Transaction 2023 (\$)

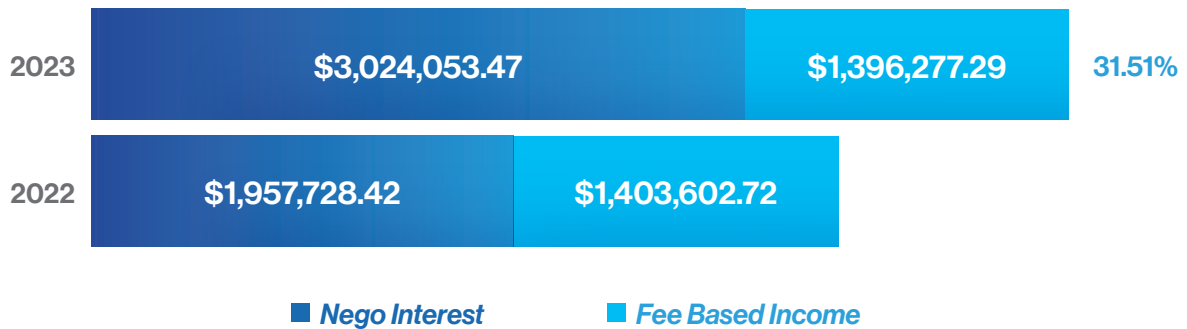


Selain transaksi *export-import*, total LC *nego interest* mencatatkan nilai yang luar biasa sebesar \$3.024.053,47 dan telah tumbuh sebesar 54,47% dari tahun 2022. Total *Fee Based Income* tercatat sebesar \$1.396.277,29. Secara agregat *Exim Total achievement (Nego Interest and Fee Based Income)* secara simultan mencatatkan pertumbuhan luar biasa sebesar 31,51% dari performa 2022. Kinerja Positif ini pun mendukung kinerja *loan corporate* dalam proses *disbursement* kredit transaksi *export-import* untuk wesel atas unjuk (*at Sight*) dan berjangka (*Usance*).

Apart from export-import transactions, total LC nego interest recorded an extraordinary value of \$3,024,053.47 and has grown by 54.47% from 2022. Total Fee Based Income was recorded at \$1,396,277.29. In aggregate, Exim total achievement (Nego Interest and Fee Based Income) simultaneously recorded extraordinary growth of 31.51% from 2022 performance. This positive performance also supports the performance of corporate loans in the credit disbursement process for export-import transactions for bearer notes (at Sight) and term (Usance).

Exim Total Achievement

Total 2022 Performance



Peningkatan kinerja ini didorong dengan penyebaran transaksi *export-import* di cabang-cabang BWS di seluruh Indonesia di hampir setiap wilayah, total terdapat 27 (dua puluh tujuh) cabang BWS melakukan transaksi *export-import* sepanjang tahun 2023, jumlah total transaksi hampir mencapai USD45,66 Mio dan penyebaran pendapatan *fee based* non bunga untuk mendukung bisnis di cabang BWS mencapai USD384 ribu. Beberapa cabang unggulan seperti BWS KC Surabaya, BWS KC Semarang, BWS KC Bandung Diponegoro, BWS KC Madiun dan BWS KC Medan memberikan kontribusi dalam peningkatan transaksi *export-import* di cabang-cabang BWS.

This increase in performance was driven by the spread of export-import transactions at BWS branches throughout Indonesia in almost every region, a total of nearly 27 (twenty seven) BWS branches carried out export-import transactions throughout 2023, the total number of transactions almost reached USD45.66 Mio and the spread of fee-based income non-interest to support business at BWS branches reached USD384 thousand. Several flagship branches such as BWS KC Surabaya, BWS KC Semarang, BWS KC Bandung Diponegoro, BWS KC Madiun and BWS KC Medan contributed to increasing export-import transactions at BWS branches.



2023

27 Branch
\$45.66 Mio



2022

21 Branch
\$44.37 Mio

Atas kinerja di tahun 2023, JP MORGAN memberikan penghargaan sebagai “Elite Quality Recognition Award 2023” untuk transaksi pembayaran menggunakan metode *swift* MT202, rekognisi ini menunjukkan perkembangan kinerja transaksi *export-import* diakui oleh institusi keuangan internasional terkemuka sekelas J.P Morgan.

For its performance in 2023, JP MORGAN awarded the “Elite Quality Recognition Award 2023” for payment transactions using the swift MT202 method. This recognition indicates the development of export-import transaction performance recognized by leading international financial institutions like J.P Morgan.

Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB) Car Loan (KPKB)

Tahun 2023, total transaksi yang dibukukan BWS dari produk KPKB mencapai Rp93,9 miliar, meningkat sebesar 999% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,5 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan banyaknya perubahan yang dilakukan di tahun 2023.

In 2023, the total transactions recorded by BWS from KPKB products reached IDR93.9 billion, an increase of 999% compared to the previous year of IDR8.5 billion. This increase is mainly due to the many changes made in 2023.

Pada tahun 2023, KPKB BWS terus memperbaiki proses dari sisi internal peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), mengembangkan *channel* distribusi melalui *Dealer* yang telah bekerja sama ataupun *Dealer* yang tidak bekerja sama dengan BWS. Melaksanakan aksi *Fast Respon*, dalam menanggulangi kendala/masalah yang ada di lapangan, mengembangkan produk yang kompetitif dalam memenuhi kebutuhan pasar, baik dari sisi produk dengan DP ringan, Bunga Murah ataupun dalam program penyaluran kredit melalui *Car Ownership Program* (COP) dan pengoptimalan potensi nasabah eksisting yang saat ini dimiliki oleh BWS dalam hal penawaran produk KPKB.

In 2023, KPKB BWS continued to improve processes from the internal side, increasing the quality of Human Resources (HR), developing distribution channels through Dealers who have collaborated or Dealers who have not collaborated with BWS. Carrying out Fast Response actions, in overcoming any obstacles/problems at site, developing competitive products to meet market needs, both in terms of products with low down payments, low interest rates or in credit distribution programs through the Car Ownership Program (COP) and optimizing the potential existing customers currently held by BWS in terms of KPKB product offerings.

Kredit Pemilikan Hunian (KPH) Mortgage Loan (KPH)

Transaksi KPH tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp75.459 miliar di tahun 2022 menjadi Rp67.268 miliar di tahun 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan adanya pelunasan dipercepat terhadap fasilitas debitur yang sedang berjalan akan tetapi dari segi outstanding mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, sebesar 50%.

KPH transactions in 2023 decreased compared to the previous year, namely from IDR75,459 billion in 2022 to IDR67,268 billion in 2023. This decrease was mainly due to accelerated repayment of ongoing debtor facilities, but in terms of outstanding there was an increase compared to the previous year, by 50%.

Kinerja Segmen Lain-lain Others Segment Performance

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Bunga Interest Income	-	-	-	-
Beban Bunga Interest Expenses	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	-	-	-	-
Aset Asset	6.866.512	7.372.500	(505.988)	(6,86)
Liabilitas Liabilities	1.755.544	842.663	912.881	108,33

Aset segmen lain-lain mengalami penurunan sebesar 6,86% menjadi Rp6,86 triliun, sedangkan liabilitas segmen Lain-lain meningkat signifikan 108,33% menjadi Rp1,75 triliun.

Other segment assets decreased by 6.86% to IDR6.86 trillion, while other segment liabilities increased significantly by 108.33% to IDR1.75 trillion.

Profitabilitas Berdasarkan Segmen Geografis

Profitability Based on Geographical Segments

Selain ke-6 segmen usaha di atas, Bank juga menyajikan informasi tentang segmen geografis sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran tentang penyebaran produk dan jasa perbankan yang dikembangkan oleh Bank. Untuk itu, Bank membagi segmen geografis ke dalam 3 (tiga) segmen besar, yaitu Jawa Barat, Jakarta, dan lainnya meliputi wilayah pemasaran di Indonesia kecuali untuk Jawa Barat dan Jakarta.

Kinerja segmen geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

	Jawa Barat <i>Jawa Barat</i>			Jakarta <i>Jakarta</i>		
	2023	2022	Kenaikan/ (Penurunan) <i>Increase/ (Decrease)</i> (%)	2023	2022	Kenaikan/ (Penurunan) <i>Increase/ (Decrease)</i> (%)
Pendapatan Bunga Bersih <i>Net Interest Income</i>	562.319	587.900	(4,35)	390.553	588.439	(33,63)
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan <i>Establishment of Allowance for Impairment Losses on Financial Assets</i>	(41.702)	(53.486)	(22,03)	(65.117)	(169.930)	(61,68)
Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Income</i>	21.681	25.409	(14,67)	239.432	287.802	(16,81)
Beban Tenaga Kerja <i>Labor Expense</i>	(52.524)	(50.438)	4,14	(187.823)	(159.959)	17,42
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(91.193)	(74.575)	22,28	(313.159)	(318.142)	1,57
Laba Operasional - Bersih <i>Net Operating Income</i>	398.581	434.810	(8,33)	63.886	228.210	(72,01)
Pendapatan Non Operasional - Bersih <i>Net - Non Operating Income</i>	(173.081)	(146.064)	18,50	427.000	323.006	32,20
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	225.500	288.746	(21,90)	490.886	551.216	(10,94)
Beban Pajak <i>Tax Expense</i>	0	0	0,00	(210.237)	(252.884)	(16,86)
Laba Bersih <i>Net Income</i>	225.500	288.746	(21,90)	280.649	298.332	(5,93)
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	9.703.656	8.435.550	15,03	32.367.542	32.362.494	0,02
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	3.632.052	4.661.386	(22,08)	33.418.620	31.162.829	7,24

In addition to the 6 business segments above, the Bank also presents information about geographical segments as one of the efforts to provide an overview of the spread of banking products and services developed by the Bank. Therefore, the Bank divides the geographical segment into 3 (three) large segments, namely West Java, Jakarta, and others covering marketing areas in Indonesia except for West Java and Jakarta.

The performance of geographic segments can be seen in the table below.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

	Lainnya Others			Jumlah Total		
	2023	2022	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease) (%)	2023	2022	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease) (%)
	656.388	613.206	7,04	1.609.260	1.789.545	(10,07)
	(35.124)	(32.861)	43,54	(141.943)	(247.885)	(42,74)
	32.861	35.859	(8,36)	293.974	349.070	(15,78)
	(66.377)	(61.548)	7,85	(306.724)	(271.945)	12,79
	(142.931)	(112.975)	26,52	(547.283)	(505.692)	8,22
	444.817	450.073	(1,17)	907.284	1.113.093	(18,49)
	(253,102)	(176.580)	43,34	817	362	125,69
	191.715	273.493	(29,90)	908.101	1.113.455	(18,44)
	0	0	0,00	(210.237)	(252,884)	(16,86)
	191.715	273.494	(29,90)	697.864	860.571	(18,91)
	12.750.983	10.701.380	19,15	54.822.181	51.499.424	6,45
	7.498.427	5.744.456	30,53	44.549.099	41.568.671	7,17



Tinjauan Keuangan

Financial Performance Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2023 merujuk kepada Laporan Keuangan BWS untuk tahun 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan dengan penanggung jawab Michell Suharli, CPA dalam laporannya tertanggal 13 Februari 2024 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan BWS ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan BWS tahun 2023 menunjukkan peningkatan yang baik. Hal ini terlihat dari pertumbuhan aset dan ekuitas Bank yang cukup kuat, namun kewajiban Bank juga mengalami peningkatan.

The analysis and discussion of the financial performance of the 2023 Annual Report refers to the BWS Financial Statements for the years December 31, 2023 and December 31, 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan with Michell Suharli, CPA in charge in their report dated February 13, 2024 with a fair opinion, in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The presentation and disclosure of the BWS Financial Statements is prepared based on the Financial Accounting Standards (SAK) in force in Indonesia, consisting of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

FINANCIAL POSITION

BWS's financial position in 2023 shows good improvement. This can be seen from the fairly strong growth in the Bank's assets and equity, however the Bank's liabilities have also increased.

Aset

Asset

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Kas Cash	509.076	449.905	59.171	13,15
Giro Pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	2.233.661	2.245.036	(11.375)	(0,51)
Giro Pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	352.005	398.852	(46.847)	(11,75)
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placement with Bank Indonesia and Other Banks	1.376.505	1.415.764	(39.259)	(2,77)
Efek-efek Marketable Securities	3.584.135	3.185.122	399.013	12,53

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Reverse Repo Reverse Repo	762.942	1.475.428	(712.486)	(48,29)
Pinjaman Yang Diberikan-bersih Net - Loans	43.275.118	39.453.533	3.821.585	9,69
Tagihan Akseptasi-bersih Net - Acceptance Receivables	134.260	218.180	(83.920)	(38,46)
Penyertaan Saham Investment in Shares	449	449	0	0,00
Aset Tetap-bersih Net - Fixed Assets	353.324	367.719	(14.395)	(3,91)
Agunan yang Diambil Alih Foreclosed Assets	61.300	66.037	(4.738)	7,17
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Accrued Income	212.992	195.036	17.956	9,21
Biaya Dibayar Di Muka Prepaid Expense	46.345	41.968	4.377	10,43
Goodwill Goodwill	1.474.492	1.474.492	0	0,00
Aset Tidak Berwujud-Bersih Net - Intangible Assets	232.998	276.192	(43.194)	(15,64)
Aset Lain-Lain-Bersih Other Assets	212.579	235.711	(23.131)	(9,81)
Jumlah Aset Total Assets	54.822.181	51.499.424	3.322.757	6,45

Total Aset BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp54,82 triliun, meningkat Rp3,32 triliun atau 6,45% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp51,49 triliun. Peningkatan Aset tersebut utamanya disebabkan oleh pinjaman yang diberikan.

Total Assets BWS as of December 31 2023 were recorded at IDR54.82 trillion, an increase of IDR3.32 trillion or 6.45% compared to the same period in 2022 of IDR51.49 trillion. The increase in assets was mainly due to loans.

Kas

Jumlah Kas BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp509,07 miliar, meningkat Rp59,17 miliar atau 13,15% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp449,90 miliar.

Cash

Total BWS Cash on December 31, 2023 was recorded at IDR509.07 billion, an increase of IDR59.17 billion or 13.15% compared to the same period in 2022 of IDR449.90 billion.

Giro Pada Bank Indonesia

Jumlah Giro pada Bank Indonesia BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2,23 triliun, turun Rp11,37 miliar atau 0,51% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp2,24 triliun.

Current Accounts with Bank Indonesia

Total current account with Bank Indonesia BWS on December 31, 2023 was recorded at IDR2.23 trillion, a decrease of IDR11.37 billion or 0.51% compared to the same period in 2022 of IDR2.24 trillion.

Giro Pada Bank Lain

Jumlah Giro pada Bank Lain BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp352,00 miliar, turun Rp46,84 miliar atau 11,75% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp398,85 miliar.

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Jumlah Penempatan Pada bank Indonesia dan Bank Lain BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1,37 triliun, menurun Rp39,25 miliar atau 2,77% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1,41 triliun. Penurunan tersebut disebabkan pelunasan *borrowing* sebesar USD117 juta.

Efek-efek

Jumlah Efek-efek BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp3,58 triliun, meningkat Rp399,01 miliar atau 12,53% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp3,18 triliun.

Reverse Repo

Jumlah Reverse Repo BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp762,94 miliar, turun Rp712,48 miliar atau 48,29% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1,47 triliun. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) selama tahun 2023 adalah 6%.

Pinjaman yang Diberikan-Bersih

Jumlah Pinjaman yang Diberikan – Bersih BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar sebesar Rp43,27 triliun, meningkat Rp3,82 triliun atau 9,69% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp39,45 triliun.

Sementara itu, posisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) posisi 2023 tercatat sebesar Rp718,38 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 17,05% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp613,74 miliar.

Current Accounts with Other Banks

Total current accounts with other BWS banks on December 31, 2023 were recorded at IDR352.00 billion, down IDR46.84 billion or 11.75% compared to the same period in 2022 of IDR398.85 billion.

Placements with Indonesian Banks and Other Banks

The number of Placements with Bank Indonesia and Other Banks BWS as of December 31, 2023 was recorded at IDR1.37 trillion, a decrease of IDR39.25 billion or 2.77% compared to the same period in 2022 of IDR1.41 trillion. This decrease was due to repayment of borrowing amounting to USD117 million.

Marketable Securities

The Marketable securities on December 31, 2023 was recorded at IDR3.58 trillion, an increase of IDR399.01 billion or 12.53% compared to the same period in 2022 of IDR3.18 trillion.

Reverse Repos

The number of BWS Reverse Repo on December 31, 2023 was recorded at IDR762.94 billion, a decrease of IDR712.48 billion or 48.29% compared to the same period in 2022 of IDR1.47 trillion. Average interest rate per year on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) through 2023 is 6%.

Net - Loans

Total Loans - Net BWS as of December 31, 2023 was recorded at IDR43.27 trillion, an increase of IDR3.82 trillion or 9.69% compared to the same period in 2022 of IDR39.45 trillion.

Meanwhile, the position of allowance for impairment losses (CKPN) in 2023 was recorded at IDR718.38 billion and an increase of 17.05% compared to the previous period which was recorded at IDR613.74 billion.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Kredit Konsumsi Consumer Loan	17.117.469	13.720.648	3.396.821	24,76
Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	24.098.898	23.443.956	654.942	2,79
Kredit Investasi Investment Loan	2.777.131	2.902.668	(125.537)	(4,32)
Pinjaman yang Diberikan - Bruto Loans - Gross	43.993.498	40.067.272	3.926.226	9,80
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance For Impairment Losses	(718.380)	(613.739)	(104.641)	17,05
Pinjaman Yang Diberikan - Bersih Loans - Net	43.275.118	39.453.533	3.821.585	9,69

Berdasarkan jenis, kredit yang diberikan BWS tahun 2023 utamanya merupakan kredit modal kerja dengan kontribusi mencapai 54,78% dari total kredit yang diberikan Bank. Dibandingkan tahun sebelumnya, penyaluran kredit modal kerja mengalami peningkatan 2,79% menjadi Rp24,09 triliun, di mana tahun 2022 jumlah kredit modal kerja yang disalurkan mencapai Rp23,44 triliun. Sedangkan kredit investasi mengalami penurunan sebesar (4,32%), sedangkan kredit konsumsi mengalami peningkatan sebesar 24,76%.

Based on type, the loans provided by BWS in 2023 is mainly working capital loans contributing to 54.78% of the total loans provided by the Bank. Compared to the previous year, working capital loans disbursement increased by 2.79% to IDR24.09 trillion, where in 2022 the total working capital loan disbursement reached IDR23.44 trillion. Meanwhile, investment loan decreased by (4.32%), while consumption loan increased by 24.76%.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pihak Berelasi Related Parties	681.434	690.919	(9.485)	(1,37)
Pihak Ketiga Third Parties	43.312.064	39.376.353	3.935.711	10
Pinjaman yang Diberikan – Bruto Loans – Gross	43.993.498	40.067.272	3.926.226	9,80
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance For Impairment Losses	(718.380)	(613.739)	(104.641)	17,05
Pinjaman Yang Diberikan – Bersih Loans - Net	43.275.118	39.453.533	3.821.585	9,69



dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Perdagangan, restoran dan hotel Trading, restaurant and hotel	9.606.758	9.604.818	1.940	0,02
Industri pengolahan Processing industry	9.682.305	11.267.715	(1.585.410)	(14,07)
Konstruksi Construction	1.045.167	1.269.247	(224.080)	(17,65)
Jasa dunia usaha Business services	789.048	699.935	89.113	12,73
Jasa pelayanan sosial Social services	380.159	448.732	(68.573)	(15,28)
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian Agriculture, hunting and agriculture improvements	971.530	1.076.138	(104.608)	(9,72)
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi Transportation, warehouse and communication	518.824	264.863	253.961	95,88
Lain-lain Others	20.999.707	15.435.824	5.563.883	36,05
Pinjaman yang Diberikan - Bruto Loans - Gross	43.993.498	40.067.272	3.926.226	9,80
CKPN Allowance for Impairment Loss	(718.380)	(613.739)	(104.641)	17,05
Pinjaman yang Diberikan - Bersih Loans - Net	43.275.118	39.453.533	3.821.585	9,69

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit terbesar adalah pada sektor konsumsi lainnya yaitu sebesar Rp20,99 triliun atau 42,75% dari total pinjaman yang diberikan.

Based on economic sector, the largest loan disbursement was to the other consumption sector amounting to IDR20.99 trillion or 42.75% of total loans disbursed.

Penyertaan Saham

Jumlah Penyertaan Saham BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp449 juta, sama dengan periode tahun 2022 sebesar Rp449 juta. Penyertaan Saham BWS pada PT Sarana Jabar Ventura sejak 28 Oktober 1993 merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura.

Investment in Shares

The total investment in BWS shares on December 31, 2023 was recorded at IDR449 million, the same as the 2022 period of IDR449 million. BWS Shares Investment in PT Sarana Jabar Ventura since October 28, 1993 is a company engaged in venture capital.

Tagihan Akseptasi

Jumlah Tagihan Akseptasi BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp134,26 miliar, menurun Rp83,92 miliar atau 38,46% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp218,18 miliar.

Acceptance Receivables

The Total Acceptance Bills BWS on December 31, 2023 was recorded at IDR134.26 billion, a decrease of IDR83.92 billion or 38.46% compared to the same period in 2022 of IDR218.18 billion.

Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp353,32 miliar, menurun Rp14,39 miliar atau 3,91% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp367,71 miliar. Penurunan tersebut disebabkan akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp546 miliar.

Agunan yang Diambil Alih

Jumlah Agunan yang Diambil alih BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp61,30 miliar, menurun Rp4,73 miliar atau 7,17% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp66,03 miliar.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp212,99 miliar, meningkat Rp17,95 miliar atau 9,21% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp195,03 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang masih harus diterima atas bunga piutang dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp11,73 miliar.

Biaya Dibayar di Muka

Jumlah Biaya Dibayar di Muka BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp46,34 miliar, meningkat Rp4,37 miliar atau 10,43% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp41,96 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan biaya pemeliharaan yang meningkat menjadi Rp25,2 miliar dari sebelumnya Rp17,7 miliar.

Goodwill

Jumlah Goodwill BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1,47 triliun, sama dibandingkan periode tahun 2022 sebesar Rp1,47 triliun, dan tidak terdapat penurunan nilai pada Goodwill.

Aset Tidak Berwujud

Jumlah Aset Tidak Berwujud BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp232,99 miliar, menurun Rp43,19 miliar atau 15,64% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp276,19 miliar. Aset tidak berwujud terdiri dari nilai hubungan nasabah sebesar Rp93,18 miliar, perangkat lunak sebesar Rp61,53 miliar dan nilai merek sebesar Rp78,29 miliar.

Fixed Assets

The total Fixed Assets of BWS on December 31, 2023 were recorded at IDR353.32 billion, a decrease of IDR14.39 billion or 3.91% compared to the same period in 2022 of IDR367.71 billion. The decrease was caused by accumulated depreciation on fixed assets of IDR546 billion.

Foreclosed Assets

The amount Foreclosed Assets on December 31, 2023 was recorded at IDR61.30 billion, a decrease of IDR4.73 billion or 7.17% compared to the same period in 2022 of IDR66.03 billion.

Accrued Income

Total Accrued Income BWS as of December 31, 2023 was recorded at IDR212.99 billion, an increase of IDR17.95 billion or 9.21% compared to the same period in 2022 of IDR195.03 billion. The increase was due to an increase in accrued income from receivables interest from loans of IDR11.73 billion.

Prepaid Expense

The Total Prepaid Expense BWS as of December 31, 2023 was recorded at IDR46.34 billion, an increase of IDR4.73 billion or 10.43% compared to the same period in 2022 of IDR41.96 billion. The increase was due to an increase of maintenance costs to IDR25.2 billion from the previous IDR17.7 billion.

Goodwill

The amount of BWS Goodwill on December 31, 2023 was recorded at IDR1.47 trillion, the same as the 2022 period of IDR1.47 trillion, and there was no impairment in Goodwill.

Intangible Assets

Total Intangible Assets of BWS on December 31, 2023 were recorded at IDR232.99 billion, a decrease of IDR43.19 billion or 15.64% compared to the same period in 2022 of IDR276.19 billion. Intangible assets consist of customer relationship value of IDR93.18 billion, software of IDR61.53 billion and brand value of IDR78.29 billion.

Aset Lain-Lain

Jumlah Aset Lain-lain BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp212,57 miliar, menurun Rp23,131 miliar atau 9,81% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp235,71 miliar. Penurunan tersebut disebabkan penurunan pos tagihan klaim asuransi sebesar Rp6,71 miliar.

Other Assets

The Total Other Assets BWS as of December 31, 2023 was recorded at IDR212.57 billion, an Decrease of IDR23.131 billion or 9.81% compared to the same period in 2022 of IDR235.71 billion. The decrease was due to decrease in insurance claims invoices of IDR6.71 billion.

Liabilitas Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Simpanan dari Nasabah Deposits from Customers	31188.670	28.791.495	2.397.175	8,33
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	457.010	99.903	357.107	357,45
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar Accrued Interest Expenses	225.244	122.830	102.414	83,38
Utang Pajak Penghasilan Income Tax Payables	40.499	27.538	12.961	47,07
Utang Pajak Lainnya Other Tax Payables	41.140	24.695	16.445	66,59
Liabilitas Akseptasi - Pihak Ketiga Acceptance Payables - Third Parties	134.399	218.452	(84.053)	(38,48)
Pinjaman yang Diterima Borrowings	11.895.335	11.834.610	60.725	0,51
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Liabilities	10.897	23.945	(13.048)	(54,49)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Obligation	46.003	36.794	9.209	25,03
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	509.902	388.409	121.493	31,28
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	44.549.099	41.568.671	2.980.428	7,17

Jumlah Liabilitas BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp44,54 triliun, meningkat Rp2,98 triliun atau 7,17% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp41,56 triliun. Peningkatan Liabilitas tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan simpanan dari nasabah sebesar Rp2,3 triliun.

Total BWS Liabilities as of December 31 2023 were recorded at IDR44.54 trillion, an increase of IDR2.98 trillion or 7.17% compared to the same period in 2022 of IDR41.56 trillion. The increase in liabilities was mainly caused by an increase in deposits from customers amounting to IDR2.3 trillion.

Simpanan dari Nasabah

Jumlah Simpanan Nasabah BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp31,18 triliun, meningkat Rp2,39 triliun atau 8,33% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp28,79 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan adanya beragam produk simpanan dengan suku bunga yang menarik bagi nasabah dikarenakan kondisi ekonomi yang membaik pasca COVID-19.

Simpanan dari Bank Lain

Jumlah Simpanan dari Bank Lain BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp457,01 miliar, meningkat Rp357,10 miliar atau 357,45% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp99,90 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan interbank call money sebesar Rp175 miliar.

Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar

Jumlah Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp225,24 miliar, meningkat Rp102,41 miliar atau 83,38% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp122,83 miliar.

Utang Pajak Penghasilan

Jumlah Utang Pajak Penghasilan BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp40,49 miliar, meningkat Rp12.961 miliar atau 45,07% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp27,53 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan hutang pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp39.977 miliar.

Utang Pajak Lainnya

Jumlah Utang Pajak Lainnya BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp41,14 miliar, meningkat Rp16,44 miliar atau 66,59% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp24,69 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan hutang pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp6,94 miliar.

Deposits from Customers

Total BWS Customer Deposits on December 31 2023 were recorded at IDR31.18 trillion, an increase of IDR2.39 trillion or 8.33% compared to the same period in 2022 of IDR28.79 trillion. This increase was due to the existence of various savings products with attractive interest rates for customers due to improving economic conditions post COVID-19.

Deposits from Other Banks

Total Deposits from other BWS banks on December 31 2023 were recorded at IDR457.01 billion, an increase of IDR357.10 billion or 357.45% compared to the same period in 2022 of IDR99.90 billion. This increase was due to an increase in interbank call money of IDR175 billion.

Accrued Interest Expenses

Total Interest Expenses Accrued by BWS on December 31, 2023 was recorded at IDR225.24 billion, an increase of IDR102.41 billion or 83.38% compared to the same period in 2022 of IDR122.83 billion.

Income Tax Payable

Total BWS Income Tax Payable on December 31, 2023 was recorded at IDR40.49 billion, an increase of IDR12,961 billion or 45.07% compared to the same period in 2022 of 27.53 billion. This increase was due to an increase in Article 29 income tax payables of IDR39,977 billion.

Other Tax Payables

The total BWS Other Taxes Payable on December 31, 2023 was recorded at IDR41.14 billion, an increase of IDR16.44 billion or 66.59% compared to the same period in 2022 of IDR24.69 billion. This increase was caused by an increase in article 4 (2) income tax debt amounting to IDR6.94 billion.

Liabilitas Akseptasi

Jumlah Liabilitas Akseptasi BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp134,39 miliar, menurun Rp84,05 miliar atau 38,48% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp218,45 miliar.

Pinjaman yang Diterima

Jumlah Pinjaman yang Diterima BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp11,89 triliun, meningkat Rp60,72 miliar atau 0,51% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp11,83 triliun.

Liabilitas Pajak Tangguhan-Bersih

Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp10,89 miliar, menurun 54,49% dibandingkan 2022 sebesar Rp23,95 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp46 miliar, meningkat Rp9,20 miliar atau 25,03% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp36,79 miliar.

Liabilitas Lain-lain

Jumlah Liabilitas Lain-lain BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp509,90 miliar, meningkat Rp121,49 miliar atau 31,28% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp388,40 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan titipan transfer menjadi Rp111,57 miliar.

Acceptances Payables

The total BWS Acceptance Liabilities as of December 31, 2023 was recorded at IDR134.39 billion, a decrease of IDR84.05 billion or 38.48% compared to the same period in 2022 of IDR218.45 billion.

Borrowings

The amount of borrowings on December 31, 2023 was recorded at IDR11.89 trillion, an increase of IDR60.72 billion or 0.51% compared to the same period in 2022 of IDR11.83 trillion.

Deferred Tax Liabilities-Net

Total Deferred Tax Liabilities - Net BWS as of December 31, 2023 was recorded at IDR10.89 billion, an increase of 54.49% compared to 2022 of IDR23.95 billion.

Employee Benefit Obligation

The total BWS Employee Benefit Liabilities on December 31, 2023 was recorded at IDR46 billion, an increase of IDR9.20 billion or 25.03% compared to the same period in 2022 of IDR36.79 billion.

Other Liabilities

Total Other Liabilities of BWS on December 31, 2023 were recorded at IDR509.90 billion, an increase of IDR121.49 billion or 31.28% compared to the same period in 2022 of IDR388.40 billion. This increase was due to an increase in transfer deposits to IDR111.57 billion.

Ekuitas Equity

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Modal saham Share Capital	856.823	856.823	0	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	4.172.986	4.172.986	0	0,00

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Saldo Laba Retained Earnings				
Sudah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	173.215	173.215	0	0,00
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	5.070.058	4.727.729	342.329	7,24
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.273.082	9.930.753	342.329	3,45

Jumlah Ekuitas BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp10,27 triliun, meningkat Rp342,32 miliar atau 3,45% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp9,93 triliun.

Total BWS Equity on December 31, 2023 was recorded at IDR10.27 trillion, an increase of IDR342.32 billion or 3.45% compared to the same period in 2022 of IDR9.93 trillion.

Modal Saham

Jumlah Modal Saham BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp856,82 miliar, sama dengan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp856,82 miliar.

Share Capital

The total Share Capital of BWS on December 31, 2023 was recorded at IDR856.82 billion, the same as the same period in 2022 of IDR856.82 billion.

Tambahan Modal Disetor

Jumlah Tambahan Modal Disetor BWS pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp4,17 triliun, sama dengan periode yang tahun 2022 sebesar Rp4,17 triliun.

Additional Paid-In Capital

The total paid-up capital of BWS on December 31, 2023 was recorded at IDR4.17 trillion, the same as the 2022 period of IDR4.17 trillion.

Saldo Laba

Saldo laba Bank terdiri dari saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya, dan yang belum ditentukan penggunaannya.

Retained Earnings

The Bank's retained earnings consist of retained and unappropriated retained earnings.

Sudah Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp173,21 miliar, sama dengan periode yang tahun 2022 sebesar Rp173,21 miliar.

Retained Earnings

Retained earnings that have been determined for use in 2023 were recorded at IDR173.21 billion, the same as the 2022 period of IDR173.21 billion.

Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp5,07 triliun, meningkat 7,24% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,72 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan pertumbuhan laba di bandingkan dengan tahun sebelumnya.

Unappropriated

Unappropriated retained earnings in 2023 were recorded at IDR5.07 trillion, an increase of 7.24% compared to the previous year which was recorded at IDR4.72 trillion. This increase was mainly due to increased profit growth compared to the previous year.



Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Bunga Interest Income	3.715.555	2.911.839	803.716	27,60
Beban Bunga Interest Expense	(2.106.295)	(1.122.294)	(984.001)	87,68
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	1.609.261	1.789.545	(180.285)	(10,07)
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	293.974	349.070	(55.096)	(15,78)
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expense	(995.950)	(1.025.522)	29.572	(2,77)
Laba Operasional Operating Income	907.284	1.113.093	(205.809)	(18,49)
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih Non-operating Income (Expenses) - Net	817	362	455	125,69
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(210.237)	(252.884)	42.647	(16,86)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For The Year	697.864	860.571	(162.707)	(18,91)
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income Net of Tax	8.615	(28.497)	37.112	(130,23)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak Comprehensive Income For The Year Net of Tax	706.478	832.074	(125.596)	(15,09)
Laba Bersih yang Dapat di Distribusikan kepada: Net Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	697.864	860.571	(162.707)	(18,91)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat di Distribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	706.479	832.074	125.595	(15,09)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	-	-	-	-
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh) Net Earnings Per Share (full Rupiah)	81,45	100,44	(19)	(18,91)

Pendapatan Bunga Interest Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pinjaman yang Diberikan Loan	3.384.589	2.686.667	697.922	25,98
Efek-efek Marketable Securities	205.800	155.808	49.992	32,09
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Account and Placement with Bank Indonesia and Other Banks	125.166	69.364	55.802	80,45
Jumlah Pendapatan Bunga Total Interest Income	3.715.555	2.911.839	803.716	27,60

Pendapatan Bunga yang dibukukan BWS tahun 2023 mencapai Rp3,71 triliun, meningkat Rp803,71 juta atau 27,60% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,91 triliun. Peningkatan pendapatan bunga tersebut utamanya berasal dari Giro dan penempatan pada bank indonesia dan bank lain.

Tahun 2023, pendapatan bunga Bank utamanya masih berasal dari pinjaman yang diberikan yaitu mencapai Rp3,38 triliun, meningkat 25,98%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,68 triliun. Sedangkan pendapatan bunga dari efek-efek dan giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain mengalami peningkatan 32,09% dan 80,45%

Interest Income recorded by BWS in 2023 reached IDR3.71 trillion, an increase of IDR803.71 million or 27.60% compared to 2022 of IDR2.91 trillion. The increase in interest income mainly came from Current Accounts and placements with Bank Indonesia and other banks.

In 2023, the Bank's main interest income remained come from loans, reaching IDR3.38 trillion, an increase of 25.98% from the previous year of IDR2.68 trillion. Meanwhile, interest income from marketable securities and current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks increased by 32.09% and 80.45%.

Beban Bunga Interest Expense

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Simpanan Nasabah Deposits from Customers				
Giro Current Accounts	44.673	28.019	16.654	59,44
Tabungan Savings	44.117	67.479	(23.362)	(34,62)
Deposito Berjangka Time deposits	1.084.521	631.021	453.500	71,87

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pinjaman yang Diterima Borrowings	832.535	319.863	512.672	160,28
Premi Pinjaman Loan Premium	60.177	57.262	2.915	5,09
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	40.272	18.649	21.623	115,95
Jumlah Beban Bunga Total Interest Expenses	2.106.295	1.122.294	984.001	87,68

Jumlah Beban Bunga BWS per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2,1 triliun, meningkat Rp984 miliar atau 87,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,12 triliun. Peningkatan beban bunga tersebut utamanya disebabkan pinjaman yang diterima sebesar 160,28% atau meningkat Rp512,67 miliar dari Rp319,86 miliar tahun 2022.

The Total BWS Interest Expense as of December 31, 2023 was recorded at IDR2.1 trillion, an increase of IDR984 billion or 87.68% compared to the previous year of IDR1.12 trillion. The increase in interest expense was mainly due to time deposits of 160.28% or an increase of IDR512.67 billion from IDR319.86 billion in 2022.

Beban Bunga BWS tahun 2023 utamanya berasal dari Simpanan Nasabah, yaitu sebesar Rp1,173 miliar, dimana sebesar Rp1,08 miliar merupakan Beban Bunga produk Deposito Berjangka.

BWS Interest Expenses in 2023 mainly came from Customer Deposits, which is IDR1.173 billion, of which IDR1.08 billion is Interest Expense for Time Deposit products.

Pendapatan Bunga-Bersih Net Interest Income

Pendapatan bunga bersih yang dibukukan Bank selama tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 10,07% atau sebesar Rp180,28 miliar dari Rp1,78 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,609 triliun di tahun 2023.

The net interest income recorded by the Bank in 2023 decreased by 10.07% or IDR180.28 billion from IDR1.78 trillion in 2022 to IDR1.609 trillion in 2023.

Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Keuntungan Transaksi Valuta Asing Profit from Foreign Exchange Transactions	41.217	58.616	(8.934)	(15,24)
Pendapatan Komisi Kredit Loan Commission Income	138.090	182.780	(44.690)	(24,45)
Jasa Layanan Services	27.733	28.277	(544)	1,92

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Transaksi Ekspor-Impor Export-Import Transactions	21.280	20.897	383	1,83
Kiriman Uang Money Transfer	15.972	24.390	(8.418)	(34,51)
Lainnya Others	41.217	34.110	7.107	20,84
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Total Other Operating Income	293.974	349.070	(15.096)	(15,78)

Tahun 2023 BWS membukukan Pendapatan Operasional Lainnya sebesar Rp293,97 miliar, turun 15,78% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp349,07 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya pendapatan komisi kredit sebesar Rp 46,1 miliar.

In 2023 BWS recorded Other Operating Income of IDR293.97 billion, decreased by 15.78% compared to 2022 of IDR349.07 billion. The decrease was due to a decrease in loan commission income of IDR46.1 billion.

Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense	547.283	(505.692)	(41.591)	8,22
Beban Tenaga Kerja Labor Expense	306.724	271.945	34.779	12,79
Beban Pembentukan/Pemulihan Cadangan Kerugian atas Nilai Aset Keuangan Costs for Establishment/Recovery of Allowance for Losses on Financial Assets	141.943	247.885	(105.942)	(42,74)
Jumlah Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expense	(995.950)	(1.025.522)	29.572	(2,88)

Jumlah Beban Operasional Lainnya BWS selama tahun 2023 mencapai sebesar Rp995,95 miliar, turun sebesar Rp29,57 miliar atau 2,88% dari jumlah beban Operasional Lainnya tahun 2022 sebesar Rp1,02 triliun. Penurunan tersebut disebabkan Beban Pembentukan Cadangan Kerugian atas Nilai Aset Keuangan.

The Total BWS Other Operating Expenses in 2023 reached IDR995.95 billion, a decrease of IDR29.57 billion or 2.88% of the total Other Operating Expenses in 2022 of IDR1.02 billion. This decrease was due to Costs for Establishment of Allowance for Losses on Financial Assets.

Lab a Operasional Operating Profit

Jumlah laba operasional yang dibukukan BWS tahun 2023 mencapai Rp907,28 triliun, turun Rp205,80 miliar atau 18,49% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,11 triliun. Penurunan tersebut disebabkan Pendapatan operasional.

The total operating profit recorded by BWS in 2023 reached IDR907.28 trillion, a decrease of IDR205.80 billion or 18.49% compared to the previous year of IDR1.11 trillion. This decrease was due to operating income.

Pajak Tax

Kontribusi pajak Bank pada tahun 2023 sebesar Rp210,23 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 16,86% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp252,88 miliar. Peningkatan ini dikarenakan penurunan biaya pajak kini sebesar Rp42,64 miliar.

The Bank's tax contribution in 2023 is IDR210.23 billion. This amount has decreased by 16.86% compared to 2022 which was recorded at IDR252.88 billion. This decrease was due to a decrease in current tax of IDR42.64 billion.

Lab a Tahun Berjalan Current Year Profit

Jumlah Lab a Tahun Berjalan BWS per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp697,86 miliar, terkoreksi Rp162,70 miliar atau 18,91% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp860,57 miliar.

Total Profit for the Year BWS as of December 31, 2023 was recorded at IDR697.86 billion, corrected by IDR162.70 billion or 18.91% compared to the previous year of IDR860.57 billion.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Lab a Rugi Items that will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available for Sale Financial Assets	4.892	(35.092)	39.984	(113,94)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(1.076)	7.720	(8.796)	(113,94)
Jumlah Total	3.816	(27.372)	31.188	(113,94)

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja <i>Remeasurement from Post-employment Benefit Liabilities</i>	6.152	(1.442)	7.594	(526,63)
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	1.353	317	(1.670)	(526,81)
Jumlah <i>Total</i>	4.799	(1.125)	5.924	(526,58)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	8.615	(28.497)	37.112	(130,23)
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year, Net of Tax</i>	706.479	832.074	(125.595)	(15,09)

Tahun 2023 BWS membukukan Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya sebesar Rp8,61 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya dimana Bank mencatat Beban Komprehensif Lain sebesar Rp28,50 miliar.

In 2023 BWS recorded Other Comprehensive Income (Expenses) of IDR8.61 billion, a decrease compared to the previous year where the Bank recorded Other Comprehensive Expenses of IDR28.50 billion.

Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share

Sejalan dengan turunnya Laba Bersih Bank di tahun 2023, nilai Laba per Saham BWS tahun 2023 turun menjadi Rp81,45 per saham, dari tahun sebelumnya Rp100,44 per saham.

In line with the decrease in the Bank's Net Income in 2023, the value of BWS Earnings per Share in 2022 decreased to IDR81.45 per share, from the previous year IDR100.44 per share.



Arus Kas

Cash Flow

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(276.194)	(88.873)	(187.321)	210,77
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	264.852	(1.473.376)	1.738.228	(117,98)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(26.968)	2.153.378	(2.180.346)	(101,25)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	38.310	591.129	(629.439)	(106,48)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	4.509.557	3.918.428	591.129	15,09
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	4.471.247	4.509.557	(38.310)	(0,85)

Jumlah Kas dan Setara Kas Bank pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp4,47 triliun, meningkat dibandingkan jumlah Kas dan Setara Kas pada awal tahun yang tercatat sebesar Rp4,51 triliun.

Total Cash and Cash Equivalents of the Bank at the end of 2023 was recorded at IDR4.47 trillion, an increase compared to the total Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year which was recorded at IDR4.51 trillion.



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp(276,19) miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(187,321) miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan bunga dan komisi, transaksi operasional lainnya dan simpanan dari nasabah. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran beban bunga, beban operasional, dan pembayaran pajak penghasilan badan.

Net cash flow used for operating activities in 2023 was recorded at IDR(276.19) billion, an increase compared to the previous year of IDR(187.321) billion. Cash inflows were obtained from receiving interest and commissions, other operational transactions and deposits from customers. Meanwhile, cash outflows were used to pay interest expenses, operating expenses, and corporate income tax payments.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp264,85 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(1,47) triliun. Arus kas masuk diperoleh dari penjualan aset tetap. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembelian efek-efek, pembelian aset tetap dan penambahan perangkat lunak.

Net cash flow obtained from investing activities in 2023 was recorded at IDR264.85 billion, a increase compared to the previous year of IDR(1.47) trillion. Cash inflows were obtained from the sale of fixed assets. Meanwhile, cash outflows were used to purchase marketable securities, purchase fixed assets and add software.



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2023 tercatat sebesar Rp(26,96) miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,15 triliun. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan atas pinjaman yang diterima. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran atas pinjaman yang diterima dan pembayaran dividen.

Net cash flow obtained from financing activities in 2023 was recorded at IDR(26,96) billion, a decrease compared to the previous year of IDR2.15 trillion. Cash inflows were obtained from receipt of loans. Meanwhile, cash outflows were used for payments on loans received and dividend payments.



Kemampuan Bank dalam Menghasilkan Keuntungan

Bank's Profitability

dalam % | in %

Rasio Keuangan Financial Ratio	2023	2022	Selisih Difference
Imbal Hasil atas Aset (ROA) Return On Assets (ROA)	1,72	2,33	(25,75)
Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE) Return On Equity (ROE)	8,47	11,40	(24,66)
Margin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	3,51	4,31	(0,85)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Ratio of Operating Expenses to Operating Income	77,45	66,85	10,29
Rasio Simpanan terhadap Pinjaman (LDR) Loan to Deposit Ratio (LDR)	141,06	139,16	0,92

Imbal Hasil atas Aset (ROA) Return On Assets (ROA)

Nilai imbal hasil atas aset (ROA) pada tahun 2023 terealisasi 1,72% dan turun dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,33%.

The return on assets (ROA) in 2023 was realized at 1.72% and decreased compared to 2022 of 2.33%.

Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE) Return On Equity (ROE)

Nilai imbal hasil atas ekuitas (ROE) pada tahun 2023 terealisasi 8,47% dan turun dibandingkan tahun 2022 sebesar 11,40%.

The return on equity (ROE) in 2023 was realized at 8.47% and decreased compared to 2022 of 11.40%.

Margin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)

Margin bunga bersih yang dihitung dengan membandingkan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset produktif di tahun 2023 terealisasi 3,51% dan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 4,31%.

The net interest margin which is calculated by comparing net interest income to the average total productive assets in 2023 was realized at 3.51% and has decreased compared to the previous year of 4.31%.



Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Ratio of Operating Expenses to Operating Income

Rasio BOPO tahun 2023 adalah 77,45% dan mengalami peningkatan dibandingkan rasio BOPO pada tahun 2022 sebesar 66,85%.

The BOPO ratio in 2023 was 77.45% and has increased compared to the BOPO ratio in 2022 of 66.85%.



Rasio Simpanan terhadap Pinjaman (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio LDR tahun 2023 adalah 141,06% dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 139,16%.

The LDR ratio in 2023 was 141.06% and has increased compared to the previous year of 139.16%.



Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

Selain itu, kemampuan BWS untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga sudah dinilai sangat baik sebagaimana disampaikan oleh lembaga pemeringkat eksternal. Pefindo memberikan *corporate rating* idAA, sementara itu Fitch memberikan National Ratings untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA dan F1+.

Dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas Bank.

The Bank's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term obligations, is measured through several ratios, including the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The ability to pay debts is also reflected in the participation of the Bank as a participant in the guarantee program at the Deposit Insurance Corporation.

In addition, the ability of BWS to meet short-term and long-term obligations has also been assessed as very good, as stated by an external rating agency. Pefindo gave a corporate rating of idAA, while Fitch gave National Ratings for Long Term and Short Term respectively AAA and F1+.

In fulfilling all obligations, both long-term and short-term obligations, it is measured through several ratios, including the liquidity ratio and solvency ratio. The following are banking financial ratios to measure bank liquidity and solvency.



Likuiditas Bank

Bank Liquidity

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, rasio LCR BWS pada tahun 2023 LCR sebesar 131,87%, di mana nominal tersebut sudah melampaui batas minimum yang ditentukan oleh regulator masing sebesar 100%.

Referring to OJK Regulation Number 42/POJK.03/2015 concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks, the BWS LCR ratio in 2023 was 131.87%, where the nominal has exceeded the minimum limit set by the regulators of 100% respectively.

 **Solvabilitas Bank**
Bank Solvency

BWS mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan bank. BWS memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Rasio Kecukupan Modal (CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets (RWA)*).

BWS measures solvency through bank capital ratio. BWS ensures the Bank's capital is sufficient to meet credit risk, market risk and operational risk as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR). Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA).

	dalam % in %		
Rasio Pendanaan Stabil Bersih <i>Net Stable Funding Ratio</i>	2023	2022	Selisih <i>Difference</i>
Rasio Pendanaan Stabil Bersih <i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>	103,37	104,72	(1,35)

Pada tahun 2023, NSFR BWS sebesar 103,37%, mengalami penurunan yang dari tahun sebelumnya sebesar 104,72%.

In 2023, the NSFR BWS was 103.37%, experiencing a decrease from the previous year of 104.72%.



Tingkat Kolektibilitas Kredit

Receivables Collectibility Level

Tingkat kolektibilitas kredit Bank tercermin dari rasio tidak tertagihnya kredit serta nilai kredit yang diberikan bank berdasarkan kualitasnya.

The Bank's credit collectability level is reflected in the ratio of non-collection of loans and the value of loans granted by banks based on their quality.

Kualitas Aset Asset Quality	Pinjaman yang Diberikan (Rp-juta) Loan (IDR-million)					Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2023				2022	Nominal Nominal	%
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q4		
Lancar Current	39.336.651	40.472.361	41.317.593	42.174.605	38.711.977	3.462.628	9
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	1.040.451	1.017.189	1.068.493	1.268.048	932.847	335.201	36
Kurang Lancar Substandard	34.617	35.028	164.906	42.751	33.946	8.805	26
Diragukan Doubtful	34.452	47.625	124.626	53.821	48.761	5.060	10
Macet Bad	426.228	380.070	407.926	454.273	339.741	114.533	34
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	40.872.398	41.952.274	43.083.544	43.993.498	40.067.272	3.926.226	10
Non-Performing Loan (NPL) Non-Performing Loan (NPL)	495.297	462.723	697.457	550.845	422.448	128.397	30
%NPL %NPL	1,21	1,10	1,62	1,25	1,05	0,20	19

Berikut disampaikan perbandingan rasio tidak tertagihnya kredit (neto dan kotor) dibandingkan tahun sebelumnya.

The following is the comparison of uncollectible credit ratio (net and gross) with the previous year.

Rasio Kualitas Kredit Loan Quality Ratio	dalam % in %		Selisih Difference
	2023	2022	
NPL-Bruto NPL-Gross	1,25	1,05	0,20
NPL-Netto NPL-Net	0,79	0,74	0,05



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan usaha dan tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Untuk itu Bank berkomitmen mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada akhir tahun 2023, proporsi liabilitas dan ekuitas Bank untuk mendanai aset masing-masing sebesar 81,26% dan 18,74%.

Pada tahun 2023, BWS mendapatkan Peringkat 2 dari sisi tingkat kesehatan. Peringkat ini menunjukkan bahwa kondisi Bank secara umum sehat dan mampu melanjutkan bisnisnya di tengah berbagai pengaruh negatif yang signifikan akibat perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Sesuai Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bahwa modal terdiri atas:

- Modal inti (*Tier 1*) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (*Tier 2*) Komponen modal Bank masih didominasi oleh modal inti.

Penjelasan terkait struktur modal dijelaskan dalam bagian Manajemen Risiko-Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

The capital structure is very important in supporting business continuity and a benchmark for the success of a business. For this reason, the Bank is committed to managing a strong and healthy capital structure, so as to be able to provide maximum support for sustainable business growth. At the end of 2023, the proportion of the Bank's liabilities and equity to fund assets is 81.26% and 18.74%, respectively.

In 2023, BWS was ranked 2 in terms of soundness level. This rating indicates that the Bank's condition is generally healthy and able to continue its business amidst various significant negative impacts resulting from changes in business conditions and other external factors. In accordance with OJK Regulation Number 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, that capital consists of:

- *Core capital (Tier 1) which includes main core capital and additional core capital*
- *Supplementary capital (Tier 2) The Bank's capital component is still dominated by core capital.*

An explanation regarding the capital structure is explained in the Risk Management-Capital Structure section of this Annual Report.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) <i>Minimum Capital Adequacy Requirement</i>	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
				Nominal <i>Nominal</i>	%
Modal Inti <i>Core Capital</i>	Rp-juta <i>IDR-million</i>	8.409.995	8.011.667	398.328	4,97
Jumlah Modal Pelengkap <i>Total Additional Capital</i>	Rp-juta <i>IDR-million</i>	434.681	367.770	66.911	18,19
Jumlah Modal <i>Total Capital</i>	Rp-juta <i>IDR-million</i>	8.844.677	8.379.437	465.240	5,55
Jumlah ATMR Kredit dan Operasional <i>Total RWA for Loan and Operations</i>	Rp-juta <i>IDR-million</i>	36.520.013	35.113.044	1.406.969	4,01
Jumlah ATMR Kredit, Pasar dan Operasional <i>Total RWA for Loan, Market and Operations</i>	Rp-juta <i>IDR-million</i>	37.030.643	35.426.263	1.604.380	4,53

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) <i>Minimum Capital Adequacy Requirement</i>	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
				Nominal <i>Nominal</i>	%
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit dan Operasional <i>Capital Adequacy Ratio for Loan and Operational Risk</i>	%	24,22	23,86	0,35	1,49
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional <i>Capital Adequacy Ratio for Loan, Market and Operational Risks</i>	%	23,88	23,65	0,23	0,98
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Tier-1 <i>Capital Adequacy Ratio for Tier-1</i>	%	22,71	22,62	0,09	0,42
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Tier-2 <i>Capital Adequacy Ratio for Tier-2</i>	%	1,17	1,04	0,13	13,07

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Bank *Management Policy on Bank Capital Structure*

Kebijakan BWS guna melakukan pengelolaan modal permodalan disusun untuk memastikan pemenuhan persyaratan likuiditas Bank yang ditentukan oleh Regulator dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan permodalan merupakan bagian dari Rencana Bisnis Bank yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kecukupan modal Bank dihitung dengan menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi tingkat CAR mengindikasikan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menanggung risiko kredit/aset produktif. Di tahun 2023 BWS mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR sebesar 23,88%, naik jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 23,66%.

BWS secara konsolidasi mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Adapun hasil penilaian *self-assessment* profil risiko BWS pada 2023 berada pada peringkat 2 (dua), sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 26/SEOJK.03/2016.

The BWS policy for managing capital is prepared to ensure the fulfillment of the Bank's liquidity requirements determined by the Regulator in order to support the business and maximize shareholder value. The capital policy is part of the Bank's Business Plan prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The Bank's capital adequacy is calculated using the CAR (Capital Adequacy Ratio) indicator which reflects the ability to accommodate the risk of loss that may be faced by the Bank. The higher the CAR level indicates the better ability of the Bank to bear credit/productive asset risks. In 2023, BWS recorded a minimum capital adequacy ratio or CAR of 23.88%, increased compared to 2022 of 23.66%.

BWS consolidated develops the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) as a process for determining capital adequacy in accordance with the risk profile and determining strategies to maintain capital levels. The results of the BWS risk profile self-assessment in 2023 are ranked 2 (two), in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.03/2016 and OJK Circular Number 26/SEOJK.03/2016.



Tingkat Kesehatan Bank

Bank Soundness Level

Dalam melakukan penilaian atas tingkat kesehatan Bank, BWS berpedoman pada Peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggunakan pendekatan risiko. Pengukuran tingkat kesehatan Bank dilakukan berdasarkan risiko dan kinerja Bank, yang dijabarkan dalam 4 (empat) faktor, yaitu: profil risiko, tata kelola perusahaan, rentabilitas, dan permodalan.

Pada tahun 2023, BWS mendapatkan Peringkat 2 dari sisi tingkat kesehatan. Peringkat ini menunjukkan bahwa kondisi Bank secara umum sehat dan dapat melanjutkan bisnisnya di tengah berbagai pengaruh negatif yang signifikan akibat perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

In evaluating the soundness level of the Bank, BWS is guided by OJK Regulation Number 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks using a risk approach. The measurement of the soundness level of the Bank is carried out based on the risk and performance of the Bank, which is translated into 4 (four) factors, namely: risk profile, corporate governance, profitability and capital.

In 2023, BWS was ranked 2 from the soundness level view. This rating indicates that the Bank's condition is generally healthy and able to continue its business amidst various significant negative impacts resulting from changes in business conditions and other external factors.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment of Capital Goods

Selama tahun 2023, BWS tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

During 2023, BWS has no material commitments related to investment in capital goods.



Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, BWS merealisasikan investasi Barang modal sebesar Rp19.082 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp6.619 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp25,70 miliar. Investasi Barang modal dalam bentuk tanah dan bangunan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan dan aset dalam penyelesaian. BWS secara konsisten melakukan investasi Barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perbankan transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Dalam pembiayaan investasi barang modalnya BWS menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang rupiah.

In 2023, BWS realized a capital goods investment of IDR19,082 billion, a decrease of IDR6,619 billion compared to the previous year of IDR25.70 billion. Investments in capital goods in the form of land and buildings, office supplies and equipment, vehicles and assets under construction. BWS consistently invests in capital goods to strengthen its core business in transaction banking by providing quality services according to increasingly diverse customer needs. In financing its investment in capital goods, BWS uses funds originating from business results and prioritizes the purchase of capital goods in the rupiah currency.



Komitmen dan Kontinjensi

Commitments and Contingencies

BWS membukukan jumlah komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar minus Rp1,40 triliun, dan mengalami peningkatan sebesar 31,55% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar minus Rp1,06 triliun seperti yang terlihat di tabel berikut:

BWS recorded the number of commitments and contingencies with credit risk for the period ending December 31, 2023 of minus IDR1.40 trillion, an increase of 31.55% compared to the previous year's position of minus IDR1.06 trillion, as shown in the following table:

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Nominal	%
Komitmen Commitment				
Tagihan Komitmen Commitment receivables	415.719	280.215	135.504	48,36
Liabilitas komitmen: Commitment payables:				
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan Unused Loan Facilities	(135.764)	(160.083)	24.319	(15,19)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan Outstanding Irrevocable Letters of Loan	(256.353)	(204.011)	(52.342)	25,66
Kewajiban Spot Spot Liability	(523.498)	(373.620)	(149.878)	40,12
Kontinjensi Contingencies				
Tagihan kontinjensi: Contingencies receivables:				
Garansi yang diterima Received Guarantee	-	909	(909)	(100,00)
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Interest Receivables on non-performing assets	130.858	110.571	20.287	18,35
Liabilitas kontinjensi: Contingent payables:				
Bank garansi yang diterbitkan Bank Guarantees Issued	(1.034.534)	(720.925)	(313.609)	43,50
Bersih Net	(1.403.572)	(1.066.944)	(336.628)	31,55



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Subsequent to The Date of Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.



Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

Impact of Changes in Interest Rate on Bank Performance

Pada tahun 2023, Bank Indonesia menaikkan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate menjadi 6%. Dibandingkan posisi akhir tahun 2022 lalu, suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate telah meningkat 50 bps.

In 2023, Bank Indonesia is recorded to have raised the BI 7 Days Reverse Repo Rate several times to 6%. Compared to the position at the end of 2022, the BI 7 Days Reverse Repo Rate has increased by 50 bps.

Bunga BI rate yang mengalami kenaikan akan berdampak pada meningkatnya suku bunga investasi, mendorong daya beli masyarakat, menjaga nilai rupiah tetap stabil, menekan tingkat inflasi, menarik investor asing, memotivasi masyarakat untuk menabung.

The increasing BI rate has impacts on increasing investment interest rates, boosting people's purchasing power, keeping the value of the rupiah stable, reducing the inflation rate, attracting foreign investors, and motivating people to save.

Saat suku bunga naik, lembaga perbankan dan keuangan di Indonesia akan mengevaluasi simpanan atau obligasi. Hal ini memungkinkan BWS untuk menaikkan suku bunga simpanan sehingga akan mendorong nasabah untuk menabung atau menginvestasikan dananya pada aset tertentu.

When interest rates rise, banking and financial institutions in Indonesia will evaluate savings or bonds. This allows BWS to increase savings interest rates to encourage customers to save or invest their funds in certain assets.

Mohon dijelaskan dampak kenaikan suku bunga tersebut bagi BWS dan apa saja penyesuaian yang dilakukan BWS karena kenaikan suku bunga tersebut.

Please explain the impact of the increase in interest rates for BWS and what adjustments BWS has made due to the increase in interest rates.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Comparison Between Target and Realization

Uraian Description	RBB 2023 RBB 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	Pencapaian Achievement
Kredit yang Diberikan Loans	44.494.509	43.275.118	97,26
Jumlah Aset Total Asset	56.306.995	54.822.181	97,36
Dana Pihak Ketiga Third Parties Fund	32.448.224	31.188.670	96,12
Pendapatan Bunga Interest Income	3.876.403	3.715.556	95,85
Laba Bersih Net Income	666.487	697.864	104,71

Tahun 2023, kinerja BWS secara umum berada sedikit di bawah target yang ditetapkan dalam RBB 2023. Namun, pada aspek laba bersih pencapaian kinerja BWS berhasil melampaui target dengan pencapaian 103,16%.

In 2023, BWS performance in general will be slightly below the target set in the 2023 RBB. However, in the aspect of net profit, BWS' performance has succeeded in exceeding the target with an achievement of 103.16%.



Prospek Usaha dan Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Business Prospect and Performance Projection for Next Year

Dalam jangka pendek, menengah dan panjang, aset BWS diperkirakan akan tumbuh stabil di kisaran 15%-19% per tahun. Di tahun 2024, bank akan meningkatkan permodalan melalui mekanisme HMETD sebanyak-banyaknya USD250 juta, atas hal ini maka akan meningkatkan proyeksi KPMM di kisaran 24%-31%. NIM di proyeksikan akan meningkat sejalan dengan penataan sumber pendanaan, pengurangan suku bunga simpanan, peningkatan kredit dan penambahan modal.

In the short, medium and long term, BWS assets are expected to grow steadily in the range of 15%-19% per year. In 2024, the bank will increase capital through the HMETD mechanism by a maximum of USD250 million, this will increase the KPMM projection in the range of 24%-31%. NIM is projected to increase in line with structuring funding sources, reducing deposit interest rates, increasing credit and increasing capital.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi pemasaran untuk tahun 2023 antara lain pembuatan varian produk baru, khususnya produk tabungan; menambah varian produk, mengembangkan program promosi untuk menambah dana pihak ketiga, mengembangkan *mobile banking*, memfokuskan pada perluasan penyaluran kredit untuk perusahaan lokal maupun Korea; memperkuat hubungan kemitraan dengan mitra strategis BWS.

Marketing strategies for 2023 included creating new product variants, especially savings products; adding product variants, developing promotional programs to increase third party funds, developing mobile banking, focusing on expanding credit distribution to local and Korean companies; strengthening partnership relationships with BWS strategic partners.



Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Payment



Kebijakan Bank Terkait Dividen

Dividend Related Bank Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dalam keputusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.

Based on the Bank's Articles of Association, dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders, the decision must also determine the time and procedure for paying dividends. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the Register of Shareholders by taking into account the provisions in the Articles of Association of the Bank which will be determined by or on the authority of the General Meeting of Shareholders in which the decision for the distribution of dividends is taken, one way or another without reducing provisions of the regulations of the Stock Exchange at the place where the shares are listed.



Pembagian Dividen Tahun 2022 dan Historikalnya

Dividend Distribution for 2023 and the History

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2023, pemegang saham memutuskan terkait penggunaan laba bersih Bank untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the decision of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders held on March 30, 2023, the shareholders decided regarding the use of the Bank's net income for the 2023 financial year as follows:

Direksi mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors announced the schedule and procedure for distributing cash dividends for the 2022 financial year as follows:

No.	Perihal Subjects	Tanggal Date
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) <i>At the End of Shares Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)</i>	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Regular Market and Negotiation</i>	10 April 2023 <i>April 10, 2023</i>
	b. Pasar Tunai <i>Cash Market</i>	12 April 2023 <i>April 12, 2023</i>

No.	Perihal Subjects	Tanggal Date
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) <i>At the beginning of Shares Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend)</i>	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Regular Market and Negotiation</i>	11 April 2023 <i>April 11, 2023</i>
	b. Pasar Tunai <i>Cash Market</i>	13 April 2023 <i>April 13, 2023</i>
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>) <i>Date of Shareholders List Who Have Rights for Dividend (Recording Date)</i>	12 April 2023 <i>April 12, 2023</i>
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022 <i>Date of Cash Dividend Payout for the 2022 Financial Year</i>	3 Mei 2023 <i>May 3, 2023</i>

BWS telah merealisasikan keputusan RUPS tersebut melalui pembagian Dividen Tunai yang dilakukan di tahun 2023 untuk kinerja tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

BWS has realized the resolution of the GMS through the distribution of cash dividends in 2023 for the performance of the 2023 financial year as follows:

Dividen Kas yang Dibagikan <i>Cash Dividends Distributed</i>	➤	Rp192.785.273.190 IDR192,785,273,190
Dividen per Lembar Saham <i>Dividends per Share</i>	➤	Rp22,5 IDR22.5
Rasio Pembagian Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i>	➤	22,40%
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	➤	30 Maret 2023 March 30, 2023
Tanggal Pembayaran <i>Payment date</i>	➤	3 Mei 2023 May 3, 2023

Berikut informasi pelaksanaan pembagian dividen selama 3 (tiga) tahun buku terakhir:

The following is information on the distribution of dividends for the last 3 (three) financial years:

Tahun Dividen <i>Year of Dividend</i>	Labu Bersih (Rp-juta) <i>Net Income (IDR-million)</i>	Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) <i>Total Cash Dividends Distributed (IDR-million)</i>	Rasio Pembagian Dividen <i>Ratio of Dividend Distribution</i>	Dividen Tunai per Saham (Rp/lembar) <i>Dividend Payout Ratio (IDR/sheet)</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
2022	860.571	192.785	22,40%	22.50	3 Mei 2023 <i>May 3, 2023</i>
2021	629.167	158.512	25,19%	18.50	27 April 2022 <i>April 27, 2022</i>
2020	536.000	65.809	12,28%	10	30 April 2021 <i>April 30, 2021</i>



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Management and Employees (ESOP/MSOP)

Di tahun 2023 BWS tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen, atau *Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)*. Program ini terakhir dilaksanakan pada tahun 2010.

In 2023 the Bank did not implement the Employee/Management Stock Ownership Program, or the Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). This program was last implemented in 2010.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Proceeds

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Hingga Desember 2023, penggunaan dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:

Until December 2023, the use of proceeds from the public offering has been realized with the following details:

No.	Rincian Details	Realisasi Realization
1	Penyaluran Kredit <i>Loan Distribution</i>	Rp782.327
2	Pelunasan Pinjaman <i>Loan Repayment</i>	Rp500.000
3	Investasi Asset Tetap <i>Fixed Asset Investment</i>	Rp142.480
Jumlah Penggunaan <i>Total Usage</i>		Rp1.424.808

Dana hasil penawaran umum telah direalisasikan seluruhnya pada Semester 1 (satu) tahun 2023.

The public offering proceeds have been fully realized in Semester 1 (one) of 2023.

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, Serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan



Information on Affiliate Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions Containing Conflicts of Interest

Ketentuan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan Pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor.
 - b. Memiliki pengaruh bersama terhadap entitas pelapor.
 - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); vii orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Terms of Related Parties

The Bank conducts transactions with related parties. Following SFAS 7 concerning Related Party Disclosures, what is meant by Related Parties is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entities.
 - b. Has joint influence over the reporting entities.
 - c. The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entities.
2. An entity is related to a reporting entity if it meets the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - b. An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. The two entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entities.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of a reporting entity or an entity related to the reporting entities.
 - f. An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a); (vii) the identified person under (a) (i) has significant influence over the entity or a member of the key management of the entity (or a parent of the entity).

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Afiliasi/Berelasi, dan Saldo Transaksi Afiliasi/Berelasi

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan dan sifat transaksi yang dilakukan.

Name of Parties Conducting Transactions, Nature of Affiliated/Related Relationships, and Balance of Affiliated/Related Transactions

The following table informs the names of the parties conducting the transactions, the nature of the relationships, and the nature of the transactions carried out.

Nama Name	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Yaser Raimi Panigoro	Pemegang saham Bank Shareholders of the Bank	Simpanan dari nasabah Deposits from Customers
Woori Bank, Korea	Pemegang saham mayoritas Bank The majority shareholder of the Bank	Pinjaman yang diterima, Liabilitas segera; Stand by letter of credit; Letter of credit; beban umum dan administrasi Borrowings, immediate liability; Stand by letter of credit; Letter of credit; general and administrative expenses
Woori Bank, Los Angeles	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense
Woori Bank, Hong Kong	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense
Woori Bank, Hanoi	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea	Simpanan dari bank lain; Beban bunga Deposits from other banks; Interest expense
Woori Bank, Singapore	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea	Simpanan dari bank lain; Beban bunga Deposits from other banks; Interest expense
Woori Finance Information System Co., Ltd. ("Woori FIS"), Korea	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea	Beban umum dan administrasi General and administrative expenses
PT Medco Intidnamika	Pemegang saham Bank Shareholders of the Bank	Sewa bangunan; Simpanan dari nasabah Building lease; Deposits from customer
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers	Manajemen Bank Bank Management	Pinjaman yang diberikan; Simpanan dari nasabah Loans; Deposits from customers



Saldo transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat di bawah ini:

Transaction balances of Related Parties can be seen below:

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset <i>Balance of Related Party Transactions in Assets</i>	2023	2022	Persentase dari Jumlah Aset <i>Percentage of Total Assets</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2023	2022	Nominal <i>Nominal</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	%	%	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	%
Pinjaman yang Diberikan-Bruto <i>Loan - Gross</i>	681.433	690.919	1,24	1,34	(9.486)	(1,37)
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expense</i>	5.226	5.207	0,01	0,01	19	0,36
Jumlah Saldo Aset dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Asset Balances of Related Parties</i>	686.659	696.126	1,25	1,35	(9.467)	(1,36)

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas <i>Balance of Related Party Transactions in Liabilities</i>	2023	2022	Persentase dari Jumlah Aset <i>Percentage of Total Assets</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2023	2022	Nominal <i>Nominal</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	%	%	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	%
Simpanan dari Nasabah <i>Deposits from Customers</i>	567.736	268.460	1,27	0,65	299.276	111,48
Simpanan dari Bank lain <i>Deposits from Other Banks</i>	248.459	71.364	0,67	0,17	177.095	248,15
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Interest Expenses</i>	64.870	47.044	0,19	0,11	17.826	37,89
Pinjaman yang Diterima <i>Borrowings</i>	3.849.250	7.161.050	13,14	17,23	(3.311.800)	(46,25)
Jumlah Saldo Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Liability Balances of Related Parties</i>	4.730.315	7.547.918	10,62	18,16	(2.817.603)	(37,33)

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Bunga <i>Balance of Related Party Transactions in Interest Income</i>	2023	2022	Persentase dari Jumlah Aset <i>Percentage of Total Assets</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2023	2022	Nominal <i>Nominal</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	%	%	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	%
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	23.595	21.136	0,40	0,28	2.459	11,63
Jumlah Transaksi Pendapatan Bunga dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Interest Income Transactions from Related Parties</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga <i>Total Interest Income</i>	23.595	21.136	0,40	0,28	2.459	11,63

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Bunga <i>Balance of Related Party Transactions in Interest Expense</i>	2023	2022	Persentase dari Jumlah Aset <i>Percentage of Total Assets</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2023	2022	Nominal <i>Nominal</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	%	%	Rp-juta <i>IDR-Million</i>	%
Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	357.200	117.585	0,80	0,28	239.615	203,78
Jumlah Transaksi Beban Bunga dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Interest Expense Transactions from Related Parties</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Bunga <i>Total Interest Expense</i>	357.200	117.585	0,80	0,28	239.615	203,78

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi pihak berelasi yang dilakukan Bank pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan BWS dan bebas dari konflik kepentingan.

Selama tahun 2023 tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Sesuai Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 sebagaimana diubah dalam Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, pinjaman yang diberikan dengan jaminan tunai dikecualikan dari BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pinjaman yang diberikan kepada Pihak Berelasi yang dijamin oleh agunan tunai adalah masing-masing sebesar Rp395,81 miliar dan Rp474,99 miliar. Bank tidak memiliki transaksi atau utang/piutang dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank.

Explanation Regarding Transaction Fairness

All related party transactions conducted by the Bank in 2023 were carried out at arm's length and in accordance with normal commercial requirements. The fairness of transactions with related parties or containing conflicts of interest has been carried out fairly in accordance with laws and regulations. Transactions are carried out on the basis of BWS needs and are free from conflicts of interest.

During 2023 there were no related party transactions that required GMS approval.

Fulfillment of Related Provisions

In accordance with OJK Regulation Number 32/POJK.03/2018 as amended in OJK Regulation Number 38/POJK.03/2019 concerning Maximum Limits for Lending and Provision of Large Funds for Commercial Banks, loans provided with cash collateral are exempt from LLL. As of December 31, 2023 and 2022, the total loans granted to Related Parties guaranteed by cash collateral amounted to IDR395.81 billion and IDR474.99 billion, respectively. The Bank has no transactions or debts/receivables with related parties that are not related to the main activities of the Bank.

Selain itu, pemenuhan ketentuan terkait yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto dan Rekan (anggota jaringan ShineWing International).

Transaksi afiliasi/berelasi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Melalui mekanisme kajian transaksi yang wajar dan pemenuhan ketentuan yang berlaku, Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi BWS telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui seluruh transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan BWS, dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Di tahun 2023 tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang wajib disetujui pemegang saham independen.

In addition, compliance with related provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through efforts to disclose SFAS 7 concerning “Related Party Disclosures” in the 2023 financial statements which have been audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto and Partners (ShineWing International network members).

The above affiliated/related transactions are business activities that are carried out routinely, repeatedly and/or continuously. Through the fair transaction review mechanism and compliance with applicable regulations, the Board of Directors stated that all BWS affiliated/related transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and carried out in accordance with the arm’s length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved all affiliated/related transactions carried out by BWS, and have ensured that the above affiliated/related transactions have gone through adequate procedures, carried out in accordance with generally accepted business practices, and have fulfilled the arm’s length principle.

In 2023 there was no affiliated/related transaction and/ or conflict of interest transaction which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that must be approved by independent shareholders.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Amendments to Significant Laws and Regulations to the Company in the Last Financial Year

No.	Peraturan Regulation	Tanggal Berlaku Effective Date
1	Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan <i>Law Number 4 of 2023 Development and Strengthening of the Financial Sector</i>	12 Januari 2023 <i>January 12, 2023</i>
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat <i>Financial Services Authority Regulation Number 3 of 2023 Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community</i>	24 Februari 2023 <i>February 24, 2023</i>
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Funding, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector</i>	14 Juni 2023 <i>June 14, 2023</i>
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>POJK Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan</i>	11 Juli 2023 <i>July 11, 2023</i>
5	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan <i>POJK Number 13 of 2023 concerning Policies for Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significantly Fluctuating Market Conditions</i>	20 Juli 2023 <i>July 20, 2023</i>
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 terkait Penerapan Tata Kelola oleh Bank Umum <i>POJK Number 17/2023 regarding the Implementation of Governance by Commercial Banks</i>	14 September 2023 <i>September 14, 2023</i>
7	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 Protection of Consumers and the Public in the Financial Services Sector</i>	20 Desember 2023 <i>December 20, 2023</i>
8	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka <i>Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 Buyback of Shares Issued by Public Companies</i>	29 Desember 2023 <i>December 29, 2023</i>



Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Amendment to Significant Accounting Policies to the Company in the Last Financial Year

No.	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Laporan Keuangan Bank Raya Impact on Bank's Financial Statements
		NIHIL NIL	





Tata Kelola Perusahaan

*Corporate
Governance*

05



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Implementation of Good Corporate Governance



Bank Woori Saudara berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Bank juga bertekad untuk melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG dengan terus-menerus berdasarkan pada ketentuan, pedoman dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional termasuk penerapan *Governance, Risk and Compliance (GRC)* secara terintegrasi.

Selain itu, sebagai salah satu pelaku di industri perbankan, Bank Woori Saudara juga berkomitmen untuk senantiasa menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Bank meyakini, dengan penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan, Bank dapat mewujudkan bisnis yang sehat selaras dengan etika dan ketentuan yang berlaku yang akan semakin menumbuhkan kinerja Bank.

Bank Woori Saudara is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as foundation for creating sustainable added value for the interests of shareholders, society and all other stakeholders, both in the short and long term. The Bank is also determined to continuously improve and implement GCG based on GCG provisions, guidelines and standards applicable nationally and internationally including the integrated implementation of Governance, Risk and Compliance (GRC).

In addition, as one of the players in the banking industry, Bank Woori Saudara is also committed to always internalizing GCG principles in all its business activities. The Bank believes, with consistent and sustainable implementation of GCG, the Bank can create a healthy business in line with applicable ethics and regulations which will further grow the Bank's performance.



Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The Foundation for the Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan GCG di BWS mengacu pada ketentuan eksternal, ketentuan internal serta *standard best practices* yang berlaku dan diteladani dalam skala nasional maupun internasional.

The implementation of GCG at BWS refers to external regulations, internal regulations and standard best practices that apply and are emulated on a national and international scale.

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan rujukan dalam penerapan GCG di BWS antara lain:

Laws and regulations that are used as references in the implementation of GCG at BWS include the following:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

1. *Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of Financial Sector.*
2. *Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets.*
3. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
4. *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
5. *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.*
6. *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
7. *Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.*
8. *Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*

Dalam penerapan GCG, BWS juga mengacu pada beberapa pedoman tata kelola (*best practices*) sebagai berikut:

In implementing GCG, BWS also refers to several governance guidelines (best practices) as follows:

1. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Pedoman Umum *Governance* Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
3. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang dikeluarkan oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF).

1. *Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines* issued by Otoritas Jasa Keuangan.
2. *Indonesian General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG)* issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
3. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* issued by the *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF).

Prinsip GCG GCG Principles

Dalam menerapkan GCG, Bank mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

In implementing GCG, the Bank refers to 5 (five) basic principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Keterbukaan
Transparency

Akuntabilitas
Accountability

Pertanggungjawaban
Responsibility

Independensi
Independency

Kewajaran dan Kesetaraan
Fairness

Prinsip Keterbukaan

Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan Bank dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai segala sesuatu tentang Bank. Bank menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:

- » Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
- » Laporan Tahunan.
- » Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semesteran, dan triwulanan

Transparency Principle

The principle of transparency in the decision-making process and the Bank's clarity in conveying material and relevant information regarding everything about the Bank. The Bank applies this principle of transparency, among others, in:

- » *Preparation and explanation of the Annual Work Plan and Budget.*
- » *Annual Report.*
- » *Periodic Financial Reports include annual, semester, and quarterly financial statements*

Prinsip Akuntabilitas

Prinsip kejelasan fungsi, struktur, sistem, tata pelaksanaan dan tanggung jawab di dalam organisasi sehingga pengelolaan Bank dapat berjalan efektif dan efisien. Bank memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:

- » Akuntabilitas Korporasi adalah pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Bank dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- » Akuntabilitas Tim adalah pertanggungjawaban suatu unit kerja/bisnis/supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya.
- » Akuntabilitas Individual adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Bank.

Principle of Accountability

The principle of clarity of functions, structures, systems, implementation procedures, and responsibilities within the organization so that the management of the Bank can run effectively and efficiently. The Bank has 3 (three) levels of accountability in each activity, including:

- » *Corporate Accountability is responsibility for the business activities carried out. Each organ of the Bank can be held accountable according to their respective duties and responsibilities with reference to the applicable laws and regulations.*
- » *Team Accountability is the responsibility of a work/business/supporting unit to achieve/not achieve its tasks.*
- » *Individual Accountability is the responsibility for individual performance activities carried out within the Bank.*

» Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip yang mengemukakan kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Bank menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:

- » Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- » Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
- » Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
- » Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

» Prinsip Independensi

Prinsip yang menekankan sikap profesionalisme tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Bank yang baik.

Penerapan unsur Independensi di lingkungan Bank adakah sebagai berikut:

- » Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Bank.
- » Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Bank.
- » Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan.
- » Kegiatan Bank yang memiliki potensi benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sebagaimana diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan.
- » Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.

» Principle of Responsibility

Principles stating conformity of Bank management with applicable laws and regulations and codes of sound Bank management. The Bank applies the principle of responsibility, among others, by:

- » *Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
- » *Carry out tax obligations correctly and timely.*
- » *Carry out corporate social responsibility.*
- » *Carry out information disclosure obligations following established regulations.*

» Independence Principle

The principle that emphasizes professionalism without conflict of interest, influence and pressure from any party that is contrary to the applicable laws and regulations and the principles of good bank management.

The implementation of the element of Independence within the Bank is as follows:

- » *Respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Bank's organs.*
- » *Shareholders and the Board of Commissioners may not intervene in the management of the Bank.*
- » *The Board of Commissioners, Board of Directors and employees always avoid conflicts of interest in making decisions.*
- » *Bank activities that have the potential for conflict of interest must obtain prior approval from Independent shareholders or their representatives authorized to do so at the GMS (General Meeting of Shareholders) as stipulated, and comply with regulations regarding conflict of interest.*
- » *Implementation of policies and systems that minimize the occurrence of conflicts of interest, such as in personnel, procurement and finance policies.*

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan

Prinsip perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan di Bank diterapkan antara lain dengan:

- » Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- » Bank memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan.
- » Bank memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Principles of Fairness and Equality

The principle of fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on the applicable laws and regulations.

The Principles of Fairness and Equality in the Bank are implemented among others by:

- » Shareholders have the right to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations.
- » The Bank treats all partners fairly and transparently.
- » The Bank provides excellent and safe working conditions for each employee in accordance with the capabilities of the Bank and the applicable laws and regulations.



Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2023

Development of GCG Implementation in 2023

BWS terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang disertai dengan pengembangan, peningkatan, dan penyempurnaan pelaksanaan prinsip GCG. Di tahun 2023, Bank telah melakukan berbagai kegiatan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, antara lain:

- BWS telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selama tahun 2023, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal Selasa, 14 Februari 2023.
- Direksi dan Dewan Komisaris telah menyampaikan pertanggungjawabannya kepada RUPS dan telah diterima oleh RUPS.
- Dewan Komisaris diberikan kuasa oleh RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terkait pelaksanaan audit laporan keuangan posisi Desember 2023.

BWS continues to seek to make improvements and enhancement accompanied by developing, improving and enhancing the implementation of GCG principles. In 2023, the Bank has carried out various activities to continue to improve the quality of GCG implementation, among others:

- BWS has held General Meeting of Shareholders (GMS) during 2023, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Tuesday, February 14, 2023.
- The Board of Directors and Board of Commissioners have submitted their accountability to the GMS and it has been accepted by the GMS.
- The Board of Commissioners was authorized by the GMS to appoint a Public Accounting Firm registered with the Otoritas Jasa Keuangan regarding the audit of the financial statements for the position of December 2023.

- | | |
|---|--|
| <p>d. Melaksanakan penerapan manajemen risiko sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.</p> <p>e. Melakukan pengkinian kebijakan terkait GCG, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit; • Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi & Remunerasi; • Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko; • Strategi <i>Anti Fraud</i>; dan • Kebijakan Umum Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. • Prosedur Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan <p>f. Menyusun Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>g. Menyusun, menyampaikan dan mempublikasikan Laporan Keuangan Publikasi dalam rangka pelaksanaan transparansi kondisi keuangan Bank.</p> <p>h. Melakukan transparansi informasi produk dan aktivitas Bank sesuai dengan Kebijakan Perlindungan Konsumen yang dilakukan melalui media yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat untuk mengurangi dampak risiko hukum dan risiko reputasi terhadap Bank.</p> <p>i. Menyusun Laporan <i>Self-Assessment</i> Tata Kelola secara Semesteran dan Laporan GCG secara tahunan, serta melaporkannya kepada pihak-pihak tertentu.</p> <p>j. Menindaklanjuti laporan-laporan yang telah disampaikan melalui sistem aplikasi <i>whistleblowing</i>.</p> | <p>d. <i>Implement risk management in accordance with Otoritas Jasa Keuangan regulations regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.</i></p> <p>e. <i>Update policies related to GCG, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Audit Committee Guidelines and Work Procedures;</i> • <i>Nomination & Remuneration Committee Guidelines and Work Procedures;</i> • <i>Risk Monitoring Committee Guidelines and Work Procedures;</i> • <i>Anti Fraud Strategy; and</i> • <i>General Policy on Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorist Financing (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Program.</i> • <i>Procedures of Affiliate Transaction and Conflict of Interest Transactions</i> <p>f. <i>Prepare Bank Business Plan and Sustainable Financial Action Plan in accordance with applicable statutory provisions.</i></p> <p>g. <i>Prepare, submit and publish Published Financial Statements in the context of implementing transparency of the Bank's financial condition.</i></p> <p>h. <i>Transparency of information of product and activities in accordance with the Consumer Protection Policy, carried out through media that can be easily accessed by the public to mitigate the impact of legal risk and reputation risk on the Bank.</i></p> <p>i. <i>Prepare semi-annual GCG Self-Assessment Report and annual GCG Report, and report them to certain parties.</i></p> <p>j. <i>Follow up on reports that have been submitted via the whistleblowing application system.</i></p> |
|---|--|



Struktur dan Mekanisme GCG

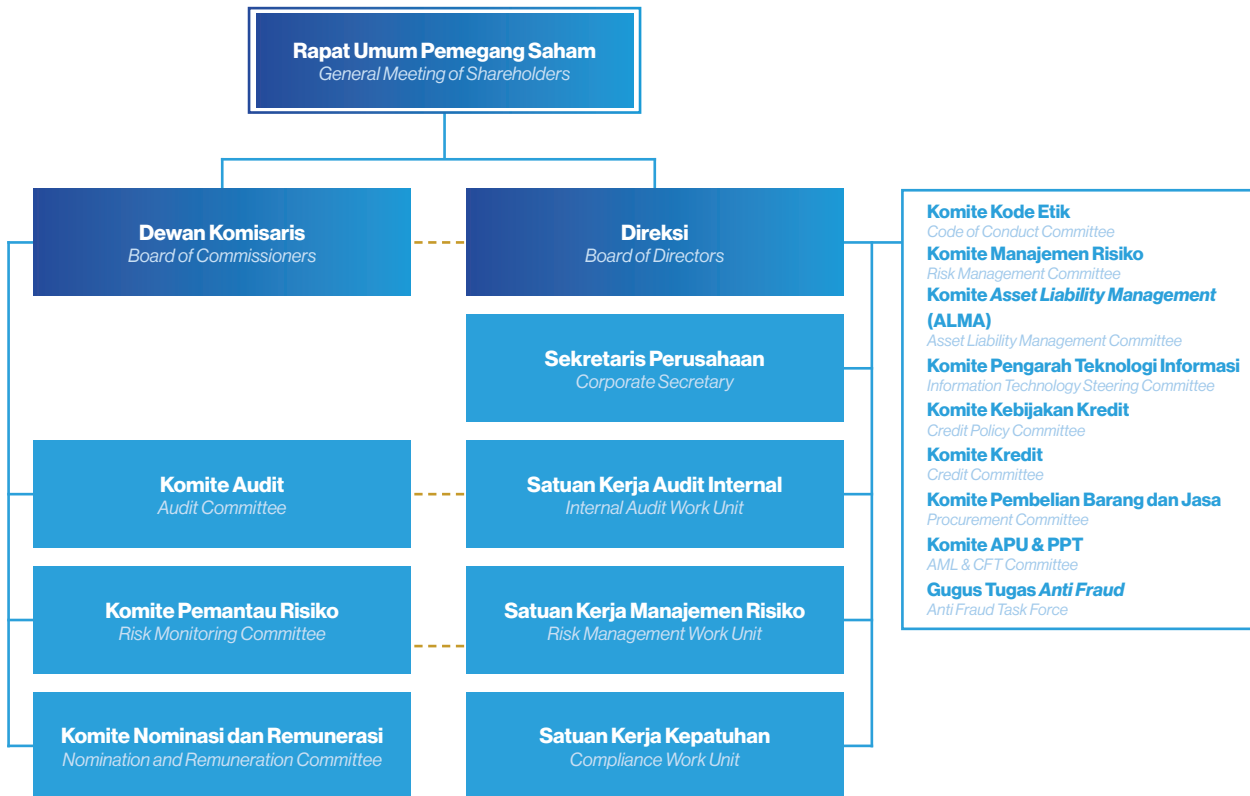
GCG Structure and Mechanism

STRUKTUR GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

GCG STRUCTURE

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, states that the Company's Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS, Board of Directors and Board of Commissioners respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with statutory regulations and the Articles of Association. The Company's organs are established to ensure that the implementation of corporate governance principles can run effectively with clear roles and responsibilities so as to create a check and balance control mechanism.



Selain ketiga organ utama tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Bank dapat membentuk organ pendukung yang ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai visi dan misi Bank.

In addition to these three main organs, following laws and regulations, the Bank may establish supporting organs to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their functions, duties, and responsibilities to achieve the Bank's vision and mission.



Mekanisme dan Proses Tata Kelola

Governance Mechanisms and Process

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan serangkaian proses yang memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Walaupun setiap organ memiliki tugas dan fungsi yang berbeda, namun pada akhirnya seluruh organ mengarah pada tujuan yang sama. Karena itu dibutuhkan suatu mekanisme yang dapat mengatur proses tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Good Corporate Governance (GCG) is a series of process that are related to one another. Although each organ has different tasks and functions, in the end, all organs lead to the same goal. Because of that, we need a mechanism that can regulate the process to run as it should.

Untuk itu, Bank telah menerbitkan sejumlah kebijakan dan prosedur yang tepat yang mengatur fungsi, tugas dan wewenang masing-masing organ agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta mengatur pola hubungan antar organ, sehingga terjadi hubungan yang sehat yang dilandasi prinsip saling menghormati masing-masing organ.

For this reason, the Company has issued some appropriate policies and procedures that regulate the functions, duties, and authorities of each organ to achieve the expected goals and control the pattern of relationships between organizations so that a healthy relationship is based on the principle of mutual respect for each organization.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola Bank yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Bank. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dan menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi terkait Bank. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Bank.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Bank's governance structure which has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners as regulated in the applicable laws and regulations and/or the Bank's Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to make decisions and exercise their rights to express opinions and obtain information related to the Bank. Decisions taken at the GMS are carried out fairly and transparently based on the interests of the Bank.

Jenis RUPS

GMS Type

BWS mengenal dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Bank. Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS Tahunan meliputi:

- a. Persetujuan Laporan Tahunan Bank termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Bank.
- b. Pemberian pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang bersangkutan, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Penetapan penggunaan laba bersih Bank.
- d. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Bank.
- e. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Bank.
- f. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

BWS recognizes two types of GMS, namely:

1. Annual GMS

The Annual GMS is held every year, no later than six months after the closing of the Bank's financial year. Matters decided in the Annual GMS include:

- a. *Approval of the Bank's Annual Report, including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratification of the Bank's Financial Statements.*
- b. *Provision of release and discharge (acquit et de charge) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the relevant financial year, as long as these actions are recorded in the Annual Report and annual calculations and are following applicable regulations.*
- c. *Determination of the use of the Bank's net profit.*
- d. *Appointment of a public accounting firm to audit the Bank's books.*
- e. *Determination of salaries and other benefits for the Board of Directors and honorarium for the Bank's Board of Commissioners.*
- f. *Other matters requiring GMS approval.*

2. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Bank.

2. Extraordinary GMS

Extraordinary GMS is held at any time based on the needs for the benefit of the Bank.

Wewenang RUPS Authority GMS

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Bank.

The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports, and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as making decisions regarding corporate actions or other strategic decisions submitted by the Board of Directors. Decisions made at the GMS are based on the interests of the Bank.

Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan Keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Without reducing the power and authority possessed by the GMS, the GMS or the shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and rules of the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out their obligations and rights following the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. GMS decision-making is carried out fairly and transparently.

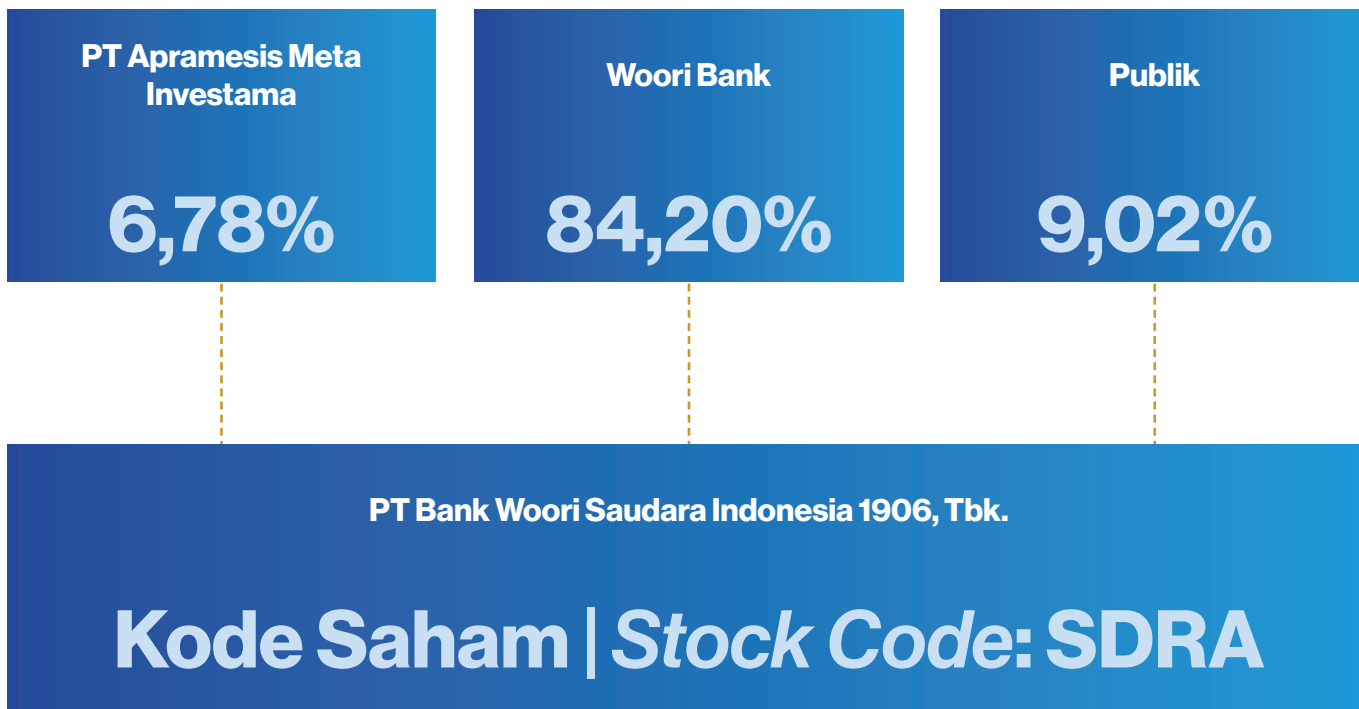
Pemegang Saham Shareholders

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

Shareholders, as owners of capital, have rights and responsibilities following applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Bank.

Bank merupakan Perseroan Terbatas yang mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 8,43% saham Bank dicatatkan di Bursa, dan dimiliki oleh publik dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

The Bank is a Limited Liability Company that records and trades its shares on the Indonesia Stock Exchange. As much as 8.43% of the Bank's shares are listed on the Exchange, and are owned by the public with ownership of less than 5% each.



Hak Pemegang Saham Dalam RUPS *Rights of Shareholders in GMS*

Dalam penyelenggaraan RUPS, setiap Pemegang Saham memiliki hak untuk:

1. Mengajukan usulan agenda RUPS sesuai ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, selambat-lambatnya tujuh hari sebelum tanggal panggilan rapat.
2. Dalam setiap mata acara RUPS, Pemegang Saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya terkait dengan materi agenda RUPS, dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Ketua rapat akan memberikan kesempatan kepada setiap Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya dalam setiap mata acara;
 - b. Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat;

In organizing the GMS, each Shareholder has the right to:

1. *Submit proposals for the GMS agenda following the applicable provisions in the articles of association and applicable laws and regulations, no later than seven days before the date of the summons for the meeting.*
2. *In each agenda item of the GMS, Shareholders are allowed to ask questions and/or express their opinions regarding the material on the GMS agenda with the following mechanism:*
 - a. *The chairman of the meeting will provide an opportunity for each Shareholder or their proxy to ask questions and/or express their opinions on each agenda item;*
 - b. *Only Shareholders or their legal proxies have the right to ask questions and/or express opinions;*

- c. Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas untuk diserahkan kepada ketua rapat;
 - d. Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, maka secara bergilir Pemegang Saham atau kuasanya tersebut diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan atau pendapatnya di depan mikrofon yang telah disediakan;
 - e. Kemudian ketua rapat atau wakilnya yang ditunjuk akan menjawab atau menanggapi satu per satu.
3. Dalam hal keputusan tidak bisa dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dalam pengambilan suara, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Pemungutan suara dilakukan dengan memberikan surat suara;
 - b. Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya;
 - c. Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Pemegang Saham yang memberikan suara *abstain*, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.
- c. *Shareholders or their proxies who wish to ask questions and/or express their opinions are asked to raise their hands and submit the completed question form to the officer to be submitted to the chairman of the meeting;*
 - d. *After the question forms have been collected, the Shareholders or their proxies are allowed to ask questions or opinions in front of the microphone provided;*
 - e. *Then the chairman of the meeting or the appointed deputy will answer or respond to them individually.*
3. *If a decision cannot be made by deliberation to reach a consensus, Shareholders may exercise their right to vote with the following conditions:*
- a. *Voting is done by giving a ballot;*
 - b. *Each share entitles its holder to cast one vote. If a Shareholder owns more than one share, they are only asked to vote once, and the ballots represent all the shares he owns or represents;*
 - c. *According to Otoritas Jasa Keuangan regulations, Shareholders who cast abstain votes are considered to have launched the same voice as the majority of Shareholders who cast ballots.*

Mekanisme Penyelenggara RUPS

Mechanism of Organizing GMS

Mekanisme penyelenggaraan RUPS Bank mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020); dan
4. Anggaran Dasar Bank.

Ketentuan mengenai pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, hak untuk menghadiri, pengumuman ringkasan risalah, dan penyampaian risalah RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
5. Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
6. Penyampaian risalah RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

The mechanism for organizing the Bank's GMS refers to the following:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;*
2. *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 15/POJK.04/2020, dated April 21, 2020, concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020);*
3. *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 16/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020); and*
4. *Bank's Articles of Association.*

Provisions regarding notifications, announcements, summons, right to attend, a report of the summary of the minutes, and delivery of the minutes of the GMS are as follows:

1. *Notification of the agenda of the GMS to Otoritas Jasa Keuangan is submitted no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, excluding the date of the announcement of the GMS.*
2. *Announcement of the GMS is made no later than 14 (fourteen) days before the summons for the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the summons.*
3. *Summons for the GMS are made no later than 21 (twenty one) days before the GMS, excluding the summons and the GMS date.*
4. *Shareholders entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Bank's Register of Shareholders 1 (one) working day before the summons for the GMS.*
5. *Announcement of the summary of the minutes of the GMS is made no later than 2 (two) working days after the GMS is held.*
6. *Submission of the minutes of the GMS to the Otoritas Jasa Keuangan is carried out no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023 Implementation of the 2023 GMS

Sepanjang tahun 2023, BWS telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023.

Throughout 2023, BWS has held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS (AGMS) which was held on March 30, 2023.

Adapun tahapan pelaksanaan RUPSLB dan RUPST Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The stages of holding the Company's EGMS and AGMS in 2023 are as follows:

Keterangan Description	RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator <i>Notification of GMS to Regulator</i>	14 Februari 2023 <i>February 14, 2023</i>
Pengumuman RUPS <i>Announcement of GMS</i>	21 Februari 2023 <i>February 21, 2023</i>
Pemanggilan RUPS <i>Summons of GMS</i>	8 Maret 2023 <i>March 8, 2023</i>
Penyelenggaraan RUPS <i>Implementation of GMS</i>	Hari/Tanggal <i>Day/Date</i> : Kamis, 30 Maret 2023 <i>Thursday, March 30, 2023</i>
	Waktu <i>Time</i> : Pukul 10.15 WIB s/d 11.06 WIB <i>At 10.15 WIB to 11.06 WIB</i>
	Tempat <i>Venue</i> : Gedung Treasury Tower Lantai 27 27 th Floor District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i> 12190
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS <i>Announcement of Summary of GMS Minutes</i>	3 April 2023 <i>April 3, 2023</i>
Penyampaian Risalah RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI <i>Submission of GMS Minutes to Otoritas Jasa Keuangan and BEI</i>	26 April 2023 <i>April 26, 2023</i>

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

The above reporting obligation is carried out by the Company using the electronic reporting system of PT Bursa Efek Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan.

Keterangan <i>Description</i>	RUPST dan RUPSLB <i>AGMS and EGMS</i>
Pimpinan Rapat <i>Chairman of Meeting</i>	Arief Budiman
Kuorum Kehadiran <i>Attendance Quorum</i>	<p>Dihadiri baik secara fisik maupun secara elektronik melalui <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI ("eASY.KSEI") sejumlah 8.194.225.979 saham atau merupakan 95,63% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p> <p><i>Attended both physically and electronically via the KSEI Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") of 8,194,225,979 shares or representing 95.63% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.</i></p>
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris <i>Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	<p>Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i> : ARIEF BUDIMAN* • Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> : AHMAD FAJARPRANA • Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> : ADI HARYADI • Komisaris <i>Commissioner</i> : CHOI JUNG HOON <p>Direksi <i>Board of Directors</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur <i>President Director</i> : HWANG GYUSOON • Direktur Korporat <i>Corporate Director</i> : KANG BONG JOO • Direktur Business Support <i>Business Support Director</i> : EDWIN SULAEMAN* • Direktur IT & Jaringan dan Operasi <i>IT & Network and Operation Director</i> : BENNY SUDARSONO TAN • Direktur Konsumer <i>Consumer Director</i> : MOCHAMAD TRI BUDIONO <p>*) Hadir secara fisik dalam Rapat, sedangkan WURYANTO selaku Direktur Perseroan berhalangan hadir <i>*) Physically present at the Meeting, Meanwhile WURYANTO as Director of the Company was unable to attend</i></p>
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya <i>Independent Party to carry out the vote counting and validation process</i>	PT Sinartama Gunita
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders Asking Questions</i>	<p>Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.</p> <p><i>The company has provided the opportunity for shareholders and their proxies/representatives to ask questions, but no shareholder asked questions.</i></p>
Mekanisme Pengambilan Keputusan <i>Decision-Making Mechanism</i>	<p>Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.</p> <p><i>Meeting Resolutions are made by deliberation to reach consensus. If it fails, it will be carried out by voting.</i></p>

Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam akta No. 32, tanggal 30 Maret 2023 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yang dibuat oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

The results of the AGMS decisions have been stated in deed Number 32, dated March 30, 2023 concerning the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk prepared by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., is as follows:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 <i>Approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.</i>			
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting			
	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Setuju Agree	Jumlah Suara Setuju Total Votes Agree
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SUHARLI, SUGIHARTO dan REKAN, sesuai laporannya tertanggal 28 Februari 2023, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. <i>Approved and accepted the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2022 financial year.</i> <i>Ratified the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm SUHARLI, SUGIHARTO, and Partners, according to their report dated February 28, 2023, with a fair opinion, in all material respects.</i> <i>Provided full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2022 financial year, as long as these actions are not criminal acts and these actions are reflected in the Company Annual Report for the 2022 financial year.</i> 			
	Nihil Nil	30.196 saham 30,196 shares	8.194.195.783 saham (99,99%) 8,194,195,783 shares (99,99%)	8.194.225.979 saham (100%) 8,194,225,979 shares (100%)
Tindak Lanjut/Realisasi Follow Up/Realization	Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolutions are immediately effective</i>			

Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 <i>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2022 financial year.</i>			
Pengambilan Keputusan <i>Decision-making</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>By Voting</i>			
	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Setuju <i>Agree</i>	Jumlah Suara Setuju <i>Total Votes Agree</i>
	Nihil <i>Nil</i>	30.196 saham <i>30,196 shares</i>	8.194.195.783 saham (99,99%) <i>8,194,195,783 shares (99.99%)</i>	8.194.225.979 saham (100%) <i>8,194,225,979 shares (100%)</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	<p>1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp860.571.111.545,00 (delapan ratus enam puluh miliar lima ratus tujuh puluh satu juta seratus sebelas ribu lima ratus empat puluh lima Rupiah) sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp192.785.273.190,00 (seratus sembilan puluh dua miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu seratus sembilan puluh Rupiah) atau Rp22,50 (dua puluh dua koma lima puluh Rupiah) per saham atau sebesar kurang lebih 22,40% (dua puluh dua koma nol persen) dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2022 kepada Para Pemegang Saham.</p> <p>b. Sebesar Rp667.785.838.355,00 (enam ratus enam puluh tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh lima Rupiah) atau sebesar kurang lebih 77,60% (tujuh puluh tujuh koma enam nol persen) dari Laba Bersih Perseroan ditetapkan sebagai Laba Ditahan.</p> <p>2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>1. <i>Approved and determined the use of the Company's Net Profit for the 2022 financial year in the amount of IDR860,571,111,545.00 (eight hundred sixty billion five hundred seventy one million one hundred eleven thousand five hundred and forty-five Rupiah) as follows:</i></p> <p>a. <i>A total of IDR192,785,273,190.00 (one hundred ninety-two billion seven hundred eighty-five million two hundred seventy-three thousand one hundred and ninety Rupiah) or IDR22.50 (twenty-two point fifty Rupiah) per share or approximately 22.40% (twenty-two point four zero percent) of the Company's Net Profit was distributed as Cash Dividends for the 2022 financial year to the Shareholders.</i></p> <p>b. <i>A total of IDR667,785,838,355.00 (six hundred sixty-seven billion seven hundred eighty-five million eight hundred thirty-eight thousand three hundred fifty-five Rupiah) or approximately 77.60% (seventy seven point six zero percent) of the Company's Net Profit was determined as Retained Earnings.</i></p> <p>2. <i>Approved granting power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure for distributing Cash Dividends for the 2022 Financial Year following applicable regulations.</i></p>			
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow Up/Realization</i>	Dividen tunai telah dibagikan pada 3 Mei 2023 <i>Cash dividends have been distributed on May 3, 2023</i>			
Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i>	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 <i>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.</i>			
Pengambilan Keputusan <i>Decision-making</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>By Voting</i>			
	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Setuju <i>Agree</i>	Jumlah Suara Setuju <i>Total Votes Agree</i>
	Nihil <i>Nil</i>	30.196 saham <i>30,196 shares</i>	8.194.195.783 saham (99,99%) <i>8,194,195,783 shares (99.99%)</i>	8.194.225.979 saham (100%) <i>8,194,225,979 shares (100%)</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	<p>1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.</p> <p>2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan imbalan jasa Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.</p> <p>1. <i>Approved granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.</i></p> <p>2. <i>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the fees for the services of the Public Accountant and other requirements for his appointment and to appoint a Substitute Public Accountant if the designated Public Accountant, for any reason, cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to recommendations from the Company's Audit Committee and meet the criteria as stipulated in POJK Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities.</i></p>			
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow Up/Realization</i>	Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolutions are immediately effective</i>			

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 <i>Determination of salaries/honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2023 financial year and tandem for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2022 financial year</i>			
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara <i>By Voting</i>			
	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Setuju <i>Agree</i>	Jumlah Suara Setuju <i>Total Votes Agree</i>
	Nihil <i>Nil</i>	30.196 saham <i>30,196 shares</i>	8.194.195.783 saham (99,99%) <i>8,194,195,783 shares (99.99%)</i>	8.194.225.979 saham (100%) <i>8,194,225,979 shares (100%)</i>
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2022. 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari WOORI BANK KOREA selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2023 financial year and to determine the number of fees (tandem) for members of the Board of Directors for the 2022 financial year.</i> 2. <i>Approved granting power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from WOORI BANK KOREA as the Controlling Shareholder of the Company to determine the honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year and determine the number of fees (tandem) for members Board of Commissioners for the 2022 financial year.</i> 			
Tindak Lanjut/Realisasi Follow Up/Realization	Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolutions are immediately effective</i>			

Mata Acara Rapat Kelima	Perubahan Pengurus Perseroan			
Pengambilan Keputusan	Dengan Pemungutan Suara			
	Tidak Setuju	Abstain	Setuju	Jumlah Suara Setuju
	Nihil	30.196 saham	8.194.195.783 saham (99,99%)	8.194.225.979 saham (100%)
Keputusan Rapat	<p>1. Menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bapak ARIEF BUDIMAN selaku Presiden Komisaris Perseroan; b. Bapak AHMAD FAJARPRANA selaku Komisaris Independen Perseroan; c. Bapak ADI HARYADI selaku Komisaris Independen Perseroan; d. Bapak CHOI JUNG HOON selaku Komisaris Perseroan; e. Bapak HWANG GYUSOON selaku Presiden Direktur Perseroan; f. Bapak MOCHAMAD TRI BUDIONO selaku Direktur Perseroan; g. Bapak BENNY SUDARSONO TAN selaku Direktur Perseroan; h. Bapak EDWIN SULAEMAN selaku Direktur Perseroan; i. Bapak KANG BONG JOO selaku Direktur Perseroan, dan; j. Bapak WURYANTO selaku Direktur Perseroan. <p>serta mengangkat: Bapak ABDURACHMAN HADI selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat</p> <p>2. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, sedangkan Bapak MOCHAMAD TRI BUDIONO sebagai Direktur Perseroan akan menjabat sampai dengan Bapak ABDURACHMAN HADI yang diangkat selaku Direktur Perseroan yang baru memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>3. Susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI Presiden Direktur : HWANG GYUSOON; Direktur : KANG BONG JOO; Direktur : BENNY SUDARSONO TAN; Direktur : EDWIN SULAEMAN; Direktur : WURYANTO; Direktur : MOCHAMAD TRI BUDIONO; Direktur : ABDURACHMAN HADI.</p> <p>Efektifnya pengangkatan ABDURACHMAN HADI dan masa jabatan MOCHAMAD TRI BUDIONO sebagaimana keputusan butir 2 di atas</p> <p>DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : ARIEF BUDIMAN; Komisaris Independen : AHMAD FAJARPRANA; Komisaris Independen : ADI HARYADI; Komisaris : CHOI JUNG HOON.</p> <p>4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat dan peraturan perundangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.</p>			
Tindak Lanjut/Realisasi	Keputusan langsung berlaku efektif			

Fifth Meeting Agenda	Changes in the Management of the Company			
Decision-making	By Voting			
	Disagree	Abstain	Agree	Total Votes Agree
	Nil	30,196 shares	8,194,195,783 shares (99.99%)	8,194,225,979 shares (100%)
Meeting Resolutions	<p>1. Approved to reappoint the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mr. ARIEF BUDIMAN as President Commissioner of the Company; b. Mr. AHMAD FAJARPRANA as Independent Commissioner of the Company; c. Mr. ADI HARYADI as Independent Commissioner of the Company; d. Mr. CHOI JUNG HOON as Commissioner of the Company; e. Mr. HWANG GYUSOON as President Director of the Company; f. Mr. MOCHAMAD TRI BUDIONO as Director of the Company; g. Mr. BENNY SUDARSONO TAN as Director of the Company; h. Mr. EDWIN SULAEMAN as Director of the Company; i. Mr. KANG BONG JOO as Director of the Company, and; j. Mr. WURYANTO as Director of the Company. <p>and appointed: Mr. ABDURACHMAN HADI as Director of the Company as of the closing of the Meeting</p> <p>2. The term of office for the appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors is until the closing of the 3rd (third) Annual GMS, since the appointment the relevant person namely the Annual GMS for the 2025 Financial Year which will be held in 2026, while Mr. MOCHAMAD TRI BUDIONO as Director of the Company will serve until Mr. ABDURACHMAN HADI who is appointed as the new Director of the Company has obtained approval from Otoritas Jasa Keuangan for the fit and proper test and has fulfilled all the statutory provisions in force in the Republic of Indonesia as well as stated in a Board of Directors Decree, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to be able to dismiss them at any time.</p> <p>3. The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:</p> <p>BOARD OF DIRECTORS President Director : HWANG GYUSOON; Director : KANG BONG JOO; Director : BENNY SUDARSONO TAN; Director : EDWIN SULAEMAN; Director : WURYANTO; Director : MOCHAMAD TRI BUDIONO; Director : ABDURACHMAN HADI.</p> <p>The effective appointment of ABDURACHMAN HADI and term of office of MOCHAMAD TRI BUDIONO are as in resolution point 2 above</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : ARIEF BUDIMAN; Independent Commissioner : AHMAD FAJARPRANA; Independent Commissioner : ADI HARYADI; Commissioner : CHOI JUNG HOON.</p> <p>4. Approved granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to decisions on the agenda of the Meeting and laws and regulations, including to state in a separate Notary deed and notify changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia following applicable regulations.</p>			
Follow Up/Realization	The resolutions are immediately effective			

Mata Acara Rapat Keenam <i>Sixth Meeting Agenda</i>	Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum <i>Accountability report on the realization of the use of proceeds from the public offering</i>
Pengambilan Keputusan <i>Decision-making</i>	Oleh karena mata acara Rapat ini bersifat laporan, maka tidak dilakukan perhitungan suara dan pengambilan keputusan Rapat <i>Because the Agenda of this Meeting is like a report, the vote count and decision-making of the Meeting are not carried out</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	Oleh karena Mata Acara Keenam ini hanya bersifat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III), dengan demikian dalam Mata Acara ini tidak dilakukan pengambilan keputusan. <i>As this Sixth Agenda is only a Report on the Realization of the Use of Proceeds from a Public Offering for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights III (PMHMETD III), therefore no decision is made in this Agenda.</i>
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow Up/Realization</i>	Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolutions are immediately effective</i>

Keputusan RUPS Sebelumnya

Previous Year's GMS Resolutions

Pada Tahun 2022, BWS menyelenggarakan RUPST pada tanggal 30 Maret 2022 di Gedung Treasury Tower Lantai 27 District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190, dengan menghasilkan 6 (enam) keputusan untuk RUPST sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 50 tanggal 30 Maret 2022.

In 2022, BWS held AGMS on March 30, 2022 at Gedung Treasury Tower, 27th Floor, District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta, 12190, by passing 6 (six) resolutions for the AGMS as stated in Deed Number 50 dated March 30, 2022.

Seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun yang sama oleh Bank.

All AGMS resolutions were implemented in the same year by the Bank.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is a company organ that has the duties and responsibilities to carry out general and/or specific supervision following the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the implementation of the principles of governance is carried out in every business activity at all levels or tiers of the organization.



Dasar Hukum

Legal Basis

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks. 3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. 4. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. |
|--|---|



Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Guidelines for the Board of Commissioners Work Procedures (Board Charter)

Dalam menjalankan tugas dan menunjang efektivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memerlukan suatu Kebijakan dan Pedoman Kerja sebagai Pedoman Bagi Dewan Komisaris. Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris Bank ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris yang terakhir direvisi tanggal 20 Oktober 2022 melalui Nomor 035/KEP-DEKOM/A-13/X/22.

In carrying out its duties and supporting effectiveness in the supervisory function, the Board of Commissioners requires a Policy and Work Guidelines as Guidelines for the Board of Commissioners. The policies and guidelines for the Bank's Board of Commissioners are stipulated through the Decree of the Board of Commissioners dated October 20, 2022 by Number 035/KEP-DEKOM/A-13/X/22.

Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Best Practices* yang ditinjau secara berkala dan mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Policies and Guidelines contain matters related to the organization, duties and responsibilities, authority, work ethics, openness, committee formation, and meeting rules for the Board of Commissioners based on applicable regulations including the Regulations of Otoritas Jasa Keuangan and Best Practices which are reviewed regularly and are binding for each member of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris *Composition of the Board of Commissioners*

Tahun 2023, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris BWS tidak mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 di mana jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit adalah 3 (tiga) namun tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan paling sedikit 50% anggotanya adalah Komisaris Independen.

In 2023, the number and composition of the BWS Board of Commissioners have no change following the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 30, 2023. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. The composition of the Board of Commissioners is in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023, where the number of members of the Board of Commissioners is at least 3 (three) but does not exceed the number of members of the Board of Directors, and at least 50% of the members are Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Penunjukkan <i>Basis of Appointment</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>
Arief Budiman	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>		
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 tanggal 30 Maret 2023. <i>Resolution of Annual GMS for the 2022 financial year dated March 30, 2023.</i>	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan di tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu. <i>Until the 2025 Annual GMS closing, which will be held in 2026, without prejudice to the Annual GMS' right to terminate it at any time.</i>
Adi Haryadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
Choi Jung Hoon	Komisaris <i>Commissioner</i>		

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Fit and Proper Assessment of the Board of Commissioners

Seluruh calon anggota Dewan Komisaris wajib dinyatakan lulus dalam Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun penjelasan status Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris yang menjabat di akhir tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

All candidates for members of the Board of Commissioners must be declared to have passed the Fit & Proper Test conducted by Otoritas Jasa Keuangan. The Fit and Proper Test status for the Board of Commissioners who will serve at the end of 2023 can be explained in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan Description of Fit and Proper Test
Arief Budiman	Presiden Komisaris President Commissioner	Lulus Passed	Telah diperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) tanggal 29 Agustus 2019. An approval letter has been obtained from Otoritas Jasa Keuangan regarding the Fit and Proper Test Decision dated August 29, 2019.
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lulus Passed	Telah diperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) tanggal 19 Desember 2014. An approval letter has been obtained from Otoritas Jasa Keuangan regarding the Fit and Proper Test Decision dated December 19, 2014.
Adi Haryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lulus Passed	Telah diperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) tanggal 9 Februari 2021. An approval letter has been obtained from Otoritas Jasa Keuangan regarding the Fit and Proper Test Decision dated February 9, 2021.
Choi Jung Hoon	Komisaris Commissioner	Lulus Passed	Telah diperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) tanggal 22 Juni 2022. An approval letter has been obtained from Otoritas Jasa Keuangan regarding the Fit and Proper Test Decision dated June 22, 2022.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023, Dewan Komisaris wajib terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen. Komisaris Independen diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas.

Referring to Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023, the Board of Commissioners must consist of Independent and Non-Independent Commissioners, Independent Commissioners must comprise at least 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Bank that may affect the person's ability to act independently. Independent Commissioners are expected to counterbalance decisions made by the majority shareholders to represent minority shareholders.

Komposisi keanggotaan dalam susunan Dewan Komisaris Bank telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The membership composition in the Bank's Board of Commissioners design has met the number, arrangement, criteria, and independence following Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Otoritas Jasa Keuangan Circular Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

The criteria for Independent Commissioners refer to the provisions of Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for Independent Commissioners are as follows:

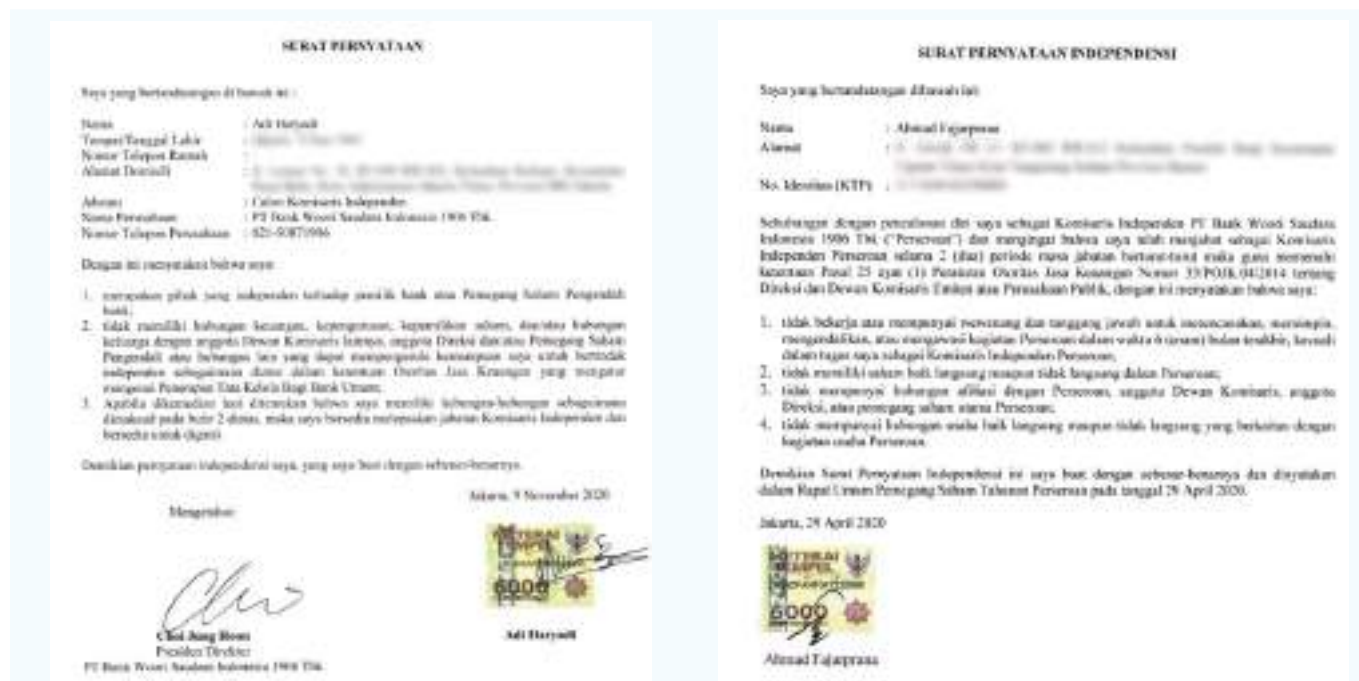
Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Ahmad Fajarprana	Adi Haryadi
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. <i>The person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.</i>	x	x
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Own shares directly or indirectly in the Issuer or Public Company.</i>	x	x
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Have affiliated relationships with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or significant shareholders of the Issuer or Public Company.</i>	x	x
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Have a direct or indirect business relationship with the business activities of the Issuer or Public Company.</i>	x	x

√ = ada | x = tidak ada

√ = available | x = not available

Masing-masing Komisaris Independen Bank telah membuat Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Each Independent Commissioner of the Bank has made an Independent Statement and has submitted it to Otoritas Jasa Keuangan.



Fungsi, Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris Functions, Duties, and Authorities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris, fungsi tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on the Policy and Guidelines for the Board of Commissioners, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Tugas Dewan Komisaris
 - a. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
 - b. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

1. Duties of the Board of Commissioners
 - a. The Board of Commissioners has duties of supervising for the Bank's interests over the policies and management of the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and is responsible for such supervision, in accordance with the Bank's aims and objectives as stipulated in the statutory provisions, articles of association and GMS resolutions.
 - b. Under certain conditions, it is obligatory to hold an annual GMS and other GMS following its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.

- c. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 - d. Menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia jika ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 - e. Wajib membentuk Komite-komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:
 - i. Komite Audit
 - ii. Komite Pemantau Risiko
 - iii. Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - f. Bersama dengan Direksi menyusun Pedoman dan Kode Etik yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Bank.
 - g. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan:
 - i. Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau
 - ii. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
2. Wewenang Dewan Komisaris
- a. Dewan Komisaris menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
 - b. Memeriksa semua pembukuan, surat-surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- c. *Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, results of supervision by Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia, and/or results of monitoring by other authorities.*
 - d. *Deliver notification to Otoritas Jasa Keuangan and/or Bank Indonesia if violations of laws and regulations in the field of finance and banking are found and conditions or circumstances that could endanger the Bank's going concern.*
 - e. *Required to form Committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, including:*
 - i. *Audit Committee*
 - ii. *Risk Monitoring Committee*
 - iii. *Nomination and Remuneration Committee.*
 - f. *Together with the Board of Directors, prepare Guidelines and Code of Conduct that are binding on each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as develop a code of ethics that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, and supporting organs owned by the Bank.*
 - g. *The Board of Commissioners is obliged to report to the Otoritas Jasa Keuangan no later than 5 (five) working days after discovery:*
 - i. *Violation of the statutory provisions in the finance, banking sector and those related to the Bank's business activities; and/or*
 - ii. *Any circumstances or predicted conditions that could endanger the continuity of the Bank's business.*
2. *Authority of the Board of Commissioners*
- a. *The Board of Commissioners accepts and exercises the authority delegated and/or granted to the Board of Commissioners in accordance with the statutory provisions, articles of association, and/or GMS resolutions.*
 - b. *Examine all books, letters, and other evidence, check and match the condition of cash and others and have the right to know all actions that the Board of Directors has carried out.*

- c. Meminta penjelasan tentang segala hal mengenai Bank kepada Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 - d. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 - e. Melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Bank atau keputusan RUPS.
 - f. Menerima penjelasan dari Direksi mengenai perubahan atas Kebijakan Strategis Bank.
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- a. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
 - b. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
 - c. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
 - d. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
 - e. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - f. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
 - g. Dalam melakukan pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
 - h. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
- c. Request an explanation on all matters regarding the Bank to the Board of Directors, and each member of the Board of Directors is required to provide explanation for all issues asked by the Board of Commissioners.
 - d. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
 - e. Carry out bank management actions under certain conditions for a certain period determined based on the Bank's Articles of Association or GMS resolutions.
 - f. Receive an explanation from the Board of Directors regarding changes to the Bank's Strategic Policy.
3. Responsibilities of the Board of Commissioners
- a. The Board of Commissioners must carry out their duties, authorities, and responsibilities in good faith and with prudence principles.
 - b. The Board of Commissioners must provide time to carry out duties and responsibilities optimally in accordance with guidelines and work procedures.
 - c. In carrying out supervision, the Board of Commissioners must direct, monitor and evaluate the integrated implementation of governance, risk management and compliance as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the statutory provisions, articles of association and/or GMS resolutions.
 - d. The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities independently.
 - e. The Board of Commissioners must ensure the implementation of GCG principles in every business activity of the Bank at all levels or tiers of the organization.
 - f. The Board of Commissioners is obliged to supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors.
 - g. In carrying out supervision, the Commissioners are required to direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
 - h. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on Bank operational activities, except:

- Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum.
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- j. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- k. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank apabila dapat membuktikan:
- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- l. Dewan Komisaris wajib menjaga segala data dan informasi terkait Bank yang disampaikan oleh Direksi, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- *Provision of funds to related parties as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan regulations regarding Maximum Limit of Credit Provision and Provision of Large Funds for Commercial Banks.*
 - *Other matters stipulated in the Articles of Association of the Bank or the applicable laws and regulations,*
- i. *Decision-making by the Board of Commissioners does not negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Bank management.*
- j. *Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Bank's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.*
- k. *Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses to the Bank if they can prove:*
- *The losses were not due to their mistakes or negligence;*
 - *Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and following the aims and objectives of the Bank;*
 - *Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and*
 - *Has taken action to prevent the loss from arising or continuing.*
- l. *The Board of Commissioners must safeguard all data and information related to the Bank submitted by the Board of Directors, and in accordance with the laws and regulations.*



Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Following Otoritas Jasa Keuangan Regulations Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners must have a meeting with the Board of Directors at least 1 (once) in 4 (four) months.

Namun demikian, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yaitu 14 (empat belas) kali rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat bersama Direksi. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Agenda dan Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

However, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors by specifying the matters to be discussed. In each meeting of the Board of Commissioners, minutes of the meeting are prepared by the Corporate Secretary and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners present at the meeting. The minutes of the meeting contain matters discussed and matters decided.

Throughout 2023 the Board of Commissioners has fulfilled the required meeting criteria, which namely 14 (fourteen) meetings with the board of commissioners and 3 (three) meetings with the board of directors. The agenda and recapitulation of attendance of the Board of Commissioners at conferences in 2023 are as follows:

Agenda and Board of Commissioners Attendance Recapitulation at Board of Commissioners Meetings

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meetings</i>			Rapat Bersama Direksi <i>Meetings with Board of Directors</i>		
		Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Arief Budiman	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	14	14	100	3	3	100
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	14	14	100	3	3	100
Adi Haryadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	14	14	100	3	3	100
Choi Jung Hoon	Komisaris <i>Commissioner</i>	14	13	93	3	3	100



Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda of Board of Commissioners Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance			
			AB	AF	AH	CJH
1	25 Januari 2023 January 25, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Update rekapitulasi Progres Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 Hasil Pemeriksaan Tematik/Special Audit "Take Over Early Disbursement" Hasil Investigasi Audit Inspektorat pada Departemen APU-PPT Laporan Profil Risiko Per November 2022 Risiko Masalah Utama Objective Pada Tahun 2023 Capital Adequacy Ratio Laporan pemantauan Divisi Loan Review 	1	1	1	0
		<ol style="list-style-type: none"> Update on recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022 Results of Thematic Inspection/Special Audit "Take Over Early Disbursement" Inspectorate Audit Investigation Results at APU-CFT Department Risk Profile Report as of November 2022 Risk of Major Problem Objective in 2023 Capital Adequacy Ratio Loan Review Division monitoring report 				
2	22 Februari 2023 February 22, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Laporan Pencapaian Indikator Strategik Bank Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester II/2022 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> Changes to the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Work Procedures Bank Strategic Indicator Achievement Report Semester II/2022 Business Plan Supervision Report 				
3	29 Maret 2023 March 29, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pengangkatan dan Perubahan Susunan Pengurus Penilaian Internal calon Direktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perubahan susunan Anggota Komite dibawah Dewan Komisaris 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> Appointment and Changes in the Composition of Management Internal assessment of prospective Directors Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors Changes in the composition of Committee Members under the Board of Commissioners 				
4	17 April 2023 April 17, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Progres Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 Indikator Risiko Unit Bisnis Laporan Profil Risiko Key Issues on Risk Loan Portfolio Movement Insentif Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris 2023 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022 Business Unit Risk Indicators Risk Profile Report Key Issues on Risk Loan Portfolio Movement Performance Incentives for Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners 2023 				
5	18 April 2023 April 18, 2023	<p>Pembahasan Temuan Audit Internal terkait Sanksi Denda Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <p>Discussion of Internal Audit Findings related to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sanction</p>	1	1	1	1

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance			
			AB	AF	AH	CJH
6	24 Mei 2023 May 24, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi Progres Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 2. Indikator Risiko Unit Bisnis 3. Rekapitulasi <i>Fraud</i> Semester I 2023 4. Laporan Profil Risiko 5. <i>Key Issues on Risk</i> 6. <i>Loan Portfolio Movement</i> 7. Indikator Likuiditas 8. Implementasi <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA) 9. Penyesuaian Remunerasi Presiden Direktur 10. Penyesuaian Benefit Pengurus 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022</i> 2. <i>Business Unit Risk Indicators</i> 3. <i>Recapitulation of Fraud Semester I 2023</i> 4. <i>Risk Profile Report</i> 5. <i>Key Issues on Risk</i> 6. <i>Loan Portfolio Movement</i> 7. <i>Liquidity Indicator</i> 8. <i>Implementation of Risk Control Self Assessment (RCSA)</i> 9. <i>President Director's Remuneration Adjustment</i> 10. <i>Management Benefit Adjustments</i> 				
7	20 Juni 2023 June 20, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Kinerja Keuangan 2. Revisi Kinerja Keuangan 3. Rencana TI 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Performance Condition</i> 2. <i>Revision of Financial Performance</i> 3. <i>IT Plan</i> 				
8	22 Agustus 2023 August 22, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi Progres tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 2. Indikator Unit Bisnis 3. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Solo 4. Laporan Profil Risiko 5. <i>Key Issues on Risk</i> 6. Risiko Profil Bank 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022</i> 2. <i>Business Unit Indicators</i> 3. <i>Inspectorate Audit Inspection Results in Solo Region</i> 4. <i>Risk Profile Report</i> 5. <i>Key Issues on Risk</i> 6. <i>Bank Profile Risk</i> 				
9	20 September 2023 September 20, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi Progres tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 2. Indikator Risiko Unit Bisnis 3. Rekapitulasi <i>Fraud</i> Semester I/2023 4. Pengaturan Dividen Bank oleh Otoritas Jasa Keuangan 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022</i> 2. <i>Business Unit Risk Indicators</i> 3. <i>Recapitulation of Fraud Semester I/ 2023</i> 4. <i>Bank Dividend Regulations by Otoritas Jasa Keuangan</i> 				
10	24 Oktober 2023 October 24, 2023	Perubahan Keanggotaan Komite Audit <i>Changes in Audit Committee Membership</i>	1	1	1	1

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance			
			AB	AF	AH	CJH
11	25 Oktober 2023 October 25, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi progress tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 2. Indikator Risiko Unit Bisnis 3. Review Implementasi Penyaluran Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB) di Unit Bisnis 4. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Garut 5. Laporan Profil Risiko 6. Key Issues on Risk 7. Profil Risiko Bank 8. Laporan pemantauan Divisi Loan Review 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022 2. Business Unit Risk Indicators 3. Review of the Implementation of Motor Vehicle Ownership Credit (KPKB) Distribution in Business Units 4. Inspectorate Audit Inspection Results in Garut Region 5. Risk Profile Report 6. Key Issues on Risk 7. Bank Profile Risk 8. Loan Review Division monitoring report 				
12	29 November 2023 November 29, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi tahun 2024 2. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing 2024-2026 3. Remunerasi Pengurus dan Karyawan 4. Rencana Training 2024 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Organizational Structure in 2024 2. Plan for the Use of Foreign Workers 2024-2026 3. Management and Employees Remuneration 4. 2024 Training Plan 				
13	13 Desember 2023 December 13, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengunduran diri Presiden Direktur 2. Uang Pisah bagi Pengurus 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Resignation of the President Director 2. Separation pay for Management 				
14	21 Desember 2023 December 21, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi progres tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022, dan overview hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 pada Kantor Cabang Makassar, Kantor Cabang Surabaya, dan Kantor Pusat 2. Indikator Risiko Unit Bisnis 3. Overview Audit Plan vs Realisasi Semester I dan II Tahun 2023 4. Highlight Rencana Kerja Tahun 2024 (Auditable Unit, Manpower, serta Komparasi Audit Plan Tahun 2023 dan 2024) 5. Laporan Profil Risiko 6. Key Issues on Risk 7. Profil Risiko Bank 8. Loan Review 	1	1	1	1
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022, and overview of Otoritas Jasa Keuangan inspection results in 2023 at Makassar Branch Office, Surabaya Branch Office, and Head Office 2. Business Unit Risk Indicators 3. Overview of Audit Plan vs Realization for Semesters I and II 2023 4. Highlights of the 2024 Work Plan (Auditable Unit, Manpower, and Comparative Audit Plan for 2023 and 2024) 5. Risk Profile Report 6. Key Issues on Risk 7. Bank Risk Profile 8. Loan Review 				

Agenda Rapat Bersama Direksi

Joint Meeting Agenda of the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance			
			AB	AF	AH	CJH
1	22 Februari 2023 February 22, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Kenaikan suku bunga Amerika, kondisi perekonomian semakin sulit Rasio profitabilitas dan rasio kepatuhan secara keseluruhan terjaga di atas ketentuan minimum Meningkatnya total saldo pinjaman dan pertumbuhan simpanan Meningkatkan kinerja Kredit Konsumer Menyiapkan laporan independen formal dan rekomendasi untuk Jaringan & Operasi Rasio produktivitas menurun karena peningkatan pengeluaran personal Risiko dan Kepatuhan untuk BWS <ul style="list-style-type: none"> American interest rates increased, increasingly difficult economic conditions Overall profitability ratios and compliance ratios were maintained above minimum requirements Increase in total loan balances and growth in deposits Improve Consumer Loan performance Prepare formal independent reports and recommendations for Network & Operations Productivity ratio decreased due to increase in personal expenditure Risk and Compliance for BWS 	1	1	1	1
2	21 Juni 2023 June 21, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pada bulan Mei, total aset 52,6 T berada di bawah ekspektasi Pertumbuhan total 1,28 T dalam kondisi baik Kredit konsumer tumbuh 20% Sisi Kredit Korporasi Memperkuat Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Total pendapatan bunga dan komisi pinjaman sebesar USD95 juta dan ditargetkan USD205 juta pada akhir tahun ini <ul style="list-style-type: none"> In May, total assets of 52.6 T were below expectations Total growth of 1.28 T in good conditions Consumer loan grew 20% Corporate Loan side Strengthen Risk Management and Internal Control Total interest and commission income from loans were USD95 million and was targeted at USD205 million by the end of this year 	1	1	1	1
3	25 Oktober 2023 October 25, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Strategi dan Action Plan Q4 konsumer Proyek relokasi Data Center (DC) dan Data Recovery Center (DRC) Fokus mendorong penurunan angka NPL tetap di bawah 1,5% sampai akhir tahun meskipun adanya kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu Rencana Right issue <ul style="list-style-type: none"> Consumer Strategy and Action Plan Q4 Data Center (DC) and Data Recovery Center (DRC) relocation projects Focus on encouraging a reduction in the NPL figure to remain below 1.5% until the end of the year despite an increase compared to last year Rights issue plan 	1	1	1	1



Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Improvement Program

Bank memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

The Bank provides opportunities for the Board of Commissioners to develop and improve their competence through training, certification, and other competency improvements programs such as seminars and *workshops*.



Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023.

The following is an educational training and/or competency improvement program attended by the Board of Commissioners throughout 2023.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat dan Waktu <i>Place and Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Arief Budiman (Presiden Komisaris) <i>(President Commissioner)</i>	<i>Inhouse</i> <i>Inhouse</i>	Manajemen Risiko Operasional di Perbankan <i>Operational Risk Management in Banking</i>	<i>Virtual</i> 6 Januari 2023 <i>Virtual</i> <i>January 6, 2023</i>	Efektifpro
	Eksternal <i>External</i>	Rapat Bidang Pengembangan Kajian Hukum & Peraturan <i>Legal & Regulatory Studies Development Sector Meeting</i>	<i>Zoom</i> 16 Januari 2023 <i>Zoom</i> <i>January 16, 2023</i>	PERBANAS
	Workshop	Workshop BOD-BOC <i>BOD-BOC Workshop</i>	<i>Virtual</i> 25 Oktober 2023 <i>Virtual</i> <i>October 25, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	<i>Inhouse</i> <i>Inhouse</i>	Manajemen Risiko Operasional di Perbankan <i>Operational Risk Management in Banking</i>	<i>Virtual</i> 6 Januari 2023 <i>Virtual</i> <i>January 6, 2023</i>	Efektifpro
	Eksternal <i>External</i>	Rapat Bidang Pengembangan Kajian Hukum & Peraturan <i>Legal & Regulatory Studies Development Sector Meeting</i>	<i>Zoom</i> 16 Januari 2023 <i>Zoom</i> <i>January 16, 2023</i>	PERBANAS
	Eksternal <i>External</i>	<i>Uncovering Cybercrime Through The Power of Collaboration</i> <i>Uncovering Cybercrime Through The Power of Collaboration</i>	Js. Luwansa H.R Rasuna Said 15 Februari 2023 <i>Js. Luwansa H.R Rasuna Said</i> <i>February 15, 2023</i>	PERBANAS
	Eksternal <i>External</i>	Perubahan NIK menjadi NPWP dan Implikasinya Terhadap Business Proses di Perbankan <i>Changing (Resident ID) to TIN and its Implications for Business Process in Banking</i>	<i>Zoom</i> 17 Februari 2023 <i>Zoom</i> <i>February 17, 2023</i>	PERBANAS
	Eksternal <i>External</i>	<i>Bankers Association</i>	<i>Zoom</i> 6 Maret 2023 <i>Zoom</i> <i>March 6, 2023</i>	PERBANAS
	Eksternal <i>External</i>	<i>IFRS Sustainability Disclosure Standards</i>	<i>Virtual</i> 27 - 28 Juni 2023 <i>Virtual</i> <i>June 27 - 28, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal <i>External</i>	<i>Peluang, Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional</i> <i>Opportunities, Hopes and Challenges for the National Economy</i>	<i>Virtual</i> 10 Oktober 2023 <i>Virtual</i> <i>October 10, 2023</i>	Forum Komunikasi DKP <i>DKP Communication Forum</i>
Workshop	Workshop BOD-BOC <i>BOD-BOC Workshop</i>	<i>Virtual</i> 25 Oktober 2023 <i>Virtual</i> <i>October 25, 2023</i>	Bank Woori Saudara	
Eksternal <i>External</i>	<i>Media Gathering PERBANAS</i> <i>PERBANAS Media Gathering</i>	<i>Virtual</i> 23 - 24 November 2023 <i>Virtual</i> <i>November 23 - 24, 2023</i>	PERBANAS	

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat dan Waktu <i>Place and Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Adi Haryadi (Komisaris) (Commissioner)	Inhouse Inhouse	Manajemen Risiko Operasional di Perbankan <i>Operational Risk Management in Banking</i>	Virtual 6 Januari 2023 Virtual January 6, 2023	Efektifpro
	Eksternal External	Rapat Bidang Pengembangan Kajian Hukum & Peraturan <i>Legal & Regulatory Studies Development Sector Meeting</i>	Zoom 16 Januari 2023 Zoom January 16, 2023	PERBANAS
	Eksternal External	Peluang, Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional <i>Opportunities, Hopes and Challenges for the National Economy</i>	Virtual 10 Oktober 2023 Virtual October 10, 2023	Forum Komunikasi DKP DKP Communication Forum
	Workshop	Workshop BOD-BOC <i>BOD-BOC Workshop</i>	Virtual 25 Oktober 2023 Virtual October 25, 2023	Bank Woori Saudara
Choi Jung Hoon (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Eksternal External	Rapat Bidang Pengembangan Kajian Hukum & Peraturan <i>Legal & Regulatory Studies Development Sector Meeting</i>	Zoom 16 Januari 2023 Zoom January 16, 2023	PERBANAS
	Workshop	Workshop BOD-BOC <i>BOD-BOC Workshop</i>	Virtual 25 Oktober 2023 Virtual October 25, 2023	Bank Woori Saudara
	Inhouse Inhouse	Refreshment Risk Management <i>Refreshment Risk Management</i>	Virtual 15 Desember 2023 Virtual December 15, 2023	Efektifpro

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru *Orientation Program for New Board of Commissioners*

Bank menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan agar anggota Dewan Komisaris yang baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi antara lain program sosialisasi, pelatihan, dan sertifikasi yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia.

The Bank organizes an orientation program for new member of the Board of Commissioners with the aim that new member of the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities as well as possible. The orientation program includes, among others, outreach, training, and certification programs required by Otoritas Jasa Keuangan and/or Bank Indonesia.

Di tahun 2023, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga program orientasi tidak dilaksanakan.

In 2023, there was no appointment of new members of the Board of Commissioners, so the orientation program was not held.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023 *Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2023*

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasannya dan penyampaian saran dan nasihat kepada Direksi, baik yang dilakukan secara langsung maupun dalam bentuk surat menyurat. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan persetujuan atas rencana yang diajukan Direksi.

Throughout 2023 the Board of Commissioners has carried out its supervisory function and provided suggestions and advice to the Board of Directors, both in person and in the form of correspondence. In addition, the Board of Commissioners also conveys approval of the plan submitted by the Board of Directors.

Keputusan dan kegiatan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terdokumentasi dalam bentuk Surat Keputusan yang disampaikan kepada Direksi maupun kepada Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris membuat sebanyak 16 (enam belas) Surat Keputusan, antara lain adalah sebagai berikut:

Decisions and activities carried out by the Board of Commissioners are documented in the form of Decree Letters submitted to the Board of Directors and Shareholders. Throughout 2023, the Board of Commissioners made 16 (sixteen) Decrees, including the following:

No. Surat <i>Letter No.</i>	Tanggal <i>Date</i>	Perihal <i>Regarding</i>
001/BWS.KEP.DEKOM/III/2023	30 Maret 2023 <i>March 30, 2023</i>	Perubahan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk <i>Amendment to Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
002/BWS.KEP-DEKOM/IV/2023	17 April 2023 <i>April 17, 2023</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Penetapan Remunerasi BoD dan BoC <i>Decree of the Board of Commissioners on Stipulation on BoD and BoC Remuneration</i>
003/BWS.KEP-DEKOM/IV/2023	18 April 2023 <i>April 18, 2023</i>	Nasihat Dewan Komisaris ke Direksi <i>Advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors</i>
004/BWS.KEP-DEKOM/VI/2023	12 Juni 2023 <i>June 12, 2023</i>	Penyesuaian Remunerasi BOC & BOD <i>BOC & BOD Remuneration Adjustment</i>
005/BWS.KEP-DEKOM/VI/2023	20 Juni 2023 <i>June 20, 2023</i>	Persetujuan Revisi Rencana Bisnis <i>Approval of Business Plan Revisions</i>
006/BWS.KEP-DEKOM/VIII/2023	1 Agustus 2023 <i>August 1, 2023</i>	Surat Penunjukkan Kantor Akuntan Publik <i>Letter of Appointment of Public Accounting Firm</i>
007/BWS.KEP-DEKOM/VIII/2023	30 Agustus 2023 <i>August 30, 2023</i>	Persetujuan Kepada Direksi Perseroan Untuk Melaksanakan Pemberian Penambahan Limit Kredit Kepada PT Woori Finance Indonesia, Tbk. <i>Approval to the Company's Board of Directors to Provide Additional Loan Limits to PT Woori Finance Indonesia, Tbk.</i>
008/BWS.KEP-DEKOM/IX/2023	25 September 2023 <i>September 25, 2023</i>	Persetujuan Fasilitas Kredit KPKB <i>KPKB Credit Facility Approval</i>
009/BWS.KEP-DEKOM/X/2023	24 Oktober 2023 <i>October 24, 2023</i>	Perubahan Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Changes in Committee Members Under the Board of Commissioners</i>
010/BWS.KEP-DEKOM/XI/2023	15 November 2023 <i>November 15, 2023</i>	Rencana Bisnis PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk <i>Business Plan of PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk</i>
011/BWS.KEP-DEKOM/XI/2023	20 November 2023 <i>November 20, 2023</i>	Persetujuan Fasilitas Kredit A.N Meidi Lazuardi <i>Approval of A.N Meidi Lazuardi Credit Facility</i>
012/BWS.KEP-DEKOM/XI/2023	27 November 2023 <i>November 27, 2023</i>	Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk periode 30 September 2023 <i>Recommendation Regarding to The Appointment of Public Accounting Firm (KAP) as External Auditor for The Financial Statements of PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk September 30, 2023 period</i>
013/BWS.KEP-DEKOM/XI/2023	27 November 2023 <i>November 27, 2023</i>	Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk periode 30 November 2023 <i>Recommendation Regarding to The Appointment of Public Accounting Firm (KAP) as External Auditor for The Financial Statements of PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk November 30, 2023 period</i>
014/BWS.KEP-DEKOM/XI/2023	29 November 2023 <i>November 29, 2023</i>	Hapus Buku Tahun 2023 <i>Write-Off the Books for 2023</i>

No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Regarding
015/BWS.KEP-DEKOM/XI/2023	11 Desember 2023 December 11, 2023	Surat Persetujuan <i>Write-Off</i> Tagihan Klaim Asuransi Desember 2023 Insurance Claim Invoice <i>Write-Off</i> Approval Letter December 2023
016/BWS.KEP-DEKOM/XI/2023	12 Desember 2023 December 12, 2023	Remunerasi BOD dan BOD BOD and BOD Remuneration

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan di setiap semester.

Based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plan, the Board of Commissioners is required to supervise the implementation of the Bank's Business Plan, which includes, among others, management policies and strategies. The supervision results are outlined in the Business Plan Supervision Report, which is submitted to the Otoritas Jasa Keuangan every semester.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank sebagai berikut:

In 2023, the Board of Commissioners prepared and submitted the following Business Plan Supervision Report:

No Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Regarding
001/BWS-DEKOM/OJK/II/2023	22 Februari 2023 February 22, 2023	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Periode Semester II Tahun 2022 Submission of Business Plan Supervision Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Semester II/2022 Period
002/BWS-DEKOM/OJK/VIII/2023	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Periode Semester I Tahun 2023 Submission of Business Plan Supervision Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Semester I/2023 Period



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahun, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja dari setiap Komite, baik secara kolektif kolegal maupun individu.

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners. Every year, the Board of Commissioners evaluates the performance of each committee, both collectively and individually.

Tahun 2023, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite tersebut telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik. Adapun penilaian masing-masing komite adalah sebagai berikut:

In 2023, the Board of Commissioners viewed that these committees have worked by upholding good standards of competence and quality. The assessment of each committee is as follows:

Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di tahun 2023, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan bagi Bank. Di tahun 2023, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Di tahun 2023, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali.

Audit Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor inspections, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations. In 2023, the Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has properly carried out its duties and responsibilities. Throughout 2023 the Audit Committee has held 12 (twelve) meetings.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in carrying out supervision and providing advice to the Board of Directors to obtain adequate assurance that the implementation of the Bank's risk management still meets the elements of adequacy of risk management procedures and methodologies, so that the Bank's business activities can remain under control at the limits acceptable and profitable for the Bank. In 2023, the Board of Commissioners is of the view that the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities properly. Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee has held 12 (twelve) meetings.

Nomination and Remuneration Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor audits, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations. In 2023, the Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has properly carried out its duties and responsibilities. Throughout 2023, the Audit Committee has held 11 (eleven) meetings.



Evaluasi dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluation and Performance Assessment of the Board of Commissioners

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham, berdasarkan kinerja yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Bank yang dilakukan Direksi. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan pelaksanaannya paling sedikit meliputi:

- **Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja**
Prosedur pelaksanaan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun, dengan menggunakan indikator *Self Assessment*.
- **Kriteria yang digunakan dalam Penilaian Kinerja:**
 - Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Bank dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Bank.
 - *Monitoring* untuk terciptanya GCG.
- **Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja**
Pihak-pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham. Penilaian terhadap pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dalam RUPS. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja Dewan Komisaris selama periode 2023.

The Board of Commissioners' performance is evaluated by Shareholders based on the commission carried out by the Board of Commissioners in supervising the running of the Bank's management by the Board of Directors. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are submitted openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the implementation of each Member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and its implementation includes at least the following:

- **Performance Assessment Implementation Procedures**
The procedure for evaluating the performance of the Board of Commissioners is carried out once every year, using the Self Assessment indicator.
- **Criteria used in Performance Assessment:**
 - *Contribution and support of the Board of Commissioners in implementing the Bank's vision and mission in the work program in the current year while adhering to the Bank's values.*
 - *Monitoring for the creation of GCG.*
- **Parties conducting Performance Assessment**
The parties who evaluate the performance of the Board of Commissioners are Shareholders. Assessment of implementation of the performance of the Board of Commissioners is carried out at the GMS. The Board of Commissioners will be accountable for the performance of the Board of Commissioners during the 2023 period.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Tata Kelola yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Bank sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

The Board of Directors is a governance organ authorized and fully responsible for managing the Bank for the Bank's interests, in accordance with the Bank's goals and objectives and representing the Bank, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association and laws and regulations in force. The Board of Directors has full collegial responsibility for the management of the Bank in accordance with the provisions of the Bank's Articles of Association.

Dasar Hukum

Legal Basis

- | | |
|---|--|
| 1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. | 1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. |
| 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. | 2. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks. |
| 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. | 3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. |
| 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. | 4. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. |
| 5. Anggaran Dasar Bank. | 5. Bank's Articles of Association. |

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Guidelines for the Board of Directors Work Procedures (Board Charter)

Dalam melakukan tugas dan kewajibannya, Direksi senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan dijabarkan pada Kebijakan Direksi No. 070/KEP-DIR/A-13/IX/20 tanggal 21 September 2020. Dalam kebijakan tersebut, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors always refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are contained in the Bank's Articles of Association and are spelled out in the Board of Directors Policy Number 070/KEP-DIR/A-13/IX/20 dated September 21, 2020. The policy describes the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand, and consistent manner in carrying out their

tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi Bank, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

respective duties to achieve the vision and mission Bank, with the result that it is hoped that high work standards will be completed in line with GCG principles.

Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors

Tahun 2023, komposisi Direksi BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 di mana salah satu anggota Direksi membawahi fungsi kepatuhan.

In 2023, the composition of the BWS Board of Directors has changed following the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was held on March 30, 2023. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023, and a member of the Board of Directors is in charge of the compliance function.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Hwang Gyusoon	Presiden Direktur President Director		
Kang Bong Joo	Direktur Korporat Corporate Director		
Benny Sudarsono Tan	Direktur IT & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 tanggal 30 Maret 2023	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan di tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.
Edwin Sulaeman	Direktur Business Support Business Support Director	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year dated March 30, 2023	Until the 2025 Annual GMS closing, which will be held in 2026, without prejudice to the Company's General Meeting of Shareholders' right to terminate it at any time.
Wuryanto	Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director		
Abdurachman Hadi	Direktur Konsumer Consumer Director		
Mochamad Tri Budiono	Direktur Konsumer Consumer Director	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 29 Maret 2020 Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 financial year dated March 29, 2020	Menjabat sampai dengan Abdurachman Hadi yang diangkat selaku Direktur Perseroan yang baru memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi. Serve until Abdurachman Hadi appointed as a new Director of the Company has obtained approval from the Otoritas Jasa Keuangan for the fit and proper test and has complied with all the statutory provisions in force in the Republic of Indonesia as stated in a Board of Directors Decree.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi Board of Directors Fit and Proper Test

Seluruh calon anggota Direksi wajib dinyatakan lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun penjelasan status Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi yang menjabat di akhir tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

All prospective members of the Board of Directors must be declared to have passed the Fit & Proper Test conducted by the Otoritas Jasa Keuangan. The status of the Fit and Proper Test of the Board of Directors who serve at the end of 2023 can be explained in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan Description of Fit and Proper Test
Hwang Gyusoon	Presiden Direktur President Director	Lulus Passed	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Presiden Direktur pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-71/D.03/2021 tertanggal 19 Mei 2021 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hwang Gyusoon Selaku Presiden Direktur PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk <i>Has been declared to meet the requirements to become President Director of the Bank based on the Decree of the Members of the Otoritas Jasa Keuangan Board of Commissioners Number KEP-71/D.03/2021 dated May 19, 2021 concerning Results of the Fit and Proper Test of Mr. Hwang Gyusoon as President Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
Kang Bong Joo	Direktur Korporat Corporate Director	Lulus Passed	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Korporat pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-103/D.03/2020 tertanggal 7 Agustus 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Kang Bong Joo Selaku Direktur Korporat PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk <i>Has been declared to meet the requirements and approved to become Corporate Director of the Bank based on the Decree of the Members of the Otoritas Jasa Keuangan Board of Commissioners Number KEP-103/D.03/2020 dated August 7, 2020 concerning Results of the Fit and Proper Test of Mr. Kang Bong Joo As Corporate Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
Benny Sudarsono Tan	Direktur IT & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Lulus Passed	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur TI & Jaringan dan Operasi pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-130/D.03/2019 tertanggal 25 Juli 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Benny Sudarsono Tan Selaku Direktur TI & Jaringan dan Operasi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk <i>Has been declared to meet the requirements and approved to become Director of Information Technology & Network and Operations of the Bank based on the Decree of Members of the Otoritas Jasa Keuangan Board of Commissioners Number KEP-130/D.03/2019 dated July 25, 2019 concerning Results of the Fit and Proper Test of Mr. Benny Sudarsono Tan As Director of Information Technology & Network and Operations of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
Edwin Sulaeman	Direktur <i>Business Support</i> Business Support Director	Lulus Passed	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur <i>Business Support</i> pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-102/D.03/2020 tertanggal 7 Agustus 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Edwin Sulaeman Selaku Direktur <i>Business Support</i> PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk <i>Has been declared to meet the requirements and approved to become Director of Business Support of the Bank based on the Decree of Members of the Otoritas Jasa Keuangan Board of Commissioners Number KEP-102/D.03/2020 dated August 7, 2020 concerning Results of the Fit and Proper Test of Mr. Edwin Sulaeman as Business Support Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
Wuryanto	Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Lulus Passed	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Risiko & Kepatuhan pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-86/D.03/2022 tanggal 22 Juni 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pengangkatan Pengurus PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk <i>Has been declared to meet the requirements and approved to become Director of Risk & Compliance of the Bank based on the Decree of Members of the Otoritas Jasa Keuangan Board of Commissioners Number KEP-86/D.03/2022 dated June 22, 2022 concerning Results of the Fit and Proper Test for the Appointment of Management of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
Abdurachman Hadi	Direktur Konsumer Consumer Director	Lulus Passed	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Konsumer pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-88/D.03/2023 tanggal 7 Agustus 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Abdurachman Hadi selaku Direktur Konsumer PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk <i>Has been declared to meet the requirements and approved to become Director of Risk & Compliance of the Bank based on the Decree of Members of the Otoritas Jasa Keuangan Board of Commissioners Number KEPR-88/D.03/2023 dated August 7, 2023 concerning Results of the Fit and Proper Test of Mr. Abdurachman Hadi As Director of Consumer of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Bank.
5. Membentuk komite.
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
7. Menyusun:
 - Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
9. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *The Board of Directors carries out and is responsible for managing the Bank for the benefit of the Bank, following the aims and objectives of the Bank set out in the statutory provisions, articles of association and GMS resolutions.*
2. *Organize annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.*
3. *Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.*
4. *Implement GCG principles in every business activity of the Bank at all levels or organizational levels in the Bank.*
5. *Establish committees.*
6. *Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.*
7. *Arrange:*
 - *Guidelines that bind each member of the Board of Directors by the provisions of the applicable laws and regulations.*
 - *The code of ethics applies to all Board of Directors. It applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, and supporting organs owned by the Bank in accordance with laws and regulations.*
8. *Follow up on audit findings or inspections and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, results of supervision by the Otoritas Jasa Keuangan, and/or results of supervision by other authorities and institutions.*
9. *Disclose to employees regarding the Bank's strategic internal policies in the field of staffing.*

- | | |
|---|--|
| <p>10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.</p> <p>11. Memiliki dan menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, termasuk kepada Dewan Komisaris.</p> <p>12. Melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan Tata Kelola yang Baik pada Bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>13. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam anggaran dasar, peraturan perundang-undangan dan yang ditetapkan dalam RUPS, Rapat Direksi dan peraturan Bank.</p> | <p>10. <i>Accountable for the implementation of duties to shareholders through the GMS.</i></p> <p>11. <i>Have and provide accurate, relevant and timely data and information, including to the Board of Commissioners.</i></p> <p>12. <i>Carry out data and information management in accordance with the Bank's Good Governance and statutory provisions.</i></p> <p>13. <i>Carry out other duties and responsibilities stipulated in the articles of association, laws, and regulations, and those specified in the GMS, Board of Directors Meetings, and Bank regulations.</i></p> |
|---|--|

Wewenang Direksi Authority of the Board of Directors

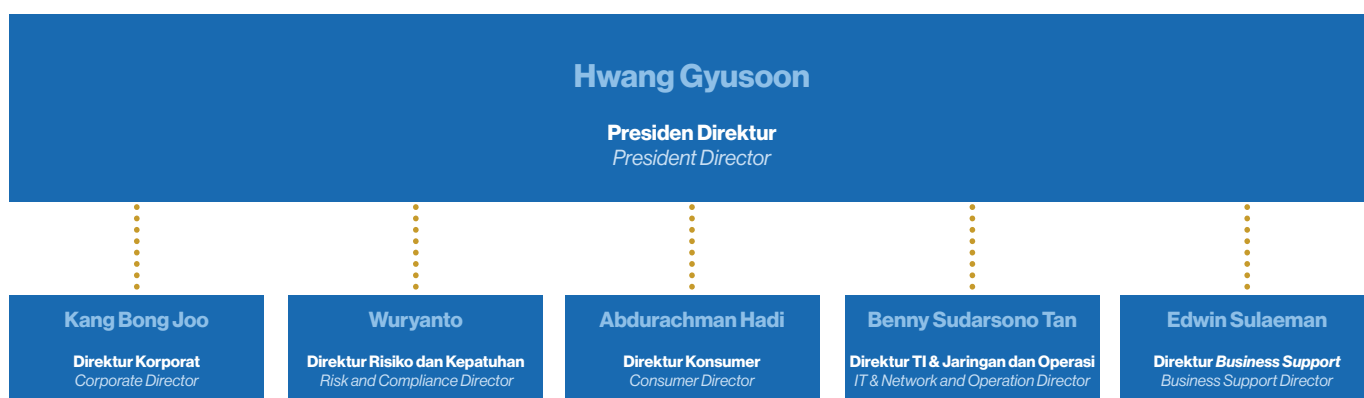
Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menjalankan pengurusan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.</p> <p>2. Mewakili Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.</p> <p>3. Mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan.</p> <p>4. Melakukan perbuatan hukum dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengalihkan atau melepaskan hak. • Menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Bank yang besaran nilainya diatur dalam anggaran dasar. • Pelaksanaan transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. <p>5. Mengatur pembagian wewenang pengurusan di antara anggota Direksi.</p> | <p><i>The Board of Directors has the following authorities:</i></p> <p>1. <i>Running the management of the Bank following the policies deemed appropriate, by the aims and objectives set out in the articles of association.</i></p> <p>2. <i>Represent the Bank in accordance with in the laws and regulations, articles of association and GMS resolutions.</i></p> <p>3. <i>Represent the Bank inside and outside the court.</i></p> <p>4. <i>Perform legal actions in terms of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Transfer or waive rights.</i> • <i>Make debt guarantees for all or most of the Bank's assets, the amount of which is regulated in the articles of association.</i> • <i>Implementation of material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions as stipulated in laws and regulations in the capital market sector.</i> <p>5. <i>Regulate the distribution of management authority among members of the Board of Directors.</i></p> |
|--|--|

Pembagian Tugas Antar Direksi *Division of Duties Between the Board of Directors*

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 055/KEP.DIR/HC.III/X/2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat sebagaimana diubah dalam Keputusan Direksi Nomor 008/KEP. DIR/HC/III/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Direktorat Risiko & Kepatuhan, Direktorat Konsumer, Direktorat IT & Jaringan dan Operasi dan Direktorat Korporat Kantor Pusat, Direksi melakukan pembagian lingkup tugas sebagai berikut ini:

Based on Board of Directors Decree Number 055/KEP.DIR/HC.III/X/2021 concerning Changes in the Organizational Structure of the Head Office as amended in the the Board of Directors Decree Number 008/KEP.DIR/HC/III/2022 concerning Changes in the Organizational Structure of the Risk & Compliance Directorate, Consumer Directorate, IT & Network and Operations Directorate and the Head Office Corporate Directorate, the Board of Directors performs the scope of duties as follows:



Hwang Gyusoon, Presiden Direktur

- Audit Internal
- Perencanaan Strategi dan Keuangan

Hwang Gyusoon, President Director

- Internal Audit
- Strategic and Financial Planning

Kang Bong Joo, Direktur Korporat

- Pemasaran Korporat
- Pemasaran Korporat Global
- *Corporate Investment Banking*
- *Corporate Business Support*
- Manajemen *Treasury*

Kang Bong Joo, Corporate Director

- *Corporate Marketing*
- *Global Corporate Marketing*
- *Corporate Investment Banking*
- *Corporate Business Support*
- *Treasury Management*

Abdurachman Hadi, Direktur Konsumer

- Produk dan Layanan
- Kredit Konsumer
- Unit Bisnis

Abdurachman Hadi, Consumer Director

- *Products and Services*
- *Consumer Loan*
- *Business Unit*

Benny Sudarsono Tan, Direktur TI & Jaringan dan Operasi

- Satuan Kerja Teknologi Informasi
- Jaringan dan Operasi
- *Digital Banking*

Edwin Sulaeman, Direktur Business Support

- *Human Capital*
- *Remedial & Special Asset Management*
- *General Affairs & Tax*
- Manajemen Kredit
- Manajemen Asuransi

Wuryanto, Direktur Risiko dan Kepatuhan

- Manajemen Risiko
- Kepatuhan
- *Loan Review*
- *Corporate & Business Legal*
- *Corporate Secretary & Communications*

Benny Sudarsono Tan, Director of IT & Network and Operations

- *Information Technology Work Unit*
- *Network and Operations*
- *Digital Banking*

Edwin Sulaeman, Business Support Director

- *Human Capital*
- *Remedial & Special Asset Management*
- *General Affairs & Tax*
- *Credit Management*
- *Insurance Management*

Wuryanto, Risk & Compliance Director

- *Risk Management*
- *Compliance*
- *Loan Review*
- *Corporate & Business Legal*
- *Corporate Secretary & Communications*

Rapat Direksi *Board of Directors Meeting*

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Namun demikian, Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Direksi dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Following Otoritas Jasa Keuangan Regulations Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, the Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (once) in 1 (one) month. In addition, the Board of Directors must hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (once) time in 4 (four) months.

However, the Board of Directors may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners by stating the matters to be discussed. In each meeting of the Board of Directors, minutes of the meeting are prepared by the Corporate Secretary and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Directors present at the meeting. The minutes of the meeting contain matters discussed and matters decided.

Sepanjang tahun 2023 Direksi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali.

Throughout 2023 the Board of Directors has met the required meeting criteria, which have been held 12 (twelve) times and meetings with the Board of Commissioners 3 (three) times.

Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Bersama Dewan Komisaris di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The agenda and recapitulation of the Board of Directors attendance at Board of Directors Meeting and Meetings with the Board of Commissioners in 2023 are as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Direksi

Board of Directors Attendance Recapitulation

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Bersama Dewan Komisaris Meetings with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hwang Gyusoon	Presiden Direktur President Director	12	12	100	3	3	100
Kang Bong Joo	Direktur Korporat Corporate Director	12	12	100	3	3	100
Benny Sudarsono Tan	Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operations Director	12	12	100	3	3	100
Edwin Sulaeman	Direktur Business Support Business Support Director	12	12	100	3	3	100
Wuryanto	Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	12	12	100	3	3	100
Abdurachman Hadi*	Direktur Konsumer Consumer Director	5	5	100	1	1	100
Mochamad Tri Budiono**	Direktur Konsumer Consumer Director	7	7	100	2	2	100

*) menjabat sejak 14 Agustus 2023

*) served since August 14, 2023

***) menjabat hingga 13 Agustus 2023

**) served until August 13, 2023

Agenda Rapat Direksi

Agenda of Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			HG	KB	BST	ES	WSY	AH	MTB
1	9 Januari 2023 January 9, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja KUPEN, KUPEG, KPH Pemenuhan kebutuhan RO KPKB Penerapan Program Top Up untuk Ganti Pertanggungan Asuransi Penerapan asuransi kebakaran dan gempa bumi wajib untuk gedung yang disewakan untuk cabang 	1	1	1	1	1	0	1
		<ol style="list-style-type: none"> Performance of KUPEN, KUPEG, KPH Fulfillment of RO KPKB needs Implementation of the Top Up Program to Change Insurance Coverage Implementation of mandatory fire and earthquake insurance for buildings rented to branches 							



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			HG	KBJ	BST	ES	WSY	AH	MTB
2	20 Februari 2023 February 20, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Platform Digital Baru pada Mobile Banking Perbaikan Manajemen Asuransi Kredit Rencana pengembangan situs web resmi baru BWS 	1	1	1	1	1	0	1
		<ol style="list-style-type: none"> New Digital Platform in Mobile Banking Credit Insurance Management improvement BWS new official website development plan 							
3	13 Maret 2023 March 13, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja kredit Kontribusi KUPEN, KUPEG, KPH Finalisasi relokasi KCP Sragen Push NPL di bawah 1,5% 	1	1	1	1	1	0	1
		<ol style="list-style-type: none"> Loan performance improvement Contribution of KUPEN, KUPEG, KPH Finalize the relocation of Sragen Sub-Branch Office Push NPL below 1.5% 							
4	17 April 2023 April 17, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan perbaharuan pasar dan sosialisasi ST010 Platform Digital Baru pada Mobile Banking Manajemen Asuransi TFT Penyesuaian jam kerja selama Ramadhan 	1	1	1	1	1	0	1
		<ol style="list-style-type: none"> Preparation for market updates and ST010 dissemination New Digital Platform in Mobile Banking TFT Insurance Management Adjustment of working hours during Ramadhan 							
5	8 Mei 2023 May 8, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Aksi mendorong debitur yang masih on hold Perluasan Marketing KUPEN, KUPEG, SPAN, KPR, dan KPKB Program bundling HOTS dan Mirae Assets Rencana untuk bergabung dalam Asian Payment Network 	1	1	1	1	1	0	1
		<ol style="list-style-type: none"> Action to encourage debtors remaining on hold Expansion of marketing for KUPEN, KUPEG, SPAN, KPR and KPKB HOTS and Mirae Assets bundling program Plan to join the Asian Payment Network 							
6	13 Juni 2023 June 13, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja konsumer loan Refreshment Program Knowledge Stategi Push Out 	1	1	1	1	1	0	1
		<ol style="list-style-type: none"> Consumer loan performance Knowledge Program Refreshment Push Out Strategy 							
7	31 Juli 2023 July 31, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pemaksimalan pencegahan kenaikan angka NPL Relokasi Data Center dan Disaster Recovery Center Evaluasi perngoperasian QRIS pada tanggal 7 Juni 	1	1	1	1	1	0	1
		<ol style="list-style-type: none"> Maximizing prevention of increase in NPL figures Relocation of Data Center and Disaster Recovery Center Evaluation of QRIS operations on June 7 							
8	21 Agustus 2023 August 21, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rencana pembukaan KC Manado Temuan Otoritas Jasa Keuangan di KC Makassar Pemantauan ketat terhadap pelanggan yang telah jatuh tempo 	1	1	1	1	1	1	0
		<ol style="list-style-type: none"> Plan for opening Manado Branch Office Otoritas Jasa Keuangan's findings at Makassar Branch Office Close monitoring of overdue customers 							
9	11 September 2023 September 11, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan WhatsApp Business dan Visa Licensing Evaluasi vendor data clean up untuk core banking WGSS 	1	1	1	1	1	1	0
		<ol style="list-style-type: none"> Development of WhatsApp Business and Visa Licensing Evaluation of data clean up vendors for WGSS core banking 							

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			HG	KBJ	BST	ES	WSY	AH	MTB
10	30 Oktober 2023 October 30, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rencana penandatanganan bisnis corporate yang telah dijadwalkan sampai bulan Desember 2023 Pembentukan tim TFT Digitalisasi Dokumen Peningkatan signifikan klaim asuransi pada Triwulan 3 	1	1	1	1	1	1	0
		<ol style="list-style-type: none"> Corporate business signing plan which has been scheduled until December 2023 Formation of TFT Document Digitization team Significant increase in insurance claims in Quarter 3 							
11	27 November 2023 November 27, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pengimplementasian SSL Security untuk peningkatan keamanan WON BWS Pemfokusan penurunan NPL di bawah 1,6% pada akhir tahun 2023 	1	1	1	1	1	1	0
		<ol style="list-style-type: none"> Implementation of SSL Security to increase WON BWS security Focus on reducing NPLs below 1.6% by the end of 2023 							
12	11 Desember 2023 December 11, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Perpanjangan program dan mulai berlakunya program baru untuk RO dan nasabah Relokasi KC Denpasar Peningkatan keamanan Internet Banking dan Mobile Banking (IBMB) Fokus menjaga NPL tetap di bawah 1,5% pada akhir tahun 2023 	1	1	1	1	1	1	0
		<ol style="list-style-type: none"> Extension of the program and entry into force of new programs for RO and customers Relocation of Denpasar Branch Office Improvement of Internet Banking and Mobile Banking (IBMB) security Focus on keeping NPL below 1.5% by the end of 2023 							

Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris

Attendance at Meetings with the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Kehadiran Attendance						
		HG	KBJ	BST	ES	WSY	AH**	MTB*
1	22 Februari 2023 February 22, 2023	1	1	1	1	1	0	1
2	21 Juni 2023 June 21, 2023	1	1	1	1	1	0	1
3	25 Oktober 2023 October 25, 2023	1	1	1	1	1	1	-

*) menjabat sampai dengan 13 Agustus 2023

*) serves until August 13, 2023

***) menjabat sejak 14 Agustus 2023

**) serves since August 14, 2023

Program Peningkatan Kompetensi Direksi Board of Directors Competency Improvement Program

Bank memberikan kesempatan kepada Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

The Bank provides opportunities for the Board of Directors to develop and improve their competence through training and certification and other competency improvements programs such as seminars and *workshops*.



Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2023.

The following is an educational training and/or competency improvement program attended by the Board of Directors throughout 2023.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat dan Waktu <i>Place and Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Hwang Gyu Soon (Presiden Direktur) <i>(President Director)</i>	<i>Inhouse</i> <i>Inhouse</i>	Manajemen Risiko Operasional di Perbankan <i>Operational Risk Management in Banking</i>	<i>Virtual</i> 6 Januari 2023 <i>January 6, 2023</i>	Efektifpro
	Eksternal <i>External</i>	Audiensi Dengan Hukum Online <i>Online Legal Hearing</i>	Zoom 2 Mei 2023 <i>May 2, 2023</i>	Hukum Online
Wuryanto (Direktur Risiko & Kepatuhan) <i>(Risk & Compliance Director)</i>	Internal <i>Internal</i>	CAFM Refreshment & Resertification <i>CAFM Refreshment & Resertification</i>	Bandung, Crowne Plaza Hotel 10 Mei 2023 <i>May 10, 2023</i>	Asia Anti Fraud Management (AAFM)
	Eksternal <i>External</i>	Pertemuan Tahunan LPS dan Stakeholders <i>LPS and Stakeholders Annual Meeting</i>	St Regis Hotel Kuningan 20 Juni 2023 <i>June 20, 2023</i>	LPS
	Eksternal <i>External</i>	Personal Data Protection Law	Zoom 11 Juli 2023 <i>July 11, 2023</i>	Perbanas
	Workshop	Workshop BOD-BOC <i>BOD-BOC Workshop</i>	<i>Virtual</i> 25 Oktober 2023 <i>October 25, 2023</i>	Bank Woori Saudara
	Eksternal <i>External</i>	Indonesia Risk Management Outlook 2024 <i>Indonesia Risk Management Outlook 2024</i>	<i>Virtual</i> 27 Oktober 2023 <i>October 27, 2023</i>	LPPI
	<i>Inhouse</i> <i>Inhouse</i>	Refreshment Risk Management <i>Refreshment Risk Management</i>	<i>Virtual</i> 15 Desember 2023 <i>December 15, 2023</i>	Efektifpro
Abdurachman Hadi (Direktur Konsumer) <i>(Consumer Director)</i>	Eksternal <i>External</i>	ASEAN Chairmanship "Energy Efficient Mortgage (EEM) Development Throughout ASEAN Countries" <i>ASEAN Chairmanship "Energy Efficient Mortgage (EEM) Development Throughout ASEAN Countries"</i>	Hotel Mulia Senayan 22 Agustus 2023 <i>August 22, 2023</i>	SMF
	Workshop	Workshop BOD-BOC <i>BOD-BOC Workshop</i>	<i>Virtual</i> 25 Oktober 2023 <i>October 25, 2023</i>	Bank Woori Saudara
	<i>Inhouse</i> <i>Inhouse</i>	Refreshment for Banking Top Management <i>Refreshment for Banking Top Management</i>	Jakarta, KC The Energy 7 November 2023 <i>November 7, 2023</i>	Efektifpro
Certification	Risk Management Certification Level 7 <i>Risk Management Certification Level 7</i>	<i>Virtual</i> 15 & 18 Desember 2023 <i>December 15 & 18, 2023</i>	Efektifpro	
Eksternal <i>External</i>	Webinar Menyongsong Tantangan dan Peluang Industri Asuransi di 2024 <i>Webinar Facing the Insurance Industry Challenges and Opportunities in 2024</i>	<i>Virtual</i> 22 Desember 2023 <i>December 22, 2023</i>	LPPI	

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat dan Waktu Place and Date	Penyelenggara Organizer
Benny Sudarsono Tan (Direktur TI & Jaringan dan Operasi) (IT & Network and Operation Consumer)	Eksternal External	High Level Dinner (Rencana Penerbitan Consultative Paper Digital Rupiah, Penguatan Kepesertaan Operasi Moneter, dan Pembentukan SRO Pasar Uang) High Level Dinner (Plan for Issuing Consultative Paper Digital Rupiah, Strengthening Monetary Operation Participation, and Establishing a Money Market SRO)	Kompleks Perkantoran Bank Indonesia 24 Januari 2023 January 24, 2023	Bank Indonesia
	Inhouse Inhouse	Training Awareness ISO 27001 Training Awareness ISO 27001	Virtual 14 April 2023 April 14, 2023	PT Catur Daya Solusi
	Eksternal External	"IDC CIO Summit Top Priorities for Digital-First CIOs" "IDC CIO Summit Top Priorities for Digital-First CIOs"	Westin Hotel 25 Mei 2023 May 25, 2023	IDC
	Eksternal External	Webinar Pemanfaatan Internet of Things Di Industri Jasa Keuangan Webinar on Using the Internet of Things in the Financial Services Industry	Virtual 14 September 2023 September 14, 2023	LPPI
	Workshop	Workshop BOD-BOC BOD-BOC Workshop	Virtual 25 Oktober 2023 October 25, 2023	Bank Woori Saudara
	Inhouse Inhouse	Refreshment Risk Management Refreshment Risk Management	Virtual 15 Desember 2023 December 15, 2023	Efektifpro
Kang Bong Joo (Direktur Korporat) (Corporate Director)	Inhouse Inhouse	Manajemen Risiko Operasional di Perbankan Operational Risk Management in Banking	Virtual 6 Januari 2023 January 6, 2023	Efektifpro
	Eksternal External	Code of Conduct (Brown Book) Edisi 4 Code of Conduct (Brown Book) Edition 4	Jakarta, Grand Hyatt Hotel 1 Maret 2023 March 1, 2023	Bank Indonesia
	Certification	Refreshment Program for Treasury Certificate Lv Advance Refreshment Program for Treasury Certificate Lv Advance	Virtual 11 Maret 2023 March 11, 2023	ACI
	Workshop	Workshop BOD-BOC BOD-BOC Workshop	Virtual 25 Oktober 2023 October 25, 2023	Bank Woori Saudara
Edwin Sulaeman (Direktur Business Support) (Business Support Director)	Eksternal External	Undangan Pertemuan terkait SEOJK tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Invitation to a meeting related to SEOJK regarding Risk Management Certification for Commercial Bank Human Resources	Le Meridien Hotel Jakarta 16 Januari 2023 January 16, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal External	Kuliah Umum Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati 2023 Public Lecture by Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati 2023	Grand Studio Metro TV, Kedoya 3 Februari 2023 February 3, 2023	Media Indonesia
	Eksternal External	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023 2023 Financial Services Industry Annual Meeting	Shangri-La Hotel 6 Februari 2023 February 6, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
	Workshop	Workshop BOD-BOC BOD-BOC Workshop	Virtual 25 Oktober 2023 October 25, 2023	Bank Woori Saudara
	Inhouse Inhouse	Refreshment Risk Management Refreshment Risk Management	Virtual 15 Desember 2023 December 15, 2023	Efektifpro
	Eksternal External	Webinar Menyongsong Tantangan dan Peluang Industri Asuransi di 2024 Webinar Facing the Insurance Industry Challenges and Opportunities in 2024	Virtual 22 Desember 2023 December 22, 2023	LPPI

Program Orientasi bagi Direksi Baru Orientation Program for New Board of Directors

Bank menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi baru dengan tujuan agar Direksi baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi antara lain program sosialisasi, pelatihan, dan sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK dan/atau Bank Indonesia.

The Bank organizes an orientation program for new Board of Directors with the aim of ensuring that new Board of Directors can carry out their duties and responsibilities as well as possible. The orientation program includes, among other things, socialization, training and certification programs required by OJK and/or Bank Indonesia.

Di tahun 2023 BWS mengangkat Abdurachman Hadi sebagai Direktur. Berikut disampaikan pelatihan pelaksanaan program orientasi terhadap Abdurachman Hadi:

In 2023 BWS appointed Abdurachman Hadi as Director. The following is a presentation of competency improvement that Orientation Program for Abdurachman Hadi:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat dan Waktu <i>Place and Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Abdurachman Hadi (Direktur Konsumer) (Consumer Director)	Workshop	Workshop BOD-BOC BOD-BOC Workshop	Virtual 25 Oktober 2023 October 25, 2023	Bank Woori Saudara
	Inhouse Inhouse	Refreshment for Banking Top Management Refreshment for Banking Top Management	Jakarta, KC The Energy 7 November 2023 November 7, 2023	Efektifpro
	Certification Certification	Risk Management Certification Level 7 Risk Management Certification Level 7	Virtual 15 & 18 Desember 2023 December 15 & 18, 2023	Efektifpro
	Eksternal External	Webinar Menyongsong Tantangan dan Peluang Industri Asuransi di 2024 Webinar Facing the Insurance Industry Challenges and Opportunities in 2024	Virtual 22 Desember 2023 December 22, 2023	LPPI
	Eksternal External	ASEAN Chairmanship "Energy Efficient Mortgage (EEM) Development Throughout ASEAN Countries" ASEAN Chairmanship "Energy Efficient Mortgage (EEM) Development Throughout ASEAN Countries"	Hotel Mulia Senayan 22 Agustus 2023 August 22, 2023	SMF

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2023 Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Kebijakan Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi salah satunya tercermin dari Surat Keputusan yang diterbitkan Direksi.

Throughout 2023, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities by laws and regulations and the Board of Directors Policy. Implementation of the duties of the Board of Directors is reflected in the Decree issued by the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan, sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Directors has issued various decisions in the operational, financial, and business support sectors through policy tools in the form of Decisions as follows:

No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Regarding
002/KEP.DIR/HC.III/I/2023	14 Januari 2023 January 14, 2023	SK Pembentukan Tim Task Force Pengendalian Sanksi Regulator Decree on the Establishment of a Regulatory Sanctions Control Task Force Team
001/KEP.DIR/HC.III/I/2023	25 Januari 2023 January 25, 2023	SK Pembentukan Tim Task Force Manajemen Risiko & Kualitas Aset Decree on the Establishment of a Risk Management & Asset Quality Task Force Team
006/KEP-DIR/A-09/II/23	27 Februari 2023 February 27, 2023	Pedoman Pengendalian Khasanah Khasanah Control Guidelines
007/KEP.DIR/HC.III/III/2023	30 Maret 2023 March 30, 2023	Keanggotaan Komite Dibawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Membership of Committees Under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
009/KEP.DIR/HC.III/IV/2023	3 April 2023 April 3, 2023	SK Penetapan PA Semester 2 tahun 2022 Decree on Determining PA for Semester 2 of 2022
010/KEP.DIR/HC.III/IV/2023	4 April 2023 April 4, 2023	Ketetapan Pembayaran Tunjangan Hari Raya Idul Fitri 1444 H Provisions for Payment of Allowances for Eid Al-Fitr 1444 H
008/KEP-DIR/A-09/IV/23	13 April 2023 April 13, 2023	Pedoman Pengendalian Khasanah Khasanah Control Guidelines
015/KEP.DIR/HC.III/IV/2023	14 April 2023 April 14, 2023	Penetapan Penyesuaian Gaji Dan Skala Gaji Tahun 2023 Determination of Salary Adjustments and Salary Scales for 2023
011/KEP.DIR/HC.III/IV/2023	18 April 2023 April 18, 2023	Penetapan Penyesuaian Gaji 2023 Determination of 2023 Salary Adjustments
012/KEP.DIR/HC.III/IV/2023	18 April 2023 April 18, 2023	Insentif Kinerja Semester II 2022 Semester II 2022 Performance Incentives
013/KEP.DIR/HC.III/IV/2023	18 April 2023 April 18, 2023	Insentif Kinerja Bagi Pemimpin Unit Bisnis Dan Karyawan Kantor Pusat Dengan Jabatan Tertentu Performance Incentives for Business Unit Leaders and Head Office Employees in Certain Positions
014/KEP.DIR/HC.III/IV/2023	18 April 2023 April 18, 2023	Tunjangan Kemahalan Bagi Karyawan/TI Cost Benefits for Employees/IT
008A/KEP-DIR/A-04/V/23	20 Mei 2023 May 20, 2023	Kebijakan Pengembangan SDM HR Development Policy
010/KEP-DIR/A-13/VI/23	26 Juni 2023 June 26, 2023	Strategi Anti Fraud Anti Fraud Strategy
048/KEP.DIR/HC.II/VIII/2023	19 Agustus 2023 August 19, 2023	SK Penetapan PA Semester 1 tahun 2023 Decree on Determining PA for Semester 1 of 2023
045/KEP.DIR/HC.II/VIII/2023	23 Agustus 2023 August 23, 2023	Penunjukan Group Head Kantor Pusat Designation of Group Head of Head Office
011/KEP-DIR/A-08/VIII/23	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Limit dan Kewenangan Bidang Pendanaan Financing Limits and Authorities
012/KEP-DIR/A-04/VIII/23	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Penetapan Material Risk Takers Determination of Material Risk Takers
051/KEP.DIR/HC.III/X/2023	4 Oktober 2023 October 4, 2023	Insentif Kinerja Semester I 2023 Semester I 2023 Performance Incentives
053/KEP.DIR/HC.III/X/2023	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Pembentukan Tim Task Force Digitalisasi Dokumen Establishment of a Document Digitization Task Force Team
054/KEP.DIR/HC.III/X/2023	24 Oktober 2023 October 24, 2023	Keanggotaan Komite Dibawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Membership of Committees Under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
055/KEP.DIR/HC.III/XI/2023	1 November 2023 November 1, 2023	Perubahan Struktur Organisasi Direktorat Konsumer Changes in the Organizational Structure of the Consumer Directorate

No. Surat <i>Letter No.</i>	Tanggal <i>Date</i>	Perihal <i>Regarding</i>
058/KEP.DIR/HC.I/XI/2023	15 November 2023 <i>November 15, 2023</i>	Pembentukan Tim <i>Task Force Right Issue</i> Bank Woori Saudara Tahun 2024 <i>Formation of the Bank Woori Saudara Task Force Right Issue Team in 2024</i>
059/KEP.DIR/HC.III/XI/2023	29 November 2023 <i>November 29, 2023</i>	Perubahan Penunjukkan TKI Pendamping TKA Periode Tahun 2023-2024 <i>Changes in the Appointment of TKA Accompanying TKA for the 2023-2024 Period</i>
015/KEP-DIR/A-11/XII/23	14 Desember 2023 <i>December 14, 2023</i>	Kebijakan Umum Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM <i>General Policy for Implementing the AML & CFT and CPF Programs</i>
066/KEP.DIR/HC.III/XII/2023	18 Desember 2023 <i>December 18, 2023</i>	Perubahan Struktur Organisasi Kantor Unit Bisnis <i>Changes in Business Unit Office Organizational Structure</i>
014/KEP-DIR/A-03/XII/23	28 Desember 2023 <i>December 28, 2023</i>	Limit Transaksi <i>Money Market</i> , <i>Capital Market</i> , dan Valuta Asing <i>Limits for Money Market, Capital Market and Foreign Exchange Transactions</i>



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Direksi dapat membentuk Komite yang membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank. Hingga akhir tahun 2023, Direksi BWS telah membentuk Komite Kode Etik, Komite Manajemen Risiko, Komite *Asset Liability Management* (ALMA), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit, Komite Pembelian Barang dan Jasa, Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Gugus Tugas *Anti Fraud*.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Kode Etik

Komite Kode Etik merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi dalam rangka melakukan kajian atas suatu Pelanggaran Peraturan. Sepanjang tahun 2023, Komite Kode Etik telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi Bank melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan, hal lain yang dibahas adalah pengajuan produk dan aktivitas baru. Sepanjang tahun 2023, kinerja Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

By laws and regulations, the Board of Directors can form a Committee that assists the Board of Directors in carrying out the duties and responsibilities of managing the Bank. Until the end of 2023, BWS Board of Directors have formed Code of Conduct Committee, Risk Management Committee, Asset Liability Management Committee (ALMA), Information Technology Steering Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Procurement Committee, Anti-Money Laundering and Combating Funding of Terrorism Committee and the Anti-Fraud Task Force.

Throughout 2023, the Board of Directors considers that the committee has carried out its duties and responsibilities properly.

Code of Ethics Committee

The Code of Ethics Committee is a committee formed and responsible to the Board of Directors in order to conduct a review of a Violation of Regulations. Throughout 2023, the Code of Ethics Committee has held 10 (ten) meetings and has carried out its duties properly.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in providing information about the risks faced by the Bank through risk profile reports so that the Board of Directors can determine which risk mitigation can be applied. Throughout 2023, the performance of the Risk Management Committee has held 5 (five) meetings and has carried out its duties properly.

Komite Asset Liability Management (ALMA)

Komite Asset Liability Management (ALMA) bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Sepanjang tahun 2023, Komite ALMA telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan operasional BWS pada bidang Teknologi Informasi. Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat pembahasan teknologi informasi Bank dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan komite yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran atau langkah perbaikan.

Komite Kredit

Komite Kredit merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit. Sepanjang tahun 2023, Komite Kredit telah melaksanakan proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Komite Pembelian Barang dan Jasa

Komite Pembelian Barang dan Jasa dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam pengelolaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa; memastikan efektivitas atas aktivitas kegiatan Pembelian Barang dan Jasa; dan memastikan pelaksanaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di Bank Woori Saudara. Sepanjang tahun 2023, Komite Pembelian Barang dan Jasa telah memberikan rekomendasi atas penetapan pihak ketiga vendor, khususnya terkait pembelian barang dan jasa yang memerlukan persetujuan dari Direktur.

Asset Liability Management Committee (ALMA)

The Asset Liability Management Committee (ALMA) is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out the functions of determining asset and liability management strategies, determining interest rates and liquidity, as well as other matters related to managing the Bank's assets and liabilities. Throughout 2023, the ALMA Committee has held 12 (twelve) meetings and has carried out its duties properly.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in the decision-making process related to BWS operational management policies in the Information Technology sector. Throughout 2023, the Information Technology Steering Committee has held 4 (four) meetings to discuss the Bank's information technology and has carried out its duties properly.

Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee is a committee that assists the Board of Directors in formulating policies, supervising the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio and providing suggestions or corrective steps..

Credit Committee

The Credit Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in the decision-making process for approval of credit grants. Throughout 2023, the Credit Committee has carried out the decision-making process for loan approval by applying the principles of prudence and good governance.

Procurement Committee

The Procurement Committee is formed by and is responsible to the Board of Directors with the aim of assisting the Board of Directors in managing the activities of the Purchase of Goods and Services; ensure the effectiveness of goods and services purchasing activities; and ensure the implementation of Goods and Services Purchase activities in accordance with the Policies and Procedures that apply at Bank Woori Saudara. Throughout 2023, the Procurement Committee has provided recommendations on the determination of third party vendors, particularly regarding the purchase of goods and services which require approval from the Director.

Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bertugas untuk membantu Direksi dalam rangka pelaksanaan evaluasi atas penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) di lingkup BWS, termasuk dalam hal ini evaluasi atas kebijakan, prosedur dan standar. Sepanjang tahun 2023, Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat pembahasan terkait:

1. Kebijakan dan prosedur terkait penerapan Program APU & PPT.
2. Perbaikan proses kerja penerapan Program APU & PPT.
3. Rencana kerja pelatihan terkait penerapan Program APU & PPT.
4. Permasalahan-permasalahan terkait penerapan Program APU & PPT.

Gugus Tugas Anti Fraud

Gugus Tugas *Anti Fraud* bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam penanganan penerapan strategi *anti fraud*. Gugus Tugas *Anti Fraud* telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Pembahasan terkait strategi *Anti Fraud*.
2. Pembahasan pokok-pokok/concern Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana surat Nomor SR-113/PB.32/2022 perihal Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk Semester I dan II Tahun 2021.
3. Pembahasan kasus *fraud* dan *action plan* penyelesaiannya.
4. Penetapan *threshold*/limit signifikansi untuk kejadian *fraud* dan kejadian risiko operasional lainnya.
5. Penetapan kriteria dan pengkinian status tindak lanjut kasus *fraud*.
6. Pembahasan mekanisme deteksi atau identifikasi terkait penyimpangan.
7. Pengembangan aplikasi FINA untuk pencatatan dan *database fraud*.

Committee for Anti-Money Laundering and Combating Funding of Terrorism (AML & CFT)

The AML & CFT Committee is tasked with assisting the Board of Directors in evaluating the implementation of the AML & CFT Program within BWS, including in this case the evaluation of policies, procedures and standards. Throughout 2023, the Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism Committee has conducted 4 (four) discussion meetings related to:

1. Policies and procedures related to the implementation of the AML & CFT Program.
2. Improvement of the work process for implementing the AML & CFT Program.
3. Training work plan related to the implementation of the AML & CFT Program.
4. Issues related to the implementation of the AML & CFT Program.

Anti Fraud Task Force

The Anti-Fraud Task Force is directly responsible to the President Director and has a direct communication and reporting relationship to the Board of Commissioners in handling the implementation of the anti-fraud strategy. The Anti-Fraud Task Force has held 4 (four) meetings with the following discussions:

1. Discussion regarding Anti-Fraud strategy.
2. Discussion of the main points/concerns of the Otoritas Jasa Keuangan as stated in letter Number SR-113/PB.32/2022 regarding the Implementation of the Anti-Fraud Strategy of PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk Semester I and II of 2021.
3. Discussion of fraud cases and action plans for resolution.
4. Determining the significance threshold/limit for fraud incidents and other operational risk incidents.
5. Determining criteria and updating the status of follow-up on fraud cases.
6. Discussion of detection or identification mechanisms related to deviations.
7. Development of the FINA application for fraud recording and database.



Evaluasi dan Penilaian Kinerja Direksi

Evaluation and Performance Assessment of the Board of Directors

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan koordinasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris membahas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tentang penilaian kinerja Direksi dan kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dapat disampaikan dalam RUPS.
- Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Performance Assessment is carried out in a comprehensive, tiered, and periodically. The performance assessment of the Board of Directors is as follows:

- *The Board of Commissioners requested the Nomination and Remuneration Committee to review the Performance Assessment system for the Board of Directors.*
- *The Nomination and Remuneration Committee coordinates with the Human Capital Division and related work units to formulate recommendations regarding the Performance Assessment System for the Board of Directors.*
- *The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations for Performance Assessment of the Board of Directors and then submits them to the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners discusses the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee regarding the Performance Assessment of the Board of Directors. Then it provides an assessment of the performance of the Board of Directors to be submitted at the GMS.*
- *The Board of Commissioners and the Board of Directors submit proposals for approval of the achievement of the performance of the Board of Directors in the GMS. The GMS will provide full release and discharge of responsibility to the members of the Board of Directors for the management that has been carried out during the past financial year, in so far as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements except embezzlement, fraud, and other criminal acts.*



Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Independence And Information Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

In carrying out their functions, duties, and responsibilities, members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors must maintain independence and avoid any conflict of interest, whether for personal, group, or class interests.



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi BWS (dan anggota keluarga) memiliki kewajiban untuk melaporkan kepemilikan saham, baik di Bank maupun di perusahaan terbuka lainnya.

Members of the BWS Board of Commissioners and Board of Directors (and their family members) should report sharing ownership in the Bank and other public companies.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaporkan Bank kepada regulator per 31 Desember 2023.

The following is the transparency of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, which the Bank has reported to regulators as of December 31, 2023.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: SDRA) <i>BWS Share Ownership (stock code: SDRA)</i>	Persentase Kepemilikan Saham: BWS <i>Percentage of BWS Share Ownership</i>	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% <i>Ownership of Shares in Other Companies with More Than 5%</i>
Arief Budiman	2.307.600	0,03%	-
Ahmad Fajarprana	0	0,00%	-
Adi Haryadi	0	0,00%	-
Choi Jung Hoon	272.400	0,00%	-
Gyusoon Hwang	171.400	0,00%	-
Benny Sudarsono Tan	84.900	0,00%	-

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: SDRA) <i>BWS Share Ownership (stock code: SDRA)</i>	Persentase Kepemilikan Saham: BWS <i>Percentage of BWS Share Ownership</i>	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% <i>Ownership of Shares in Other Companies with More Than 5%</i>
Edwin Sulaeman	62.200	0,00%	-
Bong Joo Kang	144.100	0,00%	-
Wuryanto	14.600	0,00%	-
Abdurrachman Hadi	0	0,00%	-

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Bank wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi.

Berkenaan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2023, Bank telah melaporkan 8 (delapan) kali transaksi pembelian dan/atau penjualan saham BWS yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Following Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Bank regarding ownership and any change in ownership of Bank shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Bank must submit a report to the Otoritas Jasa Keuangan on the trade by 10 (ten) days after the transaction occurred.

In this regard, throughout 2023, the Bank has reported 8 (eight) times of buying and/or selling of BWS shares conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners, with the following details:



Nama dan Jabatan Name and Position	Transaksi Transaction	Jumlah Saham Sebelum Transaksi Number of Shares Before Transaction	Jumlah Pembelian/ Penjualan Number of Purchases/ Sales	Harga Saham Stock price	Jumlah Saham Setelah Transaksi Number of Shares After Transaction	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tujuan Transaksi Transaction Purpose	Pelaporan Reporting
Arief Budiman (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Pembelian Purchase	2.304.800 saham 2,304,800 shares	2.800 saham 2,800 shares	Rp560 IDR560	2.307.600 saham 2.307.600 shares	21 Juni 2023 June 21, 2023	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum In order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks	22 Juni 2023 June 22, 2023
Choi Jung Hoon (Komisaris) (Commissioner)	Pembelian Purchase	271.500 saham 271,500 shares	900 saham 900 shares	Rp605 IDR605	272.400 saham 272,400 shares	31 Juli 2023 July 31, 2023	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum In order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks	2 Agustus 2023 August 2, 2023
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) (President Director)	Pembelian Purchase	55.400 saham 55,400 shares	116.000 saham 116,000 shares	Rp605 IDR605	171.400 saham 171,400 shares	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum In order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks	2 Agustus 2023 August 2, 2023
Benny Sudarsono Tan (Direktur IT & Jaringan dan Operasi) (IT & Network and Operation Director)	Pembelian Purchase	53.700 saham 53,700 shares	31.200 saham 31,200 shares	Rp605 IDR605	84.900 saham 84,900 shares	31 Juli 2023 July 31, 2023	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum In order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks	1 Agustus 2023 August 1, 2023
Edwin Sulaeman (Direktur Business Support) (Business Support Director)	Pembelian Purchase	33.100 saham 33,100 shares	29.100 saham 29,100 shares	Rp605 IDR605	62.200 saham 62,200 shares	31 Juli 2023 July 31, 2023	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum In order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks	1 Agustus 2023 August 1, 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Transaksi Transaction	Jumlah Saham Sebelum Transaksi Number of Shares Before Transaction	Jumlah Pembelian/ Penjualan Number of Purchases/Sales	Harga Saham Stock price	Jumlah Saham Setelah Transaksi Number of Shares After Transaction	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tujuan Transaksi Transaction Purpose	Pelaporan Reporting
Kang Bong Joo (Direktur Korporat) (Corporate Director)	Pembelian Purchase	74.600 saham 74,600 shares	69.500 saham 69,500 shares	Rp605 IDR605	144.100 saham 144,100 shares	31 Juli 2023 July 31, 2023	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum In order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks	2 Agustus 2023 August 2, 2023
Mochamad Tri Budiono* (Direktur Konsumer) (Consumer Director)	Pembelian Purchase	68.400 saham 68,400 shares	30.100 saham 30,100 shares	Rp605 IDR605	98.500 saham 98,500 shares	31 Juli 2023 July 31, 2023	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum In order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks	1 Agustus 2023 August 1, 2023
Wuryanto (Direktur Risiko dan Kepatuhan) (Risk & Compliance Director)	Pembelian Purchase	0 saham 0 shares	14.600 saham 14,600 shares	Rp560 IDR560	14.600 saham 14,600 shares	21 Juni 2023 June 21, 2023	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum In order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks	22 Juni 2023 June 22, 2023

*) Menjabat sampai dengan 13 Agustus 2023

*) Serves until August 13, 2023



Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sepanjang Tahun 2023, BWS telah memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi telah mematuhi ketentuan terkait rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi BWS tidak ada yang melakukan rangkap jabatan, kecuali rangkap jabatan salah satu anggota Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite di BWS.

Throughout 2023, BWS has ensured that members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors have complied with the provisions regarding holding multiple positions as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

There are no members of the Board of Commissioners and members of the BWS Board of Directors who hold concurrent positions, except for one of the Independent Commissioners who doubles as Committee Chairman at BWS.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BWS tahun 2023 sebagai berikut:

Disclosure of concurrent positions of members of the BWS Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 are as follows:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Rangkap Jabatan sebagai <i>Concurrent Position as</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Komite <i>Committee</i>
Arief Budiman (Presiden Komisaris) <i>(President Commissioner)</i>	-	-	-
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-	-	Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Concurrent positions as Chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee</i>
Adi Haryadi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-	-	-
Choi Jung Hoon (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	-	-	-
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) <i>(President Director)</i>	-	-	-
Kang Bong Joo (Direktur Korporat) <i>(Corporate Director)</i>	-	-	-
Wuryanto (Direktur Risiko dan Kepatuhan) <i>(Risk & Compliance Director)</i>	-	-	-
Mochamad Tri Budiono* (Direktur Konsumer) <i>(Consumer Director)</i>	-	-	-
Abdurachman Hadi** (Direktur Konsumer) <i>(Consumer Director)</i>	-	-	-
Edwin Sulaeman (Direktur <i>Business Support</i>) <i>(Business Support Director)</i>	-	-	-

**) serves until August 13, 2023*

****) serves since August 14, 2023*

**) menjabat hingga 13 Agustus 2023*

****) menjabat sejak 14 Agustus 2023*



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 32 huruf b dan c mengenai Aspek Transparansi Direksi, dalam pemenuhan pelaksanaan tata kelola, anggota Direksi mengungkapkan:

Regarding the affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors, it has also been regulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, article 32 letters b and c regarding Transparency Aspects of the Board of Directors, in fulfilling the implementation of governance, members of the Board of Directors disclose:

- a. Hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank; dan
- b. Hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.
- a. *Financial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank; and*
- b. *Family relationship up to the second degree with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.*

Tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi BWS tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan dengan Pemegang Saham Pengendali.

In 2023, all members of the BWS Board of Commissioners and Board of Directors have no family or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and with Controlling Shareholders.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi
Financial and Family Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relations with</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relations with</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Major/Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Major/Controlling Shareholders</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Arief Budiman (Presiden Komisaris) <i>(President Commissioner)</i>		√		√		√		√		√		√
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>		√		√		√		√		√		√
Adi Haryadi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>		√		√		√		√		√		√
Choi Jung Hoon (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>		√		√		√		√		√		√
Direksi Board of Directors												
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) <i>(President Director)</i>		√		√		√		√		√		√
Kang Bong Joo (Direktur Korporat) <i>(Corporate Director)</i>		√		√		√		√		√		√
Wuryanto (Direktur Risiko dan Kepatuhan) <i>(Risk & Compliance Director)</i>		√		√		√		√		√		√

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi
Financial and Family Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relations with</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relations with</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Major/Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Major/Controlling Shareholders</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Benny Sudarsono Tan (Direktur IT & Jaringan dan Operasi) <i>(IT & Network and Operation Director)</i>		√		√		√		√		√		√
Edwin Sulaeman (Direktur Business Support) <i>(Business Support Director)</i>		√		√		√		√		√		√
Mochamad Tri Budiono* (Direktur Konsumer) <i>(Consumer Director)</i>		√		√		√		√		√		√
Abdurachman Hadi** (Direktur Konsumer) <i>(Consumer Director)</i>		√		√		√		√		√		√

*) menjabat hingga 13 Agustus 2023

*) serves until August 13, 2023

***) menjabat sejak 14 Agustus 2023

**) serves since August 14, 2023



Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been regulated in the Appendix to Otoritas Jasa Keuangan Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, stating that the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the diversity in the design of members of the Board of Commissioners.

Bank memiliki kebijakan dan ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam dalam Kebijakan Dewan Komisaris dan Kebijakan Direksi, yaitu:

- Hal-hal yang terkait dengan komposisi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:
 - » Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.
 - » Jumlah Anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris Utama dan paling banyak sama dengan jumlah Direksi.
 - » Paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.
 - » Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
- Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:
 - » Komposisi Direksi sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.
 - » Direksi terdiri atas setidaknya 4 (empat) orang anggota Direktur yang dipimpin oleh Presiden Direktur atau Presiden Direktur.
 - » Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
 - » Salah seorang anggota Direksi harus menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
 - » Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan atau lembaga keuangan antara lain adalah keahlian di bidang operasional, pemasaran, pembukuan, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal, dan hukum perundang-undangan, yang berkaitan dengan bidang perbankan dan/atau lembaga keuangan.

The Bank has policies and provisions regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors, which are contained in the Board of Commissioners and Board of Directors Policies, namely:

- *Matters related to the composition of the Board of Commissioners are regulated as follows:*
 - » *The composition of the Board of Commissioners is such that it enables effective and fast decision-making and can act independently.*
 - » *The number of members of the Board of Commissioners is at least 3 (three) people led by the President Commissioner or Main Commissioner and at most equal to the number of the Board of Directors.*
 - » *At least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.*
 - » *At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia.*
- *Matters related to the composition of the Board of Directors are regulated as follows:*
 - » *The composition of the Board of Directors is such that it enables practical, precise, and fast decision-making and can act independently in the sense that it does not have any interests that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically.*
 - » *The Board of Directors consists of at least 4 (four) members of the Board of Directors led by the President Director.*
 - » *Majority of the Board of Directors have at least experience in operations as Bank Executive Officers.*
 - » *One member of the Board of Directors must serve as Compliance Director by Bank Indonesia regulations.*
 - » *Have experience and expertise in banking and/or financial institutions, including operations, marketing, bookkeeping, funding, credit, money markets, capital markets, and statutory law related to banking and/or financial institutions.*



Berikut disampaikan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023.

The following conveys the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Last Education	Pengalaman Kerja (tahun) Work Experience (years)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Arief Budiman (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	67	L	S/1	38
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	65	L	S/2	39
Adi Haryadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	60	L	S/2	34
Choi Jung Hoon (Komisaris) (Commissioner)	65	L	S/2	29
Direksi Board of Directors				
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) (President Director)	59	L	S/1	32
Kang Bong Joo (Direktur Korporat) (Corporate Director)	58	L	S/1	32
Wuryanto (Direktur Risiko dan Kepatuhan) (Risk & Compliance Director)	46	L	S/1	25
Benny Sudarsono Tan (Direktur IT & Jaringan dan Operasi) (IT & Network and Operation Director)	53	L	S/2	30
Edwin Sulaeman (Direktur Business Support) (Business Support Director)	55	L	S/1	33
Mochamad Tri Budiono* (Direktur Konsumer) (Consumer Director)	60	L	S/1	34
Abdurachman Hadi** (Direktur Konsumer) (Consumer Director)	48	L	S/1	23

*) menjabat hingga 13 Agustus 2023

*) serves until August 13, 2023

**) menjabat sejak 14 Agustus 2023

**) serves since August 14, 2023



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is the authority of the shareholders through the GMS mechanism.



Prosedur dan Mekanisme Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures and Mechanisms for the Nomination of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi BWS diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank juga dapat berasal dari sumber lainnya.

Members of the BWS Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Controlling Shareholders may propose names of candidates for members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors for discussion by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, candidates for members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors can also come from other sources.

Nama-nama yang diusulkan sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank harus memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam *Board Charter* Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

Names proposed as candidates for members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors must meet the criteria stipulated in the policy regarding the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Board of Commissioners Criteria

Members of the Board of Commissioners are individuals who are determined according to their needs and meet the requirements at the time of appointment and during their tenure, including:

1. *Have good character, morals, and integrity.*
2. *Capable of performing legal actions.*
3. *Within 5 (five) years before an appointment and during tenure:*
 - *Never been declared bankrupt.*
 - *Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
 - *Never been punished for committing a crime detrimental to state finances and/or the financial sector.*

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - 4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dengan persyaratan sebagai berikut:
 - Dalam 20 (dua puluh) tahun sebelum dicalonkan.
 - Selama menjabat sebagai Dewan Komisaris.
 - 5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - 6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat.
 - 7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan pengalaman di bidang Perbankan dan bidang Keuangan.
 - 8. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
 - 9. Tidak termasuk dalam pihak yang dilarang untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.
 - 10. Wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 (enam).
 - 11. Tidak memiliki kredit bermasalah.
- *Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during their tenure:*
 - *Have never held an annual GMS.*
 - *His accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.*
 - *Ever caused a company that obtained permits, approval, or registration from the Otoritas Jasa Keuangan not to fulfill the obligation to submit annual and/or financial reports to Otoritas Jasa Keuangan.*
 - 4. *Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector with the following requirements:*
 - *Within 20 (twenty) years before being nominated.*
 - *While serving on the Board of Commissioners.*
 - 5. *Commit to compliance with laws and regulations.*
 - 6. *Commit to the development of a healthy Bank.*
 - 7. *Have knowledge and/or expertise and experience in Banking and Finance.*
 - 8. *Members of the Board of Commissioners must fulfill the fit and proper test requirements according to the Otoritas Jasa Keuangan Regulations.*
 - 9. *Not included in the party prohibited from becoming a member of the Board of Commissioners.*
 - 10. *Required a Risk Management Certificate of at least Level 6 (six).*
 - 11. *Do not have bad credit.*

Kriteria Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

Board of Directors Criteria

Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. *Have good character, morals, and integrity.*
2. *Capable of performing legal actions.*
3. *Within 5 (five) years before an appointment and during tenure:*

- Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dengan persyaratan sebagai berikut:
 - Dalam 20 (dua puluh) tahun sebelum dicalonkan.
 - Selama menjabat sebagai Direksi.
 5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat
 7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau perusahaan publik.
 8. Mayoritas anggota direksi paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank.
 9. Setiap anggota direksi harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan otoritas jasa keuangan.
 10. Tidak termasuk dalam pihak yang dilarang untuk menjadi direksi.
 11. Wajib memiliki sertifikat manajemen risiko Jenjang 7 (tujuh).
 12. Tidak memiliki kredit bermasalah.
- *Never been declared bankrupt.*
 - *Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
 - *Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*
 - *Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during their tenure:*
 - *Have never held an annual GMS.*
 - *Accountabilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.*
 - *Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Otoritas Jasa Keuangan to fail to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Otoritas Jasa Keuangan.*
4. *Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector with the following requirements:*
 - *Within 20 (twenty) years before being nominated.*
 - *While serving on the Board of Directors.*
 5. *Commit to comply with laws and regulations.*
 6. *Commit to the development of a healthy Bank.*
 7. *Have knowledge and/or expertise in the field required by Issuers or public companies.*
 8. *The majority of members of the board of directors have at least 5 (five) years of experience in operations as an executive bank officer.*
 9. *Each member of the board of directors must meet the fit and proper test requirements according to the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan.*
 10. *Not included in the parties prohibited from becoming directors.*
 11. *Must have a level 7 (seven) risk management certificate.*
 12. *Do not have bad credit.*

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran khusus terkait suksesi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

Succession Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee has a unique role related to the succession of the Board of Commissioners and Board of Directors, as shown in the chart below.



Prosedur Pengangkatan, Pengunduran Diri serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris adalah tiga tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Bank untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

Tata cara pengunduran diri dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam Kebijakan Bank tentang Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

A. Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank.
2. Bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
3. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi bank Umum, dijelaskan bahwa pengunduran diri Komisaris Independen sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum diputuskan dalam RUPS.
4. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
 - a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris; dan
 - b. Hasil penyelenggaraan RUPS terkait permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.

Procedures for Appointment, Resignation, and Dismissal of the Board of Commissioners

Following the Bank's Articles of Association, the Board of Commissioners is appointed for a specific term of office and can be reappointed. In one period, the duration of office of the Board of Commissioners is three years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term of office, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to at any time dismiss members of the Board of Commissioners who are in office.

The GMS determines the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners by considering the Bank's vision, mission, and strategic plans to enable effective, fast, accurate, and independent decision-making.

The procedures for the resignation and dismissal of Members of the Board of Commissioners are regulated in the Bank's Policy regarding the Board of Commissioners, which has been adjusted to the applicable Laws and Regulations, namely as follows:

A. Resignation

1. Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their position before their term of office ends by giving written notification of their intention to the Bank.
2. Bank is required to hold a GMS to decide on the application for the resignation of a member of the Board of Commissioners by 90 (ninety) days after receipt of the application.
3. In accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, stating that the resignation of an Independent Commissioner before the end of the term of office must obtain prior approval from the Otoritas Jasa Keuangan before being decided at the GMS.
4. Bank is required to disclose information to the public and submit it to Otoritas Jasa Keuangan no later than 2 (two) working days after the following:
 - a. Receipt of the application for the resignation of a member of the Board of Commissioners; and
 - b. The results of holding the GMS regarding the request for the resignation of members of the Board of Commissioners.

5. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.
7. Masa Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan.
 - c. Diberhentikan karena keputusan RUPS.
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

B. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Bank atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS, namun pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

5. *Before the resignation becomes effective, the Board of Commissioners concerned member is still obliged to complete his duties and responsibilities by the provisions in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.*
6. *The member of the Board of Commissioners who resigns can still be held accountable as a member of the Board of Commissioners from the date of his appointment until the date when his resignation is approved at the GMS. The discharge from the responsibilities of a member of the Board of Commissioners who has resigned is given after the GMS releases him.*
7. *The term of office of a member of the Board of Commissioners automatically ends if the member of the Board of Commissioners:*
 - a. *Passed away.*
 - b. *Placed under guardianship based on a court decision.*
 - c. *Dismissed due to the decision of the GMS.*
 - d. *No longer fulfills the requirements of the applicable laws and regulations.*

B. Dismissal of Members of the Board of Commissioners

1. *Members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons. The reason for dismissal of a member of the Board of Commissioners is carried out if the member of the Board of Commissioners concerned no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners, which includes taking actions that are detrimental to the Bank or for other reasons deemed appropriate by the GMS. The decision to dismiss a member of the Board of Commissioners is taken after the person concerned has been allowed to defend himself at the GMS. However, this opportunity to protect himself is unnecessary if the person concerned does not have an objection to the dismissal.*

2. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi bank Umum, dijelaskan bahwa pemberhentian Komisaris Independen sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum diputuskan dalam RUPS.
3. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ketentuan angka 1 (satu) di atas berlaku sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
4. Setiap pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui:
 - a. Situs web penyedia e-RUPS
 - b. Situs web Bursa Efek
 - c. Situs web Bank
 dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the GMS by the applicable provisions, each for a period commencing from the date determined at the GMS that established them until the closing of the third annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the member of the Board of Directors concerned has been allowed to defend himself at the meeting. Such dismissal is effective from the close of the meeting that decided the dismissal unless the meeting determines another date of dismissal. The resolution of the GMS may reappoint members of the Board of Directors whose term of office has expired.

Tata cara pengunduran diri diatur dalam Kebijakan Direksi yang mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum:

- Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank.
- Bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
- Pemberhentian atau penggantian presiden direktur dan/atau direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum diputuskan dalam RUPS.
- Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
- Setiap pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui:
 - » Situs web penyedia e-RUPS
 - » Situs web Bursa Efek
 - » Situs web Bank
 dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

The procedure for resignation is regulated in the Board of Directors Policy, which refers to Law Number 40 of 2007, Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks:

- *Members of the Board of Directors have the right to resign from their position before their term of office ends by giving written notification of their intention to the Bank.*
- *Bank is required to hold a GMS to decide on requests for the resignation of members of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after receipt of the application for resignation.*
- *Dismissal or replacement of the president director and/or director in charge of the compliance function before the end of the term of office must obtain prior approval from the Otoritas Jasa Keuangan before being decided at the GMS.*
- *Before the resignation becomes effective, the member of the Board of directors member is still obliged to complete his duties and responsibilities in accordance with the provisions in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.*
- *The member of the Board of Directors who resigns can still be held accountable as a member of the Board of Directors from the date of his appointment until the date of approval of his resignation at the GMS.*
- *Each appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors as stated in the Summary of Minutes of the GMS must be announced to the public at least through:*
 - *Website of e-GMS provider*
 - *Stock Exchange website*
 - *Bank's website**in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.*



Prosedur dan Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures and Mechanisms for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Besaran remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

The amount of remuneration and other facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Annual GMS by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Dasar Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

BWS telah menerapkan kebijakan remunerasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Karyawan/wati BWS baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Penerapan tata kelola dalam pemberian Remunerasi bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* sehingga kelangsungan usaha Bank dapat tetap terjaga.

Basic Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

BWS has implemented a remuneration policy based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 and Otoritas Jasa Keuangan Circular Number 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. Remuneration is compensation determined and given to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or BWS employees, both fixed and variable in cash or non-cash, according to their duties, authorities, and responsibilities. The implementation of governance in the provision of remuneration encourages prudent risk-taking so that the continuity of the Bank's business can be maintained.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Bank.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive remuneration and other facilities. The policy on providing compensation and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Shareholders' decision as determined in the GMS by taking into account the results of the review conducted by the Bank.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan dan/atau mempertahankan karyawan, pejabat eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris yang kompeten serta berkualitas. Kebijakan remunerasi merupakan strategi BWS dalam memberikan imbalan yang disesuaikan dengan kemampuan Bank agar dapat mengakomodir perubahan demografi karyawan, pengelolaan biaya tenaga kerja, dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis Bank.

Remuneration Policy Formulation Process

The remuneration policy is essential in obtaining and/or retaining competent and qualified employees, executive officers, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The remuneration policy is a BWS strategy in providing compensation that is adjusted to the Bank's ability to accommodate changes in employee demographics, manage labor costs, and encourage the achievement of the Bank's business objectives.



Remunerasi BWS disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan karyawan agar dapat secara terus-menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi, misi, dan strategi Bank.

BWS remuneration is structured with the aim of being able to attract, retain, motivate, and increase employee engagement so that they can continuously provide optimal performance, support the vision, mission, and strategy of the Bank.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Chart of Remuneration Determination Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja dan paket remunerasi Manajemen

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding management Performance Assessment and remuneration packages

Dewan Komisaris menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham Utama/Pengendali untuk mendapatkan persetujuan terkait remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners submit a report to the Main/Controlling Shareholders to obtain approval related to remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Atas persetujuan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dapat mengajukan usulan kepada RUPS

With the approval of the Main/Controlling Shareholders, the Board of Commissioners submitted a proposal to the GMS

Persetujuan RUPS atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

GMS approves remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Cakupan Kebijakan Remunerasi

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, BWS telah memiliki Kebijakan Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 077/KEP-DIR/A-04/IX/20 tanggal

Remuneration Policy Coverage

In connection with the enactment of Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 and Otoritas Jasa Keuangan Circular Number 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, BWS already has a Remuneration Policy established based on the Board of Directors Decree Number

24 September 2020. Kebijakan Remunerasi BWS berisi mengenai pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan, termasuk dalam hal ini penetapan material *risk taker* untuk beberapa posisi tertentu. Penetapan material *risk taker* dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Dalam melakukan menetapkan remunerasi yang bersifat tetap, BWS memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Skala usaha
2. Kompleksitas usaha
3. *Peer group*
4. Tingkat inflasi
5. Kondisi dan kemampuan keuangan
6. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
7. Perbedaan (*gap*) remunerasi antar tingkat jabatan sehingga dapat mengurangi potensi terjadinya konflik internal dan risiko operasional seperti *fraud* atau risiko operasional lain

Sedangkan dalam menetapkan remunerasi yang bersifat variabel, selain pertimbangan sebagaimana dijelaskan dalam poin 1 sampai dengan 7 di atas, BWS juga mempertimbangkan pelaksanaan *prudent risk taking*.

- **Remunerasi yang Dikaitkan dengan Risiko**

Dalam memberikan remunerasi BWS memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* dalam rangka menjaga kelangsungan usaha BWS, menentukan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko dalam menetapkan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha BWS. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi BWS memperhatikan jenis, kriteria, dampak serta perubahan penentuan jenis risiko utama dalam menetapkan remunerasi.

- **Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi**

Dalam memberikan remunerasi, BWS melakukan pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan remunerasi, meliputi kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja, metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja BWS dan kinerja unit kerja serta metode yang digunakan BWS sesuai dengan *Key Performance Indicator* yang telah

077/KEP-DIR/A-04/IX/20 dated September 24, 2020. The BWS Remuneration Policy contains remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees, including, in this case, the determination of material risk takers for certain positions. Determination of material risk takers is carried out through qualitative and quantitative approaches.

In determining fixed remuneration, BWS pays attention to the following matters:

1. *Business scale*
2. *Business complexity*
3. *Peer groups*
4. *Inflation rate*
5. *Condition and financial capability*
6. *Does not conflict with laws and regulations*
7. *Differences (gaps) in remuneration between levels of office to reduce the potential for internal conflicts and operational risks such as fraud or other operational risks.*

Meanwhile, in determining variable remuneration, apart from the considerations described in points 1 to 7 above, BWS also considers implementing *prudent risk-taking*.

- **Risk-Linked Remuneration**

In providing remuneration, BWS pays attention to the principles of prudence which aims to encourage prudent risk-taking to maintain the continuity of the BWS business. BWS determines performance measurement methods and types of risk in assessing the provision of Variable remuneration according to the scale and complexity of BWS business activities. In setting BWS remuneration policies, pay attention to the types, criteria, impacts, and changes in determining the main types of risk in determining remuneration.

- **Performance Measurement Linked to Remuneration**

In providing remuneration, BWS pays attention to the principles of prudence which aims to encourage prudent risk-taking to maintain the continuity of the BWS business. BWS determines performance measurement methods and types of risk in assessing the provision of Variable remuneration according to the scale and complexity of BWS business activities. In setting

disepakati. Penerapan strategi remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (*based on performance*), kinerja unit kerja dan kinerja BWS secara keseluruhan, namun tetap dalam anggaran yang ditetapkan.

- **Penentuan Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko**

BWS memberikan remunerasi yang bersifat variabel yakni remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, tantiem/insentif kinerja atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa bonus, tantiem, insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh BWS. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham, khusus bagi Komisaris Independen dikonversi dan diberikan dalam bentuk tunai.

- **Jasa Konsultan Eksternal**

Di tahun 2023, BWS tidak menggunakan konsultan eksternal dalam merumuskan kebijakan terkait remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan.

BWS remuneration policies, pay attention to the types, criteria, impacts, and changes in determining the main types of risk in determining remuneration.

- **Determination of Remuneration Linked to Performance and Risk**

BWS provides variable remuneration linked to performance and risk, including bonuses, performance bonuses/incentives, or other equivalent forms. Compensation in the form of dividends, and tandem, incentives can be given in cash, shares, or share-based instruments issued by BWS. Based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, remuneration that is variable in the form of shares or stock-based instruments, specifically for Independent Commissioners, is converted and given in cash.

- **External Consulting Services**

In 2023, BWS will not use external consultants in formulating policies related to remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.

Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

The remuneration package and facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners include the remuneration structure and details of the nominal amount, as shown in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Types of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun <i>Amount Received by the Board of Directors in 1 Year</i>				Jumlah yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun <i>Amount Received by the Board of Commissioners in 1 Year</i>			
	2023		2022		2023		2022	
	Orang <i>Person</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (IDR-million)</i>	Orang <i>Person</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (IDR-million)</i>	Orang <i>Person</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (IDR-million)</i>	Orang <i>Person</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (IDR-million)</i>
Gaji, bonus, tunjangan, rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura <i>Salary, bonus, allowance, routine, tandem, and other facilities in-kind</i>	7**)	16.149,32	7*)	14.663,65	4	3.515,96	4	2.851,69

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Types of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun <i>Amount Received by the Board of Directors in 1 Year</i>				Jumlah yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun <i>Amount Received by the Board of Commissioners in 1 Year</i>			
	2023		2022		2023		2022	
	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Amount (IDR-million)	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Amount (IDR-million)	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Amount (IDR-million)	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Amount (IDR-million)
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi, kesehatan, dan sebagainya) <i>Other facilities in kind (housing, insurance, health, etc.)</i>	7**)	15.345,74	7*)	13.213,67	4	1.993,14	4	2.249,53
Jumlah Total		31.495,06		27.877,32		5.509,10		5.101,22

*) Terdapat remunerasi Bapak Sadhana Priatmadja yang dibayarkan pada tahun 2022

*) There is remuneration for Mr. Sadhana Priatmadja paid in 2022

***) Terdapat remunerasi Bapak M Tri Budiono yang dibayarkan pada tahun 2023

**) There is remuneration for Mr. M Tri Budiono paid in 2023

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Remuneration in one year is grouped into a range of income levels as follows:

Jumlah Remunerasi <i>Total of Remuneration</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Board of Directors</i>		Jumlah Dewan Komisaris <i>Number of Board of Commissioners</i>	
	2023	2022	2023	2022
Di atas Rp2 miliar <i>Above IDR2 billion</i>	6	6	-	-
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar <i>Above IDR1 billion to IDR2 billion</i>	-	1	3	3
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar <i>Above IDR500 million to IDR1 billion</i>	1	-	1	1
Rp500 juta ke bawah <i>IDR500 million and below</i>	-	-	-	-

Remunerasi yang Bersifat Variabel:

1. Bentuk remunerasi yang bersifat variabel

Remunerasi bersifat variabel diberikan dengan berbasis kinerja dalam bentuk tunai dan saham, implementasi pemberian remunerasi bersifat variabel dalam bentuk saham tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 23/KEP.DIR/HC.III/III/19.

2. Terdapat perbedaan pemberian remunerasi bersifat variabel dengan penjelasan sebagai berikut:

Variable Remuneration:

1. Variable form of remuneration

Variable remuneration is given on a performance basis in cash and shares. The implementation of variable remuneration in the form of shares is stated in the Board of Directors Decree Number 23/KEP.DIR/HC.III/III/19.

2. There are differences in the provision of variable remuneration with the following explanation:



Jabatan Position	Dasar Remunerasi Variabel Variable Remuneration Basis	Pertimbangan Consideration
Direksi Board of Directors	Berdasarkan pencapaian nilai KPI (Key Performance Indicator), dikalikan gaji selama 1 tahun. Based on the achievement of the KPI (Key Performance Indicator) value, it is multiplied by the salary for 1 year.	Direksi memiliki fungsi untuk mengelola Bank dan bertanggung jawab terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank. The Board of Directors has a function to manage the Bank and is responsible for achieving the Bank's Business Plan.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Maksimal 1 (satu) kali gaji sebulan. Maximum 1 (one) time monthly salary.	Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam operasional bank. The Board of Commissioners has a supervisory function on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Commissioners is not involved in bank operations.
Pegawai Employee	Berdasarkan pencapaian KPI Individu dan KPI Bank, sehingga ditetapkan besaran persentase masing-masing remunerasi variabel. The percentage of each variable remuneration is determined based on the achievement of Individual KPIs and Bank KPIs.	Bertanggung jawab secara keseluruhan sesuai dengan uraian pekerjaan masing-masing. Responsible as a whole following their respective job descriptions.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel *Number of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees Receiving Variable Remuneration*

Total Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) Tahun Total Variable Remuneration for 1 (one) Year			
2023		2022	
Orang Person	Jumlah (Rp-Juta) Amount (IDR-million)	Orang Person	Jumlah (Rp-Juta) Amount (IDR-million)
1.625	24.157,72	1.555	25.831,443

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material Risk Taker *Position and Number of Parties who Become Material Risk Takers*

Jabatan Position	2023 (orang) 2023 (person)	2022 (orang) 2022 (person)
Presiden Direktur President Director	1	1
Direktur Director	5	5
Jumlah Total	6	6

Tidak terdapat opsi saham untuk Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pejabat Eksekutif selama tahun 2023. *There are no stock options for Board of Directors, Board of Commissioners and/or Executive Officers during 2023.*

Rasio Gaji

Berikut disampaikan rasio gaji yang berlaku di BWS.

Perbandingan Comparison	Rasio Ratio	
	2023	2022
Karyawan Tertinggi dengan Karyawan Terendah <i>Highest Employee with Lowest Employee</i>	27,6:1	27,8:1
Presiden Direktur dengan Direktur <i>President Director with Director</i>	2,9:1	3,0:1
Komisaris Utama dengan Anggota Komisaris <i>President Commissioners with Member of Commissioner</i>	1,3:1	1,3:1
Direksi Tertinggi dengan Karyawan Tertinggi <i>Highest Board of Directors with Highest Employees</i>	2,2:1	2:1

Yang dimaksud karyawan tertinggi adalah karyawan yang secara struktur organisasi berada di bawah jajaran direksi yang memperoleh penghasilan tertinggi dalam 1 (satu) tahun, sedangkan karyawan terendah adalah karyawan yang secara struktur organisasi berada di bawah jajaran direksi yang memperoleh penghasilan terendah dalam 1 (satu) tahun.

Salary Ratio

The following is the salary ratio that applies to BWS.

The highest employee is the employee who is organizationally under the board of directors and earns the highest income in 1 (one) year. In comparison, the lowest employee is the employee who is organizationally under the board of directors and makes the most lowest income in 1 (one) year.

Jumlah Penerima dan Total Remunerasi yang Dijamin Tanpa Syarat

Selama tahun 2023 tidak terdapat penerima remunerasi yang dijamin tanpa syarat.

Number of Beneficiaries and Total Unconditionally Guaranteed Remuneration

During 2023 there are no unconditionally guaranteed remuneration recipients.

Jumlah Pegawai yang Terkena PHK dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan dalam tabel di bawah ini:

Number of Employees Affected by Layoffs and Total Nominal Severance Paid

The number of employees affected by the termination of employment and the total amount of severance pay paid is in the table below:

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan Orang dalam 1 (Satu) Tahun

Rentang Range	Jumlah Pegawai Total Employees	
	2023	2022
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar <i>Above IDR1 billion to IDR2 billion</i>	-	-
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar <i>Above IDR500 million to IDR1 billion</i>	-	-
Rp500 juta ke bawah <i>IDR500 million and below</i>	-	-

Nominal Amount of Severance Paid by People in 1 (One) Year

Jumlah Total Remunerasi yang bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Jumlah total Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan BWS adalah sebesar Rp1.155.700.418 di mana terdiri dari uang tunai sebesar Rp419.353.780 dan saham sebesar Rp736.346.638.

Total Amount of Deferred Variable Remuneration

The total amount of deferred variable Remuneration, which consists of cash and/or shares or share-based instruments issued by BWS is IDR1,155,700,418, with details consisting of cash of IDR419,353,780 and shares of IDR736,346,638.

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama Satu Tahun

Jumlah total Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun adalah Rp232.667.759.

Total Amount of Deferred Variable Remuneration Paid During One Year

The total amount of deferred variable Remuneration paid for 1 (one) year is IDR232,667,759.

Rincian jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam Satu Tahun

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun (dalam jutaan rupiah) meliputi:

Details of the amount of Remuneration Provided in One Year

Details of the amount of Remuneration given in 1 (one) Year (in millions of rupiah) include:

Remunerasi yang Bersifat Tetap Fixed Remuneration		
	2023	2022
Tunai Cash	25,233.06	23,040.32
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	-	-

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration				
	2023		2022	
	Tidak Ditangguhkan Not Suspended	Ditangguhkan Suspended	Tidak Ditangguhkan Not Suspended	Ditangguhkan Suspended
Tunai Cash	5,949	125	4,595	97
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	-	188	-	145

*) Hanya untuk MRT (Material Risk Taker) diungkapkan dalam jutaan Rupiah

*) Only for MRT (Material Risk Taker) expressed in millions of Rupiah

Informasi Kuantitatif

- Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit adalah sebesar Rp722.181.791.
- Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan.
- Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan.

Quantitative Information

- The remaining deferred remuneration, exposed to implicit and explicit adjustments, is IDR722,181,791.
- Total reduction in remuneration caused by explicit adjustments during the reporting period.
- Total reduction in remuneration due to implicit adjustments during the reporting period.

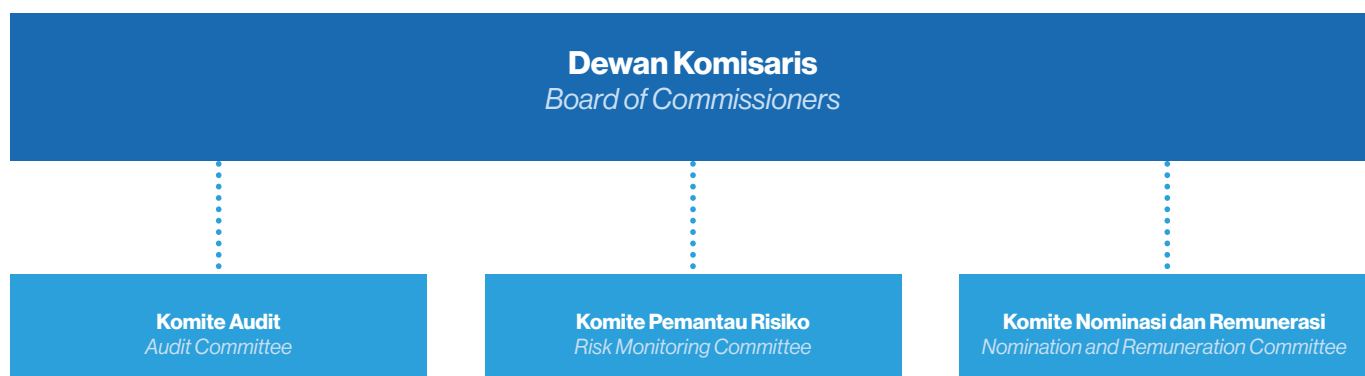


Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Organizations

Sesuai peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris dapat membentuk organ di bawah Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas pengawasan yang dijalankan. Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris BWS telah membentuk 3 (tiga) Komite dengan bidang pengawasan yang berbeda untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

In accordance with laws and regulations, the Board of Commissioners can form organs under the Board of Commissioners to increase the effectiveness of supervision carried out. Until the end of 2023, the BWS Board of Commissioners has formed 3 (three) Committees with different areas of supervision to assist in carrying out the duties of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee.





Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan audit. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is a committee formed and responsible to the Board of Commissioners to assist the duties and functions of the Board of Commissioners related to the implementation of audits. The Audit Committee performs its duties by providing independent opinions on matters that require the attention of the Board of Commissioners in accordance with the principles of Governance and applicable laws and regulations.



Dasar Hukum

Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
- Otoritas Jasa Keuangan Circular Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
- Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.



Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Audit Committee Guidelines and Work Procedure

Agar pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan optimal, Bank mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan di evaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya. Bank memiliki pedoman dan tata tertib komite yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/KEP-DEKOM/A-13/II/23 tanggal 21 Februari 2023 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

To implement the Audit Committee's duties to run optimally, the Bank ratifies the Audit Committee Guidelines and Work Procedure, which is a reference for implementing the Audit Committee's duties. The Audit Committee Charter is determined by the Board of Commissioners and is evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure the Bank's compliance with Otoritas Jasa Keuangan regulations and other relevant regulations. The Bank has committee guidelines and rules set out in the Board of Commissioners Decree Number 005/KEP-DEKOM/A-13/II/23 dated February 21, 2023 concerning Guidelines and Work Procedures of the Audit Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Komite merupakan dokumen tertulis yang mengatur terutama mengenai kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit. Pedoman ini juga memberikan batasan dan mengatur tata hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

The Committee Guidelines and Work Procedures are written documents that specifically regulate the position, authority, duties, and responsibilities of the Audit Committee. This guideline also provides boundaries and governs the working relationship between the Audit Committee and the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Auditors, and External Auditors.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Structure, Membership, and Expertise of the Audit Committee

Struktur dan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit Bank sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.
2. Komposisi keanggotaan Komite Audit paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
3. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
4. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

The structure and membership of the Audit Committee are as follows:

1. *The Bank's Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and Independent Parties.*
2. *The membership composition of the Audit Committee is at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairman concurrently a member, 1 (one) Independent Party who has expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party who has expertise in law or banking.*
3. *Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance.*
4. *The Chairman of the Audit Committee can only hold concurrent positions as chairman of the committee in at most 1 (one) another committee.*

Susunan anggota Komite Audit Per 31 Desember 2023

Composition of Audit Committee members as of December 31, 2023

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Penunjukan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Keterangan <i>Description</i>
Ahmad Fajarprana	Ketua <i>Chairman</i>	Keputusan Direksi Nomor 054/KEP.DIR/HC.X/2023 <i>Board of Directors Decree Number 054/KEP.DIR/HC.X/2023</i>	Hingga RUPST 2024 <i>Until Annual GMS 2024</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Waldy Gutama	Anggota <i>Member</i>			Pihak Independen <i>Independent Party</i>
Agus Setiadjaja	Anggota <i>Member</i>			Pihak Independen <i>Independent Party</i>
Bambang Sutidjo	Anggota <i>Member</i>	Keputusan Direksi Nomor 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 <i>Board of Directors Decree Number 009/KEP.DIR/HC.XII/2022</i>	Hingga 24 Oktober 2023 <i>Until October 24, 2023</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Profil Anggota Komite Audit Audit Committee Profile

Ahmad Fajarprana

Ketua/Komisaris Independen
Chairman/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Sdr. Ahmad Fajarprana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Audit Committee Chairman, Mr. Ahmad Fajarprana, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Waldy Gutama

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 68 tahun, pendidikan terakhir Magister Manajemen bidang keuangan di sekolah tinggi swasta di Jakarta, pensiun dari Bank Indonesia tahun 2011 terakhir sebagai Pengawas Bank Madya, memiliki sertifikat dari Bank Indonesia sebagai Pemeriksa dan Analis Bank, menjadi peserta di berbagai seminar di dalam dan luar negeri (a.l London dan USA), mengikuti pelatihan *International Finance Corporation (IFC) Audit Committee Master Program* di Bangkok Thailand tahun 2017, pernah menjadi Komite Audit di Bank Woori Indonesia, saat ini juga sebagai anggota Komite Audit di BTN dan saat ini bergabung dengan BWS sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Indonesian citizen, 68 years old, last education Masters in Management in finance at a private high school in Jakarta, retired from Bank Indonesia in 2011 final as Supervisor of Madya Bank, has a certificate from Bank Indonesia as a Bank Examiner and Analyst, participated in various seminars at domestic and overseas (i.e., London and USA), participated in the International Finance Corporation (IFC) Audit Committee Master Program training in Bangkok Thailand in 2017, was once an Audit Committee at Bank Woori Indonesia, currently also a member of the Audit Committee at BTN and now joined BWS as a Member of the Risk Monitoring Committee.

Agus SetiadjajaAnggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Magister Sains Bidang Kajian Ilmu Akuntansi di Fakultas Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran, Bandung Indonesia, memulai karir perbankan di BWS sebagai staf Ahli atau Biro Direksi pada tahun 1989, sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Dalem Kaum PT Bank HS 1906 sejak 12 September 1994, sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank HS 1906 sejak 3 Mei 1999, sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank HS 1906 sejak 10 Juli 2000 dan menjadi Komisaris BWS sejak 26 Mei 2011.

Indonesian citizen, 67 years old, completed his education at the Faculty of Economics and Master of Science in Accounting Studies at the Postgraduate Faculty of Padjadjaran University, Bandung, Indonesia, started his banking career at BWS as Expert staff or Bureau of the Board of Directors in 1989, as Head of the Dalem Sub-branch Kaum PT Bank HS 1906 since September 12, 1994, as Corporate Secretary of PT Bank HS 1906 since May 3, 1999, as Head of the Internal Audit Work Unit Division of PT Bank HS 1906 since July 10, 2000 and became the BWS Commissioner since May 26, 2011.

**Independensi Komite Audit**
Audit Committee Independence

Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. pernyataan independensi Komite Audit disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit pasal 7, terkait persyaratan keanggotaan dan masa tugas Komite Audit.

Each member of the Audit Committee is required to provide a statement of independence, which is updated annually. Statement of independence of the Audit Committee is prepared in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulations Number 55/POJK.04/2015 concerning the formation and guidelines for the implementation of the Audit Committee's work article 7, regarding the requirements for Membership and Tenure of the Audit Committee.

Aspek Independensi Independence Aspect	Ahmad Fajarprana	Waldy Gutama	Agus Setiadjaja	Bambang Sutidjo*)
Tidak memiliki memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi Has no affiliation with Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan perusahaan Has no direct or indirect business relationship with the company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan perusahaan Has no management relationship with the company	√	√	√	√
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di perusahaan Does not own shares directly or indirectly in the company	√	√	√	√

*)menjabat hingga 24 Oktober 2023

*) serve until October 24, 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Bank. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Komite Audit diberikan wewenang untuk menyelidiki semua temuan yang dipandang perlu sebagai upaya menjamin bahwa pengendalian internal, praktik akuntansi dan tata kelola Bank telah berjalan dengan baik.

The Audit Committee has the duties and responsibilities of supervising financial reporting, internal control, and governance of the Bank. To carry out this task, the Audit Committee is authorized to investigate all findings deemed necessary to ensure that the internal control, accounting practices, and governance of the Bank are running correctly.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

The duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
 - Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank
 - Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank dan pasar modal.
 - Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern.
 - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk disampaikan kepada RUPS.
 - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, KAP, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
 - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- *Create an annual activity plan approved by the Board of Commissioners.*
 - *Conduct a review of the financial information that will be issued by the Bank to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Bank's financial information.*
 - *Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the activities of the Bank and capital market.*
 - *Conduct a review of the work plans and implementation of inspections by the Internal Audit Work Unit.*
 - *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided.*
 - *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm based on independence, scope of assignment, compensation for services and in accordance with applicable accounting standards, to be submitted to the GMS.*
 - *Monitor and evaluate the implementation of the Board of Directors follow-up on the findings of the Internal Audit Work Unit, KAP, and the results of supervision by the Otoritas Jasa Keuangan, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
 - *Review the implementation of inspections by the internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Bank tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite.
- Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
- Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahannya sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari para karyawan dan para karyawan diminta agar bekerja sama untuk memenuhi permintaan Komite.
- Conduct a review of risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Bank does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Examine complaints related to the accounting process and financial reporting of the Bank.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Bank.
- Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Bank.
- Create, review, and update the Committee's Guidelines and Work Procedures.
- Organize and authorize investigations within the scope of their duties.
- Cooperate with external consultants, accountants or other external parties who provide advice to the Committee or provide direction in connection with investigations, seek various relevant information from employees and employees are asked to work together to fulfill the Committee's requests.



Wewenang Komite Audit *Authority of the Audit Committee*

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
1. Access the Bank's documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources needed.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Kode Etik Komite Audit *Audit Committee Code of Conduct*

Kode etik Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Integritas

- Anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mempertahankan integritasnya yang dilandasi oleh prinsip kejujuran, keadilan, kebijaksanaan dan tanggung jawab.
- Dilarang dengan sengaja menjadi bagian dari kegiatan ilegal, atau terlibat dalam perbuatan yang merusak kredibilitas Komite Audit.

2. Objektif dan Independen

- Anggota Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa pengaruh dari kepentingan pribadi ataupun pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- Wajib memperhatikan keseimbangan dan menempatkan kepentingan *stakeholders* di atas kepentingan lainnya.
- Dilarang menerima sesuatu yang dapat atau berpotensi mempengaruhi penilaian yang profesional.

3. Kerahasiaan

- Anggota Komite Audit yang masih, dan yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib bersikap prudent dalam menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan perseroan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya.

4. Kompetensi

Anggota Komite Audit:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dengan mengaplikasikan pengetahuan, keahlian, dan pengalamannya.
- Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Audit Committee's Code of Conduct is as follows:

1. Integrity

- *Members of the Audit Committee, in carrying out their duties and responsibilities, must maintain their integrity based on honesty, fairness, discretion, and accountability.*
- *It is prohibited to become part of illegal activities deliberately or to be involved in actions that damage the credibility of the Audit Committee.*

2. Objective and Independent

- *Members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities professionally without being influenced by personal interests or influence/pressure from any party.*
- *Obligation to pay attention to the balance and put stakeholders' interests above other interests.*
- *Do not accept anything that can or has the potential to influence professional judgment.*

3. Confidentiality

- *Members of the Audit Committee who are still and who are no longer serving as members of the Committee must be prudent in maintaining the confidentiality of company documents, data, and information obtained while serving as members of the Committee, both from internal and external parties and only used for the benefit of the performance of their duties.*
- *Committee members are prohibited from misusing important information relating to the company for personal gain or other interests.*

4. Competence

Audit Committee Members:

- *Carry out their duties and responsibilities professionally by applying their knowledge, expertise, and experience.*
- *Follow the development of laws and regulations in banking, capital market, and other laws and regulations related to the Company's business activities.*

- Memelihara kompetensi profesionalnya dengan mengikuti perkembangan dan praktik-praktik terbaik dalam bidang akunting, pengauditan dan pengendalian internal.
- *Maintain professional competence by keeping abreast of developments and best practices in accounting, auditing, and internal control.*



Kedudukan Komite Audit

Position of the Audit Committee

Kedudukan Komite Audit berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Audit wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

The position of the Audit Committee based on the Audit Committee Guidelines and Work Procedures is as follows:

- *The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.*
- *The Audit Committee works collectively and is chaired by an Independent Commissioner.*
- *The Audit Committee is required to report the results of its evaluation to the Board of Commissioners.*



Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen.

The Audit Committee holds meetings as needed or at least 1 (one) time in 1 (one) month. Committee meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the total number of members including one Independent Commissioner and one Independent Party.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus. If a review for agreement does not occur, the decision is made based on the majority vote. The results of Committee meetings must be stated in the minutes of the meeting and properly documented. Dissenting opinions that occur at the Committee meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting, along with the reasons for the difference of opinion.

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Audit pada rapat serta risalah rapat.

Throughout 2023 the Audit Committee met 12 (twelve) times. The following is the frequency and attendance of the Audit Committee at meetings and minutes of meetings.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AFP	WG	AS	BS
1	25 Januari 2023 January 25, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Progress Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 Indikator Risiko Unit Bisnis Hasil Tematik/Special Audit "Take Over Early Disbursement" Hasil Pemeriksaan Audit Keandalan Sistem dan Kualitas Data SCV Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Divisi Jaringan dan Operasi Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Departemen APUPPT <ol style="list-style-type: none"> Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022 Business Unit Risk Indicators Thematic/Special Audit Results "Take Over Early Disbursement" Audit Inspection Results of System Reliability and SCV Data Quality Inspectorate Audit Inspection Results on the Network and Operations Division Inspectorate Audit Inspection Results on the AML CFT Department 	1	1	1	0
2	20 Februari 2023 February 20, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Progress Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 Indikator Risiko Unit Bisnis Hasil Pemeriksaan Sistem Pembayaran Bank Indonesia Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Pekalongan Rekapitulasi Kasus Gagal Take Over Periode Tahun 2022 - 2023 <ol style="list-style-type: none"> Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022 Business Unit Risk Indicators Bank Indonesia Payment System Inspection Results Inspectorate Audit Inspection Results in Pekalongan Region Recapitulation of Failed Take Over Cases for the 2022 - 2023 Period 	1	1	1	1
3	20 Maret 2023 March 20, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Progress Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 Indikator Risiko Unit Bisnis Laporan Hasil Investigasi Transaksi Abnormal Pada EDC Bank Permata Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Tasikmalaya Pembahasan Lainnya <ol style="list-style-type: none"> Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022 Business Unit Risk Indicators Report on Investigation Results of Abnormal Transactions at EDC Bank Permata Inspectorate Audit Inspection Results in Tasikmalaya Region Other Discussions 	1	1	1	1
4	17 April 2023 April 17, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Progress Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 Indikator Risiko Unit Bisnis Rekapitulasi Fraud Semester I 2023 Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah Tangerang Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat Pada Wilayah Bogor <ol style="list-style-type: none"> Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022 Business Unit Risk Indicators Recapitulation of Fraud Semester I 2023 IT Audit Inspection Results in Tangerang Region Inspectorate Audit Inspection Results in Bogor Region 	1	1	1	1

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AFP	WG	AS	BS
5	23 Mei 2023 May 23, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi Progress Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 2. Indikator Risiko Unit Bisnis 3. Rekapitulasi <i>Fraud</i> Semester I 2023 4. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Divisi <i>General Affair & Tax</i> 5. Hasil Audit Internal ISO 27001 6. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah Diponegoro <p>1. <i>Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022</i></p> <p>2. <i>Business Unit Risk Indicators</i></p> <p>3. <i>Recapitulation of Fraud Semester I 2023</i></p> <p>4. <i>Inspectorate Audit Inspection Results at the General Affairs & Tax Division</i></p> <p>5. <i>ISO 27001 Internal Audit Results</i></p> <p>6. <i>IT Audit Inspection Results in Diponegoro Region</i></p>	1	1	1	1
6	19 Juni 2023 June 19, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Risalah Rapat Komite Audit dengan <i>Auditee</i> 2. Rekapitulasi <i>Progress</i> tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 3. Indikator Risiko Unit Bisnis 4. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Divisi Kredit Konsumer 5. Hasil Pemeriksaan Khusus SLIK <p>1. <i>Submission of Minutes of Audit Committee Meetings with the Auditee</i></p> <p>2. <i>Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022</i></p> <p>3. <i>Business Unit Risk Indicators</i></p> <p>4. <i>Inspectorate Audit Inspection Results in the Consumer Loan Division</i></p> <p>5. <i>SLIK Special Inspection Results</i></p>	1	1	1	1
7	24 Juli 2023 July 24, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overview Plan</i> dan Realisasi Kerja Audit Periode Semester I/2023 2. Rekapitulasi Progress tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 3. Indikator Risiko Unit Bisnis 4. <i>Overview</i> Hasil Pemeriksaan FSS 5. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat Pada Area Bandung 2 6. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah Purwokerto <p>1. <i>Overview of Plan and Realization of Audit Work for Semester I/2023 Period</i></p> <p>2. <i>Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022</i></p> <p>3. <i>Business Unit Risk Indicators</i></p> <p>4. <i>Overview of FSS Inspection Results</i></p> <p>5. <i>Inspectorate Audit Inspection Results in Bandung Area 2</i></p> <p>6. <i>IT Audit Inspection Results in Purwokerto Region</i></p>	1	1	1	1
8	21 Agustus 2023 August 21, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekapitulasi Progres tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 dan <i>Overview</i> Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 pada KC Makassar 2. Indikator Unit Bisnis 3. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Solo <p>1. <i>Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022 and Overview of Otoritas Jasa Keuangan inspection results in 2023 at Makassar Branch Office</i></p> <p>2. <i>Business Unit Indicators</i></p> <p>3. <i>Inspectorate Audit Inspection Results in Solo Region</i></p>	1	1	1	1



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AFP	WG	AS	BS
9	20 September 2023 September 20, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Progres tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 dan Overview Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 pada KC Surabaya Indikator Risiko Unit Bisnis Review ATM Cardless Withdrawal Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Lampung <p>1. Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022 and Overview of Otoritas Jasa Keuangan inspection results in 2023 at Surabaya Branch Office</p> <p>2. Business Unit Risk Indicators</p> <p>3. ATM Cardless Withdrawals Review</p> <p>4. Inspectorate Audit Inspection Results in Lampung Region</p>	1	1	1	1
10	23 Oktober 2023 October 23, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rekapitulasi progress tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022, dan overview hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 pada KC Makassar, KC Surabaya, dan Kantor Pusat Indikator Risiko Unit Bisnis Review Implementasi Penyaluran KPKB di Unit Bisnis Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Garut Ringkasan Temuan Laporan Audit TI 2023 <p>1. Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022, and overview of Otoritas Jasa Keuangan inspection results in 2023 at Makassar Branch Office, Surabaya Branch Office, and Head Office</p> <p>2. Business Unit Risk Indicators</p> <p>3. Review of the Implementation of KPKB Distribution in Business Units</p> <p>4. Inspectorate Audit Inspection Results in Garut Region</p> <p>5. Summary of Findings of the 2023 IT Audit Report</p>	1	1	1	1
11	24 November 2023 November 24, 2023	<p>Overview hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 pada Kantor Pusat</p> <p>Overview of the 2023 Otoritas Jasa Keuangan inspection results at the Head Office</p>	1	1	1	0
12	20 Desember 2023 December 25, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rekapitulasi progress tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022, dan overview hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 pada KC Makassar, KC Surabaya, dan Kantor Pusat Indikator Risiko Unit Bisnis Overview Audit Plan vs Realisasi Semester I dan II Tahun 2023 Highlight Rencana Kerja Tahun 2024 (Auditable Unit, Manpower, serta Komparasi Audit Plan Tahun 2023 dan 2024) Hasil Tematik Audit terkait Penyaluran KPH Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Subang Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Departemen APU & PPT Ringkasan Temuan Laporan Audit SCV 2023 <p>1. Recapitulation of the progress of follow-up to Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022, and overview of Otoritas Jasa Keuangan inspection results in 2023 at Makassar Branch Office, Surabaya Branch Office, and Head Office</p> <p>2. Business Unit Risk Indicators</p> <p>3. Overview of Audit Plan vs Realization for Semesters I and II 2023</p> <p>4. Highlights of the 2024 Work Plan (Auditable Unit, Manpower, and Comparative Audit Plan for 2023 and 2024)</p> <p>5. Thematic Audit Results related to KPH Distribution</p> <p>6. Inspectorate Audit Inspection Results in the Subang Region</p> <p>7. Inspectorate Audit Inspection Results at the APU & CFT Department</p> <p>8. Summary of Findings of the 2023 SCV Audit Report</p>	1	1	1	0
Jumlah Rapat Number of Meetings			12	12	12	10
Jumlah Kehadiran Total of Attendance			12	12	12	9
% Kehadiran % Attendance			100	100	100	90

Pelaksanaan Tugas Komite Audit *Audit Committee Duties Implementation*

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Bank telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Rekapitulasi Progress Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022
2. Pembahasan indikator Risiko Unit Bisnis
3. Pembahasan Hasil pemeriksaan Audit pada Unit Bisnis
4. Pembahasan Hasil pemeriksaan Audit TI pada Unit Bisnis
5. Pelaksanaan penelaahan laporan dan hal yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris antara lain laporan realisasi rencana bisnis, laporan pelaksanaan fungsi audit;
6. *Review* dan evaluasi tindak lanjut pemeriksaan dari eksternal dan internal, termasuk dalam hal ini evaluasi atas penyelesaian kasus *fraud*;
7. *Review* dan evaluasi rencana kerja audit tahun 2024 dan implementasinya;
8. Evaluasi pelaksanaan audit laporan tahunan 2022 oleh Kantor Akuntan Publik;
9. Penyusunan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2023

During 2023, the Bank's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, among others:

1. *Recapitulation of Progress on Follow-up to Otoritas Jasa Keuangan Findings in 2022*
2. *Business Unit Risk indicators Discussion*
3. *Discussion of Audit inspection Results on Business Units*
4. *Discussion of IT inspection Audit results on Business Units*
5. *Review of reports and matters required to be approved by the Board of Commissioners, including reports on the realization of business plans, reports on the implementation of the audit function;*
6. *Review and evaluation of follow-up to external and internal audits, including in this case evaluation of the resolution of fraud cases;*
7. *Review and evaluation of the 2024 audit work plan and its implementation;*
8. *Evaluation of the implementation of the 2022 annual report audit by the Public Accounting Firm;*
9. *Preparation of recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm for the Financial Statements of 2023 Financial Year*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit *Audit Committee Competency Development*

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit BWS tahun 2023 adalah sebagai berikut:

To support the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Bank provides opportunities for members of the Audit Committee to take part in training and competency development programs, either held internally by the Bank or organized by external parties.

The competency development programs participated in by the BWS Audit Committee in 2023 are as follows:

Nama Peserta <i>Participant Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Place</i>
Ahmad Fajarprana	(Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Manajemen Risiko Operasional di Perbankan <i>Operational Risk Management in Banking</i>	Efektifpro	<i>Virtual</i> 6 Januari 2023 <i>Virtual</i> January 6, 2023
		Rapat Bidang Pengembangan Kajian Hukum & Peraturan <i>Legal & Regulatory Studies Development Sector Meeting</i>	PERBANAS	<i>Zoom</i> 16 Januari 2023 <i>Zoom</i> January 16, 2023
		<i>Uncovering Cybercrime Through The Power of Collaboration</i> <i>Uncovering Cybercrime Through The Power of Collaboration</i>	PERBANAS	Js. Luwansa H.R Rasuna Said 15 Februari 2023 Js. Luwansa H.R Rasuna Said February 15, 2023
		Perubahan NIK menjadi NPWP dan Implikasinya Terhadap Business Proses di Perbankan <i>Changing (Resident ID) to TIN and its Implications for Business Process in Banking</i>	PERBANAS	<i>Zoom</i> 17 Februari 2023 <i>Zoom</i> February 17, 2023
		<i>Bankers Association</i> <i>Bankers Association</i>	PERBANAS	<i>Zoom</i> 6 Maret 2023 <i>Zoom</i> March 6, 2023
		<i>IFRS Sustainability Disclosure Standards</i> <i>IFRS Sustainability Disclosure Standards</i>	OJK	<i>Virtual</i> 27 - 28 Juni 2023 <i>Virtual</i> June 27 - 28, 2023
		Peluang, Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional <i>Opportunities, Hopes and Challenges for the National Economy</i>	Forum Komunikasi DKP <i>DKP Communication Forum</i>	<i>Virtual</i> 10 Oktober 2023 <i>Virtual</i> October 10, 2023
		<i>Workshop BOD-BOC</i> <i>BOD-BOC Workshop</i>	Bank Woori Saudara	<i>Virtual</i> 25 Oktober 2023 <i>Virtual</i> October 25, 2023
<i>Media Gathering PERBANAS</i> <i>Media Gathering PERBANAS</i>	PERBANAS	<i>Virtual</i> 23 - 24 November 2023 <i>Virtual</i> November 23 - 24, 2023		

Remunerasi Komite Audit *Audit Committee Remuneration*

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

The amount of honorarium for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined based on the Bank's policy and is charged to the Bank's budget. In practice, remuneration is adjusted according to business development and Bank policies.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, beserta kerangka secara keseluruhan remunerasi Pejabat Eksekutif dan pegawai sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Nomination and Remuneration Committee is a Committee formed and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities related to providing recommendations on nominations and remuneration of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and members of Committees at the Board of Commissioners level, along with the overall framework for remuneration of Executive Officers and employees in accordance with the Good Corporate Governance principles.

Dasar Hukum

Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

Agar pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan optimal, Bank mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan di evaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya. Piagam Komite

To implement the Nomination and Remuneration Committee's duties to run optimally, the Bank ratifies the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is a reference for implementing the Nomination and Remuneration Committee's responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee Charter is determined by the Board of Commissioners and is evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure the Bank's compliance with Otoritas Jasa Keuangan regulations and other

Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris 004/KEP-DEKOM/A-13/II/23 tanggal 21 Februari 2023 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

related regulations. The Nomination and Remuneration Committee Charter was stipulated by Decree of the Board of Commissioners Number 004/KEP-DEKOM/A-13/II/23 dated February 21, 2023 concerning Guidelines and Work Procedures for the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi *Structure, Membership, and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee*

Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - Seorang Komisaris Independen
 - Seorang Komisaris
 - Seorang Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia atau seorang perwakilan Karyawan
- Komite Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi.
- Dalam hal anggota Komite Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen berjumlah paling sedikit 2 (dua) orang.
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

The structure and membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- *The Nomination and Remuneration Committee consists of at least:*
 - *An Independent Commissioner*
 - *A Commissioner*
 - *An Executive Officer in charge of Human Resources or an Employee representative*
- *An Independent Commissioner chairs the Remuneration Committee.*
- *Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Remuneration Committee.*
- *If there are more than 3 (three) members of the Remuneration Committee, the number of members of the Independent Commissioners shall be at least 2 (two) people.*
- *The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can only hold concurrent positions as chairman of the Committee in at most 1 (one) other Committee.*

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Penunjukan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Keterangan <i>Description</i>
Ahmad Fajarprana	Ketua <i>Chairman</i>	Keputusan Direksi Nomor 054/KEPDIR/HC.X/2023 <i>Board of Directors Decree Number 054/KEPDIR/HC.X/2023</i>	Hingga RUPST 2024 <i>Until Annual GMS 2024</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Arief Budiman	Anggota <i>Member</i>			Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Akhmad Syailendra	Anggota <i>Member</i>			Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia <i>Executive Officer in charge of Human Resources</i>

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi *Profile of the Nomination and Remuneration Committee*

Ahmad Fajarprana

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ahmad Fajarprana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Ahmad Fajarprana's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Arief Budiman

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Arief Budiman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Arief Budiman's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Akhmad Syailendra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Lulusan Universitas Padjadjaran Bandung Fakultas Ekonomi Manajemen. Bergabung dengan Bank Saudara pada bulan Maret 2001 dan terhitung sejak 17 Februari 2017 menjabat sebagai Kepala Divisi *Human Capital* dan menjadi Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Mei 2017.

Indonesian Citizen, 45 years old. Graduated from Padjadjaran University, Bandung, Faculty of Management Economics. Joined Bank Saudara in March 2001 and since February 17, 2017, has served as Head of the Human Capital Division and became Secretary of the Nomination and Remuneration Committee in May 2017.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi *Independence of the Nomination and Remuneration Committee*

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Tahun 2023 BWS tidak memiliki anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen di luar Komisaris Independen, pihak independen berasal dari Komisaris Independen.

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or connections with the Bank that may affect their ability to act independently.

In 2023, BWS does not have members of the Nomination and Remuneration Committee from independent parties other than Independent Commissioners, and independent parties come from Independent Commissioners..

Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

A. Terkait dengan fungsi remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.
2. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi:
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan atau variabel.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

A. Related to the remuneration function

1. *Evaluate the remuneration policy based on performance, risk, fairness with the peer group, goals and long-term strategy of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in the laws and regulations and potential income of the Bank in the future.*
2. *Provide evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for:*
 - a. *Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
 - b. *Executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*
3. *Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of salary, honorarium, incentives and benefits that are fixed and or variable.*

4. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri perbankan sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha;
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja bank;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan *variable*.
5. Melakukan evaluasi tentang Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1(satu) tahun.

B. Terkait dengan fungsi nominasi

1. Menyusun komposisi, proses nominasi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan serta memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS.
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. *Prepare the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, taking into account:*
 - a. *Remuneration that applies to the banking industry in accordance with similar business activities and business scale;*
 - b. *The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners related to achieving the goals and performance of the bank;*
 - c. *Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
 - d. *The balance of benefits between fixed and variable.*
5. *Evaluate the structure, policies, and amount of Remuneration at least 1 (one) time in 1 (one) year.*

B. Related to the nomination function

1. *Prepare the composition, nomination process, policies, and criteria needed, as well as provide recommendations regarding the systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
2. *Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS.*
3. *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.*
4. *Develop capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi *Authority of the Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk memperoleh akses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

The Nomination and Remuneration Committee has the authority to gain full, accessible, and unlimited access to information about employees, funds, assets, and other Bank resources related to the implementation of their duties.

Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi *Position of the Nomination and Remuneration Committee*

Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

The position of the Nomination and Remuneration Committee based on the Guidelines and Work Procedures of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- *The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.*
- *The Nomination and Remuneration Committee works collectively and is chaired by an Independent Commissioner.*
- *The Nomination and Remuneration Committee must report its evaluation results to the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Meeting*

Komite menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen.

The Committee holds meetings as needed or according to the provisions, at least 1 (one) time in 3 (three) months. Committee meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total members, including one Independent Commissioner.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus. If a review for agreement does not occur, the decision is made based on the majority vote. The results of the Committee meeting must be recorded in the minutes of the forum and adequately documented. Dissenting opinions at the Committee meeting must be clearly stated in the meeting minutes, along with the reasons for the difference of opinion.

Sepanjang tahun 2023 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada rapat serta risalah rapat.

Throughout 2023 the Nomination and Remuneration Committee held a total of 11 (eleven) meetings. Following is the frequency and attendance of the Nomination and Remuneration Committee at meetings and minutes of meetings.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AF	AB	AS
1	21 Februari 2023 February 21, 2023	1. Perubahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2. Jabatan dan Fungsi Kritisal <i>1. Changes to the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Work Procedures 2. Position and Critical Functions</i>	1	1	1
2	8 Maret 2023 March 8, 2023	1. Perubahan Susunan Pengurus dan Pengangkatan Kembali Pengurus 2. Penilaian Internal calon Direktur 3. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>1. Changes in the Composition of Management and Re-appointment of Management 2. Internal Assessment of Director Candidates 3. Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	1	1	1
3	27 Maret 2023 March 27, 2023	Evaluasi Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Evaluation of Committee Members under the Board of Commissioners</i>	1	1	1
4	10 April 2023 April 10, 2023	1. Insentif/Bonus Berdasarkan Kinerja 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris 2. Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023 <i>1. Incentives/Bonuses Based on Performance 2022 for Board of Directors and Board of Commissioners 2. Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2023</i>	1	1	1
5	17 April 2023 April 17, 2023	1. Penyesuaian Gaji Karyawan 2023 2. Insentif Karyawan Kinerja tahun 2022 <i>1. Employee Salary Adjustment in 2023 2. Employee Incentives for Performance in 2022</i>	1	1	1
6	18 April 2023 April 18, 2023	Pembahasan Temuan Audit Internal <i>Internal Audit Findings Discussion</i>	1	1	1
7	24 Mei 2023 May 24, 2023	1. Penyesuaian Remunerasi Presiden Direktur 2. Penyesuaian <i>Benefit</i> Pengurus <i>1. President Director's Remuneration Adjustment 2. Management Benefit Adjustments</i>	1	1	1
8	9 Agustus 2023 August 9, 2023	1. Pembahasan Remunerasi bagi Direktur yang Berakhir masa bakti tahun 2023 2. Kajian dan Rekomendasi atas Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing Pejabat Eksekutif Bidang Teknologi Informasi tahun 2023-2026 <i>1. Discussion of Remuneration for Directors whose term of service ends in 2023 2. Review and Recommendations on Plans for the Utilization of Foreign Workers for Executive Officers in the Information Technology Sector for 2023-2026</i>	1	1	1
9	24 Oktober 2023 October 24, 2023	Perubahan Keanggotaan Komite Audit <i>Changes in Audit Committee Membership</i>	1	1	1

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AF	AB	AS
10	29 November 2023 November 29, 2023	1. Pembahasan Struktur Organisasi tahun 2024 2. Pembahasan Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing 2024-2026 3. Remunerasi Pengurus dan Karyawan 4. Rencana <i>Training</i> 2024 1. <i>Discussion of Organizational Structure in 2024</i> 2. <i>Discussion of on Plans for the Utilization of Foreign Workers for 2024-2026</i> 3. <i>Management and Employees Remuneration</i> 4. <i>2024 Training Plan</i>	1	1	1
11	13 Desember 2023 December 13, 2023	1. Pengunduran diri Presiden Direktur 2. Uang Pisah bagi Pengurus 1. <i>Resignation of the President Director</i> 2. <i>Separation pay for Management</i>	1	1	1
Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>			11	11	11
Jumlah Kehadiran <i>Total of Attendance</i>			11	11	11
% Kehadiran <i>% Attendance</i>			100	100	100



Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee for 2023

Selama tahun 2023 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki BWS, sebagai berikut:

1. *Review* dan evaluasi rencana kerja SDM, pemanfaatan tenaga kerja asing, struktur organisasi.
2. *Review* dan evaluasi pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.
3. Rekomendasi penunjukan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi.
4. *Review* dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan remunerasi.

During 2023 the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities according to the duties and functions listed in the Guidelines and Work Procedures of the Nomination and Remuneration Committee owned by BWS, as follows:

- *Review and evaluate HR work plans, use of foreign workers, organizational structure.*
- *Review and evaluate the provision of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees.*
- *Recommendations for the appointment of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
- *Review and evaluate policies related to HR and remuneration.*



Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Untuk menunjang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

To support the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Bank provides opportunities for members of the Nomination and Remuneration Committee to participate in training and competency development programs, either held internally by the Bank or organized by external parties.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi BWS tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The competency development programs participated in by the BWS Nomination and Remuneration Committee in 2023 are as follows:

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Risiko Operasional di Perbankan <i>Operational Risk Management in Banking</i>	Efektifpro	Virtual 6 Januari 2023 Virtual January 6, 2023
		Rapat Bidang Pengembangan Kajian Hukum & Peraturan <i>Legal & Regulatory Studies Development Sector Meeting</i>	PERBANAS	Zoom 16 Januari 2023 Zoom January 16, 2023
		Uncovering Cybercrime Through The Power of Collaboration <i>Uncovering Cybercrime Through The Power of Collaboration</i>	PERBANAS	Js. Luwansa H.R Rasuna Said 15 Februari 2023 Js. Luwansa H.R Rasuna Said February 15, 2023
		Perubahan NIK menjadi NPWP dan Implikasinya Terhadap Business Proses di Perbankan <i>Changing (Resident ID) to TIN and its Implications for Business Process in Banking</i>	PERBANAS	Zoom 17 Februari 2023 Zoom February 17, 2023
		Bankers Association <i>Bankers Association</i>	PERBANAS	Zoom 6 Maret 2023 Zoom March 6, 2023
		IFRS Sustainability Disclosure Standards <i>IFRS Sustainability Disclosure Standards</i>	Otoritas Jasa Keuangan	Virtual 27 - 28 Juni 2023 Virtual June 27 - 28, 2023
		Peluang, Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional <i>Opportunities, Hopes and Challenges for the National Economy</i>	Forum Komunikasi DKP <i>DKP Communication Forum</i>	Virtual 10 Oktober 2023 Virtual October 10, 2023
		Workshop BOD-BOC <i>BOD-BOC Workshop</i>	Bank Woori Saudara	Virtual 25 Oktober 2023 Virtual October 25, 2023
		Media Gathering PERBANAS <i>Media Gathering PERBANAS</i>	PERBANAS	Virtual 23 - 24 November 2023 Virtual November 23 - 24, 2023
		Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital Head of Human Capital Division	Product Knowledge: Eazy Medicash <i>Product Knowledge: Eazy Medicash</i>
Risk Management Certification (Level 4) <i>Risk Management Certification (Level 4)</i>	Efektifpro & LSPP			Virtual 11 - 12 Februari 2023 Virtual February 11 - 12, 2023
General Banking (Certificate Refreshment Program) <i>General Banking (Certificate Refreshment Program)</i>	Bank Woori Saudara			E-Learning BWS 13 - 17 Februari 2023 E-Learning BWS February 13 - 17, 2023



Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital Head of Human Capital Division	E-Commitment Letter Periode Mei 2023 E-Commitment Letter May 2023 Period	Divisi Human Capital Human Capital Division	E-Learning BWS 15 - 19 Mei 2023 E-Learning BWS May 15 - 19, 2023
		Pencegahan Serangan Ransomware Ransomware Attack Prevention	Divisi Human Capital Human Capital Division	E-Learning BWS 19 - 26 Mei 2023 E-Learning BWS May 19 - 26, 2023
		E-Commitment Letter Periode Juni 2023 E-Commitment Letter June 2023 Period	Divisi Human Capital Human Capital Division	E-Learning BWS 10 - 15 Juni 2023 E-Learning BWS June 10 - 15, 2023
		Regional Group Head Workshop Regional Group Head Workshop	Bank Woori Saudara	Treasury Tower 14 Juni 2023 Treasury Tower June 14, 2023
		E-Commitment Letter Periode Juli 2023 E-Commitment Letter July 2023 Period	Divisi Human Capital Human Capital Division	E-Learning BWS 10 - 15 Juli 2023 E-Learning BWS July 10 - 15, 2023
		E-Commitment Letter Periode Agustus 2023 E-Commitment Letter August 2023 Period	Divisi Human Capital Human Capital Division	E-Learning BWS 10 - 15 Agustus 2023 E-Learning BWS August 10 - 15, 2023
		Sosialisasi Healthy Productive Women Worker Movement Dissemination of Healthy Productive Women Worker Movement	Dinas Kesehatan	Jakarta, Rg. Jirisan 30 Agustus 2023 Jakarta, Rg. Jirisan August 30, 2023
		E-Commitment Letter Periode September 2023 E-Commitment Letter September 2023 Period	Divisi Human Capital Human Capital Division	E-Learning BWS 10 - 15 September 2023 E-Learning BWS September 10 - 15, 2023
		E-Learning Email Phising Secure Awareness E-Learning Email Phising Secure Awareness	Bank Woori Saudara	E-Learning BWS 9 - 20 Oktober 2023 E-Learning BWS October 9 - 20, 2023
		E-Commitment Letter Periode Oktober 2023 E-Commitment Letter October 2023 Period	Divisi Human Capital Human Capital Division	E-Learning BWS 10 - 15 Oktober 2023 E-Learning BWS October 10 - 15, 2023
		E-Commitment Letter Periode November 2023 E-Commitment Letter November 2023 Period	Divisi Human Capital Human Capital Division	E-Learning BWS 10 - 15 November 2023 E-Learning BWS November 10 - 15, 2023
		FHCP Determine Future Talent Readiness FHCP Determine Future Talent Readiness	Forum Human Capital Perbankan Indonesia Indonesian Banking Human Capital Forum	Virtual 1 - 2 Desember 2023 Virtual December 1 - 2, 2023
		Sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja Dissemination of Guidelines for Preventing and Handling Sexual Harassment in the Workplace	Bank Woori Saudara	Virtual 8 - 29 Desember 2023 Virtual December 8 - 29, 2023
		E-Commitment Letter Periode Desember 2023 E-Commitment Letter December 2023 Period	Divisi Human Capital Human Capital Division	E-Learning BWS 10 - 15 Desember 2023 E-Learning BWS December 10 - 15, 2023

Nama Peserta <i>Participant Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Place</i>
Arief Budiman	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Manajemen Risiko Operasional di Perbankan <i>Operational Risk Management in Banking</i>	Efektifpro	Virtual 6 Januari 2023 Virtual January 6, 2023
		Rapat Bidang Pengembangan Kajian Hukum & Peraturan <i>Legal & Regulatory Studies Development Sector Meeting</i>	PERBANAS	Zoom 16 Januari 2023 Zoom January 16, 2023
		Workshop BOD-BOC <i>BOD-BOC Workshop</i>	Bank Woori Saudara	Virtual 25 Oktober 2023 Virtual October 25, 2023



Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi *Remuneration of the Nomination and Remuneration Committee*

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

The amount of honorarium for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined based on Bank policy. It is charged to the Bank's budget. In practice, the amount of remuneration is adjusted according to business development and Bank policies.



Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi agar penerapan manajemen risiko Bank memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga risiko Bank dapat terkendali pada batas/limit yang telah ditetapkan.

The Risk Monitoring Committee is a committee formed and responsible to the Board of Commissioners to assist the duties and functions of the Board of Commissioners related to the functions of supervising and providing recommendation to the Board of Directors so that the implementation of the Bank's risk management meets the elements of the adequacy of risk management procedures and methodologies, thus the Bank's risk can be controlled within the limits predetermined.



Dasar Hukum

Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
- Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.



Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Guidelines and Work Procedures

Agar pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko berjalan optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Bank telah membuat Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan di evaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/KEP-DEKOM/A-13/II/23 tanggal 21 Februari 2023 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

To implement the Risk Monitoring Committee's duties to run optimally and follow GCG principles, the Bank has prepared a Risk Monitoring Committee Guidelines and Work Procedures, which is a reference for implementing the Risk Monitoring Committee's duties. This Guidelines and Work Procedures is determined by the Board of Commissioners. It is evaluated periodically, and if necessary, amendments are made to ensure the Bank's compliance with Otoritas Jasa Keuangan regulations and other related regulations. The Risk Monitoring Committee Guidelines and Work Procedures is stipulated by Decree of the Board of Commissioners Number 005/KEP-DEKOM/A-13/II/23 dated February 21, 2023 concerning Guidelines and Work Procedures for the Risk Monitoring Committee.



Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Structure, Membership, and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.
- Komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria:
 - Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.
 - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan, dan/atau bidang perbankan.
- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria:
 - Memiliki pengetahuan di bidang manajemen risiko
 - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di bidang manajemen risiko
- Anggota Direksi BWS maupun Bank lain dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.
- Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.
- Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

The structure and membership of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- The Risk Monitoring Committee consists of at least 3 (three) people from Independent Commissioners and Independent Parties.
- The membership composition of the Risk Monitoring Committee is at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairman concurrently a member, 1 (one) Independent Party with expertise in finance, and 1 (one) Independent Party with expertise in risk management.
- Members of the Risk Monitoring Committee who come from Independent Parties are considered to have expertise in finance in terms of meeting the following criteria:
 - Knowing economics, finance, and/or banking.
 - Have work experience of at least 5 (five) years in economics, finance, and/or banking.
- Members of the Risk Monitoring Committee from Independent Parties are considered to have expertise in risk management in terms of meeting the following criteria:
 - Knowing the field of risk management
 - Have work experience of at least 2 (two) years in the field of risk management
- Members of the Board of Directors of BWS and other Banks are prohibited from becoming members of the Risk Monitoring Committee.
- Independent Commissioners and Independent Parties who are members of the Risk Monitoring Committee are at least 51% (fifty-one percent) of the total members of the Risk Monitoring Committee.
- The Chairman of the Risk Monitoring Committee can only hold concurrent positions as chairman of the Committee in at most 1 (one) other Committee.

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2023

Composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Adi Haryadi	Ketua Chairman	Keputusan Direksi Nomor 054/KEP.DIR/HC.X/2023 Board of Directors Decree Number 054/KEP.DIR/HC.X/2023	Hingga RUPST 2024 Until Annual GMS 2024	Komisaris Independen Independent Commissioner
Arief Budiman	Anggota Member			Presiden Komisaris President Commissioner
Choi Jung Hoon	Anggota Member			Komisaris Commissioner
Agus Setiadjaja	Anggota Member			Pihak Independen Independent Party
Nanny Dewi	Anggota Member			Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Profile

Adi Haryadi

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil Adi Haryadi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Adi Haryadi's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Arief Budiman

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil Arief Budiman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Arief Budiman's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Choi Jung Hoon

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil Choi Jung Hoon dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Choi Jung Hoon's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Agus Setiadjaja

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Warga negara Indonesia, berusia 67 Tahun, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Magister Sains Bidang Kajian Ilmu Akuntansi di Fakultas Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran, Bandung Indonesia, memulai karir perbankan di BWS sebagai *staff* Ahli atau Biro Direksi pada tahun 1989, sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Dalem Kaum PT Bank HS 1906 sejak 12 September 1994, sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank HS 1906 sejak 3 Mei 1999, sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank HS 1906 sejak 10 Juli 2000 dan menjadi Komisaris BWS sejak 26 Mei 2011.

Indonesian citizen, 67 years old, completed his education at the Faculty of Economics and Master of Science in Accounting Studies at the Postgraduate Faculty of Padjadjaran University, Bandung, Indonesia, started his banking career at BWS as Expert staff or Bureau of the Board of Directors in 1989, as Head of the Dalem Kaum Sub-branch PT Bank HS 1906 since September 12, 1994, as Corporate Secretary of PT Bank HS 1906 since May 3, 1999, as Head of the Internal Audit Work Unit Division of PT Bank HS 1906 since July 10, 2000 and has been Commissioner of BWS since May 26, 2011.

Nanny Dewi

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun, Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Padjadjaran sejak tahun 1989 sampai sekarang. Menyelesaikan pendidikan Master di University of Wollongong, Australia pada tahun 1992 dan pendidikan Doktoral di Universitas Padjadjaran pada tahun 2006. Berpengalaman sebagai anggota Komite Audit pada PT Rabobank Indonesia dan PT Energi Mega Persada, Tbk. Bergabung sebagai Anggota Komite Audit BWS pada bulan Maret 2015.

Indonesian citizen, 60 years old, Lecturer at the Faculty of Economics and Business at Padjadjaran University since 1989 until now. Completed Master's education at the University of Wollongong, Australia, in 1992 and Doctoral education at Padjadjaran University in 2006. Experienced as a member of the Audit Committee at PT Rabobank Indonesia and PT Energi Mega Persada, Tbk, and joined the BWS Audit Committee in March 2015.

Independensi Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Independence*

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All members of the Risk Monitoring Committee who are independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Bank that could affect their ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities*

Komite Pemantau Risiko bertugas mengevaluasi dan memastikan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko di lingkup Bank dan pelaksanaannya, serta memantau, mengevaluasi penerapan tugas dan fungsi Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

The Risk Monitoring Committee is tasked with evaluating and ensuring compatibility between risk management policies within the scope of the Bank and their implementation, as well as monitoring and assessing the performance of the duties and functions of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko yaitu:

The followings are the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee as described in the Risk Monitoring Committee guidelines and work procedures, namely:

1. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Unit Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Bank dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
4. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Bank.
5. Tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas, yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

1. *Evaluate the conformity between the Bank's risk management policies and their implementation.*
2. *Evaluate and monitor the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
3. *Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Bank and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
4. *Maintain the confidentiality of all documents, data and information of the Bank.*
5. *Other tasks besides those mentioned above, given by the Board of Commissioners to the Committees in accordance with their functions and duties from time to time as needed.*

Wewenang Komite Pemantau Risiko *Authority of the Risk Monitoring Committee*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite berwenang untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang diperlukan mengenai karyawan, dana, aset dan sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. 2. Dalam melaksanakan kewenangannya, Komite harus bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan unit lain yang dianggap perlu. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Committee has the authority to obtain various necessary information and data regarding employees, funds, assets and other Bank resources related to the implementation of their duties and responsibilities.</i> 2. <i>In exercising its authority, the Committee must cooperate with the Risk Management Work Unit and other units deemed necessary.</i> |
|--|--|

Kedudukan Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Position*

- | | |
|--|--|
| <p>Kedudukan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. 2. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen. 3. Komite Pemantau Risiko wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris. | <p><i>The position of the Risk Monitoring Committee based on the Risk Monitoring Committee Guidelines and Work Procedures is as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.</i> 2. <i>The Risk Monitoring Committee works collectively and is chaired by an Independent Commissioner.</i> 3. <i>The Risk Monitoring Committee must report its evaluation results to the Board of Commissioners.</i> |
|--|--|

Rapat Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Meeting*

- | | |
|---|--|
| <p>Komite menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen.</p> | <p><i>The Committee holds meetings as needed or according to the provisions or at least 1 (one) time in 1 (one) month. Committee meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including one Independent Commissioner and one Independent Party.</i></p> |
|---|--|

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus. If a review for agreement does not occur, the decision is made based on the majority vote. The results of the Committee meeting must be recorded in the minutes of the forum and adequately documented. Dissenting opinions at the Committee meeting must be clearly stated in the meeting minutes, along with the reasons for the difference of opinion.

Sepanjang tahun 2023 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Pemantau Risiko pada rapat serta risalah rapat.

Throughout 2023 the Risk Monitoring Committee held a meeting 12 (twelve) times. The following is the frequency and attendance of the Risk Monitoring Committee at meetings and minutes of meetings.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AH	AB	CJH	AS	ND	
1	25 Januari 2023 January 25, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan Profil Risiko Desember 2022 2. <i>Key Issues Risk</i> - Otoritas Jasa Keuangan Review 3. <i>Key Issues Risk</i> - Desember 2022 4. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Portofolio kredit per bulan 5. <i>NPL Ratio</i> Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang 6. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian 7. Profil Risiko Pasar 8. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan 9. Laporan Pencapaian Indikator strategik bank 10. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator 11. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan 12. Laporan Pemantauan <i>Loan Review Division</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk Profile Report</i> December 2022 2. <i>Key Issues Risk</i> – Otoritas Jasa Keuangan Review 3. <i>Key Issues Risk</i> - December 2022 4. <i>Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Monitoring Report</i> 5. <i>NPL Ratio Per Economic Sector, Per Product and Per Branch</i> 6. <i>Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report</i> 7. <i>Market Risk Profile</i> 8. <i>Monthly bank capital adequacy (CAR) monitoring report.</i> 9. <i>Report on the achievement of bank strategic indicators</i> 10. <i>Monitoring Reports on Capital, Profitability, Liquidity and others in accordance with regulatory provisions</i> 11. <i>Report on percentage of the number of monthly customer complaints</i> 12. <i>Monitoring Report on Loan Review Division</i> 	1	1	0	1	1
2	21 Februari 2023 February 21, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Profil Risiko Januari 2023 2. <i>Key Issues Risk</i> - Januari 2023 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan 4. <i>NPL Ratio</i> Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang 5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian 6. Profil Risiko Pasar 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan 8. Laporan Pencapaian Indikator strategik bank 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan 11. Laporan Pemantauan <i>Loan Review Division</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk Profile Report</i> January 2023 2. <i>Key Issues Risk</i> - January 2023 3. <i>Credit Risk Profile, Credit Portfolio Movement Monitoring Report Monthly</i> 4. <i>NPL Ratio Per Economic Sector, Per Product and Per Branch</i> 5. <i>Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report</i> 6. <i>Market Risk Profile</i> 7. <i>Monthly bank capital adequacy (CAR) monitoring report.</i> 8. <i>Report on the achievement of bank strategic indicators</i> 9. <i>Monitoring Reports on Capital, Profitability, Liquidity and others in accordance with regulatory provisions</i> 10. <i>Report on percentage of the number of monthly customer complaints</i> 11. <i>Monitoring Report on Loan Review Division</i> 	1	1	1	1	1

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AH	AB	CJH	AS	ND	
3	21 Maret 2022 March 21, 2023	1. Laporan Profil Risiko Februari 2023						
		2. Key Issues Risk - Februari 2023						
		3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan						
		4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang						
		5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian						
		6. Profil Risiko Pasar						
		7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan		1	1	1	1	1
		8. Laporan Pencapaian Indikator strategik bank						
		9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator						
		10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan, Laporan Ilustrasi sebab utama kejadian risiko operasional						
		11. Laporan Pemantauan Loan Review Division						
4	18 April 2023 April 18, 2023	1. Laporan Profil Risiko Maret 2023						
		2. Key Issues Risk - Maret 2023						
		3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan						
		4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang						
		5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian						
		6. Profil Risiko Pasar, ilustrasi konfigurasi Neraca, profil suku bunga aktual						
		7. Laporan pemantauan early warning indikator pasar dan likuiditas.		1	1	1	1	1
		8. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan						
		9. Laporan Pencapaian Indikator strategik bank						
		10. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator						
		11. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan						
		12. Risk external Event, Silicon Valley Bank						
		13. Laporan Pemantauan Loan Review Division						



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AH	AB	CJH	AS	ND	
5	24 Mei 2023 May 24, 2023	1. Laporan Profil Risiko April 2023						
		2. Key Issues Risk - April 2023						
		3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan						
		4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang						
		5. Konfigurasi <i>overdue</i> debitur berdasarkan portofolio						
		6. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian						
		7. Profil Risiko Pasar						
		8. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan						
		9. Laporan Pencapaian Indikator strategik bank		1	1	1	1	1
		10. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator						
		11. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan						
		12. Rencana <i>Flow Process Risk Control Self Assessment</i> (RCSA) dan <i>timeline</i>						
		13. Ilustrasi Metode penanganan <i>ransomware</i> , jenis serangan Siber						
		14. <i>Timeline</i> mitigasi risiko operasional serangan <i>cyber</i>						
		15. Laporan Pemantauan <i>Loan Review Division</i>						
6	20 Juni 2023 June 20, 2023	1. Laporan Profil Risiko Mei 2023						
		2. Key Issues Risk - Mei 2023						
		3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan						
		4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang						
		5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian						
		6. Profil Risiko Pasar						
		7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan						
		8. Laporan Pencapaian Indikator strategik bank		1	1	1	1	1
		9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator						
		10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan						
		11. Laporan Hasil <i>Stresstest</i> Triwulan I 2023						
		12. <i>Detail Key Risk</i> Indikator Risiko Kredit, Likuiditas, Pasar dan Operasional						
		13. Laporan Pemantauan <i>Loan Review Division</i>						

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AH	AB	CJH	AS	ND	
7	25 Juli 2023 July 25, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Profil Risiko Juni 2023 2. Key Issues Risk - Juni 2023 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan 4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang 5. Profil Risiko Kredit 6. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian 7. Profil Risiko Pasar 8. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan 9. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank 10. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator 11. Risiko TI & Keamanan Siber 12. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan 13. Laporan Pemantauan Loan Review Division 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Profile Report June 2023 2. Key Issues Risk - June 2023 3. Credit Risk Profile, Credit Portfolio Movement Monitoring Report Monthly 4. NPL Ratio Per Economic Sector, Per Product and Per Branch 5. Credit Risk Profile 6. Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report 7. Market Risk Profile 8. Monthly bank capital adequacy (CAR) monitoring report. 9. Report on the achievement of bank strategic indicators 10. Monitoring Reports on Capital, Profitability, Liquidity and others in accordance with regulatory provisions 11. IT & Cyber Security Risks 12. Report on percentage of the number of monthly customer complaints 13. Monitoring Report on Loan Review Division 	1	1	1	1	1
8	22 Agustus 2023 August 22, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Profil Risiko Juli 2023 2. Key Issues Risk - Juli 2023 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan 4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang 5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian 6. Profil Risiko Pasar 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan 8. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan 11. Konfigurasi NSFR & NIM per 31 Juli 2023, NSFR - Sudut Pandang ASF dan RSF 12. Aktual & Proyeksi I/S Bank (berbasis sederhana) 13. Konfigurasi B/S Bank & Profil Suku Bunga Aktual 14. Rasio Kecukupan Modal 15. Pemantauan Pelanggan, Proses Pemantauan PKPU, Pemantauan Perhatian Khusus 16. Laporan Pemantauan Loan Review Division 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Profile Report July 2023 2. Key Issues Risk - July 2023 3. Credit Risk Profile, Credit Portfolio Movement Monitoring Report Monthly 4. NPL Ratio Per Economic Sector, Per Product and Per Branch 5. Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report 6. Market Risk Profile 7. Monthly bank capital adequacy (CAR) monitoring report. 8. Report on the achievement of bank strategic indicators 9. Monitoring Reports on Capital, Profitability, Liquidity and others in accordance with regulatory provisions 10. Report on percentage of the number of monthly customer complaints 11. NSFR & NIM Configuration as of July 31, 2023, NSFR - ASF and RSF Viewpoint 12. Bank I/S Actual & Projections (simple basis) 13. Bank B/S Configuration & Actual Interest Rate Profile 14. Capital Adequacy Ratio 15. Customer Monitoring, PKPU Monitoring Process, Special Attention Monitoring 16. Monitoring Report on Loan Review Division 	1	1	1	1	1

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AH	AB	CJH	AS	ND	
9	21 September 2023 September 21, 2023	1. Laporan Profil Risiko Agustus 2023	1. Risk Profile Report August 2023	1	1	1	1	1
		2. Key Issues Risk - Agustus 2023	2. Key Issues Risk - August 2023					
		3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan	3. Credit Risk Profile, Credit Portfolio Movement Monitoring Report Monthly					
		4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang	4. NPL Ratio Per Economic Sector, Per Product and Per Branch					
		5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian	5. Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report					
		6. Profil Risiko Pasar	6. Market Risk Profile					
		7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan	7. Monthly bank capital adequacy (CAR) monitoring report.					
		8. Laporan Pencapaian Indikator strategik bank	8. Report on the achievement of bank strategic indicators					
		9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator	9. Monitoring Reports on Capital, Profitability, Liquidity and others in accordance with regulatory provisions					
		10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan	10. Report on percentage of the number of monthly customer complaints					
		11. Konfigurasi B/S Bank & Profil Suku Bunga Aktual	11. Bank B/S Configuration & Actual Interest Rate Profile					
		12. Kemajuan Laporan Laba Rugi	12. Progress of Income Statement					
		13. NSFR - Sudut Pandang ASF dan RSF	13. NSFR - ASF and RSF Viewpoints					
		14. IRRBB - Sudut Pandang yang Disederhanakan	14. IRRBB - Simplified Point of View					
		15. Risiko TI & Keamanan Siber	15. IT & Cyber Security Risks					
		16. Laporan Pemantauan Loan Review Division	16. Monitoring Report on Loan Review Division					
10	24 Oktober 2023 October 24, 2023	1. Laporan Profil Risiko September 2023	1. Risk Profile Report September 2023	1	1	1	1	1
		2. Key Issues Risk - September 2023	2. Key Issues Risk - September 2023					
		3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan	3. Credit Risk Profile, Credit Portfolio Movement Monitoring Report Monthly					
		4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang	4. NPL Ratio Per Economic Sector, Per Product and Per Branch					
		5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian	5. Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report					
		6. Profil Risiko Pasar	6. Market Risk Profile					
		7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan	7. Monthly bank capital adequacy (CAR) monitoring report.					
		8. Laporan Pencapaian Indikator strategik bank	8. Report on the achievement of bank strategic indicators					
		9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator	9. Monitoring Reports on Capital, Profitability, Liquidity and others in accordance with regulatory provisions					
		10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan	10. Report on percentage of the number of monthly customer complaints					
		11. Detail Key Risk Indikator Risiko Kredit, Likuiditas, Pasar dan Operasional	11. Details of Key Risk Indicators on Credit Risk, Liquidity, Market and Operational					
		12. Laporan Pemantauan Loan Review Division	12. Monitoring Report on Loan Review Division					

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	AH	AB	CJH	AS	ND	
11	25 November 2023 November 25, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Profil Risiko Mei 2023 Key Issues Risk - Mei 2023 Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian Profil Risiko Pasar Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan Laporan Pencapaian Indikator strategik bank Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator Prediksi Tingkat Suku Bunga Akhir Tahun, Indikator Ekonomi Makro Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan Detail Key Risk Indikator Risiko Kredit, Likuiditas, Pasar dan Operasional Laporan Pemantauan Loan Review Division 	<ol style="list-style-type: none"> Risk Profile Report May 2023 Key Issues Risk - May 2023 Credit Risk Profile, Credit Portfolio Movement Monitoring Report Monthly NPL Ratio Per Economic Sector, Per Product and Per Branch Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report Market Risk Profile Monthly bank capital adequacy (CAR) monitoring report. Report on the achievement of bank strategic indicators Monitoring Reports on Capital, Profitability, Liquidity and others in accordance with regulatory provisions End of Year Interest Rate Predictions, Macroeconomic Indicators Report on percentage of the number of monthly customer complaints Details of Key Risk Indicators on Credit Risk, Liquidity, Market and Operational Monitoring Report on Loan Review Division 	1	1	1	1	1
12	26 Desember 2023 December 26, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Profil Risiko Mei 2023 Key Issues Risk - Mei 2023 Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian Profil Risiko Pasar Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan Laporan Pencapaian Indikator strategik bank Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan Pengkinian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko Detail Key Risk Indikator Risiko Kredit, Likuiditas, Pasar dan Operasional Laporan Pemantauan Loan Review Division 	<ol style="list-style-type: none"> Risk Profile Report May 2023 Key Issues Risk - May 2023 Credit Risk Profile, Credit Portfolio Movement Monitoring Report Monthly NPL Ratio Per Economic Sector, Per Product and Per Branch Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report Market Risk Profile Monthly bank capital adequacy (CAR) monitoring report. Report on the achievement of bank strategic indicators Monitoring Reports on Capital, Profitability, Liquidity and others in accordance with regulatory provisions Report on percentage of the number of monthly customer complaints Update of the Risk Monitoring Committee Guidelines and Work Procedures Details of Key Risk Indicators on Credit Risk, Liquidity, Market and Operational Monitoring Report on Loan Review Division 	1	1	1	1	1
Jumlah Rapat Number of Meetings			12	12	12	12	12	
Jumlah Kehadiran Total of Attendance			12	12	11	12	12	
% Kehadiran % Attendance			100	100	92	100	100	

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2023 *Risk Monitoring Committee Duties Implementation Report in 2023*

Selama tahun 2023 Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko yang dimiliki BWS, sebagai berikut:

1. *Review* dan evaluasi laporan-laporan terkait manajemen risiko, meliputi Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan *Stress Test*.
2. *Review* usulan reorganisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko di BWS.
3. *Review* dan evaluasi hasil pemeriksaan OJK tahun 2022.
4. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, Prosedur terkait Produk dan/atau Aktivitas Baru serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.
5. *Review* usulan hapus buku kredit.

During 2023 the Risk Monitoring Committee has carried out activities according to the duties and functions listed in the Risk Monitoring Committee Charter owned by BWS, as follows:

1. *Review and evaluate reports related to risk management, including Risk Profile Reports, Bank Soundness Level Reports, Stress Test Reports.*
2. *Review the proposed reorganization of the Risk Management Work Unit at BWS.*
3. *Review and evaluate the results of the 2022 OJK inspection.*
4. *Evaluation of Risk Management Policies, Procedures related to New Products and/or Activities and implementation of the duties of the Risk Management Committee.*
5. *Review the proposal to write off credit books.*

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Competency Development*

Untuk menunjang Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank memberikan kesempatan kepada anggota Komite Pemantau Risiko untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

To support the Risk Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Bank provides opportunities for members of the Risk Monitoring Committee to take part in training and competency development programs, either held internally by the Bank or organized by external parties.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Pemantau Risiko BWS tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The competency development programs participated in by the BWS Risk Monitoring Committee in 2023 are as follows:

Nama Peserta <i>Participant Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Place</i>
Adi Haryadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Manajemen Risiko Operasional di Perbankan <i>Operational Risk Management in Banking</i>	Virtual	Efektifpro 6 Januari 2023 <i>Efektifpro January 6, 2023</i>
		Rapat Bidang Pengembangan Kajian Hukum & Peraturan <i>Legal & Regulatory Studies Development Sector Meeting</i>	PERBANAS	Zoom 16 Januari 2023 <i>Zoom January 16, 2023</i>
		Peluang, Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional <i>Opportunities, Hopes and Challenges for the National Economy</i>	Forum Komunikasi DKP <i>DKP Communication Forum</i>	Virtual 10 Oktober 2023 <i>Virtual October 10, 2023</i>
Arief Budiman	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Manajemen Risiko Operasional di Perbankan <i>Operational Risk Management in Banking</i>	Virtual	Efektifpro 6 Januari 2023 <i>Efektifpro January 6, 2023</i>
		Rapat Bidang Pengembangan Kajian Hukum & Peraturan <i>Legal & Regulatory Studies Development Sector Meeting</i>	PERBANAS	Zoom 16 Januari 2023 <i>Zoom January 16, 2023</i>
		Workshop BOD-BOC <i>BOD-BOC Workshop</i>	Bank Woori Saudara	Virtual 25 Oktober 2023 <i>Virtual October 25, 2023</i>
Choi Jung Hoon	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Rapat Bidang Pengembangan Kajian Hukum & Peraturan <i>Legal & Regulatory Studies Development Sector Meeting</i>	PERBANAS	Zoom 16 Januari 2023 <i>Zoom January 16, 2023</i>
		Refreshment Risk Management <i>Refreshment Risk Management</i>	Efektifpro	Jakarta, KC The Energy 15 Desember 2023 <i>Jakarta, KC The Energy December 15, 2023</i>
Nanny Dewi Tanzil	Konsultan <i>Consultant</i>	Peluang, Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional <i>Opportunities, Hopes and Challenges for the National Economy</i>	Forum Komunikasi DKP <i>DKP Communication Forum</i>	Virtual 10 Oktober 2023 <i>Virtual October 10, 2023</i>

Remunerasi *Remuneration*

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

The amount of honorarium for Risk Monitoring Committee members who are not members of the Board of Commissioners is determined based on Bank policy. It is charged to the Bank's budget. In practice, remuneration is adjusted according to business development and Bank policies.



Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Support Organizations

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk organ yang bersifat struktural maupun fungsional untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Bank.

Hingga akhir tahun Direksi telah membentuk organ yang bersifat fungsional berupa komite dan gugus tugas, yaitu Komite Kode Etik, Komite Manajemen Risiko, Komite *Asset Liability Management* (ALMA), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Pembelian Barang dan Jasa, Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Gugus Tugas *Anti Fraud*.

Selain itu, Direksi juga telah membentuk organ yang bersifat struktural, yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors may form structural or functional organs to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Bank.

By the end of the year, the Board of Directors had formed functional organs in the form of committees and task forces, namely the Code of Conduct Committee, Risk Management Committee, Asset Liability Management Committee (ALMA), Information Technology Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Procurement Committee, Anti-Money Laundering & Combating Funding of Terrorism Committee and Anti-Fraud Task Force.

In addition, the Board of Directors has also formed structural organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, and Compliance Work Unit.



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors



Komite Kode Etik

Code of Conduct Committee

Komite Kode Etik merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam hal pemberian sanksi dan/atau ganti rugi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran ketentuan. Penunjukan anggota Komite Kode Etik ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 045/KEP-DIR/A-04/VI/20 tentang Komite Kode Etik tertanggal 18 Juni 2020.

The Code of Conduct Committee is a committee whose job is to assist the Board of Directors in imposing sanctions and/or compensation to employees who violate the provisions. The appointment of the Code of Conduct Committee members is determined through the Board of Directors Decree Number 045/KEP-DIR/A-04/VI/20 concerning the Code of Conduct Committee dated June 18, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kode Etik

Structure and Membership of the Code of Conduct Committee

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur yang membawahi <i>Human Capital</i> <i>Director in charge of Human Capital</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	1. Direktur yang membawahi Risiko & Kepatuhan 2. Direktur yang membawahi <i>Corporate Legal</i> 3. Kepala Divisi <i>Internal Audit</i> <i>1. Director in charge of Risk & Compliance</i> <i>2. Director in charge of Corporate Legal</i> <i>3. Head of Internal Audit Division</i>
Anggota Tidak Tetap <i>Non-Permanent Member</i>	Direktur Terkait <i>Related Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Divisi <i>Human Capital</i> <i>Head of Human Capital Division</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kode Etik

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kode Etik memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan mengajukan usulan perubahan atas Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Sanksi dan Pengenaan Ganti Rugi.
2. Melakukan *monitoring* terkait penerapan Sanksi dan Ganti Rugi.
3. Menetapkan pemberatan Sanksi atau peringanan Sanksi.
4. Menetapkan pengenaan Ganti Rugi dan besarnya.

Duties and Responsibilities of the Code of Conduct Committee

In carrying out its functions, the Code of Conduct Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Review and propose changes to the Policy and Guidelines for implementing Sanctions and Imposition of Compensation.*
2. *Monitor the implementation of Sanctions and Compensation.*
3. *Determine the aggravation of Sanctions or the reduction of Sanctions.*
4. *Determine the imposition of Compensation and the amount.*

5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait peneanaan Sanksi Kekaryawanan, meliputi:
 - a. Penundaan promosi dalam kurun waktu 1 tahun periode penilaian
 - b. Penurunan jabatan dan/atau *grade*
 - c. Penurunan gaji pokok maksimal tidak melebihi 50% (lima puluh persen)
 - d. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

5. *Provide recommendations to the Board of Directors regarding the imposition of Employment Sanctions, including:*
 - a. *Postponement of promotions within 1 year of the assessment period*
 - b. *Demotion and/or grade*
 - c. *The maximum decrease in basic salary does not exceed 50% (fifty percent)*
 - d. *Termination of Employment (PHK)*

Pelaksanaan Tugas Komite Kode Etik Tahun 2023

1. Pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan Divisi Audit Internal
2. Penetapan Sanksi Karyawan
3. Penetapan Permohonan Banding atas sanksi karyawan

Implementation of Duties of the Code of Conduct Committee in 2023

1. *Discussion of the Internal Audit Division's Inspection Report*
2. *Determination of Employee Sanctions*
3. *Determination of Appeal Application for employee sanctions*

Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee*

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi BWS melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan. Penunjukan anggota Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 080/KEP-DIR/A-05/IX/2020 tertanggal 25 September 2020.

The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in providing information about the risks faced by BWS through risk profile reports so that the Board of Directors can determine which risk mitigation can be applied. The Risk Management Committee members' appointment is determined by the Board of Directors Decree Number 080/KEP-DIR/A-05/IX/2020 dated September 25, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee Structure and Membership*

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Manajemen Risiko/Kepatuhan <i>Director of Risk Management/Compliance</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	1. Kepala Divisi Manajemen Risiko 2. Kepala Divisi Kepatuhan 3. Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern 1. <i>Head of Risk Management Division</i> 2. <i>Head of Compliance Division</i> 3. <i>Head of Internal Audit Work Unit Division</i>
Anggota Tidak Tetap <i>Non-Permanent Member</i>	Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan manajemen risiko serta setiap perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka kerja manajemen risiko serta kemungkinan rencana untuk mengantisipasi terjadinya kondisi abnormal.
2. Perbaiki proses manajemen risiko secara teratur serta insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi kecukupan modal Bank, profil risiko Bank, dan penerapan Manajemen Risiko secara efektif berdasarkan hasil evaluasi.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2023

1. *Review* dan evaluasi laporan-laporan terkait manajemen risiko, meliputi Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank dan Laporan *Stress Test*;
2. *Review* dan evaluasi hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022;
3. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, Prosedur terkait Produk dan/atau Aktivitas Baru serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko;
4. *Review* usulan hapus buku kredit.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

In carrying out its functions, the Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Establish a risk management policy and any changes thereto, including the Risk Management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, the risk management framework, and possible plans to anticipate any abnormal conditions.*
2. *Improve the risk management process on a regular and incidental basis as a result of changes in external and internal conditions that affect the Bank's capital adequacy, the Bank's risk profile, and the implementation of effective Risk Management based on evaluation results.*

Implementation of Duties of the Risk Management Committee in 2023

1. *Review and evaluate reports related to risk management, including Risk Profile Report, Bank Health Level Report and Stress Test Report;*
2. *Review and evaluation of Otoritas Jasa Keuangan inspection results in 2022;*
3. *Evaluation of Risk Management Policies, Procedures related to New Products and/or Activities as well as implementation of the duties of the Risk Management Committee;*
4. *Review the proposed credit write-off.*

Komite Asset Liability Management (ALMA) Asset Liability Management Committee (ALMA)

Komite *Asset Liability Management* (ALMA) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Penunjukan anggota Komite ALMA ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 020/KEP-DIR/A-03/III/2020 tertanggal 20 Maret 2020.

The Asset Liability Management Committee (ALMA) is a committee tasked with assisting the Board of Directors in carrying out the function of determining the strategy for managing the Bank's assets and liabilities, determining interest rates and liquidity, as well as other matters related to managing the Bank's assets and liabilities. The appointment of members of the ALMA Committee is stipulated by the Board of Directors Decree Number 020/KEP-DIR/A-03/III/2020 dated March 20, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite ALMA

ALMA Committee Structure and Membership

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur yang membawahi Tresuri <i>Director in charge of Treasury</i>
Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Direktur yang membawahi Kredit dan Pendanaan <i>Director in charge of Credit and Funding</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh anggota Direksi, kecuali Presiden Direktur 2. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Strategi & Keuangan 3. Kepala Divisi yang membawahi Tresuri 4. Kepala Divisi yang membawahi <i>Funding</i> 5. Kepala Divisi yang membawahi Kredit 6. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit 7. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>All members of the Board of Directors, except the President Director</i> 2. <i>Head of Division in charge of Strategic & Financial Planning</i> 3. <i>Head of Division in charge of Treasury</i> 4. <i>Head of Division in charge of Funding</i> 5. <i>Head of Division in charge of Credit</i> 6. <i>Head of Division in charge of Credit Management</i> 7. <i>Head of Division in charge of Risk Management</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Divisi yang membawahi Manajemen Risiko <i>Division in charge of Risk Management</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALMA

Dalam menjalankan fungsinya, Komite ALMA memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi ALMA.
2. Pelaksanaan evaluasi (identifikasi & pengukuran), pemantauan dan pengendalian pada risiko suku bunga Bank dan strategi ALMA guna memastikan bahwa hasil *risk taking position* Bank telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga.
3. Pelaksanaan kaji ulang (identifikasi & pengukuran), pemantauan dan pengendalian pada penetapan harga (*pricing*) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Bank.
4. Pelaksanaan kaji ulang deviasi antara hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Bank.
5. Melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi dari butir 2 dan 3 tersebut di atas.
6. Penyampaian informasi kepada Direksi (sistem informasi *management*) mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.
7. Melakukan *stress testing* dengan menggunakan skenario yang bersifat historis, skenario yang bersifat spesifik dan skenario pada pasar (*general market stress scenario*).

ALMA Committee Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the ALMA Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Development, review, and modification of the ALMA strategy.*
2. *Implementation of evaluation (identification & measurement), monitoring, and control of the Bank's interest rate risk and ALMA strategy to ensure that the results of the Bank's risktaking position are consistent in managing interest rate risk.*
3. *Implementation of reviews (identification & measurement), monitoring and controlling pricing of assets and liabilities to ensure that the pricing can optimize the results of investing funds, minimize the cost of funds and maintain the Bank's balance sheet structure.*
4. *Review the deviation between the actual results and the Bank's projected budget and business plan.*
5. *Make policy and strategy adjustments based on the evaluation results from points 2 and 3 mentioned above.*
6. *Submission of information to the Board of Directors (management information system) regarding any developments in related rules and regulations that affect ALMA's strategy and policies.*
7. *Conduct stress testing using historical, specific, and market scenarios (the general market stress scenario).*

Pelaksanaan Tugas Komite ALMA Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023 Komite ALMA telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Kondisi makro ekonomi di Indonesia dan luar negeri.
2. Struktur dana pihak ketiga.
3. Pembahasan biaya dana (*Cost of Fund*).
4. Pemenuhan rasio likuiditas dan rasio risiko suku bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk in Banking Book/IRRBB)*.
5. Rencana penerbitan Sertifikat Deposito Pembiayaan Inklusif (SDPI)/Surat Berharga Pembiayaan Inklusif (SBPI).
6. Surat Berharga yang beredar.
7. Sumber dana potensial.
8. Jadwal pinjaman antar bank yang telah disepakati (*borrowing schedule*).
9. Penawaran pinjaman antar bank dari *counterparty* (*borrowing offer*).

Implementation of ALMA Committee Duties in 2023

Throughout 2023 the ALMA Committee has held 12 (twelve) meetings with the following discussion agenda:

1. *Macro-economic conditions in Indonesia and overseas.*
2. *Structure of third party funds.*
3. *Discussion of the cost of funds.*
4. *Fulfillment of liquidity ratios and Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) ratio.*
5. *Plans to issue Inclusive Financing Deposit Certificates (SDPI)/ Inclusive Financing Securities (SBPI).*
6. *Securities in circulation.*
7. *Potential sources of funds.*
8. *Agreed interbank borrowing schedule.*
9. *Interbank borrowing offer from counterparties.*

Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan operasional BWS pada bidang Teknologi Informasi. Penunjukan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 025/KEP-DIR/A-10/VII/2022 tertanggal 20 Juli 2022.

The Information Technology Steering Committee is tasked with assisting the Board of Directors in decision-making related to BWS operational management policies in the Information Technology sector. The appointment of members of the Information Technology Steering Committee is determined by the Board of Directors Decree Number 025/KEP-DIR/A-10/VII/2022 dated July 20, 2022.

Struktur Kedudukan dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee Position and Membership Structure

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi <i>Director in charge of the Information Technology Work Unit</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur yang membawahi Risiko & Kepatuhan 2. Direktur yang membawahi Bisnis dan/atau Pendukung Operasional 3. Kepala Divisi yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi 4. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Strategi & Keuangan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Director in charge of Risk & Compliance</i> 2. <i>Director in charge of Business and/or Operational Support</i> 3. <i>Head of Division in charge of the Information Technology Work Unit</i> 4. <i>Head of Division in charge of Strategic & Financial Planning</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal lain, yaitu:
 - Peta jalan (*roadmap*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. Peta jalan (*roadmap*) terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai
 - Sumber daya yang dibutuhkan
 - Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan
 - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
 - b. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
 - c. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah Teknologi Informasi juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank, misalnya pergantian *core banking application*, *server production*, dan topologi jaringan.
 - d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*). Komite Pengarah Teknologi Informasi harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.

Information Technology Steering Committee Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Information Technology Steering Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Provide recommendations to the Board of Directors regarding the following matters:*
 - a. *IT Strategic Plan, which is in line with the strategic plan of the Bank's business activities. In providing recommendations, the Information Technology Steering Committee must pay attention to efficiency, effectiveness, and other matters, namely:*
 - *Roadmap to achieve IT needs that support the Bank's business strategy. The roadmap consists of the current state, future state, and steps to be taken to achieve the desired condition*
 - *Required resources*
 - *Benefits to be obtained during the Strategic Plan IT implemented*
 - *Constraints that may arise in the implementation of the IT Strategic Plan.*
 - b. *Formulation of central IT policies, standards, and procedures, for example, the central IT policies, namely IT security policies and risk management related to the use of IT in the Bank.*
 - c. *Conformity between approved IT projects and IT Strategic Plans. The Information Technology Steering Committee also determines the priority status of critical IT projects that significantly impact the Bank's operational activities, such as changes in core banking applications, server production, and network topologies.*
 - d. *Conformity between the IT project implementation and the agreed project plan (project charter). The Information Technology Steering Committee must complement recommendations with analysis results from major IT projects to enable the Board of Directors to make decisions efficiently.*

- | | |
|--|--|
| <p>e. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.</p> <p>f. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.</p> <p>g. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI, misalnya pendeteksian keusangan infrastruktur TI dan pengukuran efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.</p> <p>h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.</p> <p>i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.</p> <p>2. Bertindak sebagai fasilitator antara Pengguna Utama TI dengan Divisi yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi dalam rangka penyelesaian permasalahan terkait bidang TI.</p> | <p>e. <i>Compatibility between IT and the needs of management information systems and the needs of the Bank's business activities.</i></p> <p>f. <i>The effectiveness of steps in minimizing the risk of the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives.</i></p> <p>g. <i>Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance, for example, detecting the obsolescence of IT infrastructure and measuring the effectiveness and efficiency of implementing IT security policies.</i></p> <p>h. <i>Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved by work units of IT users and organizers in an effective, efficient and timely manner.</i></p> <p>i. <i>Adequacy and allocation of resources owned by the Bank. If the resources owned are inadequate and the Bank will use the services of other parties in implementing IT, the Information Technology Steering Committee must ensure that the Bank has the necessary policies and procedures.</i></p> <p>2. <i>Act as a facilitator between the Main IT Users and the Division in charge of the Information Technology Work Unit to resolve problems related to the IT field.</i></p> |
|--|--|

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023 Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Pengadaan fungsi *Voice Recorder* atau perekam suara.
2. *Data Loss Prevention (DLP)*.
3. Peningkatan pendapatan Bank melalui produk-produk *Wealth Management*.
4. Rencana pembuatan SOP terkait deteksi serangan *hacker* atau *ransomware*.
5. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI).
6. Rencana pengembangan *Security Operation Center*.
7. Kesiapan DRC terkait pengadaan aplikasi *backup*.
8. Relokasi *Data Center (DC)*.

Implementation of Duties of the Information Technology Steering Committee in 2023

Throughout 2023, the Information Technology Steering Committee has held 4 (four) meetings with the following discussion agenda:

1. *Providing Voice Recorder function.*
2. *Data Loss Prevention (DLP).*
3. *Increasing Bank income through Wealth Management products.*
4. *Plan to create SOP related to detecting hacker or ransomware attacks.*
5. *Information Technology Development Plan (RPTI).*
6. *Security Operation Center development plan.*
7. *DRC readiness regarding procurement of backup applications.*
8. *Data Center (DC) Relocation.*

9. Aplikasi Sanction Filter untuk penggunaan transaksi luar negeri SWIFT.
10. Pengadaan Server VMWare.
11. Pengembangan MPN G3 atau *Core Tax Administration System* (CTAS).
12. *WGSS Maintenance Agreement*.
13. Sistem Autentikasi ASABRI.

9. *Sanction Filter application for use of SWIFT foreign transactions.*
10. *VMWare Server Procurement.*
11. *Development of MPN G3 or Core Tax Administration System (CTAS).*
12. *WGSS Maintenance Agreement.*
13. *ASABRI Authentication System.*

Komite Kebijakan Perkreditan *Credit Policy Committee*

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran atau langkah perbaikan. Penunjukan anggota Komite Kebijakan Perkreditan ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 002/KEP-DIR/A-07/III/2022 tertanggal 30 Maret 2022.

Credit Policy Committee is a committee that assists the Board of Directors in formulating policies, supervising policy implementation, monitoring the development and condition of loan portfolios and providing advice or improvement measures. Appointment of Credit Policy Committee members is determined through the Board of Directors Decree Number 002/KEP-DIR/A-07/III/2022 dated March 30, 2022.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kebijakan Kredit *Structure and Membership of the Credit Policy Committee*

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Kredit <i>Director in charge of Credit Management Functions</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur yang membawahkan fungsi Kredit 2. Direktur yang membawahkan fungsi Risiko 3. Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Kredit 4. Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Manajemen Kredit 5. Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Operasional Perkreditan 6. Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko 7. Kepala Satuan Kerja Audit Internal <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Director in charge of Credit Functions</i> 2. <i>Director in charge of Credit Functions</i> 3. <i>Division Head implementing Credit Functions</i> 4. <i>Division Head implementing Credit Management Functions</i> 5. <i>Division Head implementing Credit Operational Functions</i> 6. <i>Risk Management Work Unit Head</i> 7. <i>Internal Audit Work Unit Head</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Kepala Divisi Loan Review <i>Loan Review Division Head</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kebijakan Perkreditan (KPB) memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Functions and Responsibilities of the Credit Policy Committee

In carrying out its functions, the Credit Policy Committee has the following duties and responsibilities:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan KPB, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
 2. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB. Selanjutnya KKP juga melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan KPB.
 3. Memantau dan mengevaluasi:
 - a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan.
 - b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit atau Pembiayaan.
 - c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu.
 - d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK.
 - e. Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan.
 - f. Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB.
 - g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan.
 4. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada dewan komisaris mengenai:
 - a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB.
 - b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi KKP poin 3.
 5. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada dewan komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan butir 4.
1. *Provide input to the Board of Directors in the preparation of Credit Policy, especially related to the formulation of prudential principles in loan.*
 2. *Supervise that Credit Policy can be applied and implemented consequently and consistently and formulate solutions in the event of obstacles or constraints in the implementation of Credit Policy. Furthermore, Credit Policy Committee also conducts periodic reviews of Credit Policy and provides advice to the Board of Directors in the event of necessary changes or improvements to Credit Policy.*
 3. *Monitor and evaluate:*
 - a. *Development and quality of the loan or financing portfolio comprehensively.*
 - b. *The correctness on the implementation of authority to terminate Loan or Financing.*
 - c. *The correctness on the process of granting, development, and quality of Loan or Financing provided to parties related to the Bank and the debtor with the certain amount.*
 - d. *The correctness on the implementation of LLL provisions.*
 - e. *Adherence to the statutory provisions and other regulations in the implementation of loan or financing.*
 - f. *Non-Performing Loan handling in accordance with the Credit Policy.*
 - g. *The Bank's efforts to meet the adequacy of the allowance for loan write off.*
 4. *Submit a written report periodically to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *The results of supervision on the application and implementation of Credit Policy.*
 - b. *The results of monitoring and evaluation on the matters referred to in the Credit Policy Committee function in point 3.*
 5. *Provide suggestions for improvement measures to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners on matters related to point 4.*

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan rekomendasi atas pelaksanaan kegiatan perkreditan di BWS.

Implementation of Credit Policy Committee Duties in 2023

During 2023, the Credit Policy Committee has performed its duties well in terms of providing recommendations for the implementation of loan activities at BWS.

Komite Kredit Credit Committee

Komite Kredit merupakan komite yang bertugas membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit. Penunjukan anggota Komite Kredit ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 102/KEP-DIR/A-07/X/2020 tertanggal 26 Oktober 2020.

Credit Committee is responsible for assisting the Board of Directors in the decision-making process on the approval of loan granting. The appointment of Credit Committee members is determined by the Board of Directors Decree Number 102/KEP-DIR/A-07/X/20 dated October 26, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

Structure and Membership of the Credit Committee

Komite Kredit Direksi Credit Committee for Board of Directors

<p>Anggota Member</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur yang membidangi Korporat 2. Direktur yang membidangi Konsumer 3. Direktur yang membidangi <i>Business Support</i> dan/atau Remedial & SAM 4. Direktur yang membidangi Operasional 5. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Korporat 6. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Director in charge of Corporate</i> 2. <i>Director in charge of Consumer</i> 3. <i>Director in charge of Business Support and/or Remedial & SAM</i> 4. <i>Director in charge of Operations</i> 5. <i>Division Head in charge of Corporate Planning</i> 6. <i>Division Head in charge of Credit Management</i>
<p>Anggota Independen Independent Member</p>	<p>Direktur yang membidangi Risiko & Kepatuhan <i>Director in charge of Risk & Compliance</i></p>
<p>Pemenuhan Kuota Quota Fulfillment</p>	<p>Disetujui sekurang-kurangnya oleh 5 (lima) orang anggota <i>Approved by at least 5 (five) members</i></p>

Komite Kredit Manajemen
Credit Committee for Management

	Kategori A <i>Category A</i>	Kategori B <i>Category B</i>	Kategori C <i>Category C</i>
Anggota <i>Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang <i>Team Leader</i> • <i>Head of Division in charge of Credit Management (Chairman)</i> • 3 (three) of 4 (four) <i>Team Leaders</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Kredit Konsumer (Ketua) • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Pensiunan • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Konsumer • <i>Division Head in charge of Consumer Loan (Chairman)</i> • <i>Department Head in charge of pension loan function</i> • <i>Department Head in charge of consumer loan function</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang <i>Team Leader</i> • <i>Head of Division in charge of Credit Management (Chairman)</i> • 3 (three) of 4 (four) <i>Team Leaders</i>
Anggota Independen <i>Independent Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi <i>Corporate Legal</i> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko & Kepatuhan • <i>Department Head in charge of Corporate Legal Functions</i> • <i>Division Head in charge of Risk Management & Compliance</i> 		
Pemenuhan Kuota <i>Quota Fulfillment</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori "A" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan. 2. Kategori "B" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan. 3. Kategori "C" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Category "A" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision.</i> 2. <i>Category "B" shall be approved by at least 2 (two) committee members and the chairman of the committee shall give a decision.</i> 3. <i>Category "C" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision.</i> 		

Komite Kredit Manajemen (Restrukturisasi)
Credit Committee for Management (Restructuring)

Anggota <i>Member</i>	<ol style="list-style-type: none"> A. Untuk kredit dengan kolektibilitas 1 & 2 atau masih dikelola oleh Unit Bisnis, Komite disesuaikan dengan tipe kredit "A", "B" atau "C". B. Kredit dengan Kolektibilitas 3, 4 & 5 <ol style="list-style-type: none"> i. Kepala Divisi yang membawahi Remedial & SAM (Ketua) ii. Koordinator Wilayah I iii. Koordinator Wilayah II <ol style="list-style-type: none"> A. <i>For credit with collectability 1 & 2 or still managed by the Business Unit, the Committee is adjusted to the type of credit "A", "B" or "C"</i> B. <i>Credit with Collectability 3, 4 & 5</i> <ol style="list-style-type: none"> i. <i>Head of Division in charge of Remedial & SAM (Chairman)</i> ii. <i>Region I Coordinator</i> iii. <i>Region II Coordinator</i>
Anggota Independen <i>Independent Member</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Departemen yang melaksanakan fungsi <i>Corporate</i> 2. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko & Kepatuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Head of Department that carries out Corporate Legal functions</i> 2. <i>Head of Division in charge of Risk Management & Compliance</i>
Pemenuhan Kuota <i>Quota Fulfillment</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori "A" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan 2. Kategori "B" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan 3. Kredit dengan kolektibilitas 3, 4 & 5 atau kredit yang dikelola oleh Divisi Remedial & SAM harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Category "A" must be approved by at least 2 (two) committee members and the committee chairman must make a decision</i> 2. <i>Category "B" must be approved by at least 2 (two) committee members and the committee chairman must make a decision</i> 3. <i>Credit with collectability 3, 4 & 5 or credit managed by the Remedial & SAM Division must be approved by at least 3 (three) committee members</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit *Duties and Responsibilities of the Credit Committee*

Setiap individu yang ditunjuk menjadi pejabat pemutus kredit bersifat independen dalam memberikan pendapat menyetujui atau menolak suatu permohonan kredit. Berkaitan dengan kedudukannya tersebut, anggota pemutus kredit bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan bahwa setiap kredit yang diberikan telah memenuhi norma-norma umum perbankan dan telah sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dengan Kebijakan Perkreditan Bank, Prosedur Perkreditan dan peraturan terkait lainnya.
3. Memastikan bahwa pemberian kredit telah didasarkan pada penilaian yang jujur, objektif, cermat, dan seksama serta terlepas dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit.
4. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan dapat dilunasi kembali pada waktunya dan tidak akan berkembang menjadi kredit bermasalah.
5. Melaksanakan prinsip/sikap profesionalisme dan memiliki integritas.
6. Mengawasi *watchlist* dan semua pinjaman bermasalah serta memberikan rekomendasi mengenai cara penanganannya.

Pelaksanaan Tugas Komite Kredit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan baik yang ditunjukkan dengan adanya modul/prosedur pemberian persetujuan kredit melalui *core banking system* oleh anggota komite.

Each individual appointed as a Credit Committee is independently in giving an opinion approving or rejecting a loan application. In connection with its position, members of the Credit Committee are responsible for:

1. *Ensure that every granting of loan had meet the general norms of banking and is in accordance with sound loan principles.*
2. *Ensure that the implementation of loan is in accordance with the Bank's Credit Policy, Credit Procedure and other relevant regulations.*
3. *Ensure that the granting of loan has been based on an honest, objective, thorough, and prudence assessment and regardless of the influence of the parties concerned with the loan applicant.*
4. *Believe that the granting of loan can be repaid timely and will not develop into non-performing loans.*
5. *Implement principles/attitudes of professionalism and have integrity.*
6. *Supervise the watchlist and all non-performing loans and provide recommendations on how to handle it.*

Implementation of Credit Committee Duties in 2023

During 2023, the Credit Committee has performed its duties well indicated by the module/procedure of granting loan approval through the core banking system by the committee member user.

Komite Pembelian Barang dan Jasa Procurement Committee

Komite Pembelian Barang dan Jasa dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dengan tujuan untuk:

1. Membantu Direksi dalam pengelolaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa.
2. Memastikan efektivitas atas aktivitas kegiatan Pembelian Barang dan Jasa.
3. Memastikan pelaksanaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di BWS.

Procurement Committee is established by and responsible to the Board of Directors with the aim of:

1. *Assist the Board of Directors in the management of goods and services purchase activities.*
2. *Ensure the effectiveness of the Purchase of Goods and Services activities.*
3. *Ensure the implementation of the purchase of goods and services activities in accordance with the applicable policies and procedures in BWS.*

Struktur dan Keanggotaan Komite Pembelian Barang dan Jasa *Structure and Membership of the Procurement Committee*

Anggota Member	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Divisi yang membidangi <i>General Affair</i>; 2. Kepala Divisi yang membidangi Pembukaan Kantor; 3. Kepala Divisi yang membidangi Teknologi Informasi; dan 4. Kepala Divisi yang membidangi Perencanaan Korporasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Head of Division in charge of General Affairs;</i> 2. <i>Head of Division in charge of Office Opening;</i> 3. <i>Head of Division in charge of Information Technology; and</i> 4. <i>Head of Division in charge of Corporate Planning.</i>
--------------------------	---

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pembelian Barang dan Jasa

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pembelian Barang dan Jasa memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Direksi terkait penyusunan Kebijakan, Prosedur, Limit dan Strategi Pembelian Barang dan Jasa.
2. Melakukan evaluasi atas usulan perubahan Kebijakan, Prosedur, Limit dan Strategi Pembelian Barang dan Jasa.
3. Secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terkait kegiatan Pembelian Barang dan Jasa dibandingkan dengan Kebijakan, Prosedur dan Limit yang berlaku di BWS.
4. Memberikan persetujuan atas rekanan/*vendor/supplier* sebagai rekanan/*vendor/supplier* yang resmi dapat digunakan.
5. Melakukan evaluasi atas Daftar Rekanan.

Duties and Responsibilities of the Procurement Committee

In carrying out its functions, the Procurement Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Assist the Board of Directors in the preparation of Policies, Procedures, Limits and Strategies for Purchasing Goods and Services.*
2. *Evaluate the proposed changes to the Policy, Procedure, Limit and Strategy of Purchasing Goods and Services.*
3. *Periodically evaluate the implementation of compliance related to the activities of Purchasing Goods and Services compared to the applicable Policies, Procedures and Limits at BWS.*
4. *Provide approval to partners/vendors/suppliers as partners/vendors/suppliers that can be officially used.*
5. *Evaluate the Associate List of Vendor.*

6. Memberikan persetujuan rekomendasi kepada Direktur dan/ atau Direksi atas pelaksanaan Pembelian Barang dan Jasa yang merupakan kewenangan Direktur dan/atau Direksi serta nominal Pembelian Barang dan Jasa lebih dari Rp50 juta kepada Direktur dan/atau Direksi sebelum dilakukan persetujuan.

6. Provide approval of recommendations to the Director and/or Board of Directors on the implementation of the Purchase of Goods and Services which is the authority of the Director and/ or Board of Directors and the nominal purchase of Goods and Services more than IDR50 million to the Director and/or Board of Directors before approval.

Pelaksanaan Tugas Komite Pembelian Barang dan Jasa Tahun 2023

Implementation of Procurement Committee Duties in 2023

Selama tahun 2023, Komite Pembelian Barang dan Jasa telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan rekomendasi atas persetujuan rekanan/vendor/supplier dan rekomendasi kepada Direktur dan/atau Direksi.

During 2023, the Procurement Committee has performed its duties well in terms of providing recommendations on the approval of partners/vendors/suppliers and recommendations to the Director and/or Board of Directors.



Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti-Money Laundering and Combating Financing of Terrorism Committee

Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (Komite APU & PPT) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi dengan tujuan untuk memastikan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Program APU & PPT) di BWS sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan/atau *standard best practice*.

The Anti-Money Laundering and Combating Financing of Terrorism Committee (AML & CFT Committee) was formed based on the Board of Directors Decree to ensure that the implementation of the Anti-Money Laundering and Combating Financing of Terrorism Program (AML & CFT Program) at BWS is by the applicable statutory provisions and/or *standard best practice*.

Struktur dan Keanggotan Komite APU & PPT Structure and Membership of AML & CFT Committee

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur yang membawahi Kepatuhan <i>Director in charge of Compliance</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Departemen yang membawahi APU & PPT 2. Kepala Departemen yang membawahi <i>Business Legal</i> 3. Kepala Departemen yang membawahi Kepatuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Head of Department in charge of AML & CFT</i> 2. <i>Head of Department in charge of Business Legal</i> 3. <i>Head of Department in charge of Compliance</i>
Anggota Tidak Tetap <i>Non-Permanent Member</i>	Kepala Divisi dan/atau Pemimpin Cabang <i>Division Head and/or Branch Leader</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite APU & PPT

Komite APU & PPT bertugas dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Kebijakan dan prosedur terkait penerapan Program APU & PPT.
2. Perbaikan proses kerja penerapan Program APU & PPT.
3. Rencana kerja pelatihan terkait penerapan Program APU & PPT.
4. Permasalahan-permasalahan terkait penerapan Program APU & PPT.

Pelaksanaan Tugas Komite APU & PPT Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023 Komite APU & PPT telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan 2022.
2. Tindak lanjut temuan *Financial Supervisory Service* (FSS).
3. Pengkinian data nasabah.
4. Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL), SIPENDAR, SIPESAT, dan Kantor Pajak.
5. Penutupan rekening dorman.
6. Perbaikan data nasabah.
7. Penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023.

Duties and Responsibilities of the AML & CFT Committee

The AML & CFT Committee is in charge of and responsible for evaluating and providing recommendations to the Board of Directors, which at least include:

1. Policies and procedures related to the implementation of the AML & CFT Program.
2. Improvement of the work process for implementing the AML & CFT Program.
3. Training work plans related to the performance of the AML & CFT Program.
4. Problems associated with the implementation of the AML & CFT Program.

Implementation of Duties of the AML & CFT Committee in 2023

During 2023, the AML & CFT Committee has held 4 (four) meetings with the following discussions agenda:

1. Follow up on Otoritas Jasa Keuangan findings in 2022.
2. Follow up on Financial Supervisory Service (FSS) findings.
3. Updating customer data.
4. Suspicious Transaction Reports (STR), Cash Transaction Reports (CTR), International Funds Transfer Instruction Report (IFTI), SIPENDAR, SIPESAT, and the Tax Office.
5. Closing dormant accounts.
6. Improvement of customer data.
7. Adjustment to Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 8 of 2023.

Gugus Tugas Anti Fraud Anti Fraud Task Force

Gugus Tugas *Anti Fraud* (GTAF) bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan komunikasi dengan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The *Anti-Fraud Task Force* is directly responsible to the President Director and has a communication relationship with direct reporting to the Board of Commissioners

Struktur dan Keanggotaan Gugus Tugas Anti Fraud *Anti Fraud Task Force Structure and Membership*

Ketua <i>Chairman</i>	Kepala Divisi Audit Internal <i>Head of Internal Audit Division</i>
Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Divisi Manajemen Risiko 2. Kepala Divisi Kepatuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Head of Risk Management Division</i> 2. <i>Head of Compliance Division</i>
Anggota <i>Member</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Departemen Audit Inspektorat 2. Kepala Departemen <i>Audit Support</i> 3. Kepala Departemen Manajemen Risiko 4. Kepala Departemen Kepatuhan, Sistem & Prosedur 5. Kepala Departemen <i>Corporate & Business Legal</i> 6. Tim Leader Hubungan Industrial 7. Tim <i>Fraud Detection System</i> 8. Kepala Unit Risiko Operasional dan Kepatuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Head of the Inspectorate Audit Department</i> 2. <i>Head of the Audit Support Department</i> 3. <i>Head of the Risk Management Department</i> 4. <i>Head of Compliance, System & Procedure Department</i> 5. <i>Head of Corporate & Business Legal Department</i> 6. <i>Industrial Relations Leader Team</i> 7. <i>Fraud Detection System Team</i> 8. <i>Head of Operational Risk and Compliance Unit</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Gugus Tugas Anti Fraud

Dalam menjalankan fungsinya, Gugus Tugas *Anti Fraud* memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Memantau dan memastikan kesesuaian penerapan strategi *Anti Fraud* yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Strategi *Anti Fraud*.
2. Mendukung upaya pengembangan budaya dan kepedulian *Anti Fraud* pada seluruh jajaran organisasi.
3. Menyusun rencana kerja tahunan dan laporan pelaksanaan tugas tahunan serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Penyusunan rencana kerja tahunan dan laporan pelaksanaan kerja tahunan dikoordinasikan dengan Divisi/Satuan Kerja/Unit Bisnis terkait.
4. Menyusun uraian tugas dan pedoman kerja internal yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Gugus Tugas *Anti Fraud* dalam implementasi strategi *Anti Fraud*.
5. Melakukan evaluasi dan/atau pengikinian strategi *Anti Fraud* yang diterapkan, dengan memperhatikan peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, *best practice* dan perkembangan perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Anti-Fraud Task Force

In carrying out its functions, the Anti-Fraud Task Force has the following duties and responsibilities:

1. *Monitor and ensure the appropriateness of implementing the anti-fraud strategy stipulated in the Anti-Fraud Strategy Implementation General Policy.*
2. *Support efforts to develop anti-fraud culture and awareness at all levels of the organization.*
3. *Prepare an annual work plan, report on the implementation of yearly duties, and submit them to the President Director, and the Board of Commissioners. Prepare annual work plans and annual work implementation reports coordinated with the relevant Divisions/Work Units/Business Units.*
4. *Prepare job descriptions and internal work guidelines needed in carrying out the duties and responsibilities of the Anti-Fraud Task Force in implementing the anti-fraud strategy.*
5. *Evaluate and/or update the implemented anti-fraud strategy, taking into account Bank Indonesia regulations and other applicable laws and regulations, best practices, and company developments.*

Pelaksanaan Tugas Gugus Tugas Anti Fraud Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023 Gugus Tugas Anti Fraud telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan rekomendasi atas penanganan kasus *fraud* serta tindakan lainnya terkait penerapan strategi *Anti Fraud* di BWS.

Gugus Tugas Anti Fraud telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Pembahasan terkait strategi *Anti Fraud*.
2. Pembahasan pokok-pokok/*concern* Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana surat Nomor SR-113/PB.32/2022 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk Semester I dan II Tahun 2021.
3. Pembahasan kasus *fraud* dan *action plan* penyelesaiannya.
4. Penetapan *threshold/limit* signifikansi untuk kejadian *fraud* dan kejadian risiko operasional lainnya.
5. Penetapan kriteria dan pengkinian status tindak lanjut kasus *fraud*.
6. Pembahasan mekanisme deteksi atau identifikasi terkait penyimpangan.
7. Pengembangan aplikasi FINA untuk pencatatan dan *database fraud*.

Implementation of Duties of the Anti Fraud Task Force in 2023

During 2023, the Anti-Fraud Task Force carried out its duties well in providing recommendations for handling fraud cases and other actions related to implementing Anti-Fraud Strategy at BWS.

The Anti-Fraud Task Force has held 4 (four) meetings with the following discussions agenda:

1. Discussion regarding Anti-Fraud Strategy.
2. Discussion of Otoritas Jasa Keuangan's main concerns as referred to in letter Number SR-113/PB.32/2022 regarding the Implementation of the Anti-Fraud Strategy for PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk Semester I and II of 2021.
3. Discussion of fraud cases and action plans for their settlement.
4. Determination of the significance threshold/limit for fraud incidents and other operational risk incidents.
5. Determination of criteria and update on the status of follow-up on fraud cases.
6. Discussion of detection or identification mechanisms related to deviations.
7. Development of the FINA application for fraud recording and database.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

BWS memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai salah satu organ pendukung Direksi yang berfungsi untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam hal keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan yang relevan serta memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan pasar modal, serta menjembatani interaksi antara Bank dengan para pemangku kepentingan, sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan bertugas menjadi pihak penghubung (*Compliance Officer*) yang menjembatani kepentingan antara BWS dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Bank serta sebagai penghubung antara Bank dengan lembaga/instansi terkait (Bank Indonesia), otoritas pasar modal, komunitas pemodal, dan masyarakat umum. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam membantu Bank memenuhi peraturan pasar modal, yaitu dengan menyediakan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai seperti GCG, Anggaran Dasar Bank, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyediakan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan investor yang berhubungan dengan kinerja Bank secara tepat waktu, akurat dan transparan sesuai ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku bagi bank maupun bagi perusahaan publik.

BWS has a Corporate Secretary as one of the supporting organs of the Board of Directors whose function is to implement good corporate governance, especially in terms of disclosing information to relevant stakeholders and ensuring the Bank's compliance with applicable laws and regulations, especially those relating to the capital market, as well as liaising interaction between the Bank and stakeholders, in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary is tasked with being a liaison party (Compliance Officer) who liaising the interests between BWS and external parties, especially in maintaining public perception of the Bank's image and as a liaison between the Bank and related institutions/agencies (Bank Indonesia), capital market authorities, the investor community, and general public. In addition, the Corporate Secretary plays an essential role in helping the Bank comply with capital market regulations by providing guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding GCG, the Bank's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary is responsible for providing and conveying information to the general public and for the benefit of investors relating to the Bank's performance in a timely, accurate and transparent manner by the provisions and laws that apply to banks and public companies.

Dasar Hukum Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Bank. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decision of the Board of Directors based on the Bank's internal mechanism. The appointment of the Corporate Secretary takes into account his professional abilities and integrity in society and business.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 051/KEP.DIR/HC.III/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 yang mengangkat Wuryanto sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2022 dengan nomor surat 006/BWS-CORP.SEC/OJK/VII/22 untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment of Corporate Secretary Officer in accordance with the Board of Directors Decree Number 051/KEP.DIR/HC.III/VI/2022 dated June 24, 2022 which appointed Wuryanto as Corporate Secretary and has received approval from the Board of Commissioners. This appointment was reported to the Otoritas Jasa Keuangan and the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2022 with letter number 006/BWS-CORP.SEC/OJK/VII/22 to comply with Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Wuryanto dapat dilihat pada Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

Wuryanto profile can be seen in the Board of Directors Profiles in the Company Profile chapter of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan *Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary*

Mengacu pada Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, Sekretaris Perusahaan BWS membagi tugas dan tanggung jawabnya yaitu sebagai berikut:

- Memimpin penyusunan strategi dan rencana kerja Sekretaris Perusahaan, termasuk di dalamnya *Corporate Action* dan *Corporate Social Responsibility Program*.
- Memimpin penyusunan & pengembangan kebijakan dan prosedur terkait pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.
- Memastikan terselenggaranya *Corporate Agenda* (RUPS, RUPSLB, dsb) dengan baik.
- Memastikan Bank telah memenuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Referring to Article 5 of Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the function of the Corporate Secretary is to carry out tasks that include at least:

- *Closely monitoring developments in the capital market, especially the laws and regulations applicable in the capital market sector.*
- *Provide input to the Board of Directors and Commissioners to comply with the statutory provisions in the capital market sector.*
- *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, which includes:*
 - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's Website.*
 - *Timely submission of reports to Otoritas Jasa Keuangan.*
 - *Implementation and documentation of GMS.*
 - *Implementation and documentation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings.*
 - *Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- *As a liaison between Issuers and Shareholders, Otoritas Jasa Keuangan and other Stakeholders.*

In line with the Otoritas Jasa Keuangan Regulations, the BWS Corporate Secretary divides his duties and responsibilities as follows:

- *Lead preparation strategies and work plans for the Corporate Secretary, including the Corporate Action and Social Responsibility Programs.*
- *Lead the preparation & development of policies and procedures related to the implementation of the Corporate Secretary duties.*
- *Ensure the proper implementation of the corporate agenda (GMS, EGMS, etc.).*
- *Ensure that the Bank has complied with the applicable provisions and laws in the Capital Market sector.*

- Memimpin proses penyusunan Sasaran Mutu/*Goal Setting* dan Prosedur Mutu di Unit Kerja *Corporate Secretary*.
 - Mempersiapkan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Mutu/*Goal Setting* dan Prosedur Mutu di Unit Kerja *Corporate Secretary* sampai disahkan oleh Direksi.
 - Memimpin kegiatan Sekretaris Perusahaan untuk anak usaha Bank dan memastikan kebenaran informasi/data yang dikeluarkan oleh masing-masing anak usaha tersebut.
 - Memastikan terselenggaranya hubungan yang baik antara Bank dengan Pemangku Kepentingan (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Pemegang Saham Pengendali dan masyarakat).
 - Memastikan terselenggaranya layanan informasi kepada masyarakat, terkait dengan informasi CSR, kondisi Bank selaku emiten atau perusahaan publik, dan informasi lainnya baik melalui internet maupun media lainnya.
 - Memastikan komunikasi informasi kebijakan Bank dan/atau Pemerintah kepada pihak internal dan eksternal berlangsung dengan baik.
 - Memastikan tersedianya Daftar Khusus dan memelihara dokumen Daftar Pemegang Saham.
 - Memimpin kegiatan pelaksanaan tindak lanjut setiap temuan auditor/pemeriksa Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia.
 - Memastikan bahwa karyawan di unit kerjanya kompeten dalam menjalankan tugas.
 - Melaksanakan evaluasi kinerja dan *coaching & counselling* kepada *subordinate*.
 - Memberikan rekomendasi bagi penerimaan, penilaian prestasi kerja, promosi, rekomendasi gaji, pemindahan (mutasi) dan pemberhentian karyawan di unit kerjanya.
- *Lead the process of preparing Quality Goals/Goal Setting and Quality Procedures in the Corporate Secretary Work Unit.*
 - *Prepare report materials for Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and General Meetings of Shareholders (GMS).*
 - *Coordinate the preparation of Quality Targets/Goal Setting and Quality Procedures in the Corporate Secretary Work Unit until it is approved by the Board of Directors.*
 - *Lead the activities of the Corporate Secretary for the Bank's subsidiaries and ensure the accuracy of the information/data issued by each of these subsidiaries.*
 - *Ensure the implementation of good relations between the Bank and Stakeholders (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesia Stock Exchange, Controlling Shareholders, and the public).*
 - *Ensure the implementation of information services to the public related to CSR information, the condition of the Bank as an issuer or public company, and other information via the internet and other media.*
 - *Ensure that the communication of Bank and Government policy information to internal and external parties goes well.*
 - *Ensure the availability of the Special Register and maintain the Shareholders Register document.*
 - *Lead the implementation of follow-up activities on any findings by the Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia auditors/ investigators.*
 - *Ensure that employees in their work units are competent in carrying out their duties.*
 - *Carry out performance evaluations and coaching & counseling to subordinates.*
 - *Provide recommendations for recruitment, performance assessment, promotions, salary recommendations, transfers (mutation), and dismissal of employees in their work units*

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Duties Implementation Report*

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan BWS telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain dengan menjalankan kegiatan sebagai berikut

1. Menghadiri kegiatan yang diadakan oleh pihak eksternal
2. Menghadiri kegiatan pemberian penghargaan sebagai wakil dari perusahaan.
3. Memastikan terselenggaranya *Corporate Agenda* (RUPST dan sebagainya).
4. Menghadiri kegiatan pemberian CSR sebagai wakil dari perusahaan.
5. Menyampaikan laporan kepada regulator meliputi laporan kegiatan pasar modal, laporan kegiatan CSR, laporan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
6. Melaksanakan seluruh tugas & fungsi kegiatan Sekretaris Perusahaan.
7. Memberikan informasi atas kegiatan yang dilakukan Bank melalui siaran pers.
8. Memantau dan memberikan tanggapan atas berita negatif tentang Bank yang beredar di masyarakat.

During 2023, the BWS Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, including the following activities:

1. *Attend activities held by external parties.*
2. *Attend awarding activities as a representative of the company.*
3. *Ensure the implementation of the Corporate Agenda (AGMS etc.).*
4. *Attend CSR giving activities as a company representative.*
5. *Submit reports to regulators including reports on capital market activities, reports on CSR activities, reports on literacy activity and financial inclusion.*
6. *Carry out all duties & functions of Corporate Secretary activities.*
7. *Provide information on the Bank's activities through press releases.*
8. *Monitor and provide responses to negative news about the Bank that is circulated in the community.*

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Competency Development Program*

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan BWS mengikuti program pendidikan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga dan telah disampaikan pada halaman 239 bagian Program Peningkatan Kompetensi Direksi.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary of BWS participates in competency education and development programs, both held internally by the Bank and by third parties and has been submitted on page 239 of the Board of Directors Competency Improvement Program section.



Satuan Kerja Audit Internal

Internal Audit Work Unit

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dibentuk untuk meningkatkan dan melindungi Bank melalui pemberian *assurance* dan konsultasi yang berbasis risiko dan objektif, serta berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan dan membantu terciptanya tata kelola yang baik. SKAI sebagai lini ketiga dalam *Three Lines Model*, secara periodik melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan fungsi lini lainnya serta saling berkontribusi dalam menciptakan dan menjaga *value* yang selaras dengan kepentingan *stakeholders*, melalui pelaksanaan fungsi *assurance* dan konsultasi.

Pelaksanaan fungsi *assurance* mencakup pelaksanaan audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*) atas dasar hasil analisa penilaian risiko sedangkan untuk pelaksanaan fungsi konsultasi dilakukan secara formal maupun informal berupa penugasan khusus atas permintaan manajemen maupun atas inisiatif dari SKAI. SKAI terus melakukan penyempurnaan metodologi audit dan inovasi dalam penggunaan teknologi dan *tools* audit agar pelaksanaan *assurance* dan konsultasi selaras dengan perkembangan bisnis, sehingga dapat mendorong perbaikan kualitas dan efektivitas tata kelola, pengelolaan risiko serta kecukupan dan efektivitas pengendalian internal.

The Internal Audit Work Unit (SKAI) was formed to improve and protect the Bank by providing risk-based and objective assurance and consultation, as well as acting as a management strategic partner in achieving goals and objectives and helping to create good governance. SKAI as the third line in the Three Lines Model, periodically communicates and collaborates with other line functions and contributes to each other in creating and maintaining value in line with stakeholder interests, through the assurance and consultation functions implementation.

The implementation of the assurance function includes the implementation of Risk Based Audits based on the results of risk assessment analysis, while the implementation of the consultation function is carried out formally or informally in the form of special assignments at the request of management or at the SKAI initiative. SKAI continues to improve the audit methodology and innovate in the use of technology and audit tools to align the assurance and consultation implementation with business developments, thus encourage improvements in the quality and effectiveness of governance, risk management and the adequacy and effectiveness of internal control.



Dasar Hukum

Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 1/POJK.03/2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.*

Piagam Audit Internal Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah ditandatangani Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris, yang terakhir diperbarui pada Mei 2022. Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal Pada Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan tujuan sebagai pedoman pelaksanaan fungsi audit internal atas pelaksanaan audit, inisiasi komunikasi dengan *auditee* pada Bank, pemeriksaan aktivitas Bank dan kewenangan untuk mengakses catatan, dokumen, data, dan fisik aset Bank, termasuk sistem manajemen informasi dan risalah pertemuan manajemen.

Piagam Audit Internal BWS mencakup:

- Visi, Misi, dan Fungsi dari Audit Internal
- Struktur dan Kedudukan Audit Internal
- Tugas dan Tanggung Jawab serta hubungan dengan unit kerja lain yang melakukan fungsi pengendalian internal
- Wewenang Satuan Kerja Audit Internal
- Kode Etik Audit Internal (kompetensi, independensi, objektivitas, integritas, kerahasiaan)
- Persyaratan Auditor Internal
- Pertanggungjawaban Divisi Audit Internal
- Ketentuan Rangkap Tugas dan Jabatan
- Kriteria penggunaan tenaga ahli eksternal dalam mendukung fungsi audit intern
- Independensi terkait layanan konsultasi atau tugas khusus lain
- Tanggung jawab dan akuntabilitas Kepala Satuan Kerja Audit Internal
- Persyaratan mematuhi standar profesional audit internal

In carrying out its duties, SKAI is guided by the Internal Audit Charter which has been signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners, which was last updated in May 2022. The Internal Audit Charter was prepared based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter and Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 1/POJK.03/2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Banks, and Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, with the aim of serving as a guideline for the implementation of the internal audit function for conducting audits, initiating communication with auditees at the Bank, examination of Bank activities and authority to access records, documents, data, and physical assets of the Bank, including information management systems and minutes of management meetings.

The BWS Internal Audit Charter includes the following:

- *Vision, Mission, and Functions of Internal Audit*
- *Structure and Position of Internal Audit*
- *Duties and Responsibilities, as well as relationships with other work units that carry out internal control functions*
- *Authority of the Internal Audit Work Unit*
- *Internal Audit Code of Conduct (competence, independence, objectivity, integrity, confidentiality)*
- *Internal Auditor Requirements*
- *Accountability of the Internal Audit Division*
- *Provisions for Concurrent Duties and Positions*
- *Criteria for using external experts to support the internal audit function*
- *Independence related to consulting services or other particular tasks*
- *The responsibility and accountability of the Internal Audit Work Unit Head*
- *Requirements of complying with internal auditing professional standards*

- Koordinasi fungsi audit intern dengan ahli hukum atau auditor eksternal
- Kebijakan pembatasan penugasan dan masa tunggu (cooling off period)
- Pengendalian mutu
- Coordination of the internal audit function with legal experts or external auditors
- Policy on assignment restrictions and waiting periods (cooling off period)
- Quality control

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Appointment and Dismissal of the Internal Audit Work Unit Head

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

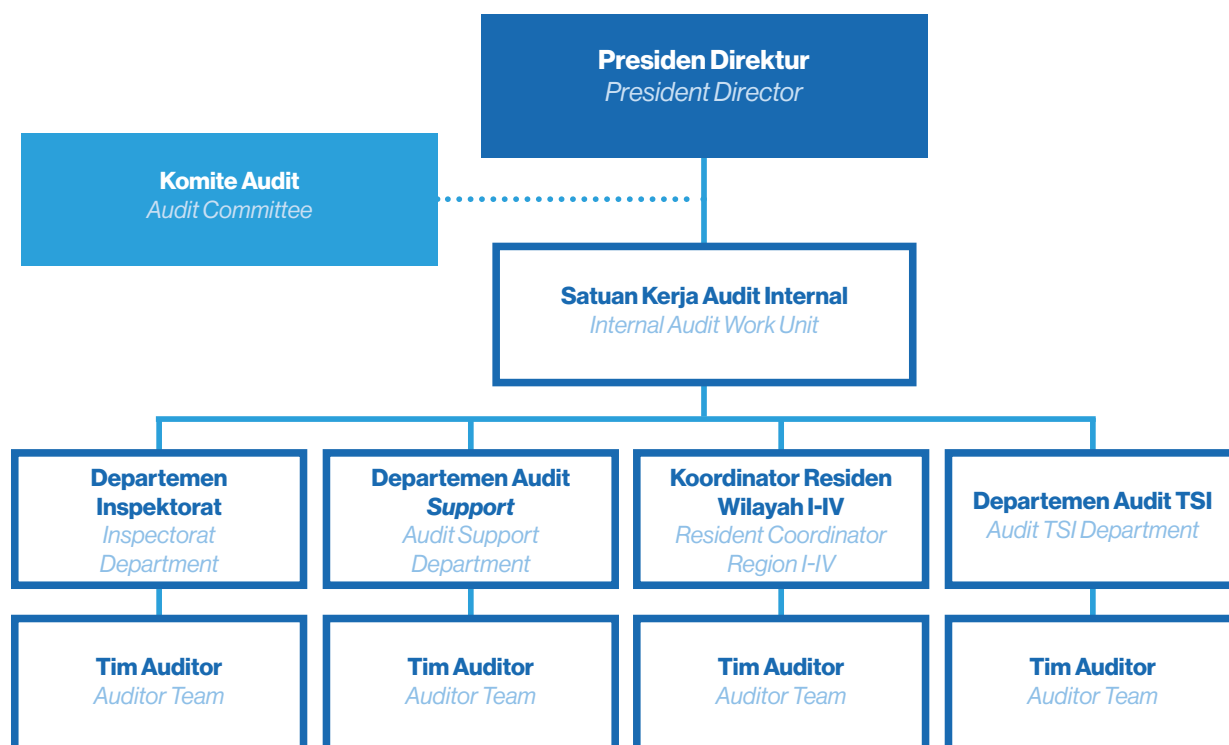
The Head of SKAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Berikut adalah struktur dan kedudukan SKAI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 008/KEP.DIR/HC.III/II/2022.

The head of SKAI is directly responsible to the President Director. The following is the structure and position of SKAI in accordance with the Board of Directors Decree Number 008/KEP.DIR/HC.III/II/2022.



Profil Kepala SKAI

Profile of the Head of SKAI

Tahun 2023, Kepala SKAI dijabat oleh Galura Wibhawa Bratawijaya yang diangkat pada tanggal 23 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 tanggal 20 Agustus 2021.

In 2023, the Head of SKAI is Galura Wibhawa Bratawijaya, appointed on August 23, 2021, based on the Board of Directors Decree Number 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 and effective on August 20, 2021.

Galura Wibhawa Bratawijaya

Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Head of the Internal Audit Work Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	41 tahun 41 years old
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia Tangerang, Banten, Indonesia
Dasar Pengangkatan Legal Basis	Surat Keputusan Direksi Nomor 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 Tanggal 20 Agustus 2021 Board of Directors Decree Number 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 dated August 20, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 - Ekonomi - Universitas Padjadjaran - 2005 Bachelor of Economics - Padjadjaran University - 2005
Riwayat Pekerjaan Job Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Audit Internal (2021 s.d saat ini) • Kepala Divisi <i>Loan Review</i> (2019-2021) • Team Leader Kredit Manajemen 1 (2017-2019) • Kepala Departemen Kredit <i>Wholesale</i> - AN & APPJ (2014-2017) • <i>Manager</i> (2012-2014) • <i>Senior Officer</i> (2009-2011) • <i>Head of Internal Audit Division</i> (2021 to present) • <i>Head of Loan Review Division</i> (2019-2021) • <i>Team Leader of Credit Management 1</i> (2017-2019) • <i>Head of Wholesale Credit Department – AN & APPJ</i> (2014-2017) • <i>Manager</i> (2012-2014) • <i>Senior Officer</i> (2009-2011)
Sertifikasi yang dimiliki Owned Certification	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 • Serifikasi Audit Level 2 • <i>Anti Fraud Certification</i> • <i>Level 4 Risk Management Certification</i> • <i>Level 3 Risk Management Certification</i> • <i>Level 2 Audit Certification</i> • <i>Anti Fraud Certification</i>

Jumlah Auditor dan Sertifikasi yang Dimiliki Number of Auditors and Certifications Owned

Tahun 2023, jumlah karyawan SKAI BWS tercatat sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) orang, termasuk Kepala SKAI. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, Bank membekali karyawan SKAI dengan program pendidikan dan pelatihan, termasuk program sertifikasi auditor, baik tingkat nasional maupun internal, serta program sertifikasi lainnya.

In 2023, the number of SKAI BWS employees was recorded to be 39 (thirty nine) people, including the Head of SKAI. To increase the effectiveness of audit implementation, the Bank provides SKAI employees with education and training programs, including auditor certification programs, both national and internal, as well as other certification programs.

Berikut daftar sertifikasi yang dimiliki karyawan SKAI BWS per 31 Desember 2023:

The following is a list of certifications held by SKAI BWS employees as of December 31, 2023:

Nama dan Jenis Sertifikat Name and Type of Certification	Jumlah Auditor Internal yang Memiliki Number of Internal Auditors Who Have
Sertifikasi Auditor Auditor Certification	22
Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	34
Certified Information Systems Auditor (CISA) Certified Information Systems Auditor (CISA)	1
Anti Fraud Certification Anti Fraud Certification	1
Sertifikasi Auditor Auditor Certification	12

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI Duties and Responsibilities of SKAI

Tugas utama SKAI sebagai berikut:

- Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
- Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen termasuk perbaikan guna memastikan kejadian serupa tidak terulang kembali.

The main duties of SKAI are as follows:

- *Assist the duties of the President Director, and the Board of Commissioners in carrying out supervision by operationally elaborating the planning, implementation, and monitoring of audit results.*
- *Make analyses and assessments in finance, accounting, operations, and other activities through audits.*
- *Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of using resources and funds.*
- *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, including improvements to ensure similar incidents do not recur.*

- Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan.
 - Satuan Kerja Audit Internal bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan dan mengembangkan fungsi pengendalian pada Bank. Fungsi pengendalian dilaksanakan dengan konsep pertahanan atau lini, yaitu:
 - Lini pertahanan pertama (*first line*) yaitu pengawasan melekat pada unit bisnis yang bertanggung jawab mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko bisnis.
 - Lini pertahanan kedua (*second line*) mencakup fungsi pendukung yaitu manajemen risiko dan kepatuhan yang bertanggung jawab memastikan bahwa risiko di unit bisnis telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat.
 - Lini pertahanan ketiga (*third line*) yaitu Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab menilai keefektifan proses yang dilakukan pada lini pertahanan pertama dan lini pertahanan kedua untuk memberikan jaminan independen kepada Bank bahwa sistem pengendalian intern, manajemen risiko, serta proses dan sistem tata kelola telah diterapkan secara efektif.
- *Carry out inspection and evaluation of activities.*
 - *The Internal Audit Work Unit cooperates with the work unit that performs and develops the control function at the Bank. The control function is carried out with the concept of defense or line, which are:*
 - *The first line of defense is supervision attached to business units responsible for identifying, assessing, and controlling business risks.*
 - *The second line of defense includes supporting functions, namely risk management and compliance, which are responsible for ensuring that risks in business units are identified and managed appropriately.*
 - *The third line of defense (third line), namely the Internal Audit Work Unit, which is responsible for assessing the effectiveness of processes carried out on the first line of defense and the second line of defense to provide independent assurance to the Bank that the internal control system, risk management, and governance processes and systems are in place applied effectively.*



Kode Etik Auditor

Auditor's Code of Conduct

Seluruh Auditor wajib mematuhi kode etik Auditor sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, yang di antaranya meliputi:

1. Kompetensi
 - a. Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi audit internal secara menyeluruh.
 - b. Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi audit internal secara menyeluruh.
 - c. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain melalui pengembangan profesional berkelanjutan.

All Auditors are required to comply with the Auditor's code of conduct as stated in the Internal Audit Charter, which includes:

1. *Competency*
 - a. *Have the knowledge, skills and competencies needed to carry out the internal audit function as a whole.*
 - b. *Apply knowledge, skills and competencies carried out professionally.*
 - c. *Improve knowledge, skills and other competencies through continuous professional development.*

- | | |
|--|---|
| <p>2. Independensi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun. b. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, scope, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan. c. Tidak melakukan kegiatan yang bersifat operasional di luar aktivitas audit internal. d. Dilarang perangkapan tugas dan jabatan pada kegiatan operasional perusahaan. <p>3. Objektivitas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan objektivitas profesional dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang di audit b. Membuat penilaian dan mengungkapkan sesuatu berdasarkan fakta, bukan berdasarkan pertimbangan diri sendiri atau pihak-pihak tertentu. c. Bebas dari pertentangan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) atas objek atau kegiatan yang di audit. Apabila Internal Auditor mempunyai pertentangan kepentingan atas objek atau kegiatan yang diperiksa, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap objek atau kegiatan dimaksud. <p>4. Integritas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dapat diandalkan, tegas, jujur, dan terpercaya. b. Menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas. c. Menghindari benturan kepentingan. d. Mengimplementasikan Kode Etik Audit Internal. <p>5. Kerahasiaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugas. b. Tidak menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi, atau dalam cara apa pun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan Bank yang sah dan etis. c. Tidak membocorkan dokumen dan hasil pemeriksaan kepada pihak manapun yang tidak berhak. | <p>2. <i>Independence</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Able to express his views and thoughts without influence or pressure from any party.</i> b. <i>Have freedom in determining the method, scope, way, techniques and approach to the audit to be carried out.</i> c. <i>Do not carry out operational activities outside internal audit activities.</i> d. <i>Concurrent duties and positions are prohibited in company operational activities.</i> <p>3. <i>Objectivity</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information about the activity or process being audited.</i> b. <i>Make judgments and express things based on facts, not based on considerations of oneself or certain parties.</i> c. <i>Free from conflict of interest regarding the object or activity being audited. If the Internal Auditor has a conflict of interest regarding the object or activity being audited, the person concerned must declare the relationship and not be assigned to carry out an audit of the object or activity concerned.</i> <p>4. <i>Integrity</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Reliable, firm, honest and trustworthy.</i> b. <i>Maintain the confidentiality of information obtained in the performance of duties.</i> c. <i>Avoid conflicts of interest.</i> d. <i>Implement the Internal Audit Code of Ethics.</i> <p>5. <i>Confidentiality</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Must be prudent in using and maintaining information obtained while carrying out tasks.</i> b. <i>Do not use information for personal gain, or in any way, contrary to the law or detrimental to the Bank's legitimate and ethical objectives.</i> c. <i>Do not divulge documents and inspection results to any unauthorized party.</i> |
|--|---|

Ruang Lingkup Satuan Kerja Audit Internal

Scope of the Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

The Internal Audit Work Unit carries out audit activities and provides consultations to work units at the Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Metode Audit

Audit Method

Bank menerapkan metodologi *Risk Based Internal Audit (RBIA)* dengan pendekatan proses bisnis. Di mana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

The Bank applies the Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with a business process approach. The RBIA is implemented in stages according to the maturity level of corporate risk management. With this methodology, business processes and business units that are estimated to have significant risks in achieving business objectives are prioritized for auditing so that it can be ensured that the established risk tolerance can minimize all potential hazards.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2023

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Duties and Activities for 2023

Realisasi Kegiatan Satuan Kerja Audit Internal yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut:

The internal audit activities carried out by the Bank throughout 2023 can be described as follows:

No.	Aktivitas <i>Activity</i>	Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Keterangan <i>Description</i>
Pemeriksaan <i>Inspection</i>					
1	Pemeriksaan Umum <i>General Inspection</i>	18	18	100%	-
2	Review Kepatuhan Sistem Pembayaran (<i>Review BI-SKN, BI-RTGS, BI-ETP, SSSS, BI-FAST dan KPDHN</i>) <i>Payment System Compliance Review (BI-SKN, BI-RTGS, BI-ETP, SSSS, BI-FAST and KPDHN Review)</i>	1	1	100%	-
3	Kajian Pengendalian Internal terhadap Proses Penerapan Manajemen Risiko <i>Internal Control Review of the Risk Management Implementation Process</i>	1	1	100%	-

No.	Aktivitas Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Keterangan Description
4	Pemeriksaan SLIK <i>SLIK inspection</i>	1	1	100%	-
5	Pemeriksaan Penyedia Jasa Pembayaran <i>Inspection of Payment Service Providers</i>	1	1	100%	-
6	Pemeriksaan atas Kendala Sistem dan kualitas <i>Data Single Customer View (SCV)</i> <i>Inspection of System Constraints and Single Customer View (SCV) Data quality</i>	1	1	100%	-
7	Pemeriksaan Divisi dan Strategi & Manajemen TI <i>Inspection of IT Division and Strategy & Management</i>	1	1	100%	-
8	Pemeriksaan Penerapan TI di Unit Bisnis <i>Inspection of IT Implementation in Business Units</i>	8	7	88%	Penyesuaian audit objek dengan pemeriksaan khusus <i>Adjustment of object audits with special inspection</i>
9	<i>Special/Thematic Audit</i> <i>Special/Thematic Audit</i>	11	11	100%	-
10	<i>Audit Mandatory Leave</i> <i>Audit Mandatory Leave</i>	31	110	355%	-
11	Pemeriksaan Bulanan oleh Audit Residen <i>Monthly Inspection by Residence Audit</i>	706	857	121%	-
12	<i>Daily & Continuous Audit</i> melalui WGSS oleh Audit Residen <i>Daily & Continuous Audit via WGSS by Resident Audit</i>	100	100	100%	-
Pelaporan (Mandatory) Reporting (Mandatory)					
1	Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit Periode Semester II tahun 2022 dan Semester I tahun 2023 <i>Report on the Main Results of Semester II 2022 and Semester I 2023 Audits</i>	2	2	100%	-
2	Laporan Hasil Review Kepatuhan Sistem Pembayaran <i>Review BI-SKN, BI-RTGS, BI-ETP, SSSS, BI-FAST dan KPDHN</i> <i>Report on Payment System Compliance Review Results (BI-SKN, BI-RTGS, BI-ETP, SSSS, BI-FAST and KPDHN Review)</i>	1	1	100%	-
3	Laporan Hasil Pemeriksaan Divisi dan Strategi & Manajemen TI <i>Report on Inspection Results of IT Division and Strategy & Management</i>	1	1	100%	-
4	Laporan Hasil Pemeriksaan Penyedia Jasa Pembayaran <i>Report on Inspection Results of Payment Service Providers</i>	1	1	100%	-
5	Laporan Hasil Pemeriksaan atas Kendala Sistem dan kualitas <i>Data Single Customer View (SCV)</i> <i>Inspection Result Report on System Constraints and Single Customer View (SCV) Data quality</i>	1	1	100%	-
Lainnya Other					
1	<i>Training/Pelatihan</i> <i>Training</i>	7	17	243%	-
2	Sertifikasi <i>Certification</i>	6	1	17%	-
Pencapaian <i>Achievement</i>				117%	

Kegiatan tidak terencana

Unplanned Audit

No.	Aktivitas Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Keterangan Description
1	Special Audit/Investigation Special Audit/Investigation	18	18	100%	Unplanned Audit/Penugasan Khusus (Audit TI: 2 pemeriksaan, Audit Inspektorat: 7 pemeriksaan, Audit TI & Inspektorat: 1 pemeriksaan, dan Audit Residen: 9 Pemeriksaan Unplanned Audit/Special Assignment (IT Audit: 2 inspections, Inspectorate Audit: 7 inspections, IT & Inspectorate Audit: 1 inspection, and Resident Audit: 9 inspections)
2	User Acceptance Test & PR User Acceptance Test & PR	1	1	100%	Sesuai dengan pengembangan aplikasi BWS In accordance with BWS application development
Pencapaian Achievement				100%	



Program Peningkatan Kompetensi SKAI Internal Audit Competency Improvement Program

Untuk menunjang pelaksanaan tugas audit, Kepala SKAI dan karyawan SKAI terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensinya dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun oleh pihak ketiga.

To support the implementation of audit duties, the Head of Internal Audit and Internal Audit employees continue to strive to increase their capacity and competence by participating in education and training programs held internally by the Bank and third parties.

Adapun program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Kepala SKAI dan karyawan SKAI tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The education and training programs attended by the Head of Internal Audit and Internal Audit employees in 2023 are as follows:

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan SKAI

Internal Audit Employee Education and Training Program

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Product Knowledge: Eazy Medicash	34	18 Januari 2023 January 18, 2023	Allianz
Polis Asuransi Meritz Korindo Meritz Korindo Insurance Policy	4	25 Januari 2023 January 25, 2023	Meritz Korindo
Sosialisasi Perpajakan dan Laporan Pajak SPT Tahunan Dissemination of Taxation and Annual Tax Return Reporting	37	13 Februari 2023 February 13, 2023	Divisi Human Capital
Market Update, Referral, Manfaat Live Trading, dan Risiko Kerugiannya Market Updates, Referrals, Benefits of Live Trading, and Risks of Losses	38	13 Maret 2023 March 13, 2023	PT Mirae Asset Indonesia
Customer Information System (Pengenalan Informasi Debitur) Customer Information System	1	15 Maret 2023 March 15, 2023	Divisi Manajemen Risiko DKP Communication Forum
Training Cyber Security	3	1 April 2023 April 1, 2023	MPOWERment
General Banking (Certificate Refreshment Program)	12	13 - 17 Februari 2023 February 13 - 17, 2023	Bank Woori Saudara
Training Awareness ISO 27001 ISO 27001 Awareness Training	2	14 April 2023 April 14, 2023	PT Catur Daya Solusi

Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Training Internal Audit ISO 27001 <i>ISO 27001 Internal Audit Training</i>	3	17 April 2023 <i>April 17, 2023</i>	PT Catur Daya Solusi
Pencegahan Serangan Ransomware <i>Ransomware Attack Prevention</i>	35	19 - 26 Mei 2023 <i>May 19 - 26, 2023</i>	Divisi Human Capital <i>Human Capital Division</i>
Integrity Pact, Antifraud and Sanction Awareness, and Ethic Code	40	15 - 19 Mei 2023 <i>May 15 - 19, 2023</i>	Divisi Human Capital <i>Human Capital Division</i>
Regional Group Head Workshop	1	14 Juni 2023 <i>June 14, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Sosialisasi QRIS di WON by BWS <i>Dissemination of QRIS at WON by BWS</i>	3	7 Juni 2023 <i>June 7, 2023</i>	Divisi Digital Banking <i>Digital Banking Division</i>
FGD Standarisasi Supervisor Operasional <i>FGD Standardization of Operational Supervisors</i>	1	15 Juni 2023 <i>June 15, 2023</i>	Tim Pengembangan SDM <i>HR Development Team</i>
Webinar Cyber Security <i>Cyber Security Webinar</i>	2	27 Juni 2023 <i>June 27, 2023</i>	Dirjen Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika RI <i>Director General of Information Applications, Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia</i>
Pekan QRIS Nasional Bali <i>Bali National QRIS Week</i>	1	14 - 20 Agustus 2023 <i>August 14 - 20, 2023</i>	Bank Indonesia
Sosialisasi Pengendalian Internal <i>Internal Control Dissemination</i>	3	13 Oktober 2023 <i>October 13, 2023</i>	EY Han Young
Certified Internal Auditor (CIA)	2	28 Oktober 2023 <i>October 28, 2023</i>	Institute of Internal Auditors (IIA)
Training Idea Tools Lv 1 <i>Idea Tools Lv 1 Training</i>	1	4 - 5 Oktober 2023 <i>October 4 - 5, 2023</i>	Insight Consulting
Training Idea Tools Lv 2 <i>Idea Tools Lv 2 Training</i>	1	11 - 12 Oktober 2023 <i>October 11 - 12, 2023</i>	Insight Consulting
Refreshment LHPK dan SP & FMI BI serta KPDHN <i>Refreshment of LHPK and SP & FMI BI and KPDHN</i>	1	3 November 2023 <i>November 3, 2023</i>	Bank Indonesia
E-Learning E-mail Phising Secure Awareness	40	9 - 20 Oktober 2023 <i>October 9 - 20, 2023</i>	Bank Woori Saudara
On Job Training Divisi Audit Internal <i>On Job Training of Internal Audit Division</i>	2	28 Oktober - 11 November 2023 <i>October 28 - November 11, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Fraud in Digital Banking and Audit Investigation Training	26	25 - 26 November 2023 <i>November 25 - 26, 2023</i>	Muamalat Institute
Liquidity Risk Management	7	9 Desember 2023 <i>December 9, 2023</i>	Efektifpro
OJT Audit Residen KC Pekanbaru <i>OJT Resident Audit Pekanbaru Branch Office</i>	1	23 November - 15 Desember 2023 <i>November 23 - December 15, 2023</i>	Divisi Audit Internal <i>Internal Audit Division</i>
OJT Audit Residen Wilayah IV (KC Kediri) <i>OJT Resident Audit Region IV (Kediri Branch Office)</i>	1	11 Desember 2023 - 10 Januari 2024 <i>December 11, 2023 - January 10, 2024</i>	Divisi Audit Internal <i>Internal Audit Division</i>
Sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja <i>Dissemination of Guidelines for Preventing and Handling Sexual Harassment in the Workplace</i>	31	8 - 29 Desember 2023 <i>December 8 - 29, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Induction Program	5	27 September 2023 - 8 Januari 2024 <i>September 27, 2023 - January 8, 2024</i>	Bank Woori Saudara



Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance Work Unit

Bank membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan otoritas (Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia) serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

The Bank formed Compliance Work Unit (SKK) to ensure the Bank's compliance with regulations issued by the authorities (Otoritas Jasa Keuangan and Bank Indonesia) as well as other applicable laws and regulations, in the context of implementing Corporate Governance.



Dasar Hukum

Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
- Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.



Pedoman Kerja Kepatuhan

Compliance Work Guidelines

Bank Woori Saudara telah memiliki pedoman kerja kepatuhan yaitu sebagai berikut:

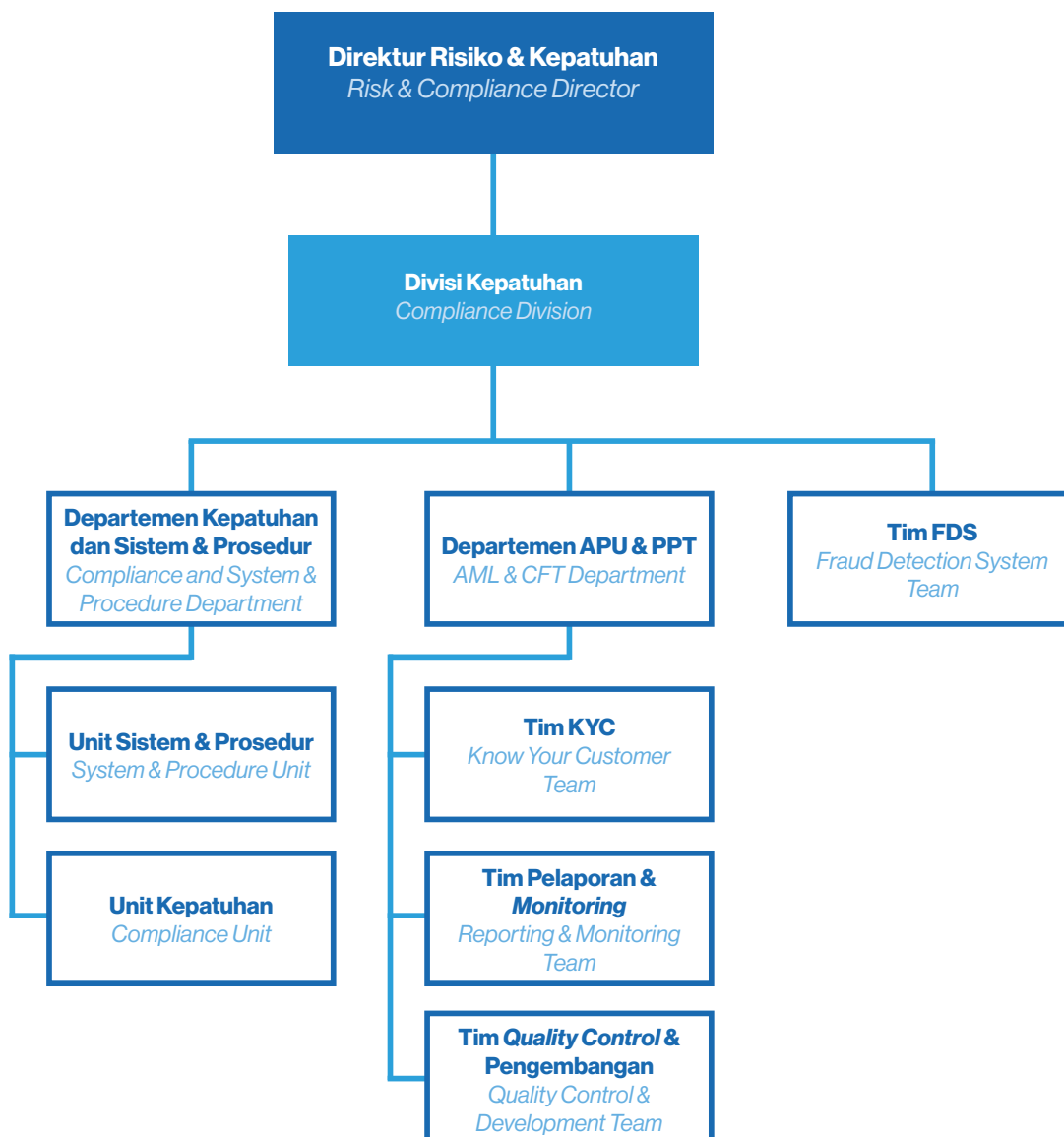
Bank Woori Saudara already has compliance work guidelines, namely as follows:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 023/KEP-DIR/A-11/VII/22 tentang Kebijakan Kepatuhan.
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 015/KEP-DIR/A-11/III/20 tentang Kode Etik Kepatuhan.
3. Surat Edaran Direksi Nomor 046/SE-DIR/A-11/VII/22 tentang Prosedur Kepatuhan.
1. Board of Directors Decree Number 023/KEP-DIR/A-11/VII/22 concerning Compliance Policy.
2. Board of Directors Decree Number 015/KEP-DIR/A-11/III/20 concerning the Compliance Code of Ethics.
3. Board of Directors Circular Letter Number 046/SE-DIR/A-11/VII/22 concerning Compliance Procedures.

Struktur Organisasi Kepatuhan
Compliance Organizational Structure

SKK bertanggung jawab kepada Direktur Risiko dan Kepatuhan. Pada tahun 2023, SKK didukung oleh 14 (empat belas) karyawan termasuk Kepala Satuan Kerja Kepatuhan.

Compliance Work Unit is responsible to the Director of Risk & Compliance. In 2023, Compliance Work Unit is supported by 14 (fourteen) employees including the Head of the Compliance Work Unit.



Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan Profile of Head of Compliance Work Unit

Tahun 2023, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dijabat oleh Wiwit Sundari yang diangkat pada tanggal 1 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022.

In 2023, the Head of Compliance Work Unit is Wiwit Sundari who was appointed on July 1, 2022 based on Board of Directors Decree Number 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 dated June 28, 2022.

Wiwit Sundari

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Head of Compliance Work Unit

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesia</i>
Usia <i>Age</i>	49 tahun <i>49 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 <i>Board of Directors Decree Number 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 dated June 28, 2022</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	S1 Manajemen <i>Bachelor of Management</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Job Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk: <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Divisi Kepatuhan (2022 - sekarang) b. Kepala Departemen Audit Inspektorat (2018 - 2022) c. Koordinator Audit Residen Wil. I (2018) • PT Bank MNC Internasional, Tbk: <i>Branch Manager</i> (2015-2018) • PT Bank Mutiara, Tbk: <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Branch Manager</i> (2011-2015) b. <i>Team Leader Funding</i> (2009-2011) c. <i>Relation Officer</i> (2008-2009) d. <i>Operational Officer</i> (2002-2008) • PT Bank Putra Surya Perkasa: <i>Operational Officer</i> (1997-1999)
Sertifikasi yang dimiliki <i>Owned Certification</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 4 • Sertifikasi <i>General Banking</i> Tingkat 2 • Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR), Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank Jenjang 6 • Serifikasi Audit Supervisor • Sertifikasi Kepatuhan

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan *Directors in Charge of Compliance Function*

BWS telah menunjuk Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan yaitu Wuryanto dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank.
 - Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
 - Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
 - Memastikan bahwa seluruh kebijakan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Meminimalkan risiko kepatuhan Bank.
- BWS has appointed a Director in charge of the Compliance function, namely Wuryanto with the following duties and responsibilities:*
- *Formulate strategies to encourage the creation of a bank's compliance culture.*
 - *Propose compliance policies or principles to be determined by the Board of Directors.*
 - *Establish compliance systems and procedures that will be used to develop the Bank's internal regulations and guidelines.*
 - *Ensure that all system policies and procedures and business activities carried out by the Bank comply with the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia and the applicable laws and regulations.*
 - *Minimize the Bank's compliance risk.*

Tugas dan Tanggung Jawab SKK *Compliance Work Unit Duties and Responsibilities*

- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
 - Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
 - Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Make steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization.*
 - *Identify, measure, monitor, and control Compliance Risk concerning Otoritas Jasa Keuangan regulations regarding implementing Risk Management for Commercial Banks.*
 - *Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems, and procedures owned by the Bank with the applicable laws and regulations.*

- Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Review and/or recommend updating and improving policies, regulations, systems, and procedures owned by the Bank to comply with the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia and the applicable laws and regulations.*
- *Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems, and procedures, as well as the Bank's business activities, comply with the requirements of the Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia and the applicable laws and regulations.*



Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2023 *Implementation of the Compliance Function Work Program in 2023*

Dalam mengimplementasikan fungsi kepatuhan, di tahun 2023 Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, antara lain melalui:

In implementing the compliance function, in 2023, the Director in charge of the compliance function will be assisted by the Compliance Work Unit, which is responsible for taking steps to support the creation of a culture of compliance in all Bank business activities at every level of the organization, including through:

Pengelolaan Budaya Kepatuhan

Selama tahun 2023, satuan kerja kepatuhan telah melaksanakan fungsi kepatuhan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023, telah dilakukan analisa kepatuhan sebanyak 33 (tiga puluh tiga) analisa yang terdiri dari analisa pengembangan jaringan kantor, produk dan/atau aktivitas baru, *compliance checklist*, dan opini kepatuhan.
2. Telah dilakukan evaluasi dan peninjauan terhadap 165 (seratus enam puluh lima) ketentuan internal.
3. *Monitoring* Ketentuan Regulator dan *Compliance info*, pelaksanaan *monitoring* ketentuan regulator dilakukan secara berkala.
4. Sosialisasi, training, dan *compliance test*.
5. Telah dilakukan *monitoring* terhadap pemenuhan rasio-rasio terkait KPMM, BMPK, GWM, PDN, dan rasio lainnya.

Compliance Culture Management

During 2023, the compliance work unit has carried out the compliance function as follows:

1. *In 2023, 33 (thirty three) compliance analyzes have been carried out, consisting of analysis of office network development, new products and/or activities, compliance checklists, and compliance opinions.*
2. *An evaluation and review of 165 (one hundred sixty five) internal provisions has been carried out.*
3. *Monitoring of Regulatory Provisions and Compliance Info, implementation of monitoring of regulatory provisions is carried out periodically.*
4. *Dissemination, training, and compliance test.*
5. *Monitoring of ratios related to CAR, LLL, BI Reserve, NOP, and other ratios has been fulfilled.*


Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Work Unit Competency Development

Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Undangan Acara Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023 <i>Invitation to the PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Trading Opening Event in 2023</i>	1	02 Januari 2023 <i>January 02, 2023</i>	IDX
Silaturahmi Tahun Baru 2023 <i>New Year's Gathering 2023</i>	1	02 Januari 2023 <i>January 02, 2023</i>	Bank Indonesia
CEO Banking Forum: <i>Leadership Sharing</i> Menyambut Tahun Baru dengan Lebih Optimis <i>CEO Banking Forum: Leadership Sharing Welcoming the New Year with More Optimism</i>	1	09 Januari 2023 <i>January 09, 2023</i>	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023 <i>Outlook for the Financial Services Industry in 2023</i>	1	10 Januari 2023 <i>January 10, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
Pembahasan Perubahan <i>Mapping</i> Laporan Publikasi Bank sesuai dengan Perluasan Metadata Laporan Bank Umum Terintegrasi <i>Discussion of Changes to the Mapping of Bank Publication Reports in accordance with the Metadata Expansion of Integrated Commercial Bank Reports</i>	1	10 Januari 2023 <i>January 10, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
Undangan Pembahasan Teknologi Informasi Tahun 2023 <i>Invitation to Discussion on Information Technology in 2023</i>	2	13 Januari 2023 <i>January 13, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023 <i>2023 Banking Trends Webinar</i>	1	17 Januari 2023 <i>January 17, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
Sosialisasi Produk Eazy Medicash bersama Allianz <i>Dissemination of Eazy Medicash Products with Allianz</i>	7	18 Januari 2023 <i>January 18, 2023</i>	Learning Consultant Bancassurance Allianz Sales Academy
Rapat Koordinasi Tahunan PPAK Tahun 2023 <i>PPAK Annual Coordination Meeting 2023</i>	1	19 Januari 2023 <i>January 19, 2023</i>	PPAK
IDX-PwC: Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating <i>IDX-PwC: Opening Opportunities by Increasing ESG Ratings</i>	1	19 Januari 2023 <i>January 19, 2023</i>	IDX-PwC
Polis Asuransi Meritz Korindo <i>Meritz Korindo Insurance Policy</i>	1	25 Januari 2023 <i>January 25, 2023</i>	Meritz Korindo
Undangan Forum <i>Group Discussion</i> (FGD) Operasional BWS Regional Wilayah II <i>Invitation to Forum Group Discussion (FGD) of the BWS Regional Operational Region II</i>	1	27 Januari 2023 <i>January 25, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Idea Talks Volume 3 - <i>Scaling Up SMEs Through Digitalization and Social Function</i> <i>Idea Talks Volume 3 - Scaling Up SMEs Through Digitalization and Social Function</i>	1	09 Februari 2023 <i>February 09, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
Rapat Koordinasi terkait Rencana Implementasi Aplikasi goAML Versi 5.2 <i>Coordination Meeting regarding the goAML Application Implementation Plan Version 5.2</i>	1	09 Februari 2023 <i>February 09, 2023</i>	PPAK
<i>Risk Management Certification (Level 4)</i>	1	11 - 12 Februari 2023 <i>February 11 - 12, 2023</i>	Efektifpro & LSPP
Sosialisasi Perpajakan dan Laporan Pajak SPT Tahunan PPh 21 Karyawan <i>Dissemination of Taxation and Annual Tax Return Reporting of Employees Income Tax 21</i>	3	13 Februari 2023 <i>February 13, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online Otoritas Jasa Keuangan (APOLO) Modul Profesi Keuangan AP/KAP <i>Dissemination of the Otoritas Jasa Keuangan Online Reporting Application (APOLO) AP/KAP Financial Profession Module</i>	2	14 Februari 2023 <i>February 14, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
<i>E-Learning Induction Program</i>	1	14 - 21 Februari 2023 <i>February 14 - 21, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah <i>Strengthening Sharia Financial Literacy and Inclusion</i>	1	16 Februari 2023 <i>February 16, 2023</i>	PPAK
<i>Monthly Meeting for Overseas Network Compliance Officers</i>	1	16 Februari 2023 <i>February 16, 2023</i>	Woori Bank Korea
Sosialisasi Rencana Penerbitan PADG Perubahan Kedua Insentif dan PADG Perubahan GWM <i>Dissemination of Second Amendment PADG Publishing Plan Incentives and PADG Changes in BI Reserve</i>	2	20 Februari 2023 <i>February 20, 2023</i>	Bank Indonesia
Training penggunaan Aplikasi DMS (Docufflo) <i>Training on using the DMS Application (Docufflo)</i>	7	22 - 24 Februari 2023 <i>February 22 - 24, 2023</i>	PT InfoConnect Solusi Indonesia



Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
<i>The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance</i>	1	23 Februari 2023 <i>February 23, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
Undangan <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) Operasional BWS Regional Wilayah IV <i>Invitation to Forum Group Discussion (FGD) of the BWS Regional Operational Region IV</i>	1	23 - 24 Februari 2023 <i>February 23 - 24, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terdaftar yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas <i>Hearing on the Concept of Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Split and Stock Merger by Listed Companies that Issue Equity Securities</i>	1	27 Februari 2023 <i>February 27, 2023</i>	IDX
Prospek <i>Insurtech</i> di Indonesia <i>Prospects for Insurtech in Indonesia</i>	1	02 Maret 2023 <i>March 02, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
Undangan <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) Operasional BWS Regional Wilayah III <i>Invitation to Forum Group Discussion (FGD) of the BWS Regional Operational Region III</i>	1	03 - 04 Maret 2023 <i>March 03 - 04, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Perpajakan dan Laporan Pajak SPT Tahunan PPh 21 Karyawan <i>Dissemination of Taxation and Annual Tax Return Reporting of Employees Income Tax 21</i>	4	06 Maret 2023 <i>March 06, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Pelatihan <i>Market Update, Referral, Manfaat Live Trading, dan Risiko Kerugiannya</i> <i>Market Update, Referrals, Benefits of Live Trading, and Risks of Losses Training</i>	8	13 Maret 2023 <i>March 13, 2023</i>	Bank Woori Saudara
<i>Refreshment Program: E-Learning General Banking</i>	3	13 - 24 Maret 2023 <i>March 13 - 24, 2023</i>	Bank Woori Saudara
<i>Coaching Clinics</i> SDG 16 <i>Business Framework: Inspiring Transformational Governance with theme "Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting"</i>	1	21 Maret 2023 <i>March 21, 2023</i>	GCN, IDX, BAPPENAS, dan GRI <i>GCN, IDX, BAPPENAS, and GRI</i>
Sosialisasi <i>Enhancement</i> APOLO Modul Keuangan Berkelanjutan <i>Dissemination of Enhancement APOLO Sustainable Finance Module</i>	1	28 Maret 2023 <i>March 28, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
<i>Coaching Clinics</i> SDG 16 <i>Business Framework: Inspiring Transformational Governance with theme "Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights"</i>	1	28 Maret 2023 <i>March 28, 2023</i>	GCN, IDX, BAPPENAS, dan GRI <i>GCN, IDX, BAPPENAS, and GRI</i>
Pelatihan <i>Cyber Security</i> <i>Cyber Security Training</i>	4	01 - 02 April 2023 <i>April 01 - 02, 2023</i>	Bank Woori Saudara
<i>Coaching Clinics</i> SDG 16 <i>Business Framework: Inspiring Transformational Governance with theme "Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy"</i>	1	04 April 2023 <i>April 04, 2023</i>	GCN, IDX, BAPPENAS, dan GRI <i>GCN, IDX, BAPPENAS, and GRI</i>
FGD "Implementasi Kekayaan Intelektual sebagai Agunan Kredit Dalam Rangka Mendukung Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif" <i>FGD "Implementation of Intellectual Property as Credit Collateral in Support of Government Regulation (PP) Number 24 of 2022 concerning Implementing Regulations of Law No. 24 of 2019 concerning the Creative Economy"</i>	2	04 April 2023 <i>April 04, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
Webinar - <i>Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries</i>	1	06 April 2023 <i>April 06, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan <i>Overcoming Challenges and Facing Changes in the Financial Services Sector</i>	1	13 April 2023 <i>April 13, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
<i>Training Awareness</i> ISO 270001	2	14 April 2023 <i>April 14, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Asuransi <i>Reliance</i> <i>Reliance Insurance Dissemination</i>	8	27 April 2023 <i>April 27, 2023</i>	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Cara Pendaftaran Sertifikasi SPPUR Melalui Sistem Informasi PTUK Bidang Keuangan <i>Dissemination of How to Register for SPPUR Certification Through the PTUK Information System Financial Sector</i>	2	05 Mei 2023 <i>May 05, 2023</i>	PTUK
Peluang <i>Metaverse</i> di Industri Jasa Keuangan <i>Metaverse Opportunities in Financial Services Industry</i>	1	11 Mei 2023 <i>May 11, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
<i>Fundamental of Wealth Management</i>	1	16 Mei 2023 <i>May 16, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan
Rapat Dengar Pendapat Rancangan SEOJK tentang Tata Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan (RSEOJK AP KAP) <i>SEOJK Draft Hearing Meeting on Procedures for Using AP and KAP Services in Financial Services Activities (RSEOJK AP KAP)</i>	1	19 Mei 2023 <i>May 19, 2023</i>	Otoritas Jasa Keuangan

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
E-Learning Pencegahan Serangan Ransomware	8	19 - 26 Mei 2023 May 19 - 26, 2023	Bank Woori Saudara
Woori Global Family Program	1	21 - 26 Mei 2023 May 21 - 26, 2023	Woori Bank Korea
Webinar Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry Webinar	1	22 Mei 2023 May 22, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting	0	23 Mei 2023 May 23, 2023	PPATK
Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Dari Risiko Siber Building Digital Asset Customer Confidence From Cyber Risk	1	30 Mei 2023 May 30, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Ring the Bell for Gender Equality 2023	1	08 Juni 2023 June 08, 2023	IDX
Sosialisasi RELIDOC RELIDOC Dissemination	3	08 Juni 2023 June 08, 2023	Bank Woori Saudara
The Future of Sustainability Reporting an Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies	1	13 Juni 2023 June 13, 2023	IDX-GRI
Infobank Forum 2023 "Data Protection in Financial Services"	1	15 Juni 2023 June 15, 2023	Infobank Institute
Central Banking Services Festival (CBFest) 2023 - National Talks Stream 1, Membangun Ketahanan Perekonomian Nasional Melalui Digitalisasi Trade & Finance Central Banking Services Festival (CBFest) 2023 - National Talks Stream 1, Building National Economic Resilience Through Digitalization of Trade & Finance	2	19 Juni 2023 June 19, 2023	Bank Indonesia
Symposium G20 "Digital Public Infrastructure for Advancing Financial Inclusion and Achieving Inclusive and Sustainable Development Goal" G20 Symposium "Digital Public Infrastructure for Advancing Financial Inclusion and Achieving Inclusive and Sustainable Development Goals"	1	24 Juni 2023 June 24, 2023	Bank Indonesia
ASEAN Capital Markets Forum and International Sustainability Standards Board Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards	1	27 - 28 Juni 2023 June 27 - 28, 2023	ACMF-ISSB
Undangan Mengajar Pelatihan Karyawan Kantor Cabang Pekanbaru Invitation to Teach Training for Pekanbaru Branch Office Employees	1	07 Juli 2023 July 07, 2023	Bank Woori Saudara
Penyampaian Informasi Penerbitan dan Sosialisasi Peraturan Bank Indonesia tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional Delivery of Information on Issuance and Dissemination of Bank Indonesia Regulations concerning Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks	1	12 Juli 2023 July 12, 2023	Bank Indonesia
Manajemen Stress di Era Digital Stress Management in the Digital Era	1	13 Juli 2023 July 13, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Sosialisasi Peraturan Bank Indonesia tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Dissemination of Bank Indonesia Regulations on Money Market and Foreign Exchange Market	3	17 Juli 2023 July 17, 2023	Bank Indonesia
Entry Meeting Pemeriksaan Khusus Penyelenggaraan Teknologi Informasi tahun 2023 Entry Meeting for Special Inspection of Information Technology Implementation in 2023	2	18 Juli 2023 July 18, 2023	Bank Woori Saudara
Meeting for Overseas Network Compliance Officers	1	20 Juli 2023 July 20, 2023	Woori Bank Korea
Undangan Pelaksanaan Kick Off Lapangan dan Pelaksanaan Survei Indeks Efektivitas Kinerja PPATK dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) Tahun 2023 kepada Pihak Pelapor Invitation to Site Kick Off Implementation and PPATK Performance Effectiveness Index Survey Implementation in Efforts to Prevent and Eradicate Money Laundering Crimes (TPPU) and Terrorism Financing Crimes (TPPT) in 2023 to Reporting Parties	1	25 Juli 2023 July 25, 2023	PPATK
Undangan Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) Bank Umum Konvensional dan Kantor Perwakilan dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri Invitation to Dissemination of the SPRINT Capability and Proper Assessment Module (PKK) for Conventional Commercial Banks and Representative Offices of Banks Domiciled Abroad	1	25 Juli 2023 July 25, 2023	Bank Indonesia
Undangan Forum Diskusi Makroprudensial dengan topik "Arah Kredit Perbankan 2023 di Tengah Tantangan Domestik dan Global" Invitation to Macroprudential Discussion Forum with the topic "Banking Credit Direction in 2023 amidst Domestic and Global Challenges"	1	26 Juli 2023 July 26, 2023	Bank Indonesia
Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	1	27 Juli 2023 July 27, 2023	Otoritas Jasa Keuangan



Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi <i>Dissemination of Changes to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board</i>	1	03 Agustus 2023 August 03, 2023	IDX
Sosialisasi PBI tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia <i>PBI Dissemination regarding Bank Indonesia Consumer Protection</i>	2	04 Agustus 2023 August 04, 2023	Bank Indonesia
Pelatihan Karyawan Kantor Cabang Manado <i>Training for Manado Branch Office Employees</i>	1	08 Agustus 2023 August 08, 2023	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Transaksi Swap Lindung Nilai Bank dengan Bank Indonesia <i>Dissemination of Bank Hedging Swap Transactions with Bank Indonesia</i>	2	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Bank Indonesia
Sosialisasi Compliance Refreshment <i>Compliance Refreshment Dissemination</i>	1	22 Agustus 2023 August 22, 2023	IDX
<i>Leadership in Changing Atmosphere</i>	1	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
<i>Meeting for Overseas Network Compliance Officers</i>	1	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Woori Bank Korea
<i>Workshop on Assistance in the Implementation of Risk-Based AML/CFT/CPF Programs in the Financial Services Sectors 2023</i>	1	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Komunikasi Awal Ketentuan Mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan Workshop Laporan Kredit atau Pembiayaan Ultra Mikro <i>Initial Communication of Provisions Regarding the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) Policy and Workshop on Credit Reports or Ultra Micro Financing</i>	1	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Bank Indonesia
Diskusi Instrumen Operasi Moneter Valas Berupa Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor sebagai Instrumen Penempatan Devisa Hasil Ekspor <i>Discussion of Foreign Exchange Monetary Operation Instruments in the Form of Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds as an Instrument for Placing Foreign Exchange from Export Proceeds</i>	1	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Bank Indonesia
Sosialisasi Healthy Productive Women Worker Movement <i>Dissemination of the Healthy Productive Women Worker Movement</i>	2	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Dinas Kesehatan Department of Health
Sosialisasi Dampak NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit kepada ILAP (Otoritas Jasa Keuangan) <i>Dissemination of the Impact of 16 Digit NPWP and 22 Digit NITKU to ILAP (Otoritas Jasa Keuangan)</i>	2	19 September 2023 September 19, 2023	DJP
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum <i>Dissemination of Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks</i>	3	19 September 2023 September 19, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Peluncuran IDX New Listing Information <i>Launch of IDX New Listing Information</i>	1	20 September 2023 September 20, 2023	IDX
Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) <i>Opportunities and Challenges for Fintech P2P Lending in the Era of the Financial Sector Development and Strengthening Law (UU P2SK)</i>	1	21 September 2023 September 21, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
<i>Meeting for Overseas Network Compliance Officers</i>	1	21 September 2023 September 21, 2023	Woori Bank Korea
<i>Securing the Future of Digital Ecosystem: Navigating Regulations of Approval Application and Cyber Resilience in Payment System</i>	1	27 September 2023 September 27, 2023	Bank Indonesia
<i>E-Learning "Email Phishing Secure Awareness"</i>	7	03 Oktober 2023 October 03, 2023	Bank Woori Saudara
Seminar Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet <i>Seminar on Free Float and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System</i>	1	06 Oktober 2023 October 06, 2023	IDX
Sosialisasi Pengendalian Internal <i>Internal Control Dissemination</i>	1	13 Oktober 2023 October 13, 2023	EY Han Young
ACMF International Conference 2023	1	17 Oktober 2023 October 17, 2023	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)
<i>Meeting for Overseas Network Compliance Officers</i>	1	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Woori Bank Korea
Webinar "Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities"	1	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Otoritas Jasa Keuangan

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
World Financial Innovation Series 2023 Conference	1	24 - 25 Oktober 2023 October 24 - 25, 2023	World Financial Innovation Series (WFIS)
Focus Group Discussion (FGD) Persamaan Persepsi Perizinan Kelembagaan, Pengurus dan Kepemilikan Bank Umum Konvensional Focus Group Discussion (FGD) on Similarities in Perceptions of Institutional Licensing, Management and Ownership of Conventional Commercial Banks	2	26 - 27 Oktober 2023 October 26 - 27, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Pemintaan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> bagi Lembaga Jasa Keuangan Request for Response and Invitation to Hearing Meeting on the Draft Otoritas Jasa Keuangan Regulation concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions	2	30 Oktober 2023 October 30, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Diseminasi Hasil Pengukuran <i>Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF)</i> Tahun 2023 Dissemination of Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Measurement Results in 2023	1	02 November 2023 November 02, 2023	PPATK
Sosialisasi Modul Laporan Rencana Bisnis Bank Dissemination of the Bank Business Plan Report Module	1	03 November 2023 November 03, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Undangan <i>Refreshment</i> Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem Pembayaran dan <i>Financial Market Infrastructure</i> Bank Indonesia serta Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (SP & FMI BI serta KPDPH) Tahun 2023 Invitation to Refreshment of Compliance Assessment Results Report (LHPK) of the Payment System and Financial Market Infrastructure of Bank Indonesia and the National Black List Management Office (SP & FMI BI and KPDPH) in 2023	1	03 November 2023 November 03, 2023	Bank Indonesia
Undangan Sosialisasi <i>Resolution Plan & Premi PRP</i> di Jakarta Invitation to Dissemination of Resolution Plan & PRP Premium in Jakarta	1	08 November 2023 November 08, 2023	LPS
Pengawasan <i>Market Conduct</i> dan Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan Pasca Penerbitan POJK No. 6/POJK.07/2022 dan UU P2SK Market Conduct Supervision and Consumer Protection in the Financial Services Sector Post Issuance of POJK Number 6/POJK.07/2022 and the P2SK Law	3	10 November 2023 November 10, 2023	LPPI
Meeting for Overseas Network Compliance Officers	1	16 November 2023 November 16, 2023	Woori Bank Korea
Sosialisasi Menjawab Tantangan Bisnis: dari Modal hingga Penerapan <i>Best Practices</i> Dissemination of Answering Business Challenges: from Capital to Implementing Best Practices	3	24 November 2023 November 24, 2023	LPPI
Sosialisasi Pasar Uang Money Market Dissemination	1	30 November 2023 November 30, 2023	Bank Indonesia
Undangan Kehadiran dalam Bank Indonesia Bersama Masyarakat (BIRAMA) 2023 Invitation to Attend Bank Indonesia Together with the Community (BIRAMA) 2023	1	30 November 2023 November 30, 2023	Bank Indonesia
Cybersecurity and Data Privacy in Practice: Enhancing Preventions Against Crime in the Financial Sector	1	04 Desember 2023 December 04, 2023	IDX
Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting	1	07 Desember 2023 December 07, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Undangan Sosialisasi Ketentuan Bank Umum Invitation to Commercial Bank Regulations Dissemination	5	07 Desember 2023 December 07, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja Dissemination of Guidelines for Preventing and Handling Sexual Violence in the Workplace	6	08 - 29 Desember 2023 December 08 - 29, 2023	Bank Woori Saudara
Undangan <i>High-Level Meeting</i> Gubernur Bank Indonesia dengan Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia (APUVINDO) Invitation to the High-Level Meeting of the Governor of Bank Indonesia with the Indonesian Money Market and Foreign Exchange Market Association (APUVINDO)	1	13 Desember 2023 December 13, 2023	Bank Indonesia
Diseminasi PPATK "Securing Hasil Tindak Pidana Lintas Batas Negara Melalui Implementasi Regulasi Mengenai Penundaan, Penghentian, dan Pemblokiran Transaksi," Dissemination of PPATK "Securing the Proceeds of Crime at Cross Borders Through the Implementation of Regulations Concerning Postponement, Suspension and Blocking of Transactions,"	1	14 Desember 2023 December 14, 2023	PPATK
Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard Criteria 2023	1	20 Desember 2023 December 20, 2023	IDX
Meeting for Overseas Network Compliance Officers	1	21 Desember 2023 December 21, 2023	Woori Bank Korea
Otoritas Jasa Keuangan's Year-End Knowledge Sharing Session	1	22 Desember 2023 December 22, 2023	Otoritas Jasa Keuangan



Satuan Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Work Unit

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) merupakan Satuan Kerja yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Satuan kerja ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang ditugaskan secara khusus untuk membawahi fungsi manajemen risiko.

The Risk Management Work Unit is a Work Unit that is independent from operational work units (risk taking units) and work units that carry out internal control functions. This work unit is directly responsible to the Director who is specifically assigned to oversee the risk management function.

Dasar Hukum

Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.03/2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 27 of 2022 concerning the Second Amendment to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 31/POJK.03/2019 concerning the Requirement to Meet Leverage Ratios for Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 39/POJK.03/2019 concerning Implementation of Anti Fraud Strategy for Commercial Banks.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.*

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.
- Surat Keputusan Direksi Nomor 006/KEP-DIR/A-05/I/22 Tanggal 30 Maret 2022 Tentang Kebijakan Manajemen Risiko.
- Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using Standard Approach for Commercial Banks.
- Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using Standard Approach for Commercial Banks.
- Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter (SEOJK) Number 23/SEOJK.03/2022 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.
- Board of Directors Decree Number 006/KEP-DIR/A05/I/22 dated 30 March 2022 concerning Risk Management Policy.

Pedoman Kerja SKMR Risk Management Work Unit Work Guidelines

Penerapan Manajemen Risiko secara efektif Bank secara individu diputuskan melalui Keputusan Direksi No. 006/KEPDIR/A-05/III/22 tentang kebijakan Manajemen Risiko. Penerapan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh Risiko sebagaimana dimaksud adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik; dan Risiko Kepatuhan.

The implementation of effective Risk Management by Bank as an individual is decided through Board of Directors Decree Number 006/KEP-DIR/A-05/III/22 concerning Risk Management policies. Implementation of Risk Management as referred to includes:

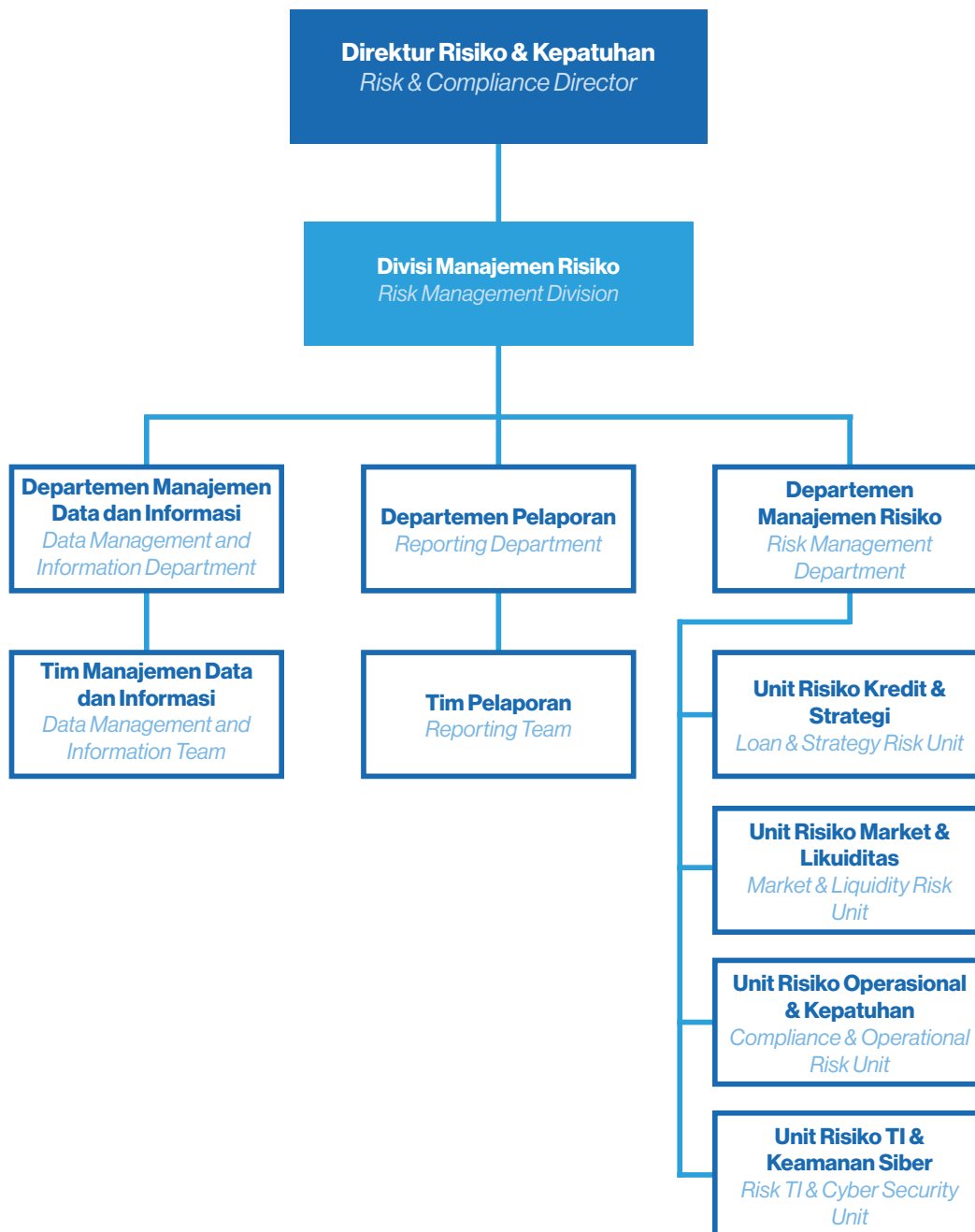
1. *Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
2. *Adequacy of Risk Management policies and procedures and setting of Risk limits;*
3. *Adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling Risk, as well as the Risk Management information system; and*
4. *Comprehensive internal control system. The risks referred to are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk; and Compliance Risk.*

Struktur Organisasi SKMR

Risk Management Work Unit Organizational Structure

Pada tahun 2023, SKMR didukung oleh 16 (enam belas) karyawan termasuk Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko. Kepala SKMR bertanggung jawab kepada Direktur Risiko & Kepatuhan.

In 2023, Risk Management Work Unit was supported by 16 (sixteen) employees, including the Head of the Risk Management Work Unit. The Head of Risk Management Work Unit is responsible to the Risk & Compliance Director.



Profil Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko

Profile of Head of Risk Management Work Unit

Tahun 2023, Kepala SKMR dijabat oleh Johan Barlian Putra yang diangkat pada tanggal 8 Mei 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 024/KEP.DIR/HC.II/V/2023 tanggal 2 Mei 2023.

In 2023, the Head of Risk Management Work Unit is held by Johan Barlian Putra who was appointed on May 8, 2023 based on Board of Directors Decree Number 024/KEP.DIR/HC.II/V/2023 dated May 2, 2023.

Johan Barlian Putra

Kepala SKMR
Head of Risk Management Work Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	49 tahun 49 years old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Pengangkatan Legal Basis	Surat Keputusan Direksi Nomor 024/KEP.DIR/HC.II/V/2023 Tanggal 2 Mei 2023 Board of Directors Decree Number 024/KEP.DIR/HC.II/V/2023 dated May 2, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 - Agronomi - Institut Pertanian Bogor (IPB) - 1998 Bachelor of Agronomy - Bogor Agricultural University (IPB) - 1998
Riwayat Pekerjaan Job Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Manajemen Risiko (2023 - sekarang) • Pemimpin KC Cirebon (2022 - 2023) • Pemimpin KC Purwokerto (2021 - 2022) • Pemimpin KC Semarang (2019 - 2021) • Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan (2018 - 2019) • Kepala Departemen Manajemen Risiko (2012 - 2018) • Kepala Departemen Compliance (2010 - 2012) • Kepala Unit Compliance (2008 - 2010)
Sertifikasi yang dimiliki Owned Certificate	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 4 • Sertifikasi General Banking Tingkat 2 • Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR), Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank Jenjang 6 • Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR), Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 6

Sertifikasi yang Dimiliki Karyawan SKMR *Certifications Owned by Risk Management Work Unit Employees*

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko di Bank, karyawan SKMR juga dibekali dengan pengetahuan dan kompetensi yang cukup, termasuk program sertifikasi, baik tingkat nasional maupun internal, serta program sertifikasi lainnya.

To increase the effectiveness of the implementation of the risk management system at the Bank, Risk Management Work Unit employees are also equipped with sufficient knowledge and competence, including certification programs, both national and internal levels, as well as other certification programs.

Berikut daftar sertifikasi yang dimiliki karyawan SKMR per 31 Desember 2023:

The following is a list of certifications owned by Risk Management Work Unit employees as of December 31, 2023:

Nama dan Jenis Sertifikat <i>Name and Type of Certification</i>	Jumlah Auditor Internal yang Memiliki <i>Number of Employees Who Have</i>
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	12
Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah <i>Payment System and Rupiah Currency Management</i>	6
General Banking <i>General Banking</i>	6
Anti Fraud <i>Anti Fraud</i>	-

Tugas dan Tanggung Jawab SKMR *SKMR Duties and Responsibilities*

Tugas dan tanggung jawab satuan kerja Manajemen Risiko meliputi:

The duties and responsibilities of the Risk Management work unit include:

- Pemantauan pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi.
- Pemantauan posisi Risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*.
- Kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko.
- Pengkajian usulan aktivitas dan/atau produk baru.
- Evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko, bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern (*internal model*).

- *Monitor the implementation of the Risk Management strategy that has been approved by the Board of Directors.*
- *Monitor overall (composite) Risk position, per type of Risk, and per type of functional activity and conduct stress testing.*
- *Periodic review of the Risk Management process.*
- *Review of proposed new activities and/or products.*
- *Evaluation of the accuracy of the model and the validity of the data used to measure risk, for Banks using the model for internal purposes (internal model).*

- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan/atau kepada komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada presiden/direktur atau direktur yang ditugaskan secara khusus dan komite Manajemen Risiko secara berkala.
- *Provide recommendations to the operational work unit (risk-taking unit) and/or to the Risk Management committee, according to their authority.*
- *Prepare and submit Risk profile reports to the President Director or a specially assigned director and the Risk Management committee on a regular basis.*



Pelaksanaan Program Kerja SKMR Tahun 2023

Implementation of the Risk Management Work Unit Work Program in 2023

Kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan eksposur risiko secara keseluruhan (*composite*) maupun per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.
2. Agresif dalam implementasi budaya sadar risiko pada semua tingkat organisasi.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Yang frekuensi penyampaian laporan dapat ditingkatkan dalam hal terdapat kondisi pasar berubah dengan cepat.
4. Mengkaji usulan produk dan/atau aktivitas baru, termasuk dalam pengkajian adalah penilaian kemampuan Bank untuk melakukan aktivitas dan/atau produk baru dan kajian usulan perubahan sistem dan prosedur.
5. Memantau implementasi kebijakan, strategis, dan pedoman penerapan manajemen risiko yang direkomendasikan oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan/atau yang telah disetujui oleh Direksi.
6. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko, apabila menggunakan model untuk keperluan intern (*internal Model*) dan/atau regulator.
7. Menerapkan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai SEOJK No 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 dengan menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum. Perubahan metodologi perhitungan dalam ketentuan tersebut meliputi perubahan bobot risiko lebih granular dan dalam jumlah *bucket* yang lebih banyak.

The risk management activities carried out by the Bank throughout 2023 can be described as follows:

1. *Monitor risk exposure as a whole (composite) as well as per type of risk, and per type of functional activity, including monitor compliance with risk tolerances and limits established.*
2. *Aggressive in implementing risk awareness culture at all levels of the organization.*
3. *Prepare and submit risk profile reports to the Board of Directors and Board of Commissioners. The frequency of submitting reports can be increased if market conditions change rapidly.*
4. *Review proposed new products and/or activities, including the review on the Bank's ability to carry out new activities and/or products and review proposed changes to systems and procedures.*
5. *Monitor the implementation of risk management policies, strategies and guidelines recommended by the Risk Management Committee (RMC) and/or approved by the Board of Directors.*
6. *Evaluate the model accuracy and the validity of the data used to measure risk, when using the model for internal purpose (internal model) and/or regulators.*
7. *Apply the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk in accordance with SEOJK Number 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021 using the Standard Approach for Commercial Banks. Changes in the calculation methodology in these provisions include changes to more granular risk weights and in a larger number of buckets.*

8. Mengimplementasi Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar, antara lain dengan melakukan penyusunan *gap analysis* dan rekomendasi pemenuhan persyaratan ATMR Operasional Pendekatan Standar sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Melakukan *cleansing* data kerugian Risiko Operasional sesuai kriteria Otoritas Jasa Keuangan serta Menyampaikan hasil uji coba dan *industrial test* kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan *timeline* yang ditetapkan.
 9. Persiapan implementasi perhitungan ATMR Risiko Pasar dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
 10. Mengevaluasi dan menetapkan perubahan suku bunga dana dan pinjaman, suku bunga dasar kredit, serta limit-limit yang berkaitan dengan *Asset Liability Management*.
 11. Melakukan pemantauan terhadap kualitas kredit yang terus dilakukan secara rutin termasuk restrukturisasi kredit yang terdampak oleh COVID-19, baik per kategori kredit (Korporasi, *Consumer* dan *Small and Medium Enterprise* (SME) *Medium*, *Small* serta Mikro).
 12. Pembentukan Unit khusus dibawah Satuan Kerja Manajemen risiko yang memiliki fungsi melakukan analisa terhadap pelaksanaan IT dan *Cyber Security Assessment*.
8. *Implement Operational Risk RWA Calculation using the Standard Approach, including by preparing gap analysis and recommendations for fulfilling the Standard Approach Operational RWA requirements in accordance with the Otoritas Jasa Keuangan Provisions, Clean Operational Risk loss data according to Otoritas Jasa Keuangan criteria and Submit trial results and industrial test to Otoritas Jasa Keuangan according to the specified timeline.*
 9. *Preparation for implementing Market Risk RWA calculations in calculating the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) ratio using the Standard Approach in accordance with Otoritas Jasa Keuangan approval.*
 10. *Evaluate and determine changes in interest rates for funds and loans, basic credit interest rates, and limits related to Asset Liability Management.*
 11. *Monitor loan quality regularly, including loan restructuring affected by COVID-19, either by loan category (Corporate, Consumer and Small and Medium Enterprise (SME) Medium, Small and Micro).*
 12. *Establishment of a special unit under the Risk Management Work Unit which has the function of analyzing the implementation of IT and Cyber Security Assessment.*

Program Peningkatan Kompetensi SKMR *Risk Management Work Unit Competency Improvement Program*

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan SKMR terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensinya dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun oleh pihak ketiga.

To support the implementation of their duties and responsibilities, Risk Management Work Unit employees continue to strive to increase their capacity and competence by participating in education and training programs held internally by the Bank and by third parties.

Adapun program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan SKMR tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The education and training programs attended by Risk Management Work Unit employees in 2023 are as follows:

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Integrity Pact, Antifraud and Sanction Awareness, and, Ethic Code	16	Mei - Desember 2023 May - December 2023	Divisi Human Capital Human Capital Division
Data Analyst With SQL & Python	1	21 Agustus - 23 Oktober 2023 August 21 - October 23, 2023	DQLab
E-Learning Email Phising Secure Awareness	16	9 - 20 Oktober 2023 October 9 - 20, 2023	Bank Woori Saudara
General Banking (Certificate Refreshment Program)	6	13 - 17 Februari 2023 February 13 - 17, 2023	Bank Woori Saudara
Induction Program	3	28 Maret - 9 November 2023 March 28 - November 9, 2023	Bank Woori Saudara
Liquidity Risk Management	2	9 Desember 2023 December 9, 2023	Efektifpro
Market Update, Referral, Manfaat Live Trading, dan Risiko Kerugiannya Market Update, Referral, Benefits of Live Trading, and Risks of Losses	14	13 Maret 2023 March 13, 2023	PT Mirae Asset Indonesia
Pencegahan Serangan Ransomware Ransomware Attack Prevention	12	19 - 26 Mei 2023 May 19 - 26, 2023	Divisi Human Capital Human Capital Division
Product Knowledge: Eazy Medicash	8	18 Januari 2023 January 18, 2023	Allianz
Regional Group Head Workshop	1	14 Juni 2023 June 14, 2023	Bank Woori Saudara
Sertifikasi SPPUR Jenjang 5: Pengelolaan Transfer Dana Bank SPPUR Certification Level 5: Bank Fund Transfer Management	4	11 Februari - 6 Agustus 2023 February 11 - August 6, 2023	LPPI
Sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja Dissemination of Guidelines for Preventing and Handling Sexual Harassment in the Workplace	9	8 - 29 Desember 2023 December 8 - 29, 2023	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Pelaporan Lalu Lintas Devisa (LLD) Bank & Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHESDA) Dissemination of Reporting Bank Foreign Exchange Traffic (LLD) & Foreign Exchange Results from Natural Resources Exports (DHESDA)	1	25 September 2023 September 25, 2023	Bank Indonesia
Sosialisasi Pengendalian Internal Internal Control Dissemination	3	13 Oktober 2023 October 13, 2023	EY Han Young
Sosialisasi Perpajakan dan Laporan Pajak SPT Tahunan Dissemination of Taxation and Annual Tax Return Reporting	9	13 Februari - 6 Maret 2023 February 13 - March 6, 2023	Divisi Human Capital Human Capital Division
Sosialisasi QRIS di WON by BWS Dissemination of QRIS at WON by BWS	4	7 Juni 2023 June 7, 2023	Divisi Digital Banking Digital Banking Division
Supervisory Development Program (SDP XIII)	1	2 Mei - 28 Agustus 2023 May 2 - August 28, 2023	MPowerment
Training Awareness ISO 270001	2	14 April 2023 April 14, 2023	PT Catur Daya Solusi
Training Cyber Security	3	1 - 2 April 2023 April 1 - 2, 2023	MPowerment
Webinar Sosialisasi Ketentuan Pasar Uang Webinar on Dissemination of Money Market Regulations	1	30 November 2023 November 30, 2023	Bank Indonesia



Audit Eksternal

External Audit

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Akuntan Publik ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS. Oleh RUPS, penunjukan Akuntan Publik dipercayakan kepada Dewan Komisaris yang akan memutuskan berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Bank. Bank wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Audit Independen sehingga memungkinkan Audit Independen memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Bank dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Audit Independen wajib memberitahu Bank bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The function of independent oversight of the Bank's financial aspects is carried out by External Audit examinations by Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP).

The Shareholders appoint the Public Accountant through the GMS forum. By the GMS, the appointment of a Public Accountant is entrusted to the Board of Commissioners, which will decide based on the proposal from the Board of Directors with the reasons and the amount of compensation proposed for the External Auditor. External Auditors must be independent of the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners, and interested parties in the Bank. Banks are required to provide all accounting records and supporting data necessary for the Independent Audit to enable the Independent Audit to give its opinion on the fairness, compliance, and conformity of the Bank's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Independent Audit is obliged to notify the Bank if there are events within the Company that are not by the applicable laws and regulations.

Independensi

Independency

Tim Audit yang ditugaskan adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Bank. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensi KAP sebagai auditor independen.

The assigned Audit Team is independent in accordance with the Public Accountant Examination Standards (SPAP), and Capital Market Regulations about Bank audits. There is no personal relationship, the provision of other professional services, or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) and the Bank that can affect the independence of the KAP as an independent auditor.

Fungsi Audit Ekstern External Audit Function

Laporan keuangan bank setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai audit eksternal yang independen. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan bank lebih dari 7 (tujuh) tahun kumulatif.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Bank yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Bank terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The Bank's financial statements are audited annually by a Public Accounting Firm (KAP) as an independent external audit. The selection of the KAP is based on the applicable provisions, including that the appointed KAP is an entity registered with the Otoritas Jasa Keuangan, and the appointed KAP has not carried out audit work on the Bank's Financial Statements for more than 7 (seven) cumulative years.

The public accountant is an external organ of the Bank whose function is to provide opinions regarding the conformity of the presentation of the Bank's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Bank dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Management is responsible for presenting the Bank's financial statements and complying with the applicable SAK in Indonesia established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and applicable laws and regulations.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit External Audit Procedures and Auditing Standards

- Audit atas laporan keuangan Bank dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan
- *An audit of the Bank's financial statements is carried out by the professional standards of a Public Accountant, which includes all audit procedures deemed necessary according to the circumstances.*
- *An audit includes testing and evaluating the internal control system and examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an*

dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.

- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Bank untuk di *review* oleh badan atau otoritas terkait. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

assessment of the overall presentation of the financial statements by the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by IAI.

- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to management regarding management statements presented in the financial statements.*
- *An audit contains an inherent risk if material errors and irregularities exist. If there is such a thing, KAP will convey it to management.*
- *Management approves KAP audit work papers on the Bank for review by the relevant body or authority. The audit is carried out based on the Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, then the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Financial Supervisory Agency (BPK) of the Republic of Indonesia.*

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Public Accountant Appointment Mechanism

Laporan keuangan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Financial statements must be audited by a public accountant registered with the Otoritas Jasa Keuangan. The appointment of a public accountant who will provide audit services on annual historical financial information must obtain approval from the Board of Commissioners.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in charge*) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

*The appointment of the Public Accounting Firm is by the resolutions of the Annual GMS. It is a Public Accountant Firm and Public Accountant (*partner-incharge*) registered in Otoritas Jasa Keuangan.*

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:

Assignment of audits to Public Accountants and KAP has fulfilled these aspects:

- Kapasitas KAP
- Legalitas perjanjian kerja
- Ruang lingkup audit
- Standar Profesional Akuntan Publik
- Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait

- *Capacity of KAP*
- *Legality of work agreements*
- *Scope of the audit*
- *Public Accountant Professional Standards*
- *Communication between KAP and related parties*



Akuntan Publik Tahun 2023

Public Accountant in 2023

Berdasarkan RUPS Tahunan pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2022 yang diselenggarakan tanggal 30 Maret 2023, Pemegang Saham memutuskan terkait Mata Acara ke-3 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan imbalan jasa Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Menindaklanjuti keputusan tersebut berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 006/BWS.KEP-DEKOM/IX/2023 tanggal 27 September 2023 dan Surat Perikatan Audit Nomor 198/SSR-HO/BWS-A23/MS/X-2023 tanggal 5 Oktober 2023 menyetujui penunjukan KAP Suharli, Sugiharto & Rekan (Shinewing Indonesia) sebagai Akuntan Eksternal Bank Woori Saudara untuk tahun buku 2023.

Based on the Annual GMS for performance accountability for the 2022 financial year which was held on March 30, 2023, the Shareholders decided regarding the 3rd Agenda regarding the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Bank's Financial Statements for the 2023 financial year as follows:

1. *Approved granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.*
2. *Approved granting authority to the Board of Commissioners to determine the fees for the services of the Public Accountant and other requirements for his appointment, and to appoint a Substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant, for any reason, cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, provided that in selecting a Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to recommendations from the Company's Audit Committee and meet the criteria as stipulated in POJK Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities.*

Following up on this decision based on the Board of Commissioners' Approval Letter Number Number 006/BWS.KEP-DEKOM/IX/2023 dated September 27, 2023 and Audit Engagement Letter Number 198/SSR-HO/BWS-A23/MS/X-2023 dated October 5, 2023, approved the appointment of KAP Suharli, Sugiharto & Partners (Shinewing Indonesia) as the External Accountant of Bank Woori Saudara for the 2023 financial year.

Nama KAP KAP Name	KAP Suharli, Sugiharto & Rekan (Shinewing Indonesia) KAP Suharli, Sugiharto & Partners (Shinewing Indonesia)
Akuntan Accountant	Michell Suharli
Jasa Service	Audit umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 General audit of the Bank's Financial Statements for the year ended December 31, 2023
Jasa Lainnya yang Diberikan Other Services Provided	-
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Opini Opinion	Laporan Keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasi Financial Statements presented fairly unmodified
Biaya Cost	Rp1.200.000.000 IDR1,200,000,000

Daftar Akuntan Publik List of Public Accountants

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 7 (tujuh) tahun buku kumulatif.

Based on Government Regulation Number 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants, Public Auditors are limited to a maximum of 7 (seven) cumulative financial years.

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service
2023	Suharli, Sugiharto & Rekan Nomor 614/KM.1/2020 Suharli, Sugiharto & Partners Number 614/KM.1/2020	Michell Suharli CPA STTD.AP-364/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2023 Audit of financial statements December 31, 2023
2022	Suharli, Sugiharto & Rekan Nomor 614/KM.1/2020 Suharli, Sugiharto & Partners Number 614/KM.1/2020	Michell Suharli CPA STTD.AP-364/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2022 Audit of financial statements December 31, 2022
2021	Suharli, Sugiharto & Rekan Nomor 614/KM.1/2020 Suharli, Sugiharto & Partners Number 614/KM.1/2020	Michell Suharli CPA STTD.AP-364/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2021 Audit of financial statements December 31, 2021
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. S-39/PB.122/2015 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Number S-39/PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2020 Audit of financial statements December 31, 2020
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. S-39/PB.122/2015 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Number S-39/PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2019 Audit of financial statements December 31, 2019
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. S-39/PB.122/2015 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Number S-39/PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2018 Audit of financial statements December 31, 2018
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. S-39/PB.122/2015 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Number S-39/PB.122/2015	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA 208/BL/STTD-AP/2012	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2017 Audit of financial statements December 31, 2017



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) mendukung pencapaian tujuan Bank serta mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi Bank. BWS menerapkan SPI sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat, aman, dan terkendali.

SPI membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Sistem ini juga meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

The Internal Control System (SPI) supports the achievement of the Bank's objectives and identifies any possible events that could affect the Bank. BWS implements SPI as an important supervisory component in Bank management and serves as reference for healthy, safe and controlled Bank operational activities.

SPI assists the Board of Commissioners and Board of Directors in safeguarding the Bank's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Bank's compliance with statutory provisions and regulations, and reducing the risk of losses, deviations and violations of prudential aspects. This system also increases organizational effectiveness and cost efficiency.



Dasar Hukum

Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
- Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 concerning Standard Guidelines of Internal Control Systems for Commercial Banks.



Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Objectives of Implementing an Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (*ongoing basis*) yang kualitas desain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna:

Internal Control System is a supervisory mechanism established by Bank management on ongoing basis the quality of the design and implementation of which is influenced by the Board of Commissioners, Board of Directors and all officers and employees of the Bank, designed to be able to provide adequate assurance to:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank.
2. Menjamin tersedianya laporan yang akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

1. *Maintain and secure the Bank's assets.*
2. *Guarantee the availability of accurate reports.*
3. *Improve compliance with applicable regulations.*
4. *Reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects.*
5. *Improve organizational effectiveness and increase cost efficiency.*

Pedoman Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System Guidelines*

BWS telah menyusun Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal yang menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Pedoman Sistem Pengendalian Internal BWS telah mengacu pada SEOJK Nomor 35/SEOJK.03/2017 yang mencakup 5 (lima) elemen pokok yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian.
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko.
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi.
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi.
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan.

BWS has developed Standard Guidelines for Internal Control Systems which are the basis for sound and safe bank operations. BWS Internal Control System Guidelines refer to Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 which includes 5 (five) main elements that are interrelated, which are:

1. *Control by Management and Control Culture.*
2. *Risk Identification and Assessment.*
3. *Control Activities and Segregation of Duties.*
4. *Accounting, Information and Communication Systems.*
5. *Monitoring Activities and Correction of Deviations.*

Tujuan Sistem Pengendalian Internal BWS adalah untuk memastikan:

The purpose of the BWS Internal Control System is to ensure:

1. Semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan Bank maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Bank.
2. Tersedianya laporan yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya.
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan.

1. *All business activities of the Bank have been carried out by the applicable laws and regulations, both regulations issued by the government, Bank supervisory authorities, and internal policies, provisions, and procedures established by the Bank.*
2. *Availability of accurate, complete, timely, and relevant reports needed to make appropriate and accountable decisions.*
3. *Increase effectiveness and efficiency in using assets and other resources.*
4. *Identify weaknesses and assess deviations early and reassess the fairness of existing policies and procedures at the Bank on an ongoing basis.*

Unsur-unsur lingkungan pengendalian di Bank dapat disampaikan bahwa lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan sikap, komitmen, perilaku, kepedulian dan langkah-langkah dari Komisaris dan Direksi, dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank. Sikap terhadap pentingnya pengendalian internal ini terdiri atas unsur-unsur lingkungan pengendalian yang meliputi:

- Struktur organisasi yang memadai.
- Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen Bank.
- Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai.
- Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia Bank.
- Atensi dan arahan manajemen Bank dan komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko.
- Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko.

Elements of the control environment at the Bank can be conveyed that the control environment reflects the overall attitude, commitment, behavior, concern, and steps of the Commissioners and Board of Directors in carrying out the Bank's operational control activities. Attitudes towards the importance of internal control consist of elements of the control environment which include:

- *Adequate organizational structure.*
- *Leadership style and management philosophy of the Bank.*
- *Integrity and ethical values, and competence of all employees.*
- *Bank's human resources policies and procedures.*
- *Attention and direction from the Bank's management and other committees, such as the Risk Management Committee.*
- *External factors affecting the Bank's operations and the implementation of risk management.*

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Implementation

Secara garis besar tentang kegiatan pengendalian BWS dapat disampaikan bahwa sistem pengendalian melibatkan seluruh pegawai dan pejabat Bank, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian terlebih dahulu direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian Bank. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau setiap kegiatan Bank sehari-hari.

Aktivitas Pengendalian

BWS melaksanakan kegiatan aktivitas pengendalian dalam rangka penerapan Sistem Pengendalian Internal:

- Kaji ulang manajemen (*Top Level Reviews*) Direksi Bank secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari pejabat dan pegawai sehingga memungkinkan untuk mengkaji ulang kemajuan (realisasi) dibandingkan dengan target yang akan dicapai, seperti laporan keuangan

In general, regarding BWS control activities, the control system involves all employees and officials of the Bank, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, control activities are planned and implemented to control risks that may affect performance or result in losses for the Bank. Control activities also include establishing control policies and procedures and earlier verification processes to ensure that these policies and practices are consistently complied with and are activities that are an integral part of every function or every day-to-day activity of the Bank.

Control Activity

BWS carries out control activities in the context of implementing the Internal Control System:

- *Management review (Top Level Reviews) Bank Board of Directors periodically request explanations (information) and operational performance reports from officials and employees so that it is possible to review progress (realization) compared to targets to be achieved, such as financial statements compared*

dibandingkan dengan rencana anggaran yang ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya (*fraud*).

- Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*). Kaji ulang ini dilaksanakan oleh *Internal Audit Division* dengan frekuensi yang lebih tinggi, baik kaji ulang secara harian, mingguan maupun bulanan.
- Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh satuan kerja manajemen risiko.
- Menganalisis data operasional, baik data yang terkait dengan risiko maupun data keuangan, yaitu melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan *output* (laporan) yang dihasilkan oleh satuan kerja manajemen risiko.
- Melakukan kaji ulang atas realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, guna:
 - Mengidentifikasi penyebab penyimpangan yang signifikan.
 - Menetapkan persyaratan untuk tindakan dan perbaikan (*corrective action*).

Pengendalian Sistem Informasi dan Teknologi

- Bank melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan dari transaksi dan melaksanakan prosedur otorisasi, sesuai dengan ketentuan intern.
- Kegiatan pengendalian sistem informasi dapat digolongkan dalam dua kriteria, yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.
 - » Pengendalian umum (*general control*) meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data, sistem pengadaan dan pemeliharaan *software*, pengamanan akses, serta pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi yang ada. Pengendalian umum ini diterapkan terhadap *mainframe*, *server*, dan *user workstation*, serta jaringan internal-eksternal.
 - » Pengendalian aplikasi (*application controls*) diterapkan terhadap program yang digunakan Bank dalam mengolah transaksi dan untuk memastikan bahwa semua transaksi adalah benar, akurat, dan telah diotorisasi secara benar. Selain itu, pengendalian aplikasi harus dapat memastikan tersedianya proses audit yang efektif dan untuk mengecek kebenaran proses audit dimaksud.

to planned budgets set. Based on this review, the Board of Directors immediately detects problems such as control weaknesses, financial statement errors, or other irregularities (fraud).

- *Operational Performance Review (Functional Review). This review is carried out by the Internal Audit Division with a higher frequency, daily, weekly and monthly reviews.*
- *Conduct a review of the risk assessment (risk profile report) produced by the risk management work unit.*
- *Analyze operational data related to risk and financial data, verify details and transaction activities compared to output (reports) generated by the risk management work unit.*
- *Conduct a review of the realization of the implementation of the work plan and budget to:*
 - *Identify causes of significant deviations.*
 - *Define requirements for corrective action.*

Control of Information Systems and Technology

- *The Bank verifies the accuracy and completeness of transactions and carries out authorization procedures by internal regulations.*
- *Information system control activities can be classified into two criteria: general controls and application controls.*
 - » *General control includes control over data center operations, software procurement and maintenance systems, access security, and development and maintenance of existing application systems. This general control is applied to mainframes, servers, users' workstations, and internal-external networks.*
 - » *Application controls are applied to programs used by the Bank to process transactions and ensure that all transactions are correct, accurate, and properly authorized. In addition, application controls must be able to provide the availability of an effective audit process and to check the correctness of the intended audit process.*

Pengendalian Aset Fisik

Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Bank.

- Kegiatan ini meliputi pengamanan aset, catatan, dan akses terbatas terhadap program komputer dan file data, serta membandingkan nilai Aset dan kewajiban Bank dengan nilai yang tercantum pada catatan pengendali, khususnya pengecekan nilai aset secara berkala.

Dokumentasi

- Bank sekurang-kurangnya memformalkan dan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem, dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.
- Dokumen tersebut harus diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional Bank secara aktual, dan diinformasikan kepada pejabat dan pegawai.
- Atas suatu permintaan, dokumen harus senantiasa tersedia untuk kepentingan auditor intern, akuntan publik, dan otoritas pengawasan Bank.
- Akurasi dan ketersediaan dokumen harus dinilai oleh auditor intern ketika melakukan audit rutin maupun non rutin.

Selain berbagai hal di atas, dapat disampaikan juga aktivitas pemisahan fungsi yang merupakan bagian dalam aktivitas pengendalian yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional yaitu sebagai berikut:

- Mematuhi prinsip pemisahan fungsi ini, yang dikenal sebagai "Dual Control".
- Menetapkan prosedur (kewenangan), termasuk penetapan daftar petugas yang dapat mengakses suatu transaksi atau kegiatan usaha yang berisiko tinggi.
- Menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan (*conflict of interest*). Seluruh aspek yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan tersebut diidentifikasi, diminimalisir, dan dipantau secara hati-hati oleh pihak lain yang independen.
- Dalam pelaksanaan pemisahan fungsi tersebut, Bank melakukan langkah-langkah, antara lain:

Control of Physical Assets

Physical asset control is carried out to ensure the implementation of physical security for the Bank's assets.

- This activity includes safeguarding assets, records, and limited access to computer programs and data files, as well as comparing the value of the Bank's assets and liabilities with the values listed on the control records, in particular checking the value of assets periodically.

Documentation

- Banks at least formalize and adequately document policies, procedures, systems and accounting standards and audit processes.
- The document must be updated regularly to describe the actual operational activities of the Bank, and to inform officials and employees.
- Upon request, documents must always be available for the benefit of the internal auditors, public accountants and the Bank's supervisory authority.
- The accuracy and availability of documents must be assessed by the internal auditors when conducting routine and non-routine audits.

In addition to the various things above, it can also be conveyed that the segregation of duties is part of the control activities, which is intended so that everyone in his position does not have the opportunity to make and hide mistakes or deviations in the implementation of his duties at all levels of the organization and all steps of operational activities, namely as follows:

- Follow this principle of separation of functions, known as "Dual Control".
- Establishing procedures (authorities), including establishing a list of officials who can access a high-risk transaction or business activity.
- Avoiding the granting of authority and responsibility which could lead to various conflicts of interest. All aspects that may give rise to a conflict of interest are identified, minimized and monitored carefully by another independent party.
- In implementing the segregation of duties, the Bank took steps, among others:

- » Menetapkan fungsi dan tugas tertentu pada Bank yang dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang dalam rangka mengurangi risiko terjadi manipulasi data keuangan atau penyalahgunaan aset Bank;
- » Pemisahan fungsi tersebut tidak terbatas pada kegiatan *front* dan *back office*, tetapi juga dalam rangka pengendalian terhadap:
 - Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran
 - Rekening nasabah dan rekening pemilik Bank
 - Transaksi dalam pembukuan Bank
 - Pemberian informasi kepada nasabah Bank
 - Penilaian terhadap kecukupan dokumentasi perkreditan dan pemantauan debitur setelah pencairan kredit
 - Kegiatan usaha lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang signifikan
 - Independensi fungsi manajemen risiko pada Bank
- » *Assign certain functions and tasks at the Bank that are separated or allocated to several people to reduce the risk of manipulation of financial data or misuse of Bank assets;*
- » *Separation of functions is not limited to front and back office activities but also in the context of controlling:*
 - *Approval of disbursement of funds and realization of expenditure*
 - *Customer accounts and Bank owner accounts*
 - *Transactions in the bookkeeping of the Bank*
 - *Provision of information to the Bank customers*
 - *Assessment of the adequacy of credit documentation and monitoring of debtors after credit disbursement*
 - *Other business activities that may give rise to a significant conflict of interest*
 - *The independence of the risk management function at the Bank*

Kesesuaian dengan Internal Control Integrated Framework *Compliance with Internal Control Integrated Framework*

Sistem pengendalian internal Bank telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Bank yang telah diuraikan di atas.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan, dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Bank. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko

The Bank's internal control system complies with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Internal control objectives, according to COSO, include operational purposes, reporting goals, and compliance objectives. This is to the objectives of the Bank's internal control system described above.

Operational objectives related to the effectiveness of operating efficiency. The purpose of reporting relates to the interests of financial reporting that meet the criteria of being reliable, timely, transparent, and other requirements set by the regulator and the Bank. Meanwhile, the compliance objective is related to the Bank's compliance with laws and regulations.

According to COSO, the elements of internal control include the following components:

1. *Control environment*
2. *Risk assessment*

3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan pemantauan

3. Control activities
4. Information and Communication
5. Monitoring activities

Kelima unsur pengendalian internal menurut COSO sejalan dengan Elemen Sistem Pengendalian Internal Bank menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

The five elements of internal control according to COSO are in line with the Elements of the Bank's Internal Control System according to Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Bank senantiasa melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama Bank harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Bank sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun Satuan Kerja Audit Internal. Bank juga memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal secara terus-menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas Sistem Pengendalian Internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System The Bank continuously monitors the overall implementation of internal controls. Monitoring of the Bank's main risks must be prioritized and function as part of the Bank's daily activities, including periodic evaluations, both by operational work units and the Internal Audit Work Unit. The Bank also monitors and evaluates the adequacy of the internal control system continuously regarding changes in internal and external conditions and must increase the capacity of the Internal Control System so that its effectiveness can be improved.

Secara garis besar, langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam rangka memastikan terselenggaranya kegiatan pemantauan yang efektif, antara lain:

The Bank took steps to ensure the implementation of practical monitoring activities, among others:

- Memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi Bank.
 - Menetapkan satuan kerja/pegawai yang ditugaskan untuk memantau efektivitas pengendalian internal.
 - Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan pemantauan yang didasarkan pada risiko yang melekat pada Bank dan sifat/frekuensi perubahan yang terjadi dalam kegiatan operasional.
 - Mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan rutin seperti jurnal pembukuan, *management review* dan laporan mengenai persetujuan atas eksepsi/penyimpangan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan (justifikasi atas *irregularities*) yang selanjutnya dilakukan kaji ulang.
- *Ensure that the monitoring function has been clearly defined and well structured within the Bank's organization.*
 - *Establish work units/employees assigned to monitor the effectiveness of internal control.*
 - *Determine the appropriate frequency for monitoring activities based on the risks inherent in the Bank and the nature/frequency of changes that occur in operational activities.*
 - *Integrate the Internal Control System into operational activities and provide routine reports such as bookkeeping journals, management reviews, and statements regarding approval of exceptions/deviations from established policies and procedures (justification of irregularities), which are then reviewed.*

- Melakukan kaji ulang terhadap dokumentasi dan hasil evaluasi dari satuan kerja/pegawai yang ditugaskan untuk melakukan pemantauan.
- Menetapkan informasi/*feedback* dalam format dan frekuensi yang tepat.
- Conduct a review of the documentation and evaluation results from the work unit/employee assigned to monitor.
- Define information/*feedback* in the correct format and frequency.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has responsibility and has supervised the implementation of the Internal Control System, including approving and monitoring the Board of Directors policies that determine internal control. In carrying out its supervisory duties, powers, and responsibilities, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Sementara itu, Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

The Board of Directors is responsible for implementing a reliable and effective Internal Control System. It has made efforts to enhance an influential risk awareness culture at every level of the organization. Meanwhile, the Director in charge of the compliance function plays an active role in preventing any irregularities committed by management in establishing policies related to the prudence principle.

Berdasarkan hasil penelaahan dan berdasarkan diskusi bersama Manajemen, Komite Audit dan Dewan Komisaris menilai bahwa bahwa sistem pengendalian internal Bank telah memadai. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan *monitoring* secara konsisten untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif.

Based on the results of the review and discussions with the Management, the Audit Committee and the Board of Commissioners consider the Bank's internal control system adequate. For any arising problems, improvements are always made, and consistent monitoring is carried out to ensure that the Internal Control System is running effectively.



Manajemen Risiko

Risk Management

BWS memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan praktik manajemen risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

BWS views the implementation of comprehensive risk management as an important aspect for the Bank in managing effectively the various risks it faces. Therefore, the Bank pays great attention to implementing risk management effectively and efficiently in daily banking operational activities.

Implementation of good risk management practices is a significant factor for the Bank's success. This implementation aims to protect the Bank from any potential losses as a result of its various activities and maintain the risk level in accordance with the bank's business strategy and growth. Therefore, the Bank maintains a balance between risks and benefits in order to produce sustainable long-term value growth for shareholders.



Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Basis for Implementation of Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko di BWS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Implementing Risk Management at BWS refers to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter (OJK) Number 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko *Risk Management Framework*

BWS menetapkan pendekatan pengelolaan risiko dan kerangka pengendalian di mana risiko dikelola untuk mendapatkan keseimbangan antara risiko (*risk*) dan pendapatan (*return*). Penerapan kerangka kerja manajemen risiko dilakukan melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi setiap jenis risiko, pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian serta pengembangan struktur pengendalian internal secara terpadu. Selain itu, Bank juga membangun budaya risiko yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko dan efektivitas proses manajemen risiko di dalam organisasi BWS dalam menghadapi pandemi maupun pasca pandemi.

Untuk tetap menjaga kondisi lingkungan bisnis dan pertumbuhan Bank, serta fokus manajemen risiko di tahun 2023 terdapat beberapa eksposur risiko utama bank yang perlu menjadi perhatian.

*BWS establishes a risk management approach and control framework in which risks are managed to obtain a balance between risk (*risk*) and income (*return*). The application of the risk management framework is carried out by formulating the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance for each type of risk, developing appropriate risk management policies and procedures, and developing an integrated internal control structure. In addition, the Bank also builds a risk culture that emphasizes awareness of all employees on risks and the effectiveness of the risk management process within the BWS organization in dealing with a pandemic.*

To maintain the condition of the business environment and the growth of the Bank, as well as focus on risk management in 2023, several primary bank risk exposures need attention.

Tata Kelola dalam Manajemen Risiko *Governance in Risk Management*

Penerapan manajemen risiko Bank dikelola melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan *Asset & Liability Committee (ALCO)* pada tingkat Direksi.

Sesuai kewenangan yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, dan memantau implementasinya, mengembangkan budaya pengelolaan risiko serta memastikan sumber daya yang memadai telah dikembangkan untuk memastikan pengelolaan risiko di Bank. Sementara Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tugas utamanya menyusun dan memperbarui kebijakan manajemen risiko serta mengkoordinir penerapannya, memantau kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan menilai keseluruhan komposisi risiko dalam portofolio Bank.

The implementation of the Bank's risk management is managed through establishing a Risk Monitoring Committee at the Board of Commissioners level as well as a Risk Management Committee and Asset & Liability Committee (ALCO) at the Board of Directors level.

Following the authority delegated by the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee evaluates risk management policies, monitors their implementation, develops a risk management culture, and ensures that adequate resources have been developed to ensure risk management in the Bank. At the same time, the Risk Management Committee is responsible to the President Director with the main task of preparing and updating risk management policies and coordinating their implementation, monitoring the adequacy of the Bank's capital against risk exposure by applicable regulations, and assessing the overall risk composition in the Bank's portfolio.

Direktur Risiko & Kepatuhan (selaku Direktur yang ditugaskan khusus dalam penerapan manajemen risiko) mengelola Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap fungsi Bisnis dan Operasional Bank serta fungsi yang melakukan Audit. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab melakukan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko dan mengkaji secara berkala terhadap proses manajemen risiko termasuk pengkajian setiap usulan produk dan aktivitas baru.

Dalam rangka proses pengukuran dan pemantauan risiko, Departemen Manajemen Risiko menyusun laporan profil risiko yang merupakan laporan penilaian terhadap eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (*inherent risk*) serta kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*).

Laporan profil risiko disusun dan disampaikan secara berkala minimal secara triwulan yang dilaporkan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Penerapan manajemen risiko di lingkup BWS meliputi empat pilar utama dan secara ringkas dijabarkan di bawah ini.

PILAR 1

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di lingkup Bank. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di BWS. Sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan fungsi dari manajemen risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko.

The Risk & Compliance Director (as the Director assigned explicitly to the implementation of risk management) manages the Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit, independent of the Bank's Business and Operational functions and the role that performs the Audit. The Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit are responsible for monitoring the implementation of risk management and periodically reviewing the risk management process, including reviewing every new product and activity proposal.

*In the risk measurement and monitoring process framework, the Risk Management Department prepares a risk profile report, which is an assessment report on the risk exposure inherent in functional activities (*inherent risk*) and the adequacy of the risk control system.*

Risk profile reports are prepared and submitted periodically, at least quarterly, to be reported to the Board of Directors and the Risk Management Committee.

Implementing risk management within the scope of BWS includes four main pillars and is briefly described below.

PILLAR 1

Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors plays an active role in supervising the implementation of risk management within the bank. The Board of Commissioners is responsible for evaluating Risk Management policies and the accountability of the Board of Directors for the performance of Risk Management policies at BWS. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for maximizing risk management function and regularly monitoring and controlling each type of risk.

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan melakukan penyusunan serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko BWS. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Pengawasan dilakukan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*), Komite Aset dan Liabilitas (*ALMA Committee*), Komite Kredit (*Credit Committee*) dan Gugus Tugas Anti Fraud (*Anti Fraud Task Force Team*).

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui Rapat Direksi dan Komisaris (*Radirkom*) maupun dalam Rapat Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*).

PILAR 2

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perumusan Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit dilakukan pengkinian sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank secara keseluruhan. Dalam implementasinya, kebijakan-kebijakan ini di *review* secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan. Direksi Bank memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

Arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko harus sejalan dengan visi, misi dan strategis bisnis serta perubahan peraturan yang berlaku. Dalam implementasinya, prosedur manajemen risiko merupakan penjabaran serta aturan pelaksanaan dari Kebijakan manajemen risiko yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan risiko setiap Unit Pengelolaan risiko. Evaluasi dan pengkinian

Active supervision of the Board of Directors is carried out, among others, by compiling and evaluating BWS risk management policies and procedures. In carrying out its function of implementing effective risk management, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Work Unit. Supervision is carried out through Risk Management Committee meetings, Asset and Liability Committee (ALMA Committee), Credit Committee, and Anti Fraud Task Force Team.

The active supervision of the Board of Commissioners is carried out, among others, through the approval and evaluation of the General Risk Management Policy prepared by the Board of Directors. Periodically the Board of Commissioners evaluates the implementation of risk management policies through Board of Directors and Commissioners meetings (Radirkom) as well as in Risk Monitoring Committee meetings.

PILLAR 2

Adequacy of Policies, Procedures, and Setting Limits

The formulation of Adequacy of Policies, Procedures, and Setting of Limits is updated in line with the bank's overall strategic and business objectives. In practice, these policies are reviewed periodically with approval up to the level of the Board of Directors through committee meetings or circulation to the Board of Directors according to the level of authority. The Bank's Board of Directors has authority to set risk limits, tolerance levels for each type of risk, and risk exposure, considering experience, capital capability, risk management system and device capabilities, resources owned, and applicable regulations.

Written directions for implementing risk management are outlined in the Risk Management Policy, which must align with the vision, mission, and business strategy, as well as changes in applicable regulations. In its implementation, risk management procedures are the elaboration and implementation rules of the risk management policy, which are used as a reference for implementing risk management in each risk management unit. Evaluation and updating of Risk Management

terhadap Kebijakan dan Prosedur Manajemen risiko dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadi perubahan secara signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha BWS.

Kebijakan pengelolaan risiko dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank yang disusun secara berkala setiap awal tahun disesuaikan dengan perkembangan/perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal serta memperhitungkan dampaknya terhadap permodalan terutama pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Salah satu strategi bank untuk melakukan pengendalian risiko, BWS menetapkan toleransi risiko dan limit risiko yang dilakukan *review* secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

PILAR 3

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko meliputi tahapan Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya terhadap BWS. Sedangkan pengukuran risiko dilakukan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh regulator atau dengan menggunakan metode internal yang dikembangkan berdasarkan *best practice* dalam pengukuran risiko. Untuk mengantisipasi kondisi yang kurang baik, pengukuran risiko juga dilengkapi dengan *stress testing* untuk risiko kredit, pasar, dan likuiditas.

Proses pemantauan risiko terhadap hasil pengukuran risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain dengan melakukan pemantauan terhadap limit risiko dan toleransi risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan oleh unit kerja pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan secara berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

Policies and Procedures are carried out periodically or in the event of significant changes that affect BWS business activities.

The risk management policy is outlined in the Bank's Business Plan, which is prepared periodically at the beginning of each year following developments/changes that occur both internally and externally and take into account the impact on capital, especially the fulfillment of the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM). One of the bank's strategies for carrying out risk control, BWS determines risk tolerance and risk limits which are reviewed periodically with approval up to the level of the Board of Directors through committee meetings or circulation to the Board of Directors according to the level of authority.

PILLAR 3

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes and Risk Management Information Systems

The risk management process includes the stages of identification, measurement, monitoring, and risk control of 8 (eight) types of risk which are carried out to analyze the source and possibility of the risk occurring and their impact on BWS. At the same time, risk measurement is carried out to measure the Bank's risk exposure as a reference for carrying out risk control. Risk measurement is carried out periodically, both quantitatively and/or qualitatively, according to the regulator's measurement method or internal methods developed based on best practices in risk measurement. Risk measurement is also equipped with stress testing for credit, market, and liquidity risks to anticipate unfavorable conditions.

The process of monitoring risk against the results of risk measurement is carried out to ensure that the risk have been appropriately managed, among others, by monitoring the established risk limits and risk tolerances. The implementing work unit and the Risk Management Work Unit carry out monitoring. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to Management to mitigate risks and necessary actions.

PILAR 4

Sistem Pengendalian Intern Manajemen Risiko

Sistem pengendalian intern diimplementasikan di BWS dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas Pemilik risiko (*Risk Taking Unit*) sebagai *first line of defense* yang melakukan pengelolaan terhadap risiko yang melekat di bisnis dan fungsinya. Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan bertindak sebagai *second line of defense/risk control unit* dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertindak sebagai *Third Line Of Defense/Risk Assurance unit* yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan bertugas secara independen untuk memastikan kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari Regulator.

PILLAR 4

Risk Management Internal Control System

The internal control system is implemented at BWS using the Three Lines of Defense model, which consists of Risk Taking Units as the first line of defense that manages the risks inherent in the business and its functions. The Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit act as the second line of defense/risk control and the Internal Audit Work Unit (SKAI) acts as the Third Line of Defense/Risk Assurance unit, which is responsible to the President Director and is tasked independently of ensuring conformity of the process of implementing risk management and internal control systems with established policies and procedures as well as provisions from Regulators.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Risk Management Work Unit

Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan dalam mengoptimalkan *return* dan melindungi modal terhadap risiko. Sebagai *second line*, Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan *continuous monitoring* untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal oleh *first line*. Menyadari bahwa pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di Bank, maka keberhasilan pengelolaan risiko ditentukan oleh adanya *risk awareness* di seluruh unit kerja Bank yang disertai dengan kemampuan teknis yang memadai. Oleh karena itu, BWS senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal maupun eksternal secara berkala.

The Risk Management Work Unit plays a role in optimize returns and protect capital against risk. As a second line, the Risk Management Work Unit conducts continuous monitoring to ensure the implementation of internal control by the first line. Recognizing that risk management is the responsibility of all work units in the Bank, the existence of risk awareness in all work units of the Bank and adequate technical capabilities determines the success of risk management. Therefore, BWS constantly improves the capacity and knowledge of all employees, especially in risk management, by holding regular internal and external training.


Manajemen Permodalan
Capital Management

Perhitungan rasio kewajiban modal minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016.

The calculation of the minimum capital requirement ratio is by Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, which took effect on February 2, 2016 and as amended by Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 11/POJK.03/2016.

Bank menghitung modal minimum sesuai profil risiko pada posisi Desember 2023.

The Bank calculates the minimum capital according to the risk profile of the position in December 2023.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum Konvensional

Calculation Report on Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for Conventional & Commercial Banks

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Komponen Modal Capital Component	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation
I Modal Inti (Tier 1) Common Equity (Tier 1)	8.409.995		8.011.666	
1 CET 1 CET 1	8.409.995		8.011.666	
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock) Paid-Up Capital (Deducted by Treasury Stock)	856.823		856.823	
1.2 Cadangan Tambahan Modal *) Disclosed Reserve *)	9.263.258		8.908.122	
1.2.1 Faktor Penambah Addition Factors	9.466.020		9.118.787	
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other Comprehensive Incomes	1.447		-	
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Positive Adjustment Due to Financial Statement	-		-	
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Unrealized Gain from Increases in Financial Asset Fair Values Classified in Other Comprehensive Incomes	1.447		-	
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap Fixed Asset Revaluation Surplus Balance	-		-	
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves) Other Disclosed Reserves	9.464.573		9.118.787	
1.2.1.2.1 Agio Agio	4.185.056		4.172.986	
1.2.1.2.2 Cadangan umum General Reserve	173.215		173.215	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu Previous Years Earnings	4.408.436		3.912.015	
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan Current Years Earnings	697.866		860.571	

Komponen Modal Capital Component		31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Individual Individual	Konsolidasian Consolidation	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation
1.2.1.2.5	Dana setoran modal <i>Capital Deposit Fund</i>	-		-	
1.2.1.2.6	Lainnya <i>Others</i>	-		-	
1.2.2	Faktor Pengurang <i>Deduction Factors</i>	202.762		210.665	
1.2.2.1	Pendapatan komprehensif lainnya <i>Other Comprehensive Incomes</i>	24.347		27.791	
1.2.2.1.1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan <i>Negative Adjustment Due to Financial Statement</i>	-		-	
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <i>Unrealized Loss from Decreases in Financial Asset Fair Values Classified in Other Comprehensive Incomes</i>	24.347		27.791	
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>) <i>Disclosed Reserve</i>	178.415		182.874	
1.2.2.2.1	Disagio <i>Disagio</i>	12.070		-	
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu <i>Previous Years Loss</i>	-		-	
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan <i>Current Years Loss</i>	-		-	
1.2.2.2.4	Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif <i>Negative Difference Between Regulatory Provision for Quality Asset Losses (PPKA) on Earning Assets and Allowance For Impairment Losses (CKPN) on Earning Assets</i>	135.695		172.968	
1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i> <i>Negative Difference of Total Adjustment in Fair Values from Financial Instruments in Trading Book</i>	-		-	
1.2.2.2.6	PPKA non-produktif <i>Provision for Quality Asset Losses (PPKA) on Non-Earning Assets</i>	30.650		9.906	
1.2.2.2.7	Lainnya <i>Others</i>	-		-	
1.3	Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan <i>Non-Controlling Interests That Can Be Counted</i>				
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama *) <i>Deduction Factors in CET1 Capital *)</i>	1.710.086		1.753.279	
1.4.1	Pajak tangguhan <i>Deferred Tax</i>	-		-	
1.4.2	<i>Goodwill</i> <i>Goodwill</i>	1.474.492		1.474.492	
1.4.3	Aset tidak berwujud <i>Intangible Assets</i>	235.145		278.338	
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang <i>Investments is Taken into Account as A Deduction Factor</i>	449		449	
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi <i>Capital Shortfall in Subsidiary Company</i>	-		-	
1.4.6	Eksposur sekuritisasi <i>Securitization Exposure</i>	-		-	

Komponen Modal Capital Component	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya <i>Other Deduction Factor of Common Equity Tier 1</i>	-	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain <i>Placement of fund in instrument at another bank that meet the criteria for inclusion in at 1 and/or Tier 2</i>	-	-	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat <i>Cross ownership of other entities obtained due to transfer because of law, grant, or bequest</i>	-	-	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment <i>Exposures of Settlement Risk - Non Delivery Versus Payment</i>	-	-	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada) <i>Exposures in Subsidiary Company that carry out business activities based on sharia principles (if any)</i>	-	-	-	-
2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1 *) <i>Additional Tier 1 (AT 1) *</i>	-	-	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 <i>Instruments Issued by The Bank That Meet The Criteria for Inclusion in Additional Tier 1 Capital</i>	-	-	-	-
2.2 Agio/Disagio <i>Agio/Disagio</i>	-	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *) <i>Deduction Factor *)</i>	-	-	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain <i>Placement of Fund in Instrument at Another Bank That Meet The Criteria for Inclusion in at 1 and/or Tier 2</i>	-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat <i>Cross Ownership of Other Entities Obtained Due to Transfer Because of Law, Grant, or Bequest</i>	-	-	-	-
II Modal Pelengkap (Tier 2) <i>Tier 2 Capital</i>	434.682	-	367.771	-
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 <i>Capital Instruments in The Forms of Stocks or Other Forms That Meet The Requirement in Tier 2 Capital</i>	-	-	-	-
2 Agio/Disagio <i>Agio/Disagio</i>	-	-	-	-
3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) <i>General Allowance for Losses on Earning Assets (Max. 1.25% from Risk-Weighted Assets)</i>	434.682	-	404.291	-
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) <i>Deduction Factor of Tier 2 Capital*)</i>	-	-	-	-
4.1 Sinking Fund <i>Sinking Fund</i>	-	-	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain <i>Placement of Fund in Instrument at Another Bank That Meet The Criteria for Inclusion in Tier 2 Capital</i>	-	-	36.520	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat <i>Cross Ownership of Other Entities Obtained Due to Transfer Because of Law, Grant, or Bequest</i>	-	-	-	-
Total Modal <i>Total Capital</i>	8.844.677	-	8.379.437	-



Komponen Modal Capital Component	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO <i>RISK-WEIGHTED ASSETS (RWAs)</i>				
ATMR RISIKO KREDIT <i>RWAs CONSIDERING CREDIT RISK</i>	34.761.866		32.335.624	
ATMR RISIKO PASAR <i>RWAs CONSIDERING MARKET RISK</i>	510.631		313.219	
ATMR RISIKO OPERASIONAL <i>RWAs CONSIDERING OPERATIONAL RISK</i>	1.758.147		2.778.419	
TOTAL ATMR <i>TOTAL RISK-WEIGHTED ASSETS</i>	37.030.644		35.426.262	
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) <i>CAR RATIO BASED ON RISK PROFILE (%)</i>	9,60		9,48	
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO <i>CAR ALLOCATION BASED ON RISK PROFILE</i>				
Dari CET 1 (%) <i>From CET 1 (%)</i>	8,43		8,44	
Dari AT 1 (%) <i>From AT 1 (%)</i>	0,00		0,00	
Dari Tier 2 (%) <i>From Tier 2 (%)</i>	1,17		1,04	
RASIO KPMM <i>CAR Ratio</i>				
Rasio CET 1 (%) <i>CET 1 Ratio (%)</i>	22,71		22,62	
Rasio Tier 1 (%) <i>Tier 1 Ratio (%)</i>	22,71		22,62	
Rasio Tier 2 (%) <i>Tier 2 Ratio (%)</i>	1,17		1,04	
Rasio KPMM (%) <i>CAR Ratio (%)</i>	23,88		23,65	
CET 1 UNTUK BUFFER (%) <i>CET 1 FOR BUFFER (%)</i>	14,28		14,17	
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) <i>REGULATORY BUFFER PERCENTAGE REQUIRED BY BANK (%)</i>	2,50		2,50	
<i>Capital Conservation Buffer (%)</i>	2,50		2,50	
<i>Countercyclical Buffer (%)</i>	0,00		0,00	
<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)</i> <i>Capital Surcharge For Systemic Bank (%)</i>	0,00		0,00	

*) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.

*) Detail statements may not be displayed if the value is nil



Pengelolaan dan Pengungkapan Eksposur Risiko serta Mitigasi yang Dilakukan oleh BWS

Management and Disclosure of Risk Exposure and Mitigation Conducted by BWS

• Pengelolaan Risiko Kredit

Bank berupaya untuk terus mendorong pertumbuhan portofolio kredit sebagai upaya untuk meraih pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Sejalan dengan itu, Bank juga berupaya untuk menjaga kualitas dari kredit yang diberikan agar tidak menjadi beban bagi Bank. Tahun 2023, kredit BWS dapat tumbuh cukup sebesar 9,69%. Namun demikian, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) BWS dapat terjaga pada level 1,25%.

Selama tahun 2023, BWS sangat proaktif dalam upaya melakukan penyempurnaan pengelolaan kredit untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko kredit yang diakibatkan oleh kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya selama kondisi Pandemi. Untuk mempertahankan kemampuan Bank menyerap risiko yang mungkin timbul dan mengantisipasi kondisi perekonomian yang tidak pasti secara bertahap BWS mengimplementasikan sistem peringatan dini (*early warning system*) yaitu suatu *monitoring* untuk mengidentifikasi potensi risiko sejak dini yang digunakan sebagai indikator bagi tindakan lebih lanjut sebelum kredit jatuh menjadi *Net Performing Loan* melalui pengelolaan kredit kualitas rendah antara lain peningkatan fungsi *credit risk review* serta pembentukan *Task Force Team* yang beranggotakan lintas divisi untuk melakukan langkah-langkah penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan lebih dini dan terintegrasi.

Dalam rangka pengelolaan risiko kredit BWS telah memiliki model rating berupa *internal rating system scoring* debitur untuk membantu analisa kualitas debitur dalam proses perkreditan. Untuk menjaga portofolio bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka BWS telah menetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK, BWS telah menetapkan limit batas yang *prudent* yang disesuaikan dengan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

• Credit Risk Management

The Bank strives to continue to encourage loan portfolio growth as an effort to achieve sustainable performance growth. In line with this, the Bank also strives to maintain the quality of the loan provided so as not to become a burden for the Bank. In 2023, BWS loan can grow adequately by 9.69%. However, the BWS Non-Performing Loan ratio can be maintained at the level of 1.25%.

During 2023, BWS was very proactive in improving credit management to anticipate and control credit risk caused by debtors' failure to fulfill their obligations during Pandemic conditions. To maintain the Bank's ability to absorb risks that may arise and anticipate uncertain economic needs, BWS gradually implements an early warning system, namely a monitoring system, to identify potential risks early on, which is used as an indicator for further action before credit falls to Net Performing Loan through low-quality credit management, including improving the credit risk review function and forming a Task Force Team consisting of cross-divisions to carry out steps to save and settle credit in an earlier and integrated manner.

In managing credit risk, BWS already has a rating model in the form of an internal rating system scoring for debtors to help analyze debtor quality in the credit process. To keep bank portfolios from being concentrated on specific debtors and economic sectors, BWS has set credit limits according to risk appetite, while to anticipate exceeding the LLL, BWS has set prudent limits that are adjusted to the BMPK limits according to regulatory provisions.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro baik dikarenakan pandemi, BWS secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan bank menghadapi kondisi tersebut.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Region - Bank Only

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region			
		Jawa Barat West Java	Jakarta	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	7.052.842	-	7.052.842
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	15.228	-	15.228
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	457.509	-	457.509
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	764.190	40.008	804.198
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	296	48.561	337	49.194
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	2.542.317	5.422	2.547.739
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	806.700	-	806.700
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	7.671.918	3.649.084	11.094.741	22.415.743
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2.419	9.494	2.441	14.354
13	Tagihan kepada Korporasi	380.517	17.338.446	1.069.621	18.788.585
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	50.364	222.539	78.624	351.527
15	Aset Lainnya	211.520	638.480	323.891	1.173.892
	Jumlah	8.317.034	33.557.987	12.615.085	54.490.106

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

- Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
- Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian tagihan bersih dari masing-masing wilayah.
- Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.

As part of measuring credit risk and anticipating changes in macro factors due to a pandemic, BWS regularly conducts credit risk stress testing to assess changes in the loan portfolio and its impact on banks and the Bank's ability to deal with these conditions.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)				Portfolio Category
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
Jawa Barat West Java	Jakarta	Lainnya Others	Jumlah Total	
(7)	(8)	(9)	(10)	
-	7.386.763	-	7.386.763	Receivables on Government
-	-	-	-	Receivables on Public Entity Sector
-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
-	500.301	-	500.301	Receivables on Banks
				Receivables in the form of Covered Bond
				Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions
				Receivables on Securities/Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments
135	14.038	1.529	15.702	Loans Secured by Residential Property
139.097	12.565.288	783.630	13.488.016	Loans Secured by Commercial Real Estate
				Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction
6.321.053	2.883.618	8.731.411	17.936.082	Employee or Retired Loans
114.058	36.201	135.811	286.070	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
401.145	8.293.420	788.757	9.483.323	Receivables on Corporate
21.483	187.322	89.048	297.854	Past Due Receivables
201.345	656.648	299.364	1.157.358	Other Assets
7.198.316	32.523.600	10.829.552	50.551.469	Total

» Disclosure of Net Receivables by Region

1. Disclosure of net receivables is carried out for asset exposure in the statement of financial position, exposure in off-balance sheet transactions (TRA), and exposures that give rise to counterparty credit risk.
2. Determination of portfolio categories and calculation of net receivables refer to the provisions regarding the calculation of risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
3. The division of regions is carried out based on the policies of each bank, according to management reports. The regional division is determined by at least 3 (three) parts. The bank must disclose the net billing details of each region in the reports.
4. Determination of the area is carried out based on the project location of the debtor.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Remaining Contract Term - Bank Only

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables Based on Remaining Contract Term					
		≤ 1 tahun ≤ 1 year	> 1 thn s.d 3 thn > 1 to 3 years	> 3 thn s.d 5 thn > 3 to 5 years	> 5 tahun > 5 years	Non Kontraktual Non-Contractual	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.429.156	1.503.548	886.477	-	2.233.661	7.052.842
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	286	14.942	-	-	-	15.228
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	189.137	901	54	53	267.364	457.509
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	525.220	91.253	4.488	183.238	-	804.198
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	5.281,33	2.697,48	36.376,94	4.838,51	-	49.194
9	Kredit Beragun Properti Komersial	871.262	24.145	1.191.644	460.687	-	2.547.739
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	367.272	314.387	121.898	3.143	-	806.700
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	77.518	651.047	1.298.194	20.388.983	-	22.415.743
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	8.525	1.413	967	3.449	-	14.354
13	Tagihan kepada Korporasi	12.892.892	2.168.182	1.968.972	1.758.538	-	18.788.585
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	200.621	25.050	9.767	116.090	-	351.527
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	1.173.892	1.173.892
	Jumlah	17.567.169	4.797.565	5.518.839	22.919.020	3.674.918	54.477.511

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

- Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
- Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- Pemetaan ke dalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos laporan posisi keuangan, Transaksi Rekening Administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos laporan posisi keuangan, transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (*non maturity items*) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)						Portfolio Category
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables Based on Remaining Contract Term						
≤ 1 tahun ≤ 1 year	> 1 thn s.d 3 thn > 1 to 3 years	> 3 thn s.d 5 thn > 3 to 5 years	> 5 tahun > 5 years	Non Kontraktual Non- Contractual	Jumlah Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
3.162.574	409.403	1.569.751	-	2.245.036	7.386.763	Receivables on Government
-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
1.861	99.496	51	41	398.852	500.301	Receivables on Banks
						Receivables in the form of Covered Bond
						Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions
						Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments
4.371,00	3.219,39	739,75	7.371,58	-	15.702	Loans Secured by Residential Property
7.205.623	2.366.161	2.786.103	1.130.129	-	13.488.016	Loans Secured by Commercial Real Estate
						Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction
58.983	563.943	1.058.340	16.254.816	-	17.936.082	Employee or Retired Loans
3.518	5.221	11.781	265.550	-	286.070	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
6.487.358	1.003.417	1.003.624	988.924	-	9.483.323	Receivables on Corporate
219.866	27.184	5.936	44.868	-	297.854	Past Due Receivables
168.220	3.537	1.068	-	984.533	1.157.358	Other Assets
17.312.374	4.481.581	6.437.393	18.691.700	3.628.421	50.551.469	Total

» Disclosure of Net Receivables by the Contractual Maturity

1. Disclosure of net receivables is carried out for asset exposure in the statement of financial position, exposure in off-balance sheet transactions, and exposures that give rise to counterparty credit risk.
2. Determination of portfolio categories and calculation of net receivables refer to the provisions regarding guidelines for calculating of risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
3. Mapping into time scales is carried out based on the remaining time until maturity according to the contract for the statement of financial position items, off-balance sheet transactions, and exposures that give rise to counterparty credit risk with contractual maturity. For statement of financial position items, off-balance sheet transactions and exposures that give rise to counterparty credit risk that do not have contractual maturity (non-maturity items) are entered into the non-contractual column.



Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Government</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Entity Sector</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the form of Covered Bond</i>	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2023 *)							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	14.942	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	286	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.611.050	-	-	457.509	-	804.198
12	Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	2.441.792	-	-	-	-	-
	Jumlah	7.052.842	15.228	-	457.509	-	804.198

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments</i>	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi <i>Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retired Loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	Economic Sectors
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
<i>December 31, 2023 *)</i>									
-	-	1.581	-	1.337	15	995.728	529	-	<i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>
-	-	43.299	-	272	-	1.739.302	-	-	<i>Mining and Quarrying</i>
-	588	818.103	-	2.651	147	10.473.603	79.746	-	<i>Manufacturing</i>
-	-	-	-	-	135	-	-	-	<i>Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air</i>
-	-	-	-	60	-	6.169	-	-	<i>Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management</i>
-	-	214.574	806.700	-	-	-	37.018	-	<i>Construction</i>
-	3.239	159.385	-	5.047.680	5.666	1.747.440	88.824	-	<i>Wholesale and retail trading, Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles</i>
-	-	58.908	-	819	-	331.938	94	-	<i>Transportation and Warehousing</i>
-	2.511	-	-	8.384	339	320.911	21	-	<i>Hotel and Food & Beverage</i>
-	-	-	-	190	-	137.019	20	-	<i>Information and Communication</i>
-	-	-	-	2.782	-	200.411	539	-	<i>Financial Activities and Insurances</i>
-	-	1.247.015	-	-	-	732.610	26.442	-	<i>Real Estate</i>
-	-	-	-	2.817	-	8.435	43	-	<i>Professional, Scientific, and Technical Activities</i>
-	-	1.996	-	607.703	7.347	570.490	4.513	-	<i>Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support</i>
-	-	-	-	37.113	-	-	334	-	<i>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>
-	-	-	-	55.946	224	11.542	197	-	<i>Education</i>
-	-	-	-	9.108	474	-	-	-	<i>Human Health and Social Work Activities</i>
-	-	-	-	66	-	-	-	-	<i>Arts, Entertainment and Recreation</i>
-	35.374	-	-	13.013	7	127.830	-	-	<i>Other Service Activities</i>
-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Activities of Households as Employers</i>
-	-	-	-	1.578	-	-	-	-	<i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>
-	3.628	645	-	5.709.737	-	97.046	57.940	-	<i>Non-Business Field</i>
-	3.855	2.232	-	10.914.488	-	1.288.109	55.266	1.173.892	<i>Others</i>
-	49.194	2.547.739	806.700	22.415.743	14.354	18.788.585	351.527	1.173.892	<i>Total</i>

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Government</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Entity Sector</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the form of Covered Bond</i>	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2022 **)							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	500.301	-	-
12	Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	7.386.763	-	-	-	-	-
	Jumlah	7.386.763	-	-	500.301	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments</i>	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi <i>Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retired Loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	Economic Sectors
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
										December 31, 2022 **)
		-	575.791		1.103	242	497.776	289	-	Agriculture, Forestry, and Fishery
		-	842.348		317	198	1.086.828	2.063	-	Mining and Quarrying
		-	7.590.459		2.479	1.093	3.394.238	134.401	-	Manufacturing
		-	-		-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
		-	-		56	-	6.228	-	-	Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management
		-	904.027		-	-	161.437	39.081	-	Construction
		-	1.218.922		4.514.691	132.577	419.600	34.077	-	Wholesale and retail trading, Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles
		-	98.330		737	-	12.336	-	-	Transportation and Warehousing
		-	289.439		9.053	82	2.604	21	-	Hotel and Food & Beverage
		-	1.456		127	-	153.382	20	-	Information and Communication
		-	-		11.916	1.655	361.124	48	-	Financial Activities and Insurances
		-	1.880.577		177	-	-	29.594	-	Real Estate
		-	-		3.777	70	10.703	-	-	Professional, Scientific, and Technical Activities
		-	30.545		604.270	98.252	611.278	2.690	-	Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support
		-	-		50.742	2.092	-	-	-	Public Administration, Defense and Compulsory Social Security
		-	10.411		54.239	12.416	-	86	-	Education
		-	-		9.155	1.527	-	-	-	Human Health and Social Work Activities
		-	-		33	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
		4.210	34.272		68.703	35.669	161.306	145	-	Other Service Activities
		-	-		-	-	-	-	-	Activities of Households as Employers
		-	-		1.682	197	-	-	-	International Institution and Other Extra International Agencies
		5.604	757		6.599.050	-	837.166	35.418	-	Non-Business Field
		5.888	10.681		6.003.777	-	1.767.318	19.921	1.157.358	Others
		15.702	13.488.016		17.936.082	286.070	9.483.323	297.854	1.157.358	Total

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan kepada otoritas, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

Selama tahun 2023, Bank berhasil mengantisipasi dan membatasi risiko kreditnya dengan baik, di mana portofolio kredit sebesar Rp43,99 triliun dengan rasio tagihan yang telah jatuh tempo (tagihan atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari) sebesar 1,25% (NPL - bruto) atau sebesar 0,79% (NPL - net).

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Disclosure of Receivables and Provisioning by Region - Bank Only

No.	Keterangan	31 Desember 2023 December 31, 2023			
		Wilayah Region			
		Jawa Barat West Java	Jakarta	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan	8.358.904	32.548.553	12.687.385	53.594.842
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)				
	a. Belum jatuh tempo	91.081	1.679.305	437.639	2.208.025
	b. Telah jatuh tempo	87.956	332.176	130.713	550.845
3	CKPN - Stage 1	18.549	89.968	26.891	135.409
4	CKPN - Stage 2	4.418	319.787	57.300	381.505
5	CKPN - Stage 3	37.948	112.334	52.139	202.420
6	Tagihan yang dihapus buku	4.142	11.736	6.474	22.352

» Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.
5. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
6. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.
7. Untuk laporan posisi Juli - Desember 2023, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

» *Disclosure of Net Receivables Based on Economic Sector*

1. *Disclosure of net receivables is carried out for asset exposure in the statement of financial position, exposure in off-balance sheet transactions, and exposures that give rise to counterparty credit risk.*
2. *Determination of portfolio categories and calculation of net receivables refer to the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.*
3. *The division of the economic sector refers to the financial industry listed in the monthly reports to the authorities, with the addition of Other sectors for the economic sector of the net receivables that cannot be classified in one of the existing sectors*

During the year, the Bank managed to anticipate and limit its credit risk adequately, with a loan portfolio of IDR43.99 trillion and an overdue ratio (overdue principal and/or interest payments of more than 90 days) of 1.25% (NPL - gross) or 0.79% (NPL - net).

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2022 December 31, 2022					Description
Wilayah Region				Jumlah Total	
Jawa Barat West Java	Jakarta	Lainnya Others	(10)		
(7)	(8)	(9)	(10)		
7.220.313	32.915.425	10.910.286	51.046.024	Receivables	
<i>Impaired receivables (stage 2 and stage 3)</i>					
70.997	1.024.093	411.061	1.506.151	a. Non past due	
39.604	256.875	127.070	423.549	b. Past due	
14.955	97.607	21.327	133.889	Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 1	
7.906	220.791	45.318	274.015	Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 2	
41.157	174.324	64.818	280.299	Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 3	
40.384	23.162	53.774	117.320	Written-off receivables	

» *Disclosure of Receivables and Provisioning by Region*

1. *Receivables are the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting CKPN (gross).*
2. *The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets refer to the applicable financial accounting standards.*
3. *The division of regions is carried out based on the policies of each bank, according to management reports. The regional division is determined by at least 3 (three) areas. The bank must disclose in the report, the details of each region.*
4. *Determination of the regions is carried out based on the project location of the debtor.*
5. *Past due receivables refer to the definition of the portfolio category of Past Due Receivables in the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan concerning guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.*
6. *Written-off Receivables are receivables that have been written off during the current period.*
7. *For the July - December 2023 position report, the bank can leave the previous year's position report blank.*

Metode Perhitungan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibagi menjadi 2 (dua) metode, yaitu secara individual dan kolektif yang dibagi berdasarkan tingkat signifikansi. Perhitungan CKPN individual terdiri dari kredit yang memiliki nilai di atas tingkat signifikansi dan terdapat bukti objektif mengalami penurunan nilai, yaitu dilakukan langsung oleh pengelola masing-masing debitur.

CKPN secara kolektif dihitung dengan menggunakan data kerugian historis (perhitungan *incurred loss* berdasarkan estimasi *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) dari masing-masing kelompok aset tertentu. BWS juga telah mengimplementasikan pengembangan metodologi perhitungan *impairment* (CKPN) sesuai IFRS 9 (PSAK 71).

Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Receivables and Provisioning based on Economic Sectors

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan <i>Receivables</i>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai <i>Impaired Receivables</i>		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 <i>Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 1</i>
			Belum Jatuh Tempo <i>Non Past Due</i>	Telah jatuh tempo <i>Past Due</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember 2023					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	976.941	131.395	1.914	4.386
2	Pertambangan dan Penggalian	1.521.132	29.476	-	6.301
3	Industri pengolahan	10.893.091	1.090.366	110.323	39.076
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	135	-	-	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	6.230	-	-	20
6	Konstruksi	1.194.218	354.495	48.081	4.069
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	7.106.787	65.663	152.674	21.295
8	Pengangkutan dan Pergudangan	391.611	-	202	1.603
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	311.382	18	36	801
10	Informasi dan Komunikasi	137.129	-	33	919
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5.990.091	31.079	2.366	3.755
12	<i>Real Estate</i>	2.027.192	245.126	-	9.224
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	11.334	97	73	50
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	1.182.976	22.943	8.654	4.120
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	37.759	373	611	97
16	Pendidikan	68.103	593	358	191
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	9.582	-	-	22
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	66	-	-	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	176.208	185	-	952
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-

Calculation methods for Establishing Allowance for Impairment Losses (CKPN) are divided into 2 (two) ways, individually and collectively, based on the level of significance. Calculation of individual CKPN consists of loans with a value above the significance level and objective evidence of impairment, which is carried out directly by the manager of each debtor.

Collectively CKPN is calculated using historical loss data (the calculation of incurred loss is based on the estimated Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) of each particular asset group. BWS has also implemented the development of an impairment calculation methodology (CKPN) according to IFRS 9 (PSAK 71)).

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables	Economic Sectors
(7)	(8)	(9)	
December 31, 2023			
1.630	1.665	30	Agriculture, Forestry, and Fishery
1.409	-	8.031	Mining and Quarrying
186.177	32.838	-	Manufacturing
-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
-	-	-	Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management
126.213	11.039	-	Construction
12.815	63.842	1.384	Wholesale and retail trading; Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles
-	108	-	Transportation and Warehousing
1	15	-	Hotel and Food & Beverage
-	13	-	Information and Communication
23.749	2.345	-	Financial Activities and Insurances
18.580	4.972	-	Real Estate
9	30	-	Professional, Scientific, and Technical Activities
433	4.164	4	Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support
36	277	-	Public Administration, Defense and Compulsory Social Security
41	160	-	Education
-	-	-	Human Health and Social Work Activities
-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
11	-	-	Other Service Activities
-	-	-	Activities of Households as Employers

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan <i>Receivables</i>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai <i>Impaired Receivables</i>		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 <i>Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 1</i>
			Belum Jatuh Tempo <i>Non Past Due</i>	Telah jatuh tempo <i>Past Due</i>	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	1.578	-	-	3
22	Bukan Lapangan Usaha	5.913.473	98.884	98.136	12.641
23	Lainnya	15.637.823	137.331	127.387	25.884
	Jumlah	53.594.842	2.208.025	550.845	135.409
31 Desember 2022					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.076.721	12	2.753	5.392
2	Pertambangan dan Penggalian	1.937.576	7.649	6.712	11.129
3	Industri pengolahan	11.296.946	771.895	167.476	42.526
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	6.283	-	-	22
6	Konstruksi	1.270.163	408.818	48.406	4.098
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	6.383.070	80.250	57.470	18.870
8	Pengangkutan dan Pergudangan	111.009	-	-	205
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	298.372	348	36	651
10	Informasi dan Komunikasi	154.997	-	33	1.080
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	501.282	33.094	2.805	1.542
12	<i>Real Estate</i>	1.906.731	-	36.384	10.519
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	14.593	56	-	85
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	1.354.573	16.459	5.342	4.628
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	53.156	75	-	114
16	Pendidikan	77.607	6.455	151	150
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	10.737	-	-	34
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	34	-	-	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	305.172	812	246	1.457
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	1.890	-	-	3
22	Bukan Lapangan Usaha	7.568.450	108.836	60.213	14.511
23	Lainnya	16.716.662	71.392	35.521	16.873
	Jumlah	51.046.024	1.506.151	423.549	133.889

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 <i>Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 2</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 <i>Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 3</i>	Tagihan yang dihapus buku <i>Written-Off Receivables</i>	Economic Sectors
-	-	-	<i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>
4.251	40.229	7.033	<i>Non-Business Field</i>
6.150	40.723	5.870	<i>Others</i>
381.505	202.420	22.352	<i>Total</i>
<i>December 31, 2022</i>			
0	2.458	184	<i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>
4.049	4.646	-	<i>Mining and Quarrying</i>
84.640	105.980	4.101	<i>Manufacturing</i>
-	-	-	<i>Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air</i>
-	-	-	<i>Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management</i>
156.648	9.323	-	<i>Construction</i>
10.152	23.296	5.126	<i>Wholesale and etail trading; Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles</i>
-	-	-	<i>Transportation and Warehousing</i>
50	16	60	<i>Hotel and Food & Beverage</i>
-	13	-	<i>Information and Communication</i>
12	26.672	586	<i>Financial Activities and Insurances</i>
-	6.791	-	<i>Real Estate</i>
7	-	-	<i>Professional, Scientific, and Technical Activities</i>
614	2.604	-	<i>Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support</i>
9	-	-	<i>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>
85	65	-	<i>Education</i>
-	-	-	<i>Human Health and Social Work Activities</i>
-	-	2	<i>Arts, Entertainment and Recreation</i>
28	98	-	<i>Other Service Activities</i>
-	-	-	<i>Activities of Households as Employers</i>
-	-	-	<i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>
5.518	24.126	12.777	<i>Non-Business Field</i>
12.203	74.212	94.484	<i>Others</i>
274.015	280.299	117.320	<i>Total</i>

» Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan ke otoritas, dengan tambahan sektor lain untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

Disclosure of Movements of Allowance for Impairment Losses - Bank Only

No.	Keterangan	31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	133.889	274.015	280.299
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)			
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	55.701	183.782	123.516
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(52.526)	(76.292)	(179.043)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan			(22.352)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan			
	Saldo akhir CKPN	137.064	381.505	202.420

» Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

1. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan.
2. Pembentukan (pemulihan) lainnya dilaporkan antara lain untuk selisih penjabaran valuta asing.
3. Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2023, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

Bagian dari risiko kredit di antaranya *Counterparty Credit Risk* yang merupakan risiko akibat kegagalan pihak lawan sebelum penyelesaian akhir dari arus kas pada transaksi tersebut baik dipengaruhi oleh kondisi usaha maupun karena faktor pergerakan nilai wajar atau nilai pasar untuk transaksi derivatif dan kewajiban komitmen yang timbul dari transaksi derivatif dan transaksi repo maupun *reverse repo*. Untuk perhitungan kecukupan modal dengan mempertimbangkan hasil perhitungan ATMR pendekatan standar, maka telah disiapkan perhitungan tambahan ATMR risiko kredit dari *counterparty risk* dengan memasukan komponen eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)*.

» *Receivables and Provisioning based on Economic Sectors*

1. *Receivables are the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting CKPN (gross).*
2. *The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets refers to the applicable financial accounting standards.*
3. *The division of the economic sector refers to the economic sector listed in the monthly report to the authorities, with the addition of other sectors for the economic sector of the receivables that cannot be classified in one of the existing sectors.*
4. *Past due receivables refer to the definition of the portfolio category of Past Due Receivables in the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan concerning guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.*
5. *Written-off Receivables are receivables that have been written off during the current period.*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022 December 31, 2022			Description
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
	(6)	(7)	(8)	
	157.086	107.788	127.716	Balance beginning on CKPN
				Establishment (recovery) of Allowance for Imporment Losses (CKPN) at the year (Net)
	4.789	270.264	331.718	2.a Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) at the year
	(27.987)	(104.037)	(61.814)	2.b Recovery of Allowance for Impairment Losses (CKPN) at the year
			(117.320)	CKPN is used to write-off on claims at the year
				Other establishment (recovery) at the year
	133.889	274.015	280.299	Balance end of CKPN

» *Disclosure of Movements of Allowance for Impairment Losses*

1. *The definition of impairment and calculation of CKPN for financial assets refers to financial accounting standards.*
2. *Another formation (recovery) is reported for foreign currency translation differences.*
3. *For the July - December 2023 position report, the bank can leave the previous year's position report blank*

Part of credit risk includes Counterparty Credit Risk, which is the risk due to the counterparty default before the final settlement of the cash flows in the transaction, both influenced by business conditions and due to factors of movements in fair value or market value for derivative transactions and commitment obligations arising from derivative transactions and repo and reverse repo transactions. For the calculation of capital adequacy by considering the results of the analysis of the standard approach RWA, an additional measure of credit risk RWA has been prepared for counterparty risk by including the weighted exposure component of the Credit Valuation Adjustment (CVA risk-weighted assets).

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables					
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2023 *)							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Government</i>		7.052.842				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>						
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		181.721	32		3.262	
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the form of Covered Bond</i>						
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions</i>						
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments</i>						
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>						
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>						
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi <i>Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction</i>						
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee or Retired Loans</i>						
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>						

Tagihan Bersih Net Receivables								
	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating		Peringkat Jangka Pendek Short-Term Rating				Tanpa Peringkat Unrated	Jumlah Total
	B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
	B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
	B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
<i>December 31, 2023 *)</i>								
								7.052.842
							15.228	15.228
								-
							272.494	457.509
								-
							804.198	804.198
								-

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables					
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id id BBB-	id BB+ s.d id id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>						
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>						
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>						
JUMLAH			7.234.174	32	-	3.262	-
31 Desember 2022 **)							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Government</i>		7.386.763				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>		-				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>		-				
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		99.395		363.235		
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the form of Covered Bond</i>						
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions</i>						
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments</i>						
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>						
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>						
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi <i>Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction</i>						

Tagihan Bersih Net Receivables								
Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating		Peringkat Jangka Pendek Short-Term Rating					Tanpa Peringkat Unrated	Jumlah Total
B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3			
B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3			
B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)			
id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
						18.788.585	18.788.585	
						19.880.505	27.118.362	
<i>December 31, 2022 **)</i>								
							7.386.763	
							-	
							-	
						37.671	500.301	

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables					
		Lembaga Peringkat Rating Company	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Peringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retired Loans						
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio						
13	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate						
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables						
15	Aset Lainnya Other Assets						
JUMLAH			7.486.159	-	363.235	-	-

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Lembaga pemeringkat yang diakui dan skala peringkat mengacu pada ketentuan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui otoritas.

Tagihan Bersih Net Receivables							
Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating		Peringkat Jangka Pendek Short-Term Rating				Tanpa Peringkat Unrated	Jumlah Total
B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
						9.483.323	9.483.323
						9.520.994	17.370.387

» Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category

1. Disclosure of net receivables is carried out for asset exposure in the statement of financial position, exposure in off-balance sheet transactions, and exposures that give rise to counterparty credit risk.
2. Determination of portfolio categories and calculation of net receivables refer to the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
3. Recognized rating agencies and rating scales refer to the provisions regarding rating agencies and ratings recognized by the authorities.



Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation - Bank Only

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)								
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation								
(1)	(2)	0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	(10)
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposure									
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Government	6.289.900								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities									
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions									
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks			454.607						
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the form of Covered Bond									
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions	14.500		28.327				396.520		
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments									
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property			8.234	1.143	1.327		2.568		
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	154								
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction									
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retired Loans									
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	1.928								
13	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	200.596								
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	3.481								
15	Aset Lainnya Other Assets	509.076								
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Exposures - Balance Sheet	7.019.636	-	491.168	1.143	1.327	-	399.088	-	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation											
50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Others			
(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
									-	-	
15.165									7.582	728	
									-	-	
							1.995		93.915	9.016	
									-	-	
							346.755		684.406	65.703	
									-	-	
121	35.714								28.418	2.728	
	1.095.366			278.657		1.163.489			2.297.386	220.549	
					806.590				806.590	77.433	
22.415.743									11.207.871	1.075.956	
67		3.569	2.043		890				5.336	512	
					17.392.502				17.392.502	1.669.680	
18.519					220.266		106.257		388.911	37.335	
					603.516		61.300		695.466	66.765	
22.449.614	1.131.080	3.569	2.043	278.657	19.023.764	1.163.489	516.307		33.608.382	3.226.405	

31 Desember 2023 *)
December 31, 2023 *)

No.	Keterangan Description	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation								
		0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif <i>Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures</i>										
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Government</i>									
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>									
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>									
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>									
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions</i>	174						15.744		
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>			88						
7	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>									
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi <i>Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction</i>									
9	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee or Retired Loans</i>									
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>									
11	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	57.451								
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>									
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif <i>Total Exposures - Off Balance Sheet</i>		57.625	-	88	-	-	-	15.744	-	-
C. Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Loan Risk</i>) <i>Counterparty Loan Risk Exposures</i>										
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Government</i>	762.942								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>									
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>									
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>									
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions</i>									

31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation											
50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Others		(19)	(20)
(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)			
										-	-
63										31	3
							906			1.359	130
							2.178			9.565	918
										18	2
	2.985			4.122		2.965				9.060	870
					110					110	11
										-	-
		59	5.799							4.973	477
					1.138.036					1.138.036	109.251
1.307					367		1.331			3.017	290
1.370	2.985	59	5.799	4.122	1.138.513	2.965	4.415	-		1.166.170	111.952
-		-								-	-
-		-								-	-
-		-								-	-
-		-								-	-
										-	-

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)							
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation							
		0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Loan Risk <i>Total Exposures - Counterparty Loan Risk</i>		762.942	-	-	-	-	-	-	-
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko (%) <i>CAR Ratio according to Risk Profile (%)</i>		9,60							

No.	Keterangan Description	31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)							
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation							
		0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan <i>Balance Sheet Exposures</i>									
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Government</i>	5171.909							-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>		8.504						-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>								-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>			322.205					-
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the form of Covered Bond</i>								
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions</i>								
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments</i>								
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>				7.251		15.218		-
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>								-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi <i>Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction</i>								

31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation											
50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Others			
(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
-										-	-
-										-	-
-										-	-

31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation											
50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Others			
(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	
										-	-
										1.276	121
										-	-
										64.441	6.135
										7.139	680
										7.896	752

31 Desember 2022 **)
 December 31, 2022 **)

No.	Keterangan Description	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation							
		0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retired Loans	2.500							-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	5.657		37.057					-
13	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	385.088	-	894.939					-
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables								-
15	Aset Lainnya Other Assets	417.810							-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Exposures - Balance Sheet		5.982.964	8.504	1.254.201	7.251	-	15.218	-	-
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures								
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Government	-							-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-							-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-							-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-							-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions								
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-							-
7	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate								-
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction								
9	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retired Loans								-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	136							-
11	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	11.955							-
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables								-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposures - Off Balance Sheet		12.091	-	-	-	-	-	-	-

31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation											
50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Others			
(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	
13.549.437										6.774.718	644.953
		3.050.726								2.295.456	218.527
					16.825.354					17.004.341	1.618.813
					605		3.042			5.168	492
					789.949		66.988			890.432	84.769
13.549.437	-	3.050.726	-	-	17.623.804	-	70.030			27.050.868	2.575.243
										-	-
										-	-
										-	-
										-	-
										-	-
										-	-
										-	-
										-	-
	9									5	0
			18.503							13.877	1.321
					474.340					474.340	45.157
										-	-
-	9	-	18.503	-	-	474.340	-	-		488.221	46.479

No.	Keterangan Description	31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)							
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation							
(21)	(22)	0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Loan Risk</i>) <i>Counterparty Loan Risk Exposures</i>								
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Government</i>	595.245							
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>								
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>			9.492					
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions</i>								
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>								
7	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>								
	Total Eksposur <i>Counterparty Loan Risk</i> <i>Total Exposures - Counterparty Loan Risk</i>	595.245	-	9.492	-	-	-	-	-

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih, dan perhitungan dampak mitigasi risiko kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Beban modal adalah hasil perkalian ATMR dengan rasio minimum KPMM sesuai POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
4. Contoh pengisian:
Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah). Tagihan tidak memiliki peringkat sehingga dikenakan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) yang memiliki bobot risiko 0% (nol persen). Pengisian pada baris tagihan kepada korporasi dilakukan sebagai berikut: Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh miliar rupiah) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 100% (seratus persen), dan Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 0% (nol persen).

31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation											
50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Others			
(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	
										-	-
										-	-
										-	-
					11.486					13.385	1.274
										-	-
										-	-
					11.486					13.385	1.274

» Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation

1. Disclosure of net receivables is carried out for asset exposure in the statement of financial position, exposure in off-balance sheet transactions, and exposures that give rise to counterparty credit risk.
2. Determination of portfolio categories, calculation of net receivables, and calculation of the impact of credit risk mitigation refer to the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
3. Capital charges result from multiplying the RWA with the minimum KPMM ratio according to POJK regarding the minimum capital adequacy requirement for commercial banks.
4. Filling example:

Banks have receivables that fall into the category of corporate receivables portfolio in the amount of IDR100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiahs). Receivables do not have a rating, so they are subject to a risk weight of 100% (one hundred percent). Part of the said receivables, namely IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiahs) is secured by cash collateral with a risk weight of 0% (zero percent). Filling in the receivables to corporate line is carried out as follows: IDR70,000,000,000.00 (seventy billion rupiahs) is entered in the 100% (one hundred percent) risk weight column, and IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiahs) is documented in the 0% (zero percent) risk weight column.



Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables and Loan Risk Mitigation Techniques - Bank Only

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)						Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By					
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]	
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Government	6.289.900					6.289.900,16	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	15.165					15.164,93	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions						-	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	456.603					456.602,86	
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the form of Covered Bond							
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions	786.102	14.500				771.602,03	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments						-	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	49.106					49.106,29	
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	2.537.667	154				2.537.513,06	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction	806.590	-				806.589,75	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retired Loans	22.415.743	-				22.415.742,59	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	8.496	1.928	67			6.501,20	
13	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	17.593.098	200.596				17.392.501,53	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	348.522	3.451				345.071,48	
15	Aset Lainnya Other Assets	1.173.892					1.173.892,10	
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Exposures - Balance Sheet	52.480.884	220.629	67	-		52.260.187,97	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2022 **)					
December 31, 2022 **)					
Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Others	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
5.911.336	-	-			5.911.336
-	-	-			-
-	-	-			-
500.301	-	-			500.301
15.702	-	1.276			14.426
13.487.716	134.105	339.445			13.014.166
17.936.082	-	-			17.936.082
285.563	1.906	267			283.391
8.772.511	350.324	83.392			8.338.796
297.854	30	99.945			197.878
1.157.358					1.157.358
48.364.423	486.365	524.324	-		47.353.734

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)						Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By					
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Government	-					-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	63					62,84	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-					-	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	906					906,12	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions	18.096	174				17.922,15	
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	88					87,98	
7	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	10.071					10.071,48	
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction	110					110,33	
9	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee or Retired Loans	-					-	
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	5.858					5.857,72	
11	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.195.487	57.451				1.138.035,76	
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	3.005					3.005,12	
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposures - Off Balance Sheet	1.233.685	57.625	-	-		1.176.059,53	

31 Desember 2022 **)					
December 31, 2022 **)					
Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Others	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
300	-	-	-	-	300
-	-	-	-	-	-
507	-	-	-	-	507
710.811	56.613	496.594	-	-	157.604
-	-	-	-	-	-
711.618	56.613	496.594	-	-	158.411

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)						Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By					
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Loan Risk) Counterparty Loan Risk Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Government	762.942	762.942				-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-					-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-					-	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	-					-	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions	-					-	
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-					-	
7	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-					-	
	Jumlah Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Total Exposures - Counterparty Loan Risk	762.942	762.942	-	-		-	
	JUMLAH (A+B+C) TOTAL (A+B+C)	54.477.511	1.041.196	67	-		53.436.247	

» Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

1. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih dan kriteria teknik mitigasi risiko kredit yang dapat digunakan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
2. Contoh pengisian: Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) dan sebagian tagihan yaitu sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dijamin dengan garansi dari penerbit yang diakui sesuai ketentuan. Maka sejumlah Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Agunan, Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Garansi, dan Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Tidak Dijamin.

31 Desember 2022 **)					
December 31, 2022 **)					
Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Others	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
1.475.428	1.475.428				-
-					-
-					-
-					-
-					-
-					-
1.475.428	1.475.428	-	-		-
50.551.469	2.018.406	1.020.918	-		47.512.145

» Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques

1. Determination of portfolio categories, calculation of net receivables, and criteria for credit risk mitigation techniques that can be used refer to the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
2. Filling example: The bank has receivables that fall under the category of corporate receivables portfolio in the amount of IDR100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiahs). A portion of the said receivables, amounting to IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiahs) is secured by cash collateral and part of the receivables, which is IDR50,000,000,000.00 (fifty billion rupiahs) is secured by a guarantee from the issuer, recognized under the terms. Then an amount of IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiahs) is filled in the Collateral Secured Portion column, IDR50,000,000,000.00 (fifty billion rupiahs) is filled in the Guarantee Secured Portion column, and IDR20,000,000,000.00 (twenty billion rupiahs) is served in the Unsecured Portion column.

» Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi

Asset Exposure in the Statement of Financial Position, except Securitization Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	6.289.900	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	6.289.900	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.165	7.582	7.582
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	456.603	93.915	93.915
	Tagihan Jangka Pendek	355.213	71.043	71.043
	Tagihan Jangka Panjang	101.390	22.872	22.872
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	786.102	706.156	684.406
	Tagihan Jangka Pendek	156.073	197.285	175.535
	Tagihan Jangka Panjang	630.029	508.871	508.871
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-
	Surat berharga/piutang subordinasi	-	-	-
	Instrumen ekuitas	-	-	-
	Instrumen modal lainnya	-	-	-
	Penyertaan dalam rangka program nasional	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	49.106	28.418	28.418
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	2.537.667	2.297.556	2.297.386
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	806.590	806.590	806.590
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	22.415.743	11.207.871	11.207.871
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	8.496	6.799	5.336
13.	Tagihan Kepada Korporasi	17.593.098	17.593.098	17.392.502
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	348.522	390.681	388.911
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	916	916	916
	Eksposur lainnya	347.606	389.765	387.995
15.	Aset Lainnya	1.173.892		695.466
	Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	509.076		-
	Aset tetap dan inventaris neto	353.324		353.324
	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	61.300		91.949
	Antar kantor neto	0		0
	Lainnya	250.193		250.193
	JUMLAH	52.480.884	33.138.665	33.608.382

» Disclosure of Credit Risk RWA Calculation Using Standard Approach - Bank Only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)			Portfolio Category
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	
	(6)	(7)	(8)	
	5.911.336	-	-	Receivables on Government
	5.911.336	-	-	Receivables on Indonesia Government
	-	-	-	Receivables on Other Government
	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
	500.301	100.126	100.126	Receivables on Banks
	400.687	80.137	80.137	Short-Term Receivables
	99.615	19.989	19.989	Long-term Receivables
				Receivables in the form of Covered Bond
				Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions
				Short-term Receivables
				Long-term Receivables
				Receivables on Banks
				Short-term Receivables
				Long-term Receivables
				Short-term Receivables
				Long-term Receivables
	15.702	3.925	4.244	Loans Secured by Residential Property
	13.487.716	13.487.716	13.183.888	Loans Secured by Commercial Real Estate
				Credit for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction
	17.936.082	8.968.041	8.968.041	Employee or Retired Loans
	285.563	214.172	212.676	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
	8.772.511	8.772.511	8.380.491	Receivables on Corporate
	297.854	446.683	346.693	Past Due Receivables
	195	195	195	Loans Secured by Residential Property
	297.658	446.488	346.498	Except Loans Secured by Residential Property
	1.157.358		740.471	Other Assets
	449.905		-	Cash, Gold and Commemorative Coin
	367.718		367.718	Fixed Asset and Net Inventory
	66.037		99.055	Foreclosed Assets
	-		-	Net Inter Office
	273.697		273.697	Others
	48.364.423	31.993.175	31.936.632	TOTAL

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

Off Balance Sheets Commitment/Contingency Receivables Exposures, except Securitization Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	62,84	31,42	31,42
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	906,12	1.359,18	1.359,18
	Tagihan Jangka Pendek	63,18	94,77	94,77
	Tagihan Jangka Panjang	842,94	1.264,41	1.264,41
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	18.096,20	9.825,91	9.564,83
	Tagihan Jangka Pendek	858,39	1.287,58	1.287,58
	Tagihan Jangka Panjang	17.237,82	8.538,32	8.277,25
6.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	87,98	17,60	17,60
7.	Kredit Beragun Properti Komersial	10.071,48	9.060,29	9.060,29
8.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	110,33	110,33	110,33
9.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
10.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	5.857,72	4.973,16	4.973,16
11.	Tagihan Kepada Korporasi	1.195.487,03	1.195.487,03	1.138.035,76
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3.005,12	3.017,02	3.017,02
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	-	-	-
	Eksposur lainnya	3.005,12	3.017,02	3.017,02
	JUMLAH	1.233.684,85	1.223.881,94	1.166.169,59

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)			Portfolio Category
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	
	(6)	(7)	(8)	
	-	-	-	Receivables on Government
	-	-	-	Receivables on Indonesia Government
	-	-	-	Receivables on Other Government
	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
	-	-	-	Receivables on Banks
	-	-	-	Short-term Receivables
	-	-	-	Long-term Receivables
				Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions
				Short-term Receivables
				Long-term Receivables
	-	-	-	Loans secured by Residential Property
	300,00	300,00	300,00	Loans Secured by Commercial Real Estate
				Credit for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction
	-	-	-	Employee/Retired Loans
	506,98	380,23	380,23	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
	710.811,41	710.811,41	405.901,16	Receivables on Corporate
	-	-	-	Past Due Receivables
	-	-	-	Loans Secured by Residential Property not depending on the property cash flows
	-	-	-	Other exposure
	711.618,38	711.491,64	406.581,39	TOTAL

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Counterparty Credit Risk Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	762.942	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	762.942	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
	JUMLAH	762.942	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

Settlement Risk Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital deduction factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<i>Delivery versus payment</i>			
	Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0
	Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0
	Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0
	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>	0	0	
	JUMLAH	0	0	0

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)			Portfolio Category
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	
	(6)	(7)	(8)	
	1475.428	-	-	Receivables on Government
	1474.540	-	-	Receivables on Indonesia Government
	-	-	-	Receivables on Other Government
	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
	-	-	-	Receivables on Banks
	-	-	-	Short-term Receivables
	-	-	-	Long-term Receivables
				Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions
				Short-term Receivables
				Long-term Receivables
	-	-	-	Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio
	-	-	-	Receivables on Corporate
	1475.428	-	-	TOTAL

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)			Type of Transaction
	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital deduction factor	ATMR RWA	
	(6)	(7)	(8)	
				Delivery versus payment
	0		0	Capital charge 8% (5-15 days)
	0		0	Capital charge 50% (16-30 days)
	0		0	Capital charge 75% (31-45 days)
	0		0	Capital charge 100% (more than 45 days)
	0	0		Non-delivery versus payment
	0	0	0	TOTAL

5. Eksposur Sekuritisasi

Securitization Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2023 *)/December 31, 2023 *)	
		Faktor Pengurang Modal <i>Capital deduction factor</i>	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		0
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		0
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0	
JUMLAH		0	0

6. Eksposur Derivatif

Derivative Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2023 *)/December 31, 2023 *)	
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Loan Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)	-	-
JUMLAH		-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022 **)/December 31, 2022 **)		Type of Transaction
	Faktor Pengurang Modal Capital deduction factor	ATMR RWA	
	(5)	(6)	
		0	RWA for securitization exposures calculated by External Rating Base Approach (ERBA) method
		0	RWA for Securitization Exposures calculated by Standardized Approach (SA) method
	0		Securitization Exposures as Deduction Factor of Core Capital
	0	0	TOTAL

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022 **)/December 31, 2022 **)		Type of Transaction
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA	
	(5)	(6)	
	-	-	Receivables on Government
	-	-	Receivables on Public Sector Entities
	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
	-	-	Receivables on Banks
			Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions
	-	-	Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio
	-	-	Receivables on Corporate
		-	Loan Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)
	-	-	TOTAL

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

Total Loan Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

JUMLAH ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS CREDIT RISK	(A)
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT CREDIT RISK RWA DEDUCTION FACTOR	(B)
JUMLAH ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) TOTAL RWA CREDIT RISK (A) - (B)	(C)
JUMLAH FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR	(D)

- » Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
Perhitungan ATMR Risiko Kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

Analysis of Counterparty Credit Risk Exposures (CCR1)

Keterangan	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	a	b	c	d	e	f
	Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan Regulatory EAD Alpha used for EAD regulatory calculations	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
SA-CCR (untuk derivatif)	-	-		1,4	-	-
Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
VaR untuk SFT					N/A	N/A
JUMLAH						-

*) Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar yang secara umum dihitung berdasarkan jenis kategori portofolio dan bobot risiko Berdasarkan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 /SEOJK.03/2021

**) Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar yang secara umum dihitung berdasarkan jenis kategori portofolio dan bobot risiko Berdasarkan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/SEOJK.03/2016 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023 *) December 31, 2023 *)	31 Desember 2022 **) December 31, 2022 **)
	34.774.551,80	32.343.212,99
	12.685,45	8.588,15
	34.761.866,35	32.334.624,83
	-	-

» Disclosure of Calculation of Credit Risk RWA using Standard Approach

Calculation of RWA for Credit Risk refers to the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022/December 31, 2022						Description
	a	b	c	d	e	f	
	Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan Regulatory EAD Alpha used for EAD regulatory calculations	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA	
				1,4	-	-	SA-CCR (for derivatives)
					N/A	N/A	Internal Model Method (for derivatives and SFT)
					N/A	N/A	Standard approach to credit risk mitigation (for SFT)
					-	-	Comprehensive approach to credit risk mitigation (for SFT)
					N/A	N/A	VaR for SFT
						-	TOTAL

*) Calculation of RWA for Credit Risk using the Standard Approach which is generally calculated based on the type of portfolio category and risk weight based on a copy of the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 24 /SEOJK.03/2021

**) Calculation of RWA for Credit Risk using the Standard Approach which is generally calculated based on the type of portfolio category and risk weight based on a copy of the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 42/SEOJK.03/2016 as amended by the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 11/SEOJK.03/2018



Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Keterangan	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	a	b
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
(ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	-	-
Jumlah sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	-	-

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight

Bobot Risiko Kategori Portofolio	31 Desember 2023/December 31, 2023									
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Total Tagihan Bersih Total Net Receivables	
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral										-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik										-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										-
Tagihan kepada Bank Lain										-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas										-
Tagihan kepada Korporasi										-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel										-
Aset lainnya										-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022/December 31, 2022		Description
	a	b	
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA	
	N/A	N/A	Total portfolios based on Advanced CVA capital charge
		N/A	(i) VaR components (including 3× multipliers)
		N/A	(ii) Stressed VaR components (including 3× multipliers)
	-	-	All Portfolios according to Standardised CVA Capital Charge
	-	-	Total according to CVA Capital Charge

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022/December 31, 2022									Portfolio Category and Risk Weight	
	a	b	c	d	e	f	g	h	i		
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Total Tagihan Bersih Total Net Receivables		
	1.475.428									1.475.427,71	Receivables on government and Central Bank
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on public sector entities
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on multilateral development banks and international institutions
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on other banks
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Securities Companies
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on corporate
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on micro, small business & retail portfolio
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
	1.475.428	-	-	-	-	-	-	-	-	1.475.428	Total



Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC 1)

Securitization Exposure to banking book (SEC 1)

	31 Desember 2023/December 31, 2023								
	a	b	c	e	f	g	h	i	j
	Bank sebagai originator <i>Bank as originator</i>			Bank sebagai sponsor <i>Bank as sponsor</i>			Bank sebagai investor <i>Bank as an investor</i>		
	Traditional	Sintetis <i>Synthetic</i>	Sub-total	Traditional	Sintetis <i>Synthetic</i>	Sub-total	Traditional	Sintetis <i>Synthetic</i>	Sub-total
<i>Retail (total) - antara lain</i>			-			-			-
Kredit perumahan			-			-			-
Kartu kredit			-			-			-
Eksposur ritel lainnya			-			-			-
Re-sekuritisasi			-			-			-
<i>Non-retail (total) - antara lain</i>			-			-			-
Kredit korporasi			-			-			-
Kredit komersil			-			-			-
Sewa dan piutang			-			-			-
<i>Non-retail lainnya</i>			-			-			-
Re-sekuritisasi			-			-			-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022/December 31, 2022									
	a	b	c	e	f	g	h	i	j	
	Bank sebagai originator <i>Bank as originator</i>			Bank sebagai sponsor <i>Bank as sponsor</i>			Bank sebagai investor <i>Bank as an investor</i>			
	Traditional	Sintetis <i>Synthetic</i>	Sub-total	Traditional	Sintetis <i>Synthetic</i>	Sub-total	Traditional	Sintetis <i>Synthetic</i>	Sub-total	
			-			-			-	Retail (total) – among others
			-			-			-	Housing loans
			-			-			-	Credit card
			-			-			-	Other retail exposures
			-			-			-	Re-securitization
			-			-			-	Non-retail (total) – among others
			-			-			-	Corporate Credit
			-			-			-	Commercial credit
			-			-			-	Rent and receivables
			-			-			-	Other non-retail
			-			-			-	Re-securitization



Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratannya - Bank yang Bertindak sebagai Investor (SEC4)

Securitization Exposure to the Banking Book and its Capital Requirements - Banks Acts as Investors

Keterangan	31 Desember 2023/December 31, 2023							
	a	b	c	d	e	f	g	h
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) Exposure values (based on Risk Weight)					Exposure Values		
	≤20% Bobot Risiko Risk Weight	>20% to 50% Bobot Risiko Risk Weight	>50% to 100% Bobot Risiko Risk Weight	>100% to <1250% Bobot Risiko Risk Weight	1250% Bobot Risiko Risk Weight	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA
Total Eksposur	-							-
Sekuritisasi Tradisional	-							-
Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi	-							-
Ritel								
<i>Non-Retail</i>	-							-
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-Senior								
Sekuritisasi Sintetis								
Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi								
Ritel								
<i>Non-Retail</i>								
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-senior								

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	i	j	k	l	m	n	o	p	q	Description
	Exposure Values	ATMR RWA				Capital Charge After Cap				
	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	
				-				-		Total Exposure
				-				-		Traditional Securitization
				-				-		Where is Underlying Securitization
										Retail
				-				-		Non-Retail
										Where to Re-Securitize
										Senior
										Non-Senior
										Synthetic Securitization
										Where is Underlying Securitization
										Retail
										Non-Retail
										Where is Re-Securitized
										Senior
										Non-Senior

Keterangan	31 Desember 2022/December 31, 2022							
	a	b	c	d	e	f	g	h
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) Exposure values (based on Risk Weight)					Exposure Values		
	≤20% Bobot Risiko Risk Weight	>20% to 50% Bobot Risiko Risk Weight	>50% to 100% Bobot Risiko Risk Weight	>100% to <1250% Bobot Risiko Risk Weight	1250% Bobot Risiko Risk Weight	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA
Total Eksposur	-							-
Sekuritisasi Tradisional	-							-
Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi	-							-
Ritel								
<i>Non-Retail</i>	-							-
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-Senior								
Sekuritisasi Sintetis								
Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi								
Ritel								
<i>Non-Retail</i>								
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-senior								

Definisi

Kolom (a) sampai dengan (e) didefinisikan terkait dengan bobot risiko *regulatory*.

Kolom (f) sampai dengan (q) berhubungan dengan pendekatan *regulatory* yang digunakan. Metode SA mencakup RBA dan pendekatan "look through" pada eksposur senior (paragraf 566–605 dari kerangka Basel). Bank pada yurisdiksi yang tidak menggunakan peringkat risiko pada peraturan mereka harus melaporkan nilai sesuai alternatif ("SSFA") untuk pendekatan peringkat kredit yang digunakan.

Kolom (e), (i), (m) dan (q) mengacu pada item dengan bobot risiko 1250% sesuai paragraf 90, poin pertama, kerangka Basel III.

Capital charge after mengacu pada *capital charge after application of the cap* sebagaimana dideskripsikan pada paragraf 594 dan 610 kerangka sekuritisasi.

Sebagai catatan, setelah penerapan revisi kerangka sekuritisasi di Januari 2018, pergantian ini harus dilakukan:

Kolom IRB RBA (termasuk IAA) harus digunakan untuk IRBA (dan judul kolom juga disesuaikan).

Kolom IRB SFA juga harus digunakan untuk ERBA dan IAA.

Kolom SA/SSFA juga harus digunakan untuk SA/SSFA.

"Kolom 1250% juga harus digunakan untuk item dengan 1250% dikarenakan ketidakmampuan bank terkait penerapan IRBA, ERBA, IAA atau SA kepada item (lihat paragraf 42 revisi kerangka sekuritisasi)."

Capital charge after cap mengacu kepada *capital charge* setelah penerapan cap sebagaimana dideskripsikan pada paragraf 88-93 revisi kerangka sekuritisasi.

	i	j	k	l	m	n	o	p	q	Description
	Exposure Values	ATMR RWA				Capital Charge After Cap				
	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	
			-				-			Total Exposure
			-				-			Traditional Securitization
			-				-			Where is Underlying Securitization
										Retail
			-				-			Non-Retail
										Where to Re-Securitize
										Senior
										Non-Senior
										Synthetic Securitization
										Where is Underlying Securitization
										Retail
										Non-Retail
										Where is Re-Securitized
										Senior
										Non-Senior

Definition

Columns (a) to (e) are defined in relation to regulatory risk weights.

Columns (f) to (q) relate to the regulatory approach used. SA methods include RBA and a "lookthrough" approach to senior exposure (paragraphs 566–605 of the Basel framework). Banks in jurisdictions that do not use risk ratings in their regulations must report alternative compliance ("SSFA") scores for the credit rating approach used.

Columns (e), (i), (m) and (q) refer to items with a risk weight of 1250% according to paragraph 90, point one, of the Basel III framework.

Capital charge after refers to the capital charge after application of the cap as described in paragraphs 594 and 610 of the securitization framework.

For the record, following the implementation of the revised securitization framework in January 2018, these changes must be made:

IRB RBA column (including IAA) must be used for IRBA (and column headings are also adjusted).

IRB SFA column must also be used for ERBA and IAA.

SA/SSFA column must also be used for SA/SSFA.

The 1250% column must also be used for items with 1250% due to the bank's inability to apply IRBA, ERBA, IAA or SA to the item (see paragraph 42 of the revised securitization framework).

Capital charge after cap refers to the capital charge after the application of the cap as described in paragraphs 88-93 of the revised securitization framework.

• Pengelolaan Risiko Pasar

Aktivitas bisnis pada portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko pasar karena terdapat potensi pergerakan suku bunga, nilai tukar, dan perubahan harga surat berharga yang dimiliki. Bank senantiasa melakukan pengawasan terhadap perubahan yang terjadi pada portofolio aset yang terekspose risiko pasar. Pemantauan terhadap pergerakan potensi risiko pasar dilakukan oleh Divisi Treasury, Divisi Manajemen Risiko, Divisi *Funding*, dan Divisi terkait yang tergabung dalam *Asset-Liability Committee* (ALCO).

Pemantauan dilakukan dengan metode valuasi *mark to market* perubahan nilai pasar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank. Pengendalian risiko pasar dilakukan melalui penetapan maksimum eksposur untuk *unrealized loss* untuk surat berharga, Penetapan limit Posisi Devisa Neto (PDN), Limit maksimum perubahan *Economic Value of Equity* (EVE) pada IRRBB sesuai *hard limit* yang ditetapkan oleh Regulator, dan penetapan limit *cut loss*.

Pengukuran Risiko terhadap aktivitas Bank yang terkespose Risiko Pasar meliputi:

1. Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar meliputi:
 - a. Eksposur Suku Bunga (*Trading Book*)
 - Metode Risiko Spesifik
 - Metode Risiko Umum
 - b. Eksposur Nilai Tukar (*Banking Book* dan *Trading Book*)
2. *Interest Rate Risk in the Banking Book*

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

Disclosure of Market Risk Using Standardized Method

No.	Keterangan	31 Desember 2023 December 31, 2023			
		Individual		Konsolidasian Consolidation	
		Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	39.102	488.779		
	Risiko Spesifik	-	-		
	Risiko Umum	39.102	488.779		
2	Risiko Nilai Tukar	1.748	21.851		
3	Risiko Ekuitas *)				
4	Risiko Komoditas *)				
5	Risiko <i>Option</i>	-	-		
	Jumlah	40.850	510.631		

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

*) For banks that have subsidiaries that have intended risk exposure

• **Market Risk Management**

Business activities in the trading book and banking book portfolio are exposed to market risk due to potential movements in interest rates, exchange rates, and changes in the prices of securities held. The Bank constantly monitors changes that occur in asset portfolios that are exposed to market risk. The Treasury Division, Risk Management Division, Funding Division, and related Divisions, which are members of the Asset-Liability Committee (ALCO), are monitoring potential market risk movements.

Monitoring is carried out using the mark-to-market valuation method for changes in market value in the portfolio owned by the Bank. Market risk control is carried out by determining the maximum exposure for unrealized loss for securities, Setting limits on Net Open Position (NOP), and Maximum limits on changes in Economic Value of Equity (EVE) on IRRBB following the hard limit set by the Regulator, and setting cut loss limits.

Risk measurement of Bank activities exposed to Market Risk includes:

1. Market Risk using the Standard Method includes:
 - a. Interest Rate Exposure (Trading Book)
 - Specific Risk Method
 - General Risk Method
 - b. Exchange Rate Exposure (Banking Book dan Trading Book)
2. Interest Rate Risk in the Banking Book

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2022 December 31, 2022				Description
	Individual		Konsolidasian Consolidation		
	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA	
(3)	(4)	(5)	(6)		
	19.019	237.738			Interest Rate Risk
	-	-			Specific Risk
	19.019	237.738			General Risk
	6.039	75.481			Foreign Exchange Risk
					Equity Risk *)
					Commodity Risk *)
					Option Risk
	25.058	313.219			Total

Laporan Hasil Perhitungan IRRBB

IRRBB Calculation Result Report

Tanggal	ΔEVE	
	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
EVE at Current Rates	8.707,02	5.928,72
Parallel Up	1.133	1.074
Parallel Down	(5.240)	(2.664)
Steeper	15	(74)
Flattener	(3.204)	(1.042)
Short Up	(1.679)	(181)
Short Down	(2.616)	(1.477)
Max EVE Loss	1.133	1.074
Tier 1 Capital	8.410	8.012
Impact on EVE as % of Tier 1 Capital	13,47%	13,40%
Max NII Loss		
NII Projection		
Impact on NII as % of NII Projection		

Eksposur risiko pasar karena fluktuasi suku bunga, perubahan kurs dan perubahan harga surat berharga yang dimiliki oleh Bank terus dipantau sehingga tidak menyebabkan kerugian secara finansial, pemberian limit terhadap portofolio Bank yang terekspos perubahan harga pasar telah disesuaikan dengan *appetite* dan skala bisnis Bank. Bank melakukan *Stress Test* secara berkala untuk melihat kerugian yang timbul dan membuat tindak lanjut yang akan diambil untuk mengantisipasi kerugian yang berlebih. Perhitungan *Stress Test* dan tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Bank diputuskan dalam rapat *Asset Liability Committee* (ALCO).

- Pengelolaan Risiko Operasional**

Pengelolaan risiko operasional merupakan suatu proses yang secara terus-menerus mengalami penyempurnaan. Hal tersebut dicapai melalui penerapan model Pertahanan 3 (tiga) Lapis (*Three Lines of Defences*) dalam pengendalian internal Bank. Pada lini pertama, risiko dikelola secara langsung oleh masing-masing unit kerja. Pada lini kedua, Divisi Manajemen Risiko melakukan pengawasan, evaluasi dan metodologi pengelolaan risiko secara organisasi. Pada lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertugas memberikan *review* yang menyeluruh terhadap kegiatan operasional Bank dan implementasi praktik kelola risiko yang dijalankan Bank.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	ΔNII		Date
	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	
	27	213	Parallel Up
	(28)	(195)	Parallel Down
			Steepener
			Flattener
			Short Up
			Short Down
			Max EVE Loss
			Tier 1 Capital
			Impact on EVE as % of Tier 1 Capital
	(28)	213	Max NII Loss
	1.146	1.147	NII Projection
	2,45%	18,61%	Impact on NII as % of NII Projection

Market risk exposure due to fluctuations in interest rates, changes in exchange rates, and changes in the price of securities owned by the Bank is continuously monitored so that it does not cause financial losses, the provision of limits on the Bank's portfolio exposed to changes in market prices has been adjusted to the Bank's appetite and business scale. The Bank conducts Stress Tests periodically to see losses that have arisen and to take follow-up actions to be taken to anticipate excessive losses. The calculation of the Stress Test and follow-up to be carried out by the Bank is decided in the Asset Liability Committee (ALCO) meeting.

- Operational Risk Management**

Operational risk management is a process that is continuously being improved. This was achieved by implementing the 3 (three) Lines of Defense model in the Bank's internal control. On the first line, the risk is managed directly by each work unit. The Risk Management Division performs organizational monitoring, evaluation, and risk management methodology on the second line. On the third line, the Internal Audit Work Unit is tasked with providing a comprehensive review of the Bank's operational activities, and the implementation of risk management practices carried out by the Bank.

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

Disclosure of Risk Operational

No.	Deskripsi	31 Desember 2023 *) / December 31, 2023 *)			
		Komponen Indikator Bisnis (KIB) <i>Business Indicator Component (KIB)</i>	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) <i>Internal Loss Multiplication Factor (FPKI)</i>	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) <i>Minimum Operational Risk Capital</i>	ATMR RWA
JUMLAH		140.652	1	140651.74	1.758.147

Notes

*) Perhitungan Mengikuti SEOJK ATMR Operasional No. 6/SEOJK.03/2020

***) Perhitungan Mengikuti SEOJK ATMR Operasional No. 24/SEOJK.03/2016

• Pengelolaan Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dilakukan oleh Bank untuk memenuhi kewajiban yang mempunyai jatuh tempo atau dapat ditarik sewaktu-waktu oleh *Counterparty* atau nasabah dari pendanaan arus kas, aset likuid yang dijual atau diagunkan, atau menggantinya dengan sumber pendanaan yang lain.

Dalam mengelola likuiditas, Satuan Kerja Manajemen Risiko secara periodik menyusun laporan profil risiko likuiditas, mengukur pemenuhan rasio-rasio likuiditas yang ditetapkan regulator berupa *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan melakukan identifikasi pengukuran risiko likuiditas berupa proyeksi arus kas secara kontraktual dan *behavioral*. Pengendalian risiko likuiditas Bank melakukan penyediaan sumber pendanaan kas, pemeliharaan aset likuid, serta membuka fasilitas likuiditas berupa *committed* atau *uncommitted* dengan *counterparty* jika Bank membutuhkan likuiditas.

Pemantauan yang dilakukan Satuan Kerja Manajemen Risiko berupa:

1. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR);
2. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR); dan
3. Aset terikat (*Encumbrance*).

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2022 **) / December 31, 2022 **)			Description
Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average for the last 3 years)	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	
1.481.823	222.274	2.778.419	TOTAL

Notes

*) Calculation Complies with Operational SEOJK ATMR Number 6/SEOJK.03/2020

**) Calculation Complies with Operational SEOJK ATMR Number 24/SEOJK.03/2016

• **Liquidity Risk Management**

The Bank carries out liquidity risk management to fulfill obligations that have a maturity date or can be withdrawn at any time by counterparties or customers from cash flow funding, liquid assets sold or pledged as collateral, or replacing them with other sources of financing.

Liquidity risk controls The Bank provides sources of cash funding, maintains liquid assets, and opens committed or uncommitted liquidity facilities with counterparties if the Bank needs liquidity. In managing liquidity, the Risk Management Work Unit periodically compiles liquidity risk profile reports and measures compliance with liquidity ratios set by regulators in the form of Net Stable Funding Ratio (NSFR) and Liquidity Coverage Ratio (LCR). It identifies liquidity risk measurements in the form of cash flow projections contractually and behaviorally.

The Risk Management Work Unit carries out monitoring in the form of

1. Liquidity Coverage Ratio (LCR);
2. Net Stable Funding Ratio (NSFR); and
3. Bonded assets (Encumbrance).



Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan

Calculation Report to Fulfillment Obligations of Quarterly Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Komponen	2023			
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). <i>Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.</i>			
	TW I 2023 Q1 2023	TW II 2023 Q2 2023	TW III 2023 Q3 2023	TW IV 2023 Q4 2023
Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	62	52	62	63
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
Jumlah <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)	7.291.062	6.728.175	7.089.605	6.851.112
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)				
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
Simpanan/Pendanaan stabil	233.908	228.112	227.300	224.071
Simpanan/Pendanaan kurang stabil	239.141	206.716	182.783	192.937
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
Simpanan operasional	1.105.241	1.079.712	1.073.964	1.160.205
Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2.058.791	2.172.835	2.494.214	2.378.582
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank				
Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-
Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
Arus Kas Keluar Atas Transaksi Derivatif	-	-	-	-
Arus Kas Keluar Atas Peningkatan Kebutuhan Likuiditas	-	-	-	-
Arus Kas Keluar Atas Kehilangan Pendanaan	-	-	-	-
Arus Kas Keluar Atas Penarikan Komitmen Fasilitas Kredit dan Fasilitas Likuiditas	4.290	13.447	9.843	8.749
Arus Kas Keluar Atas Kewajiban Kontraktual Lainnya Terkait Penyaluran Dana	474.292	1.374.818	1.228.363	2.331.715
Arus Kas Keluar Atas Kewajiban Kontijensi Pendanaan Lainnya	3.310	7.352	2.730	3.029
Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya	57.401	23.798	43.503	26.212
JUMLAH ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	4.176.373	5.106.789	5.262.700	6.325.500

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

2022				Component
Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.				
TW I 2022 Q1 2022	TW II 2022 Q2 2022	TW III 2022 Q3 2022	TW IV 2022 Q4 2022	
61	55	65	65	Number of Points data for LCR calculation
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
5.722.408	6.048.437	6.328.575	6.309.180	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)
Cash Out Flow				
Individual Deposit and MSME Funding, consist of:				
227.854	230.217	234.500	234.197	Stable Deposit/Funding
201.219	230.522	266.176	237.028	Unstable Deposit/Funding
Funding from corporate customers, consisting of				
898.740	994.529	1.193.933	1.113.468	Operational deposits
1.912.247	2.292.787	2.335.034	2.108.919	Non-operational Deposits and/or other non-operational liabilities
Bond issued by Bank				
-	-	-	-	Secured Funding
Other cash outflow (additional requirement), consisting of:				
388	568	43	-	Cash outflow from derivative transactions
-	-	-	-	cash outflow from increased liquidity requirements
-	-	-	-	cash outflow from lost funding
5.976	4.372	3.770	4.087	cash outflow from withdrawal of commitments for credit facilities and liquidity facilities
1.620.457	1.390.409	572.657	1.541.036	cash outflow from other contractual liabilities related to channelling of funds
4.321	9.049	2.396	2.125	cash outflow from other contingency funding liabilities
109.903	48.757	77.893	22.012	Other contractual cash outflow
4.981.104	5.201.210	4.686.401	5.262.872	TOTAL CASH OUTFLOW

Komponen	2023			
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.			
	TW I 2023 Q1 2023	TW II 2023 Q2 2023	TW III 2023 Q3 2023	TW IV 2023 Q4 2023
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)				
Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	901.392	1.223.864	1.067.793	1.102.484
Arus kas masuk lainnya	122.969	104.829	56.611	27.538
JUMLAH ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	1.024.361	1.328.693	1.124.403	1.130.022
JUMLAH HQLA	7.291.062	6.728.175	7.089.605	6.851.112
JUMLAH ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)	3.152.013	3.778.096	4.138.297	5.195.478
LCR (%)	231,31	178,08	171,32	131,87

Net Stable Funding Ratio

Net Stable Funding Ratio

No.	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Desember - 2023 <i>Position Report Dated December - 2023</i>				Total Nilai Tertimbang <i>Total Weighted Value</i>
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu <i>Unweighted Value By Residual Maturity</i>				
		Tanpa Jangka Waktu ¹ <i>No Specified Maturity¹</i>	<6 bulan <i><6 months</i>	≥ 6 bulan - < 1 tahun <i>≥ 6 months - < 1 year</i>	≥ 1 tahun <i>≥ 1 year</i>	
1	Modal:	10.436.618	-	-	-	10.436.618
2	Modal sesuai POJK KPMM	10.447.453	-	-	-	10.447.453
3	Instrumen modal lainnya	(10.835)	-	-	-	(10.835)
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	3.847.147	7.994.237	1.149.168	69.348	12.217.062
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3.392.436	4.911.743,33	820.184,79	30.302,61	8.698.448,79
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	454.711	3.082.493,47	328.982,97	39.045,09	3.518.613
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5.878.124	16.920.434	1.459.479	6.360.560	14.507.324
8	Simpanan operasional	5.850.968,25	5.500,00	-	-	2.928.234,13
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	27.156,00	16.914.934,41	1.459.478,69	6.360.559,88	11.579.089,70
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	134.399,14	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	693.932,00	21.650,48	358,68	294,00	24.418,68
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	693.932	21.650,48	358,68	294,00	24.419
14	Jumlah ASF					37.185.422,44

2022					Component
Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.					
TW I 2022 Q1 2022	TW II 2022 Q2 2022	TW III 2022 Q3 2022	TW IV 2022 Q4 2022		
					CASH INFLOW
-	-	-	-	-	Secured lending
824.217	1.027.464	1.089.450	1.052.784		Receivables by counterparty
145.815	113.012	59.868	24.119		Other cash inflow
970.032	1.140.476	1.149.318	1.076.903		TOTAL CASH INFLOW
5.722.408	6.048.437	6.328.575	6.309.180		TOTAL HQLA
4.011.073	4.060.735	3.537.083	4.185.969		TOTAL NET CASH OUTFLOWS
142,67	148,95	178,92	150,72		LCR (%)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Posisi Tanggal Laporan Desember - 2022 Position Report Dated December - 2022						ASF Components
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Unweighted Value By Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value		
Tanpa Jangka Waktu ¹ No Specified Maturity ¹	<6 bulan <6 months	≥ 6 bulan - <1 tahun ≥ 6 months - <1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year			
9.897.808	-	-	-	9.897.808	Capital:	
9.922.911	-	-	-	9.922.911	Regulatory Capital	
(25.103)	-	-	-	(25.103)	Other capital instruments	
3.419.186	6.928.224	512.514	31.241	10.019.361	Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:	
2.570.165	1.629.731	83.881	17.630	4.087.218	Stable deposit/funding	
849.020	5.298.492	428.633	13.611	5.932.142	Unstable deposit/funding	
6.757.568	12.942.439	6.205.471	3.791.030	14.571.137	Funding from corporate customers, consisting of	
6.722.478	4.500	-	-	3.363.489	Operational Deposits	
35.089	12.937.939	6.205.471	3.791.030	11.207.647	Other funding from corporate customers	
-	218.452	-	-	-	Liabilities with matching interdependent assets	
775.103	80.389	30.386	2.132	50.114	Other liabilities and assets:	
	-	-	-		NSFR derivative liabilities	
775.103	80.389	30.386	2.132	50.114	All other liabilities and equity not included in the above categories	
				34.538.418	Total ASF	

No.	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Desember - 2023 Position Report Dated December - 2023				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Unweighted Value By Residual Maturity				
		Tanpa Jangka Waktu' No Specified Maturity'	<6 bulan <6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					132.476
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	266.112	-	-	-	133.056
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	8.063.176	5.399.306	30.395.896	32.469.452
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	254.720	123.806	12.316	112.427
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia dan bank sentral negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain, yang di antaranya:	-	7.808.439	5.176.815	30.246.366	32.202.038
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SEOJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	-	-	82.233	69.898
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SEOJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	17	-	54.981	35.746
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	98.685	-	49.343
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	134.399	-	-	-
26	Aset lainnya :	667.299	290.558	44.172	2.171.315	3.173.344
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	667.299	290.558	44.172	2.171.315	3.173.344
32	Rekening Administratif	-	3.549.201	3.549.201	3.549.201	66.206
33	Total RSF					35.974.534
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					103,37

Posisi Tanggal Laporan Desember - 2022 Position Report Dated December - 2022					Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	RSF Components
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Unweighted Value By Residual Maturity						
Tanpa Jangka Waktu ¹ No Specified Maturity ¹	<6 bulan <6 months	≥ 6 bulan - <1 tahun ≥ 6 months - < year	≥ 1 tahun ≥ 1 year			
				116.628	Total HQLA in calculating NSFR	
252.378	-	-	-	126.189	Deposits held at other financial institutions for operational purposes	
-	8.106.256	4.864.106	27.103.570	29.459.705	Performing loans and securities	
-	-	-	-	-	Performing loans to financial institutions secured by Level 1 HQLA	
-	170.670	106.332	19.013	97.780	Performing loans to financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions	
-	7.935.188	4.757.168	26.904.060	29.214.629	Performing loans to non- financial corporate clients, loans to retail and small business customers, and loans to government, other government, Bank Indonesia, central banks and public sector entities, of which:	
-	-	-	-	-	Meet qualification for a risk weight of 35% or less according to SEOJK "RWA for Credit Risk"	
-	283	598	48.698	41.833	Performing residential mortgages, of which:	
-	115	8	33.138	21.601	Meet qualification for a risk weight of 35% or less according to SEOJK "RWA for Credit Risk"	
-	-	-	98.660	83.861	Securities with performing and non performing categories that are unsecured, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities	
-	218.452	-	-	-	Assets with matching interdependent liabilities	
648.264	337.406	50.262	2.165.251	3.201.183	Other Assets	
-	-	-	-	-	Physical traded commodities, including gold	
-	-	-	-	-	Cash, securities, and other assets posted as initial margin for derivative contracts and contributions to default funds of CCPs	
-	-	-	-	-	NSFR derivative assets	
-	-	-	-	-	NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin	
648.264	337.406	50.262	2.165.251	3.201.183	All other assets not included in the above categories	
-	3.926.879	3.926.879	3.926.879	50.171	Off-balance sheet items	
				32.953.875	Total RSF	
				104,81	Net Stable Funding Ratio (%)	

Risiko Likuiditas - Aset terikat (*Encumbrance*) (ENC)

Risk of Asset Encumbrance Liquidity

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Aset Terikat <i>Encumbered assets</i>	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas <i>Assets held or contracted with central banks but not used to generate liquidity</i>	Aset tidak terikat <i>Unencumbered assets</i>	Jumlah <i>Total</i>
		1.183.548	3.465.910
			4.649.459

• Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko kerugian finansial atau lainnya yang terjadi karena litigasi atau kasus hukum. Pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Departemen *Corporate Legal* dan *Legal Support* di Unit Bisnis bersama-sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Departemen *Corporate Legal* dan *Legal Support* di Unit Bisnis berperan sebagai mitra bagi seluruh unit kerja untuk memastikan bahwa semua risiko hukum potensial yang berkaitan dengan transaksi/perjanjian antara Bank dengan nasabah, karyawan, dan pihak ketiga lainnya dapat dimitigasi dengan baik.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan melalui mekanisme:

- » *Review* secara berkala atas perjanjian Bank dengan pihak ketiga dan mengupayakan perbaikan atas kelemahan perjanjian yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank.
- » Menangani perkara hukum yang melibatkan Bank serta memantau proses penanganannya dengan melakukan upaya sesuai hukum untuk melindungi kepentingan hukum dan bisnis Bank.
- » Melakukan analisis/*assessment* Risiko Hukum pada produk, aktivitas, dan transaksi baru/eksisting Bank.

• Pengelolaan Risiko Strategik

Pengelolaan Risiko Strategik menjadi tanggung jawab Direksi yang dilakukan bersamaan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Dalam prosesnya, pengelolaan risiko ini dilaksanakan oleh Divisi *Corporate Planning* dengan dukungan dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.

Risiko strategik merupakan fungsi identifikasi, pengukuran serta pengelolaan dari kesesuaian antara tujuan strategis organisasi, strategi bisnis yang disusun untuk mencapai tujuan tersebut, dan kualitas implementasinya. Melalui penetapan rencana bisnis jangka pendek dan menengah yang mempertimbangkan risiko, baik dari internal maupun eksternal, bank mampu mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis. Hal ini disertai dengan evaluasi rencana bisnis dan analisa berkala atas lingkungan bisnis, makro, dan mikro, termasuk perkembangan regulasi.

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil aktual. Selain itu, faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko strategik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi bank di pasar, dan kondisi makro ekonomi.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Aset Terikat <i>Encumbered assets</i>	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas <i>Assets held or contracted with central banks but not used to generate liquidity</i>	Aset tidak terikat <i>Unencumbered assets</i>	Jumlah <i>Total</i>
		1.138.805	1.214.278
			3.827.622

- **Legal Risk Management**

Legal risk is the risk of financial or other loss that occurs due to litigation or legal cases. Legal risk management is carried out by the Corporate Legal and Legal Support Department in the Business Unit and the Risk Management Work Unit. The Corporate Legal and Legal Support Department in the Business Unit acts as a partner for all work units to ensure that all potential legal risks related to transactions/agreements between the Bank and customers, employees, and other third parties can be adequately mitigated

The legal risk management process is carried out through the following mechanisms:

- » Periodic review of the Bank's agreements with third parties and seeks to improve the weaknesses of deals that can cause losses to the Bank.
- » Handling legal cases involving the Bank and monitoring the handling process by making legal efforts to protect the legal and business interests of the Bank.
- » Perform legal risk analysis/assessment on new/existing Bank products, activities, and transactions.

- **Strategic Risk Management**

Strategic Risk Management is the responsibility of the Board of Directors, which is carried out with supervision from the Board of Commissioners. In the process, this risk management is carried out by the Corporate Planning Division with support from the Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit.

Strategic risk is a function of identifying, measuring, and managing the compatibility between the organization's strategic goals, the business strategy designed to achieve these goals and the quality of their implementation. By establishing a short and medium-term business plan that considers internal and external risks, the Bank can identify and respond to changes in the business environment. The evaluation of business plans and regular analysis of the business environment, macro, and micro, including regulatory developments, accompanies this.

Strategic risk measurement and measurement parameters are based on the Bank's performance by comparing the results with actual results. In addition, other factors in strategic risk identification include the suitability of the strategy with the business environment conditions, the Bank's position in the market, and macroeconomic conditions.

- **Pengelolaan Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku serta tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan Otoritas Jasa Keuangan. Risiko Kepatuhan dilingkup Bank dikelola oleh bersama-sama oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan mempertahankan kerangka kerja sesuai kebijakan kepatuhan serta memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meminimalkan dampak risiko yang ditimbulkan karena ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional yang didukung oleh penerapan sistem pengendalian intern secara konsisten dari seluruh unit kerja.

- **Pengelolaan Risiko Reputasi**

Bank menjaga prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kebijakan operasional perbankan dengan memprioritaskan pelayanan kepada nasabahnya. Risiko reputasi sangat mungkin timbul dari kegagalan mitigasi yang efektif dari satu atau lebih risiko kredit, likuiditas, pasar hukum, regulasi, dan risiko operasional, atau gagal untuk mematuhi standar sosial, lingkungan dan etika yang memberi dampak terhadap harapan dari *stakeholders* dan perolehan pendapatan di kemudian hari. Risiko Reputasi pada Bank dikelola oleh Departemen *Corporate Communication* dan Departemen *Service Quality*, dengan dukungan dari Divisi Manajemen Risiko yang melakukan pemantauan atas kesesuaian pelaksanaannya.

- **Compliance Risk Management**

Compliance Risk is a risk caused by the Bank not complying with and/or not implementing laws and regulations and other applicable provisions and not fulfilling the commitments agreed upon with the Otoritas Jasa Keuangan. Compliance risk within the scope of the Bank is jointly managed by the Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit, which are responsible for establishing and maintaining a framework according to compliance policies and ensuring that the risk management process can run adequately to minimize the impact of risks arising from non-compliance with provisions and/or applicable laws and regulations.

The compliance risk management strategy is carried out by implementing the duties and responsibilities of the Risk Management Work Unit, which are independent of the operational work units and are supported by consistent performance of the internal control system of all work units.

- **Reputation Risk Management**

The Bank maintains the principle of prudence in carrying out its operational banking policies by prioritizing service to its customers. Reputation risk is very likely to arise from the failure to effectively mitigate one or more credit, liquidity, legal market, regulatory, and operational risks or failure to comply with social, environmental, and ethical standards that impact stakeholder expectations and future revenue generation. Reputation risk at the Bank is managed by the Corporate Communication Department and the Service Quality Department, with support from the Risk Management Division, which monitors the suitability of its implementation.

Strategi pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- » Pemantauan pemberitaan yang berhubungan dengan Bank dalam berbagai media.
- » Penetapan/standarisasi kualitas layanan dan pengujian atas kualitas layanan yang dijalankan oleh unit-unit bisnis.
- » Komunikasi aktif dan terbuka dengan seluruh pihak *stakeholder*; baik pada saat kondisi normal maupun pada saat kondisi krisis reputasi.
- » Melakukan analisis/assessment Risiko Reputasi pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank.

The reputation risk management strategy is carried out through the following activities:

- » *Monitoring news related to the Bank in various media.*
- » *Determination/standardization of service quality and testing of service quality carried out by business units.*
- » *Active and open communication with all stakeholders, both during normal conditions and during reputation crisis conditions.*
- » *Performing Reputation Risk analysis/assessment on new/existing Bank products, activities, and transactions.*



Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of Risk Management Implementation

Fungsi pengawasan dan evaluasi atas proses manajemen risiko Bank dilakukan oleh berbagai komite yang berkaitan dengan risiko dan Divisi SKAI. Informasi hasil evaluasi dari beberapa komite eksekutif yang beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan Pejabat Eksekutif dibahas pula melalui rapat Direksi yang dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam rapat tersebut, selain dilakukan pembahasan atas laporan eksposur risiko setiap bulan, juga dilakukan pembahasan terhadap hal-hal spesifik lainnya seperti pembahasan kecukupan modal terhadap tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko.

Adapun peran Divisi SKAI sebagai pelaksana atas pengendalian internal Bank secara rutin melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses GCG secara *bankwide*. Di samping evaluasi secara internal, evaluasi manajemen risiko secara independen juga diperoleh dari audit eksternal maupun pihak-pihak eksternal lainnya seperti Bank Woori Korea sebagai entitas induk. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2023, secara umum sistem manajemen risiko yang diterapkan Bank telah memadai dan berjalan efektif.

Various risk-related committees and the SKAI Division carry out the monitoring and evaluation function of the Bank's risk management process. Information on evaluation results from several executive committees consisting of all members of the Board of Directors and Executive Officers is also discussed at a Board of Directors meeting chaired by the President Director. Apart from consulting monthly risk exposure reports in these meetings, other specific matters were also discussed, such as capital adequacy for risk levels, approval of policies and procedures, approval of risk limits, and approval of the methodology used in the risk measurement process.

The role of the SKAI Division as executor of the Bank's internal control routinely evaluates and recommends the quality and process of GCG on a bank-wide basis. Besides internal evaluation, independent evaluation of risk management is also obtained from external audits and other external parties, such as Bank Woori Korea as the parent entity. Based on the results of the assessment carried out in 2023, in general, the risk management system implemented by the Bank is adequate and running effectively.

Hasil penilaian manajemen risiko sesuai SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pada bulan Desember 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk memiliki peringkat 2 (dua) mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Risk management assessment results according to SEOJK Number 14/SEOJK.03/2017 concerning the Soundness Rating of Commercial Banks. In December 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk has a rating of 2 (two), reflecting the condition of the Bank, which is generally healthy so that it is considered capable of dealing with significant negative influences from changes in business conditions and other external factors as reflected in the rating of the rating factors, including risk profile, GCG implementation, profitability, and capital are generally good. If there are weaknesses, in general, these weaknesses are less significant.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko



Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko di BWS. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris BWS tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for implementing risk management at BWS. Active Supervision by the Board of Commissioners of BWS is reflected in the approval of the Risk Management Policy prepared by the Board of Directors, as well as the evaluation of the implementation of risk management policies through regular forums of the Board of Directors and Board of Commissioners. In practice, the Risk Monitoring Committee supports the active supervision of the Board of Commissioners.

Pengawasan aktif Direksi BWS antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan, dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*.

The active supervision of the Board of Directors of BWS is carried out through the preparation, implementation, and evaluation of risk management policies and procedures. Active supervision is also performed through the Board of Directors and Risk Management Committee (KMR) meeting forums, the Credit Policy Division and the Asset and Liability Sector.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

Based on the results of the evaluation that has been carried out, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the adequacy of the risk management system has been running adequately.



Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (Program APU, PPT & PPPSPM)

Implementation of Anti-Money Laundering, Combating Financing of Terrorism and Combating the Financing of Proliferation of Weapon of Mass Destruction Program (AML, CFT & CPF Program)

Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM merupakan program yang wajib diterapkan oleh Bank dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, serta Peraturan Kepala PPATK Nomor PER-02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Peraturan PPATK Nomor 18 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Penghentian Sementara dan Penundaan Transaksi oleh Penyedia Jasa Keuangan. Secara operasional dalam penerapannya di Bank, Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM telah diatur dalam Kebijakan, Standar Prosedur maupun Petunjuk Teknis APU, PPT & PPPSPM.

Tujuan penerapan program APU, PPT & PPPSPM adalah untuk mencegah dan melindungi Bank agar tidak digunakan sebagai sarana kejahatan pencucian uang (*Money Laundering*) dan pendanaan terorisme termasuk pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh para pelaku kejahatan.

Implementation of the AML, CFT & CPF Program is a program that must be implemented by Banks in conducting business relationships with prospective customers and Bank service users (Customers or Walk In Customers) guided by Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) Number 8 of 2023 concerning Program Implementation Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Combating the Financing of Proliferation of Weapon of Mass Destruction in the financial services sector as well as Regulation of the Head of PPATK Number PER-02/1.02/PPATK/02/15 concerning Categories of Service Users Who Have the Potential to Commit Crimes of Money Laundering, and PPATK Regulations Number 18 of 2017 concerning Implementation of Temporary Suspension and Postponement of Transactions by Financial Services Providers. Operationally, in its implementation at the Bank, the implementation of the AML, CFT & CPF Program has been regulated in Policies, Standard Procedures and Technical Instructions for AML, CFT & CPF.

The purpose of implementing the AML, CFT & CPF program is to prevent and protect banks from being used as a means of money laundering and terrorism financing, including funding for the proliferation of weapons of mass destruction, which are carried out directly or indirectly by criminals.



Kebijakan APU, PPT & PPPSPM AML, CFT & CPF Policy

Sejalan dengan regulasi penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, BWS telah melakukan penyempurnaan Kebijakan penerapan Program APU, PPT & PPPSPM di BWS meliputi:

In line with the regulations for implementing the Anti-Money Laundering and Combating Funding of Terrorism programs in the Financial Services Sector, BWS has made improvements to the Policy for implementing the AML, CFT & CPF Program at BWS includes:

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris <i>Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT & PPPSPM serta melaksanakan pengawasan aktif melalui laporan rutin pelaksanaan program APU, PPT & PPPSPM. <i>Provide approval on the policies and procedures for implementing the AML, CFT & CPF Program and carry out active supervision through regular reports on the implementation of the AML, CFT & CPF Program.</i>
Kebijakan dan Prosedur <i>Policies and Procedures</i>	Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis penerapan program APU, PPT & PPPSPM telah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan aktivitas Bank. <i>Ensure that the written policies and procedures for implementing the AML, CFT & CPF Program are by applicable laws and regulations and by the Bank's activities.</i>
Pengendalian Intern <i>Internal Control</i>	Pelaksanaan pemantauan secara rutin oleh Internal dan Eksternal Audit, untuk mengukur penerapan program APU, PPT & PPPSPM sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>Policy Implementation of regular monitoring by Internal and External Audits to measure the implementation of the AML, CFT & CPF Program by applicable regulations.</i>
Sistem Informasi Manajemen <i>Management information System</i>	Pengembangan sistem informasi yang dapat mengidentifikasi dan menyediakan Laporan profil dan transaksi yang mendukung penerapan program APU, PPT & PPPSPM. <i>Development of an information system that can identify and provide profile and transaction reports that support the implementation of the AML, CFT & CPF Program.</i>
Sumber Daya Manusia dan Pelatihan <i>Human Resources and Training</i>	Pemberian pelatihan bagi seluruh karyawan termasuk pelatihan secara periodik kepada Frontliner, baik secara tatap muka ataupun e-learning. <i>Provision of training for all employees, including periodic training for Frontliners, either face-to-face or e-learning.</i>

Pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM di Tahun 2023

Implementation of the AML, CFT & CPF Program in 2023

Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM, BWS juga terus meningkatkan kapasitas karyawan dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang terkait APU, PPT & PPPSPM. Adapun program pelatihan yang dilaksanakan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In addition, to increase effectiveness in implementing the AML, CFT & CPF Program, BWS also continues to increase employee capacity by organizing education and training programs related to AML, CFT & CPF Program. The training program held in 2023 is as follows:

Training Internal

Internal Training

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jumlah Peserta Number of Participants
1	9 - 13 Januari 2023 <i>January 9 - 13, 2023</i>	APU PPT: Sectoral Risk Assessment (SRA) <i>AML & CFT: Sectoral Risk Assessment (SRA)</i>	413
2		APU-PPT Interaktif: Pengantar APU dan PPT <i>Interactive AML-CFT: Introduction to AML and CFT</i>	1185
3		APU-PPT Interaktif: Penerimaan Nasabah <i>Interactive AML-CFT: Customer Acceptance</i>	1154
4	14 Januari - 3 Februari 2023 <i>January 14 - February 3, 2023</i>	APU-PPT Interaktif: Area Berisiko Tinggi <i>Interactive AML-CFT: High Risk Area</i>	1155
5		APU-PPT Interaktif: Pelaporan dan Pengkinian Data <i>Interactive AML-CFT: Reporting and Data Updating</i>	634
6		APU-PPT Interaktif: Sumber Daya Manusia dan Pelatihan <i>Interactive AML-CFT: Human Resources and Training</i>	599

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jumlah Peserta Number of Participants
7		APU-PPT Interaktif: Pengantar APU dan PPT <i>Interactive AML-CFT: Introduction to AML and CFT</i>	1286
8		APU-PPT Interaktif: Penerimaan Nasabah <i>Interactive AML-CFT: Customer Acceptance</i>	1256
9	8 - 29 Desember 2023 <i>December 8 - 29, 2023</i>	APU-PPT Interaktif: Area Berisiko Tinggi <i>Interactive AML-CFT: High Risk Area</i>	1256
10		APU-PPT Interaktif: Pelaporan dan Pengkinian Data <i>Interactive AML-CFT: Reporting and Data Updating</i>	562
11		APU-PPT Interaktif: Sumber Daya Manusia dan Pelatihan <i>Interactive AML-CFT: Human Resources and Training</i>	338
12		APU PPT: Sectoral Risk Assessment (SRA) <i>AML & CFT: Sectoral Risk Assessment (SRA)</i>	455

Training Eksternal

External Training

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jumlah Peserta Number of Participants
1	9 Februari 2023 <i>February 9, 2023</i>	Koordinasi terkait Rencana Implementasi Aplikasi goAML Versi 5.2 <i>Coordination regarding the goAML Application Implementation Plan Version 5.2</i>	1
2	28 Agustus 2023 <i>August 28, 2023</i>	Workshop on Assistance in the Implementation of Risk-Based AML/CFT/CPF Programs in the Financial Services Sectors 2023 <i>Workshop on Assistance in the Implementation of Risk-Based AML/CFT/CPF Programs in the Financial Services Sectors 2023</i>	1



Rekapitulasi Pelaporan kepada PPATK

Recapitulation of Reporting to PPATK

Jenis Laporan Report Type	Jumlah Laporan Number of Reports
Laporan Transaksi Transfer Dana Dari/Ke Luar Negeri (LTKL) <i>International Fund Transfer Instruction Report (IFTI)</i>	151.864
Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) <i>Cash Transaction Report (CTR)</i>	695
Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) <i>Suspicious Transaction Report (STR)</i>	9
Permintaan Pemblokiran/Data/Informasi Nasabah Dari PPATK <i>Request for Blocking/Customer Data/Information from PPATK</i>	22
Laporan SIPENDAR <i>SIPENDAR Report</i>	4 Laporan Nihil <i>4 Nil Reports</i>
Laporan Penundaan Transaksi Nasabah <i>Customer Transaction Postponement Report</i>	81
Laporan SIPESAT (Nasabah Baru) <i>SIPESAT Report (New Customer)</i>	82.991 CIF



Perkara Hukum

Legal Cases

Jumlah permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Bank, Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The number of problems and/or legal Cases faced by the Bank, the Board of Commissioners, and the Board of Directors are as follows:

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	2023		2022	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of completion</i>	-	-	-	-
BWS <i>BWS</i>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>	4	1	2	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of completion</i>	1	-	3	-
Entitas Anak <i>Subsidiary Entity</i>				
BWS tidak memiliki entitas anak perusahaan <i>BWS does not have a subsidiary entity</i>				
Jumlah <i>Total</i>	5	1	5	-



Uraian Perkara Yang Dihadapi Tahun 2023

2023 Case Description

Nama Perkara <i>Case Name</i>	Gugatan Lain-Lain <i>Other Lawsuit</i>
Para Pihak <i>The Parties</i>	Penggugat Tim Kurator PT Asli Motor Klaten dan Purnomo Budi (Dalam Pailit) <i>Plaintiff Curator Team PT Asli Motor Klaten and Purnomo Budi (Under Bankruptcy)</i>
Pokok Perkara <i>Main Case</i>	Gugatan atas hasil penjualan harta pailit yang dilakukan pada masa insolvensi <i>Lawsuit on the proceeds from the sale of bankruptcy assets carried out during the insolvency period</i>
Nilai Perkara <i>Case Value</i>	Rp4.866.068.502,4
Risiko bagi Bank <i>Risk for Bank</i>	Menyerahkan sebagian hasil penjualan harta pailit sebesar Rp4.866.068.502,4 <i>Hand over part of the proceeds from the sale of bankruptcy assets amounting to IDR4,866,068,502.4</i>
Status Perkara <i>Case Status</i>	Belum berkekuatan hukum tetap <i>Not yet legally enforceable</i>

Nama Perkara Case Name	Perdata Khusus Special Civil
Para Pihak The Parties	H Ayep Zaki
Pokok Perkara Main Case	Gugatan atas aset milik H Ayep Zaki yang dimasukkan kepada pertelaan pailit atas Koperasi Bina Usaha (Dalam Pailit) dan PT Alpindo Mitra Baja (Dalam Pailit) Lawsuit over assets owned by H Ayep Zaki which was submitted to the Bankruptcy report on the Bina Usaha Cooperative (Under Bankruptcy) and PT Alpindo Mitra Baja (Under Bankruptcy)
Nilai Perkara Case Value	-
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Berkekuatan Hukum Tetap Permanent Legal Force

Nama Perkara Case Name	Perdata Civil
Para Pihak The Parties	Ramlan Lubis
Pokok Perkara Main Case	Gugatan atas cessie serta proses penjualan cessie oleh pembeli cessie melalui pelelangan Lawsuit on cessie and the process of selling cessie by cessie buyers through auctions
Nilai Perkara Case Value	-
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Berkekuatan Hukum Tetap Permanent Legal Force

Nama Perkara Case Name	Perdata Civil
Para Pihak The Parties	Tuan Kaman Bin Sadan
Pokok Perkara Main Case	Gugatan atas sengketa tanah atau lahan milik ahli waris Kaman Bin Sadan Lawsuit over land or land disputes belonging to the heirs of Kaman Bin Sadan
Nilai Perkara Case Value	-
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Berkekuatan Hukum Tetap Permanent Legal Force

Nama Perkara Case Name	Pidana Criminal
Para Pihak The Parties	Ex. Karyawan Ex. Employee
Pokok Perkara Main Case	Fraud yang dilakukan mantan karyawan atas Penggelapan dana Nasabah Fraud committed by former employees for Embezzlement of Customer fund
Nilai Perkara Case Value	Rp1.602.725.000
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Berkekuatan Hukum Tetap Permanent Legal Force



Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama periode tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Woori Saudara dan tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

During the 2023 period, there were no material administrative sanctions that affected the continuity of Bank Woori Saudara's business and there were no administrative sanctions imposed on the Board of Commissioners and Board of Directors.



Akses Informasi dan Data Bank serta Pengelolaan Relasi Investor

Access to Bank Information and Data and Management of Investor Relations

Bank telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

The Bank has provided access to information for stakeholders to obtain further information via:



Telepon <i>Telephone</i>	+6221 8783 1906 +6222 8783 1900
E-mail	saudara@bankwoorisaudara.com customercare@bankwoorisaudara.com

Selain melalui Sekretaris Perusahaan, guna memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dalam mengakses informasi terkait Bank, BWS juga telah memuat informasi-informasi meliputi informasi produk dan layanan, laporan keuangan, serta kegiatan perusahaan yang dapat diakses melalui situs web perusahaan di www.bankwoorisaudara.com.

Apart from going through the Corporate Secretary to provide convenience for stakeholders in accessing information related to the Bank, BWS has also included information including product and service information, financial reports, and company activities which can be accessed via the company website at www.bankwoorisaudara.com.

Komunikasi Internal Internal Communications

Sebagai pemangku kepentingan internal yang berhubungan langsung dengan kinerja Bank, karyawan memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang komprehensif terkait kinerja dan kemajuan Bank. Berikut disampaikan beberapa saluran yang digunakan Bank untuk menyampaikan informasi kepada karyawan dan pihak internal lainnya.

- **CM Site (Corporate Management Site)**
Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi Internal, Bank telah menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan termasuk juga mengenai program, kebijakan manajemen, aktivitas cabang dan divisi melalui CM Site yang secara digital dapat diakses oleh seluruh karyawan Bank.
- **Agenda Kegiatan**
Bank memiliki berbagai kegiatan yang bersifat berkala maupun tertentu, diselenggarakan dan dipromotori oleh Departemen *Corporate Communication* yang mengelola alur kegiatan setiap *event* dari awal hingga akhir. Di mana *event* yang diselenggarakan dihadiri oleh internal karyawan Bank maupun pihak eksternal seperti pemegang saham dan nasabah. *Event-event* yang dilaksanakan oleh Internal Komunikasi yang berlangsung selama tahun 2023 di antaranya:

As internal stakeholders directly related to the performance of the Bank, employees have the right to obtain comprehensive information regarding the performance and progress of the Bank. The following describes several channels the Bank uses to convey information to employees and other internal parties.

- **CM Site (Corporate Management Site)**
In carrying out activities related to internal communication, the Bank has disseminated information related to the activities carried out, including programs, management policies, and branch and division activities, through the CM Site, which can be accessed digitally by all Bank employees.
- **Agenda of Activities**
The Bank has various periodic and specific activities organized and promoted by the Corporate Communication Department, which manages the flow of activities for each event from start to finish. Where the event held was attended by internal Bank employees and external parties such as shareholders and customers. Among the events carried out by Internal Communications taking place during 2023:

Tempat dan Tanggal <i>Place and Date</i>	Tema Kegiatan <i>Activity Theme</i>
18 Januari 2023 <i>January 18, 2023</i>	BWS Business Strategic Meeting Semester 1 2023
30 Maret 2023 <i>March 30, 2023</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 <i>BWS Annual General Meeting of Shareholders 2023</i>
13 April 2023 <i>April 13, 2023</i>	Program Ramadhan Bank Woori Saudara <i>Bank Woori Saudara Ramadhan Program</i>
28 April 2023 <i>April 28, 2023</i>	Penandatanganan kerja sama antara BWS dan Sarana Multigriya Finansial <i>Signing of collaboration between BWS and Sarana Multigriya Finansial</i>
12 Juni 2023 <i>June 12, 2023</i>	Penandatanganan kerja sama antara BWS dan Lotte Land Sawangan <i>Signing of collaboration between BWS and Lotte Land Sawangan</i>
21 Juli 2023 <i>July 21, 2023</i>	BWS Business Strategic Meeting Semester 2 2023

Tempat dan Tanggal <i>Place and Date</i>	Tema Kegiatan <i>Activity Theme</i>
17 Agustus 2023 <i>August 17, 2023</i>	BWS Agustusan 2023 <i>BWS Independence Day August 2023</i>
18 Oktober 2023 <i>October 18, 2023</i>	Pembukaan Bank Woori Saudara KC Pekanbaru <i>Opening of Bank Woori Saudara Pekanbaru Branch Office</i>
20 November 2023 <i>November 20, 2023</i>	Pembukaan Bank Woori Saudara KC Manado <i>Opening of Bank Woori Saudara Manado Branch Office</i>
8 Desember 2023 <i>December 8, 2023</i>	CSR BWS Penanaman 3.000 Pohon Bogor <i>CSR BWS Planting 3,000 Trees in Bogor</i>

Komunikasi Eksternal *External Communications*

Departemen Komunikasi Eksternal berfungsi untuk memastikan komunikasi Bank dengan pihak eksternal berjalan dengan baik sehingga meningkatkan reputasi dan citra korporat Bank. Berikut adalah tugas dari Departement Komunikasi Eksternal antara lain:

- **Media Internet**
Media internet yang digunakan adalah situs web dengan alamat www.bankwoorisaudara.com yang dapat diakses pengguna jaringan internet. Situs ini menyajikan beragam informasi Bank seperti produk dan layanan, laporan keuangan, jaringan, dan berita.
- **Media Sosial**
Bank juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Bank membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Instagram, YouTube, dan Tiktok.

The External Communications functions to ensure that the Bank's communication with external parties runs well to enhance the reputation and corporate image of the Bank. The following are the duties of the External Communications, including:

- **Internet Media**
The internet media used is a website with the address www.bankwoorisaudara.com which internet network users can access. This site provides a variety of Bank information such as products and services, financial reports, networks, and news.
- **Social Media**
The Bank also pays attention to the development of social media as an interactive communication facility with all stakeholders. To that end, the Bank opened an online communication channel via Facebook, Instagram, Youtube, and Tiktok.



@bankbws



Bank Woori Saudara



@bankbws



Bank Woori Saudara Official

- **Media Monitoring & Analisis**

Untuk memberikan informasi terkait dengan berbagai macam pemberitaan di media massa baik itu pemberitaan mengenai Bank ataupun lingkup hal yang berkaitan dengan Bank. Media *monitoring* berperan bagi Internal Bank dalam mengetahui seputar informasi atau kegiatan yang sedang hangat seperti halnya Kenaikan pemberitaan *signing* MOU, *merger* bank, dana pensiun, dan lainnya. Media *monitoring* juga berperan dalam perhitungan PR *Value* dan *Advertorial value* di mana setiap kegiatan tersebut akan diliput oleh media cetak maupun elektronik yang pemberitaan Bank telah diekspos.

- **Media Relation**

Dalam rangka membangun kerja sama yang baik dengan pihak media, Departemen Komunikasi Eksternal mempunyai tugas untuk bagian *Media Relations* agar menjaga hubungan baik antara Bank dengan wartawan media. Sepanjang tahun 2023 komunikasi eksternal melakukan serangkaian kegiatan mengundang wartawan dalam acara *Public Expose* untuk kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023.

- **Publikasi dan Iklan**

Publikasi dilakukan oleh Komunikasi Eksternal dalam penyebaran informasi baik berupa iklan produk atau keterbukaan informasi yang harus dipublikasikan menggunakan media cetak dan elektronik Sasaran penyebaran informasi yaitu kepada masyarakat umum dengan komunikasi yang disampaikan berupa publikasi cetak dan elektronik sebagai alat promosi kepada masyarakat. Penyampaian informasi dengan media tersebut dapat berupa iklan cetak koran selama tahun 2023.

- **Media Monitoring & Analysis**

To provide information related to various kinds of news in the mass media, be it news about the Bank or the scope of matters related to the Bank. Media monitoring plays a role for the Internal Bank in finding out about information or activities that are currently hot, such as the increase in news on signing MOUs, bank mergers, pension funds, and others. Media monitoring also plays a role in calculating the PR and Advertorial values. Each of these activities will be covered by the print and electronic media to which the Bank's news has been exposed.

- **Media Relation**

To build good cooperation with the media, the Corporate Communications Department has a duty for the Media Relations section to maintain good relations between the Bank and media journalists. Throughout 2023 Bank carried out a series of activities inviting journalists to the Public Expose event for the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

- **Publications and Advertisements**

Publication is made by External Communication in disseminating information either in the form of product advertisements or information disclosure which must be posted using print and electronic media. The target of information dissemination is the general public, with communications delivered in print and electronic publications as promotional tools to the public. Submission of information with these media can be in the form of newspaper print advertisements during 2023.

Tanggal Terbit <i>Date of Issue</i>	Nama Media <i>Media Name</i>	Judul Artikel <i>Article Title</i>
10 Januari 2023 <i>January 10, 2023</i>	Investor.id	BWS Gandeng ASABRI Salurkan Beasiswa Mahasiswa Berprestasi <i>BWS Collaborated with Asabri to Distribute Scholarships for Outstanding Students</i>
1 Februari 2023 <i>February 1, 2023</i>	Investor.id	BWS Gandeng HI Bangun Sumur Bor Untuk Warga Pandeglang <i>BWS Collaborated with HI to Build Drilled Wells for Pandeglang Residents</i>
18 Maret 2023 <i>March 18, 2023</i>	Investor.id	BWS dan Sinar Mas Land Berkolaborasi Gairahkan Sektor Properti <i>BWS and Sinar Mas Land Collaborated to Excite the Property Sector</i>
30 Maret 2023 <i>March 30, 2023</i>	infobanknews.com	Laba Bersih Bank Woori Tembus Rp860,57 Miliar <i>Woori Bank's Net Profit Reached IDR860.57 Billion</i>
30 Maret 2023 <i>March 30, 2023</i>	sindonews.com	RUPST 2023, BWS Catat Pertumbuhan Kinerja Positif <i>2023 AGMS, BWS Records Positive Performance Growth</i>

Tanggal Terbit Date of Issue	Nama Media Media Name	Judul Artikel Article Title
31 Maret 2023 March 31, 2023	iNews.id	Bank Woori Saudara Bukukan Laba Bersih Rp860,60 Miliar di 2022 Bank Woori Saudara Recorded Net Profit of IDR860.60 Billion in 2022
31 Maret 2023 March 31, 2023	antaranews.com	Dana pihak ketiga Bank Woori naik 20,73 persen Woori Bank's third party funds rose 20.73 percent
31 Maret 2023 March 31, 2023	thejakartapost.com	BWS records positive performance growth for the year 2022
31 Maret 2023 March 31, 2023	Investor.id	Labas BWS Tumbuh 32% Jadi Rp860 Miliar BWS Profit Grows 32% to IDR860 Billion
18 April 2023 April 18, 2023	Investor.id	Rayakan Hari Jadi Ke-117, BWS Salurkan CSR di Bulan Ramadan Celebrating its 117th Anniversary, BWS Distributes CSR in the Month of Ramadan
31 Mei 2023 May 31, 2023	Investor.id	BWS Genjot Sosialisasi Literasi dan Inklusi Perbankan BWS Boosts Dissemination of Banking Literacy and Inclusion
26 Juli 2023 July 26, 2023	Investor.id	BWS Kembali Gelar Literasi Keuangan untuk Pelajar BWS Again Held Financial Literacy for Students
28 Agustus 2023 August 28, 2023	Investor.id	BWS Lanjutkan Program Literasi Keuangan Pelajar BWS Continues Student Financial Literacy Program
19 Oktober 2023 October 19, 2023	Investor.id	BWS Resmikan Pembukaan Kantor Cabang Pekanbaru BWS Officially Opens Pekanbaru Branch Office
19 Oktober 2023 October 19, 2023	thejakartapost.com	Bank Woori Saudara expands with new branch office in Pekanbaru
20 November 2023 November 20, 2023	Mediaindonesia.com	Luncurkan Fitur QRIS, BWS Tingkatkan Layanan Digital Launching QRIS Feature, BWS Improves Digital Services
20 November 2023 November 20, 2023	Asianpost.id	Luncurkan Fitur QRIS, BWS Tingkatkan Layanan Digital Launching QRIS Feature, BWS Improves Digital Services
20 November 2023 November 20, 2023	Investor.id	BWS Sodorkan Fitur QRIS di Aplikasi Perbankan Digital BWS Offers QRIS Feature in Digital Banking Application
21 November 2023 November 21, 2023	Investor.id	Buka Kantor Cabang, BWS Dukung Ekonomi Manado Opening a Branch Office, BWS Supports Manado's Economy
22 November 2023 November 22, 2023	Mediaindonesia.com	BWS Salurkan Bantuan Kepada Keluarga Korban Kecelakaan Pesawat Super Tucano BWS Distributes Aid to Families of Super Tucano Plane Crash Victims
7 Desember 2023 December 7, 2023	Mediaindonesia.com	Menutup Tahun 2023 dengan CSR, Bank Woori Saudara Kembali Gandeng Human Initiative Closing 2023 with CSR, Bank Woori Saudara Again Collaborated with Human Initiative
7 Desember 2023 December 7, 2023	Asianpost.id	Menutup Tahun 2023 dengan CSR, Bank Woori Saudara Kembali Gandeng Human Initiative Closing 2023 with CSR, Bank Woori Saudara Again Collaborated with Human Initiative
8 Desember 2023 December 8, 2023	Asianpost.id	Pedulih Lingkungan, Bank Woori Saudara Tanam 3.000 Pohon di Bogor Caring for the Environment, Bank Woori Saudara Planted 3,000 Trees in Bogor
8 Desember 2023 December 8, 2023	Mediaindonesia.com	Pedulih Lingkungan, Bank Woori Saudara Tanam 3.000 Pohon di Daerah Bogor, Jabar Caring for the Environment, Bank Woori Saudara Planted 3,000 Trees in the Bogor Area, West Java
14 Desember 2023 December 14, 2023	Asianpost.id	Presdir Bank Woori Saudara Undur Diri, Ini Respons Perseroan President Director of Bank Woori Saudara Resigned, This is the Company's Response
14 Desember 2023 December 14, 2023	Investor.id	Presdir BWS Mundur, Ini Langkah Perseroan President Director of BWS Resigned, This is the Company's Measures
14 Desember 2023 December 14, 2023	Kontan.co.id	Bank Woori Saudara Telah Terima Pengunduran Diri Presiden Direktur Hwang Gyusoon Bank Woori Saudara Has Accepted the Resignation of President Director Hwang Gyusoon
14 Desember 2023 December 14, 2023	Mediaindonesia.com	BWS Tanggapi Pengunduran Diri Presiden Direktur Perseroan Hwang Gyusoon BWS Responds to the Resignation of Company President Director Hwang Gyusoon
18 Desember 2023 December 18, 2023	Mediaindonesia.com	Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank Woori Saudara Postponement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of Bank Woori Saudara

- **Media Luar Ruang**

Selain melalui media internet, cetak, elektronik, Bank juga menggunakan media luar ruang sebagai sarana penyampaian informasi dan bentuk promosi berupa iklan Billboard terpasang di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Radio Dalam yang beralamat di Jl. Radio Dalam No. 4, Kel. Gandaria Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

- **Outdoor Media**

Apart from the internet, print, and electronic media, the Bank also uses outdoor media to convey information and promotion in the form of billboard advertisements posted at the Radio Dalam Sub-Branch Office (KCP) located at Jl. Radio In Number 4, Kel. Gandaria Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta.



- **Korespondensi**
Sepanjang tahun 2023 Bank telah melaksanakan korespondensi terkait keterbukaan informasi kepada berbagai pihak. Penyampaian transparansi laporan adalah sebagai berikut:
- **Correspondence**
Throughout 2023 the Bank has carried out correspondence related to information disclosure to various parties. Submission of report transparency is as follows:

Perihal Regarding	Frekuensi Frequency
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holders Registration</i>	13
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Report on the Use of Public Offering Proceeds</i>	1
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya <i>Requests for Clarification from Issuers and Other Public Companies</i>	14
Laporan Perubahan Komite Audit <i>Audit Committee Change Report</i>	1
Laporan Perubahan Pengurus <i>Management Change Report</i>	2
Risalah Rapat Umum Pemegang Saham <i>Minutes of General Meeting of Shareholders</i>	2
Penyampaian Laporan Keuangan <i>Submission of Financial Reports</i>	4
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Terbuka <i>Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership</i>	9

Pengelolaan Informasi Information Management

Bank memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut:

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, BWS menggunakan *software* aplikasi dan menunjuk penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
 - Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja.
 - Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan me-review ketepatan data informasi dan juga dilakukan *internal assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
 - Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat *username*, *password* dan *antivirus* di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN BWS.
- The Bank ensures the nature of data, information, and organizational knowledge as follows:*
- *To ensure the accuracy of data and information, BWS uses application software and appoints a unit person in charge who is to maintain the accuracy of data and information in their respective units.*
 - *To ensure integrity and reliability based on the verification results carried out by each work unit.*
 - *To ensure timely data and information, by employing the finance department to review the accuracy of the information data and also conducting internal assessments and IT audits every year.*
 - *To ensure the security and confidentiality of data and information, a username, password, and antivirus are created on the network to access the BWS LAN network.*

Ketersediaan Data dan Akses Informasi bagi Investor Availability of Data and Access to Information for Investors

Bank membuat ketersediaan data dan informasi berdasarkan *data center* yang dapat diakses oleh setiap karyawan. Bank juga menyediakan data dan informasi melalui situs web, *webmail* yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

The Bank makes data and information available based on a data center that every employee can access. The Bank also provides data and information through websites and webmails, which can be accessed by related parties, such as customers, partners, and the general Public.

Bank berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Bank selalu menyampaikan informasi melalui situs web Bank, yaitu www.bankwoorisaudara.com. Selain itu, Bank juga menyampaikan perkembangan dan kemajuan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, seperti yang telah disampaikan di atas.

The Bank is committed to implementing the principle of transparency; for this reason, the Bank always delivers information through the Bank's website, namely www.bankwoorisaudara.com. In addition, the Bank also submits developments and progress regarding Material Information and Disclosure of Information that the Public Needs to Know regularly to the Indonesia Stock Exchange and the Otoritas Jasa Keuangan by applicable capital market regulations, as stated above.

Kontak Relasi Investor | Investor Relations Contact

Wuryanto	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Telepon <i>Telephone</i>	+6221 5087 1906
E-mail	saudara@bankwoorisaudara.com
Alamat <i>Address</i>	Treasury Tower Lantai 26 dan 27 District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Ragam Media Bank Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Variety of Bank Media to Shareholders and Stakeholders

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Bank untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha, dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Bank.

Below is a table that describes the various communication media used by the Bank to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance achievements that the Bank has achieved.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Media Forms
Regulator <i>Regulators</i>	Aplikasi spe.ojk.go.id/idxnet, surat menyurat (termasuk surat elektronik) <i>spe.ojk.go.id/idxnet application, correspondence (including electronic mail)</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Surat menyurat <i>Letters</i>
Investor <i>Investors</i>	Surat menyurat dan berita koran <i>Letters and newspapers</i>
Lembaga Publik <i>Public Institution</i>	Surat menyurat, termasuk surat elektronik <i>Correspondence, including electronic mail</i>
Konsumen <i>Consumer</i>	SMS Blast, e-mail blast, brosur <i>SMS Blast, email blast, brochure</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Situs web internal (CM Site), Internal Memo, dan E-mail <i>Internal website (CM Site), Internal Memo, and E-mail</i>
Perusahaan Sejenis Lainnya <i>Other Similar Companies</i>	Surat menyurat, termasuk surat elektronik <i>Correspondence, including electronic mail</i>
Mitra Kerja dan Rekanan <i>Partners and Partners</i>	Surat menyurat, termasuk surat elektronik <i>Correspondence, including electronic mail</i>
Organisasi Profesi <i>Professional Organization</i>	Surat menyurat, termasuk surat elektronik <i>Correspondence, including electronic mail</i>
Masyarakat/Umum <i>General public</i>	Flyer, Brosur <i>Flyer, Brochure</i>

* Situs web Bank tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

** The Bank's website is not included in the variety of media above, because it is open, unlimited and can be accessed by anyone.*



Kode Etik

Code of Conduct

BWS senantiasa menjunjung tinggi integritas dan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*). Upaya ini dilakukan agar dapat menjalankan praktik-praktik bisnis yang sehat serta menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Guna mendukung hal tersebut, maka dalam pelaksanaannya, Bank memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik yang mengatur standar, perilaku bisnis, serta tingkah laku pribadi yang etis bagi seluruh karyawan dan *stakeholders* dalam berperilaku di lingkungan kerjanya.

Keberadaan Kode Etik juga merupakan bagian dari upaya Bank untuk menjaga reputasi dan citra Bank sesuai dengan penerapan GCG. Karena itu, setiap karyawan wajib mengisi formulir Pakta Integritas Pelaksanaan Kode Etik yang pada prinsipnya berjanji untuk tidak melakukan segala bentuk tindakan dan perbuatan yang melanggar Kode Etik Bank.

BWS consistently upholds integrity and is committed to implementing high standards in implementing the Code of Conduct. This effort is made in order to carry out healthy business practices and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG). To support this, in its implementation, the Bank has and applies standard guidelines regarding behavioral procedures, namely the Code of Conduct which regulates standards, business behavior and ethical personal behavior for all employees and stakeholders in behaving in their work environment.

The existence of the Code of Conduct is also part of the Bank's efforts to maintain the Bank's reputation and image through the implementation of GCG. Therefore, every employee must fill out the Integrity Pact for implementing the Code of Conduct, which promises not to commit any form of action or conduct that violates the Bank's Code of Conduct.



Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank sebagai Landasan Kode Etik

Vision, Mission, and Corporate Culture of the Bank as the Foundation of the Code of Conduct

Penyusunan Kode Etik BWS dilandasi pada Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank yang merupakan arah dan tujuan pengembangan Bank secara berkelanjutan. Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Bank terus melakukan beberapa inisiatif untuk membentuk budaya kerja yang positif. Budaya kerja yang dimiliki Bank berisi nilai-nilai, norma-norma, dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Bank.

Preparing the BWS Code of Conduct is based on the Bank's Vision, Mission, and Corporate Culture, which are the direction and objectives of the Bank's sustainable development. As part of efforts to build a conducive work environment and productive work ethics, the Bank continues to carry out several initiatives to form a positive work culture. The Bank's corporate culture contains values, norms, and habits that influence the thinking, behavior, and working methods of employees and management, which leads to improving the quality of the Bank's performance.



Pengesahan Kode Etik dan Pokok-pokok Isi Kode Etik *Ratification of the Code of Conduct and Main Contents of the Code of Conduct*

BWS telah memiliki Kode Etik yang disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 102/KEP-DIR/A-11/IX/20. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh Karyawan termasuk dalam hal ini jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

BWS already has a Code of Conduct ratified through Board of Directors Decree Number 102/KEP-DIR/A-11/IX/20. This Code of Conduct applies to all employees, including, in this case, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pokok-pokok isi Kode Etik BWS yaitu:

The main contents of the BWS Code of Conduct are:

1. Janji Kepada Pelanggan

Kami harus menempatkan prioritas tertinggi dalam memastikan kebahagiaan pelanggan.

1. Customer Promise

We must place the highest priority on ensuring customer happiness.

2. Janji Kepada Pemegang

Saham Kami harus menegakkan hak-hak pemegang saham dengan nilai tertinggi.

2. Promise to Shareholders

We must uphold the shareholders rights with the highest value.

3. Janji Kepada Pejabat

Eksekutif dan Karyawan Bank harus memperlakukan para eksekutif dan karyawan sebagai aset yang paling berharga.

3. Promises to Executive Officers and Employees

Banks must treat executives and employees as their most valuable assets.

4. Janji Kepada Bangsa dan Masyarakat

Kami akan memenuhi tanggung jawab sosial dan berkontribusi untuk kemajuan nasional.

4. Promise to the Nation and Society

We will fulfill our social responsibility and contribute to national progress.

Sosialisasi, Penyebaran dan Penegakan Kode Etik *Dissemination, Delivery, and Enforcement of the Code of Conduct*

Bank berkomitmen dalam menjalankan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

The Bank is committed to carrying out adequate and comprehensive socialization through the following steps:

1. Melaksanakan sosialisasi *code of conduct* terhadap seluruh jajaran Bank.
2. Melaksanakan evaluasi atas pencapaian kepada jajaran.

1. *Conduct socialization of the code of conduct to all levels of the Bank.*
2. *Evaluate the achievements of the ranks.*

3. Pengkajian secara berkala butir-butir aturan *code of conduct* dalam rangka pengembangan *code of conduct* selanjutnya.
4. Melaksanakan pembacaan kode etik secara berkala pada seluruh jaringan kantor.

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau *e-mail* kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Bank.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Bank. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

3. Periodically review the points of the rules of the code of conduct to develop the code of conduct further.
4. Carry out the periodic reading of the code of conduct in all office networks.

The mechanism for enforcing the Code of Conduct is regulated as follows:

1. There are reports of violations of the Code of Conduct either through letters or e-mails to the Employee's Direct Supervisor.
2. Every incoming report will be taken seriously and followed up according to the procedures set by the Bank.
3. Implementation of the investigation process.
4. Determination of sanctions if the results of the investigation state that the employee has violated the Code of Conduct.

Therefore, employees have the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by fellow employees or related parties, intentionally or unintentionally, which may affect the Bank's reputation. This reporting right must be used responsibly and carried out only when it is believed that a violation has occurred, not reporting that aims to bring someone down.

Pakta Integritas Integrity Pact

Bank memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Bank sebagai berikut:

- Seluruh insan Bank telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2023.

The Bank has an integrity pact that aims to foster openness and honesty, in order to create quality, effective, efficient and accountable tasks in the business environment. The integrity pact contains various things that can uphold the implementation of GCG in the Bank as follows:

- All Bank personnel have signed a statement of compliance with the Code of Conduct.
- The Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders have signed a management contract which contains an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2023.

- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Bank telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Bank dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- To fulfill the commitment aspect, the Bank has appointed personnel who monitor the implementation of governance at the Bank's levels and submit regular reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Transparansi Terkait Penyimpangan Internal Transparency Regarding Internal Fraud

Berikut disampaikan pelanggaran Kode Etik berupa penyimpangan internal yang terjadi, dan upaya Bank dalam melakukan penyelesaiannya.

The following is a violation of the Code of Conduct in the form of internal fraud that occurred and the Bank's efforts to resolve them.

<i>Internal Fraud</i> <i>Internal Fraud</i>	2023	2022
<i>Fraud yang Dilakukan Pengurus/Manajemen</i> <i>Fraud Committed by Managers/Management</i>	-	-
<i>Fraud yang Dilakukan Pegawai Tetap</i> <i>Fraud Committed by Permanent Employees</i>	1	1
<i>Fraud yang Dilakukan Pegawai Tidak Tetap</i> <i>Fraud Committed by Non-Permanent Employees</i>	-	-
<i>Fraud yang Dilakukan Pihak Eksternal</i> <i>Fraud by External Parties</i>	3	1
<i>Fraud yang Telah Diselesaikan</i> <i>Resolved Fraud</i>	2	1
<i>Fraud yang Dalam Proses Penyelesaian</i> <i>Fraud in the Process of Settlement</i>	2	1
<i>Fraud yang Belum Ditindaklanjuti</i> <i>Unresolved Fraud</i>	-	-
Jumlah Fraud Terjadi <i>Number of Fraud Occurred</i>	4	2

Dari 4 (empat) kasus *fraud* yang terjadi selama kurun waktu tahun 2023, sebanyak 2 (dua) kasus di antaranya telah diselesaikan melalui mekanisme pembebanan biaya Bank, berikut dengan dilakukannya penerbitan sanksi kepada pelaku (*fraud* oleh pegawai tetap) serta pelaporan kepada pihak Kepolisian (*fraud* yang dilakukan oleh pihak eksternal).

Of the 4 (four) fraud cases that occurred during the period 2023, 2 (two) of them have been resolved through the Bank's fee charging mechanism, along with the issuance of sanctions to the perpetrators (fraud by permanent employees) and reporting to the Police (fraud carried out by external parties).

Sementara 2 (dua) kasus lainnya sampai saat ini masih menunggu proses penyelesaian dari pelaku (pihak eksternal).

Meanwhile, 2 (two) other cases are currently waiting for the resolution process from the perpetrators (external parties).



Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Providing Funds for Social and Political Activities

BWS mengalokasikan dana untuk melaksanakan program dan kegiatan *Corporate Social and Responsibility* (CSR) sebesar Rp446 juta. Dana tersebut merupakan salah satu komitmen serta kontribusi Bank dalam jangka panjang kepada lingkungan dan masyarakat, khususnya komunitas di sekitar lokasi Bank. Informasi secara rinci terkait dengan kegiatan CSR Bank selama tahun 2023 disampaikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan ini dan juga Laporan Keberlanjutan 2023 yang dibuat secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. BWS berkomitmen penuh tidak memberikan dana untuk kegiatan partai politik manapun. BWS tidak memperkenankan Karyawan untuk menduduki jabatan kepengurusan aktif dalam partai politik maupun organisasi kemasyarakatan yang bermuatan politik.

Komitmen Karyawan terkait kegiatan politik sebagaimana disebutkan di atas, dituangkan dalam Kode Etik, Pedoman Perilaku, dan Kode Etik Kepatuhan. Dalam kebijakan tersebut mengatur mengenai batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap ketentuan tidak diperkenankannya pemberian dana Bank untuk kepentingan politik. Implementasi kebijakan ini diharapkan dapat menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

BWS allocated funds to implement Corporate Social and Responsibility (CSR) programs and activities amounting to IDR446 million. The funds are one of the Bank's long-term commitment and contribution to the environment and society, especially communities surrounding the Bank's locations. Detailed information related to the Bank's CSR activities during 2023 is presented in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report and also in the 2023 Sustainability Report prepared separately from this Annual Report. BWS is fully committed to not providing funds for the activities of any political party. BWS does not allow employees to hold active management positions in any political parties or social organizations with political content.

Employee commitments related to political activities as mentioned above are outlined in the Code of Ethics, Code of Conduct, and Compliance Code of Ethics. This policy regulates certain limitations regarding the involvement of the Bank and its employees in political activities in order to avoid the emergence of conflicts of interest, including but not limited to the provision that it is not permitted to provide Bank funds for political purposes. The implementation of this policy is expected to maintain the independence and professionalism of the Bank and its employees.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen BWS berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan kode etik dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Bank telah membangun sistem Pelaporan Pelanggaran atau WBS.

WBS merupakan perangkat yang dirancang untuk memberikan saluran terkait pengaduan pelanggaran yang mengedepankan kerahasiaan identitas pelapor dan jaminan keamanan bagi pelapor. Regulator telah mendorong pengelolaan WBS secara mandiri dalam tubuh organisasi entitas usaha, dengan tujuan menciptakan independensi penanganan pengaduan.

To increase the effectiveness of GCG implementation, BWS management is committed to professionally running the company based on corporate behavior that follows the code of ethics and corporate culture to realize good corporate governance. Therefore, the Bank has built a WBS.

The WBS is a tool designed to provide a channel for complaints of violations that prioritizes the confidentiality of the reporter's identity and guarantees security for the reporter. Regulators have encouraged independent management of WBS within business entity organizations to create independence in handling complaints.



Penerapan WBS

Implementation of WBS

Implementasi WBS di lingkup BWS mulai dilakukan pada bulan Mei 2019. Bersama dengan itu BWS mengesahkan Prosedur WBS dengan Surat Edaran Nomor 006/SE-DIR/B-01/V/19.

Bank diwajibkan melaporkan beberapa poin sebagaimana terdapat pada peraturan Bapepam Nomor KEP-431/BL/2012, 1 Agustus 2012 mengenai penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik poin G.13 perihal uraian sistem pelaporan pelanggaran.

Implementation of the WBS within the scope of BWS began in May 2019. Together with that, BWS ratified the WBS Procedure with Circular Letter Number 006/SE-DIR/B-01/V/19.

Banks are required to report several points in Bapepam regulation Number KEP-431/BL/2012, Dated August 1, 2012, regarding the submission of Annual Reports of Issuers or Public Companies issue G.13 regarding the description of the violation reporting system.

Ruang Lingkup Pengaduan melalui WBS *Scope of Complaint through WBS*

WBS terbuka untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan bank, kode etik, maupun benturan kepentingan yang terjadi di lingkup Bank.

WBS is open to reporting actions/behaviors/events related to acts of fraud, violations of laws, bank regulations, and code of ethics, as well as conflicts of interest within the Bank.

Pengelolaan WBS *WBS Management*

Pengelolaan WBS dilakukan oleh Divisi Audit Internal melalui sistem aplikasi *whistleblowing* dan media lainnya yang ditetapkan oleh BWS.

Internal Audit Division carries out WBS management through whistleblowing application system and other media determined by BWS.

Perlindungan bagi Pelapor *Protection for Whistleblower*

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan data pelaporan, BWS memberikan:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor.
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.

As a form of the Company's commitment to maintaining the confidentiality of reporting data, BWS provides the following:

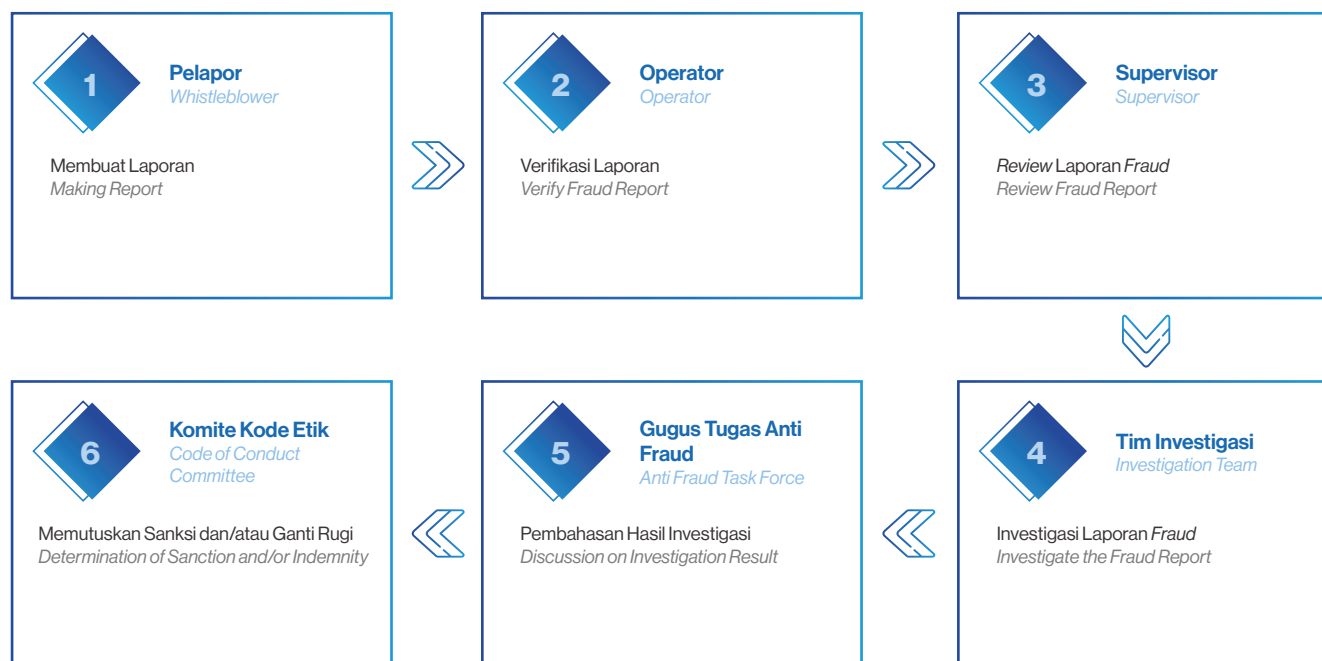
1. *Guarantee for the confidentiality of the reporter's identity.*
2. *Guarantee for the confidentiality of the contents of the report submitted.*

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Bank dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Bank turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Whistleblower in disclosing violations must be carried out with good intentions and not a personal complaint or based on ill will/slander. The complainant must include a clear identity in the report with relevant supporting evidence. The Investigation Team must keep the reporter's identity confidential as part of the Bank's efforts to protect the whistleblower. The Bank also provides legal protection through the applicable laws and regulations.

Mekanisme Penanganan Pengaduan yang Masuk melalui Aplikasi WBS Mechanism for Handling Complaints Entering through the WBS Application

Secara umum alur pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS adalah sebagai berikut: *In general, the flow of complaints coming through WBS mechanism is as follows:*



Penindakan lanjutan pelaporan yang berpengaruh negatif terhadap citra Bank di masyarakat wajib dilakukan untuk mengetahui secara rinci permasalahan yang terjadi. Melalui Departemen Investigasi, Bank memberikan kewenangan kepada SKAI untuk memeriksa dan mendalami kasus-kasus. Tim Investigasi bertugas melakukan proses pemeriksaan, penyelidikan dan penyidikan, serta memberikan rekomendasi terkait kasus yang ditangani.

Follow-up on reports that harm the image of the Bank in the community must be carried out to find out in detail the problems that have occurred. Through the Investigation Department, the Bank authorizes SKAI to examine and investigate cases. The Investigation Team is tasked with carrying out the examination, investigation, and inquisition process, as well as providing recommendations regarding the issues being handled.

Dalam menangani pengaduan, Tim Investigasi melakukan pemeriksaan berdasarkan laporan/informasi atau permintaan dari pihak internal bank/pihak lain mengenai kemungkinan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, pengurus bank, eksternal bank atau kolaborasi pihak internal dan eksternal bank dan melakukan pemeriksaan berdasarkan pengolahan *database/core banking*.

In handling complaints, the Investigation Team conducts inspections based on reports/information or requests from internal parties of the bank/other parties regarding possible irregularities committed by employees, bank management, external banks, or collaboration of internal and external parties of the Bank. It conducts inspections based on database/core banking processing.

Dalam pelaksanaannya, investigasi dilakukan sesuai standar, pedoman, dan peraturan Bank, di mana Bank memegang teguh kode etik yang telah ditetapkan. Tim Investigasi wajib mengamankan dokumen yang relevan dalam pemeriksaan investigasi, di mana Tim Investigasi akan memeriksa, mengumpulkan dan menilai kecukupan dan relevansi bukti. Selanjutnya, Tim Investigasi wajib mengumpulkan bukti-bukti yang cukup dan dapat diterima untuk dijadikan acuan dan meminimalisir potensi kerugian Bank.

Setelah terungkap pihak yang bersalah, maka pihak yang dinyatakan tidak bersalah akan terbebas dari tuduhan dan wajib dipulihkan nama baiknya, di mana tim investigasi tetap menjaga kerahasiaan saksi. Tim juga memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyimpangan yang terjadi dan segera mengambil keputusan tepat untuk langkah selanjutnya. Jika gambaran tersebut telah layak, maka Presiden Direktur akan membuat keputusan mengenai hasil investigasi dan tindaklanjutnya.

Tim Investigasi turut memberikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat. Rekomendasi tersebut merupakan saran dan arahan yang didasarkan kepada kebijakan Bank, di mana pemberian rekomendasi tersebut bukan merupakan keputusan sanksi yang akan diberikan.

Hasil pengaduan akan disampaikan oleh Tim kepada Gugus Tugas *Anti Fraud* (GTAF) sebelum diserahkan kepada Presiden Direktur dengan memuat kesimpulan dari penanganan yang dilakukan. GTAF juga menyampaikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat, dan menyajikan laporan perkembangan (*progress report*) secara berkala untuk membantu pengambilan keputusan mengenai investigasi tahap berikutnya. Investigasi bisa bersifat *iterative*, yaitu suatu investigasi atas dugaan kejahatan/kecurangan berpotensi menghasilkan temuan baru yang melahirkan dugaan tambahan atau suatu dugaan baru.

In practice, investigations are carried out in accordance with the Bank's standards, guidelines, and regulations, in which the Bank adheres to the established code of ethics. The Investigation Team is obliged to secure the relevant documents in the investigative examination, where the Investigation Team will examine, collect and assess the adequacy and relevance of evidence. Furthermore, the Investigation Team must collect sufficient and acceptable evidence to be used as a reference and minimize potential losses to the Bank.

After the guilty party is revealed, the party who is declared innocent will be free from accusations and must have his name restored, where the investigation team continues to maintain the confidentiality of witnesses. The Team also obtained a clear picture of the irregularities and immediately made the right decision for the next step. The President Director will decide on the investigation results and follow up if the description is appropriate.

The Investigation Team also provides recommendations on adequately managing the risk of irregularities. These recommendations are suggestions and directions based on Bank policies, where the provision of these recommendations is not a decision on sanctions to be given.

The Team will submit the complaint results to the Anti Fraud Task Force (GTAF) before being introduced to the President Director with a summary of the handling. GTAF also provides recommendations on adequately managing the risk of irregularities and presents regular progress reports to assist decision-making regarding the next investigation stage. Investigations can be iterative in nature; that is, an investigation into alleged crimes/fraud has the potential to produce new findings that give rise to additional allegations or new allegations.

Oleh karena itu, penanganan pengaduan atau penanganan berdasarkan deteksi Auditor bertujuan agar aktivitas Bank semakin baik dan memotivasi seluruh pihak dan karyawan untuk bekerja secara profesional dengan menjaga keharmonisan hubungan kerja, serta transaksi yang berpotensi merugikan Bank atau dapat mengganggu jalannya operasional Bank dengan aman.

Therefore, complaint handling or handling based on Auditor detection aims to make the Bank's activities better and motivate all parties and employees to work professionally by maintaining harmonious working relations, as well as transactions that have the potential to harm the Bank or can disrupt the Bank's operations safely.

Jumlah Pengaduan (Pelaporan) Number of Complaints (Reporting)

Berikut adalah jumlah pengaduan (pelaporan) yang masuk diterima dan ditindaklanjuti oleh Bank selama tahun 2023:

The following is the number of incoming complaints (reports) received and followed up by the Bank during 2023:

Penanganan Laporan Report Handling	Jumlah Total
Laporan Pengaduan yang Masuk <i>Incoming Complaint Report</i>	6
Laporan Pengaduan yang Tidak Ditindaklanjuti <i>Unfollowed Complaint Reports</i>	-
Laporan Pengaduan yang Ditindaklanjuti <i>Follow-up Complaint Report</i>	6
Jumlah <i>Total</i>	6



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP) dan Opsi Saham

Management and Employee Share Ownership (ESOP/MSOP) and Stock Options Program

Di tahun 2023 BWS tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen, atau *Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)*. Program ini terakhir dilaksanakan pada tahun 2010. BWS juga tidak melaksanakan program Opsi Saham di sepanjang tahun 2023.

In 2023, BWS did not implement a Share Ownership Program for Employees and Management or the Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). This program was last implemented in 2010. BWS also did not carry out the Stock Option program throughout 2023.



Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank

Bank Shares and/or Bond Buyback

Sepanjang tahun 2023, BWS tidak menyelenggarakan pembelian kembali saham dan/atau obligasi Bank.

Throughout 2023, BWS did not carry out buybacks of Bank shares and/or bonds.



Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

Pemberian kredit (penyediaan dana) kepada pihak terkait telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Lending (provision of funds) to related parties has been carried out by applicable regulations and has received approval from the Board of Commissioners.

BWS telah menetapkan suatu kebijakan tertulis untuk BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait, serta penyediaan dana besar. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana dengan pihak terkait, BWS menyusun dan melakukan pengkinian data daftar rincian pihak terkait secara terus-menerus. Data tersebut merupakan rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

BWS has established a written policy for LLL and allocation of funds for related parties, as well as the provision of significant funds. In addition, to improve and facilitate supervision of the condition of funds with associated parties, BWS compiles and updates detailed list data of related parties on an ongoing basis. The data is a breakdown of parties who have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management, and/or financial relationships.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti selama 2023 adalah sebagai berikut:

The provision of funds to related parties and core debtors during 2023 is as follows:

Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Debitur Number of Debtors	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	36	696.157
Kepada Debitur Inti: To Core Debtors:		
Individu Individual	20	6.252.874
Grup Group	3	2.932.801



Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Affiliated Transactions and Conflict of Interest

Pengungkapan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan adalah upaya pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Disclosure of affiliated transactions and conflicts of interest is an effort to comply with Otoritas Jasa Keuangan Regulation 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest.

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat transaksi afiliasi yang telah dilaksanakan BWS sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di atas.

Throughout 2023 there were no affiliate transactions that BWS carried out by the Otoritas Jasa Keuangan Regulations above.

Tanggal <i>Date</i>	Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Pihak Terafiliasi <i>Affiliated Parties</i>	Nilai Transaksi (Rp-juta) <i>Transaction Value (IDR-million)</i>	Hubungan <i>Connection</i>
Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Bank dan pemilik Bank, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak lain yang terkait dengan Bank maka anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

In the event of a conflict of interest between the Bank and the owner of the Bank, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Executive Officers, and/or other parties related to the Bank, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Executive Officers are prohibited from taking actions that may harm or reduce the Bank's profits.

Pengungkapan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan, paling sedikit mencakup nama dan jabatan pihak yang memiliki benturan kepentingan, nama dan jabatan pengambil keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, jenis transaksi, nilai transaksi, dan keterangan.

Disclosure regarding transactions containing a conflict of interest includes the name and position of the party with a conflict of interest, the name and position of the decision maker for the transaction containing a conflict of interest, the type of transaction, transaction value, and description.

Selama tahun 2023, Bank tidak memiliki transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan.

During 2023, the Bank does not have transactions containing Conflicts of Interest.

Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan <i>Name and Position of Parties Having Conflict of Interest</i>	Nama dan Jabatan pengambil Keputusan <i>Name and Position of Decision Maker</i>	Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Nilai Transaksi (Rp-juta) <i>Transaction Value (IDR-million)</i>	Hubungan <i>Connection</i>
Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>



Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed In Other Reports



Transparansi Kondisi Keuangan

Transparency of Financial Conditions

Informasi kondisi keuangan BWS telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan

- Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya, serta permulaan dari tahun komparatif terdahulu.
- Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, BWS telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemegang saham.
- Laporan Tahunan (keuangan dan non keuangan) dan Laporan Keuangan Publikasi BWS telah termuat pada situs web dengan alamat www.bankwoorisaudara.com dan dipublikasikan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia.

Information on the financial condition of BWS has been stated clearly and transparently in several reports, including the following:

1. Annual Report

- *Summary of critical financial data, including stock highlights, reports from the Board of Commissioners, reports from the Board of Directors, company profiles, analysis, and management discussion regarding business and financial performance, corporate governance, and corporate social responsibility.*
- *Annual Financial Statements audited by a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the Otoritas Jasa Keuangan. The Annual Financial Statements is made for 1 (one) Financial Year. It is presented with a comparison of 1 (one) the previous financial year and the beginning of the last comparative year.*
- *Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report. The statement is stated in a statement sheet signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.*
- *By Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Transparency and Publication of Bank Reports and Otoritas Jasa Keuangan Regulations concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, BWS has submitted an Annual Report to Otoritas Jasa Keuangan and shareholders.*
- *Annual Reports (financial and non-financial) and BWS Published Financial Statements have been posted on the website at the address www.bankwoorisaudara.com and published in Indonesian language newspapers with wide circulation in Indonesia.*

2. Laporan Publikasi Triwulanan

- BWS telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada surat kabar dan situs web BWS.
- Pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada surat kabar berupa Laporan Keuangan Konsolidasi Bank dan Perusahaan Anak dilakukan dalam 2 (dua) surat kabar dan Laporan Keuangan Entitas Induk Bank dilakukan dalam 1 (satu) surat kabar. Surat kabar yang digunakan surat kabar harian cetak berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di tempat kedudukan kantor pusat Bank. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan ditandatangani oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi.
- Pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada situs web BWS berupa Laporan Keuangan maupun laporan lainnya dipelihara paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

3. Laporan Publikasi Bulanan

Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada situs web Bank.

2. Quarterly Published Reports

- BWS has announced a Quarterly Published Report by applicable Otoritas Jasa Keuangan Regulations to newspapers and the BWS website.
- Announcement of Quarterly Published Reports in newspapers in the form of Consolidated Financial Statements of the Bank and Subsidiaries is carried out in 2 (two) newspapers, and Financial Statements of the Bank's Parent Entity are carried out in 1 (one) newspaper. The Indonesian language printed daily newspaper has a wide circulation in the domicile of the Bank's head office. The Quarterly Published Financial Statements is signed by the President Director and 1 (one) member of the Board of Directors.
- Announcement of Quarterly Published Reports on the BWS website in the form of Financial Statements and other reports maintained for at least the last 5 (five) financial years.

3. Monthly Published Reports

The Bank has announced the Monthly Published Report by the applicable Otoritas Jasa Keuangan Regulations on the Bank's website.



Transparansi Kondisi Non-Keuangan

Transparency of Non-Financial Conditions

Bank telah memberikan informasi mengenai produk secara jelas, akurat dan terkini. Informasi tersebut dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah, antara lain dalam *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh nasabah, dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui BWS Call atau situs web BWS.

Selain itu, BWS menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan tentang pengaduan nasabah dan mediasi perbankan.

The Bank has provided precise, accurate, and up-to-date product information. This information can be easily obtained by customers, including in leaflets, brochures, or other written forms at each branch office in locations that are easily accessible to customers and/or in the form of electronic information provided through BWS Call or the BWS website.

In addition, BWS provides and informs customers of procedures for customer complaints and dispute resolution by Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan regulations regarding customer complaints and banking mediation.



Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG Bank

Assessment and Evaluation of Bank GCG Implementation

Bank memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar GCG dengan selalu berusaha menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Penilaian penerapan GCG secara konsisten dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Bank. Penilaian yang dilakukan oleh Bank menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Bank melakukan penilaian berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, penilaian terhadap pelaksanaan GCG yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

The Bank commits to consistently applying GCG standards by constantly trying to use Good Corporate Governance practices through various improvement and enhancement efforts and referring to the minimum requirements and recommendations that must be met. A consistent GCG implementation assessment is carried out every year to determine the adequacy of GCG implementation within the Bank. The evaluation carried out by the Bank uses various references to applicable best practices.

The Bank conducts an assessment based on the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks, an assessment of the implementation of GCG based on 5 (five) basic principles grouped in a governance system consisting of 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcomes.

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Tata Kelola Periode Semester I dan Semester II Tahun 2023

Governance Self Assessment Results for Semester I and Semester II 2023

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Semester I <i>Semester I</i>	2	BAIK GOOD
Semester II <i>Semester II</i>	2	BAIK GOOD

Matriks Peringkat Faktor Tata Kelola

Governance Factor Rating Matrix

Peringkat Rating	Definisi Definition
2	<p>Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p> <p><i>Reflects that the Bank's management has implemented generally good Governance. This is reflected in adequate compliance with the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of Governance principles, generally these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by Bank management.</i></p>
Analisis Analysis	
A. Governance Structure	
<p>Governance Structure</p> <p>Kekuatan pada <i>Governance Structure</i> antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya struktur atau komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta komposisi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Bank telah memiliki struktur organisasi yang telah disesuaikan dengan kompleksitas Bank, struktur organisasi ini disusun untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal di Bank Woori Saudara. 3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Internal Audit, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola, berjalan dengan efektif. <p>Kelemahan pada <i>Governance Structure</i> : Terdapatnya kasus fraud di Semester II/2023, memperlihatkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Bank berkomitmen untuk terus memperkuat aspek penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern, salah satunya melalui penguatan struktur organisasi, peningkatan kompetensi di Unit Kerja SKAI, SKMR dan Satuan Kerja Kepatuhan.</p>	<p>Governance Structure</p> <p><i>The strengths of the Governance Structure include the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fulfillment of the structure or composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the composition of members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.</i> 2. <i>The Bank has an organizational structure that has been adapted to the complexity of the Bank. This organizational structure is structured to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the implementation of risk management and internal control at Bank Woori Saudara.</i> 3. <i>The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Internal Audit Work Unit, Compliance Work Unit and Risk Management Work Unit have complied with the principles of Governance, and are running effectively.</i> <p><i>Weaknesses in the Governance Structure :</i> <i>The existence of fraud cases in Semester II/2023 shows that there are still weaknesses in the implementation of risk management and internal control systems. The Bank is committed to continuing to strengthen aspects of implementing risk management and internal control systems, one of which is through strengthening the organizational structure, increasing competency in the SKAI, Risk Management Work Unit and Compliance Work Units.</i></p>
B. Governance Process	
<p>Governance Process</p> <p>Kekuatan pada <i>Governance Process</i> antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan melakukan rapat bersama Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Komisaris memberikan masukan kepada Direksi yang disampaikan dalam forum rapat Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan melakukan upaya-upaya untuk mendorong Budaya Kepatuhan Bank dengan melakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Analisa dan opini Kepatuhan • Monitoring Ketentuan Regulator dan <i>Compliance Info</i> • Sosialisasi dan <i>Compliance Test</i> • <i>Compliance Assessment</i> <p>Salah satu <i>improvement</i> yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan untuk membangun budaya kepatuhan adalah pembuatan aplikasi <i>Regulatory Monitoring Report</i> kepada Regulator untuk memitigasi dikenakan sanksi dan/ atau denda dari Regulator di mana aplikasi ini membantu dalam hal memantau status penyampaian laporan kepada regulator.</p> <p>Selain hal di atas, Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan merekomendasikan penenaan sanksi (<i>punishment</i>) terhadap pelanggaran yang telah dilakukan.</p>	<p>Governance Process</p> <p><i>Strengths in the Governance Process include the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Board of Commissioners has supervised the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors by holding meetings with the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors to support the implementation of the Board of Directors duties. Commissioners provide input to the Directors which is conveyed in the Board of Directors and Board of Commissioners meeting forums.</i> 2. <i>The implementation of meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees is in accordance with applicable regulations.</i> 3. <i>The Director in charge of the Compliance function makes efforts to encourage the Bank's Compliance Culture by:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Compliance analysis and opinion</i> • <i>Monitoring Regulatory Provisions and Compliance Info</i> • <i>Socialization and Compliance Test</i> • <i>Compliance Assessment</i> <p><i>One of the improvements implemented by the Compliance Work Unit to build a culture of compliance is the creation of a Regulatory Monitoring Report application for Regulators to mitigate the imposition of sanctions and/or fines from Regulators, where this application helps in monitoring the status of submitting reports to regulators.</i></p> <p><i>In addition to the above, the Director in charge of the Compliance function recommends the imposition of sanctions for violations that have been committed.</i></p>

Analisis Analysis

- | | |
|---|---|
| <p>4. Bank telah berupaya untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Salah satunya dengan melakukan review secara berkala dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>5. Bank telah menyusun, menyampaikan dan mempublikasikan laporan Pelaksanaan Tata Kelola dengan isi dan cakupan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Umum.</p> | <p>4. <i>The Bank has made efforts to ensure that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with OJK provisions and other applicable laws and regulations. One of them is by conducting regular reviews and/or recommending updating and improving policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank so that they comply with OJK provisions and applicable laws and regulations.</i></p> <p>5. <i>The Bank has prepared, submitted and published a Governance Implementation report with content and scope in accordance with OJK Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and OJK Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation Governance for Commercial Banks.</i></p> |
|---|---|

Kelemahan pada *Governance Process* :

Sampai dengan saat ini masih terdapat sanksi/denda terkait pelaporan, namun Bank berkomitmen untuk selalu memastikan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia atau OJK yang mengatur proses pelaporan Bank. Satuan Kerja Kepatuhan juga telah mengimplementasikan *Regulatory Monitoring Report* sebagai bagian dari pengawasan terkait penyampaian laporan kepada Regulator.

Weaknesses in the Governance Process:

To date, there are still sanctions/fines related to reporting, however the Bank is committed to always ensuring compliance with Bank Indonesia or OJK regulations which regulate the Bank's reporting process. The Compliance Work Unit has also implemented a Regulatory Monitoring Report as part of its supervision regarding the submission of reports to the Regulator.

C. **Governance Outcome** *Governance Outcome*

Kekuatan pada *Governance Outcome* antara lain sebagai berikut:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham, hubungan keuangan dan hubungan keluarga, remunerasi dan fasilitas lain, serta *share option* yang dimiliki dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola yang dipublikasikan melalui website Bank dan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham dan kepada pihak-pihak lain sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku.
2. Hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibuatkan berita acara rapat untuk ditindaklanjuti.
3. Bank telah membuat Rencana Bisnis yang menggambarkan pertumbuhan Bank yang berkesinambungan dengan peningkatan pada aspek finansial maupun non finansial. Pada Semester II/2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. meraih beberapa penghargaan yaitu:
 - a. Penghargaan KPP PRATAMA Bandung
 - b. Penghargaan Mitra Bayar Terbaik Tahun 2022 ASABRI
 - c. Infobank 12th Digital Brand Awards 2023
 - d. PPKM Award 2023
 - e. Penghargaan Reksa Bandha
 - f. Infobank Award 2023
 - g. Top GRC Award 2023
 - h. 14th IICD Award
 - i. ATM Bersama Award
 - j. The Finance Award
 - k. Indonesia Best Digital Finance Award
 - l. 2023 Elite Quality Recognition Award
4. Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis Bank (*business plan*) beserta realisasinya telah dikomunikasikan Direksi kepada Pemegang Saham Pengendali dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank melalui *kick off meeting* yang dilaksanakan setiap tahun maupun melalui Rapat Kerja yang diselenggarakan secara berkala.

Strengths in Governance Outcome include the following:

1. *All members of the Board of Commissioners and Directors have disclosed share ownership, financial and family relationships, remuneration and other facilities, as well as share options held in the Governance implementation report published on the Bank's website and distributed to all shareholders and other parties. others as stipulated in the applicable provisions.*
2. *The results of the meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee have made meeting minutes for follow-up.*
3. *The Bank has created a Business Plan that describes the Bank's sustainable growth with improvements in both financial and non-financial aspects. In Semester II/2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. received several awards, namely:*
 - a. *KPP PRATAMA Bandung Award*
 - b. *ASABRI Best Paying Partner Award 2022*
 - c. *Infobank 12th Digital Brand Awards 2023*
 - d. *PPKM Award 2023*
 - e. *Reksa Bandha Award*
 - f. *Infobank Award 2023*
 - g. *Top GRC Award 2023*
 - h. *14th IICD Award*
 - i. *ATM Bersama Award*
 - j. *The Finance Award*
 - k. *Indonesia Best Digital Finance Award*
 - l. *2023 Elite Quality Recognition Award*
4. *The Corporate Plan and Bank Business Plan and their realization have been communicated by the Board of Directors to Controlling Shareholders and to all levels of organization at the Bank through kick off meetings which are held annually and through Work Meetings which are held periodically.*

Analisis Analysis

Kelemahan pada *Governance Process*:

1. Kejadian *fraud* dan peneraan sanksi atas kesalahan pelaporan kepada regulator yang terjadi pada Semester II/2023 dapat menjadi indikasi bahwa Bank perlu meningkatkan Budaya kepatuhan yang lebih baik dari yang telah diimplementasikan saat ini.
2. Bank perlu meningkatkan penerapan manajemen risiko serta prinsip pengendalian intern guna meminimalisir risiko-risiko yang memungkinkan terjadi di kemudian hari.
3. Rencana strategis Bank di dukung dengan penyiapan infrastruktur yang memadai, baik dalam hal sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan dan prosedur, namun perlu ditingkatkan kesinergisan dalam hal pelaksanaannya agar dapat mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan.

Pencapaian rencana strategis Bank didukung dengan penyiapan infrastruktur yang memadai, baik dalam hal sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur, namun perlu ditingkatkan kesinergisan dalam hal pelaksanaannya agar dapat mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan.

Weaknesses in Governance Outcome:

1. *Fraud incidents and the imposition of sanctions for reporting errors to regulators that occurred in Semester II/2023 could be an indication that the Bank needs to improve its compliance culture to be better than what has been implemented currently.*
2. *Banks need to improve the implementation of risk management and internal control principles in order to minimize risks that may occur in the future.*
3. *The Bank's strategic plan is supported by the preparation of adequate infrastructure, both in terms of human resources, information technology, office networks, policies and procedures, but synergy in terms of implementation needs to be increased so that it can support the strategic plan that has been determined.*

Achieving the Bank's strategic plan is supported by the preparation of adequate infrastructure, both in terms of human resources, information technology, office networks, policies, and procedures, but synergy in terms of implementation needs to be increased in order to support the strategic plan that has been determined.



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

Secara umum, Bank sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Bank wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Bank wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

The GCG Roadmap issued by the Otoritas Jasa Keuangan in 2014 significantly impacted the development of GCG in the business world. The emphasis on transparency, accountability, and delivering adequate information is a discussion that can be used as a guide for business entities, especially public companies. Likewise, the rights of shareholders without exception, especially minority shareholders, must be the concern of issuers or public companies.

In general, the Bank, as a public company, has implemented all regulations issued by Otoritas Jasa Keuangan and will continue to make efforts to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Particularly regarding guidelines for Public Company Governance which are regulated based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance, which are described in Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Public Company Governance Guidelines. These guidelines, which contain aspects, principles, and recommendations of good corporate governance, help encourage the implementation of GCG practices by international conventions that public companies should emulate. Banks are required to apply these guidelines, and if they still need to implement them, the Bank is required to explain the reasons for not implementing these guidelines. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is conveyed in the public company's annual report.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Bank. Ikhtisar kepatuhan Bank terhadap Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Based on Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 as a standard for GCG implementation, which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 recommendations for implementing GCG aspects and principles. The recommendations for implementing GCG aspects and principles in the Governance Guidelines are the standards for implementing GCG aspects and principles that the Bank must implement. An overview of the Bank's compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulations and Circular Letters concerning Public Company Governance Guidelines can be seen in the table below.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup BWS dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Conformity of the Development of GCG Implementation in the Scope of BWS with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di BWS Explanation of Implementation in BWS	Keterangan Description
I Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights</i>				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Increasing the Value of GMS Implementation</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public companies have voting methods or technical procedures, both open and closed, which promote independence and the interests of shareholders.</i>	BWS telah melaksanakan pemungutan suara, baik secara terbuka maupun tertutup yang tertuang dalam Tata-Tertib RUPS. Prosedur pengambilan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar, apabila dalam RUPS tidak dapat dilakukan secara musyawarah mufakat, maka pengambilan suara dilakukan dengan cara <i>voting</i> atau pengumpulan suara, pengumpulan suara diatur dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan dan dibacakan pada saat acara RUPS. <i>BWS has carried out open and closed voting, as stated in the GMS Rules. The voting procedure at the GMS has been stipulated in the Articles of Association; if the GMS cannot be carried out by deliberation for consensus, then voting is done by ballot or collecting votes; voting is regulated in the GMS Rules which are delivered and read out at the time of the GMS agenda.</i>	-
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company's attend the Annual GMS.</i>	Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan tahun 2023, terdapat 1 Direksi yang berhalangan hadir. <i>At the Annual GMS for the 2022 Financial Year held in 2023, there was 1 Director was absent.</i>	-
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	BWS telah membuat Ringkasan Risalah RUPS serta telah diumumkan 4 (empat) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang salah satunya melalui situs web www.bankwoorisaudara.com dengan jangka waktu penyediaan selama 5 (lima) tahun. <i>BWS has prepared a Summary of the Minutes of GMS and has announced it 4 (four) working days after the GMS, one of which is via the website www.bankwoorisaudara.com with an availability period of 5 (five) years.</i>	-

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di BWS Explanation of Implementation in BWS	Keterangan Description
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2 Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors.</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	BWS telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui <i>investor meetings</i> dan juga Perusahaan telah membentuk unit <i>Investor Relations</i> untuk menjalankan fungsi tersebut. Namun demikian BWS belum memiliki kebijakan tertulis perihal komunikasi dengan pemegang saham. <i>BWS has communicated with Shareholders or Investors through investor meetings, and the Company has also established an Investor Relations unit to carry out this function. However, BWS still needs to have a written policy regarding communication with shareholders.</i>	-
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</i>	BWS telah memiliki situs perusahaan yang digunakan sebagai media informasi pemegang saham investor dan pemangku kepentingan lainnya yang merujuk pada ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku. <i>BWS already has a company website that is used as a medium of information for shareholders, investors, and other stakeholders, which refers to the applicable provisions for disclosing information on public companies.</i>	-
II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>				
	Prinsip 3 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.</i>	BWS telah memenuhi ketentuan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris BWS berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris non Independen. <i>BWS has complied with the provisions of Article 20 of Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people. The number of members of the BWS Board of Commissioners is 4 (four) people consisting of 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) non-Independent Commissione.</i>	
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan Calon Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha BWS yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman. <i>The requirements for nominating Candidates for the Board of Commissioners have been carried out by taking into account the needs and complexity of the BWS business, namely by taking into account the elements of the diversity of expertise, educational background and experience.</i>	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di BWS Explanation of Implementation in BWS	Keterangan Description
	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners' Performance Assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners through a Self Assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	-
		<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Public Company Annual Report.</i></p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.</i></p>	-
		<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>BWS telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar BWS, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri.</p> <p><i>BWS has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes as stated in the BWS Articles of Association, namely that the term of office of the Board of Commissioners ends one of them for violating laws and regulations and resigning.</i></p>	-
		<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</i></p>	<p>BWS telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris untuk dapat mengajukan saran-saran kepada pemegang saham dalam hal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi Direktur atau Dewan Komisaris. <p><i>BWS already has a Nomination and Remuneration Committee that assists the Board of Commissioners to be able to submit suggestions to shareholders regarding, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop, implement and analyze the nomination criteria and procedures for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors. 2. Identify internal and external candidates for the Board of Directors and candidates for the Board of Commissioners who meet the requirements to be proposed/appointed as Directors or Board of Commissioners. 	-

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di BWS Explanation of Implementation in BWS	Keterangan Description
III Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi				
III Aspek 3: Functions and Roles of the Board of Directors				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and effectiveness in decision making.</i>	BWS telah memenuhi ketentuan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Per 31 Desember 2023, jumlah Direksi BWS sebanyak 6 (enam) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kompleksitas dan kebutuhan BWS. <i>BWS has complied with the provisions of Article 20 of Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the Directors of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. As of December 31, 2023, the number of BWS Board of Directors was 6 (six) people and the determination was based on the complexity and needs of BWS.</i>	-
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Penetapan komposisi Direksi BWS telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha BWS yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks yang dihadapi bank dibandingkan dengan anggota Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik. <i>The determination of the composition of the BWS Board of Directors has been carried out by taking into account the needs and complexity of the BWS business, namely by considering the elements of the diversity of expertise, educational background, and experience, and it does not differentiate between gender. The variety of the composition of the Board of Directors is expected to provide an alternative solution to an increasingly complex problem faced by banks compared to homogeneous members of the Board of Directors so that the resulting decision is the best.</i>	-
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting.</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di BWS adalah Presiden Direktur, yaitu Sdr. Hwang Gyusoon dengan pengalaman di bidang perencanaan, pembiayaan perdagangan, kredit, pendanaan, <i>general affair</i> dan terakhir sebagai <i>Managing Director</i> di Woori Bank. <i>The director in charge of accounting or finance at BWS is the President Director, namely Mr. Hwang Gyusoon with experience in planning, trade finance, credit, funding, general affairs and most recently as Managing Director at Woori Bank.</i>	-

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di BWS Explanation of Implementation in BWS	Keterangan Description
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Penilaian Kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh secara kolektif oleh anggota Direksi melalui mekanisme <i>Self Assessment</i> berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi. <i>The performance assessment of members of the Board of Directors is carried out collectively by members of the Board of Directors through a Self Assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of members of the Board of Directors.</i>	-
		16. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the 2022 Annual Report.</i>	-
		17. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.</i>	BWS telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank. <i>BWS already has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes as stated in the Bank's Articles of Association.</i>	-
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Ketentuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan serta Kode Etik Kepatuhan. BWS juga telah mengatur penerapan pengenaan sanksi kepada Karyawan. <i>Provisions to prevent insider trading are regulated in the Company's Code of Ethics and Code of Conduct as well as the Compliance Code of Ethics. BWS has also regulated the imposition of sanctions on employees.</i>	-
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	BWS memiliki kebijakan pengendalian gratifikasi dan penerapan strategi <i>anti fraud</i> . <i>BWS has a gratuity control policy and implements an anti-fraud strategy.</i>	-
		20. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors who oversees the field accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting.</i>	BWS memiliki kebijakan terkait pembelian barang dan jasa yang menggunakan vendor. <i>BWS has policies regarding the purchase of goods and services using vendors.</i>	-

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di BWS Explanation of Implementation in BWS	Keterangan Description
		<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<p>BWS memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diatur dalam SPO Produk Dana, Manual Produk dan SPO Pengelolaan Pengaduan Nasabah, yang secara ringkas mengatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk. b. Hak untuk mendapat mengakses syarat dan ketentuan produk dana melalui situs web. c. Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, layanan <i>e-banking</i> atau sarana lainnya yang ditetapkan BWS. d. Memperoleh bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku. <p><i>BWS has a policy on fulfilling creditor rights which are regulated in Fund Product SPO, Product Manual, and Customer Complaint Management SPO, which briefly holds:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The right to obtain an adequate explanation of product characteristics.</i> b. <i>The right to access the terms and conditions of the fund product through the website.</i> c. <i>Convenience for transactions through branches, e-banking services, or other facilities determined by BWS.</i> d. <i>Obtain interest in the amount according to applicable regulations.</i> 	-
		<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>BWS telah memiliki prosedur yang mengatur <i>Whistleblowing System (WBS)</i>.</p> <p><i>BWS already has procedures governing the Whistleblowing System (WBS).</i></p>	-
		<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>BWS melakukan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk ESOP & MSOP pada tahun 2010 dan selanjutnya melakukan pengkajian dalam penyusunan kebijakan pemberian insentif jangka panjang agar tepat sasaran, efektif, dan efisien.</p> <p><i>BWS provided long-term incentives to the Board of Directors and employees in the form of ESOP & MSOP in 2010 and then conducted an assessment in preparing policies for providing long-term incentives so that they were right on target, effective, and efficient.</i></p>	-

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di BWS Explanation of Implementation in BWS	Keterangan Description
V Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Transparency				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Companies take advantage of the use of information technology more broadly beside the Website as a medium for information disclosure.</i>	Dalam situs web BWS, terdapat segala informasi yang terkait dengan Keterbukaan Informasi. Selain situs web, BWS memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti <i>Internet Banking, Mobile Banking, Instagram, dan Facebook</i> . <i>The BWS website contains all information related to Information Disclosure. In addition to the website, BWS utilizes technology and other social media applications such as Internet Banking, Mobile Banking, Instagram, and Facebook.</i>	-
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company shares ownership through the primary and controlling shareholders.</i>	BWS telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham BWS (kode: SDRA) dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham. <i>In the Shareholders Composition section, BWS has disclosed information regarding Shareholders who own 5% or more of BWS shares (code: SDRA) in the Annual Report.</i>	-



Rencana dan Kebijakan Strategis Bank

Strategic Work Plan and Policy

Dalam rangka meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi ketentuan dari regulator, Bank telah menyusun Rencana Bisnis yang menggambarkan kegiatan usaha Bank dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sehingga arah kebijakan dan sasaran strategis Bank mengikuti perencanaan yang tepat, hati-hati dan mengikuti prinsip-prinsip perbankan yang sehat.

BWS senantiasa mempertimbangkan perkembangan ekonomi global dan domestik serta visi dan nilai-nilai Bank. Di tahun 2024, BWS akan menjalankan langkah-langkah strategis untuk mencapai visi dan misi sesuai dengan arah dan kebijakan Bank sebagai berikut:

1. Pengembangan *Digital Banking* guna menunjang kebutuhan perbankan nasabah serta memperkuat struktur bisnis ke arah digital.
2. Diversifikasi portofolio bisnis, sehingga tidak hanya terbatas pada produk portofolio perbankan ritel dan korporasi tetapi juga mengembangkan usaha ke pasar lokal.
3. Memfokuskan pada peningkatan struktur pendanaan bersumber dari pendanaan yang lebih stabil.
4. Meningkatkan produktivitas organisasi serta meningkatkan kemampuan organisasi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.
5. Melakukan penguatan operasional teknologi informasi, peningkatan keamanan siber dan akses, serta perluasan *channel* IT dalam mendukung pengembangan produk layanan BWS serta kepuasan nasabah.
6. Penyempurnaan kerangka kerja, kebijakan, pedoman, dan prosedur risiko sejalan dengan perkembangan industri.

Selain itu, optimalisasi sumber energi bersih dan ekonomi hijau akan selalu menjadi bagian penting dalam strategi Bank. BWS akan selalu menerapkan prinsip "Keuangan Berkelanjutan" dalam bisnis keseharian Bank. Dengan demikian diharapkan BWS akan dapat mampu menyalurkan fasilitas pembiayaan hijau lainnya dan membantu pemerintah dalam proses transisi menuju ekonomi hijau.

In order to improve good corporate governance and comply with the provisions of regulators, the Bank has prepared a Business Plan which describes the Bank's business activities in the short term, medium term and long term so that the Bank's policy direction and strategic targets follow appropriate, careful planning and sound banking principles.

BWS always considers global and domestic economic developments as well as the Bank's vision and values. In 2024, BWS will carry out strategic steps to achieve its vision and mission in accordance with the Bank's direction and policies as follows:

1. *Development of Digital Banking to support customer banking needs and strengthen the business structure in a digital direction.*
2. *Diversify the business portfolio, so as not only limited to retail and corporate banking portfolio products but also expanding the business to the local market.*
3. *Focus on improving the funding structure sourced from more stable funding.*
4. *Increase organizational productivity and improve organizational capabilities while continuing to apply the prudence principle.*
5. *Strengthen information technology operations, increase access and cyber security, as well as expand IT channels to support the development of BWS service products and customer satisfaction.*
6. *Enhancement of risk frameworks, policies, guidelines and procedures in line with industry developments.*

In addition, optimizing clean energy sources and a green economy will always be an important part of the Bank's strategy. BWS will always apply the principles of "Sustainable Finance" in the Bank's daily business. In this way, it is hoped that BWS will be able to distribute other green financing facilities and assist the government in the transition process towards a green economy.



Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi

Integrity of Reporting and Information Technology System

Bank melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada Pemangku Kepentingan melalui laporan yang disusun sesuai dengan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi laporan bank. Berikut publikasi kondisi keuangan dan non keuangan Bank selama periode Tahun 2023 yang disampaikan ke publik baik melalui media cetak atau situs perusahaan <https://www.bankwoorisaudara.com/>:

1. Laporan Keuangan Bulanan

Bank telah menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator serta telah dipublikasikan pada *website* Bank.

2. Laporan Keuangan Triwulanan

Bank telah menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator sesuai dengan ketentuan serta telah dipublikasikan melalui *website*.

3. Laporan Tahunan

Bank telah menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada regulator serta telah dipublikasikan melalui *website* resmi Bank.

4. Laporan dan Informasi Lainnya

Bank juga telah menyusun laporan-laporan publikasi lainnya yang diwajibkan oleh regulator, meliputi Laporan Tata Kelola, Laporan Keberlanjutan, Laporan Eksposur Risiko dan Permodalan, informasi produk dan penggunaan data nasabah, informasi jaringan kantor, informasi penyampaian dan penanganan pengaduan, informasi atau fakta material serta informasi-informasi lainnya yang diwajibkan.

Selain itu, Bank juga telah menyusun dan menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh regulator (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, PPATK dan regulator lainnya) sesuai dengan ketentuan dan batas waktu yang ditetapkan dalam ketentuan eksternal masing-masing regulator. Bank telah memastikan bahwa seluruh penyusunan laporan-laporan kepada regulator telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris.

The Bank implements transparency of financial and non-financial conditions to Stakeholders through reports prepared in accordance with the procedures, types and scope in accordance with the Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding transparency and publication of bank reports. The following is a publication of the Bank's financial and non-financial conditions during the 2023 period which was conveyed to the public either through print media or the company website <https://www.bankwoorisaudara.com/>:

1. Monthly Financial Report

The Bank has prepared and submitted Monthly Financial Reports to the regulator and has published them on the Bank's website.

2. Quarterly Financial Reports

The Bank has prepared and submitted Quarterly Financial Reports to the regulator in accordance with the provisions and has been published on the website.

3. Annual Report

The Bank has prepared and submitted an Annual Report to the regulator and published it on the Bank's official website.

4. Other Reports and Information

The Bank has also prepared other published reports required by regulators, including Governance Reports, Sustainability Reports, Risk Exposure and Capital Reports, product information and use of customer data, office network information, information on submitting and handling complaints, material information or facts and other required information.

In addition, the Bank has also prepared and submitted reports required by regulators (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, PPATK and other regulators) in accordance with the provisions and time limits stipulated in the external provisions of each regulator. The Bank has ensured that all preparation of reports to regulators is supported by an adequate management information system to improve the quality of the decision-making process by the Board of Directors and the quality of the supervision process by the Board of Commissioners.



Aspek Pemegang Saham

Shareholders Aspect

BWS merupakan Perusahaan Publik yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat. Pada tahun 2023, Woori Bank yang merupakan institusi asing dari Korea Selatan tercatat sebagai pemegang saham pengendali Bank dengan penguasaan saham sebanyak 7.214.804.851 lembar saham atau setara dengan 84,20% dari total saham yang diterbitkan Bank.

Pada akhir tahun 2023, jumlah pemegang saham Bank tercatat sebanyak 3,357 pemegang saham yang terdiri dari 3,327 investor domestik dan 30 investor asing, baik perorangan maupun institusi. Namun demikian, Bank memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023, Bank memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp192.785.273.190,00 (seratus sembilan puluh dua miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu seratus sembilan puluh Rupiah) atau Rp22,50 (dua puluh dua koma lima puluh Rupiah) per saham atau sebesar kurang lebih 22,40% (dua puluh dua koma empat nol persen) dari Laba Bersih Bank dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2022 kepada Para Pemegang Saham.

BWS is a Public Company whose shares are partly owned by the public. In 2023, Woori Bank, which is a foreign institution from South Korea, will be listed as the controlling shareholder of the Bank with ownership of 7,214,804,851 shares or the equivalent of 84.20% of the total shares issued by the Bank.

At the end of 2023, the total number of Bank shareholders was recorded at 3,357 shareholders consisting of 3,327 domestic investors and 30 foreign investors, both individuals and institutions. However, the Bank provides the same treatment to all shareholders.

Based on the decision of the Annual GMS held on March 30, 2023, the Bank decided to distribute dividends amounting to IDR192,785,273,190.00 (one hundred ninety-two billion seven hundred eighty-five million two hundred seventy-three thousand one hundred and ninety Rupiah) or IDR22.50 (twenty two point fifty Rupiah) per share or approximately 22.40% (twenty two point four zero percent) of the Bank's Net Profit distributed as Cash Dividends for the 2022 Financial Year to Shareholders.



Strategi Anti Fraud, Anti Penyuapan, dan Gratifikasi

Anti-Fraud, Anti-Bribery, and Gratification Strategies

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 039/POJK.03/2019, perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, BWS telah melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti fraud* secara *bank-wide*. Sebagai dasar pelaksanaan fungsinya, BWS memiliki kebijakan *anti fraud* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko *fraud* dan konsekuensi yang dapat timbul.

Seluruh insan Bank, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan tanpa terkecuali, diwajibkan untuk bertindak secara jujur, profesional, menjunjung tinggi integritas dan secara proaktif melindungi serta menjaga aset Bank, nasabah dan *stakeholder* lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal. Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pengendalian *fraud*, BWS melaksanakan kode etik oleh seluruh jajaran organisasi Bank.

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan pedoman perilaku Jajaran BWS dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan sekerja. Kode Etik disusun sebagai pedoman berperilaku berdasarkan nilai dan pertimbangan integritas, kesadaran diri dan profesionalisme, reputasi Bank, keluarga dan pribadi.

In accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) Number.039/POJK.03/2019, regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks, BWS has carried out the function of implementing anti-fraud strategies bank-wide. As a basis for implementing its functions, BWS has an anti-fraud policy which is part of the Bank's internal control system in building a culture of compliance and creating risk awareness of potential fraud risks and the consequences that may arise.

All Bank personnel, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees without exception, are required to act honestly, professionally, uphold integrity and proactively protect and safeguard the Bank's assets, customers and other stakeholders in accordance with applicable regulations both internal and external. As a form of active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners regarding fraud control, BWS implements a code of conducts by all levels of the Bank's organization.

The Code of Conduct is a guideline for the behavior of BWS employee in carrying out their daily duties and official duties as well as in conducting business relationships with customers, partners and co-workers. The Code of Conduct is prepared as a guideline for behavior based on values and considerations of integrity, self-awareness and professionalism, the reputation of the Bank, family and personal.







**Laporan
Keberlanjutan**
*Sustainability
Report*

06



Strategi Keberlanjutan [A.1] Sustainability Strategy [A.1]

Perubahan iklim menjadi ancaman serius bagi masa depan bumi yang kita pijak. Hal ini telah mendorong banyak pihak untuk berpartisipasi dalam gerakan hidup hijau, termasuk menjalankan ekonomi hijau, termasuk di sektor keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia berada di garis terdepan untuk menjadikan industri jasa keuangan di Indonesia lebih berwawasan lingkungan dan keberlanjutan, salah satunya dengan menerbitkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Bahkan, sebelum peraturan tersebut diterbitkan, OJK telah menyusun *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019*.

Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I telah menghasilkan beberapa inisiatif yang menjadi fondasi bagi perubahan pola pikir pelaku usaha, termasuk delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang menjadi acuan lembaga jasa keuangan dalam implementasi Rencana Keuangan Berkelanjutan.

Selepas itu, disusul dengan terbitnya *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025)*. Fokus *Roadmap Tahap II* adalah mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain. OJK berharap *roadmap* terbaru tersebut dapat menjadi landasan bagi pelaku sektor jasa keuangan, sekaligus menjadi rujukan bagi kementerian/lembaga terkait dalam mengembangkan inisiatif-inisiatif pembiayaan inovatif yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Climate change poses a serious threat to the future of the earth we live on. This has encouraged many parties to participate in the green living movement, including running a green economy, including in the financial sector.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) as the authority that regulates and supervises the financial services industry in Indonesia is at the forefront of making the financial services industry in Indonesia more environmentally and sustainable, one of which is by issuing OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. In fact, prior to the issuance of this regulation, OJK had prepared a Roadmap for Sustainable Finance in Indonesia 2015-2019.

The Sustainable Finance Roadmap Phase I has produced several initiatives that have become the foundation for changing the mindset of business actors, including the eight principles of Sustainable Finance which have become a reference for financial service institutions in implementing the Sustainable Finance Plan.

Thereafter, the publication of the Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025) followed. The focus of Roadmap Phase II is to encourage the creation of a comprehensive sustainable financial ecosystem by involving all relevant parties and encouraging the development of cooperation with other parties. OJK hopes that the latest roadmap can become a foundation for players in the financial services sector, as well as become a reference for relevant ministries/institutions in developing innovative financing initiatives that are in line with the principles of sustainable finance.

Bank Woori Saudara sepenuhnya mendukung dan sepakat dengan OJK akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu, Bank juga telah menyusun strategi keberlanjutan yang didalamnya sudah mencakup 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, strategi keberlanjutan BWS juga diselaraskan dengan resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagaimana yang tertuang dalam Agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Bank Woori Saudara fully supports and agrees with OJK on the importance of implementing sustainable finance. For this reason, the Bank has also developed a sustainability strategy which includes eight principles of sustainable finance. In addition, BWS's sustainability strategy is also aligned with United Nations (UN) resolutions as stated in the 2030 Agenda for Sustainable Development Goals (TPB).



BWS meyakini, pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif yang saat ini sedang dijalankan Indonesia memerlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sejalan dengan itu, untuk menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai. Dalam konteks ini, pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjadi semakin makna penting.

BWS believes that inclusive sustainable development that is able to maintain economic stability, currently being implemented by Indonesia, requires a national economic system that prioritizes harmonization between economic, social and environmental aspects. In line with this, driving a national economy that prioritizes harmonization between economic, social and environmental aspects, is able to maintain economic stability and inclusive, requires adequate funding sources. In this context, the development of environmentally friendly financial institution system as mandated in Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management is becoming increasingly important.

Strategi keberlanjutan BWS agar dapat merealisasikan target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023. Pada RAKB tersebut, Bank memaparkan sejumlah inisiatif strategis, seperti efisiensi energi listrik dan air, memperkuat kapasitas internal dengan memberikan kegiatan pelatihan yang relevan dengan topik keuangan keberlanjutan, serta mengembangkan produk kredit yang inovatif dan selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Semua upaya tersebut diyakini dapat membantu mengatasi risiko perubahan iklim dan mendukung terwujudnya ekonomi hijau (*green economy*) pada jangka panjang yang selama beberapa tahun terakhir telah menjadi fokus pemerintah.

BWS senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga Bank dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab BWS baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BWS dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan, dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial masyarakat.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Bank untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

BWS's sustainability strategy is to be able to realize the sustainability targets set out in the 2023 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In the RAKB, the Bank outlined a number of strategic initiatives, such as electricity and water energy efficiency, strengthening internal capacity by providing training activities relevant to sustainable finance topics, as well as developing innovative credit products that are in line with sustainable finance principles. All of these efforts is believed to help overcome the risks of climate change and support the realization of a green economy in the long term, which over the last few years has become the government's focus.

BWS always implements sustainable principles in its operations, so that the Bank can play an active role not only in business development with good governance, but also to harmonize increasing value for shareholders.

The harmonization approach with shareholders and stakeholders provides an overview of BWS responsibilities both in the economic aspect as a manifestation of business continuity, as well as sustainable growth between BWS and the social and environmental dimensions, which include the following:

- *Business dimension oriented to value creation and customer satisfaction.*
- *Social dimension related to aspects of business ethics, and corporate social responsibility, health and safety conditions as well as welfare of employees and social aspects of society.*
- *The environmental dimension that directs the Bank to consider the aspect of sustainability and environmental balance around the operating area.*
- *Stakeholder management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness*

◆ Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [C.1] *Vision, Mission, and Value of Sustainability [C.1]*

Sejalan dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, BWS telah menyusun visi, misi, dan nilai keberlanjutan yang diselaraskan dengan visi dan misi Bank.

In line with the implementation of sustainable finance principles, BWS has developed a vision, mission and sustainability values aligned with the Bank's vision and mission.

Visi | *Vision*

Menjadi Top-15 Bank di Indonesia yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup.

Becoming the Top 15 Banks in Indonesia that Prioritize Harmonization of Economic, Social, and Environmental Aspects.



Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan.
2. Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal.

In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

1. *Diversify the business portfolio including the provision of sustainable business financing*
2. *Support the national development program for Indonesia's economic growth*
3. *Strengthening the organizational structure and internal capacity building.*

◆ Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] *Building a Sustainability Culture [F.1]*

BWS memaknai keberlanjutan sebagai sebuah proses yang harus dilalui dengan memanfaatkan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan Bank dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, seraya tetap berfokus pada penciptaan ekosistem kerja yang sehat dan ramah lingkungan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank telah melakukan sosialisasi secara terus-menerus mengenai budaya keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Bank baik kepada karyawan maupun kepada pemangku kepentingan lainnya.

BWS interprets sustainability as a process that must be followed by utilizing all the potential and resources it has to maximize the Bank's ability to realize sustainable business growth, while remaining focused on creating a healthy and environmentally friendly work ecosystem. To realize this, the Bank has carried out continuous outreach regarding a culture of sustainability relevant to the Bank's business scope, both to employees and other stakeholders.

Inisiatif lainnya yang juga dilakukan BWS dalam upaya mempromosikan budaya keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan menerapkan inisiatif penghematan energi listrik dan air, serta mengurangi penggunaan material kertas dan sampah plastik di lingkungan kantor.

Bank juga secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Sosialisasi tidak hanya ditujukan kepada pihak internal, tapi juga kepada pemangku kepentingan eksternal.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Bank bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan.

BWS also made other initiatives to promote a sustainable financial culture by implementing initiatives to save electrical energy and water, as well as reducing the use of paper materials and plastic waste in the office environment.

The Bank also regularly disseminates sustainability policies and initiatives which are also part of efforts to build sustainability culture within the Bank. Dissemination is not only aimed at internal parties, but also at external stakeholders.

In addition to dissemination, management supported by employees consistently implements these strategic initiatives and policies during the reporting year. Implementation continues to be monitored and evaluated so as the Bank can determine the best solution for any deviations or obstacles found in the field.

Dukungan BWS Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

BWS Support for Sustainable Development Goals

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BWS telah memetakan target dan sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang hendak dicapai, antara lain:

In carrying out its business activities, BWS has mapped out the targets and objectives of the Sustainable Development Goals to be achieved, including:

TPB SDG	Target <i>Target</i>	Program/Kegiatan yang Dijalankan <i>Programs/Activities Carried Out</i>
TPB No. 3 "Kehidupan Sehat dan Sejahtera" <i>SDG Number 3 "Good Health and Well-being"</i>	Meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat <i>Improve the level of the community health and welfare</i>	Melakukan kerja sama antara kantor cabang BWS dengan instansi kesehatan terkait daerah untuk kegiatan pemeriksaan kesehatan, pengobatan, donor darah, dll secara rutin tahunan. <i>Collaborate between BWS branch offices and regional health agencies for routine annual health checks, treatment, blood donations, etc.</i>
TPB No. 6 "Air Bersih dan Sanitasi Layak" <i>SDG Number 6 "Clean Water and Sanitation"</i>	Membantu masyarakat dalam penyediaan air bersih dan fasilitas sanitasi <i>Help the community in providing clean water and sanitation facilities</i>	Penyediaan jamban sehat, pembuatan pompa air, dan pemberian bantuan air bersih. <i>Providing healthy latrines, building water pumps, and providing clean water assistance.</i>
TPB No. 8 "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi" <i>SDG Number 8 "Decent Work and Economic Growth"</i>	Meningkatkan kemampuan wirausaha masyarakat <i>Increase community entrepreneurial capabilities</i>	Menyediakan bantuan kepada wirausaha UMKM dalam menyediakan fasilitas untuk berdagang. <i>Providing assistance to MSME entrepreneurs by providing facilities for trading.</i>

TPB SDG	Target Target	Program/Kegiatan yang Dijalankan Programs/Activities Carried Out
TPB No. 11 "Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan" SDG Number 11 "Sustainable Cities and Communities"	Mendukung kegiatan pemukiman berkelanjutan Support sustainable settlement activities	Bekerja sama dengan instansi dan pemerintah daerah untuk dapat membantu pembangunan kampung/desa. Collaborate with local agencies and governments to help develop villages.
TPB No. 13 "Penanganan Perubahan Iklim" SDG Number 13 "Climate Action"	Kegiatan preventif penanggulangan bencana dan peningkatan ketahanan iklim Preventive activities for disaster management and increasing climate resilience	Bekerja sama dengan instansi dan pemerintah daerah untuk dapat menyalurkan bantuan berupa pengadaan alat penanggulangan banjir. Collaborate with agencies and local governments to distribute aid in the form of procuring flood prevention equipment.



Realisasi RAKB Tahun 2023 Realization of Sustainable Finance Action Plan in 2023

Dalam mewujudkan Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank telah menyusun RAKB yang dikirimkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 November 2022. Pencapaian RAKB dapat disampaikan sebagai berikut:

Bank memiliki produk Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB) di mana keunggulan produk tersebut salah satunya mendukung program mengurangi penggunaan sumber daya alam dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*Eco Efficient*). Bank telah melakukan pembiayaan pada *electric vehicle sector* di tahun 2023.

Bank mencatatkan realiasi penyaluran kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) sebesar 173 miliar. Penyaluran kredit untuk KUB yang sesuai dengan kriteria dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 mencapai 0,3% dari total kredit yang disalurkan Bank.

In realizing Sustainable Financial Action, the Bank has prepared RAKB which was sent to the OJK on November 30, 2022. The RAKB achievements are presented as follows:

The bank has a Motor Vehicle Ownership Credit (KPKB) product, one of the advantages of which is that it supports programs to reduce the use of natural resources and produce less pollution (Eco Efficient). The bank has provided financing for the electric vehicle sector in 2023.

The bank recorded the realization of Sustainable Business Activities (KUB) loan disbursement at 173 billion. Loan disbursement for Sustainable Business Activities (KUB) in accordance with the criteria in OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 reached 0.3% of the total loan disbursed by the Bank.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Pembahasan mengenai penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara lengkap telah disampaikan pada bab Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

Further information regarding the implementation of Good Corporate Governance principle has been presented in the Corporate Governance chapter of this report.



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1] *Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [E.1]*

Sesuai dengan statusnya sebagai lembaga jasa keuangan yang juga perusahaan publik, BWS memiliki kewajiban untuk menjalankan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017. Salah satu isi ketentuan dalam peraturan tersebut, mewajibkan Bank untuk menetapkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

In accordance with its status as a financial services institution which is also a public company, BWS has an obligation to implement OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017. One of the contents of the provisions in the regulation requires the Bank to determine the presence of employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.

Hingga akhir tahun 2023, penerapan keuangan berkelanjutan di BWS masih dilakukan secara kolektif oleh seluruh Divisi yang ada di Bank dengan penanggung jawab utama berada pada Presiden Direktur. Kendati demikian, BWS memastikan bahwa Bank telah menerapkan berbagai ketentuan, khususnya yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Until the end of 2023, the implementation of sustainable finance at BWS is still carried out collectively by all divisions in the Bank with the main person in charge being the President Director. Nevertheless, BWS ensures that the Bank has implemented various provisions, especially those regulated in OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017.

Saat ini Bank tengah merumuskan kebijakan internal terkait penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk menetapkan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di BWS.

Currently the Bank is formulating internal policies related to the implementation of sustainable finance, including establishing the person in charge of implementing sustainable finance at BWS.



Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2] Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

Dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengetahuan seluruh karyawan mengenai praktik keuangan berkelanjutan di sektor perbankan, maka selama periode pelaporan, BWS telah memfasilitasi pihak-pihak terkait untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang relevan dengan topik keuangan berkelanjutan, yaitu berikut:

In order to increase the insight and knowledge of all employees regarding sustainable financial practices in the banking sector, during the reporting period, BWS has facilitated the relevant parties to take part in training activities relevant to the topic of sustainable finance, namely the following:

Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
IFRS Sustainability Disclosure Standards	27 Juni 2023 <i>June 27, 2023</i>	OJK	2
Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers	17 - 18 Oktober 2023 <i>October 17 - 18, 2023</i>	OJK	2
Webinar Pengenalan Keuangan Berkelanjutan Dalam Rangka Penerapan POJK No. 51 Tahun 2017 di Lembaga Jasa Keuangan <i>Webinar on Introduction to Sustainable Finance in the Context of Implementing POJK No. 51 of 2017 in Financial Services Institutions</i>	23 Oktober 2023 <i>October 23, 2023</i>	Strategi Manajemen Risiko <i>Risk Management Strategy</i>	1
Webinar Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan <i>Webinar on Carbon Exchanges and Opportunities for the Financial Sector</i>	21 November 2023 <i>November 21, 2023</i>	LPPI	5

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3] *Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation [E.3]*

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank menghadapi sejumlah risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023. Untuk mencegah, meminimalkan atau mengantisipasi dampak yang timbul dari risiko-risiko tersebut, Bank secara terus-menerus telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko yang baik dan konsisten.

Penerapan manajemen risiko di BWS mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Penerapan manajemen risiko di BWS mengacu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sejalan dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, BWS tidak hanya berfokus pada risiko korporasi semata melainkan juga mencakup risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Untuk itu, Bank secara bertahap melakukan penyesuaian terhadap pedoman kebijakan atau prosedur manajemen risiko agar pengelolaan risiko LST dapat dilakukan dengan lebih cermat dan terukur sehingga manajemen dapat menentukan langkah mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak negatif yang berpotensi timbul sewaktu-waktu.

In implementing sustainable finance, the Bank faces a number of risks potentially to hinder the achievement of targets and performance set out in the Bank Business Plan (RBB) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2023. To prevent, mitigate or anticipate the impacts arising from risks accordingly, the Bank has continuously implemented a good and consistent Risk Management System.

The implementation of risk management at BWS refers to the provisions of OJK Regulation Number 18/POJK.03/2016 and OJK Circular Number 34/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The implementation of risk management at BWS refers to the four pillars of risk management, namely:

1. *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Adequacy of risk management policies, procedures and limit determination.*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as risk management information systems.*
4. *Comprehensive internal control system.*

In line with the implementation of sustainable finance principles, BWS does not only focus on corporate risks but also includes Environmental, Social and Governance (ESG) risks. For this reason, the Bank is gradually adjusting the risk management policy or procedure guideline for thorough and measured ESG risk management implementation, so that management can determine appropriate mitigation steps to minimize any potential negative impacts at any time.

Bank melakukan upaya pengembangan manajemen risiko yang mengintegrasikan aspek LST sesuai prinsip keuangan berkelanjutan. Bank telah mempelajari isu-isu yang terkait LST melalui keikutsertaan seminar dan pelatihan. Bank telah melakukan kajian-kajian terkait penyesuaian manajemen risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dengan proses bisnis dan portofolio Bank.

The Bank makes efforts to develop risk management that integrates Environmental, Social and Governance (ESG) aspects according to sustainable finance principles. The Bank has studied issues related to ESG through participating in seminars and training. The Bank has conducted studies related to the alignment of economic, social and environmental risk management with the Bank's business processes and portfolio.

Aspek LST telah menjadi salah satu faktor penilaian terkait kondisi bisnis dan sektor industri dari debitur. Pengendalian risiko LST dalam penyaluran kredit oleh Bank antara lain mencakup penilaian terhadap lokasi usaha (peruntukan lokasi usaha, kedekatan dengan bahan baku, daerah pemasaran, tenaga kerja, dan tidak bertentangan dengan agama, sosial budaya, dampak lingkungan, dan ketersediaan pengolahan limbah sesuai izin lingkungan), sumber daya manusia, kapasitas produksi, proses produksi, dan lain-lain yang relevan.

The ESG aspect has become one of the assessment factors related to business conditions and the industrial sector of the debtor. ESG risk control in lending by the Bank includes an assessment of the business location (allocation of business location, proximity to raw materials, marketing area, workforce, and does not conflict with religion, socio-culture, environmental impact, and availability of waste treatment according to environmental permits), human resources, production capacity, production processes, and others that are relevant.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] Stakeholder Involvement [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peran yang besar dalam mendukung keberlanjutan usaha Bank pada jangka panjang. Oleh karena itulah, BWS senantiasa berusaha menjalin hubungan yang harmonis antara BWS dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan. Saluran yang digunakan oleh BWS dalam menyampaikan informasi secara internal adalah portal internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar.

Stakeholders play a big role in supporting the long-term sustainability of the Bank's business. For this reason, BWS always makes effort to establish a harmonious relationship between BWS and its stakeholders and views information disclosure and comprehensive information delivery as part of stakeholder rights. The channels used by BWS in conveying information internally are internal portals and meetings, while externally through banking activities, business meetings, or outreach/seminars.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Hal yang Dipersiapkan Preparation
Pemegang Saham Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) minimal sekali setahun 2. Laporan Triwulan, setiap triwulan 3. Laporan Tahunan 4. Laporan Keberlanjutan <ol style="list-style-type: none"> 1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) at least once a year 2. Quarterly Report, quarterly 3. Annual Report 4. Sustainability Report 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan keuangan 2. Membuat laporan tahunan 3. Membuat laporan keberlanjutan 4. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB <ol style="list-style-type: none"> 1. Create financial statements 2. Create annual report 3. Create sustainability report 4. Hold AGMS and EGMS



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Hal yang Dipersiapkan Preparation
Karyawan Employee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media internal <i>Corporate Management Site</i> (CM Site) yang dapat diakses sewaktu-waktu 2. Rapat internal sesuai dengan kebutuhan 3. <i>Training</i> dan <i>workshop</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Internal Corporate Management Site (CM Site) media that can be accessed at any time</i> 2. <i>Internal meetings as needed</i> 3. <i>Training and workshop</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan 2. Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 3. Mendukung kegiatan Serikat Pekerja 4. Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi 5. Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Provide a channel to accommodate employee feedback</i> 2. <i>Ensure the security and rights of employees in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB)</i> 3. <i>Support Labor Union activities</i> 4. <i>Conduct training and competency development</i> 5. <i>Conduct performance evaluation and promotion</i>
Nasabah Customer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas perbankan di kantor cabang 2. Melalui <i>call center</i>, situs web 3. Kunjungan secara langsung kepada nasabah sesuai kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Banking activities at branch offices</i> 2. <i>Through call centers, websites</i> 3. <i>Direct visits to customers as needed</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan media komunikasi dua arah untuk merespon nasabah 2. Menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima 3. Mengembangkan inovasi produk dan layanan perbankan 4. Melakukan survei kepuasan nasabah 5. Menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Provide two-way communication media to respond the customers</i> 2. <i>Respond and follow up on complaints received</i> 3. <i>Develop innovations in banking products and services</i> 4. <i>Conduct customer satisfaction surveys</i> 5. <i>Maintain customer privacy by strengthening information technology systems</i>
Regulator Regulator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan, Laporan RBB Revisi di pertengahan tahun dan Laporan RBB Realisasi secara triwulanan. 2. Laporan pelaksanaan kepatuhan, minimal setahun sekali 3. Bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, Laporan Keuangan, minimal setahun sekali 4. Laporan bulanan, Semester, Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>, minimal setahun sekali 5. Pemenuhan panggilan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap diperlukan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Annual Bank Business Plan Report, Revised Bank Business Plan Report in mid year and Bank Business Plan Realization Report on a quarterly basis</i> 2. <i>Compliance implementation report, at least once a year</i> 3. <i>Proof for AGMS and EGMS announcements, Financial Statements, at least once a year</i> 4. <i>Monthly Report, Semester, Plan for Public Expose Implementation, at least once a year</i> 5. <i>Fulfillment of summons from the OJK if necessary</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan RBB, laporan RBB Revisi dan laporan RBB Realisasi 2. Melaksanakan kepatuhan 3. Menyusun RAKB 4. Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 5. Memberikan tanggapan atas rekomendasi OJK 6. Menerapkan keuangan berkelanjutan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Create Bank Business Plan report, Revised Bank Business Plan report and Bank Business Plan Realization report</i> 2. <i>Implement compliance</i> 3. <i>Create Sustainable Finance Action Plan</i> 4. <i>Create annual reports and sustainability reports</i> 5. <i>Respond to OJK recommendations</i> 6. <i>Implement sustainable finance</i>
Mitra Bisnis Business Partners	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak kerja sama dengan mitra sesuai kebutuhan 2. Pertemuan dengan Divisi terkait pengadaan untuk pemenuhan kebutuhan demi kelangsungan bisnis Bank <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cooperation contracts with partners as needed</i> 2. <i>Meeting with the Procurement Division to fulfill the needs for the Bank's business continuity</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengadaan 2. Melakukan pembayaran tepat waktu 3. Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang baik <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Provide information for the procurement process</i> 2. <i>Make timely payments</i> 3. <i>Create good business communication and cooperation</i>
Masyarakat Community	Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai kebutuhan <i>Implementation of CSR activities as needed</i>	Realisasi kegiatan CSR <i>Realization of CSR Activities</i>

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5] *Problems with the Sustainable Finance Implementation [E.5]*

Selama tahun 2023, BWS telah berupaya secara maksimal untuk menjalankan keuangan berkelanjutan sebagaimana yang dituangkan dalam RAKB 2023 dan diatur melalui POJK No. 51/POJK.03/2017. Dalam penerapannya, Bank menghadapi kendala dan tantangan baik yang berasal dari faktor eksternal maupun internal. Untuk mengatasi kendala dan tantangan tersebut, Bank menetapkan solusi berupa mengidentifikasi tantangan dan hambatan pada masing-masing program yang direncanakan, melakukan koordinasi antar unit kerja yang bertanggung jawab terhadap implementasi, *monitoring* dan evaluasi pada program kerja, serta melakukan pelatihan maupun sosialisasi terkait dengan program kerja yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

Tantangan dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan, dari sisi internal perusahaan adalah masih harus ditingkatkan kembali mengenai pemahaman mengenai isu lingkungan, ekonomi, sosial. Selain itu, tantangan yang dihadapi adalah menyesuaikan *risk appetite* yang dimiliki bank untuk menyalurkan kredit terkait keuangan berkelanjutan, selain itu juga perusahaan harus dapat memberikan pemahaman kepada debitur dari perspektif bisnis.

Penerapan keuangan berkelanjutan BWS telah berjalan sejak diberlakukannya POJK No. 51/POJK.03/2017. Sejumlah kebijakan dan kegiatan telah dilakukan oleh perusahaan seperti sosialisasi dan internalisasi klasifikasi keuangan berkelanjutan untuk nasabah, program percontohan Taksonomi Hijau Indonesia, kampanye berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran kepada seluruh karyawan dan pembentukan satuan kerja LST.

BWS akan terus mengingatkan pentingnya budaya berkelanjutan, secara internal bagi karyawan untuk dapat meningkatkan budaya organisasi berbasis risiko, perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan, seperti mengurangi penggunaan kertas, plastik, penghematan energi.

During 2023, BWS has made maximum efforts to carry out sustainable finance as outlined in the RAKB 2023 and regulated through POJK Number 51/POJK.03/2017. In its implementation, the Bank faces obstacles and challenges originating from both external and internal factors. To overcome these obstacles and challenges, the Bank determines solutions by identifying challenges and obstacles in each planned program, coordinating between work units responsible for implementation, monitoring and evaluation of work programs, as well as conducting training and outreach related to work programs in connection with sustainable finance.

The challenge in implementing the sustainable finance application, on the company's internal side, is that understanding of environmental, economic and social issues still needs to be improved. In addition, the challenge faced is adjusting the bank's risk appetite to disburse loans related to sustainable finance, and the company must be able to provide understanding to debtors from a business perspective.

The BWS sustainable finance has been implemented since the enactment of POJK Number 51/POJK.03/2017. A number of policies and activities have been carried out by the company, such as the dissemination and internalization of sustainable finance classifications for customers, the Indonesian Green Taxonomy pilot program, ongoing campaigns to increase awareness for all employees and the formation of ESG work unit.

BWS will continue to remind the importance of sustainable culture, internally for employees to be able to improve a risk-based organizational culture, environmentally responsible behavior, such as reducing the use of paper, plastic, saving energy.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

BWS berupaya untuk mewujudkan kinerja ekonomi yang terus meningkat melalui penerapan strategi yang sesuai dengan dinamika ekonomi dan industri perbankan serta kebutuhan nasabah yang semakin *demanding*. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya BWS untuk mewujudkan visi dan misi Bank, juga untuk memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pencapaian kinerja ekonomi yang optimal dipercaya dapat mendukung keberlanjutan usaha pada jangka panjang.

Sejalan dengan upaya untuk meraih kinerja ekonomi yang optimal, di tahun 2023 Bank juga meningkatkan fokus dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Hal ini salah satunya dilakukan dengan meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat dan korporasi yang bergerak di bidang yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB).

Tahun 2023, nilai pembiayaan yang disalurkan untuk sektor KUB mencapai sebesar Rp173 miliar, turun 14,36% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp202 miliar. Pencapaian tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam RBB 2023. [F.3]

Penurunan pembiayaan di sekitar KUB disebabkan adanya penurunan *outstanding* dari sektor pendanaan Medco Power Indonesia sebesar Rp32 miliar. Di tahun 2024, Bank akan fokus untuk menambah portfolio KUB melalui penyaluran pembiayaan mobil listrik dan usaha yang berbasis *zero emission* dan *eco efficient*.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh BWS untuk meningkatkan penyaluran kredit sector KUB adalah dengan antara lain melakukan pendekatan kepada nasabah dengan kepedulian terhadap *Net Zero Emission*, meningkatkan analisa debitur terkait lingkungan, sosial, tata kelola (LST) melalui penentuan klasifikasi LST, melakukan idenifikasi dan mitigasi berbagai aspek risiko, sehingga BWS dapat berkontribusi dala proyek-proyek berkelanjutan yang sesuai dengan *risk appetite* bank.

BWS seeks to realize continuously improving economic performance by implementing strategies that are in line with the dynamics of the economy and banking industry as well as the increasingly demanding needs of customers. This is part of BWS's efforts to realize the Bank's vision and mission, as well as to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. Achieving optimal economic performance is believed to support long-term business sustainability.

In line with efforts to achieve optimal economic performance, in 2023 the Bank also increased its focus on implementing sustainable finance. One of which was by increasing the distribution of financing to the community and corporations operating in sectors included in the Sustainable Business Activities (KUB) category.

In 2023, the value of financing disbursed to the KUB sector reached IDR173 billion, a decrease of 14.36%, compared to 2022 of IDR202 billion. This achievement is lower than the target set in RBB 2023. [F.3]

The decrease in financing in the KUB sector was due to a decrease in outstanding from funding sector Medco Power Indonesia of IDR32 billion. In 2024, the Bank will focus on expanding its KUB portfolio through financing electric cars and zero emission and eco efficient businesses.

The measures taken by BWS to increase loan disbursement in the KUB sector include approaching customers with concern for Net Zero Emissions, increasing debtor analysis related to the environment, social and governance (ESG) through determining ESG classification, identifying and mitigating various aspects of risk, so that BWS can contribute to sustainable projects in line with the bank's risk appetite.

Tahun 2023, BWS juga dapat merealisasi kinerja yang baik. Indikator kinerja Bank secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut tak lepas dari strategi yang dijalankan Bank yang fokus pada segmen pasar yang telah terbukti memberikan *return* yang sangat baik. Selain itu, BWS juga terus meningkatkan kualitas layanan digital yang dimiliki sehingga dapat semakin memanjakan nasabah dan meningkatkan daya saing BWS di tengah kompetisi industri perbankan yang sangat ketat.

In 2023, BWS was also able to realize good performance. The Bank's performance indicators generally increased compared to the previous year. This success is inseparable from the strategy implemented by the Bank which focuses on market segments that have been proven to provide excellent returns. In addition, BWS also continues to improve the quality of its digital services to further facilitate customers and increase BWS' competitiveness amidst extremely high competition in the banking industry.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BWS. [F.2]

The following is the achievements of BWS's economic performance. [F.2]

Uraian <i>Description</i>	2023			2022			2021		
	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
Simpanan Nasabah (Rp-juta) <i>Customer Savings (IDR-million)</i>	32.488.244	31.188.670	96%	26.186.868	28.791.495	109,95%	21.689.454	23.839.278	109,91%
Penyaluran Kredit Konsumer (Rp-juta) <i>Consumer Loan Disbursement (IDR-million)</i>	14.967.463	17.118.357	114,37%	11.665.291	13.720.648	117,62%	11.231.674	10.755.838	95,76%
Penyaluran Kredit Korporasi (Rp-juta) <i>Corporate Loan Disbursement (IDR-million)</i>	29.527.046	26.875.142	91,02%	25.699.501	26.346.624	102,52%	22.263.347	23.186.131	104,14%
Laba Operasional (Rp-juta) <i>Operating Income (IDR-Million)</i>	1.055.928	907.284	85,92%	960.845	1.113.093	115,85%	790.216	834.735	105,63%
Laba Bersih (Rp-juta) <i>Net Income (IDR-Million)</i>	666.487	697.864	104,71%	712.889	860.571	120,72%	604.062	629.168	104,16%

Kontribusi Kepada Negara Contribution to the State

Kontribusi kepada negara diwujudkan BWS dengan kepatuhannya dalam membayar pajak. Per 31 Desember 2023, jenis dan besaran pajak yang dibayarkan BWS adalah sebagai berikut:

BWS contributions to the state are realized through compliance in paying taxes. As of December 31, 2023, the types and amounts of taxes paid by BWS were as follows:

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Jenis Pajak <i>Type of Tax</i>	2023	2022	2021
PPH Pasal 25 <i>Income Tax Article 25</i>	204.519	239.024	175.663
PPH Pasal 29 <i>Income Tax Article 29</i>	8.235	23.248	23.851
PPN VAT	11.498	10.369	2.885
PPH Pasal 4 ayat 2 <i>Income Tax Article 4 paragraph 2</i>	215.522	144.957	157.276
PPH Pasal 23 <i>Income Tax Article 23</i>	3.813	3.217	1.887
PPH Pasal 21 <i>Income Tax Article 21</i>	32.506	30.179	22.044
PPH Pasal 26 <i>Income Tax Article 26</i>	99.006	36.767	16.105
Bea Meterai <i>Duty Stamp</i>	200	335	243
Jumlah <i>Total</i>	575.299	488.096	399.954

Sesuai tabel di atas, BWS memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak pada tahun 2023 sebesar Rp575,30 miliar, dan meningkat sebesar 17,87% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp488,09 miliar.

According to the table above, BWS contributed to the state through tax payments in 2023 amounting to IDR575.30 billion, and an increase of 17.87% compared to 2022, which reached IDR488.09 billion.



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

BWS berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan melakukan pengendalian untuk memantau dan mengelola risiko kerusakan lingkungan, salah satunya dengan membuat berbagai kebijakan operasional dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, termasuk dalam operasional kantor Bank.

Upaya BWS dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Bank berjalan tanpa merusak lingkungan, salah satunya dengan program digitalisasi perbankan dan mendigitalisasi proses internal menggunakan sistem secara *paperless*.

Komitmen BWS terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup salah satunya tercermin dari kebijakan kredit yang ditetapkan Bank. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap analisis kredit terkait pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

BWS is committed to reducing the environmental impact by implementing controls to monitor and manage the risk of environmental damage, one of which is by creating various operational policies by considering environmental aspects, including in Bank office operations.

BWS makes efforts to preserve the environment by ensuring that the Bank's business operates without damaging the environment, one of which is through the banking digitalization program and digitizing internal processes using a paperless system.

One of BWS's commitment to efforts to reduce environmental damage and environmental preservation is reflected in the credit policy set by the Bank. The policy contains rules that in every credit analysis related to extending credit to industries that have an impact on the environment and environmental preservation are required to include provisions regarding the obligation to have an Environmental Impact Assessment (AMDAL).



Biaya Lingkungan Hidup [F.4] Environmental Costs [F.4]

BWS memiliki kepedulian yang besar terhadap upaya pelestarian lingkungan dan isu-isu terkait lingkungan. Hal tersebut salah satunya diwujudkan dengan kontribusi yang diberikan Bank terhadap permasalahan lingkungan yang dihadapi masyarakat. Tahun 2023, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan BWS mencapai Rp163,116 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp42,51 juta. Biaya tersebut digunakan untuk bantuan pengadaan air bersih di beberapa daerah wilayah lokasi Bank Woori Saudara dan penanaman 3.000 penanaman pohon.

BWS has great concern for environmental preservation efforts and environmental-related issues. One of which is realized through the contribution made by the Bank to environmental problems faced by society. In 2023, environmental costs incurred by BWS reached IDR163.116 million, an increase compared to the previous year of IDR42.51 million. These funds were used to help provide clean water in several areas where Bank Woori Saudara is located and to plant 3,000 trees.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5] Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

BWS berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang lebih ramah lingkungan. Secara bertahap, Bank telah melakukan sejumlah penyesuaian di internal organisasi untuk mendukung hadirnya aktivitas perbankan yang ramah lingkungan. BWS percaya setiap langkah kecil dapat memberikan perubahan yang berarti apabila dikerjakan secara konsisten.

Salah satu langkah yang dilakukan Bank untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan adalah dengan melakukan efisiensi dalam penggunaan kertas. Penghematan penggunaan kertas dilakukan antara lain dengan melakukan pengarsipan dokumen secara digital dan penerapan sistem kerja yang *paperless*.

Kendati demikian, di tahun 2023, volume penggunaan mengalami peningkatan kertas mengalami peningkatan menjadi 16.166 rim dari 14.556 rim di tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan kegiatan operasional Bank seiring dengan pertumbuhan bisnis Bank.

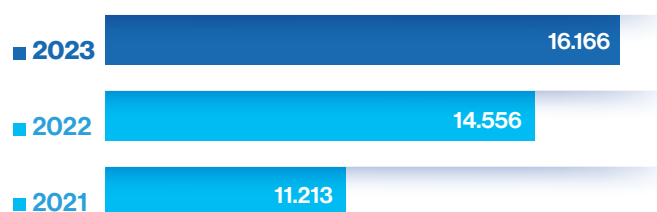
BWS is committed to carrying out more environmentally friendly operational activities. Gradually, the Bank has made a number of adjustments within the organization to support environmentally friendly banking activities. BWS believes that every small step can provide meaningful change if done consistently.

One of the steps taken by the Bank to reduce the impact on the environment is to increase efficiency in the use of paper. Saving paper usage is made, among other things, by archiving documents digitally and implementing a paperless work system.

Nevertheless, in 2023, the volume of paper usage increased to 16,166 reams from 14,556 reams in 2022. This increase is due to increased Bank operational activities in line with the Bank's business growth.

Penggunaan Kertas *Paper Usage*

dalam rim | in ream



Pengelolaan Energi dan Emisi *Energy and Emission Management*

Dalam menjalankan kegiatan operasional setiap harinya, Bank membutuhkan energi, dalam hal ini adalah energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik digunakan untuk operasional sistem Bank, termasuk fasilitas-fasilitas penunjangnya. Sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional.

Sumber energi listrik yang digunakan BWS sepenuhnya dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang berbahan baku fosil atau sumber daya alam tidak terbarukan. Sedangkan untuk BBM yang digunakan adalah produk rendah timbal yang dipasarkan oleh produsen BBM.

Tingginya kebutuhan pemakaian energi listrik untuk operasional sehari-hari mendorong kami untuk mulai menerapkan inisiatif kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi risiko lingkungan hidup. Bank menyadari bahwa semakin tinggi konsumsi daya listrik akan berbanding lurus dengan peningkatan emisi CO₂ yang dapat merusak atmosfer bumi sehingga berpotensi mempengaruhi pemanasan global yang parah. Guna mengantisipasi dampak negatif dari risiko lingkungan hidup tersebut, BWS telah menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi listrik sebagai langkah konkret untuk melindungi bumi dari pemanasan global, antara lain dengan menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi, penggunaan perangkat elektronik yang lebih hemat energi, menata sistem pencahayaan di lingkungan kantor sehingga tidak selalu harus menggunakan listrik di siang hari dan berbagai upaya lainnya. [F.7]

Demikian juga dengan penggunaan BBM. BWS berupaya untuk menekan penggunaan BBM antara lain dengan melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala, membatasi usia kendaraan operasional dan menggunakan kendaraan yang lebih hemat bahan bakar. Selain itu, Bank juga hanya menggunakan bahan bakar dengan oktan tinggi.

In carrying out daily operational activities, the Bank needs energy, in this case electrical energy and fuel (BBM). Electricity is used for Bank system operations, including supporting facilities. Meanwhile, fuel is used for operational vehicles.

The electrical energy source used by BWS is completely supplied by the State Electricity Company (PLN) made from fossil raw materials or non-renewable natural resources. Meanwhile, the fuel used is a low-lead product marketed by fuel producers.

The high need for electrical energy use for daily operations has encouraged us to start implementing policy initiatives aimed at mitigating environmental risks. The Bank realizes that the higher electrical power consumption will be directly proportional to the increase in CO₂ emission which can damage the earth's atmosphere, thus potentially affecting severe global warming. In order to anticipate the negative impacts of environmental risks, BWS has implemented a number of electrical energy saving initiatives as concrete steps to protect the earth from global warming, including using energy-efficient LED lights, energy-efficient electronic devices, arranging the lighting system in the office to avoid constant electricity use during the day and various other efforts. [F.7]

Likewise with fuel use. BWS seeks to reduce fuel use, among other things, by regular maintenance on operational vehicles, limiting the age of operational vehicles and using fuel-efficient vehicles. In addition, the Bank also only uses high octane fuel.

Berikut adalah konsumsi penggunaan dan intensitas energi BWS tahun 2021-2023 [F.6]

The following is the BWS energy consumption and intensity for 2021-2023. [F.6]

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Listrik	kWh	5.700.579	5.609.642	5.237.208	Electricity Usage
	Gjoules	20.522,0844	20.194,7112	18.853.9488	
Penggunaan BBM	Liter	478.895	422.650	409.984	Fuel Usage
	Liter				
	Gjoules	16.378,21	14454,63	14.021,45	
Jumlah Penggunaan Energi	Gjoules	36900,2944	34.649,3412	32.875,3988	Total Energy Usage
Laba Sebelum Pajak	Rp Juta IDR Million	914.056	1.113.455	820.650	Profit Before Tax
Intensitas Penggunaan Energi	Gjoules /Rp Juta Gjoules /IDR Million	0,0403	0,0311	0,0401	Energy Usage Intensity

Tahun 2023, konsumsi energi BWS mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan kegiatan operasional Bank yang sudah sepenuhnya normal pasca pandemi COVID-19.

In 2023, BWS energy consumption increased compared to the previous year. This is due to an increase in Bank operational activities which have completely returned to normal after the COVID-19 pandemic.

Upaya efisiensi penggunaan energi yang dilakukan BWS juga merupakan bagian dari kontribusi Bank untuk menekan jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank. BWS sangat menyadari, emisi GRK merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang sangat nyata bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya, maka BWS berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, termasuk mengurangi emisi dengan melakukan penghematan penggunaan berbagai jenis energi yang digunakan Perusahaan. [F.12]

Efficiency in energy use by BWS is also part of the Bank's contribution to reduce the amount of greenhouse gas (GHG) emissions resulting from the Bank's operational activities. BWS is highly aware that GHG emission is one of the triggers for global warming and climate change. Due to the extremely real negative impact of greenhouse gas emission on the earth and living creatures thereon, BWS is committed to managing emissions well, including reducing emissions by saving on the use of various types of energy used by the Company. [F.12]

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dan emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO₂). [F.11]

In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (Scope 1) resulting from the use of fuel and indirect GHG emissions (Scope 2) originating from the electricity use. The dominant GHG emissions produced, both scope 1 and 2 are carbon dioxide (CO₂). [F.11]

Sumber Emisi GRK	Satuan Unit	2023	2022	2021	GHG Emissions Source
Cakupan 1 (BBM)	(Ton CO ₂ -eq) (Ton CO ₂ -eq)	1273,58	1123,74	1090,06	Scope 1 (Fuel)
Cakupan 2 (Listrik)	(Ton CO ₂ -eq) (Ton CO ₂ -eq)	5324,34	5239,41	4891,55	Scope 2 (Electricity)
Total Emisi	(Ton CO ₂ -eq) (Ton CO ₂ -eq)	6597,92	6363,15	5981,61	Total Emissions
Laba Sebelum Pajak	Rp Juta IDR Million	914.056	1.113.455	820.650	Profit Before Tax
Intensitas Energi	(Ton CO ₂ -eq) /Rp Juta (Ton CO ₂ -eq) /IDR Million	0,0072	0,0057	0,0073	Energy Intensity

Sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional Bank di tahun 2023, emisi yang dihasilkan juga meningkat menjadi 6597,92 ton Co₂-eq dari tahun sebelumnya 6363,15 ton Co₂-eq. Demikian juga dengan intensitas emisi yang dihasilkan juga meningkat menjadi menjadi 0,0072 ton Co₂-eq/Rp juta. Hal ini sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak yang dibukukan Bank di tahun 2023.

In line with the increase in the Bank's operational activities in 2023, the emissions produced also increased to 6597.92 tons of Co₂-eq from the previous year of 6363.15 tons of Co₂-eq. Likewise, the resulting emissions intensity also increased to 0.0072 tons of Co₂-eq/IDR million. This is in line with the decline in profit before tax recorded by the Bank in 2023.

Pengelolaan Penggunaan Air [F.8] Water Use Management [F.8]

Salah satu wujud komitmen BWS terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup adalah melakukan efisiensi dalam penggunaan air. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Bank bahwa ketersediaan air bersih terus menurun akibat pencemaran lingkungan. Selain itu, sebagian air yang digunakan BWS juga merupakan air tanah yang jika terus menerus digunakan akan memberikan dampak terhadap lingkungan hidup. Selain air tanah, Bank juga menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di mana Bank beroperasi.

BWS's commitment to environmental preservation efforts is realized one of which by water use efficiency. This is based on the Bank's awareness that the availability of clean water continues to decline due to environmental pollution. In addition, some of the water used by BWS is also groundwater which if used continuously will impact the environment. Apart from groundwater, the Bank also uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) where the Bank operates.

Upaya pengelolaan dan efisiensi penggunaan air antara lain dilakukan dengan cara:

Efforts to manage and efficiently use water include:

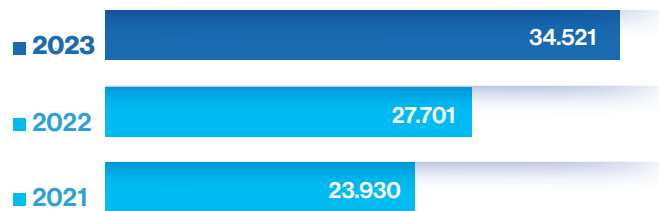
- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengganti keran air dengan keran yang menggunakan sensor 2. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan tumbler untuk minum 3. Membuat himbauan untuk menggunakan air secara bijak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Replace the water tap with sensor taps 2. Require employees to use tumblers for drinking 3. Make appeal to use water wisely |
|---|--|

Namun demikian, di tahun 2023 volume penggunaan air di BWS tetap mengalami peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional Bank.

However, in 2023 the volume of water use in BWS continued to increase. This is in line with the increase in the Bank's operational activities.

Penggunaan Air Water Usage

dalam m³ | in m³



Pelestarian Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10] Biodiversity Conservation [F.9] [F.10]

Bank Woori Saudara berkomitmen dalam mendukung pelestarian lingkungan dengan melaksanakan program penanaman 3.000 pohon yang dilakukan di Kecamatan Rancabungur Bogor, Jawa Barat. Program ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup Program ini dilakukan penanaman 4 jenis bibit pohon yaitu Pohon Kayu, Pohon Produktif, dan Pohon Buah. Penanaman ini merupakan upaya dan kontribusi BWS untuk menanggulangi perubahan iklim dan pelestarian keanekaragaman hayati yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

Bank Woori Saudara is committed to supporting environmental preservation by implementing a 3,000 tree planting program in Rancabungur District, Bogor, West Java. This program is a form of social responsibility in the environmental sector, planting 4 types of tree seedlings, namely Wooden Trees, Productive Trees, and Fruit Trees. This planting is BWS's effort and contribution to tackling climate change and preserving biodiversity beneficial for the environment and society.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13] [F.14] [F.15] Waste and Effluent Management [F.13] [F.14] [F.15]

Dalam menjalankan operasional perbankan, Bank menghasilkan limbah padat berupa sampah yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran dan limbah cair dari air buangan perkantoran. Limbah padat yang dimaksud, antara lain berupa sampah alat elektronik bekas, lampu bekas, aki bekas, furnitur bekas dan sebagainya. Sedangkan limbah cair antara lain berupa oli bekas dari kendaraan operasional dan genset, air limbah dari toilet/pantry/mushola, dan lain-lain. Pengelolaan semua limbah yang dihasilkan dari operasional Bank dilakukan oleh pihak pengelola gedung dan atau pihak lain yang telah tersertifikasi. Bank tidak menghasilkan limbah B3 dalam jumlah yang signifikan dan tidak melakukan pengolahan limbah secara mandiri, karena itu kami tidak mencantumkan jumlah limbah dan mekanisme pengelolannya dalam laporan ini.

In carrying out banking operations, the Bank produces solid waste in the form of rubbish generated from office activities and liquid waste from office wastewater. The said solid waste includes used electronic equipment, used lamps, used batteries, used furniture etc. Meanwhile, liquid waste includes used oil from operational vehicles and generators, waste water from toilets/pantries/prayer rooms, etc. All waste generated from Bank operations is managed by the building management and/or other certified parties. The Bank does not produce significant amounts of hazardous and toxic material waste and does not process waste independently, therefore we do not include the amount of waste and its management mechanisms in this report.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [F.16] *Complaints related to Environment [F.16]*

Hingga kini BWS belum memiliki kebijakan dalam hal pemantauan dampak lingkungan dari kegiatan operasi yang dilakukan. Pemantauan dampak lingkungan khususnya terkait polusi dilakukan oleh pemilik gedung di masing-masing cabang, baik di kantor pusat maupun di beberapa cabang BWS di daerah lain. Kebijakan pemantauan dampak lingkungan oleh BWS tercakupkan dalam proses ketika BWS melakukan kajian terhadap tempat di mana BWS akan menyewa tempat, dengan pertimbangan khusus seperti lingkungan gedung/tempat yang melakukan pemantauan dampak lingkungan secara berkala.

Kepatuhan kami pada peraturan perundangan di bidang lingkungan membuahkan hasil yang baik, sehingga pada tahun pelaporan tidak didapatkan pengaduan atas pelanggaran terhadap peraturan lingkungan. Sementara itu, sarana pengaduan atau penyampaian kritik masukan kepada Bank dapat disampaikan melalui *Call Center* 1500-012.

To date, BWS have no policy regarding monitoring the environmental impact of its operational activities. The environmental impacts, especially related to pollution, is monitored by building owners in each branch, both at the head office and at several BWS branches in other regions. The environmental impact monitoring policy by BWS is included in the process when BWS reviews any place where BWS will rent a place, with special considerations such as the building/place environment which regularly monitors environmental impact.

*Our compliance with environmental laws and regulations produced good results, thus in the reporting year there was no complaint regarding violation of environmental regulation. Meanwhile, the complaints, critics, and feedback to the Bank can be submitted via the *Call Center* 1500-012.*

Pemberian Kredit dengan Pertimbangan Lingkungan *Environmentally Friendly Financing*

BWS memiliki beberapa kredit yang diberikan kepada debitur yang bergerak dalam sektor industri yang berhubungan dengan lingkungan, di antaranya adalah sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Industri Pengolahan. Untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, BWS mewajibkan calon debitur untuk melengkapi seluruh berkas terkait Izin Usaha Pertambangan (IUP), di mana di dalam IUP telah termaktubkan beberapa kewajiban pemenuhan izin lingkungan. Di tahun 2023, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp 1.513 miliar.

BWS provides several loans to debtors whose industries are environmentally related, including the Mining and Excavation sector as well as the Processing Industry sector. For the Mining and Excavation sector, BWS requires prospective debtors to complete the Mining Business License (IUP) document, in which there are several obligations to meet environmental permits. In 2023, BWS loan value in the Mining and Excavation sector amounted to IDR1,513 billion.

Untuk sektor industri pengolahan di mana beberapa di antaranya memiliki topik khusus terkait lingkungan seperti manufaktur yang berhubungan dengan bahan kimia atau pengolahan lainnya yang memiliki risiko limbah, BWS mewajibkan persyaratan adanya izin AMDAL serta UKL/UPL terkait izin lingkungan dari calon debitur. Di tahun 2023, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Industri Pengolahan sebesar Rp10.897 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.267 miliar.

For processing industry sector where there are various environmentally related industries such as chemical related manufacturing or other processing that have waste risk, BWS requires license of AMDAL and UKL/UPL related to environmental permits from prospective debtors. In 2023, the value of credit provided by BWS to the Manufacturing Industry sector is IDR10,897 billion, decreasing compared to the previous year of IDR11,267 billion.

Sertifikasi Terkait Lingkungan Environmental Related Certification

Hingga akhir tahun 2023 Bank belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

Until the end of 2023, the Bank does not yet have certification related to the environment.



Kinerja Sosial-Aspek Produk dan Nasabah

Social Performance-Product and Customer Aspects



Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Nasabah [F.17]

Commitment to Provide Equal Services to Customers [F.17]

Sebagai bank swasta nasional, BWS mengelola banyak nasabah. Karena itu, Bank menjaga komitmen untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah tanpa terkecuali dan menindaklanjuti keluhan nasabah secara adil tanpa diskriminasi.

Dalam memberikan layanan kepada nasabah, Bank memiliki aturan dan standar pelayanan terbaik yang wajib dijalankan oleh semua karyawan BWS agar tingkat kepercayaan dan kepuasan nasabah dapat terus meningkat.

Khusus bagi para *frontliners* yang menjadi representatif Bank di hadapan nasabah, BWS memberikan pelatihan khusus mengenai produk dan/atau layanan yang dimiliki Bank, serta memfasilitasi pelatihan dengan topik *customer excellence*. Upaya ini dilakukan agar setiap karyawan memiliki kompetensi yang memadai untuk menjelaskan produk perbankan yang dimiliki Bank secara transparan untuk mencegah terjadinya asimetris informasi yang berpotensi dapat merugikan nasabah ataupun Bank di kemudian hari.

Upaya untuk memberikan layanan terbaik tersebut ditujukan untuk membuat nasabah menjadi loyal kepada BWS. Pasalnya, nasabah yang loyal merupakan aset strategis yang harus dipertahankan karena mampu memberikan nilai tambah jangka panjang bagi BWS.

As a national private bank, BWS manages many customers. Therefore, the Bank maintains its commitment to always provide excellent service to all customers without exception and follow up on customer complaints fairly without discrimination.

In providing services to customers, the Bank has the best rules and service standards that must be implemented by all BWS employees to continuously increase the level of customer trust and satisfaction.

Especially for frontliners who represent the Bank in front of customers, BWS provides special training regarding the Bank's products and/or services, as well as facilitates training on the topic of customer excellence. This effort is made to build sufficient competence on each employee in explaining the Bank's banking products transparently to prevent asymmetric information that could potentially harm customers or the Bank in the future.

Efforts to provide the best service are aimed at making customers loyal to BWS, for loyal customers are a strategic asset that must be maintained as they provide long-term added value for BWS.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26] *Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services [F.26]*

Inovasi dan pengembangan produk merupakan salah satu kunci bagi keberlanjutan usaha BWS. Melalui inovasi dan pengembangan produk itulah, Bank bisa mengadopsi dan menangkap harapan nasabah terkini. Sesuai dengan bidang usaha BWS di industri perbankan, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Bank selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Funding Product*
 - a. TASKA Gift
 - b. Rekening Khusus DHE SDA
 - c. Time Deposit Valas DHE SDA
2. *Bancassurance Product*
 - a. W-Smart Life Protection bekerja sama dengan PT Equity Life
 - b. Eazy Prolife bekerja sama dengan PT Allianz Life

Innovation and product development are one of the keys to BWS business sustainability. Through innovation and product development, the Bank can adopt and capture the latest customer expectations. Corresponding to BWS's business sector in the banking industry, innovation and product/service development carried out by the Bank during 2023 are as follows:

1. *Funding Product*
 - a. TASKA Gift
 - b. DHE SDA Special Account
 - c. DHE SDA Currency Deposit Time
2. *Bancassurance Product*
 - a. W-Smart Life Protection collaborates with PT Equity Life
 - b. Eazy Prolife collaborates with PT Allianz Life

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [F.27] *Product/Service Evaluated Safety for Customers [F.27]*

Kepatuhan terhadap regulasi merupakan prinsip yang dipegang teguh BWS, termasuk dalam menawarkan produk dan jasa kepada nasabah. Dalam prosesnya, semua produk dan jasa yang ditawarkan Bank telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Bank secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan di kantor-kantor operasional, keterbukaan informasi kepada publik, *website*, media sosial, dan sebagainya.

Sesuai regulasi yang ada, BWS juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Bank. Dengan demikian, mereka akan memilih produk/jasa yang ditawarkan BWS sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

BWS firmly adheres to the principle of compliance with law, including in offering products and services to customers. In the process, all products and services offered by the Bank have met all requirements and received approval from the OJK thus proven safe for customers. In line with this, to reduce the risk of loss to a minimum on these products and services, the Bank continuously delivers information on all potential risks to customers, such as market risk and currency fluctuation risk. The information is delivered in operational offices, public disclosures, websites, social media, etc.

In accordance with existing regulations, BWS has also carried out financial literacy and financial inclusion activities to make any potential customers or customers get correct understanding of the products/services offered by the Bank. Therefore, they will choose the products/services offered by BWS according to their needs and already know the risk profile inherent in the products/services.

Dampak Produk dan Jasa Keuangan Keberlanjutan [F.28] Impact of Sustainable Financial Products and Services [F.28]

Bank menyadari bahwa dalam memberikan pembiayaan mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko terkait. Karenanya Bank sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Dalam keputusan pengelompokan pembiayaan KUB dan Non-KUB diambil berdasarkan informasi yang tersedia secara publik maupun informasi yang disediakan oleh nasabah.

The Bank realizes that providing financing may have social and environmental impacts as well as an increase in associated risks. Therefore the Bank pays close attention to the identification and assessment process carefully so that it can be managed properly and does not cause negative social and environmental impacts. The decision on grouping KUB and Non-KUB financing is taken based on publicly available information and information provided by customers.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29] Recall Products [F.29]

Adapun Produk dan Jasa Perbankan yang dihentikan pada tahun 2023 adalah:

1. Produk Proteksi Multi Manfaat yang bekerja sama dengan PT Equity Life
2. Kartu Kredit BWS-BCA yang merupakan *co-branding* antara BCA dengan BWS

The banking products and services discontinued in 2023 were:

1. *Multi Benefit Protection Product in collaboration with PT Equity Life*
2. *BWS-BCA Credit Card co-branding between BCA and BWS.*

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30] Customer Satisfaction Survey [F.30]

Layanan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia perbankan. Sesuai dengan komitmen BWS “**Your life partner**”, kami selalu berusaha untuk melakukan peningkatan layanan dengan menerima masukan dari nasabah untuk perbaikan layanan ke arah yang lebih baik lagi. Kami memberikan *tools* survei kepuasan nasabah berupa QR Code yang dapat diakses oleh seluruh nasabah untuk mendapatkan masukan atas layanan yang telah kami berikan selama ini.

Services are an inseparable part of the banking world. Corresponding to BWS's commitment “Your life partner”, we consistently seek to improve services by receiving feedback from customers to improve services in an even better direction. We provide customer satisfaction survey tools in the form of a QR Code accessible by all customers to receive feedback on the services we have provided so far.

Sebanyak 60.752 nasabah selama tahun 2023 sudah berpartisipasi dalam survei kepuasan nasabah dan dari hasil survei tersebut terdapat 190 respon ketidakpuasan dari nasabah sehingga persentase tingkat kepuasan nasabah pada tahun 2023 adalah sebesar 99,92%.

Berdasarkan hasil survei kepuasan nasabah, kami akan terus melakukan perbaikan-perbaikan dari berbagai aspek di mana selain peningkatan layanan kami juga akan mengembangkan produk-produk yang inovatif guna mengakomodir kebutuhan dan keinginan nasabah serta dapat memberikan solusi finansial, kenyamanan, keamanan, dan kepuasan bagi nasabah.

A total of 60,752 customers during 2023 have participated in the customer satisfaction survey and from the survey results, there were 190 dissatisfied responses from customers thus the percentage level of customer satisfaction in 2023 was 99.92%.

Based on the customer satisfaction survey results, we will continue to make improvements in various aspects, where apart from improving our services, we will also develop innovative products to accommodate customer needs and desires and provide financial solutions, comfort, security, and satisfaction for customers.

Pengaduan Nasabah [F.24] *Customer Complaints [F.24]*

BWS menerima segala keluhan atau pengaduan dari nasabah, di mana nasabah dapat menyampaikan melalui petugas Bank dengan datang langsung ke kantor BWS, dapat menghubungi *Call Center* BWS, melalui Aplikasi APPK OJK atau melalui saluran lainnya yang disediakan oleh pihak Bank dalam menerima keluhan ataupun pengaduan.

Keluhan atau pengaduan yang disampaikan dapat bersifat finansial maupun non finansial, di mana kami akan memberikan penyelesaian sesuai *Service Level Agreement (SLA)* yang telah ditetapkan oleh Bank.

Seluruh keluhan dan pengaduan yang diterima diadministrasikan melalui aplikasi pengaduan nasabah milik BWS maupun aplikasi pengaduan milik OJK

BWS accepts all complaints or grievances from customers, which customers can submit through Bank officers by coming directly to the BWS office, via BWS Call Center, OJK APPK Application or other channels provided by the Bank to receive complaints or grievances.

Complaints or grievances submitted can be financial or non-financial, where we will provide resolution in accordance with the Service Level Agreement (SLA) predetermined by the Bank.

All complaints and grievances received are administered through the BWS customer complaints application and the OJK's complaint application.

Berikut ini adalah saluran keluhan atau pengaduan nasabah yang disediakan oleh BWS:

Adapun saluran pengaduan nasabah dapat melalui:

1. Lisan:
 - a. BWS Call di 1500-012
 - b. Datang langsung ke Kantor BWS
2. Tertulis:
 - a. Datang langsung ke Kantor BWS
 - b. Regulator OJK & BI
 - c. Website www.bankwoorisaudara.com
 - d. Sosial media:
 - Facebook : Bank Woori Saudara
 - Instagram : @bankbws

Unit Pengaduan nasabah yang berada di kantor pusat dikelola oleh *Customer Care* yang secara langsung diawasi oleh Direktorat Konsumer berfungsi untuk *me-monitoring* seluruh pengaduan yang diterima dari seluruh saluran resmi penerimaan pengaduan, khusus untuk pengaduan yang diterima melalui Aplikasi APPK OJK atau surat langsung dari OJK atau Bank Indonesia akan diselesaikan oleh unit *customer care* dan bekerja sama dengan unit bisnis terkait.

The following are customer complaint or complaint channels provided by BWS:

The customer complaint channels can be through:

1. Oral:
 - a. BWS Call in 1500-012
 - b. Come directly to the BWS Office
2. Written:
 - a. Come directly to the BWS Office
 - b. OJK & BI regulators
 - c. Website www.bankwoorisaudara.com
 - d. Social media:
 - Facebook : Bank Woori Saudara
 - Instagram : @bankbws

The Customer Complaint Unit located at the head office is managed by *Customer Care* which is directly supervised by the Consumer Directorate which has the function to monitor all complaints received from all official channels for receiving complaints, especially any complaints received via the OJK APPK Application or direct letters from the OJK or Bank Indonesia, will be resolved by the customer care unit and in collaboration with the relevant business units.

Segmen/ Jenis Aduan <i>Segment/ Complaint Type</i>	Jenis Pelapor <i>Types of Reporter</i>						Jumlah Aduan <i>Number of Complaints</i>			Jumlah Aduan yang Telah Diselesaikan <i>Number of Completed Complaints</i>			Keterangan <i>Description</i>
	Nasabah <i>Customer</i>			Non Nasabah <i>Non Customer</i>			2023	2022	2021	2023	2022	2021	
	2023	2022	2021	2023	2022	2021							
Finansial <i>Financial</i>	6.164	2.033	2.316	-	-	-	6.164	2.003	2.316	6.164 (100%)	2.033 (100%)	2.316 (100%)	Pengaduan didominasi dengan kegagalan transaksi via Sistem pembayaran yang dimiliki oleh BWS (ATM & Mobile Banking) <i>Complaints are dominated by failed transactions via the payment system owned by BWS (ATM & Mobile Banking)</i>
Non Finansial <i>Non Financial</i>	45	32	15	-	-	-	45	32	15	45 (100%)	28 (87,5%)	15 (100%)	Pengaduan nasabah non finansial terbanyak dikarenakan adanya kendala nasabah ketika melakukan transaksi via MB <i>Most non-financial customer complaints are due to customer problems when making transactions via MB</i>
Jumlah <i>Total</i>	6.209	2.065	2.331	-	-	-	6.209	2.065	2.331	6.209 (100%)	2.061 (100%)	2.266 (97,21%)	Pengaduan didominasi dengan kegagalan transaksi via Sistem pembayaran yang dimiliki oleh BWS (ATM & Mobile Banking) <i>Complaints are dominated by failed transactions via the payment system owned by BWS (ATM & Mobile Banking)</i>



Jenis aduan *Financial* mencakup:

1. Kartu ATM/Debit Mesin ATM
2. Tabungan
3. Deposito
4. Giro
5. *Delivery Channel Internet Banking Business*
6. *Delivery Channel Internet Banking Individual*
7. *Delivery Channel/BWS Mobile*
8. Kredit/Pembiayaan/Investasi
9. Penipuan

Aduan *Non Financial* adalah:

1. Pencairan Dana TASKA
2. Penipuan
3. Antrian
4. *Mobile Banking*
5. Mesin ATM
6. Tabungan
7. Petugas Bank

Meningkatnya pengaduan nasabah yang bersifat financial dikarenakan mulai tahun 2023, BWS melakukan blokir terhadap transaksi kartu ATM melalui *magnetic stripe*. Hal ini sesuai dengan kebijakan Bank Indonesia di mana transaksi melalui kartu ATM harus melalui *chip* serta pemblokiran *magnetic stripe* tersebut ditujukan untuk keamanan transaksi dan dana nasabah.

Types of financial complaints are:

1. *ATM/Debit Card ATM Machine*
2. *Savings*
3. *Deposits*
4. *Current Accounts*
5. *Business Internet Banking Delivery Channel*
6. *Individual Internet Banking Delivery Channel*
7. *Delivery Channel/BWS Mobile*
8. *Credit/Financing/Investment*
9. *Fraud*

Non-financial complaints are:

1. *Disbursement of TASKA Funds*
2. *Fraud*
3. *Queue*
4. *Mobile Banking*
5. *ATM machine*
6. *Savings*
7. *Bank Officer*

The increase in customer financial complaints is due to the fact that starting in 2023, BWS blocked ATM card transactions via magnetic stripe. This is in accordance with Bank Indonesia policy where transactions via ATM cards must be via chip and magnetic stripe blocking is intended for the security of transactions and customer funds.



Kinerja Sosial-Aspek Ketenagakerjaan dan K3

Social Performance-Employment and OHS Aspects



Komitmen Terhadap Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18]

Commitment to Gender Equality and Employment Opportunities [F.18]

Bank mengimplementasikan kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan. Bank berkomitmen untuk memberi peluang yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya, proses rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi di Bank, tanpa memandang suku, etnis, agama, gender, dan lain-lain. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi dalam pengelolaan operasional perbankan di Bank.

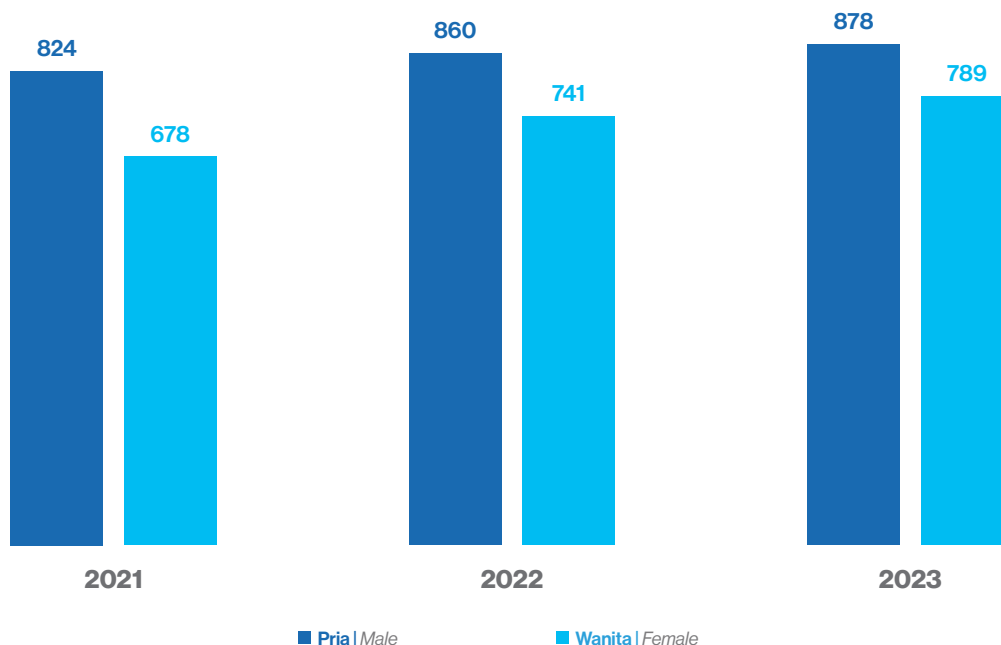
Bank implements policies related to labor management by taking into account aspects of equality and fairness. The Bank is committed to providing same and equal opportunities for everyone to have a career and work, the process of recruitment, training and evaluation at the Bank, regardless of race, ethnicity, religion, gender and others. Throughout the reporting period, there were no incidents of discrimination in the management of banking operations at the Bank.

Penerapan komitmen kesetaraan di Bank ditunjukkan dengan keterbukaan peluang yang sama bagi perempuan untuk menjadi pemimpin di unit-unit kerja. [F.18]

The implementation of the commitment to equality in the Bank is shown by the openness of equal opportunities for women to become leaders in work units. [F.18]

Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Jenis Kelamin 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Composition of Bank Employees Based on Gender 2021-2023 is as follows:



Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [F.19] *Child Labor and Forced Labor [F.19]*

Bank senantiasa menerapkan praktik terbaik dalam mengelola SDM-nya dengan berpedoman pada pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juncto Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Dalam menjalankan operasionalnya, BWS menetapkan batas usia karyawan adalah 18 (delapan belas) tahun dan waktu kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam dalam sehari atau 40 (empat puluh) jam dalam seminggu untuk periode 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Namun, apabila pada praktiknya ditemukan adanya karyawan dengan level jabatan tertentu bekerja melebihi waktu kerja yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan, maka yang bersangkutan akan mendapatkan kompensasi atau upah lembur yang adil dan sesuai.

Sesuai dengan komitmen Bank untuk menaati semua regulasi ketenagakerjaan, termasuk menghapus kerja paksa dan pekerja anak, maka pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden kerja paksa maupun penggunaan tenaga kerja di bawah umur. Bank berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan memastikan bahwa Bank terhindar dari praktik kerja paksa.

The Bank consistently applies best practices in managing its human resources, referring to article 77 of Law Number 13 of 2003 concerning Employment in conjunction with Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation.

In carrying out its operations, BWS sets the employee age limit at 18 (eighteen) years and the agreed working time is 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week. However, if in practice any employees are found to work beyond the working time stated in the Company Regulations, the employee will receive fair and appropriate compensation or overtime pay.

Corresponding to the Bank's commitment to comply with all labor regulations, including eliminating forced labor and child labor, in the reporting year, there was no incident of forced labor or child labor. The Bank is committed to not employing underage employees and ensures that the Bank avoids forced labor practices.

Upah Minimum Regional [F.20] *Regional Minimum Wage [F.20]*

Bank berupaya untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang terbaik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, Bank mengacu pada Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagai landasan dalam membina hubungan industrial dengan karyawan.

The Bank strives to implement the best employment practices in accordance with applicable laws and regulations. In this case, the Bank refers to Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, Law Number 13 of 2003 concerning Employment, as a foundation for fostering industrial relations with employees.

Bank berupaya untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal pemberian upah layak kepada karyawan. Selain mengacu pada Undang Undang Ketengakerjaan, BWS juga mematuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015. Tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

BWS memastikan bahwa upah terendah karyawan yang baru direkrut telah memenuhi ketentuan Upah Minimum yang berlaku di wilayah Bank beroperasi. Tahun 2023, upah terendah karyawan baru BWS adalah sebesar Rp2.149.000, lebih tinggi dibandingkan upah minimum yang ditetapkan pemerintah di wilayah tersebut yaitu sebesar Rp1.958.170 [F.20]

Guna menciptakan sinergi antara Perusahaan dengan karyawan demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal, BWS senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan dengan adanya program peningkatan kesejahteraan yang diberikan secara material dan non-material. Jenis kesejahteraan yang bersifat material dapat diberikan dalam bentuk tunjangan makan & transport, tunjangan regional, tunjangan jabatan, tunjangan cuti, bonus atau insentif kinerja setiap semester, tunjangan akhir tahun, tunjangan pulsa dan tunjangan bagi pemimpin cabang. Sedangkan kesejahteraan yang bersifat non-material merupakan program kesejahteraan pegawai melalui pemberian fasilitas dan pelayanan seperti fasilitas kendaraan dinas, fasilitas rumah dinas, fasilitas pinjaman karyawan, asuransi kesehatan bagi karyawan beserta anggota keluarga dan seragam bagi karyawan.

BWS juga memberikan program pensiun manfaat pasti bagi Karyawan Tetap yang dananya berasal dari Perusahaan dan diberikan selama Karyawan bekerja di BWS.

The Bank strives to fulfill employees' normative rights in accordance with applicable laws and regulations, including in terms of providing living wages to employees. Apart from referring to the Employment Law, BWS also complies with the provisions contained in OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 Concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

BWS ensures that the lowest wage for newly recruited employees meets the Minimum Wage provisions applicable in the area the Bank operates. In 2023, the lowest wage for BWS new employees was IDR2,149,000, higher than the minimum wage set by the government in the region, which is IDR1,958,170. [F.20]

In order to create synergy between the Company and its employees for optimal work productivity, BWS always pays attention to the welfare of all employees with welfare improvement programs provided both material and non-material. Types of material welfare can be provided in the form of meal & transportation allowance, regional allowance, position allowance, leave allowance, bonus or performance incentive each semester, year-end allowance, phone credit allowance and allowance for branch leaders. Meanwhile, non-material welfare is an employee welfare program through the provision of facilities and services such as official vehicle facility, official housing facility, employee loan facility, health insurance for employees and their family members and uniforms for female employees.

BWS also provides a defined benefit pension program for Permanent Employees whose funds come from the Company and are provided as long as the Employees work at BWS.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22] *Employee Competency Training and Development [F.22]*

BWS berkomitmen untuk meningkatkan kualitas, kapasitas dan kapabilitas karyawan melalui program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi untuk meningkatkan *softskill* maupun *hardskill* terbuka bagi semua karyawan yang diimplementasikan melalui program *In-house Training* dan *Public Training*. BWS memandang program pendidikan dan pelatihan dapat memberi kontribusi substansial bagi kemajuan Bank.

Menyadari pentingnya pengembangan karyawan, BWS memberikan perhatian serius dengan mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan.

Implementasi pengembangan kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan dilaksanakan dengan memegang prinsip kesetaraan. Selama tahun 2023, Bank telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 5.429,5 Jam pelatihan, yang diikuti oleh 69.106 peserta. Untuk menyelenggarakan program peningkatan kompetensi dan pelatihan kepada karyawan BWS mengeluarkan investasi sebesar Rp8.751.888.821.

BWS is committed to improving the quality, capacity and capability of employees through competency development programs organized through various education and training activities. Competency development to improve soft skills and hard skills is open to all employees and implemented through In-house Training and Public Training programs. BWS views that education and training programs can make a substantial contribution to the Bank's progress.

Realizing the importance of employee development, BWS gives serious attention to holding training and competency development, such as professional training, certification and increasing employee motivation.

The implementation of competency development is tailored to the company's needs and carried out by upholding the principle of equality. During 2023, the Bank has implemented education and training programs amounting to 5,429.5 training hours, attended by 69,106 participants. BWS spent an investment of IDR8,751,888,821 in competency improvement and training programs for employees.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21] *A Decent and Safe Work Environment [F.21]*

Bank berkomitmen menyediakan tempat kerja yang layak untuk seluruh karyawan yang bekerja di BWS. Tempat kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Lingkungan yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan oleh Bank.

BWS mendorong aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang memiliki makna strategis dalam menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Bank menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

The Bank is committed to providing a decent workplace for all employees working at BWS. The workplace is everything around employees that may influence them in carrying out their assigned tasks. A decent environment includes various facilities provided by the Bank.

BWS encourages aspects of Occupational Health and Safety (OHS) which have strategic meaning in maintaining business existence and sustainability. The Bank respects employees' rights to work in a healthy and safe environment, and continues to implement OHS programs in all its operational areas. Implementing and maintaining behavior realizing occupational health and safety is a must.

Pada tahun 2023, Bank melakukan kegiatan sosialisasi (*health talk*) terkait dengan peningkatan kesehatan karyawan dengan tema *Injury Prevention Aid & First Aid For Daily Exercise* pada bulan Desember 2023.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Bank berkomitmen untuk menciptakan dan memberikan lingkungan kerja yang sehat, bersih, nyaman dan aman bagi seluruh karyawan, nasabah dan seluruh pemangku kepentingan lainnya di BWS melalui kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Komitmen ini menjadi bagian dan tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Bank dan karyawan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang ketenagakerjaan yang berlaku K3 antara lain diterapkan melalui penyediaan sarana dan prasarana keselamatan di tempat kerja serta antisipasi terhadap kejadian darurat.

1. Business Continuity Management (BCM)

Bank memastikan kebijakan BCM untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat. BCM menyusun Rencana Penanggulangan Bencana dan juga menjamin K3 dalam rangka memastikan dan memperhatikan keberlangsungan bisnis dan operasional bank, menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan, nasabah, aset BWS termasuk pemangku kepentingan dan yang berada di area operasional bank di tengah *unpredictable condition*. Saat ini kantor BWS telah dilengkapi dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti Alat Pemadam Api Ringan, *Smoke Detector*, Petunjuk arah evakuasi dan tangga darurat.

2. Kegiatan Olahraga dan Health Talk

Bank senantiasa melindungi karyawan untuk melaksanakan pola hidup sehat dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang seperti kegiatan senam, olahraga dan mengundang narasumber bidang kesehatan untuk memberikan informasi dan edukasi kesehatan (*health talk*). Kegiatan diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara rutinitas kerja dan aktivitas di luar pekerjaan bagi karyawan (*work life balance*).

In 2023, the Bank will carry out outreach activities (health talk) related to improving employee health with the theme Injury Prevention Aid & First Aid For Daily Exercise in December 2023.

A Decent and Safe Work Environment

The Bank is committed to create and provide a healthy, clean, comfortable and safe work environment for all employees, customers and all other stakeholders at BWS through Occupational Health and Safety (OHS) activities.

This commitment is part of and contained in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Bank and employees and complies with applicable laws and regulations regarding employment. OHS is implemented, among other things, through the provision of safety facilities and infrastructure in the workplace as well as anticipation to emergency events.

1. Business Continuity Management (BCM)

The Bank ensures the BCM policy in place to ensure anticipation to emergency events. BCM prepares Disaster Management Plan and also ensures OHS in place to ensure and observe the bank's business continuity and operations, guaranteeing the health and safety of employees, customers, BWS assets including stakeholders and those in the bank's operational areas amidst unpredictable conditions. Currently the BWS office is equipped with various work safety devices such as light fire extinguishers, smoke detectors, evacuation signs and emergency stairs.

2. Sport and Health Talk Activity

The Bank consistently protects employees to adopt a healthy lifestyle by organizing various activities at the Head Office and Branch Offices such as gymnastics and sports activities and inviting resource persons in the health sector to provide health information and education (health talk). Activities are expected to provide a balance between work routines and activities outside of work for employees (work life balance).

3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Bank memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Karyawan beserta anggota keluarganya melalui skema kepesertaan BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Manfaat asuransi kesehatan yang diberikan terdiri dari manfaat *benefit* Rawat Jalan, Rawat Inap, Perawatan Gigi, Perawatan Kacamata, dan Perawatan Bersalin. Bank juga memberikan Jaminan Kecelakaan Kerja yang bekerja sama dengan BPKS Ketenagakerjaan untuk menanggung resiko kecelakaan saat kerja yang dialami Karyawan, jaminan saat perjalanan menuju kantor selama bekerja, perjalanan pulang hingga sampai kembali ke rumah tinggal karyawan.

4. Pelatihan Purna Bakti

Bank memberikan apresiasi dan *support* kepada karyawan yang akan mengakhiri masa kerjanya melalui program pelatihan Persiapan Purna Bakti. Program ini memberikan kesempatan kepada karyawan yang memiliki loyalitas dan dedikasi penuh atas kemajuan dan keberhasilan BWS dengan tujuan agar karyawan memiliki kesiapan secara pemikiran dan keahlian dalam mengisi waktu dalam masa purna bakti/pensiun.

Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja lainnya yang dilakukan Bank adalah:

1. Memfasilitasi karyawan untuk melakukan *Medical Checkup* rutin 1 (satu) tahun sekali.
2. Meningkatkan imun dan daya tahan tubuh karyawan melalui kegiatan Vaksinasi Influenza.
3. Memberikan Vaksinasi *booster* COVID-19 kepada karyawan.
4. Memberikan informasi melalui kegiatan *talk show* Kesehatan rutin setiap tahun.
5. Mengikuti kegiatan *fire drill* dan simulasi evakuasi bencana gempa bumi yang diadakan pihak eksternal. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala.

3. Health Care Security

The Bank provides Health Care Security for Employees and their family members through the BPJS Health membership scheme and health insurance in collaboration with third parties. The health insurance benefits provided consist of Outpatient, Inpatient, Dental Care, Glasses and Maternity Care benefits. The Bank also provides Work Accident Security in collaboration with BPJS Employment to cover the risk of accidents at work experienced by employees, commuting coverage.

4. Purna Bakti Training

The Bank provides appreciation and support to employees who are ending their employment period through the Purna Bakti Preparation training program. This program provides opportunities for employees who display full loyalty and dedication for the progress and success of BWS to make the employees ready in thinking and expertise in filling their time in the retirement period.

Other Occupational Health and Safety implementations carried out by the Bank were:

1. *Facilitate employees to have routine annual Medical Checkup.*
2. *Increase employee immunity and endurance through Influenza Vaccination activities.*
3. *Provide COVID-19 booster vaccinations to employees.*
4. *Provide information through routine annual health talk shows.*
5. *Participate in fire drill activities and earthquake disaster evacuation simulations held by external parties. This activity is carried out periodically.*



Kinerja Sosial-Aspek Masyarakat

Social Performance-Community Aspects

BWS meyakini kegiatan usaha yang dijalankan serta seluruh produk dan/atau jasa keuangan yang dipasarkan telah memberikan manfaat dan dampak positif bagi nasabah dan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai bank dengan layanan digital yang inovatif, kehadiran Bank di tengah masyarakat dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan perbankan dan finansial yang dialami oleh berbagai kalangan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

BWS believes that the business activities carried out and all financial products and/or services marketed have provided benefits and positive impacts for customers and society, both directly and indirectly. As a bank with innovative digital services, the Bank's presence in society can provide solutions to various banking and financial problems experienced by various groups of people in everyday life.



Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Operational Impacts to Local Communities [F.23]

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang paling penting bagi Bank. Bank memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Bank memiliki program strategis dalam kemanusiaan dan kesehatan terutama yang berkaitan dengan bencana alam dan kesehatan masyarakat. Dampak positif yang dapat dirasakan dari program-program tersebut di antaranya adalah perbaikan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

The community is one of the most important stakeholders for the Bank. The Bank has sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. The Bank has strategic programs in humanity and health, especially those related to natural disasters and public health. The positive impacts that can be felt from these programs include improving the level of public health and welfare.

Bank juga meyakini bahwa kinerja perusahaan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat ini pada akhirnya akan mendukung pengembangan usaha Bank secara berkelanjutan.

The Bank also believes that the company's performance has a positive impact on improving people's welfare. This increase in community welfare will ultimately support the Bank's business development in a sustainable manner.

Dalam menjalankan operasinya, Bank akan selalu melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Bank seperti pengelolaan limbah kertas dan plastik. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Bank.

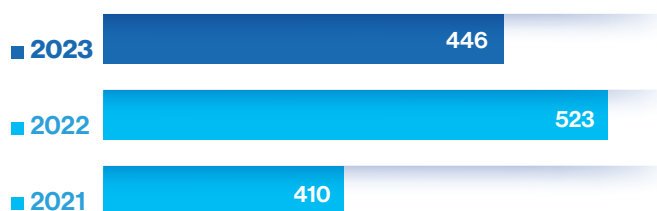
In carrying out its operations, the Bank will always make maximum efforts to minimize the negative impacts of Bank operations such as managing paper and plastic waste. Until the current year there was no potential violation of environmental regulations faced by the Bank.

Bank mengharapkan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat, pencapaian ini penting karena Bank meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sejahtera. Besarnya investasi sosial untuk melaksanakan program-program CSR adalah sebagai berikut:

The Bank expects an increase in people's welfare, this achievement is important because the Bank believes that sustainable growth can occur in the midst of a prosperous society. The amount of social investment to implement CSR programs is as follows:

Dana CSR CSR Fund

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Dalam menjalankan program CSR, Bank telah menetapkan beberapa bidang yang menjadi prioritas dalam pemberian bantuan dan program, antara lain bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. BWS berkomitmen untuk dapat terus memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan lingkungan melalui program-program CSR yang dijalankan.

In carrying out the CSR program, the Bank has determined several priority areas in providing assistance and programs, including the health, education, economic, social, and environmental sectors that are sustainable. BWS is committed to continuing to make a positive contribution to society and the environment through the implemented CSR programs.



Realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan Realization of Financial Literacy and Inclusion

Bank mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan, seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat; Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan; dan Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

The Bank supports government programs in order to increase financial literacy and inclusion in the financial services sector, as stated in OJK Regulation Number 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community; OJK Circular Number 30/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities in the Context of Increasing Financial Literacy in the Financial Services Sector; and OJK Circular Number 31/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities in the Context of Increasing Financial Inclusion in the Financial Services Sector.

Pentingnya edukasi keuangan saat ini sangat diperlukan karena memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Konsep terpenting dari Program Literasi Keuangan adalah bagaimana masyarakat dapat memiliki pemahaman secara benar mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan, dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengetahui hak serta kewajiban juga meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

BWS melaksanakan program literasi keuangan kepada masyarakat khususnya untuk para pelajar & mahasiswa yang masih minim akan pengetahuan Perbankan. Pemberian edukasi perbankan dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah akhir & universitas di mana diberikan pengetahuan cara pengelolaan keuangan dan pengetahuan tentang produk/jasa keuangan. Beberapa program BWS yang mendukung keuangan berkelanjutan melalui inklusi dan literasi, antara lain:

1. Sosialisasi dan memberikan edukasi tentang pentingnya menabung dan cara pengelolaan keuangan di Universitas, siswa menengah.
2. Sosialisasi Tabungan Simpel, Tabungan Cerdas di sekolah-sekolah dan sosialisasi mengenai produk dan jasa perbankan lainnya untuk memberikan pemahaman mengenai produk/jasa layanan perbankan.

The financial education at this time is importantly needed because it has long-term goals for all groups of people. The most important concept of the Financial Literacy Program is how people can have a correct understanding of the benefits and risks of financial products and services, can determine financial products and services according to their needs, and know their rights and obligations as well as believe that the financial products and services elected can improve the welfare of society.

The financial literacy program also provides great benefits for the financial services sector because the more people receive financial education, the more people will take advantage of financial products and services.

BWS carries out financial literacy program for the community, especially for students who still have lack banking knowledge. Providing banking education is carried out in elementary schools, senior high schools & universities where knowledge on how to manage finances and knowledge about financial products/services is given. Several BWS programs that support sustainable finance through inclusion and literacy include:

1. *Dissemination and providing education about the importance of saving and how to manage finances at universities, secondary students.*
2. *Dissemination of Simple Savings, Smart Savings in schools and dissemination of other banking products and services to provide an understanding of banking products/services.*



Berikut kegiatan literasi dan Inklusi yang dilaksanakan BWS sepanjang tahun 2023:

The following are literacy and inclusion activities carried out by BWS throughout 2023:

Lokasi>Nama Sekolah <i>Location/Name of School</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
Gebyar Lomba Kreativitas Anak TK IGTKI-PGRI <i>IGTKI-PGRI Kindergarten Children's Creativity Competition</i>	180 orang <i>180 people</i>
Literasi Keuangan Siswa Sekolah SMKN 1 Panongan <i>Financial Literacy of Public Vocational High School 1 Panongan School Students</i>	900 orang <i>900 people</i>
Inklusi Keuangan di Batalyon Raider 509/Kostrad AD <i>Financial Inclusion in Battalion Raider 509/Kostrad AD</i>	150 orang <i>150 people</i>
Literasi dan Inklusi Keuangan SDN 6 Ciamis <i>Financial Literacy and Inclusion at Public Elementary School 6 Ciamis</i>	158 orang <i>158 people</i>
Literasi Keuangan Inklusi SD 3 Picungremuk <i>Financial Literacy Inclusion Elementary School 3 Picungremuk</i>	150 orang <i>150 people</i>
Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Kegiatan <i>Night Escape</i> bersama komunitas <i>Running Mate</i> <i>Financial Literacy and Inclusion in Night Escape Activities with the Running Mate community</i>	25 orang <i>25 people</i>
Sosialisasi Tabungan Lapas Kuningan <i>Dissemination of Kuningan Prison Savings</i>	35 orang <i>35 people</i>
Sosialisasi Yon Armed 4/105 GS <i>Dissemination of Yon Armed 4/105 GS</i>	20 orang <i>20 people</i>
Sosialisasi Hima Akuntansi Universitas Telkom <i>Telkom University Accounting Student Association Dissemination</i>	30 orang <i>30 people</i>
Bandung Summer Leagues 2023 GOR Pajajaran <i>Bandung Summer Leagues 2023 GOR Pajajaran</i>	200 orang <i>200 people</i>
Sosialisasi Literasi dan Inklusi Keuangan Perbankan SMK Bakti 17 <i>Dissemination of Banking Financial Literacy and Inclusion at Vocational High School Bakti 17</i>	162 orang <i>162 people</i>
Sosialisasi Literasi dan Inklusi Keuangan Perbankan SMP Avicenna <i>Dissemination of Banking Financial Literacy and Inclusion at Avicenna Middle School</i>	152 orang <i>152 people</i>
Sosialisasi dan Inklusi Keuangan "Manfaat Tabungan Berjangka (Taska) untuk rencana keuangan masa depan <i>Dissemination and Financial Inclusion "Benefits of Term Savings (Taska) for future financial plans</i>	114 orang <i>114 people</i>
Sosialisasi tentang industri perbankan kepada Komite guru & orang tua murid SD 05 Ciputat <i>Dissemination about the banking industry to the Committee of teachers & parents of Elementary School 05 CIPUTAT students</i>	150 orang <i>150 people</i>
Sosialisasi dan Edukasi Tabungan TK Yayasan Islam (YI) <i>Dissemination and Savings Education at Islamic Foundation (YI) Kindergarten</i>	80 orang <i>80 people</i>
Kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan kepada siswa/I SDN Kertasari <i>Financial Literacy and Inclusion activities for students at KERTASARI Public Elementary School</i>	184 orang <i>184 people</i>
Sosialisasi Tab Kpop kepada siswa baru SMP 7 Kota Serang <i>Dissemination of Tab Kpop to new students of Middle School 7 Serang City</i>	460 orang <i>460 people</i>
Sosialisasi Literasi dan Inklusi Keuangan Perbankan SMK Migas <i>Dissemination of Banking Financial Literacy and Inclusion at Oil and Gas Vocational School</i>	150 orang <i>150 people</i>

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.25] Environmental Social Responsibility Activities [F.25]

Kegiatan TJSL Bank bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah menjadi agenda pembangunan dunia untuk dicapai pada 2030 mendatang dan upaya untuk menanggulangi perubahan iklim global. Melalui pilar-pilar CSR, Bank berkontribusi pada beberapa target TPB terkait sebagaimana dirangkum berikut ini:

The Bank's TJSL activities aim to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which have become the world development agenda to be achieved by 2030 and efforts to tackle global climate change. Through the CSR pillars, the Bank contributes to several related SDGs targets as summarized below:

Jenis Kegiatan TJSL <i>Types of TJSL</i>	TPB SDG	Penjelasan <i>Explanation</i>	Pencapaian <i>Achievements</i>
Kolaborasi dengan Instansi kesehatan <i>Collaboration with health agencies</i>	TPB No.3 "Kehidupan Sehat dan Sejahtera" <i>SDG Number 3 "Good Health and Well-being (SDG 3)"</i>	Bank Woori Saudara melalui KC Pekalongan bekerja sama dengan PMI Pekalongan dalam kegiatan rutin tahunan yang dijalankan oleh PMI daerah Pekalongan. <i>Bank Woori Saudara through the Pekalongan Branch Office collaborates with PMI Pekalongan in annual routine activities carried out by PMI Pekalongan area.</i>	Kegiatan bersifat rutin tahunan antara PMI daerah dan Bank Woori Saudara melalui cabang daerah Bank Woori Saudara. <i>The activity is an annual routine between regional PMI and Bank Woori Saudara through the regional branch of Bank Woori Saudara.</i>
Bantuan Sosial Bank Woori Saudara dalam bentuk kepedulian terhadap penyediaan air bersih bagi lingkungan. Di tahun 2023, BWS melaksanakan beberapa kegiatan dalam pemberian bantuan terhadap masyarakat sekitar di antaranya Pembuatan Jamban Sehat, Pembuatan pompa air, dan Pemberian bantuan air bersih. <i>Bank Woori Saudara Social Assistance in the form of concern for providing clean water for the environment.</i> <i>In 2023, BWS carried out several activities to provide assistance to local communities, including building healthy latrines, building water pumps, and providing clean water assistance.</i>	TPB No.6 "Air Bersih dan Sanitasi Layak" <i>SDG Number 6 "Clean Water and Sanitation"</i>	Dana yang diberikan oleh Bank Woori Saudara dalam pelaksanaan program ini sepanjang tahun 2023 dengan total sebesar Rp37.500.000,- yang dipergunakan untuk pembuatan pompa air di daerah Pacitan, Jawa Timur, perbaikan untuk jamban sehat di sekolah daerah Tasikmalaya serta pemberian bantuan air bersih kepada masyarakat membutuhkan di sekitar Boyolali. <i>The funds provided by Bank Woori Saudara in implementing this program throughout 2023 was a total of IDR37,500,000,- used for the construction of water pumps in the Pacitan area, East Java, repairing for healthy latrines in schools in the Tasikmalaya area as well as providing clean water assistance to people in need around Boyolali.</i>	Program ini memberikan manfaat kepada masyarakat dalam penggunaan fasilitas sanitasi dan penerimaan bantuan air bersih. <i>This program provides benefits to the community in using sanitation facilities and receiving clean water assistance.</i>
Bantuan Bank Woori Saudara dalam Penguatan wirausaha UMKM <i>Bank Woori Saudara Assistance in Strengthening MSME Entrepreneurship</i>	TPB No.8 "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi" <i>SDG Number 8 "Decent Work and Economic Growth"</i>	Bank Woori Saudara dan <i>Human Initiative</i> berkolaborasi dalam penguatan kewirausahaan UMKM dalam program Grobak Mapan. Program bantuan kepada para wirusahaan UMKM dalam penyediaan fasilitas berdagang berupa pemberian gerobak dagang bagi pengusaha UMKM yang membutuhkan. Dana bantuan yang diberikan oleh BWS sebesar Rp25.000.000,-. <i>Bank Woori Saudara and Human Initiative collaborated in strengthening MSME entrepreneurship in the Grobak Mapan program. Assistance program for MSME entrepreneurs was by providing trading facilities in the form of trade carts to MSME entrepreneurs who need them. The assistance funds provided by BWS was IDR25,000,000.</i>	Program telah dijalankan dan telah disampaikan kepada 5 orang wirausaha UMKM dalam peningkatan fasilitas berdagang. <i>The program has been implemented and delivered to 5 MSME entrepreneurs to improve trading facilities.</i>

Jenis Kegiatan TJSL <i>Types of TJSL</i>	TPB SDG	Penjelasan <i>Explanation</i>	Pencapaian <i>Achievements</i>
Bantuan Bank Woori Saudara yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam pembangunan Kampung Berkelanjutan <i>Bank Woori Saudara assistance in collaboration with the Regional Government in the development of Sustainable Villages</i>	TPB No. 11 "Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan" <i>SDG Number 11 "Sustainable Cities and Communities"</i>	Bank Woori Saudara mendukung kegiatan dalam pembangunan pemukiman berkelanjutan. Melalui Instansi daerah Kabupaten Cilacap, BWS memberikan bantuan sebesar Rp10.000.000 dalam program Kampung Bahari Nusantara (KBN) yang dibangun di Desa Klaces, Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap. <i>Bank Woori Saudara supports activities in sustainable residential development. Through the Cilacap Regency regional agency, BWS provided assistance of IDR10,000,000 for the Kampung Bahari Nusantara (KBN) program which was built in Klaces Village, Kampung Laut District, Cilacap Regency.</i>	Program ini mulai dilaksanakan pada pertengahan tahun 2023 oleh Instansi daerah Kabupaten Cilacap dan TNI Angkatan Laut Cilacap. <i>This program began to be implemented in mid-2023 by the Cilacap Regency Regional Agency and the Cilacap Navy.</i>
Kegiatan preventif penanggulangan bencana dan peningkatan ketahanan Iklim <i>Preventive activities for disaster management and increasing climate resilience</i>	TPB No. 13 "Penanganan Perubahan Iklim" <i>SDG Number 13 "Climate Action"</i>	Bank Woori Saudara dan <i>Human Initiative</i> bekerja sama dalam pengadaan bantuan alat penanggulangan banjir yang dapat dipergunakan dalam membantu korban musibah banjir yang terjadi di daerah Indonesia. Selain itu BWS dan HI bekerja sama dalam peningkatan ketahanan iklim melalui program penanaman 3.000 pohon di daerah Bogor. Dana yang didonasikan oleh BWS dalam 2 kegiatan preventif bencana di atas adalah sebesar Rp105.000.000,-. <i>Bank Woori Saudara and Human Initiative collaborated to provide flood relief equipment that can be used to help victims of flood disasters in Indonesia. In addition, BWS and HI collaborated in increasing climate resilience through a program of planting 3,000 trees in the Bogor area. The funds donated by BWS in the 2 disaster prevention activities above was IDR105,000,000.</i>	Bantuan alat banjir dipergunakan untuk membantu korban banjir di Jakarta dan BWS telah melaksanakan kegiatan penanaman pohon pada Desember 2023. <i>Flood equipment assistance was used to help flood victims in Jakarta and BWS has carried out tree planting activities in December 2023.</i>

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] *Written Verification from Independent Party [G.1]*

Meskipun penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen dapat memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, atas pertimbangan tertentu dari manajemen, saat ini Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan agar dapat "sesuai" dengan pedoman. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Although the use of external assurance by an independent third party can ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, based on certain considerations from management, the Bank has not yet carried out a written verification from an independent third party because this is not a requirement to be "in accordance" with the guidelines. However, the Bank guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

 **Lembar Umpan Balik [G.2]**
Feedback Sheets [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Tahunan Keberlanjutan 2023 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading this Sustainability Annual Report 2023 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. In order to improve the Sustainability Report in the coming years we would like to ask you to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by filling out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the blanks provided, then send it back to us.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2023 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for reading this Sustainability Report. In order to improve the Sustainability Report in the coming years we would like to ask you to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

This Sustainability Report has provided information regarding various matters that have been implemented by PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. in fulfilling corporate social responsibility.

- setuju | *agree* tidak setuju | *disagree* tidak tahu | *don't know*

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

The material in this Sustainability Report, including data and information presented, is easy to understand.

- setuju | *agree* tidak setuju | *disagree* tidak tahu | *don't know*

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be accounted for.

- setuju | *agree* tidak setuju | *disagree* tidak tahu | *don't know*

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be accounted for.

- setuju | *agree* tidak setuju | *disagree* tidak tahu | *don't know*

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?

How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design and layout, as well as the photos?

- setuju | *agree* tidak setuju | *disagree* tidak tahu | *don't know*

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....
.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you find is not useful from this Sustainability Report?

.....
.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information do you find lacking and must be completed in the future Sustainability Report?

.....
.....

 **Profil Anda**
Your Profile

Nama Lengkap
Full Name :

Institusi/Perusahaan
Institution/Company :

E-mail :

Identifikasi Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)
Stakeholder Identification (please select one) :

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali | *Please send this sheet to :*

Kantor Pusat | Head Office

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Treasury Tower Lantai 26 dan 27, District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
12190, Indonesia
Situs web/*Website*:
www.bankwoorisaudara.com
Surel/*E-mail*:
saudara@bankwoorisaudara.com
Telp/*Phone*: +62 21 5087 1906
Faks/*Fax*: +62 21 5087 1900

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3] *Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [G.3]*

Selama tahun 2023, Bank tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya. Namun demikian, Bank telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Bank berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

During 2023, the Bank did not receive specific responses regarding the 2022 Sustainability Report to improve the next year's report. However, the Bank has attempted to make various refinements and improvements so that this report complies with POJK provisions Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 which is the reference for writing this report. The Bank hopes that this report can be a useful source of information for stakeholders.



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosure in Accordance With POJK Number 51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	520
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	29
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	29
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	30
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	523
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	77
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	77
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	83
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	94
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	92
Penjelasan Direksi Board of Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Statement</i>	56
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	526
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	527
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	528
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	529
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	531
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building A Culture of Sustainability</i>	523
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i>	533
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance of Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance Implementation</i>	533



No. Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Hal. <i>Page</i>
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	535
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	536
Aspek Material <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Number and the Intensity of Energy Use</i>	538
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements on Energy Efficiency and Renewable Energy Use</i>	537
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	539
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity</i>	540
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	540
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Number and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	538
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken</i>	538
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	540
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	540
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill that Occurred (If Any)</i>	540
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspect of Environmental Complaints</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	541
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of Financial Services Institution, Issuer or Public Company to Provide Services on Products and/or Services Equivalent to the Consumer</i>	543
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	549
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	550
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	550
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	552
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Competency Training and Development</i>	552

No. Indeks <i>Index No.</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Hal. <i>Page</i>
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	555
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	546
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	559
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the Development of Sustainable Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	544
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Product/Service Evaluated Safety for Customers</i>	544
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products and Services</i>	545
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Recall Product</i>	545
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey to Sustainable Finance Products and/or Services</i>	545
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	560
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	561
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	564
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosure in Accordance With POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i>	565





Laporan Keuangan

*Financial
Report*

07

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

**PT BANK WOORI SAUDARA
INDONESIA 1906 TBK**

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Halaman/ <i>Pages</i>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 143	<i>Notes to the Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00011/2.1315/AU.1/07/0995-3/1/II/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 43.993.498 juta dan saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp 718.380 juta. Kami fokus pada area ini karena saldo pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo pinjaman yang diberikan setelah cadangan kerugian penurunan nilainya adalah sebesar Rp 43.275.118 juta atau 78,94% dari total aset.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c (x) dan 3a.1 atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan yang digunakan oleh Bank untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan secara kolektif dan individual antara lain *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, faktor makro ekonomi yang digunakan untuk perkiraan kondisi ekonomi masa depan (*forward looking information*) dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Mereviu dan menguji proses pemberian kualitas pinjaman yang diberikan Bank termasuk pinjaman yang diberikan yang mengalami proses restrukturisasi;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual, kami mereviu asumsi yang digunakan antara lain penjualan agunan dan penerimaan arus kas masa depan, skenario keluaran probabilitas tertimbang yang digunakan dan faktor diskonto;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, kami mereviu asumsi yang digunakan dalam proses penentuan kesesuaian makro ekonomi faktor dengan menggunakan uji regresi; kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam pemodelan dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Menguji secara sampel untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai baik yang dihitung secara individual dan kolektif;
- Memperoleh analisa kolektabilitas perusahaan asuransi di mana Bank mengasuransikan pinjaman dari gagal bayar debitur.

Key Audit Matters (Continued)**1. Allowance for Impairment Losses of Loans**

As at December 31, 2023, balance of loans amounted to Rp 43,993,498 million and balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp 718,380 million. We focus on this area since balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. Balance of loans after its allowance for impairment losses is Rp 43,275,118 million or 78.94% of total assets.

As explained in the Notes 2c (x) and 3a.1 to the financial statements, providing allowance for impairment losses of financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macro economic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Obtained understanding of methodology and policies used by the Bank in the calculation of allowance for impairment losses for loans both collective and individual such as *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)*, *exposure at default (EAD)*, macro economic factors used in the forward-looking information and possible scenario of weighted-average probability;
- Reviewed and tested the process of loans collectability determination of the Bank including restructured loans;
- For allowance for impairment losses individually calculated, we reviewed the assumptions used such as sale of collateral and receipt of future cash flows, possible scenario of weighted-average probability used and discount factors;
- For allowance for impairment losses collectively calculated, we reviewed the assumptions used in the process of determining the suitability of macro economic factors using regression testing, completeness and accuracy of data used in the model and possible scenario of weighted-average probability;
- Tested, on a sample basis, calculations for both allowance for impairment losses which were calculated individually and collectively;
- Obtained analysis of the collectability of insurance companies where the Bank insures loans against debtors' default.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Tagihan Klaim Asuransi**

Bank mengasuransikan pinjaman yang diberikan kepada pegawai dan pensiunan perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo tagihan klaim asuransi adalah sebesar Rp 138.497 juta, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 60.900 juta dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lain-lain dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c (x) dan 3a.1 atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Mereviu perjanjian asuransi antara Bank dan perusahaan asuransi;
- Menguji rekonsiliasi tagihan klaim asuransi antara Bank dan perusahaan asuransi secara sampel;
- Mereviu umur tagihan klaim asuransi;
- Menguji perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk klaim tagihan asuransi antara lain kelengkapan dan keakuratan data, asumsi yang digunakan, pemodelan, dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Memperoleh analisa kecukupan cadangan penurunan nilai terkait tagihan klaim asuransi antara lain internal memo berkaitan dengan analisa probability of default dan analisa back testing.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, yang mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Key Audit Matters (Continued)**2. Allowance for Impairment Losses of Claim Insurance Receivables**

The Bank insures loans to companies' employees and pensioners. As at December 31, 2023, balance of claim insurance receivables amounted to Rp 138,497 million, after deducting with allowance for impairment losses amounted to Rp 60,900 million, and presented as part of Other Assets in Note 19 to the financial statements.

As explained in the Notes 2c (x) and 3a.1 to the financial statements, providing allowance for impairment losses of financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macro economic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Reviewed insurance agreements between Bank and insurance companies;
- Tested reconciliation of claim insurance receivables between Bank and insurance companies on a sample basis;
- Reviewed aging of claim insurance receivables;
- Tested calculation of allowance for impairment losses for claim insurance receivables such as completeness and accuracy of data, assumptions used, modelling and possible scenario of weighted-average probability;
- Obtain an analysis of adequacy of allowance for impairment related to insurance claim receivables such as internal memo relating to probability of default analysis and back testing analysis.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, which include the financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Michell Suharli, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 0995

13 Februari 2024/February 13, 2024



00011

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hwang Gyusoon
Alamat Kantor : Treasury Tower lantai 26 & 27,
District 8 SCBD lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : The Boutique Residences House,
Unit 1B
Jl. Pelita Dalam No. 8, Cilandak
Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-50871906
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Edwin Sulaeman
Alamat Kantor : Treasury Tower lantai 26 & 27,
District 8 SCBD lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : Jl. Lawang Gintung No.6
RT/RW 003/005,
Kel. Lawanggintung
Nomor Telepon : 021-50871906
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hwang Gyusoon
Office address : Treasury Tower 26th & 27th Fl,
District 8 SCBD lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential address : The Boutiques Residences
House, Unit 1B
Jl. Pelita Dalam No. 8, Cilandak
Barat, Jakarta Selatan
Telephone : 021-50871906
Title : President Director
2. Name : Edwin Sulaeman
Office address : Treasury Tower 26th & 27th Fl,
District 8 SCBD lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential address : Jl. Lawang Gintung No.6
RT/RW 003/005,
Kel. Lawanggintung
Telephone : 021-50871906
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Februari/February 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Hwang Gyusoon
Presiden Direktur/
President Director

Edwin Sulaeman
Direktur/
Director

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2023	Catatan/ Notes	2022	ASSETS
Kas	509,076	4	449,905	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	5	2,245,036	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - Pihak ketiga	352,005	6	398,852	Current accounts with other banks Third parties -
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Pihak ketiga	1,376,505	7	1,415,764	Placements with Bank Indonesia and other banks Third parties -
Efek-efek - Pihak ketiga	3,586,605	8	3,187,846	Marketable securities Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,470)		(2,724)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,584,135</u>		<u>3,185,122</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo)	762,942	9	1,475,428	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan - Pihak berelasi - Pihak ketiga	681,434 43,312,064	10,37 10	690,919 39,376,353	Loans Related parties - Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(718,380)		(613,739)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>43,275,118</u>		<u>39,453,533</u>	
Tagihan akseptasi - Pihak ketiga	134,399	11	218,452	Acceptance receivables Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(139)		(272)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>134,260</u>		<u>218,180</u>	
Penyertaan saham	449	12	449	Investment in shares
Aset tetap	899,923	13	826,768	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(546,599)		(459,049)	Less: Accumulated depreciation
	<u>353,324</u>		<u>367,719</u>	
Agunan yang diambil alih	80,571	14	80,571	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,271)		(14,534)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>61,300</u>		<u>66,037</u>	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	212,992	15	195,036	Accrued interest income
Biaya dibayar di muka	46,345	16,37	41,968	Prepaid expenses
Goodwill	1,474,492	17	1,474,492	Goodwill
Aset takberwujud	531,133	18	526,017	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(298,135)		(249,825)	Less: Accumulated amortisation
	<u>232,998</u>		<u>276,192</u>	
Aset lain-lain	212,579	19	235,711	Other assets
JUMLAH ASET	<u>54,822,181</u>		<u>51,499,424</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	567,736	20,37	268,460	Related parties -
- Pihak ketiga	30,620,934	20	28,523,035	Third parties -
	<u>31,188,670</u>		<u>28,791,495</u>	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	248,459	21,37	71,364	Related parties -
- Pihak ketiga	208,551	21	28,539	Third parties -
	<u>457,010</u>		<u>99,903</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar				Accrued interest expense
- Pihak berelasi	64,870	37	47,044	Related parties -
- Pihak ketiga	160,374		75,786	Third parties -
	<u>225,244</u>		<u>122,830</u>	
Utang pajak penghasilan	40,499	23,24	27,538	Income tax payables
Utang pajak lainnya	41,140	23	24,695	Other tax payables
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak ketiga	134,399	11	218,452	Third parties -
Pinjaman yang diterima	11,895,335	22,37	11,834,610	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	10,897	24	23,945	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	46,003	25	36,794	Employee benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	509,902	27	388,409	Other liabilities
	<u>44,549,099</u>		<u>41,568,671</u>	
JUMLAH LIABILITAS	44,549,099		41,568,671	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 15,000,000,000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 15,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 8,568,234,364 lembar saham biasa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	856,823	28	856,823	Issued and fully paid 8,568,234,364 ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	4,172,986		4,172,986	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	173,215	29	173,215	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,070,058		4,727,729	Unappropriated -
	<u>10,273,082</u>		<u>9,930,753</u>	
JUMLAH EKUITAS	10,273,082		9,930,753	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	54,822,181		51,499,424	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022*)	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	3,715,555	31,37	2,911,839	Interest income
Beban bunga	(2,106,295)	32,37	(1,122,294)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	1,609,260		1,789,545	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya	293,974	33	349,070	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	(547,283)	35	(505,692)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(306,724)	36	(271,945)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(141,943)	34	(247,885)	Allowances for impairment losses on financial assets
Jumlah beban operasional lainnya	(995,950)		(1,025,522)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	907,284		1,113,093	OPERATING PROFIT
Pendapatan nonoperasional - bersih	817		362	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	908,101		1,113,455	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(210,237)	24	(252,884)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	697,864		860,571	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,892		(35,092)	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(1,076)	24	7,720	Related income tax
	<u>3,816</u>		<u>(27,372)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	6,152		(1,442)	Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(1,353)	24	317	Related income tax
	<u>4,799</u>		<u>(1,125)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	8,615		(28,497)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	706,479		832,074	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM				NET EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (nilai penuh)	81.45	30	100.44	Basic and diluted (full amount)

*) Lihat (Catatan 43) reklasifikasi

See (Note 43) reclassification *)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2022		856,823	4,172,986	135,465	4,091,917	9,257,191	Balance as of January 1, 2022
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							Total comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	860,571	860,571	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(28,497)	(28,497)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Pembentukan cadangan kewajiban	29	-	-	37,750	(37,750)	-	Allocation for statutory reserve
Pembagian dividen	29	-	-	-	(158,512)	(158,512)	Distribution of dividends
Saldo per 31 Desember 2022		856,823	4,172,986	173,215	4,727,729	9,930,753	Balance as of December 31, 2022
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							Total comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	697,864	697,864	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	8,615	8,615	Other comprehensive income for the year, net of tax
Pembagian dividen	29	-	-	-	(364,150)	(364,150)	Distribution of dividends
Saldo per 31 Desember 2023		856,823	4,172,986	173,215	5,070,058	10,273,082	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan komisi	3,705,219		2,907,036	Receipts from interest income and commissions
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya	188,034		946,484	Receipts from other operating income
Pembayaran beban bunga	(2,003,881)		(1,066,446)	Payments for interest expenses
Pembayaran beban operasional	(699,108)		(661,712)	Payments for operational expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(212,754)		(262,272)	Payments for corporate income tax
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				Changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				(Increase) decrease in operating assets:
Pinjaman yang diberikan	(3,941,895)		(6,291,302)	Loans
Aset lain-lain	1,533		125,377	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah	2,397,175		4,943,475	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	357,107		(697,890)	Deposits from other banks
Utang pajak lainnya	16,445		7,071	Other tax payables
Liabilitas lain-lain	(84,069)		(38,694)	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(276,194)		(88,873)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(86,001)		(1,518,023)	Purchases of marketable securities
Penjualan efek-efek	397,000		132,859	Sales of marketable securities
Perolehan aset tetap	(41,545)	13	(49,905)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	514		58	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan perangkat lunak	(5,116)	18	(38,365)	Addition of software
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	264,852		(1,473,376)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

*) Lihat (Catatan 43) reklasifikasi

See (Note 43) reclassification *)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(6,509,023)		(6,164,725)	Payment for borrowings
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	6,674,840		8,476,615	Proceeds from borrowings
Pembayaran dividen	(192,785)	29	(158,512)	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(26,968)		2,153,378	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(38,310)		591,129	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4,509,557		3,918,428	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4,471,247		4,509,557	Cash and Cash Equivalents at End of the Year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	509,076		449,905	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661		2,245,036	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	352,005		398,852	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**)	1,376,505		1,415,764	Placement with Bank Indonesia and other banks**)
Jumlah kas dan setara kas	4,471,247		4,509,557	Total cash and cash equivalents
***) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2g)				Placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months less are classified as cash and cash equivalents (Note 2g)

*) Lihat (Catatan 43) reklasifikasi

See (Note 43) reclassification *)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara No. 448.

Pada tanggal 24 Desember 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank menyetujui perubahan nama Bank menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 00128.40.40.2014 tanggal 30 Desember 2014.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 6 Oktober 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0458385 tanggal 8 Oktober 2021.

Kegiatan utama Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha dan mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 tanggal 7 April 1993 sebagaimana diubah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 4/KDK.03/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kantor pusat bank berlokasi di Treasury Tower lantai 26 dan 27, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	31	29	Branches Office
Kantor Cabang Pembantu	130	130	Sub-Branches Office
Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	132	135	Automatic Teller Machines ("ATM")
Kas Mobil	18	18	Mobile Cash

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (the "Bank") was established based on Notarial Deed No. 30 of Noezar, S.H., dated June 15, 1974, in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. Y.A.5/224/3 dated June 30, 1975 and was published in Supplementary No. 448 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1975.

On December 24, 2014, the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGMS") approved the change of the Bank's name into PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU 00128.40.40.2014 dated December 30, 2014.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Statement of Annual General Shareholders Meeting Notarial Deed No.10 dated October 6, 2021 by Ashoya Ratam, S.H, M.Kn. This amendment has been received and registered in the Law Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0458385 dated October 8, 2021.

The main activity of the Bank is conducting commercial banking services. The Bank obtained its license and started its commercial operations as a commercial bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 dated April 7, 1993, as amended by the Financial Services Authority ("OJK") Commissioner Board Decision Letter No. 4/KDK.03/2015 dated February 23, 2015, concerning the Use of Business Permit on behalf of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk becomes Business Permit on behalf of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

The Bank's head office is located at Treasury Tower 26th and 27th floor, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 with distribution network as of December 31, 2023 and 2022 as follows (unaudited):

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Internal No. 077/BWS-DIR/OJK/IV/2022, No. 143/BWS-DIR/OJK/VI/2022, No. 144/BWS-DIR/OJK/VI/2022 dan No. 216/BWS-DIR/OJK/IX/2022, Bank telah melakukan penutupan Kantor Kas pada tahun 2022.

Bank memulai kegiatan operasional sebagai bank devisa mulai tanggal 14 April 2008 berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 tanggal 22 Februari 2008.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 4 Desember 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-3065/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham biasa Bank dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 115 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Desember 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan Surat Dewan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 tanggal 12 Desember 2006.

Penawaran umum terbatas

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-282/D.04/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1.508.569.594 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 875 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-167/D.04/2021 tanggal 6 September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1.987.308.110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 719 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Arief Budiman
Ahmad Fajarprana
Adi Haryadi
Choi Jung Hoon

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

Based on Internal Letters No.077/BWS-DIR/OJK/IV/2022, No. 143/BWS DIR/OJK/VI/2022, No. 144/BWS DIR/OJK/VI/2022 and No. 216/BWS DIR/OJK/IX/2022, the Bank has closed its cash office's in 2022.

The Bank started foreign exchange operation on April 14, 2008, based on the Decision Letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 dated February 22, 2008.

b. Public Offering of the Bank's Shares

Initial public offering

On December 4, 2006, the Bank obtained the effective notification from the Chairman of the OJK through Letter No. S-3065/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 500,000,000 ordinary shares at par value of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 115 (full amount) per share. On December 15, 2006, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Letter of the Board Directors of Jakarta Stock Exchange No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 dated December 12, 2006.

Limited public offering

Based on the effective notification from OJK No. S-282/D.04/2017 dated June 7, 2017, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue II) issuing 1,508,569,594 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 875 (full amount) per share.

Based on the effective notification from OJK No. S-167/D.04/2021 dated September 6, 2021, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue III) issuing 1,987,308,110 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 719 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 30 Maret 2023 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2023, serta menyetujui pengangkatan Abdurachman Hadi sebagai Direktur Bank terhitung sejak tanggal 30 Maret 2023. Dengan diberlakukannya Akta Notaris No. 32 tanggal 30 Maret 2023, maka Akta yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0032568 tanggal 13 Juli 2022, menyetujui adanya perubahan Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 13 Juli 2022 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2022, yaitu Arief Budiman, Ahmad Fajarprana, Adi Haryadi, serta menyetujui pengangkatan Choi Jung Hoon sebagai Komisaris Bank terhitung sejak tanggal 13 Juli 2022. Dengan diberlakukannya Akta Notaris No. 05 tanggal 13 Juli 2022, maka Akta yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

- c. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 30, 2023, concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk", the composition of the Board of Commissioners for 2023, and approved the appointment of Abdurachman Hadi as Director of the bank effective March 30, 2023. With the enactment of Notarial Deed No. 32 dated March 30, 2023, the Deed that was previously valid is revoked and declared invalid.

Based on the Approval Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0032568 dated July 13, 2022, the changes to the Boards of Directors and Commissioners were approved.

Based on Notarial Deed No. 05 dated July 13, 2022, concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk", the composition of the Board of Commissioners for 2022, namely Arief Budiman, Ahmad Fajarprana, Adi Haryadi, and approved the appointment of Choi Jung Hoon as Commissioner of the bank effective July 13, 2022. With the enactment of Notarial Deed No. 05 dated July 13, 2022, the Deed that was previously valid is revoked and declared invalid.

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Board of Directors is as follows:

2023

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Risiko & Kepatuhan
merangkap Sekretaris Perusahaan
Direktur *Business Support*
Direktur TI dan Jaringan & Operasi
Direktur Korporat
Direktur Konsumer

Hwang Gyusoon
Wuryanto
Edwin Sulaeman
Benny Sudarsono Tan
Kang Bong Joo
Abdurachman Hadi

Board of Directors
President Director
Risk & Compliance Director
concurrently as Corporate Secretary
Business Support Director
IT and Network & Operation Director
Corporate Director
Consumer Director

2022

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Risiko & Kepatuhan
merangkap Sekretaris Perusahaan
Direktur *Business Support*
Direktur TI dan Jaringan & Operasi
Direktur Korporat
Direktur Konsumer

Hwang Gyusoon
Wuryanto
Edwin Sulaeman
Benny Sudarsono Tan
Kang Bong Joo
Mochamad Tri Budiono

Board of Directors
President Director
Risk & Compliance Director
concurrently as Corporate Secretary
Business Support Director
IT and Network & Operation Director
Corporate Director
Consumer Director

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Maret 2021, mengangkat Hwang Gyusoon selaku Presiden Direktur. Berdasarkan Surat OJK No. KEP-71/D.03/2021 tanggal 19 Mei 2021 dan Surat OJK No. SR-147/PB.12/2021 tanggal 24 Mei 2021, Hwang Gyusoon telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan pengangkatan sebagai Presiden Direktur telah berlaku efektif.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, OJK menyetujui pengangkatan Abdurachman Hadi sebagai Direktur Konsumer berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-86/D.03/2023.

Pada tanggal 22 Juni 2022, OJK menyetujui pengangkatan Wuryanto sebagai Direktur Risiko & Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-86/D.03/2022.

Pada tanggal 7 Agustus 2020, OJK menyetujui pengangkatan Sadhana Priatmadja sebagai Direktur Risiko dan Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-101/D.03/2020 Edwin Sulaeman sebagai Direktur Business Support berdasarkan Surat OJK No. KEP-102/D.03/2020 dan Kang Bong Joo sebagai Direktur Korporat berdasarkan Surat OJK No. KEP-103/D.03/2020.

Pada tanggal 25 Juli 2019, OJK menyetujui pengangkatan Benny Sudarsono Tan sebagai Direktur TI dan Jaringan & Operasi berdasarkan OJK No. KEP-130/D.03/2019.

Pada tanggal 31 Juli 2018, OJK menyetujui pengangkatan Mochamad Tri Budiono sebagai Direktur Konsumer berdasarkan Surat OJK No. KEP-119/D.03/2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan komite dan satuan kerja audit internal Bank adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Ahmad Fajarprana*)
Waldy Gutama
Agus Setiadjaja*)
Bambang Sutidjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

Kepala Divisi Audit Internal

Galura Wibhawa Bratawijaya

Head of Internal Audit Division

Sekretaris Perusahaan

Wuryanto

Corporate Secretary

1. GENERAL (Continued)

- c. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)**

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 30, 2021, Hwang Gyusoon has been appointed as President Director. Based on the Letter from OJK No. KEP-71/D.03/2021 dated May 19, 2021 and Letter from OJK No. SR-147/PB.12/2021 dated May 24, 2021, Hwang Gyusoon has obtained approval from Financial Services Authority (OJK) and his appointment as President Director has been effective.

On August 7, 2023, OJK approved the appointment of Abdurachman Hadi as Consumer Director based on Decision Letter No. KEP-86/D.03/2023.

On June 22, 2022, OJK approved the appointment of Wuryanto as Risk & Compliance Director based on Decision Letter No. KEP-86/D.03/2022.

On August 7, 2020, OJK approved the appointment of Sadhana Priatmadja as Risk & Compliance Director based on Decision Letter No. KEP-101/D.03/2020, Edwin Sulaeman as Business Support Director based on Decision Letter No. KEP-102/D.03/2020, and Kang Bong Joo as Corporate Director based on Decision Letter No. KEP-103/D.03/2020.

On July 25, 2019, OJK approved the appointment of Benny Sudarsono Tan as IT and Network & Operation Director based on Decision Letter No. KEP-130/D.03/2019.

On July 31, 2018, OJK approved the appointment of Mochamad Tri Budiono as Consumer Director based on Decision Letter No. KEP-119/D.03/2018.

As of December 31, 2023 and 2022, the compositions of the Bank's committees and internal audit are as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Adi Haryadi
Sekretaris	Nanny Dewi
Anggota	Agus Setiadjaja*)
Anggota	Arief Budiman*)
Anggota	Choi Jung Hoon

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Ahmad Fajarprana*)
Sekretaris	Akhmad Syailendra
Anggota	Arief Budiman*)

*) Merangkap jabatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/KEP.DIR/HC.III/2023 tentang Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tanggal 30 Maret 2023, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 tentang Perubahan Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, tanggal 12 Desember 2022, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki masing-masing 1,315 karyawan dan 1,311 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Bank adalah Woori Bank, Korea, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

1. GENERAL (Continued)

- c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)**

Risk Monitoring Committee

Chairman
Secretary
Member
Member
Member

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Secretary
Member

Concurrent position *)

Based on Director Decision Letter No. 007/KEP.DIR/HC.III/2023 regarding Committee Members under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated March 30, 2023, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

Based on Director Decision Letter No. 094/KEP.DIR/HC.XII/2022 regarding the change of Committees Member under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, dated December 12, 2022, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitor Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has 1,315 and 1,311 employees, respectively (unaudited).

The Bank's immediate and ultimate parent company is Woori Bank, Korea, incorporated and domiciled in South Korea.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 13 Februari 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di bidang Perbankan dan Pasar Modal, serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (Continued)

d. Authorization of Financial Statements

The financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Bank, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on February 13, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Bank were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, Financial Services Authority Regulations in the Banking and Capital Market Sector, as well as the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guideline for Financial Statements Preparation and Presentation of Issuers or Public Company".

The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets and all derivative contracts which are measured at fair value. The financial statements are prepared based on an accrual basis, except for the statement of cash flows.

All figures in the financial statements are rounded and stated to the nearest millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

b. Changes on PSAK and ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Bank are as follows:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73), "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73), "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1), "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74), "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74), "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif".

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), "Insurance Contract"; and
- Amendment to No. 117 (previously PSAK No. 74), "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information".

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

c. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- (A) Biaya perolehan diamortisasi;
- (B) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- (C) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole.

c. Financial Instruments

(i) Financial assets

In accordance with PSAK No. 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- (A) Amortised cost;
- (B) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- (C) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*hold to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*hold to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. *Financial Instruments* (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) *Financial assets* (Continued)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. *Financial Instruments* (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) *Financial assets* (Continued)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Business model assessment (Continued)

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK No. 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK No. 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Pemilihan model operasi dalam PSAK No. 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

The selection of the operating model for PSAK No. 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika, dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Bank can reclassify all of its financial assets when, and only, its business model for managing those financial assets changes.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. *Financial Instruments* (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) *Financial assets* (Continued)

Instrumen ekuitas

Equity instrument

Bank selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Bank untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Bank subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Bank's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Bank's right to receive payments is established.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Pengakuan

Recognition

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

A financial asset is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan diukur pada FVOCI dan FVTPL selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets at FVOCI and FVTPL are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. *Financial Instruments* (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) *Financial liabilities*

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After the initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method.

(iii) Penentuan biaya perolehan diamortisasi

(iii) *Determination of amortised cost*

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Lihat Catatan 2v untuk metode suku bunga efektif.

Refer to Note 2v for the effective interest rate method.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

(iv) Penentuan nilai wajar

(iv) *Determination of fair value*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. *Financial Instruments* (Continued)

(iv) Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

(iv) *Determination of fair value* (Continued)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. *Financial Instruments* (Continued)

(v) Penghentian pengakuan

(v) *Derecognition*

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled or otherwise extinguished.

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

(vi) *Financial guarantee contract and other commitment payables*

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused loan facilities.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (Lanjutan)

(vi) Financial guarantee contract and other commitment payables (Continued)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima karena semua jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are provided on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

(vii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

(vii) Classification of financial assets and liabilities

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by PSAK No. 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)/Securities Purchased under Resale Agreements (Reverse Repo)	
		Pendapatan bunga yang masih harus diterima/Accrued interest income	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset lain-lain/Other assets	Tagihan klaim asuransi/Claim insurance receivables
Setoran jaminan/Security deposits			
Aset lain-lain/Other assets		Tagihan spot/Spot receivables	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities		
	Penyertaan saham/Investment in shares		

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(vii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(vii) Classification of financial assets and liabilities
(Continued)

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (Lanjutan)

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below: (Continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by PSAK No. 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables Pinjaman yang diterima/ Borrowings Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest expense Liabilitas lain-lain/ Other liabilities
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Kewajiban spot/ Spot payables
Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ Unused loan facilities granted	
	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued	
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ Irrevocable letters of credit	

(viii) Saling hapus instrumen keuangan

(viii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or counterparty.

(ix) Reklasifikasi aset keuangan

(ix) Reclassification of financial instruments

Bank mereklasifikasi aset keuangan, jika dan hanya jika, model bisnis pengelolaan aset keuangan berubah. Bank tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

The bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes. The Bank does not reclassify financial liabilities

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(ix) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

(ix) Reclassification of financial instruments
(Continued)

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang telah diakui sebelumnya tidak diakui kembali.

The Bank applies the reclassification prospectively from the reclassification date. Any previously recognised gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restarted.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menjadi aset keuangan pada FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

For reclassification of financial asset at amortised cost to financial asset at FVTPL, its fair value is measure at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortised cost of the financial asset and fair value is recognised in profit or loss.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL menjadi aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto yang baru.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at amortised cost, its fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antar biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

For reclassification of financial asset at amortised cost to financial asset at FVOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortised cost of the financial asset and fair value is recognised in other comprehensive income.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi, maka aset keuangan tersebut diklasifikasikan pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun demikian, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuntungan pada tanggal reklasifikasi.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at amortised cost, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajar.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at FVOCI, the financial asset continues to be measured at fair value.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI ke aset keuangan yang diukur pada FVTPL, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at FVTPL, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial
assets (Continued)

PSAK No. 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect* or *hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD").

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

a. *Probability of Default* ("PD")

PD adalah probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada point in time di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

PD is the probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

b. *Loss Given Default* ("LGD")

LGD adalah kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

LGD is the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets
(Continued)

c. Exposure at Default ("EAD")

c. Exposure at Default ("EAD")

EAD adalah perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

EAD is the expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired is considered to have experienced a significant increase in credit risk.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)
(Lanjutan)

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

a. Kriteria kuantitatif

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

b. Kriteria kualitatif

Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Efek-efek

a. Kriteria kuantitatif

Berdasarkan peringkat kredit dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat, yaitu efek-efek yang memiliki peringkat kurang dari investment grade.

b. Kriteria kualitatif

Efek dengan peringkat kredit lebih dari atau setara dengan BBB- yang memiliki keterlambatan dalam pembayaran kupon.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. *Financial Instruments* (Continued)

(x) *Allowance for impairment losses of financial assets* (Continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)
(Continued)

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

a. *Quantitative criteria*

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

b. *Qualitative criteria*

Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured is considered to have a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in terms of the ECL calculation, it may trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 40.

Marketable Securities

a. *Quantitative criteria*

Based on the credit rating issued by the rating agency, securities that have a rating less than investment grade.

b. *Qualitative criteria*

Securities with a credit rating of more than or equal to BBB- that have a delay in coupon payments.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial
assets (Continued)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit
atau gagal bayar (Stage 3)**

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)**

Aset hanya dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit yang diharapkan akan terjadi selama umur aset tersebut, jika terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut. Indikator bukti obyektif penurunan nilai meliputi, antara lain, aset yang mengalami wanprestasi atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, atau mengalami penundaan pembayaran atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan diperlukan untuk mencerminkan jumlah tertimbang yang tidak bias dan probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai hasil yang mungkin terjadi dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung mengenai kejadian-kejadian di masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi di masa yang akan datang.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. Indicators of objective evidence of impairment includes, among other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran di muka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode di mana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial
assets (Continued)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit
atau gagal bayar (Stage 3)** (Lanjutan)

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)** (Continued)

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit *Special Asset Management* (SAM). Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung untuk pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

Credit impaired accounts are managed by Special Asset Management (SAM) unit. Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount present value of estimated future cash flows that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Penyajian cadangan kerugian kredit ekspektasian

**Presentation of allowance for expected credit
losses**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi, cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat asset bruto tersebut.

For financial assets measured at amortised cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset.

Untuk instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), cadangan kerugian penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain karena nilai tercatat aset tersebut adalah sebesar nilai wajarnya.

For debt instruments measured at FVOCI, allowance for impairment losses is recognised in other comprehensive income because the carrying amounts of these assets are at their fair values.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(xi) Aset keuangan yang direstrukturisasi

(xi) Restructured financial assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows:

(i) Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

(i) If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

(ii) Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

(ii) If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

(xii) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

(xii) Recoveries of written-off financial assets

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kuntan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran

d. Foreign Currency Transactions and Translations

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran
(Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto. Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari Reuters pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Rupiah penuh).

	<u>2023</u>
Euro	17,038
Dolar Amerika Serikat	15,397
Dolar Singapura	11,676
Dolar Australia	10,521
Riyal Saudia Arabia	4,106
Yen Jepang	109

e. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM").

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters middle rates at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flow hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments. All foreign exchange gains and losses recognised in the statement of income are presented net in the statement of profit or loss.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at December 31, 2023 and 2022 (full Rupiah amount).

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Euro	17,038	16,582	Euro
United States Dollar	15,397	15,568	United States Dollar
Singapore Dollar	11,676	11,593	Singapore Dollar
Australian Dollar	10,521	10,558	Australian Dollar
Saudi Arabian Riyal	4,106	4,139	Saudi Arabian Riyal
Japanese Yen	109	118	Japanese Yen

e. Cash

Cash includes petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines ("ATMs").

f. Current Account with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

g. Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placement with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), wesel tagih, obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang dan di bursa efek serta Obligasi Pemerintah.

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Deposit Certificates of Bank Indonesia ("SDBI"), Local Letter of Credit, export drafts, corporate bonds traded in the money market and at the stock exchange and Government Bonds.

Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

After initial recognition, marketable securities are measured according to their respective classification, as either measured at amortised cost or measured at FVOCI.

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

1. Measured at amortised cost

After initial recognition, marketable securities measured at amortised cost using effective interest rate method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasi diakui laba rugi dan diakumulasi pada cadangan kerugian penurunan nilai. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi aset keuangan diukur pada FVOCI.

2. Measured at FVOCI

After initial recognition, marketable securities are carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses recognised in the profit or loss are accumulated in allowance for impairment losses. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at FVOCI.

i. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga jual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

i. Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are presented as an asset in the statement of financial position at the reselling price net with unearned interest income, less allowance for impairment losses, where appropriate.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali
(Reverse Repo) (Lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

j. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi pada liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

l. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan nonpublik.

Bank memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara andal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Bank untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai penyertaan saham tidak material terhadap jumlah aset.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Securities Purchased Under Resale Agreements
(Reverse Repo) (Continued)

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

j. Loans

Loans are provision of money or cash equivalent based on agreement of lending and borrowing between Bank and borrowers where borrowers are required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are stated at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

k. Acceptance Receivables and Liabilities

Acceptance receivables and liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment losses for acceptance receivables. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

l. Investment in Shares

Investment in shares is a long-term investment in non-public companies.

The Bank has investment in shares which is classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Bank is unable to measure the investment in shares at its fair value. As of December 31, 2023 and 2022, the amount of investment in shares is not material to the total assets.

The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa

m. Fixed assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Aset tetap

Fixed assets

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets other than land is calculated using a straight-line method to allocate their costs to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Year

Bangunan	20	Buildings
Perabotan dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss when incurred.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognised.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian atau dicatat sebagai uang muka. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress or recorded under advance payment. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/installation is completed or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)

m. Fixed assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities
(Continued)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Right-of-use assets and lease liabilities

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

In order to assess whether the contract provides for the right to control the use of the identified asset, the Bank must assess whether:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - The Bank has the right to operate the asset; and
 - The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised using the straight-line method over the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

n. Aset Takberwujud

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 4 tahun.

Hubungan nasabah dan merek

Bank mengakuisisi hubungan nasabah dan merek sebagai bagian dari kombinasi bisnis. Aset takberwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi dan disajikan terpisah dari *goodwill*.

Hubungan nasabah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 16 tahun. Merek yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

o. **Goodwill**

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. **Fixed assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities** (Continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (Continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

n. **Intangible Asset**

Software

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Amortisation is recognised in profit or loss using straight-line method based on its estimated useful life of 4 years.

Customer relationship and brand

The Bank acquires customer relationship and brand as part of a business combination. Intangible assets acquired in a business combination are recorded at their fair value at the date of acquisition and recognised separately from goodwill.

Customer relationship is amortised on a straight-line basis over the estimated useful life of 16 years. Brand which is considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment on annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

o. **Goodwill**

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. *Goodwill* (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

p. *Agunan yang Diambil Alih*

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. *Goodwill* (Continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognised directly in profit or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognised for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

p. *Foreclosed Assets*

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell *foreclosed assets* as soon as possible.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of *foreclosed assets*. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of *foreclosed assets* is charged to allowance for impairment losses.

Subsequent to initial recognition, *foreclosed assets* are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the *foreclosed assets* and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss. Any difference between the value of the *foreclosed assets* and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the *foreclosed assets*.

The cost of maintenance of *foreclosed assets* are charged to the profit or loss when incurred.

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year profit or loss.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

q. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah tagihan klaim asuransi, uang muka, persediaan kantor, tagihan terkait pengiriman uang dan beban yang ditangguhkan. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai aset.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

r. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, simpanan berjangka, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are cost which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in the profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Other assets represent assets that cannot be classified under the above accounts. Included in other assets are insurance claims receivable, advances, office supplies, receivables relating to money transfer, and deferred expenses. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less amortisation and allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment losses of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is or not any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

r. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers are funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, interbank call money, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

s. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the borrowings agreement.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Pinjaman Diterima (Lanjutan)

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

u. Imbalan Kerja

1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Borrowings (Continued)

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

t. Taxation

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

u. Employee Benefit

1. Short-term employee benefit obligation

Short-term employee benefit obligation represents employee's bonus which will be paid within one year. Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and is expensed as the related service is provided.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

u. Employee Benefit (Continued)

1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek (Lanjutan)

1. Short-term employee benefit obligation
(Continued)

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

2. Liabilitas imbalan kerja

2. Employee benefit obligations

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

The Government issued Omnibus Law on Job Creation No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

A defined benefit obligation is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit obligations define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

The defined benefit obligation recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

u. Employee Benefit (Continued)

2. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

2. Employee benefit obligations (Continued)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

3. Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

v. Interest Income and Expenses

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense for all financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the profit or loss using the effective interest rate.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transactions costs and all other premiums or discounts.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari laba penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual, pendapatan komisi dan pendapatan provisi yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan pemberian pinjaman yang jumlahnya tidak signifikan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan, selama periode atau pada saat terjadinya transaksi.

w. Other Operating Income

Other operating income represents gain on sale of marketable securities, commission income and insignificant fee and commission income directly or indirectly related to lending activities, and are recognised as revenues when services are provided, over a period of transaction or at transaction date.

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

x. Transactions with Related Parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with PSAK No. 7 - Related Party Disclosure, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh bersama terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 37.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan dalam kelompok ekuitas sebagai pengurang tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

Segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: pensiunan, pegawai, komersial, treasuri, pendanaan dan lain-lain untuk aset dan berdasarkan jenis produk simpanan untuk liabilitas (Catatan 39).

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jawa Barat, Jakarta dan lainnya (Catatan 39).

aa. Laba per Saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented in equity and deducted from additional paid-in capital and are not amortised.

z. Segment Reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief operating officer to make decisions regarding for the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separate financial information is available.

The Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker in accordance with PSAK No. 5, "Operating Segments". The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Bank discloses the operating segment based on business segments that consist of: pensioner, employee, commercial, treasury, funding and others for assets and based on type of deposits' products for liabilities (Note 39).

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank prepares the secondary segment information based on West Java, Jakarta and others (Note 39).

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 40).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan pada biaya diamortiasi dan instrumen utang atas FVOCI dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar sesuai seperti yang dijelaskan pada catatan 2c (x).

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 40).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets amortised cost and debt instruments at FVOCI are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c (x).

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Bank melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

a.3. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan kerja.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions and incorporate the impact of forward-looking economic information. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Impairment of non-financial assets

The Bank tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

a.3. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

a.3. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk liabilitas imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan pascakerja.

b. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

c.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c.(vii).

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

a.3. Employee benefit obligations (Continued)

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefit obligations includes the discount rate, salary increment rate, normal retirement age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the employee benefit obligations and the employee benefit expenses.

b. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

c. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

c.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2c.(vii).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (Lanjutan)

c.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan ke dalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu (Catatan 2c.vii).

4. KAS

Kas terdiri dari:

	<u>2023</u>
Rupiah	433,331
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	75,595
Euro	127
Dolar Singapura	17
Yen Jepang	6
Riyal Saudi Arabia	-
Jumlah	<u>509,076</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing berjumlah Rp 32,165 dan Rp 28,513 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Saldo kas yang terdiri atas kas ATM, *cash in safe* dan *cash in transit* telah diasuransikan terhadap risiko kecurian kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 781,850 dan Dolar AS 20,500,000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2023, dan sebesar Rp 350,250 dan Dolar AS 11,850,000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2022. Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

c. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (Continued)

c.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances (Note 2c.vii).

4. CASH

Cash consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	433,331	390,059	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	75,595	59,220	United States Dollar
Euro	127	157	Euro
Dolar Singapura	17	453	Singapore Dollar
Yen Jepang	6	6	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	-	10	Saudi Arabian Riyal
Jumlah	<u>509,076</u>	<u>449,905</u>	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 32,165 and Rp 28,513, respectively as of December 31, 2023 and 2022.

Cash balance which consists of cash in ATMs, *cash in safe* and *cash in transit* are insured against risk of theft with PT Meritz Korindo amounting to Rp 781,850 and US Dollar 20,500,000 (full amount) as of December 31, 2023, and Rp 350,250 and US Dollar 11,850,000 (full amount) as of December 31, 2022. The insurance company is third party.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2023</u>
Rupiah	1,545,415
Dolar Amerika Serikat	688,246
Jumlah	<u>2,233,661</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang "Perubahan Atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah". Pada tanggal 31 Desember 2022, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, yaitu sebagai berikut:

	<u>2023</u>
	<u>%</u>
Rupiah	
- GWM Primer	6.10%
- Rata-rata*)	6.10%
- PLM**)	6.00%
Mata uang asing***)	4.00%

*) Bank menyediakan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif serta memenuhi target Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), sehingga Bank mendapatkan insentif berupa relaksasi Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah masing-masing sebesar 2.90% dan 1.30% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Giro Wajib Minimum dalam Rupiah yang wajib dipenuhi Bank yang seharusnya sebesar 9.00% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 9.00% menjadi 6.10% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 6.10% pada tanggal 31 Desember 2023, dan menjadi 7.70% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 7.70% pada tanggal 31 Desember 2022.

**) Berdasarkan PADG No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 6%.

***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2022</u>	
	1,533,601	Rupiah
	711,435	United States Dollar
Jumlah	<u>2,245,036</u>	Total

As of December 31, 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve (GWM) complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 2 Year 2023 dated March 24, 2023 concerning "Changes to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Regulations on the Implementation of Fulfillment of Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units". As of December 31, 2022, the Bank's GWM complied with PBI No. 24/4/PBI/2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, which are as follows:

	<u>2022</u>	
	<u>%</u>	
Rupiah		Rupiah
- Primary Minimum Statutory Reserve -	7.70%	
- Average*) -	7.70%	
- PLM**)	6.00%	PLM**)
Foreign currencies***)	4.00%	Foreign currencies***)

*) The Bank provides funds for certain and inclusive economic activities and meets the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) target, thus the Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 2.90% and 1.30%, respectively as of December 31, 2023 and 2022. Minimum Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% with daily provisions of 0.00% and an average of 9.00% become 6.10% with daily provisions of 0.00% and an average of 6.10% as of December 31, 2023, and become 7.70% with daily provisions of 0.00% and an average of 7.70% as of December 31, 2022.

**) Based on PADG No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 6%.

***) As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atau maksimum RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
	%		%	
Rupiah				Rupiah
- GWM Primer	6.37%		7.93%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- Rata-rata	6.37%		7.93%	Average -
- PLM*)	14.61%		19.92%	PLM*) -
Mata uang asing	4.06%		4.11%	Foreign currencies

*) Tidak termasuk excess reserve

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2023 and 2022, the minimum statutory reserves ("GWM") in Rupiah and United States Dollar:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
	%		%	
Rupiah				Rupiah
- GWM Primer	6.37%		7.93%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- Rata-rata	6.37%		7.93%	Average -
- PLM*)	14.61%		19.92%	PLM*) -
Mata uang asing	4.06%		4.11%	Foreign currencies

Excluding excess reserve *)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat	272,318		331,860	United States Dollar
Rupiah	60,648		51,877	Rupiah
Euro	12,530		11,586	Euro
Yen Jepang	4,659		2,131	Japanese Yen
Dolar Australia	1,399		182	Australian Dollar
Dolar Singapura	451		1,216	Singapore Dollar
Jumlah	352,005		398,852	Total

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks by currency are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat	272,318		331,860	United States Dollar
Rupiah	60,648		51,877	Rupiah
Euro	12,530		11,586	Euro
Yen Jepang	4,659		2,131	Japanese Yen
Dolar Australia	1,399		182	Australian Dollar
Dolar Singapura	451		1,216	Singapore Dollar
Jumlah	352,005		398,852	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	60,559	51,778
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32	32
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	27	27
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14	19
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	13	18
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	2	2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1
Subjumlah	<u>60,648</u>	<u>51,877</u>
Mata uang asing		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	120,809	182,220
Wells Fargo Bank, N.A.	71,773	48,508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,607	35,577
PT Bank Central Asia Tbk	20,396	31,641
JP Morgan AG	12,530	11,586
Standard Chartered Bank, New York	5,046	33,200
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	4,649	2,085
National Australia Bank	1,399	182
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	687	715
United Overseas Bank Limited, Singapore	451	1,216
Standard Chartered Bank, Tokyo	10	45
Subjumlah	<u>291,357</u>	<u>346,975</u>
Jumlah	<u>352,005</u>	<u>398,852</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank lain.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

Current accounts with other banks by counterparties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Rupiah
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Pembangunan Daerah Bali
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
			PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Sub-total
			Foreign currencies
			JP Morgan Chase Bank, N.A.
			Wells Fargo Bank, N.A.
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			JP Morgan AG
			Standard Chartered Bank, New York
			Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
			National Australia Bank
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			United Overseas Bank Limited, Singapore
			Standard Chartered Bank, Tokyo
			Sub-total
			Total

As of December 31, 2023 and 2022, all current accounts with other banks were classified as current.

There were no current accounts with other banks which were restricted or used as collateral as of December 31, 2023 and 2022.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with other banks.

Information with respect to average annual interest rate is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of current accounts with other banks is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

		2023		
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total
Rupiah				
	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	4 hari/days	5.25%	1,099,359
Dolar Amerika Serikat				
	Deposit Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	4 hari/days	5.34%	<u>277,146</u>
Jumlah				<u>1,376,505</u>

		2022		
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total
Rupiah				
	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	3 hari/days	4.75%	722,714
	Deposito Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	4 hari/days	5.33%	599,645
Dolar Amerika Serikat				
	Deposit Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	4 hari/days	4.32%	<u>93,405</u>
Jumlah				<u>1,415,764</u>

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

		2023	
		Average annual effective interest rate	Total
Rupiah			
	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	5.25%	1,099,359
United States Dollar			
	Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)	5.34%	<u>277,146</u>
Total			<u>1,376,505</u>

		2022		
		Average annual effective interest rate	Total	
Rupiah				
	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	4.75%	722,714	
	Bank Indonesia Term Deposit (FASBI)	5.33%	599,645	
United States Dollar				
	Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)	4.32%	<u>93,405</u>	
Total			<u>1,415,764</u>	

There are no placements with Bank Indonesia and other banks which are restricted or used as collateral as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from placements with Bank Indonesia and other banks.

Information with respect to average annual interest rate are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows:

2023						
Keterangan	Nilai nominal/ Par value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	Description
Rupiah						Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	1,370,000	(12,283)	-	-	1,357,717	Government bonds
SKBDN	26,145	-	-	(38)	26,107	Local Letter of Credit
Obligasi korporasi	99,000	-	-	(315)	98,685	Corporate bonds
	<u>1,495,145</u>	<u>(12,283)</u>	<u>-</u>	<u>(353)</u>	<u>1,482,509</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah	<u>1,288,116</u>	<u>(19,603)</u>	<u>(22,899)</u>	<u>-</u>	<u>1,245,614</u>	Government bonds
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	46,191	-	-	-	46,191	Government bonds
Wesel tagih	811,938	-	-	(2,117)	809,821	Export drafts
	<u>858,129</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,117)</u>	<u>856,012</u>	
Jumlah	<u>3,641,390</u>	<u>(31,886)</u>	<u>(22,899)</u>	<u>(2,470)</u>	<u>3,584,135</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows: (Continued)

2022						
Keterangan	Nilai nominal/ Par value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	Description
Rupiah						Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	1,445,000	(25,868)	-	-	1,419,132	Government bonds
SKBDN	75,500	-	-	(67)	75,433	Local Letter of Credit
Obligasi korporasi	135,000	-	-	(530)	134,470	Corporate bonds
	<u>1,655,500</u>	<u>(25,868)</u>	<u>-</u>	<u>(597)</u>	<u>1,629,039</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah	785,918	1,173	(27,791)	-	759,300	Government bonds
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	46,703	-	-	-	46,703	Government bonds
Wesel tagih	719,511	-	-	(2,109)	717,402	Export drafts
SKBDN	32,700	-	-	(18)	32,682	Local Letter of Credit
	<u>798,914</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,127)</u>	<u>796,782</u>	
Jumlah	<u>3,240,332</u>	<u>(24,695)</u>	<u>(27,791)</u>	<u>(2,724)</u>	<u>3,185,122</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rupiah	
Biaya perolehan diamortisasi	
Pemerintah	1,357,717
PT Bank KB Bukopin Tbk	99,000
SKBDN	26,145
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	<u>1,482,862</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Pemerintah	1,245,614
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Biaya perolehan diamortisasi	
Wesel tagih	811,938
Pemerintah	46,191
SKBDN	-
	<u>858,129</u>
Jumlah efek-efek	3,586,605
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2,470)
Jumlah efek-efek - bersih	<u>3,584,135</u>

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan efek-efek pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo efek-efek yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Efek-efek diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). PT Pefindo tidak merupakan pihak berelasi. Rincian peringkat efek-efek korporasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	idAAA

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Securities classified according to issuers of the bonds are as follows:

	<u>2022</u>	
		Rupiah
		Amortised cost
		Government
		PT Bank KB Bukopin Tbk
		Local Letter of Credit
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Total
		Measured at fair value through other comprehensive income
		Government
		Foreign currency
		United States Dollar
		Amortised cost
		Export drafts
		Government
		Local Letter of Credit
		Total marketable securities
		Less: allowance for impairment losses
		Total marketable securities - net

All marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 were issued by third parties. There were no marketable securities which were restricted or used as collateral as of those dates.

Marketable securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). PT Pefindo is not a related party to the Bank. Rating of corporate marketable securities are as follows:

	<u>2022</u>	
		idAA
		idAAA
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank KB Bukopin Tbk

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023			Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal tahun	2,534	190	-	2,724	Balance at beginning of year
Aset keuangan yang baru diperoleh	2,155	-	-	2,155	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur*)	(2,219)	(190)	-	(2,409)	Net impact on exposure*)
Saldo akhir tahun	2,470	-	-	2,470	Balance at end of year
	2022			Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal tahun	2,481	800	-	3,281	Balance at beginning of year
Aset keuangan yang baru diperoleh	2,194	-	-	2,194	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur*)	(2,141)	(610)	-	(2,751)	Net impact on exposure*)
Saldo akhir tahun	2,534	190	-	2,724	Balance at end of year

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek dari selisih kurs

includes full or partial repayment and impact of foreign exchange *)

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible marketable securities.

Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities of marketable securities are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 41.

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Obligasi pemerintah	5.46%	5.31%	Government bonds
Obligasi korporasi	6.55%	6.16%	Corporate bonds
SKBDN	7.24%	5.81%	Local Letter of Credit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi pemerintah	1.50%	1.50%	Government bonds
Wesel tagih	6.55%	7.18%	Export drafts
SKBDN	-	8.56%	Local Letter of Credit

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Securities purchased under resale agreement as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023						
Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Harga penjualan kembali/ Reselling price	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Unearned interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga/ Third parties						
Bank Indonesia	VR0050	28 Desember/ December 2023	4 Januari/ January 2024	288,369	144	288,225
Bank Indonesia	VR0042	29 Desember/ December 2023	5 Januari/ January 2024	475,033	316	474,717
Jumlah/Total				763,402	460	762,942

2022						
Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Harga penjualan kembali/ Reselling price	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Unearned interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga/ Third parties						
Bank Indonesia	VR0035	30 Desember/ December 2022	6 Januari/ January 2023	287,265	216	287,049
Bank Indonesia	VR0042	26 Desember/ December 2022	2 Januari/ January 2023	192,671	29	192,642
Bank Indonesia	VR0035	29 Desember/ December 2022	5 Januari/ January 2023	191,472	115	191,357
Bank Indonesia	VR0036	30 Desember/ December 2022	13 Januari/ January 2023	191,732	363	191,369
Bank Indonesia	VR0042	28 Desember/ December 2022	4 Januari/ January 2023	142,652	64	142,588
Bank Indonesia	VR0048	27 Desember/ December 2022	10 Januari/ January 2023	96,220	137	96,083
Bank Indonesia	VR0062	27 Desember/ December 2022	3 Januari/ January 2023	95,202	29	95,173
Bank Indonesia	VR0068	23 Desember/ December 2022	6 Januari/ January 2023	93,005	73	92,932
Bank Indonesia	VR0075	28 Desember/ December 2022	11 Januari/ January 2023	93,913	148	93,765
Bank Indonesia	VR0045	29 Desember/ December 2022	12 Januari/ January 2023	92,631	161	92,470
Jumlah/Total				1,476,763	1,335	1,475,428

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 6.00% dan 3.50%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki rating "*Investment Grade*".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar atas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diungkapkan pada Catatan 41.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT (Continued)

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (*Reverse Repo*) as of December 31, 2023 and 2022 are 6.00% and 3.50%, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the scriptless collateral securities were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "*Investment Grade*".

As of December 31, 2023 and 2022, securities purchased under resale agreement were classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

Information with regards to the classification and fair value of securities purchased under resale agreement is disclosed in Note 41.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

10. LOANS

a. By type, currency and loan quality

Classifications of loans based on type, currency and collectability:

2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Kredit konsumsi	6,858	-	-	-	-	6,858	Consumer loans
Kredit modal kerja	113,226	-	-	-	-	113,226	Working capital loans
Subjumlah	120,084	-	-	-	-	120,084	Sub-total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Kredit modal kerja	561,350	-	-	-	-	561,350	Working capital loans
Jumlah pihak berelasi	681,434	-	-	-	-	681,434	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Kredit konsumsi	16,668,480	233,929	34,161	40,262	119,276	17,096,108	Consumer loans
Kredit modal kerja	11,375,650	543,582	8,590	11,203	179,480	12,118,505	Working capital loans
Kredit investasi	647,932	2,673	-	-	4,966	655,571	Investment loans
Subjumlah	28,692,062	780,184	42,751	51,465	303,722	29,870,184	Sub-total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Kredit konsumsi	12,808	-	-	-	1,695	14,503	Consumer loans
Kredit modal kerja	10,948,441	233,546	-	2,356	121,474	11,305,817	Working capital loans
Kredit investasi	1,839,860	254,318	-	-	27,382	2,121,560	Investment loans
Subjumlah	12,801,109	487,864	-	2,356	150,551	13,441,880	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas: (Lanjutan)

Classifications of loans based on type, currency and collectability: (Continued)

2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jumlah pihak ketiga	41,493,171	1,268,048	42,751	53,821	454,273	43,312,064	Total third parties
Jumlah pinjaman yang diberikan	42,174,605	1,268,048	42,751	53,821	454,273	43,993,498	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							Less: allowance for impairment losses
Kredit konsumsi	(34,045)	(14,275)	(14,462)	(16,158)	(50,333)	(129,273)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(124,854)	(308,028)	(3,835)	(5,001)	(102,592)	(544,310)	Working capital loans
Kredit investasi	(14,717)	(20,041)			(10,039)	(44,797)	Investment loans
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(173,616)	(342,344)	(18,297)	(21,159)	(162,964)	(718,380)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	42,000,989	925,704	24,454	32,662	291,309	43,275,118	Total - net
2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi Rupiah							Related parties Rupiah
Kredit konsumsi	9,067	-	-	-	-	9,067	Consumer loans
Kredit modal kerja	37,476	-	-	-	-	37,476	Working capital loans
Subjumlah	46,543	-	-	-	-	46,543	Sub-total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Kredit modal kerja	644,376	-	-	-	-	644,376	Working capital loans
Jumlah pihak berelasi	690,919	-	-	-	-	690,919	Total related parties
Pihak ketiga Rupiah							Third parties Rupiah
Kredit konsumsi	13,437,389	161,976	16,568	12,095	64,383	13,692,411	Consumer loans
Kredit modal kerja	9,912,687	564,105	17,378	5,401	204,967	10,704,538	Working capital loans
Kredit investasi	568,907	3,732	-	-	4,499	577,138	Investment loans
Subjumlah	23,918,983	729,813	33,946	17,496	273,849	24,974,087	Sub-total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Kredit konsumsi	17,362	-	-	1,712	96	19,170	Consumer loans
Kredit modal kerja	11,795,793	194,109	-	1,868	65,796	12,057,566	Working capital loans
Kredit investasi	2,288,920	8,925	-	27,685	-	2,325,530	Investment loans
Subjumlah	14,102,075	203,034	-	31,265	65,892	14,402,266	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	38,021,058	932,847	33,946	48,761	339,741	39,376,353	Total third parties
Jumlah pinjaman yang diberikan	38,711,977	932,847	33,946	48,761	339,741	40,067,272	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							Less: allowance for impairment losses
Kredit konsumsi	(24,095)	(11,374)	(7,177)	(5,489)	(26,972)	(75,107)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(100,179)	(333,560)	(4,578)	(2,880)	(69,902)	(511,099)	Working capital loans
Kredit investasi	(18,363)	(1,450)	-	(6,398)	(1,322)	(27,533)	Investment loans
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(142,637)	(346,384)	(11,755)	(14,767)	(98,196)	(613,739)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	38,569,340	586,463	22,191	33,994	241,545	39,453,533	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang:

Classifications of loans based on staging approach, type and currency:

	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	6,858	-	-	6,858	Consumer loans
Kredit modal kerja	113,226	-	-	113,226	Working capital loans
Subjumlah	120,084	-	-	120,084	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit modal kerja	561,350	-	-	561,350	Working capital loans
Jumlah pihak berelasi	681,434	-	-	681,434	Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	16,666,193	236,216	193,699	17,096,108	Consumer loans
Kredit modal kerja	10,738,206	1,181,026	199,273	12,118,505	Working capital loans
Kredit investasi	629,946	20,659	4,966	655,571	Investment loans
Subjumlah	28,034,345	1,437,901	397,938	29,870,184	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit konsumsi	12,808	-	1,695	14,503	Consumer loans
Kredit modal kerja	10,710,323	471,664	123,830	11,305,817	Working capital loans
Kredit investasi	1,795,717	298,461	27,382	2,121,560	Investment loans
Subjumlah	12,518,848	770,125	152,907	13,441,880	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	40,553,193	2,208,026	550,845	43,312,064	Total third parties
Jumlah pinjaman yang diberikan	41,234,627	2,208,026	550,845	43,993,498	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					Less: allowance for impairment losses
Kredit konsumsi	(37,919)	(10,401)	(80,953)	(129,273)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(82,391)	(350,491)	(111,428)	(544,311)	Working capital loans
Kredit investasi	(14,145)	(20,613)	(10,039)	(44,797)	Investment loans
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(134,455)	(381,505)	(202,420)	(718,380)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	41,100,172	1,826,521	348,425	43,275,118	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang: (Lanjutan)

Classifications of loans based on staging approach, type and currency: (Continued)

	2022			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	37,467	-	-	37,467	Consumer loans
Kredit modal kerja	9,067	-	-	9,067	Working capital loans
Subjumlah	46,543	-	-	46,543	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit modal kerja	644,376	-	-	644,376	Working capital loans
Jumlah pihak berelasi	690,919	-	-	690,919	Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	13,437,389	161,976	93,046	13,692,411	Consumer loans
Kredit modal kerja	9,912,687	564,105	227,746	10,704,538	Working capital loans
Kredit investasi	568,907	3,732	4,499	577,138	Investment loans
Subjumlah	23,918,983	729,813	325,291	24,974,087	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit konsumsi	17,362	-	1,808	19,170	Consumer loans
Kredit modal kerja	11,795,793	194,109	67,664	12,057,566	Working capital loans
Kredit investasi	2,288,920	8,925	27,685	2,325,530	Investment loans
Subjumlah	14,102,075	203,034	97,157	14,402,266	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	38,021,058	932,847	422,448	39,376,353	Total third parties
Jumlah pinjaman yang diberikan	38,711,977	932,847	422,448	40,067,272	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					Less: allowance for impairment losses
Kredit konsumsi	(24,095)	(11,374)	(39,638)	(75,107)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(100,179)	(333,560)	(77,360)	(511,099)	Working capital loans
Kredit investasi	(18,363)	(1,450)	(7,720)	(27,533)	Investment loans
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(142,637)	(346,384)	(124,718)	(613,739)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	38,569,340	586,463	297,730	39,453,533	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

Classification of impaired loans according to collective and individual impaired loans are as follows: (Continued)

	2023			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Kredit konsumsi	74,423	120,971	195,394	Consumer loans
Kredit modal kerja	22,149	300,954	323,103	Working capital loans
Kredit investasi	-	32,348	32,348	Investment loans
Jumlah pinjaman yang diberikan	96,572	454,273	550,845	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39,456)	(162,964)	(202,420)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	57,116	291,309	348,425	Total - net

	2022			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Kredit konsumsi	30,375	64,479	94,854	Consumer loans
Kredit modal kerja	24,647	270,763	295,410	Working capital loans
Kredit investasi	27,685	4,499	32,184	Investment loans
Jumlah pinjaman yang diberikan	82,707	339,741	422,448	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26,522)	(98,196)	(124,718)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	56,185	241,545	297,730	Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Classification of loans based on economic sector and collectability:

	2023					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	7,026,623	69,293	8,438	10,864	76,659	7,191,877	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	2,092,409	181,369	-	-	82,734	2,356,512	Processing industry
Konstruksi	570,755	261,823	-	-	18,851	851,429	Construction
Jasa dunia usaha	467,481	31,185	39	-	2,363	501,068	Business services
Jasa pelayanan sosial	199,129	3,380	-	388	1,769	204,666	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	601,597	-	78	-	1,835	603,510	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	70,981	-	-	-	235	71,216	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	17,783,171	233,134	34,196	40,213	119,276	18,209,990	Others
Dipindahkan	28,812,146	780,184	42,751	51,465	303,722	29,990,268	Carried forward

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas: (Lanjutan)

Classification of loans based on economic sector and collectability: (Continued)

		2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Dipindahkan	28,812,146	780,184	42,751	51,465	303,722	29,990,268	Carried forward	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar	
Industri pengolahan	7,065,377	232,828	-	-	27,589	7,325,794	Processing industry	
Perdagangan, restoran dan hotel	2,075,362	245,126	-	2,356	92,037	2,414,881	Trading, restaurant and hotel	
Jasa dunia usaha	287,980	-	-	-	-	287,980	Business services	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	447,608	-	-	-	-	447,608	Transportation, warehouse and communication	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	368,019	-	-	-	-	368,019	Agriculture, hunting and agriculture improvements	
Jasa pelayanan sosial	175,493	-	-	-	-	175,493	Social services	
Konstruksi	156,925	7,583	-	-	29,229	193,737	Construction	
Lain-lain	2,785,695	2,327	-	-	1,696	2,789,718	Others	
	<u>13,362,459</u>	<u>487,864</u>	<u>-</u>	<u>2,356</u>	<u>150,551</u>	<u>14,003,230</u>		
Jumlah	42,174,605	1,268,048	42,751	53,821	454,273	43,993,498	Total	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(173,616)	(342,344)	(18,297)	(21,159)	(162,964)	(718,380)	Less: allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih	<u>42,000,989</u>	<u>925,704</u>	<u>24,454</u>	<u>32,662</u>	<u>291,309</u>	<u>43,275,118</u>	Total - net	
		2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah	
Perdagangan, restoran dan hotel	6,442,887	75,111	7,700	5,389	59,419	6,590,506	Trading, restaurant and hotel	
Industri pengolahan	1,966,591	182,948	9,650	-	118,521	2,277,710	Processing industry	
Konstruksi	734,266	265,883	-	-	18,851	1,019,000	Construction	
Jasa dunia usaha	312,268	33,440	-	-	2,832	348,540	Business services	
Jasa pelayanan sosial	236,386	2,806	28	12	353	239,585	Social services	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	608,499	-	-	-	2,747	611,246	Agriculture, hunting and agriculture improvements	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	27,464	-	-	-	33	27,497	Transportation, warehouse and communication	
Lain-lain	13,637,165	169,625	16,568	12,095	71,093	13,906,546	Others	
Dipindahkan	23,965,526	729,813	33,946	17,496	273,849	25,020,630	Carried forward	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas: (Lanjutan)

Classification of loans based on economic sector and collectability: (Continued)

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Dipindahkan	23,965,526	729,813	33,946	17,496	273,849	25,020,630	Carried forward
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Industri pengolahan	8,756,643	194,109	-	-	39,253	8,990,005	Processing industry
Perdagangan, restoran dan hotel	2,978,844	8,925	-	-	26,543	3,014,312	Trading, restaurant and hotel
Jasa dunia usaha	351,395	-	-	-	-	351,395	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	237,366	-	-	-	-	237,366	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	464,892	-	-	-	-	464,892	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Jasa pelayanan sosial	209,147	-	-	-	-	209,147	Social services
Konstruksi	220,694	-	-	29,553	-	250,247	Construction
Lain-lain	1,527,470	-	-	1,712	96	1,529,278	Others
	<u>14,746,451</u>	<u>203,034</u>	<u>-</u>	<u>31,265</u>	<u>65,892</u>	<u>15,046,642</u>	
Jumlah	38,711,977	932,847	33,946	48,761	339,741	40,067,272	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(142,637)	(346,384)	(11,755)	(14,767)	(98,196)	(613,739)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>38,569,340</u>	<u>586,463</u>	<u>22,191</u>	<u>33,994</u>	<u>241,545</u>	<u>39,453,533</u>	Total - net

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Classification of loans based on staging approach and economic sector:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	7,026,633	69,283	95,961	7,191,877	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,573,814	699,963	82,734	2,356,511	Processing industry
Konstruksi	570,755	261,823	18,851	851,429	Construction
Jasa dunia usaha	467,569	31,097	2,402	501,068	Business services
Jasa pelayanan sosial	200,282	2,227	2,157	204,666	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	470,202	131,395	1,914	603,511	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	70,981	-	235	71,216	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	17,774,193	242,113	193,684	18,209,990	Others
Subjumlah	<u>28,154,429</u>	<u>1,437,901</u>	<u>397,938</u>	<u>29,990,268</u>	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi: (Lanjutan)

Classification of loans based on staging approach and economic sector: (Continued)

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Dipindahkan	28,154,429	1,437,901	397,938	29,990,268	Carried forward
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perdagangan, restoran dan hotel	2,061,784	258,704	94,393	2,414,881	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	6,915,501	382,704	27,589	7,325,794	Processing industry
Konstruksi	71,837	92,672	29,229	193,738	Construction
Jasa dunia usaha	287,980	-	-	287,980	Business services
Jasa pelayanan sosial	175,493	-	-	175,493	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	368,019	-	-	368,019	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	447,608	-	-	447,608	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	2,751,976	36,045	1,696	2,789,717	Others
Subjumlah	13,080,198	770,125	152,907	14,003,230	Sub-total
Jumlah	41,234,627	2,208,026	550,845	43,993,498	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(173,617)	(342,344)	(202,420)	(718,380)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	41,061,010	1,865,682	348,425	43,275,118	Total - net
	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	6,442,887	75,111	72,508	6,590,506	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,966,591	182,948	128,171	2,277,710	Processing industry
Konstruksi	734,266	265,883	18,851	1,019,000	Construction
Jasa dunia usaha	312,268	33,440	2,832	348,540	Business services
Jasa pelayanan sosial	236,386	2,806	393	239,585	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	608,499	-	2,747	611,246	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	27,464	-	33	27,497	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	13,637,165	169,625	99,756	13,906,546	Others
Subjumlah	23,965,526	729,813	325,291	25,020,630	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi: (Lanjutan)

Classification of loans based on staging approach and economic sector: (Continued)

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Dipindahkan	23,965,526	729,813	325,291	25,020,630	Carried forward
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perdagangan, restoran dan hotel	2,978,844	8,925	26,543	3,014,312	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	8,756,643	194,109	39,253	8,990,005	Processing industry
Konstruksi	220,694	-	29,553	250,247	Construction
Jasa dunia usaha	351,395	-	-	351,395	Business services
Jasa pelayanan sosial	209,147	-	-	209,147	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	464,892	-	-	464,892	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	237,366	-	-	237,366	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	1,527,470	-	1,808	1,529,278	Others
Subjumlah	14,746,451	203,034	97,157	15,046,642	Sub-total
Jumlah	38,711,977	932,847	422,448	40,067,272	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(142,637)	(346,384)	(124,718)	(613,739)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	38,569,340	586,463	297,730	39,453,533	Total - net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

b. By the term of the loan agreement

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Classification of loans based on the term of the loan agreement are as follows:

	2023	2022	
≤ 1 Tahun	11,863,542	11,104,113	≤ 1 Year
1 - 2 Tahun	108,070	648,904	1 - 2 Years
2 - 5 Tahun	6,670,528	6,951,129	2 - 5 Years
> 5 Tahun	25,351,358	21,363,126	> 5 Years
Jumlah	43,993,498	40,067,272	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(718,380)	(613,739)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	43,275,118	39,453,533	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sisa jangka waktu dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	2023	2022
≤ 1 Tahun	13,017,604	12,634,053
1 - 2 Tahun	1,216,049	1,605,948
2 - 5 Tahun	6,816,109	7,185,987
> 5 Tahun	22,943,736	18,641,285
Jumlah	43,993,498	40,067,272
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(718,380)	(613,739)
Jumlah - bersih	43,275,118	39,453,533

d. Menurut Stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023			Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal tahun	38,711,977	932,847	422,448	40,067,272	Rupiah
Transfer dari:					Transfer from:
Stage 1 ke stage 2	(1,106,304)	1,106,304	-	-	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	(222,216)	-	222,216	-	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 3	-	(16,507)	16,507	-	Stage 2 to stage 3
Stage 3 ke stage 2	-	3,229	(3,229)	-	Stage 3 to stage 2
Stage 2 ke stage 1	69,024	(69,024)	-	-	Stage 2 to stage 1
Stage 3 ke stage 1	3,265	-	(3,265)	-	Stage 3 to stage 1
Penambahan kredit selama tahun berjalan	13,636,856	595,112	22,048	29,266,987	Additional loans during the year
Perubahan bersih pada eksposur*)	(9,857,975)	(343,935)	(109,665)	(10,331,575)	Net impact on exposure*)
Penghapusbukuan	-	-	(16,215)	(16,215)	Write-offs
Saldo akhir tahun	41,234,627	2,208,026	550,845	43,993,498	Balance at end of year
	2022			Jumlah/Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal tahun	32,826,971	674,818	315,461	33,817,250	Rupiah
Transfer dari:					Transfer from:
Stage 1 ke stage 2	(363,678)	363,678	-	-	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	(23,566)	-	23,566	-	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 3	-	(761)	761	-	Stage 2 to stage 3
Stage 3 ke stage 2	-	25	(25)	-	Stage 3 to stage 2
Stage 2 ke stage 1	218,943	(218,943)	-	-	Stage 2 to stage 1
Stage 3 ke stage 1	3,863	-	(3,863)	-	Stage 3 to stage 1
Penambahan kredit selama tahun berjalan	13,856,691	450,361	9,593	14,316,645	Additional loans during the year
Perubahan bersih pada eksposur*)	(7,807,247)	(336,331)	120,760	(8,022,818)	Net impact on exposure*)
Penghapusbukuan	-	-	(43,805)	(43,805)	Write-offs
Saldo akhir tahun	38,711,977	932,847	422,448	40,067,272	Balance at end of year

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition (deduction) * transfer between staging and impact of foreign exchange

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2023</u>
Kredit modal kerja	11.04%
Kredit investasi	7.79%
Kredit konsumsi	11.50%

f. Informasi pokok lainnya

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

1. Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, deposito berjangka dan *irrevocable letter of credit* dari bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 395,810 dan Rp 2,442,666.

2. Pinjaman yang diberikan untuk modal kerja terdiri dari pinjaman operasional dan *receivable collateral loan*.
3. Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah, properti pribadi lain, serta keperluan lain dengan suku bunga khusus dan akan dibayar kembali dalam satu sampai lima belas tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
4. Pinjaman yang diberikan sebesar Rp 750,000 telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 22).
5. Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan dan pegawai dikarenakan meninggal dunia dan PHK Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Jiwa Nasional, PT Heksa Solution Insurance dan PT Chubb Life Insurance Indonesia. Seluruh perusahaan asuransi di atas merupakan pihak ketiga.

10. LOANS (Continued)

e. Average annual interest rate

	<u>2022</u>	
	11,12%	Working capital loans
	7,87%	Investment loans
	12,08%	Consumer loans

f. Other major information

Other major information on loans are as follows:

1. Loans, in general, are secured by collateral, which are legalised by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current accounts, time deposits and irrevocable letters of credit from bank.

As of December 31, 2023 and 2022 loans secured by cash collateral amounted to Rp 395,810 and Rp 2,442,666, respectively.

2. Loans for working capital include operating loan and receivable collateral loan.
3. Loans to employees represent loans that are intended for acquisition of vehicles, houses, other personal properties, and other necessities with special interest rates and are repayable within one to fifteen years through monthly payroll deductions. These employee loans were not impaired as of December 31, 2023 and 2022.
4. Loans amounting to Rp 750,000 has been used as collateral for borrowings with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 22).
5. To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioner due to death and employee termination, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Jiwa Nasional, PT Heksa Solution Insurance and PT Chubb Life Insurance Indonesia. All of the insurance companies above are third parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

6. Bank mengadakan perjanjian kerja sama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank KB Bukopin Tbk untuk menyalurkan kredit pensiun. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PT Bank KB Bukopin Tbk menanggung risiko kredit atas piutang yang tidak tertagih atas seluruh pembiayaan bersama tersebut. Jumlah saldo porsi Bank dalam transaksi pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 196,287 dan Rp 322,200.

7. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Kredit konsumsi	134,458
Kredit modal kerja	1,538,521
Kredit investasi	60,300
Jumlah	1,733,279
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(354,462)
Jumlah - bersih	<u>1,378,817</u>

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan tunggakan bunga, dan penurunan tingkat bunga.

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Program restrukturisasi terkait dengan COVID-19 juga dikategorikan sebagai kredit yang direstrukturisasi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Tidak ada pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang termasuk dalam pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

8. Rasio non-performing loan ("NPL") yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
NPL Bruto	1.25%
NPL Neto	0.79%

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

6. The Bank entered into joint financing agreements with PT Bank KB Bukopin Tbk to finance pension loans. Based on the agreements, PT Bank KB Bukopin Tbk bears the credit risk on uncollectible loans for all of the joint financing. The total outstanding balance of the Bank's portion in the joint financing agreements as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 196,287 and Rp 322,200, respectively.

7. As of December 31, 2023 and 2022, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kredit konsumsi	96,857		Consumer loans
Kredit modal kerja	925,908		Working capital loans
Kredit investasi	55,887		Investment loans
Jumlah	1,078,652		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(255,446)		Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>823,206</u>		Total - net

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, and reduced interest rates.

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that would not be otherwise considered. COVID-19 restructuring program was also categorised as restructured loans as explained in Note 40.

There are no restructured loans included in loans to related parties.

8. Non-performing loan ("NPL") ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
NPL Bruto	1.25%	1.05%	Gross NPL
NPL Neto	0.79%	0.75%	Net NPL

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

9. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.
10. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit bermasalah menurut jenis kredit adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	193,699	80,629	93,046	39,327	Consumer loans
Kredit modal kerja	199,273	68,133	227,746	61,881	Working capital loans
Kredit investasi	4,966	2,076	4,499	1,322	Investment loans
Subjumlah	397,938	150,838	325,291	102,530	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollars
Kredit konsumsi	1,695	324	1,808	311	Consumer loans
Kredit modal kerja	123,830	43,295	67,664	15,479	Working capital loans
Kredit investasi	27,382	7,963	27,685	6,398	Investment loans
Subjumlah	152,907	51,582	97,157	22,188	Sub-total
Jumlah - bersih	550,845	202,420	422,448	124,718	Total - net

11. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	613,739	387,670	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	121,462	251,435	Provision during the year (Note 34)
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	545	2,526	Bad debt recoveries
Penghapusan	(16,215)	(43,805)	Write-off
Selisih kurs	(1,151)	15,913	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	718,380	613,739	Balance at end of year

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

9. As of December 31, 2023 and 2022, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit ("LLL") requirements both to related parties and third parties.
10. As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-performing loans based on type of loans are as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

12. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

12. The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	142,637	346,384	124,718	613,739	Balance at beginning of year
Transfer dari:					Transfer from:
Stage 1 ke Stage 2	-	71,352	-	71,352	Stage 1 to Stage 2
Stage 1 ke Stage 3	-	-	84,405	84,405	Stage 1 to Stage 3
Stage 2 ke Stage 1	457	-	-	457	Stage 2 to Stage 1
Stage 2 ke Stage 3	-	-	6,845	6,845	Stage 2 to Stage 3
Stage 3 ke Stage 1	6	-	-	6	Stage 3 to Stage 1
Stage 3 ke Stage 2	-	66	-	66	Stage 3 to Stage 2
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	45,568	80,251	9,679	135,498	Additional allowance during the year
Perubahan bersih pada eksposur ^{*)}	(54,214)	(116,548)	(23,226)	(193,988)	Net impact on exposure ^{*)}
Saldo akhir tahun	134,455	381,505	202,420	718,380	Balance at end of year
	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	144,280	115,750	127,640	387,670	Balance at beginning of year
Transfer dari:					Transfer from:
Stage 1 ke Stage 2	-	82,372	-	82,372	Stage 1 to Stage 2
Stage 1 ke Stage 3	-	-	7,025	7,025	Stage 1 to Stage 3
Stage 2 ke Stage 1	1,506	-	-	1,506	Stage 2 to Stage 1
Stage 2 ke Stage 3	-	-	325	325	Stage 2 to Stage 3
Stage 3 ke Stage 1	26	-	-	26	Stage 3 to Stage 1
Stage 3 ke Stage 2	-	1	-	1	Stage 3 to Stage 2
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	55,897	213,477	4,394	273,768	Additional allowance during the year
Perubahan bersih pada eksposur ^{*)}	(59,072)	(65,216)	(14,666)	(138,954)	Net impact on exposure ^{*)}
Saldo akhir tahun	142,637	346,384	124,718	613,739	Balance at end of year

^{*)} termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging, penerimaan atas yang telah dihapusbukkan dan efek selisih kurs

^{*)} includes full or partial repayment, impact of addition (deduction) transfer between staging, bad debt recoveries and impact of foreign exchange

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

13. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	402,377
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	(545)
Penambahan dalam tahun berjalan	16,215
Saldo akhir tahun	<u>418,047</u>

14. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pinjaman yang diberikan	43,993,498
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	180,453
Pendapatan bunga diterima di muka	10,482
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(718,380)
Jumlah - bersih	<u>43,466,053</u>

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 41.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Tagihan akseptasi	
Rupiah	123,728
Dolar Amerika Serikat	10,671
Jumlah	134,399
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(139)
Jumlah - bersih	<u>134,260</u>
Liabilitas akseptasi	
Rupiah	123,728
Dolar Amerika Serikat	10,671
Jumlah	<u>134,399</u>

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

13. The changes in the loans written off are as follows:

	<u>2022</u>	
	361,098	Balance at beginning of year
	(2,526)	Bad debt recoveries
	43,805	Addition during the year
	<u>402,377</u>	Balance at end of year

14. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

	<u>2022</u>	
	40,067,272	Loans
	168,719	Accrued interest income (Note 15)
	13,036	Unearned interest income
	(613,739)	Less: allowance for impairment losses
	<u>39,635,288</u>	Total - net

Loans to related parties are disclosed in Note 37. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 41.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
	199,934	Acceptance receivables
	18,518	Rupiah
		United States Dollar
	218,452	Total
	(272)	Less: allowance for impairment losses
	<u>218,180</u>	Total - net
		Acceptance payables
	199,934	Rupiah
	18,518	United States Dollar
	<u>218,452</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

Seluruh tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak ketiga.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	271	-	1	272	Balance at beginning of year
Aset keuangan yang baru diperoleh	139	-	-	139	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur ^{*)}	(271)	-	(1)	(272)	Net impact on exposure ^{*)}
Saldo akhir tahun	139	-	-	139	Balance at end of year
	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	515	-	-	515	Balance at beginning of year
Aset keuangan yang baru diperoleh	271	-	1	272	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur ^{*)}	(515)	-	-	(515)	Net impact on exposure ^{*)}
Saldo akhir tahun	271	-	1	272	Balance at end of year

^{*)} termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment and impact of foreign exchange ^{)}*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2023, acceptance receivables do not indicate a significant increase in credit risk and not credit-impaired.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities and average annual interest rate are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 41.

12. PENYERTAAN SAHAM

Sejak tanggal 28 Oktober 1993, Bank memiliki penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Jabar Ventura, perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura dengan nilai penyertaan Rp 449.

13. INVESTMENT IN SHARES

Since October 28, 1993, the Bank has an investment in shares at PT Sarana Jabar Ventura, a capital venture company, amounting to Rp 449.

Persentase kepemilikan Bank pada PT Sarana Jabar Ventura pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 3.42%.

The percentage of ownership of the Bank in PT Sarana Jabar Ventura as of December 31, 2023 and 2022 amounted to 3.42%.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penyertaan saham.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from investments in shares.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2023	2022	
Kepemilikan langsung	300,512	320,488	Direct ownership
Aset hak-guna	52,812	47,231	Right-of-use assets
Jumlah	353,324	367,719	Total

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

Aset tetap dengan kepemilikan langsung terdiri dari:

Fixed assets by direct ownership consist of the following:

	2023					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	173,705	-	-	-	173,705	Land
Bangunan	163,171	1,443	-	-	164,614	Buildings
Renovasi gedung dan prasarana	30,356	-	-	-	30,356	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	260,950	16,020	(1,979)	-	274,991	Furniture and fixtures
Kendaraan	5,530	1,618	(1,627)	-	5,521	Vehicles
Subjumlah	633,712	19,081	(3,606)	-	649,187	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(77,900)	(10,817)	-	-	(88,717)	Building
Renovasi gedung dan prasarana	(26,078)	(434)	-	-	(26,512)	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	(203,969)	(27,408)	1,979	-	(229,398)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(5,277)	(398)	1,627	-	(4,048)	Vehicles
Subjumlah	313,224	(39,057)	3,606	-	(348,675)	Sub-total
Jumlah tercatat	320,488				300,512	Net book value
2022						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	173,705	-	-	-	173,705	Land
Bangunan	162,426	745	-	-	163,171	Buildings
Renovasi gedung dan prasarana	30,356	-	-	-	30,356	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	246,160	24,956	(10,166)	-	260,950	Furniture and fixtures
Kendaraan	5,530	-	-	-	5,530	Vehicles
Subjumlah	618,177	25,701	(10,166)	-	633,712	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(67,135)	(10,765)	-	-	(77,900)	Building
Renovasi gedung dan prasarana	(25,200)	(878)	-	-	(26,078)	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	(190,583)	(23,552)	10,166	-	(203,969)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(4,712)	(565)	-	-	(5,277)	Vehicles
Subjumlah	(287,630)	(35,760)	10,166	-	(313,224)	Sub-total
Jumlah tercatat	330,547				320,488	Net book value

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari:

		2023				
		<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Aset hak-guna						Right-of-use
Bangunan	193,056	57,680	-	250,736		Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(145,825)	(52,099)	-	(197,924)		Buildings
Jumlah tercatat	47,231			52,812		Net book value
		2022				
		<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Aset hak-guna						Right-of-use
Bangunan	157,465	35,591	-	193,056		Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(89,955)	(55,870)	-	(145,825)		Buildings
Jumlah tercatat	67,510			47,231		Net book value

Penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 91,156 dan Rp 91,630 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") yang dapat diperbaharui. Masa berlaku HGB dan HGU berakhir sampai dengan 2045. Seluruh sertifikat HGB dan HGU adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Harga jual aset tetap dengan nilai buku nihil masing-masing sebesar Rp 514 dan Rp 57 pada tahun 2023 dan 2022, dan dicatat sebagai bagian "Pendapatan nonoperasional".

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 299,074 dan Rp 291,041 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan asuransi merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal pelaporan 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank mempunyai properti terbengkalai tetapi sudah di depresiasi secara penuh.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Right-of-use assets consist of the following:

Depreciation of fixed assets amounting to Rp 91,156 and Rp 91,630, respectively as of December 31, 2023 and 2022, were charged to general and administrative expenses (Note 35).

Landrights are held under renewable "Sertifikat Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles. The landrights have expiry date ranging until 2045. All landrights titles are under the Bank's name. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Proceeds from sale of fixed assets with nil carrying amount amounted to Rp 514 and Rp 57 in 2023 and 2022, respectively, and recorded as part of "Non-operating income".

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks by PT Meritz Korindo, with the insurance coverage of Rp 299,074 and Rp 291,041, respectively as of December 31, 2023 and 2022.

The insurance company is third party. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses from such risks.

All of the fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are fully used to support the Bank's operations. There are no fixed assets that are dismissed from active use and classified as available for sale as of December 31, 2023 and 2022. As of December 31, 2023 and 2022, Bank has abandoned property but they already fully depreciated.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Nilai Jual Objek Pajak tanah dan bangunan Bank sebesar Rp 143,642.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk perolehan aset tetap.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank masing-masing sebesar Rp 176,806 dan Rp 184,679 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset hak-guna

Seluruh perjanjian sewa atas aset hak-guna dilakukan dengan pihak ketiga.

Beban sewa dari sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	11,507
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	31,029

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	<u>2023</u>
Agunan yang diambil alih ("AYDA")	80,571
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,271)</u>
Bersih	<u>61,300</u>

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya. Seluruh agunan yang diambil alih merupakan milik Bank pada saat pengakuan awal.

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Sales Value of Taxable Object of the Bank's land and building amounted to Rp 143,642.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank did not have any contractual commitment for the acquisition of fixed assets.

There was no capitalisation of borrowing cost for the acquisition of fixed assets.

Fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Bank as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 176,806 and Rp 184,679, respectively.

Right-of-use assets

All of lease agreements over right-of-use assets were made with third parties.

Rent expense from short-term leases and leases of low-value assets was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	11,507	4,221	Expense relating to short-term leases (less than 12 months)
	31,029	26,805	Expense relating to leases of low value assets that are not short-term leases

14. FORECLOSED ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	80,571	80,571	Foreclosed assets
	<u>(19,271)</u>	<u>(14,534)</u>	Less: allowance for impairment losses
Bersih	<u>61,300</u>	<u>66,037</u>	Net

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible. All of foreclosed assets belong to the Bank at initial recognition.

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan bunga yang masih harus diterima terdiri dari:

	<u>2023</u>
Piutang bunga dari pinjaman yang diberikan	180,453
Piutang bunga dari efek-efek Lainnya	31,935 604
Jumlah	<u>212,992</u>

16. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>2023</u>
Biaya pemeliharaan	25,201
Sewa jangka pendek	2,312
Asuransi	859
Promosi	136
uran keanggotaan dan asosiasi	97
Lainnya	17,740
Jumlah	<u>46,345</u>

Lainnya terdiri dari biaya *flagging* kredit dan biaya dibayar di muka lainnya.

17. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil penggabungan usaha Bank pada 31 Desember 2014 yang merupakan selisih dari imbalan dialihkan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh. Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan metode nilai pakainya yang menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak selama lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan masing-masing sebesar 21.42% dan 13.93% pada tahun 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

15. ACCRUED INTEREST INCOME

Accrued interest income consists of the following:

	<u>2022</u>	
	168,719	Interest receivables from loans
	25,882	Interest receivables from marketable securities
	435	Others
Jumlah	<u>195,036</u>	Total

16. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of the following:

	<u>2022</u>	
	17,688	Maintenance
	7,027	Short term leases
	896	Insurance
	195	Promotion
	646	Membership and association
	15,516	Others
Jumlah	<u>41,968</u>	Total

Others consist of cost of credit *flagging* and others prepaid expenses.

17. GOODWILL

Goodwill arising from business combination of the Bank as of December 31, 2014 is the excess of the sum of the consideration transferred and the fair value of net assets acquired. *Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount was determined based on value in use method using five-year pre-tax cash flow projection. Cash flows beyond five years are extrapolated using estimated growth rate. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation at December 31, 2023 and 2022 is the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined amounted to 21.42% and 13.93%, respectively in 2023 and 2022.

Management believes that no impairment of the *goodwill* was identified.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TAKBERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

	2023					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	234,747	5,116	-	-	239,863	Software
Hubungan nasabah	212,975	-	-	-	212,975	Customer relation
Merek	78,295	-	-	-	78,295	Brand
Subjumlah	<u>526,017</u>	<u>5,116</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>531,133</u>	Sub-total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(143,338)	(34,999)	-	-	(178,337)	Software
Hubungan nasabah	(106,487)	(13,311)	-	-	(119,798)	Customer relation
Subjumlah	<u>(249,825)</u>	<u>(48,310)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(298,135)</u>	Sub-total
Jumlah tercatat	<u>276,192</u>				<u>232,998</u>	Net book value
	2022					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	196,381	38,366	-	-	234,747	Software
Hubungan nasabah	212,975	-	-	-	212,975	Customer relation
Merek	78,295	-	-	-	78,295	Brand
Subjumlah	<u>487,651</u>	<u>38,366</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>526,017</u>	Sub-total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(110,701)	(32,637)	-	-	(143,338)	Software
Hubungan nasabah	(93,176)	(13,311)	-	-	(106,487)	Customer relation
Subjumlah	<u>(203,877)</u>	<u>(45,948)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(249,825)</u>	Sub-total
Jumlah tercatat	<u>283,774</u>				<u>276,192</u>	Net book value

Aset takberwujud sehubungan dengan hubungan nasabah, perangkat lunak dan merek di atas diperoleh dari hasil penggabungan usaha.

The intangible assets in customer relationship, certain software and brand above are results of the merger.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of intangible assets owned by the Bank during the year as management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari:

Other assets consist of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tagihan klaim asuransi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 60,900 (2022: Rp 67,607)	138,497	172,825	Claim insurance receivables less allowance for impairment losses of Rp 60,900 (2022: Rp 67,607)
Uang muka	38,863	31,597	Advance payment
Persediaan kantor	9,663	7,615	Office supplies
Setoran jaminan	6,903	6,937	Security deposits
Lainnya	<u>18,653</u>	<u>16,737</u>	Others
Jumlah	<u>212,579</u>	<u>235,711</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN

Tagihan klaim asuransi merupakan klaim kepada perusahaan asuransi pihak ketiga atas debitur dari pinjaman yang diberikan Bank yang telah meninggal. Uang muka merupakan pembayaran untuk pembelian aset tetap. Setoran jaminan berasal dari pembayaran deposit atas sewa bangunan. Persediaan kantor terdiri dari alat tulis dan inventaris yang dimiliki oleh Bank. Lainnya terdiri dari tagihan transfer PT Artajasa Pembayaran Elektronik, tagihan spot dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

19. OTHER ASSETS

Claim insurance receivables pertains to claim to third party insurance companies for outstanding loans of debtors who have passed away. Advance payment pertains to payment for fixed assets purchases. Security deposits are originated from payment of deposits for lease of buildings. Office supplies consist of stationeries and supplies owned by the Bank. Others consist of receivable from PT Artajasa Pembayaran Elektronik transfer bills, spot receivables and others.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible other assets.

20. SIMPANAN DARI NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

		2023			
		Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah					Rupiah
Giro	290,485	3,217,373	3,507,858		Current accounts
Tabungan	14,582	2,612,442	2,627,024		Saving accounts
Deposito berjangka	79,451	17,840,009	17,919,460		Time deposits
Subjumlah	<u>384,518</u>	<u>23,669,824</u>	<u>24,054,342</u>		Sub-total
Mata uang asing					Foreign currencies
Giro	85,525	1,980,729	2,066,254		Current accounts
Tabungan	7,940	1,194,492	1,202,432		Saving accounts
Deposito berjangka	89,753	3,775,889	3,865,642		Time deposits
Subjumlah	<u>183,218</u>	<u>6,951,110</u>	<u>7,134,328</u>		Sub-total
Jumlah	<u>567,736</u>	<u>30,620,934</u>	<u>31,188,670</u>		Total
		2022			
		Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah					Rupiah
Giro	53,051	3,097,754	3,150,805		Current accounts
Tabungan	173	3,216,242	3,216,415		Saving accounts
Deposito berjangka	75,814	14,605,117	14,680,931		Time deposits
Subjumlah	<u>129,038</u>	<u>20,919,113</u>	<u>21,048,151</u>		Sub-total
Mata uang asing					Foreign currencies
Giro	59,418	2,347,691	2,407,109		Current accounts
Tabungan	1,462	1,506,131	1,507,593		Saving accounts
Deposito berjangka	78,542	3,750,100	3,828,642		Time deposits
Subjumlah	<u>139,422</u>	<u>7,603,922</u>	<u>7,743,344</u>		Sub-total
Jumlah	<u>268,460</u>	<u>28,523,035</u>	<u>28,791,495</u>		Total

Simpanan dari nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah diungkapkan pada Catatan 41.

Deposits from related party customers are disclosed in Note 37. Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Simpanan		
Giro	5,574,112	5,557,914
Tabungan	3,829,456	4,724,008
Deposito berjangka	<u>21,785,102</u>	<u>18,509,573</u>
Subjumlah	<u>31,188,670</u>	<u>28,791,495</u>
Beban bunga yang masih dibayar		
Giro	4,678	2,865
Tabungan	3,411	4,915
Deposito berjangka	<u>124,774</u>	<u>59,105</u>
Subjumlah	<u>132,863</u>	<u>66,885</u>
Jumlah	<u>31,321,533</u>	<u>28,858,380</u>

a. Giro

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	290,485	53,051
Dolar Amerika Serikat	85,018	58,924
Lainnya	<u>507</u>	<u>494</u>
Subjumlah	<u>376,010</u>	<u>112,469</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	3,217,373	3,097,754
Dolar Amerika Serikat	1,966,283	2,337,608
Lainnya	<u>14,446</u>	<u>10,083</u>
Subjumlah	<u>5,198,102</u>	<u>5,445,445</u>
Jumlah - bersih	<u>5,574,112</u>	<u>5,557,914</u>

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih outstanding pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 83,000 dan Rp 5.

b. Tabungan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	14,582	173
Dolar Amerika Serikat	<u>7,940</u>	<u>1,462</u>
Subjumlah	<u>22,522</u>	<u>1,635</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2,612,442	3,216,242
Dolar Amerika Serikat	<u>1,194,492</u>	<u>1,506,131</u>
Subjumlah	<u>3,806,934</u>	<u>4,722,373</u>
Jumlah - bersih	<u>3,829,456</u>	<u>4,724,008</u>

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih outstanding pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 15 dan Rp 579,143.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

The carrying amount of deposits at amortised cost are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Deposits
			Current accounts
			Saving accounts
			Time deposits
			Sub-total
			Accrued interest expenses
			Current accounts
			Saving accounts
			Time deposits
			Sub-total
			Total

a. Current accounts

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Related parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Others
			Sub-total
			Third parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Others
			Sub-total
			Total - net

As of December 31, 2023 and 2022, current accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 83,000 and Rp 5, respectively.

b. Saving accounts

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Related parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Sub-total
			Third parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Sub-total
			Total - net

As of December 31, 2023 and 2022, saving accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 15 and Rp 579,143, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	79,451	75,814	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	89,753	78,542	United States Dollar
Subjumlah	169,204	154,356	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	17,840,009	14,605,117	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,775,889	3,750,100	United States Dollar
Subjumlah	21,615,898	18,355,217	Sub-total
Jumlah - bersih	21,785,102	18,509,573	Total - net

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sebagai berikut:

Time deposits by contractual period is as follows:

	2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	5,015,772	1,460,276	6,476,048	1 month
3 bulan	6,177,571	454,873	6,632,444	3 months
6 bulan	3,807,654	1,053,492	4,861,146	6 months
12 bulan	2,738,318	817,875	3,556,193	12 months
Lebih dari 12 bulan	180,145	79,126	259,271	More than 12 months
Jumlah	17,919,460	3,865,642	21,785,102	Total
	2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	4,487,572	1,580,829	6,068,401	1 months
3 bulan	5,040,605	489,117	5,529,722	3 months
6 bulan	3,556,008	510,199	4,066,207	6 months
12 bulan	1,405,759	1,081,912	2,487,671	12 months
Lebih dari 12 bulan	190,987	166,585	357,572	More than 12 months
Jumlah	14,680,931	3,828,642	18,509,573	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* masing-masing sebesar Rp 754,728 dan Rp 157,513.

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 754,728 and Rp 157,513, respectively.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain terdiri atas:

Deposits from other banks consist of:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	153,492	18,911	Current accounts
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	94,967	52,453	Current accounts
Subjumlah	248,459	71,364	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri atas: (Lanjutan)

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
Giro	27,217
Tabungan	834
Deposito berjangka	5,500
Interbank call money	175,000
	<u>208,551</u>
Subjumlah	<u>208,551</u>
Jumlah - bersih	<u>457,010</u>

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan sampai dengan 12 bulan untuk tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan tidak terdapat simpanan yang diblokir dari bank lain.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

Deposits from other banks consist of: (Continued)

	<u>2022</u>	
		Third parties
		Rupiah
	23,818	Current accounts
	221	Saving accounts
	4,500	Time deposits
	-	Interbank call money
	<u>28,539</u>	Sub-total
	<u>99,903</u>	Total - net

Time deposits have terms ranging from 1 month to 12 months in 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no deposits from other banks pledged as loan collateral and there are no restricted deposits from other banks.

Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of deposits from other banks is disclosed in Note 41.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2023</u>
Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	750,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500,000
PT Bank DKI	300,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	300,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	-
	<u>3,350,000</u>
Subjumlah	<u>3,350,000</u>
Mata uang asing	
Pihak berelasi	
Woori Bank, Los Angeles	1,539,700
Woori Bank, Hong Kong	1,539,700
Woori Bank, Korea	769,850
	<u>3,849,250</u>
Subjumlah	<u>3,849,250</u>
Pihak ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	923,820
PT Bank BTPN Tbk	769,850
PT Bank Permata Tbk	769,850
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	692,865
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	538,895
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	431,116
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	307,940
PT Bank OCBC NISP Tbk	261,749
	<u>4,696,085</u>
Subjumlah	<u>4,696,085</u>
Jumlah - bersih	<u>11,895,335</u>

22. BORROWINGS

	<u>2022</u>	
		Rupiah
		Third parties
	1,500,000	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	300,000	PT Bank DKI
	300,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	300,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	30,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
	<u>2,930,000</u>	Sub-total
		Foreign currencies
		Related parties
	3,269,175	Woori Bank, Los Angeles
	3,113,500	Woori Bank, Hong Kong
	778,375	Woori Bank, Korea
	<u>7,161,050</u>	Sub-total
		Third parties
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank BTPN Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	1,089,725	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	389,188	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	264,647	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>1,743,560</u>	Sub-total
	<u>11,834,610</u>	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Bank memiliki perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

Bank telah memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp 1,500,000 yang terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving I tertanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 78 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 November 2025.
- b) Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving II tertanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 78 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 November 2025.
- c) Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving IV tertanggal 28 Mei 2020 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 700,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 28 Mei 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) senilai Rp 750,000 yang terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 30 Maret 2023 sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 30 Maret 2026.
- b) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 28 April 2023 sebesar Rp 250,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 28 April 2026.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7.125% per tahun. Bank juga telah memberikan agunan berupa pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari total pinjaman yang diterima.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

The Bank has borrowing facility agreements as of December 31, 2023 and 2022 with the following details:

PT Bank Central Asia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,500,000 which consist of the following:

- a) Term Loan Revolving I facility agreement dated May 29, 2019 with total facility amounting to Rp 500,000 with tenor of 78 months and will mature on November 29, 2025.
- b) Term Loan Revolving II facility agreement dated May 29, 2019 with total facility amounting to Rp 300,000 with tenor of 78 months and will mature on November 29, 2025.
- c) Term Loan Revolving IV facilities agreement dated May 28, 2020 with total facilities amounting to Rp 700,000 with tenor of 60 months and will mature on May 28, 2025.

The fund borrowings are subject to interest rate JIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp 750,000 which consist of the following:

- a) Borrowing facilities dated March 30, 2023 amounting to Rp 500,000 with tenor of 36 months and will mature on March 30, 2026.
- b) Borrowing facilities dated April 28, 2023 amounting to Rp 250,000 with tenor of 36 months and will mature on April 28, 2026.

The fund borrowings are subject to interest rate of 7.125% per annum. The Bank is also required to provide collateral in the form of loans provided to third parties amounting to 100% of the total borrowings.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 26 Oktober 2023 sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank DKI

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 16 Desember 2022 sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 16 Januari 2024.
- b) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 18 Desember 2023 sebesar Dolar AS 17,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 261,749 dengan jangka waktu pinjaman selama 13 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 18 Januari 2025.

Bank telah memperoleh perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 16 Desember 2022 sebesar Dolar AS 17,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 264,647 pada tanggal 31 Desember 2022, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan jatuh tempo pada 15 Desember 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Los Angeles

Bank telah memperoleh perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 24 Februari 2022 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 1,539,700 dan Rp 1,556,750 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 26 Februari 2024.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated October 26, 2023 amounting to Rp 500,000 with tenor of 24 months and with interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on October 25, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank DKI

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank DKI dated December 20, 2022 amounting to Rp 300,000 with tenor of 24 months and with interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on December 20, 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The outstanding fund borrowing facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2023 consists of the following:

- a) Borrowing facility dated December 16, 2022 amounting to Rp 300,000 with tenor of 12 months and interest rate of JIBOR 3 months plus certain margin, and will mature on January 16, 2024.
- b) Borrowing facility dated December 18, 2023 amounting to US Dollar 17,000,000 (full amount), equivalent to Rp 261,749 with tenor of 13 months and interest rate of SOFR 3 months plus certain margin, and will mature on January 18, 2025.

The Bank has obtained borrowing facility dated December 16, 2022 amounting to US Dollar 17,000,000 (full amount), equivalent to Rp 264,647 as of December 31, 2022, with tenor of 12 months and interest rate of SOFR 3 month plus certain margin, and matured on December 15, 2023. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Los Angeles

The Bank has obtained borrowing facility dated February 24, 2022 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,539,700 and Rp 1,556,750 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, with tenor of 24 months and interest SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on February 26, 2024.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Woori Bank, Los Angeles (Lanjutan)

Fasilitas berikut telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang:

- a) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 25 Oktober 2022 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 467,025 pada 31 Desember 2022, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5.95%, dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2023.
- b) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 25 November 2022 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 778,375 pada tanggal 31 Desember 2022, dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan tingkat suku bunga 5.69% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023.
- c) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 21 Desember 2022 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 467,025 pada tanggal 31 Desember 2022, dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan tingkat suku bunga 5.45% dan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2023.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Hong Kong

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Hong Kong tertanggal 7 April 2022 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 1,539,700 dan Rp 1.556.750 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 8 April 2024.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Hong Kong tertanggal 10 Desember 2020 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1,556,750 pada tanggal 31 Desember 2022, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan jatuh tempo pada 11 Desember 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Korea

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Korea tanggal 14 April 2023 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5,55% dan akan jatuh tempo pada 15 April 2024.

22. BORROWINGS (Continued)

Woori Bank, Los Angeles (Continued)

The following facilities has been repaid at maturity and was not renewed:

- a) Borrowing facility dated October 25, 2022 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 467,025 as of December 31, 2022, with tenor of 12 months and with interest rate at 5.95% and will mature on October 25, 2023.
- b) Borrowing facility dated November 25, 2022 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 778,375 as of December 31, 2022, with tenor of 6 months and with interest rate at 5.69% and matured on May 25, 2023.
- c) Borrowing facility dated December 21, 2022 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 467,025 as of December 31, 2022, with tenor of 6 months and with interest rate at 5.45% and matured on June 23, 2023.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Hong Kong

The Bank has obtained fund borrowing facility from Woori Bank, Hong Kong dated April 7, 2022 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,539,700 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, with tenor of 24 months and will mature on April 8, 2024.

The Bank has obtained borrowing facility from Woori Bank, Hong Kong dated December 10, 2020 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,556,750 as of December 31, 2022, with tenor of 36 months and will mature on December 11, 2023. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

The fund borrowings are subject to interest rate LIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Korea

The Bank has obtained fund borrowing facility from Woori Bank, Korea dated April 14, 2023 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 769,850 as of December 31, 2023, with tenor of 12 months and with interest rate at 5,55% and will mature on April 15, 2024.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Woori Bank, Korea (Lanjutan)

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Korea tertanggal 22 April 2022 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 778,375 pada tanggal 31 Desember 2022, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan jatuh tempo pada 19 April 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertanggal 26 Juni 2023 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 461,910 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 23 Juni 2025.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertanggal 14 Desember 2023 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 461,910 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 4 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 12 April 2024.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank BTPN Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk tertanggal 30 Agustus 2023 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 29 Agustus 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Permata Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk tertanggal 29 Mei 2023 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 28 Mei 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

Woori Bank, Korea (Continued)

The Bank has obtained borrowing facility from Woori Bank, Korea dated April 22, 2022 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 778,375 as of December 31, 2022, with tenor of 12 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin and matured on April 19, 2023. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 26, 2023 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 461,910 as of December 31, 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on June 23, 2025.

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 26, 2023 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 461,910 as of December 31, 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 4 month plus certain margin, and will mature on April 12, 2024.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank BTPN Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank BTPN Tbk dated August 30, 2023 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 769,850 as of December 31, 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on August 29, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Permata Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Permata Tbk dated May 29, 2023 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 769,850 as of December 31, 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on May 28, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tertanggal 21 Maret 2023 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh) ekuivalen Rp 230,955, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 5.90% dan akan jatuh tempo pada 21 Maret 2024.
- b) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tertanggal 21 Maret 2023 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh) ekuivalen Rp 230,955, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 5.90% dan akan jatuh tempo pada 18 Maret 2024.
- c) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tertanggal 21 Maret 2023 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh) ekuivalen Rp 230,955, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 5.90% dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2024.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Fasilitas berikut telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang:

- a) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 200,000 tanggal 28 Juni 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2023.
- b) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 200,000 tanggal 7 Juli 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.
- c) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 100,000 tanggal 8 Juli 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.
- d) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tanggal 25 Maret 2022 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 233,512.50 pada tanggal 31 Desember 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2023.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The outstanding fund borrowing facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk as of December 31, 2023 consists of the following:

- a) *Trade Advance Financing* facility agreement dated March 21, 2023 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount) equivalent to Rp 230,955, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.90% and will mature on March 21, 2024.
- b) *Trade Advance Financing* facility agreement dated March 21, 2023 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount) equivalent to Rp 230,955, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.90% and will mature on March 18, 2024.
- c) *Trade Advance Financing* facility agreement dated March 21, 2023 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount) equivalent to Rp 230,955, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.90% and will mature on March 15, 2024.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

The following facilities has been repaid at maturity and was not renewed:

- a) *Trade Advance Financing* facility agreement with total facility amounting to Rp 200,000 dated June 28, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and matured on June 23, 2023.
- b) *Trade Advance Financing* facility agreement with total facility amounting to Rp 200,000 dated July 7, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and matured on June 30, 2023.
- c) *Trade Advance Financing* facility agreement with total facility amounting to Rp 100,000 dated July 8, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and matured on July 3, 2023.
- d) *Trade Advance Financing* facility agreement dated March 25, 2022 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount), equivalent to Rp 233,512.50 as of December 31, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and matured on March 20, 2023.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- e) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tanggal 28 Maret 2022 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 233,512.50 pada tanggal 31 Desember 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2023.
- f) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tanggal 29 Maret 2022 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 233,512.50 pada tanggal 31 Desember 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2023.
- g) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tanggal 20 Juli 2022 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 233,512.50 pada tanggal 31 Desember 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2023.
- h) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tanggal 21 Juli 2022 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 10,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 155,675 pada tanggal 31 Desember 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 21 Desember 2023 sebesar Dolar AS 35,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 538,895 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 13 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2025.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 29 Juli 2022 sebesar Dolar AS 25,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 389,187.50 pada tanggal 31 Desember 2022, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada 24 Juli 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 26 Oktober 2023 sebesar Dolar AS 28,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 431,116 pada tanggal 31 Desember 2023 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2025.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- e) *Trade Advance Financing* facility agreement dated March 28, 2022 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount), equivalent to Rp 233,512.50 as of December 31, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and matured on March 23, 2023.
- f) *Trade Advance Financing* facility agreement dated March 29, 2022 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount), equivalent to Rp 233,512.50 as of December 31, 2022 with tenor of 12 months and with interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and matured on March 24, 2023.
- g) *Trade Advance Financing* facility agreement dated July 20, 2022 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount), equivalent to Rp 233,512.50 as of December 31, 2022 with tenor of 12 months and with interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and matured on July 13, 2023.
- h) *Trade Advance Financing* facility agreement dated July 21, 2022 with total facility amounting to US Dollar 10,000,000 (full amount), equivalent to Rp 155,675 as of December 31, 2022 with tenor of 12 months and with interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin, and matured on July 14, 2023.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk dated December 21, 2023 amounting to US Dollar 35,000,000 (full amount), equivalent to Rp 538,895 as of December 31, 2023 with tenor of 13 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin and will mature on January 21, 2025.

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk dated July 29, 2022 amounting to US Dollar 25,000,000 (full amount), equivalent to Rp 389,187.50 as of December 31, 2022 with tenor of 12 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin and matured on July 24, 2023. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Bank has obtained a fund borrowing facility PT Bank Danamon Indonesia Tbk on October 26, 2023 amounted to US Dollar 28,000,000 (full amount), equivalent to Rp 431,116 as of December 31, 2023 with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin and will mature on October 27, 2025.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 27 September 2022 sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5,75% dan jatuh tempo pada 27 September 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tertanggal 26 Oktober 2023 sebesar Dolar AS 20,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 307,940 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk tanggal 20 Oktober 2022 sebesar Rp 30,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,70%, dan akan jatuh tempo pada 20 Oktober 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

23. UTANG PAJAK

	<u>2023</u>
Utang pajak penghasilan	
Pasal 29	24,622
Pasal 25	15,877
Subjumlah	<u>40,499</u>
Utang pajak lainnya	
Pasal 4(2)	18,991
Pasal 21	6,139
Pasal 23/26	11,296
Pajak pertambahan nilai	1,639
Lainnya - SP2DK	3,075
Subjumlah	<u>41,140</u>
Jumlah	<u>81,639</u>

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated September 27, 2022 amounting to Rp 300,000 with tenor of 12 months and with interest rate at 5,75% and matured on September 27, 2023. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dated October 26, 2023 amounting to US Dollar 20,000,000 (full amount), equivalent to Rp 307,940 as of December 31, 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on October 25, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank KB Bukopin Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank KB Bukopin Tbk amounting to Rp 30,000 with tenor of 12 months and with interest rate at 5,70%. The facility matured on October 20, 2023. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

23. TAX PAYABLES

	<u>2022</u>	
		Income tax payables
	8,235	Article 29
	19,303	Article 25
	<u>27,538</u>	Sub-total
		Other tax payables
	12,047	Article 4 (2)
	5,622	Article 21
	5,158	Article 23/26
	1,868	Value added tax
	-	Others - SP2DK
	<u>24,695</u>	Sub-total
	<u>52,233</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PAJAK (Lanjutan)

Penilaian pajak

Sehubungan dengan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") pada Surat No. S-143/P2DK/KPP.0708/2023 tanggal 26 Juni 2023, terdapat indikasi kurang bayar pajak untuk tahun fiskal 2020.

Bank telah memberikan tanggapan atas SP2DK tersebut ke Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa ("KPPMB") pada Surat No. 127/BWS-DIR/IX/23 tanggal 11 September 2023.

Terkait tanggapan Surat SP2DK, KPPMB memberikan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Dana dan/atau Keterangan kepada Wajib Pajak pada Berita Acara No. BA-144/P2DK/KPP.0702/2023, Bank masih harus bayar untuk kurang bayar pajak untuk pajak penghasilan badan, pajak penghasilan dan PPN sebesar Rp 3,075. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah mencatat kurang bayar pajak sebagai bagian dari utang pajak.

23. TAX PAYABLES (Continued)

Tax assessment

In connection with Letter Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") as referred in Letter No. S-143/P2DK/KPP.0708/2023 dated June 26, 2023, there is indication of tax underpayment for fiscal year 2020.

The Bank has provided a response on the SP2DK above to the Tax Office ("KPPMB") as referred in Letter No. 127/BWS-DIR/IX/23 dated September 11, 2023.

Regarding the response to SP2DK, KPPMB provided a Minutes of Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information to Taxpayers as referred in Minutes No. BA-144/P2DK/KPP.0708/2023, the Bank still has to pay for underpayment for corporate income tax, withholding taxes and VAT amounting to Rp 3,075. As of December 31, 2023, the Bank already accrued this underpayment tax as part of other tax payables.

24. BEBAN PAJAK

Pajak penghasilan badan

	<u>2023</u>
Beban pajak kini	225,715
Penghasilan pajak tangguhan	<u>(15,478)</u>
Jumlah	<u>210,237</u>

Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	908,101
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	199,782
Pengaruh pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>10,454</u>
Beban Pajak	<u>210,237</u>

Perbedaan temporer:

Penyisihan penurunan nilai kredit	30,045
Pembalikan aset nonproduktif	(3,377)
Beban imbalan pascakerja	6,393
Penyisihan bonus	8,968
Amortisasi aset takberwujud	13,309
Penyusutan aset tetap	<u>15,005</u>
	<u>70,343</u>

24. TAX EXPENSE

Corporate income tax

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pajak kini	225,715	253,690
Penghasilan pajak tangguhan	<u>(15,478)</u>	<u>(806)</u>
Jumlah	<u>210,237</u>	<u>252,884</u>

Tax expense

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	908,101	1,113,455	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	199,782	244,960	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>10,454</u>	<u>7,924</u>	Tax effects of non-deductible expenses
Beban Pajak	<u>210,237</u>	<u>252,884</u>	Tax Expense

Temporary differences:

Provision for impairment losses - loan
Reversal for non-earning assets
Post-employment benefit expense
Bonus provision
Amortisation of intangible assets
Depreciation of fixed assets

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)

Beban pajak (Lanjutan)

	2023
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: Beban umum dan administrasi Lainnya	55,761 (8,228)
	<u>47,533</u>
Laba kena pajak	<u>1,025,978</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	225,715
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	<u>(201,093)</u>
Utang pajak (Catatan 23)	<u>24,622</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya erta penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

24. TAX EXPENSE (Continued)

Tax expense (Continued)

	2022	
	33,469	<i>Non-deductible expenses:</i>
	<u>(5,341)</u>	<i>General and administrative expense</i>
	<u>28,128</u>	<i>Others</i>
	<u>1,153,136</u>	<i>Taxable income</i>
	253,690	<i>Tax expense at effective tax rate</i>
	<u>(245,455)</u>	<i>Less: prepaid income tax</i>
	<u>8,235</u>	<i>Article 25</i>
	<u>8,235</u>	<i>Tax payable (Note 23)</i>

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return ("SPT").

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)

24. TAX EXPENSE (Continued)

Beban pajak (Lanjutan)

Tax expense (Continued)

		2023				
	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December		
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment loss	
- Kredit	(26,449)	6,610	-	(19,839)	Loans -	
- Nonkredit	19,580	(743)	-	18,837	Non-loans -	
					Depreciation of fixed assets	
Penyusutan aset tetap	8,691	3,301	-	11,992	Employee benefit obligation	
Liabilitas imbalan kerja	5,149	1,409	(1,353)	5,205	Accrued bonus	
Bonus yang masih harus dibayar	2,942	1,973	-	4,915	Unrealised loss on marketable securities at FVOCI	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek yang diukur pada FVOCI	6,114	-	(1,076)	5,038	Amortisation of intangible assets	
Amortisasi aset takberwujud	(39,973)	2,928	-	(37,045)	Total deferred tax liabilities - net	
Jumlah liabilitas pajak tanggungan - bersih	(23,945)	15,478	(2,429)	(10,897)		
		2022				
	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December		
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment loss	
- Kredit	(36,538)	10,089	-	(26,449)	Loans -	
- Nonkredit	33,531	(13,951)	-	19,580	Non-loans -	
					Depreciation of fixed assets	
Penyusutan aset tetap	380	8,311	-	8,691	Employee benefit obligation	
Liabilitas imbalan akerja	5,044	(212)	317	5,149	Accrued bonus	
Jasa profesional	861	(861)	-	-	Unrealised loss on marketable securities at FVOCI	
Bonus yang masih harus dibayar	7,564	(4,622)	-	2,942	Provision for merger expenses	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek yang diukur pada FVOCI	(1,606)	-	7,720	6,114	Amortisation of intangible assets	
Penyisihan biaya Penggabungan usaha	876	(876)	-	-	Total deferred tax liabilities - net	
Amortisasi aset takberwujud	(42,901)	2,928	-	(39,973)		
Jumlah liabilitas pajak tanggungan - bersih	(32,788)	806	8,037	(23,945)		

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2023</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	23,661
Cadangan atas bonus, THR dan titipan transaksi personalia	<u>22,342</u>
Jumlah	<u>46,003</u>

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pascakerja lainnya sesuai UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 35 Tahun 2021 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya, dihitung oleh aktuaria independen KKA Yusi & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut masing-masing sebanyak 1,315 dan 1,311 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 15 Desember 2023 dan 3 Januari 2023.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Imbalan pascakerja	-
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>23,661</u>
Jumlah	<u>23,661</u>

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah:

	<u>2023</u>
Nilai kini kewajiban	56,189
Nilai wajar aset program	<u>(71,420)</u>
Subjumlah	(15,231)
Dampak batas atas aset	<u>15,231</u>
Jumlah	<u>-</u>

24. TAX EXPENSE (Continued)

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	23,661	23,420
Cadangan atas bonus, THR dan titipan transaksi personalia	<u>22,342</u>	<u>13,374</u>
Jumlah	<u>46,003</u>	<u>36,794</u>

Information in respect of employee benefit obligations is disclosed in Note 26.

26. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The liability for long-term and post-employment benefits in accordance with Job Creation Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 consisting of service payments, severance payments and other compensation, was calculated by an independent actuary KKA Yusi & Rekan using the *Projected Unit Credit* method. The number of employees entitled to the benefits are 1,315 and 1,311, respectively as of December 31, 2023 and 2022.

The actuarial calculation as of December 31, 2023 and 2022 was performed by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary, based on its reports dated December 15, 2023 and January 3, 2023, respectively.

The employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Imbalan pascakerja	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>23,661</u>	<u>23,420</u>
Jumlah	<u>23,661</u>	<u>23,420</u>

Post-employment benefits

The employee benefit obligations recognised in the statement of financial position is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini kewajiban	56,189	51,340
Nilai wajar aset program	<u>(71,420)</u>	<u>(74,775)</u>
Subjumlah	(15,231)	(23,435)
Dampak batas atas aset	<u>15,231</u>	<u>23,435</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Tidak terdapat aset program yang diinvestasikan dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank.

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

None of the asset program are invested in the form of financial instruments issued by the Bank.

The movements of net employee benefit obligations are as follows:

	2023			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	51,340	(51,340)	-	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	6,269	-	6,269	<i>Current service cost</i>
Beban (penghasilan) bunga	3,574	(5,375)	(1,801)	<i>Interest expense (income)</i>
Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga - bersih	-	2,885	2,885	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense - net</i>
(Laba) rugi aktuari dari:				<i>Actuarial (gain) loss from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	2,588	-	2,588	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(1,737)	-	(1,737)	<i>Experience adjustment</i>
Pembayaran manfaat	(5,845)	5,845	-	<i>Benefits paid</i>
Dampak batas atas aset	-	(8,204)	(8,204)	<i>Effect of the asset ceiling</i>
Saldo akhir	56,189	(56,189)	-	<i>Ending balance</i>
	2022			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	55,679	(55,679)	-	<i>Beginning balance</i>
Dampak perubahan periode atribusi manfaat	(8,455)	8,455	-	<i>Impact of changes in benefit attribution period</i>
Biaya jasa kini	6,521	-	6,521	<i>Current service cost</i>
Beban (penghasilan) bunga	2,881	(5,445)	(2,564)	<i>Interest expense (income)</i>
Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga - bersih	-	5,270	5,270	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense - net</i>
(Laba) rugi aktuari dari:				<i>Actuarial (gain) loss from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(2,134)	-	(2,134)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	2,132	-	2,132	<i>Experience adjustment</i>
Pembayaran manfaat	(5,284)	5,284	-	<i>Benefits paid</i>
Dampak batas atas aset	-	(9,225)	(9,225)	<i>Effect of the asset ceiling</i>
Saldo akhir	51,340	(51,340)	-	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memenuhi persyaratan minimum Undang-Undang yang berlaku.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have fulfilled the minimum requirements of Law.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	23,420	22,941
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	3,394	2,574
Pembayaran manfaat	<u>(3,153)</u>	<u>(2,095)</u>
Jumlah	<u>23,661</u>	<u>23,420</u>

Bank mempercayakan pengembangan dan imbalan kerja karyawan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") pada 2023 dan 2022. Jenis imbalan kerja karyawan yang dibayarkan setiap bulan (pihak ketiga) adalah Manfaat Pensiun Pasti ("MPP").

Sedangkan untuk MPP, semua dana dikembangkan melalui produk *Group Saving Product* ("GSP") dengan aset yang mendasarinya adalah deposito berjangka.

Imbalan hasil aktual atas aset program untuk 31 Desember 2023 dan 2022 yaitu:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
31 Desember 2023	(2,491)	3.49%
31 Desember 2022	(175)	0.23%

Jumlah nilai wajar kategori utama aset program *Group Saving Product* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 71,420 dan Rp 74,775.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	
Metode penilaian biaya	Projected Unit Credit Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	
Tingkat kematian	5% dari tingkat kematian/of mortality rate	
Tingkat cacat	3% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal/ 3% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	
Tingkat pengunduran diri	6.45% - 7.14% per tahun/annum	5.77% - 7.30% per tahun/annum
Tingkat suku bunga diskonto	7% per tahun/annum	
Kenaikan gaji masa depan		

Kontribusi yang dibayarkan untuk program imbalan pascakerja pada tahun 2023 dan 2022 sebesar nihil.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 13.37 tahun dan 12.58 tahun.

26. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

Other long-term benefits

Movements in other long-term benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	23,420	22,941	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	3,394	2,574	Total expenses charge in profit or loss
Pembayaran manfaat	<u>(3,153)</u>	<u>(2,095)</u>	Benefits paid
Jumlah	<u>23,661</u>	<u>23,420</u>	Total

The Bank has entrusted the development of employee benefits fund to Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") in 2023 and 2022. The type of employee benefits paid each month (third party) is the Pension Benefit Plan ("MPP").

For MPP, the funds are developed through the Group Saving Product ("GSP") with underlying assets in time deposits.

The actual plan assets return for December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
31 Desember 2023	(2,491)	3.49%	December 31, 2023
31 Desember 2022	(175)	0.23%	December 31, 2022

The fair value of main categories of Group Saving Product plan assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 71,420 and Rp 74,775, respectively.

The principal assumptions used in determining the employee benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years		Normal retirement age
Metode penilaian biaya	Projected Unit Credit Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019		Actuarial valuation method
Tingkat kematian	5% dari tingkat kematian/of mortality rate		Mortality rate
Tingkat cacat	3% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal/ 3% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6.45% - 7.14% per tahun/annum	5.77% - 7.30% per tahun/annum	Voluntary resignation rate
Tingkat suku bunga diskonto	7% per tahun/annum		Discount rate
Kenaikan gaji masa depan			Future salary increase

Contributions paid on plan asset in 2023 and 2022 amounted to nil.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2023 and 2022 are 13.37 years and 12.58 years, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan analisis sensitivitas atas perubahan yang mungkin terjadi dalam tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan atas liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya, dan biaya jasa kini yang terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Tingkat diskonto/Discount rate				
	2023		2022		
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Liabilitas imbalan kerja	(7,203)	8,258	(6,299)	7,206	Employee benefit obligations
Terkait biaya jasa kini	(786)	1,195	(885)	1,032	Related current service cost
Imbalan jangka panjang lainnya	(1,395)	1,551	(1,238)	1,374	Other long-term benefits
Terkait biaya jasa kini	(165)	185	(158)	176	Related current Service cost
	Kenaikan gaji masa depan/Future salary increase				
	2023		2022		
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Liabilitas imbalan kerja	7,739	(6,913)	7,055	(6,279)	Employee benefit obligations
Terkait biaya jasa kini	1,137	(756)	1,010	(881)	Related current service cost
Imbalan jangka panjang lainnya	1,409	(1,294)	1,363	(1,251)	Other long-term benefits
Terkait biaya jasa kini	171	(155)	174	(159)	Related current Service cost

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja karyawan, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the employment benefits obligation, the same method (present value of the employment benefits obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefit liabilities recognised within the statement of financial position.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2023	2022	
Titipan kliring nasabah/transaksi	217,764	282,250	Customer clearing accounts/ transactions
Utang dividen (Catatan 29)	171,365	-	Dividend payable (Note 29)
ATM Bersama	36,246	18,672	ATM Bersama
Setoran jaminan	25,920	35,089	Guarantee deposit fund
Pendapatan bunga diterima di muka	10,482	13,036	Unearned interest income
Liabilitas sewa	8,591	8,748	Lease liabilities
Cadangan kerugian komitmen dan kontijensi	2,842	3,862	Allowance for commitments and contingencies
Pembayaran cicilan diterima di muka	-	1,215	Installment received in advance
Lainnya	36,692	25,537	Others
Jumlah	509,902	388,409	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

Titipan kliring berhubungan dengan transaksi transfer nasabah dan remittance. Liabilitas sewa adalah kewajiban atas aset hak-guna. Setoran jaminan adalah pembayaran jaminan untuk tagihan akseptasi, garansi, trade bills, dan sewa. ATM Bersama adalah kewajiban atas transaksi ATM Bersama. Pendapatan bunga diterima di muka berasal dari penerimaan bunga atas pinjaman yang diberikan, efek-efek dan lainnya. Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah provisi atas transaksi komitmen dan kontinjensi. Pembayaran dicilan diterima di muka adalah beban bunga yang diakui saat terjadinya. Liabilitas lainnya di antaranya terdiri dari kewajiban spot dan pembayaran kepada pihak ketiga lain.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	8,748	28,366	Balance at beginning of year
Penambahan	37,219	11,388	Additions
Beban bunga	1,192	2,726	Interest expense
Pembayaran	<u>(38,568)</u>	<u>(33,732)</u>	Payments
Saldo akhir tahun	<u>8,591</u>	<u>8,748</u>	Balance at end of year

Jatuh tempo liabilitas sewa dianalisa sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam waktu 1 tahun	5,049	3,699	Within 1 year
Antara 1 - 2 tahun	<u>3,542</u>	<u>5,049</u>	Between 1 - 2 years
Jumlah	<u>8,591</u>	<u>8,748</u>	Total

28. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

27. OTHER LIABILITIES (Continued)

Clearing accounts relates to customer transfer and remittance transactions. Lease liabilities are liabilities for right-of-use assets. Guarantee deposit fund are deposit payments for acceptance receivables, guarantees, trade bills, and leases. ATM Bersama is an obligation for transaction of ATM Bersama. Unearned interest income comes from interest receipts on loans, securities and others. Allowance for losses on commitments and contingencies is a provision for transaction of commitments and contingencies. Installment received in advance are interest expense which is recognised when incurred. Others payables, amongst other, consist of spot payables and payment to other third parties.

Movement in lease liabilities are as follows:

Maturity of lease liabilities is analysed as follows:

28. SHARE CAPITAL

The details of share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>			
	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah nominal/ Nominal value</u>	
Badan usaha				Business entity
Woori Bank, Korea	7,214,804,851	84.20%	721,480	Woori Bank, Korea
PT Apramesis Meta				PT Apramesis Meta
Investama	581,052,024	6.78%	58,105	Investama
PT Medco Intidynamika	307,282,403	3.59%	30,728	PT Medco Intidynamika
PT Medco Duta	88,431,470	1.03%	8,843	PT Medco Duta
Pengurus Bank				Bank's management
Arief Budiman	2,307,600	0.03%	231	Arief Budiman
Masyarakat				Public
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	<u>374,356,016</u>	<u>4.37%</u>	<u>37,436</u>	Each representing less than 5% ownership
Jumlah	<u>8,568,234,364</u>	<u>100%</u>	<u>856,823</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (Continued)

The details of share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

	2022			
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Badan usaha				Business entity
Woori Bank, Korea	7,214,804,851	84.20%	721,480	Woori Bank, Korea
PT Medco Intidynamika	307,282,403	3.59%	30,728	PT Medco Intidynamika
PT Medco Duta	88,431,470	1.03%	8,843	PT Medco Duta
Bukan pengurus Bank				Non Banks's management
Arifin Panigoro	631,785,585	7.37%	63,179	Arifin Panigoro
Pengurus Bank				Bank's management
Arief Budiman	2,304,800	0.03%	230	Arief Budiman
Masyarakat				Public
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	323,625,255	3.78%	32,363	Each representing less than 5% ownership
Jumlah	8,568,234,364	100.00%	856,823	Total

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo cadangan wajib adalah sebesar Rp 173,215. Cadangan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Dividen

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Bank No. 016/KEP-DIR/A-06/XII/23 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Desember 2023, pembagian dividen interim sebesar Rp 171,365 disetujui untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2023, pembagian dividen tunai sebesar Rp 192,785 untuk tahun 2022 disetujui untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 3 Mei 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2022, pembagian dividen tunai sebesar Rp 158,512 untuk tahun 2021 disetujui untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 27 April 2022.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

Statutory reserve

As of December 31, 2023 and 2022, the statutory reserve amounted to Rp 173,215. This statutory reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be used.

Dividends

Based on the Decree of the Directors of the Bank No. 016/KEP-DIR/A-06/XII/23 as approved by the Board of Commissioners dated December 27, 2023, the interim cash dividend distribution amounting to Rp 171,365 was approved to be distributed and paid on January 26, 2024.

In the Bank's General Meeting of Shareholders held on March 30, 2023, the cash dividend distribution amounting to Rp 192,785 for 2022 was approved to be distributed and paid on May 3, 2023.

In the Bank's General Meeting of Shareholders held on March 30, 2022, the cash dividend distribution amounting to Rp 158,512 for 2021 was approved to be distributed and paid on April 27, 2022.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Laba bersih per saham dasar dan dilusian

	<u>2023</u>
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	697,864
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	8,568
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	81.45

Bank tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

Basic and diluted earnings per share

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	697,864	860,571	Net profit attributable to shareholders
	8,568	8,568	Weighted average number of ordinary shares on issue (in million)
	81.45	100.44	Basic and diluted earnings per share (full amount)

The Bank has no dilutive potential shares.

31. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2023</u>
Pinjaman yang diberikan	3,384,589
Efek-efek	205,800
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	125,166
Jumlah	<u>3,715,555</u>

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

31. INTEREST INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	3,384,589	2,686,667	Loans
	205,800	155,808	Marketable securities
	125,166	69,364	Current accounts and placement with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u>3,715,555</u>	<u>2,911,839</u>	Total

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

32. BEBAN BUNGA

	<u>2023</u>
Simpanan nasabah	
Deposito berjangka	1,084,521
Tabungan	44,117
Giro	44,673
Pinjaman yang diterima	832,535
Beban penjaminan simpanan	60,177
Simpanan dari bank lain	40,272
Jumlah	<u>2,106,295</u>

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

32. INTEREST EXPENSE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	1,084,521	631,021	Deposits from customers
	44,117	67,479	Time deposits
	44,673	28,019	Saving accounts
	832,535	319,863	Current accounts
	60,177	57,263	Borrowings
	40,272	18,649	Deposit insurance expense
	40,272	18,649	Deposits from other banks
Jumlah	<u>2,106,295</u>	<u>1,122,294</u>	Total

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2023</u>
Pendapatan komisi kredit	138,090
Jasa layanan transfer	27,733
Transaksi ekspor - impor	21,280
Kiriman uang	15,972
Keuntungan transaksi valuta asing	49,682
Lainnya	41,217
Jumlah	<u>293,974</u>

33. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	138,090	182,780	Credit commission income
	27,733	28,277	Transfer services
	21,280	20,897	Trade finance transactions
	15,972	24,390	Money transfers
	49,682	58,616	Gain on foreign currencies trade
	41,217	34,110	Others
Jumlah	<u>293,974</u>	<u>349,070</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan	121,462	251,435	Loans
Tagihan asuransi	21,964	8,408	Insurance receivables
Tagihan akseptasi	(133)	(251)	Acceptance receivables
Lain-lain	(1,350)	(11,707)	Others
Jumlah	141,943	247,885	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2023	2022	
Penyusutan aset tetap	91,156	91,630	Fixed assets depreciation
Komisi	72,723	43,878	Commission
Alih daya	62,114	82,267	Outsourcing
Pemeliharaan dan perbaikan	61,091	54,519	Repair and maintenance
Amortisasi aset takberwujud	48,310	45,948	Intangible assets amortisation
Sewa	42,536	31,026	Rent
Barang dan jasa	38,259	34,101	Goods and services
Komunikasi	35,758	37,253	Communication
Asuransi	18,994	19,144	Insurance
Promosi	16,078	17,983	Promotion
Listrik, air dan gas	15,110	13,522	Electricity, water and gasoline
Perjalanan	5,241	5,196	Travel
Pajak	4,796	1,462	Taxes
Peralatan dan kebutuhan kantor	2,915	3,093	Office supplies and stationery
Lainnya	32,202	24,670	Others
Jumlah	547,283	505,692	Total

36. GAJI DAN TUNJANGAN	2023	2022	
Gaji dan upah	173,802	163,691	Salaries and wages
Tunjangan lainnya	91,670	88,540	Others benefit
Pendidikan dan pelatihan	8,752	10,389	Training and education
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,625	1,242	Allowance for employee benefits
Bonus	22,875	8,083	Bonus
Jumlah	306,724	271,945	Total

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Pejabat Eksekutif adalah sebagai berikut:

The total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and Executive Bank Officers are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris dan Komite Audit	6,003	5,571	Board of Commissioners and Audit Committee
Direksi dan Pejabat Eksekutif	80,796	78,520	Board of Directors and Executive Bank Officers

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Bank.

Board of Commissioners and Directors are key management personnel of the Bank.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2x.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2x.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Arifin Panigoro	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
Woori Bank, Korea	Pemegang saham mayoritas bank/ <i>Majority shareholder of the Bank</i>	Pinjaman yang diterima; Simpanan dari bank lain; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar; <i>Management fee; Royalty/Borrowings; Deposits from other banks; Interest expense; Accrued interest expense; Management fee, Royalty</i>
Woori Bank, Los Angeles	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense</i>
Woori Bank, Hongkong	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense</i>
Woori Bank, Singapore	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Simpanan dari bank lain; Beban bunga/ <i>Deposits from other banks; Interest expense</i>
PT Woori Finance Indonesia Tbk	Entitas pengendali oleh Woori Financial Group/ <i>Entity under common control by Woori Financial Group</i>	Pinjaman yang diberikan; Pendapatan bunga/ <i>Loans; Interest income</i>
Woori Finance Information System Co., Ltd. ("Woori FIS"), Korea	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>
PT Medco Intidynamika PT Medco Duta Inti PT Medco Power Indonesia PT Medco Energi Mining Internasional PT Medco Daya Abadi Lestari PT Api Metra Palma	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Biaya dibayar di muka; Simpanan dari nasabah; Pinjaman yang diberikan; Pendapatan bunga/ <i>Prepaid expenses; Deposits from customer; Loans; Interest income</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioners, Directors and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank/ <i>Bank's management</i>	Pinjaman yang diberikan; Simpanan dari nasabah; Pendapatan bunga/ <i>Loans; Deposits from customer; Interest income</i>

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

The details of balances with related parties of the Bank are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - bruto			Loans - gross
PT Medco Daya Abadi Lestari	391,983	441,998	PT Medco Daya Abadi Lestari
PT Medco Power Indonesia	169,367	202,378	PT Medco Power Indonesia
PT Woori Finance Indonesia Tbk	83,501	5,153	PT Woori Finance Indonesia Tbk
Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan kunci	6,857	7,479	Board of Commissioners, Directors and key employees
Pemegang saham lainnya	29,726	33,911	Other shareholders
Jumlah	<u>681,434</u>	<u>690,919</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.24%</u>	<u>1.34%</u>	Percentage to total assets
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
PT Medco Intidynamika	<u>5,226</u>	<u>5,207</u>	PT Medco Intidynamika
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	<u>567,736</u>	<u>268,460</u>	Deposits from customers
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.27%</u>	<u>0.65%</u>	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Woori Bank, Korea	248,453	71,290	Woori Bank, Korea
Woori Bank, Singapore	6	74	Woori Bank, Singapore
Jumlah	<u>248,459</u>	<u>71,364</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.56%</u>	<u>0.17%</u>	Percentage to total liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expense
Woori Bank, Korea	30,621	7,142	Woori Bank, Korea
Woori Bank, Hongkong	22,188	20,798	Woori Bank, Hongkong
Woori Bank, Los Angeles	10,473	18,987	Woori Bank, Los Angeles
Lainnya	1,588	117	Others
Jumlah	<u>64,870</u>	<u>47,044</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.15%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage to total liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Woori Bank, Los Angeles	1,539,700	3,269,175	Woori Bank, Los Angeles
Woori Bank, Hongkong	1,539,700	3,113,500	Woori Bank, Hongkong
Woori Bank, Korea	769,850	778,375	Woori Bank, Korea
Jumlah	<u>3,849,250</u>	<u>7,161,050</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8.64%</u>	<u>17.23%</u>	Percentage to total liabilities

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan bunga		
Dewan Komisaris, Direksi, karyawan kunci dan lainnya	<u>23,595</u>	<u>21,136</u>
Persentase bunga terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.64%</u>	<u>0.73%</u>
Beban Bunga		
Woori Bank, Hongkong	180,065	57,874
Woori Bank, Los Angeles	149,764	42,458
Woori Bank, Korea	18,624	13,725
Woori Bank, Singapore	326	-
Lainnya	8,421	3,528
Jumlah	<u>357,200</u>	<u>117,585</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>16.96%</u>	<u>10.48%</u>
Beban umum dan administrasi		
Woori Finance Information System Co., Ltd	8,622	9,668
Woori Bank, Korea	2,085	1,982
Jumlah	<u>10,707</u>	<u>11,650</u>
Persentase beban terhadap beban umum dan administrasi	<u>1.96%</u>	<u>1.91%</u>

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dengan jaminan tunai dikecualikan dari BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi yang dijamin oleh agunan tunai adalah masing-masing sebesar Rp 395,810 dan Rp 474,995.

Bank tidak memiliki transaksi atau utang/piutang dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank.

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

The details of balances with related parties of the Bank are as follows: (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Interest revenue
			Board of Commissioners, Directors, key employees and others
			Percentage to total interest income
			Interest expense
			Woori Bank, Hongkong Woori Bank, Los Angeles Woori Bank, Korea Woori Bank, Singapore Others
			Total
			Percentage to total interest expenses
			General and administrative expenses
			Woori Finance Information System Co., Ltd Woori Bank, Korea
			Total
			Percentage expense to general and administrative expenses

In accordance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 regarding Legal Lending Limit ("LLL") and Large Fund for Commercial Banks which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, loans with cash collateral are exempted from LLL. As of December 31, 2023 and 2022, loans to related parties that are secured by cash collaterals amounting to Rp 395,810 and Rp 474,995, respectively.

The Bank does not have any transactions or payables/receivables with related parties having no relation to the Bank's main business.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
KOMITMEN		
Tagihan komitmen:		
Tagihan spot	415,719	280,215
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	(135,764)	(160,083)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(256,353)	(204,011)
Kewajiban spot	(523,498)	(373,620)
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima	-	909
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	130,858	110,571
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(1,034,534)	(720,925)
Bersih	<u>(1,403,572)</u>	<u>(1,066,944)</u>

Semua irrevocable letters of credit yang masih berjalan dan bank garansi yang diterbitkan memiliki kolektibilitas lancar.

Bank tidak memiliki bank garansi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Bank mengeluarkan bank garansi sebagai perjanjian penanggungan, di mana Bank bertindak sebagai penanggung bagi nasabah yang menjadi debitur dalam mengadakan suatu perjanjian dengan pihak lain sebagai kreditur.

39. SEGMENT OPERASI

Bank memiliki enam pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Pensiunan - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan.
- Pegawai - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan dan swasta.
- Komersial - termasuk pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, multifinance dan lain-lain.
- Treasury - segmen ini terkait dengan kegiatan treasury Bank termasuk transaksi money market dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek.

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen:			Commitment receivables
Tagihan spot	415,719	280,215	Spot receivable
Liabilitas komitmen:			Commitment payables:
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	(135,764)	(160,083)	Unused loan facility
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(256,353)	(204,011)	Outstanding irrevocable letters of credit
Kewajiban spot	(523,498)	(373,620)	Spot payable
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi:			Contingencies receivables:
Garansi yang diterima	-	909	Received guarantee
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	130,858	110,571	Interest receivable on non-Performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingencies payables:
Garansi yang diterbitkan	(1,034,534)	(720,925)	Guarantees issued
Bersih	<u>(1,403,572)</u>	<u>(1,066,944)</u>	Net

All outstanding irrevocable letters of credit and issued bank guarantees are categorised as current.

There is no bank guarantees with related parties as of December 31, 2023 and 2022.

The Bank issued bank guarantees as underwriting agreements, in which the Bank acts as a guarantor for the customers, becoming a debtor bound in an agreement with other parties as the creditors.

39. OPERATING SEGMENTS

The Bank has six reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- Pensioner - includes loans disbursed to pensioners.
- Employee - includes loans disbursed to government and private employees.
- Commercial - includes loans disbursed to commercial debtors such as cooperation, multifinance and others.
- Treasury - undertakes the Bank's treasury activities which include money market and investment in placements and securities.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Bank memiliki enam pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank: (Lanjutan)

- Pendanaan - segmen ini terkait dengan kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga dan lain-lain.
- Lain-lain - termasuk di dalam lain-lain adalah informasi segmen sehubungan dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

39. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The Bank has six reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments: (Continued)

- Funding - undertakes the Bank's funding activities which include third party funds and others.
- Others - included in the others is reporting segment information associated with head office activities such as all back office processes, trade finance services and others.

	2023							
	Pensiunan/ <i>Pensioner</i>	Pegawai/ <i>Employee</i>	Komersial/ <i>Commercial</i>	Treasuri/ <i>Treasury</i>	Pendanaan/ <i>Funding</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan bunga	1,494,944	315,001	1,699,810	205,800	-	-	3,715,555	Interest income
Beban bunga	-	-	-	872,807	1,233,488	-	2,106,295	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	1,494,944	315,001	1,699,810	(667,007)	(1,233,488)	-	1,609,260	Net interest income
Jumlah aset	19,113,493	3,543,025	21,336,980	3,962,171	-	6,866,512	54,822,181	Total assets
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	42,793,555	1,755,544	44,549,099	Total liabilities

	2022							
	Pensiunan/ <i>Pensioner</i>	Pegawai/ <i>Employee</i>	Komersial/ <i>Commercial</i>	Treasuri/ <i>Treasury</i>	Pendanaan/ <i>Funding</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan bunga	1,326,020	257,088	1,172,923	155,808	-	-	2,911,839	Interest income
Beban bunga	-	-	-	338,512	783,782	-	1,122,294	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	1,326,020	257,088	1,172,923	(182,704)	(783,782)	-	1,789,545	Net interest income
Jumlah aset	16,427,108	2,698,319	20,941,845	4,059,652	-	7,372,500	51,499,424	Total assets
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	40,726,008	842,663	41,568,671	Total liabilities

Segmen geografis

Geographical segment

	2023				
	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan bunga - bersih	562,319	390,553	656,388	1,609,260	Net interest income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(41,702)	(65,117)	(35,124)	(141,943)	Allowance for impairment losses on financial assets
Pendapatan operasional lainnya	21,681	239,432	32,861	293,974	Other operating income
Beban tenaga kerja administrasi	(52,524)	(187,823)	(66,377)	(306,724)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(91,193)	(313,159)	(142,931)	(547,283)	General and administrative expenses
Laba operasional	398,581	63,886	444,817	907,284	Operating profit
Pendapatan (beban) nonoperasional - bersih	(173,081)	427,000	(253,102)	817	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	225,500	490,886	191,715	908,101	Profit before tax
Beban pajak	-	(210,237)	-	(210,237)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	225,500	280,649	191,715	697,864	Net income for the year
Jumlah aset	9,703,656	32,367,542	12,750,983	54,822,181	Total assets
Jumlah liabilitas	3,632,052	33,418,620	7,498,427	44,549,099	Total liabilities

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen geografis (Lanjutan)

2022					
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga - bersih	587,900	588,439	613,206	1,789,545	<i>Net interest income</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(53,486)	(169,930)	(24,469)	(247,885)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Pendapatan operasional lainnya	25,409	287,802	35,859	349,070	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(50,438)	(159,959)	(61,548)	(271,945)	<i>Personnel expense</i>
Beban umum dan administrasi	(74,575)	(318,142)	(112,975)	(505,692)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba operasional	434,810	228,210	450,073	1,113,093	<i>Operating profit</i>
Pendapatan (beban) nonoperasional - bersih	(146,064)	323,006	(176,580)	362	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	288,746	551,216	273,493	1,113,455	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak	-	(252,884)	-	(285,884)	<i>Tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	288,746	298,332	273,493	860,571	<i>Net income for the year</i>
Jumlah aset	8,435,550	32,362,494	10,701,380	51,499,424	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	4,661,386	31,162,829	5,744,456	41,568,671	<i>Total liabilities</i>

39. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Geographical segment (Continued)

40. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko nonfinansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang terjadi disebabkan oleh kegagalan debitur maupun pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional Bank terutama aktivitas perkreditan dan aktivitas tresuri baik yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*.

40. RISK MANAGEMENT

In conducting its function as a financial intermediary institution, the Bank always faces financial and non-financial risks. The rapid development in banking business externally and internally have resulted in a more complex risk for banks which forces the Bank to implement a proper risk management to adapt with the banking business. Therefore, the risk management principle implemented will highly support the Bank to operate in a prudent manner.

Credit risk

Credit risk represents a potential loss arising from the failure of a debtor or a counterparty to fulfil their contractual obligation to the Bank. The credit risk could incur from several functional activities of the Bank particularly credit and treasury activities including those recorded in the banking book or trading book.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Oleh karena itu, Bank menetapkan kebijakan dan pedoman tertulis yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan Pelaksanaan Perkreditan, Kebijakan Penyelesaian Kredit Bermasalah, Kebijakan Surat Berharga dan Kebijakan *Interbank Money Market*.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Dalam penyaluran kredit Bank juga menentukan besaran maksimum angsuran kredit yang didasari atas kemampuan debitur. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) '*probability of default*' (PD) klien atau counterpart atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ('*loss given default*') (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

Loss given default merupakan ekspektasi Bank atas besarnya kerugian dari suatu klaim pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. *Loss given default* biasanya bervariasi sesuai dengan tipe rekanan, jenis dan senioritas dari klaim dan ketersediaan agunan atau pendukung kredit lainnya.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans become non-performing loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk. Therefore, the Bank sets a written policy and procedure which includes the Bank's Credit Policy, Credit Implementation Policy, Non-performing Loans Settlement Policy, Marketable Securities Policy, and Interbank Money Market Policy.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability of the credit unit to analyse the credit, which results in a balance between the credit risk and business development consideration. In loan disbursement, the Bank also set a maximum loan installment based on the debtor's capacity. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

In determining the estimation of credit risk, the Bank considers the loss estimation when the debtor may not fulfill its obligation and loss estimation when the debtor has failed to pay. To manage and monitor the risk in loan disbursement, the Bank performs analysis of its loan portfolio on regular basis based on business segments and loan quality of its debtors.

*The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) the '*probability of default*' (PD) by the client or counterpart on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the '*loss given default*') (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.*

Loss given default represents the Bank's expectation of the extent of loss on a claim should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. Loss given default typically varies by the type of counterpart, type and seniority of claim and availability of collateral or others credit support.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas *marketing*, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- *Standby LC*
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang usaha
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun perorangan

Kredit modal kerja dan kredit investasi biasanya dijamin sepenuhnya. Untuk kredit konsumsi, biasanya tidak diperlukan jaminan. Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Lebih lanjut, untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

Asuransi

Selain agunan kredit, Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit dengan mengharuskan pembuatan polis asuransi bagi setiap debitur konsumen asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi PHK maupun asuransi kerugian.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and non-related parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits and controls the credit concentration risk - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. Collateral types that can be used to mitigate the risk include:

- Cash
- Land and/or building
- Standby LC
- Machinery
- Vehicle
- Trade receivable
- Inventory
- Company or personal guarantee

Working capital and investment loans are generally fully secured origination. For consumer loans, usually no collateral are obtained. Long-term loans given to corporate debtors are usually secured by collateral. In addition, in order to minimise the credit loss, the Bank will ask for additional collaterals from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Insurance

In addition to the loan collateral, the Bank implements a policy to mitigate the credit risk by requiring the insurance policies each consumer debtor for credit insurance, life insurance, employee termination insurance and loss insurance.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2023	2022
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	2,245,036
Giro pada bank lain	352,005	398,852
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	1,415,764
Efek-efek	3,584,135	3,185,122
Reverse Repo	762,942	1,475,428
Pinjaman yang diberikan		
Modal kerja	23,554,588	22,932,857
Investasi	2,732,334	2,875,135
Konsumsi	16,988,196	13,645,541
Tagihan akseptasi	134,260	218,180
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	212,992	195,036
Aset lain-lain	146,652	181,597
Jumlah	52,078,270	48,768,548

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2023	2022
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	135,764	160,083
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	256,353	204,011
Garansi yang diberikan	1,034,534	720,925
Jumlah	1,426,651	1,085,019

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 83.10% dan 80.90% dari jumlah eksposur maksimum berasal dari pinjaman yang diberikan.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Statement of financial position	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Placement with Bank Indonesia and other banks	
Marketable securities	
Reverse Repo	
Loans	
Working capital	
Investment	
Consumer	
Acceptance receivables	
Accrued interest income	
Other assets	
Total	

Maximum credit risk exposures relating to commitments and contingencies as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Commitments and Contingencies:	
Unused loan facility	
Outstanding irrevocable letters of credits	
Guarantees issued	
Total	

As explained above, as of December 31, 2023 and 2022 83.10% and 80.90%, respectively of the total maximum exposure is derived from loans.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara minimal eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis dan prosedur manual mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank melakukan pemantauan secara rutin dan disiplin untuk mengetahui kondisi terkini dari debitur.
- Untuk kredit komersil sebagian besar kredit diwajibkan memberikan agunan.
- Untuk kredit konsumen yang tidak memiliki agunan, Bank melakukan kerja sama dengan instansi tempat debitur bekerja dalam rangka pembayaran angsuran.

Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit yang berasal dari aset keuangan lainnya, manajemen melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Bank memiliki kebijakan limit transaksi.
- Setiap transaksi yang dilakukan Divisi Treasury harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Transaksi dengan *counterparty* hanya dilakukan dengan institusi keuangan yang memiliki reputasi yang baik dan terpercaya.
- Transaksi pembelian efek-efek sebagian besar dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah yang memiliki risiko rendah.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The Bank has a documented credit policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- The Bank regularly and disciplinely monitor the debtor to gain knowledge of the debtor's current condition.
- Commercial loans must be secured by collateral.
- For consumer loans which have no collateral, the Bank cooperates with the institution where the debtors work to secure the installment payments.

In order to reduce exposure to credit risk from other financial assets, management does the following things:

- The Bank has a transaction limit policy.
- At all times, all transactions conducted by Treasury Division must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- Transaction with counterparty is only conducted with reputable and trusted financial institutions.
- Purchase of marketable securities are in form of marketable securities issued by the Government which have low risk.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai gross sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank's maximum credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by geographical region as of December 31, 2023 and 2022. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2023				
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	2,233,661	-	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	352,005	-	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,376,505	-	1,376,505	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,378	3,550,135	29,092	3,586,605	Marketable securities
Reverse Repo		762,942		762,942	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	2,235,064	17,973,337	3,890,497	24,098,898	Working capital
Investasi	128,892	2,612,414	35,825	2,777,131	Investment
Konsumsi	5,736,568	3,041,270	8,339,631	17,117,469	Consumer
Tagihan akseptasi	-	123,691	10,708	134,399	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	46,340	107,281	59,371	212,992	Accrued interest income
Aset lain-lain	94,963	21,663	90,926	207,552	Other assets
Jumlah aset keuangan	8,249,205	32,154,904	12,456,050	52,860,159	Total financial assets

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

a) Sektor geografis (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

a) Geographical sectors (Continued)

	2022				
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	2,245,036	-	2,245,036	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	398,852	-	398,852	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,415,764	-	1,415,764	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10,411	3,121,417	56,018	3,187,846	Marketable securities
Reverse Repo	-	1,475,428	-	1,475,428	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	2,113,425	17,545,249	3,785,282	23,443,956	Working capital
Investasi	127,856	2,728,594	46,218	2,902,668	Investment
Konsumsi	4,712,038	2,373,968	6,634,642	13,720,648	Consumer
Tagihan akseptasi	-	194,317	24,135	218,452	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	41,981	96,841	56,214	195,036	Accrued interest income
Aset lain-lain	111,703	27,309	110,192	249,204	Other assets
Jumlah aset keuangan	7,117,414	31,622,775	10,712,701	49,452,890	Total financial assets

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

	2023				
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	55,782	70,682	9,300	135,764	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	240,396	15,957	256,353	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	1,032,796	1,738	1,034,534	Guarantees issued
Jumlah	55,782	1,343,874	26,995	1,426,651	Total

	2022				
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	135,872	14,311	9,900	160,083	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	192,797	11,214	204,011	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	1,298	714,612	5,015	720,925	Guarantees issued
Jumlah	137,170	921,720	26,129	1,085,019	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai gross dari cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

b) Credit risk concentration by counterparties

The following table breaks down the vBank's credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by counterparties, as of December 31, 2023 and 2022.

	2023							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	-	-	-	-	-	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	352,005	-	-	-	-	352,005	Current accounts With other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	-	-	-	-	1,376,505	Placement with Bank Indonesia And other banks
Efek-efek Reverse Repo	2,649,522	100,955	-	-	-	836,128	3,586,605	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	762,942	-	-	-	-	-	762,942	Reverse Repo
Modal kerja	-	-	624,614	9,692,053	6,879,243	6,902,988	24,098,898	Loans Working capital
Investasi	-	-	-	1,204,668	278,779	1,293,684	2,777,131	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	17,117,469	17,117,469	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	134,399	134,399	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	212,992	212,992	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	1,252	199,397	-	-	6,903	207,552	Other assets
Jumlah	7,022,630	454,212	824,011	10,896,721	7,158,022	26,504,563	52,860,159	Total
	2022							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	2,245,036	-	-	-	-	-	2,245,036	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	252,378	146,474	-	-	-	-	398,852	Current accounts With other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,415,764	-	-	-	-	-	1,415,764	Placement with Bank Indonesia And other banks
Efek-efek Reverse Repo	2,225,135	132,507	-	-	-	830,204	3,187,846	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	1,475,428	-	-	-	-	-	1,475,428	Reverse Repo
Modal kerja	-	218	401,395	9,852,401	6,083,778	7,106,164	23,443,956	Loans Working capital
Investasi	-	-	-	1,415,368	260,574	1,226,726	2,902,668	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	13,720,648	13,720,648	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	218,452	218,452	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	195,036	195,036	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	1,835	240,432	-	-	6,937	249,204	Other assets
Jumlah	7,613,741	281,034	641,827	11,267,769	6,344,352	23,304,167	49,452,890	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

b) Credit risk concentration by counterparties (Continued)

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

	2023							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	40,911	8,900	16,084	69,869	135,764	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	-	256,353	256,353	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	1,034,534	1,034,534	Guarantees issued
Jumlah	-	-	40,911	8,900	16,084	1,360,756	1,426,651	Total
	2022							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	1	129,633	15,094	15,355	160,083	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	-	204,011	204,011	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	720,925	720,925	Guarantees issued
Jumlah	-	-	1	129,633	15,094	940,291	1,085,019	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets

As of December 31, 2023 and 2022, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2023			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired		
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	-	-	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	352,005	-	-	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	-	1,376,505	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,586,605	-	-	3,586,605	Marketable securities
Reverse Repo	762,942	-	-	762,942	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	23,546,772	229,023	323,103	24,098,898	Working capital
Investasi	2,744,783	-	32,348	2,777,131	Investment
Konsumsi	16,714,616	207,459	195,394	17,117,469	Consumer
Tagihan akseptasi	134,399	-	-	134,399	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	212,992	-	-	212,992	Accrued interest income
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	199,397	199,397	Insurance claim receivable - gross
Tagihan spot	1,252	-	-	1,252	Spot receivable
Aset lain-lain	6,903	-	-	6,903	Other assets
Jumlah aset keuangan	51,673,435	436,482	750,242	52,860,159	Total financial assets
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(781,889)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan				52,078,270	Total financial assets

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

	2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	2,245,036	-	-	2,245,036	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	398,852	-	-	398,852	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,415,764	-	-	1,415,764	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,187,846	-	-	3,187,846	Marketable securities
Reverse Repo	1,475,428	-	-	1,475,428	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	22,892,673	255,869	295,414	23,443,956	Working capital
Investasi	2,870,484	-	32,184	2,902,668	Investment
Konsumsi	13,484,418	141,378	94,852	13,720,648	Consumer
Tagihan akseptasi	218,452	-	-	218,452	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	195,036	-	-	195,036	Accrued interest income
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	240,432	240,432	Insurance claim receivable - gross
Tagihan <i>spot</i>	1,835	-	-	1,835	Spot receivable
Aset lain-lain	6,937	-	-	6,937	Other assets
Jumlah aset keuangan	48,392,761	397,247	662,882	49,452,890	Total financial assets
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(684,342)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan				48,768,548	Total financial assets

Analisa umur pinjaman yang diberikan - bruto yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

An age analysis of loans - gross that are "past due but not impaired" on December 31, 2023 and 2022 are set out below:

	2023				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1-30 hari	146,950	-	104,175	251,125	1-30 days
31-60 hari	59,547	-	55,880	115,427	31-60 days
61-90 hari	22,526	-	47,404	69,930	61-90 days
Jumlah	229,023	-	207,459	436,482	Total

	2022				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1-30 hari	41,890	-	67,268	109,158	1-30 days
31-60 hari	16,678	-	43,133	59,811	31-60 days
61-90 hari	197,301	-	30,977	228,278	61-90 days
Jumlah	255,869	-	141,378	397,247	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan rating internal sebagai berikut:

	2023			
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	22,998,667	548,105	23,546,772	Working capital
Investasi	2,487,792	256,991	2,744,783	Investment
Konsumsi	16,688,146	26,470	16,714,616	Consumer
Jumlah	42,174,605	831,566	43,006,171	Total
	2022			
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	22,390,330	502,344	22,892,674	Working capital
Investasi	2,857,827	12,657	2,870,484	Investment
Konsumsi	13,463,820	20,597	13,484,417	Consumer
Jumlah	38,711,977	535,598	39,247,575	Total

Penjelasan pembagian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
Kemungkinan sangat besar, asset akan diterima seluruhnya, sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank;
- Dalam Perhatian Khusus
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan di mana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” as of December 31, 2023 and 2022 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

Details for credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” are as follows:

- Current
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore, of no cause for concern to Bank;
- Special Mention
There is concern over the counterparty’s ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amounts of principal and interests.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 71:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 71:

2023										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										Financial assets at amortised cost
Stage 1										Stage 1
Belum jatuh tempo	2,233,661	352,005	1,376,505	762,942	134,399	41,104,239	2,340,991	6,903	48,311,645	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	130,388	-	-	130,388	Past due up to 29 days
Subjumlah	2,233,661	352,005	1,376,505	762,942	134,399	41,234,627	2,340,991	6,903	48,442,033	Sub-total
Stage 2										Stage 2
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	1,901,605	-	-	1,901,605	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	120,949	-	-	120,949	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	114,666	-	-	114,666	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	70,352	-	-	70,352	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	454	-	-	454	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	-	-	154,280	154,280	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	2,208,026	-	154,280	2,362,306	Sub-total
Stage 3										Stage 3
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	4,512	-	-	4,512	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	177	-	-	177	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	432	-	-	432	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	3,429	-	-	3,429	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	37,767	-	-	37,767	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	26,608	-	-	26,608	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	477,920	-	45,117	523,667	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	550,845	-	45,117	595,962	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 71: (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 71: (Continued)

	2023									
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total	
Dipindahkan	-	-	-	-	-	550,845	-	45,117	595,962	Carried forward
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Stage 1	-	-	-	-	-	-	1,245,614	-	1,245,614	Financial assets - fair value through other comprehensive income Stage 1
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	1,252	1,252	Financial assets - fair value through profit or loss
Pendapatan bunga yang masih harus diterima Stage 1	-	-	604	-	-	173,159	31,935	-	205,698	Accrued interest income Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	7,197	-	-	7,197	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	97	-	-	97	Stage 3
Subjumlah	-	-	604	-	-	180,453	31,935	-	212,992	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 1	-	-	-	-	(139)	(134,455)	(2,470)	-	(137,064)	Allowance for impairment losses Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	(381,505)	-	(15,783)	(397,288)	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	(202,420)	-	(45,117)	(247,537)	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(139)	(718,380)	(2,470)	(60,900)	(781,889)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2,233,661	352,005	1,377,109	762,942	134,260	43,455,571	3,616,070	146,652	52,078,270	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 71: (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 71: (Continued)

2022										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi Stage 1										Financial assets at amortised cost Stage 1
Belum jatuh tempo	2,245,036	398,852	1,415,764	1,475,428	212,585	38,710,823	2,392,546	6,937	46,857,971	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	1,154	-	-	1,154	Past due up to 29 days
Subjumlah	2,245,036	398,852	1,415,764	1,475,428	212,585	38,711,977	2,392,546	6,937	46,859,125	Sub-total
Stage 2										Stage 2
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	535,598	36,000	-	571,598	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	108,439	-	-	108,439	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	58,724	-	-	58,724	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	54,088	-	-	54,088	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	9,999	-	-	9,999	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	5,024	-	-	5,024	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	160,975	-	220,723	381,698	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	932,847	36,000	220,723	1,189,570	Sub-total
Stage 3										Stage 3
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	5,867	5,473	-	-	11,340	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	800	-	-	800	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	5,041	-	-	5,041	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	583	-	-	583	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	24,301	-	-	24,301	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	32,853	-	-	32,853	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	353,397	-	19,709	373,106	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	5,867	422,448	-	19,709	448,024	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 71: (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 71: (Continued)

2022										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total	
Dipindahkan	-	-	-	-	5,867	422,448	-	19,709	448,024	Carried forward
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Stage 1	-	-	-	-	-	-	759,300	-	759,300	Financial assets - fair value through other comprehensive income Stage 1
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	1,835	1,835	Financial assets - fair value through profit or loss
Pendapatan bunga yang masih harus diterima Stage 1	-	-	435	-	-	158,967	25,363	-	184,765	Accrued interest income Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	9,560	520	-	10,080	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	192	-	-	192	Stage 3
Subjumlah	-	-	435	-	-	168,719	25,883	-	195,037	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 1	-	-	-	-	(271)	(142,637)	(2,534)	-	(145,442)	Allowance for impairment losses Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	(346,384)	(190)	(54,998)	(346,574)	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	(1)	(124,718)	-	(12,609)	(192,326)	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(272)	(613,739)	(2,724)	(67,607)	(684,342)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2,245,036	398,852	1,416,199	1,475,428	218,180	39,622,252	3,211,005	181,597	48,768,549	Total - net

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (days past due) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2z.

Debitur stage 2 dengan DPD kurang dari 30 hari merupakan debitur yang telah direstrukturisasi. Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

In determining credit quality by client segment are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2z.

Stage 2 debtors with DPD less than 30 days are debtors which have been restructured. For debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may automatically trigger a significant increase in credit risk.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2023 and 2022:

	2023												
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	-	2,233,661	-	-	-	-	-	-	2,233,661	-	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	352,005	-	352,005	-	-	-	-	-	-	352,005	-	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	1,376,505	-	-	-	-	-	-	1,376,505	-	1,376,505	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	3,586,605	2,470	3,584,135	-	-	-	-	-	-	3,586,605	2,470	3,584,135	Marketable securities
Tagihan akseptasi	762,942	-	762,942	-	-	-	-	-	-	762,942	-	762,942	Reverse Repo
Kredit yang diberikan	134,399	139	134,260	-	-	-	-	-	-	134,399	139	134,260	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	41,234,627	134,455	41,100,172	2,208,026	381,505	1,826,521	550,845	202,420	348,425	43,993,498	718,380	43,275,118	Loans
Aset lain-lain	205,698	-	205,698	7,197	-	7,197	97	-	97	212,992	-	212,992	Accrued interest income
	8,155	-	8,155	154,280	15,783	138,497	45,117	45,117	-	207,552	60,900	146,652	Other assets
Jumlah	49,894,597	137,064	49,757,533	2,369,503	397,288	1,972,215	596,059	247,537	348,522	52,860,159	781,889	52,078,270	Total
	2022												
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Giro pada Bank Indonesia	2,245,036	-	2,245,036	-	-	-	-	-	-	2,245,036	-	2,245,036	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	398,852	-	398,852	-	-	-	-	-	-	398,852	-	398,852	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,415,764	-	1,415,764	-	-	-	-	-	-	1,415,764	-	1,415,764	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	3,151,846	2,534	3,149,312	36,000	190	35,810	-	-	-	3,187,846	2,724	3,185,122	Marketable securities
Tagihan akseptasi	1,475,428	-	1,475,428	-	-	-	-	-	-	1,475,428	-	1,475,428	Reverse Repo
Kredit yang diberikan	212,585	271	212,314	-	-	-	5,867	1	5,866	218,452	272	218,180	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	38,145,905	127,231	38,018,674	1,310,425	264,910	1,045,515	610,942	221,598	389,344	40,067,272	613,739	39,453,533	Loans
Aset lain-lain	184,764	-	184,764	10,080	-	10,080	192	-	192	195,036	-	195,036	Accrued interest income
	8,772	-	8,772	220,723	54,998	165,725	19,709	12,609	7,100	249,204	67,607	181,597	Other assets
Jumlah	47,238,952	130,036	47,108,916	1,577,228	320,098	1,257,130	636,710	234,208	402,502	47,432,390	684,342	48,766,713	Total

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 memengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan reviu kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Surat OJK No. S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.
3. Siaran pers OJK No. SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follows:

- *Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

1. *POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.*
2. *OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated May 27, 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.*
3. *OJK press release No.SP 28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK No. 71 and PSAK No. 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.*

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Berdasarkan Siaran Pers No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dan Keputusan Dewan Komisiner OJK (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022, OJK mengambil kebijakan mendukung segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (targeted) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama 1 tahun sampai 31 Maret 2024 terdampak COVID-19, sebagai berikut:

1. Segmen UMKM yang mencakup seluruh sektor;
2. Sektor penyedia akomodasi dan makan-minum;
3. Beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk Tekstil serta industri alas kaki; dan
4. Propinsi Bali

Sementara itu, kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan yang ada dan bersifat menyeluruh dalam rangka pandemi Covid-19 masih berlaku sampai Maret 2023. Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan pelaku usaha yang masih membutuhkan kebijakan tersebut, dapat menggunakan kebijakan dimaksud sampai dengan Maret 2023 dan akan tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian kredit/pembiayaan antara LJK dengan debitur.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Based on Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 and Decree of Board of Commissioners of OJK (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022, OJK has adopted a policy to support certain (targeted) segments, sectors, industries and regions that require an additional credit/financing restructuring period of 1 year until March 31 2024 affected by COVID-19, as follows:

1. MSME segment which covers all sectors;
2. Sector providing accommodation and food and drink;
3. Several industries provide large employment opportunities, namely the textile and textile products industry and the footwear industry; and
4. Bali Province

Meanwhile, the existing and comprehensive credit/financing restructuring policy in the context of the Covid-19 pandemic is still in effect until March 2023. Financial Services Institutions (LJK) and business actors who still need this policy can use the policy in question until March 2023 and will remain valid until the end of the credit/financing agreement between the LJK and the debtor.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, termasuk Retail Banking dan fasilitas cerukan *corporate*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life-nya*, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut. Produk *revolving* memiliki 12-23 bulan *lifetime*, tergantung pada jenis produk.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK No. 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Di antaranya adalah nilai tukar USD ke IDR, Indeks barang konsumtif dan Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, including Retail Banking and corporate overdraft facilities, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure. Revolving products have 12-23 months lifetime, depend on the type of product.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK No. 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are USD to IDR exchange rate, Consumer Goods Index and Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Bank melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap Bank, baik dampak terhadap laba maupun likuiditas, dari pergerakan tingkat suku bunga yang merugikan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan tingkat suku bunga, Bank melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan juga melakukan analisa pada profil jatuh tempo seluruh aset dan liabilitas berdasarkan pada jadwal perubahan suku bunga (*repricing schedule*).

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, deposito), penempatan dana (antara lain pinjaman yang diberikan), serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Sebagian besar simpanan dari nasabah (kecuali deposito berjangka) dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk

The Bank monitors impact of fluctuation of interest rate to minimise any negative impact to the Bank, either the impact on the profitability or on liquidity, due to adverse market movements. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Bank primarily uses interest rate margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers including deposit taking (such as demand deposits, saving deposits and time deposits) and lending (loan given) and other interest earning instruments.

The Bank's ALCO, which consist of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies and monitoring its implementation and execution.

A substantial proportion of customer deposits (except for time deposits) and lending at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2023		2022		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan bank Indonesia	5.26	6.48	3.02	2.83	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.49	1.60	5.76	0.92	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	8.64	2.53	9.43	1.83	Loans
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dari nasabah:					Customer deposits:
- Giro	1.65	0.13	1.37	0.04	Current accounts -
- Tabungan	1.44	0.00	2.04	0.01	Savings -
- Deposito berjangka	5.80	0.69	4.36	0.25	Time deposits -
Pinjaman diterima	11.90	4.56	5.84	2.00	Borrowings
Simpanan dari bank lain:					Deposits from other banks:
- Giro	0.07	-	0.11	-	Current accounts -
- Tabungan	-	-	-	-	Savings -
- Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposits -
- Call money	6.01	0.78	4.26	0.35	Call money -

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks.

	2023							Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate								
	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Bunga variabel/ Variable Interest	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges		
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2,233,661	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	352,005	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	-	-	-	-	-	1,376,505	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	94,178 762,942	99,000	364,200	1,997,878	-	794,010	237,339	3,586,605 762,942	Marketable securities Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	2,019,260	989,950	281,279	1,930,346	6,650,377	12,227,686	-	24,098,898	Working capital
Investasi	10,159	254,140	31,493	268,029	180,762	2,032,548	-	2,777,131	Investment
Konsumsi	50,890	68,869	245,499	1,584,246	15,153,847	14,118	-	17,117,469	Consumer Acceptance receivables
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	134,399	134,399	Accrued interest income
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	199,397	199,397	Claim insurance
Tagihan spot	-	-	-	-	-	-	1,252	1,252	Spot receivable
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6,903	6,903	Others assets
Jumlah aset keuangan	4,313,934	1,411,959	922,471	5,780,499	21,984,986	15,068,362	3,377,948	52,860,159	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman diterima	5,304,025	300,000	5,541,310	750,000	-	-	-	11,895,335	Borrowings
Simpanan dari nasabah	19,491,698	2,350,667	90,795	5,230	553	9,249,727	-	31,188,670	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	282,010	-	-	-	-	175,000	-	457,010	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	225,244	225,244	Accrued interest expense
Liabilitas akseptasi Kewajiban spot	-	-	-	-	-	-	134,399	134,399	Acceptance payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	985	985	Spot payable
	-	-	-	-	-	-	494,038	494,038	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	25,077,733	2,650,667	5,632,105	755,230	553	9,424,727	854,666	44,395,681	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(20,763,799)	(1,238,708)	(4,709,634)	5,025,269	21,984,433	5,643,635	2,523,282	8,464,478	Total Interest repricing gap

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga. (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks. (Continued)

	2022							Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate								
	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Bunga variabel/ Variable Interest	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges		
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2,245,036	2,245,036	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	398,852	398,852	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,415,764	-	-	-	-	-	-	1,415,764	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	567,156 1,475,428	36,000	150,700	1,903,560	-	433,384	97,047	3,187,846 1,475,428	Marketable securities Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-	-	Loans
Modal kerja	2,308,474	746,794	78,649	1,734,841	5,937,525	12,637,673	-	23,443,956	Working capital
Investasi	1,590	256,128	389	244,186	203,305	2,197,070	-	2,902,668	Investment
Konsumsi	49,327	66,891	231,955	1,384,563	11,967,565	20,347	-	13,720,648	Consumer Acceptance receivables
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	218,452	218,452	Accrued interest income
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	195,036	195,036	Claim insurance
Tagihan spot	-	-	-	-	-	-	240,432	240,432	Spot receivable
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	1,835	1,835	Others assets
	-	-	-	-	-	-	6,937	6,937	
Jumlah aset keuangan	5,817,739	1,105,813	461,693	5,267,150	18,108,395	15,288,474	3,403,627	49,452,890	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman diterima	3,824,313	4,296,797	3,713,500	-	-	-	-	11,834,610	Borrowings
Simpanan dari nasabah	22,394,054	2,597,693	103,867	4,556	348	-	3,690,977	28,791,495	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	99,903	-	-	-	-	-	-	99,903	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	122,830	122,830	Accrued interest expense
Liabilitas akseptasi Kewajiban spot	-	-	-	-	-	-	218,452	218,452	Acceptance payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	663	663	Spot payable
	-	-	-	-	-	-	370,295	370,295	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	26,318,270	6,894,490	3,817,367	4,556	348	-	4,403,217	41,438,248	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(20,500,531)	(5,788,677)	(3,355,674)	5,262,593	18,108,047	15,288,474	(999,590)	8,014,642	Total Interest repricing gap

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga:

The following table below summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on December 31, 2023 and 2022:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ Impact to net income		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
31 Desember 2023	56,481	(56,481)	December 31, 2023
31 Desember 2022	152,885	(152,885)	December 31, 2022

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan harga yaitu:

**Pengaruh terhadap keuntungan (kerugian)
yang belum direalisasi atas efek-efek yang
diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain/Impact to unrealised
gains (losses) on marketable securities at
fair value through other comprehensive
income**

	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
31 Desember 2023	12,881	(12,881)	December 31, 2023
31 Desember 2022	7,859	(7,859)	December 31, 2022

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko mata uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing. Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan dalam batas yang telah ditentukan.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Market price risk

The table below shows the sensitivity of Bank's unrealised losses on available for sale marketable securities to movement of mark to market price on December 31, 2023 and 2022:

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Currency risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions. Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements are maintained within pre-defined limits.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan dengan nilai gross sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency risk (Continued)

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk of December 31, 2023 and 2022. Included in the table are financial instruments gross of allowance for impairment losses, categorised by currency.

	2023							
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabia Riyal	Dolar Australia/ Australia Dollar	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	75,595	127	17	6	-	-	75,745	Cash
Giro pada Bank Indonesia	688,246	-	-	-	-	-	688,246	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	272,318	12,530	451	4,659	-	1,399	291,357	Current accounts with other banks
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	277,146	-	-	-	-	-	277,146	Placement with Bank Indonesia and Others Bank
Efek-efek	858,129	-	-	-	-	-	858,129	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	14,003,230	-	-	-	-	-	14,003,230	Loans
Tagihan akseptasi	10,671	-	-	-	-	-	10,671	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	54,396	-	-	-	-	-	54,396	Accrued income and other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(215,361)	-	-	-	-	-	(215,361)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan spot	415,719	-	-	-	-	-	415,719	Spot receivables
Jumlah	16,440,089	12,657	468	4,665		1,399	16,459,278	Total
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	7,119,375	14,947	6	-	-	-	7,134,328	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	94,967	-	-	-	-	-	94,967	Deposit from other banks
Pinjaman diterima	8,545,335	-	-	-	-	-	8,545,335	Borrowings
Liabilitas akseptasi	10,671	-	-	-	-	-	10,671	Acceptance payable
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	158,322	192	-	33	-	-	158,547	Accrued interest and other liabilities
Kewajiban spot	523,498	-	-	-	-	-	523,498	Spot payables
Jumlah	16,452,168	15,139	6	33			16,467,346	Total
Laporan posisi keuangan bersih	(12,079)	(2,482)	462	4,632	-	1,399	(8,068)	Net on statement of financial position
Laporan posisi keuangan bersih - absolut	12,079	2,482	462	4,632	-	1,399	21,054	Net on statement of financial position - absolute
Komitmen dan kontinjensi								Commitments and contingencies
Tagihan	2,420,929	24,706	-	11,026	-	-	2,456,661	Receivables
Kewajiban	2,420,929	24,706	-	11,026	-	-	2,456,661	Payables
Posisi Devisa Neto Absolut	12,079	2,482	462	4,632	-	1,399	21,054	Net Open Position Absolute
Jumlah modal							8,844,678	Total capital
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							0.24%	Net open position ratio (asset and liabilities)
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							0.24%	Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)
Rasio maksimum PDN							20%	NOP maximum ratio

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan dengan nilai gross sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency risk (Continued)

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk of December 31, 2023 and 2022. Included in the table are financial instruments gross of allowance for impairment losses, categorised by currency. (Continued)

	2022							
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabia Riyal	Dolar Australia/ Australia Dollar	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	59,219	157	453	6	10	-	59,845	Cash
Giro pada Bank Indonesia	711,435	-	-	-	-	-	711,435	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	331,860	11,586	1,216	2,131	-	182	346,975	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	93,405	-	-	-	-	-	93,405	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	798,914	-	-	-	-	-	798,914	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	15,046,643	-	-	-	-	-	15,046,643	Loans
Tagihan akseptasi	18,518	-	-	-	-	-	18,518	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	52,720	-	-	-	-	-	52,720	Accrued income and other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(182,244)	-	-	-	-	-	(182,244)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan spot	280,215	-	-	-	-	-	280,215	Spot receivables
Jumlah	17,210,685	11,743	1,669	2,137	10	182	17,226,426	Total
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	7,732,767	10,029	548	-	-	-	7,743,344	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	52,453	-	-	-	-	-	52,453	Deposit from other banks
Pinjaman diterima	8,904,610	-	-	-	-	-	8,904,610	Borrowings
Liabilitas akseptasi	18,518	-	-	-	-	-	18,518	Acceptance payable
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	58,371	21	-	7	-	-	58,399	Accrued interest and other liabilities
Kewajiban spot	373,620	-	-	-	-	-	373,620	Spot payables
Jumlah	17,140,339	10,050	548	7	-	-	17,150,944	Total
Laporan posisi keuangan bersih	70,346	1,693	1,121	2,129	10	182	75,482	Net on statement of financial position
Laporan posisi keuangan bersih - absolut	70,346	1,693	1,121	2,129	10	182	75,482	Net on statement of financial position - absolute
Komitmen dan kontinjensi								Commitments and contingencies
Tagihan	2,639,104	17,139	-	1,741	-	-	2,657,984	Receivables
Kewajiban	2,639,104	17,139	-	1,741	-	-	2,657,984	Payables
Posisi Devisa Neto Absolut	70,346	1,693	1,121	2,129	10	182	75,482	Net Open Position Absolute
Jumlah modal							8,379,437	Total capital
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							0,90%	Net open position ratio (asset and liabilities)
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							0,90%	Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)
Rasio maksimum PDN							20%	NOP maximum ratio

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ Impact to net income		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
31 Desember 2023	1,093	(1,093)	December 31, 2023
31 Desember 2022	1,626	(1,626)	December 31, 2022

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko likuiditas

Kebijakan likuiditas Bank memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis* dan *liquidity ratio analysis*. Untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut, Bank menetapkan beberapa batasan dan parameter. Di samping itu, dalam mengendalikan risiko likuiditas Bank juga melakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres, Bank juga menetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Bank memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency risk (Continued)

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of foreign exchange rates on December 31, 2023 and 2022:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Liquidity risk

The Bank's liquidity policy ensure that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementing liquidity risk management, there are some varieties of methods done, such as: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, and *liquidity ratio analysis*. In managing liquidity risk, the Bank sets some limits and parameters. The Bank also monitors the internal and external indicators to manage liquidity risk. The Bank also sets a contingency funding plan that is used to handle or solve the crisis condition. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The Bank's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier assets are managed through short-term placements with other banks and available for sale marketable securities. In addition, the Bank maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationships with correspondent banks.

The Bank monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

		2023						
		Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas								
Pinjaman diterima	-	5,304,025	300,000	5,541,310	750,000	-	11,895,335	Liabilities Borrowings
Liabilitas akseptasi	-	134,399	-	-	-	-	134,399	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah	9,325,621	19,415,804	2,350,667	90,795	5,230	553	31,188,670	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	276,510	180,500	-	-	-	-	457,010	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	225,244	-	-	-	-	-	225,244	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	494,038	-	-	-	-	-	494,038	Other liabilities
Jumlah	10,321,413	25,034,728	2,650,667	5,632,105	755,230	553	44,394,676	Total
		2022						
		Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas								
Pinjaman diterima	-	3,824,313	4,296,797	3,713,500	-	-	11,834,610	Liabilities Borrowings
Liabilitas akseptasi	-	218,452	-	-	-	-	218,452	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah	10,055,526	16,029,505	2,597,693	103,867	4,556	348	28,791,495	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	95,356	4,547	-	-	-	-	99,903	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	122,830	-	-	-	-	-	122,830	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	370,295	-	-	-	-	-	370,295	Other liabilities
Jumlah	10,664,007	20,076,817	6,894,490	3,817,367	4,556	348	41,437,585	Total

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The table below provides information about estimated cash outflow of administrative account as of December 31, 2023 and 2022.

		2023						
		Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Komitmen dan kontinjensi								
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	135,764	-	-	-	-	-	135,764	Commitment and contingencies Unused loan facility Outstanding
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	254,602	1,751	-	-	-	256,353	irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	978,265	53,851	2,418	-	-	1,034,534	Guarantees issued
Jumlah	135,764	1,232,867	55,602	2,418	-	-	1,426,651	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. (Lanjutan)

	2022						Jumlah/ Total	Commitment and contingencies
	Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Komitmen dan kontinjensi								
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	160,083	-	-	-	-	-	160,083	Unused loan facility Outstanding
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	200,333	3,678	-	-	-	204,011	Irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	380,691	55,292	284,942	-	-	720,925	Guarantees issued
Jumlah	160,083	581,024	58,970	284,942	-	-	1,085,019	Total

Selain laporan arus kas, Bank telah membuat dan memonitor rasio LCR (Liquidity Coverage Ratio) dan NSFR (Net Stable Funding Rate). Rasio LCR adalah perbandingan antara HQLA (High Quality Liquid Asset) dengan total arus kas keluar bersih (net cash outflow) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. HQLA adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. Rasio LCR dipantau oleh Bank secara harian, bulanan dan triwulanan. Rasio LCR yang Bank hasilkan secara bulanan dan triwulanan telah dipublikasikan melalui website Bank. Rasio NSFR adalah perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia atau Available Stable Funding (ASF) dengan pendanaan stabil yang diperlukan atau Required Stable Funding (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil untuk mendanai aktivitas Bank. RSF adalah jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat memengaruhi operasional Bank.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh Manajemen Bank.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan keandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, fraud, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below provides information about estimated cash outflow of administrative account as of December 31, 2023 and 2022. (Continued)

Aside from the Bank Cash Flow statement, Bank also creates and monitors LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio). LCR Ratio is a comparison between HQLA (High Quality Liquid Asset) and total net cash outflow within the next 30 days under the stress scenario. HQLA is cash and/or financial asset that can easily be converted into cash with little or no reduction in value to meet the Bank's liquidity requirement over the next 30 days under the stress scenario. The LCR ratio is monitored by the Bank on a daily, monthly and quarterly basis. The LCR ratio which the bank generates on a monthly and quarterly basis is published through the Bank's website. The NSFR is the ratio between Available Stable Funding (ASF) with Required Stable Funding (RSF). ASF is a stable amount of liabilities and equity to fund various the Bank activities. RSF is the number of assets and off-balance sheet transactions that need to be funded by a stable funding.

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect the Bank's operations.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's Management.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko operasional (Lanjutan)

Bank mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Bank berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian.

Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif.

Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut memengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational risk (Continued)

The Bank does its best effort to manage operational risk by ensuring that the importance of managing the risk is embedded at all levels of Bank's organisation. The Bank fully commits to increase its capability in managing operational risk using several control processes and tools.

Legal risk

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risks management are performed to ensure that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputation risks arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible.

Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of a Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond the external changes.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan (Lanjutan)

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

Manajemen permodalan

Modal yang diwajibkan regulator

Bank diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets/RWA*).

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama *Common Equity tier* ("CET") 1 paling rendah sebesar 4.5% dari ATMR.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Compliance risk (Continued)

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity for developments and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

Capital management

Regulatory capital

The Bank is required to comply with the prevailing regulations in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by Bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulations in respect of regulatory capital.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's Risk Weighted Assets (RWA) are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on the prevailing regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier ("CET") 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen permodalan (Lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Modal Tier 1	8,409,996	8,011,666
Modal Tier 2	434,682	367,771
Jumlah	<u>8,844,678</u>	<u>8,379,437</u>

Aset tertimbang menurut risiko

Dengan memperhitungkan risiko kredit	34,761,866	32,334,624
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	36,520,013	35,113,043
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	37,030,644	35,426,262

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23.88%	23.66%
Rasio CET 1	22.71%	22.62%
Rasio tier 1	22.71%	22.62%
Rasio tier 2	1.17%	1.04%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9.60%	9.48%
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%
Rasio tier 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 /SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi Bank Umum.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital management (Continued)

Regulatory capital (Continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements as of December 31, 2023 and 2022.

The CAR as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	8,409,996	8,011,666	Tier 1 capital
	434,682	367,771	Tier 2 capital
Jumlah	<u>8,844,678</u>	<u>8,379,437</u>	Total

Risk weighted assets

Dengan memperhitungkan risiko kredit	34,761,866	32,334,624	With credit risk charge
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	36,520,013	35,113,043	With credit and operational risk charge
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	37,030,644	35,426,262	With credit, operational and market risk charge

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23.88%	23.66%	Minimum Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	22.71%	22.62%	CET 1 Ratio
Rasio tier 1	22.71%	22.62%	Tier 1 Ratio
Rasio tier 2	1.17%	1.04%	Tier 2 Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9.60%	9.48%	Required Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	Required minimum CET 1 Ratio
Rasio tier 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	Required minimum tier 1 Ratio

For the Minimum Capital Adequacy (KPMM), the Bank has carried out calculation in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 and (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning Minimum Capital Adequacy.

Calculation RWA Credit Risk was previously regulated in Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk using a standard approach as amended by Financial Services Authority Circular Letter Number 11/SEOJK.03/2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for credit risk using a standard approach has been amended by the Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using a standard approach for Commercial Banks.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen permodalan (Lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar telah diubah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum.

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital management (Continued)

Regulatory capital (Continued)

Calculation of RWA for Operational Risk which was previously regulated in Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2016 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk using a basic indicator approach has been amended by Financial Services Authority Circular Letter Number 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk using a standard approach for commercial banks.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2023 and 2022:

2023					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	-	-	509,076	509,076	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2,233,661	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	352,005	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1,376,505	1,376,505	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1,245,614	2,340,991	3,586,605	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	762,942	-	762,942	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	-	-	43,983,498	43,983,498	Loans
Penyertaan saham	-	449	-	449	Investment in shares
Tagihan akseptasi	-	-	134,399	134,399	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	11,823	201,169	212,992	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,252	-	206,300	207,552	Other assets
Jumlah	1,252	2,020,828	51,337,604	53,359,684	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2023 and 2022:

		2023				
		Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>		
Liabilitas					Liabilities	
Simpanan dari nasabah					Deposit from customer	
Giro		-	5,574,112	5,574,112	Current accounts	
Tabungan		-	3,829,456	3,829,456	Savings	
Deposito berjangka		-	21,785,102	21,785,102	Time deposits	
Simpanan dari bank lain		-	457,010	457,010	Deposit from other banks	
Liabilitas akseptasi		-	134,399	134,399	Acceptance payable	
Pinjaman diterima		-	11,895,335	11,895,335	Borrowings	
Beban bunga yang masih harus dibayar		-	225,244	225,244	Accrued interest expenses	
Liabilitas lain-lain		985	493,053	494,038	Other liabilities	
Jumlah		985	44,393,711	44,394,696	Total	
		2022				
		Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>		
Aset keuangan					Financial assets	
Kas		-	-	449,905	Cash	
Giro pada Bank Indonesia		-	-	2,245,036	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain		-	-	398,852	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	-	1,415,764	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek		-	759,300	2,428,546	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	-	1,475,428	Securities purchased under resale agreement	
Pinjaman yang diberikan		-	-	40,067,272	Loans	
Penyertaan saham		-	449	-	Investment in shares	
Tagihan akseptasi		-	-	218,452	Acceptance receivables	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima		-	9,302	185,734	Accrued interest income	
Aset lain-lain		1,835	-	247,369	Other assets	
Jumlah		1,835	769,051	49,132,358	Total	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (Lanjutan)

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2023 and 2022: (Continued)

	2022			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah				Deposit from customer
Giro	-	5,557,914	5,557,914	Current accounts
Tabungan	-	4,724,008	4,724,008	Savings
Deposito berjangka	-	18,509,573	18,509,573	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	99,903	99,903	Deposit from other banks
Liabilitas akseptasi	-	218,452	218,452	Acceptance payable
Pinjaman diterima	-	11,834,610	11,834,610	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	122,830	122,830	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	663	369,632	370,295	Other liabilities
Jumlah	663	41,436,922	41,437,585	Total

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values are based on relevant information available as of the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022		
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	2,233,661	2,245,036	2,245,036	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	352,005	352,005	398,852	398,852	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	1,376,505	1,415,764	1,415,764	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	3,584,135	3,586,606	3,185,122	3,187,846	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	762,942	762,942	1,475,428	1,475,428	Securities purchased under resale agreement (<i>Reverse Repo</i>)
Pinjaman yang diberikan	43,275,118	43,275,118	39,453,533	39,453,533	Loans
Tagihan akseptasi	134,260	134,260	218,180	218,180	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	212,992	212,992	195,036	195,036	Accrued interest income
Aset lain-lain	146,652	146,652	181,597	181,597	Other assets
Jumlah	52,078,270	52,080,741	48,768,548	48,771,272	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022		
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman diterima	11,895,335	11,895,335	11,834,610	11,834,610	Borrowings
Liabilitas akseptasi	134,399	134,399	218,452	218,452	Acceptance payable
Simpanan dari nasabah	31,188,670	31,188,670	28,791,495	28,791,495	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	457,010	457,010	99,903	99,903	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	225,244	225,244	122,830	122,830	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	488,552	488,552	370,295	370,295	Other liabilities
Jumlah	44,389,210	44,389,210	41,437,585	41,437,585	Total

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan amortised cost. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

(i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placements with Bank Indonesia and other banks and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year (level 2 - fair value hierarchy).

(ii) Loans

Loans are stated at amortised cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values (level 3 - fair value hierarchy).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

- (iii) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

- (iv) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar untuk pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat nilai wajarnya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

- (v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan yield yang serupa atau dinilai menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

- (iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values (level 2 - fair value hierarchy).

- (iv) Borrowings

The fair values for subordinated loans and borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value (level 2 - fair value hierarchy).

- (v) Marketable securities

The fair value of held-to-maturity marketable securities are based on the market price or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because they are short-term in nature, and/or reprise frequently.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair values

		2023				
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset						Assets
Penyertaan saham	449	-	-	449	449	Investment in shares
Efek-efek	1,245,614	1,245,614		-	1,245,614	Marketable securities
Tagihan spot	1,252	-	1,252	-	1,252	Spot receivables
Jumlah	1,247,315	1,245,614	1,252	449	1,247,315	Total
Liabilitas						Liabilities
Kewajiban spot	985		985		985	Spot payables
		2022				
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset						Assets
Penyertaan sham	449	-	-	449	449	
Efek-efek	759,300	759,300		-	759,300	Marketable securities
Tagihan spot	1,835	-	1,835	-	1,835	Spot receivables
Jumlah	761,584	759,300	1,835	449	761,584	Total
Liabilitas						Liabilities
Kewajiban spot	663	-	663	-	663	Spot payables

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair values

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 (input yang dapat diobservasi), kecuali untuk kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi).

As of December 31, 2023 and 2022, all financial assets and liabilities that are not measured at fair value were classified as level 2 (observable inputs), except for loan was being classified as level 3 (unobservable inputs).

Saling hapus

Offsetting

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statement of financial position.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 10), yang menjadi subjek untuk memenuhi netting arrangements dan perjanjian serupa, yang tidak disalinghapusbukkan pada laporan posisi keuangan.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 10), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statement of financial position.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the presentation of financial statements as of December 31, 2023, there are account reclassification of financial statements as of December 31, 2022 as follows:

	31 Desember/December 2022			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Mutasi/ Mutation	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan bunga	2,958,461	(46,622)	2,911,839	Interest income
Beban bunga	(1,065,031)	(57,263)	(1,122,294)	Interest expense
Beban operasional lainnya Umum dan administrasi	(609,577)	103,885	505,692	Other operating expenses General and administrative
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Penerimaan pendapatan bunga dan komisi	2,953,658	(46,622)	2,907,036	Receipts from interest income and commission
Pembayaran beban bunga	(1,009,183)	(57,263)	(1,066,446)	Payments for interest expense
Pembayaran beban operasional	(765,597)	103,885	(661,712)	Payments for operational expenses

44. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

44. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2023				
	Perubahan nonkas/Non-cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	11,834,610	165,817	(105,092)	11,895,335	Borrowings
	2022				
	Perubahan nonkas/Non-cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	8,941,200	2,311,890	581,520	11,834,610	Borrowings

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2,000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 17 Tahun 2019, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6.50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 60,177 dan Rp 57,262.

45. GOVERNMENT GUARANTEE ON LIABILITIES PAYMENT OF COMMERCIAL BANK

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As of December 31, 2023 and 2022, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank.

Based on LPS Circular Letter No. 17 Year 2019, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.50% for deposits denominated in Rupiah and 2% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2023 and 2022.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 60,177 and Rp 57,262, respectively.

20 LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
23 **ANNUAL REPORT**
& SUSTAINABILITY REPORT



PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Treasury Tower Lantai 26 dan 27, District 8 SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta - 12190

Telp. (021) 50871906

Email. saudara@bankwoorisaudara.com

www.bankwoorisaudara.com